2024
Laporan Terintegrasi
Integrated Report

victoria investama

Sustainable Growth by Synergy, Digitalization, and Good Governance

Pertumbuhan Berkelanjutan Melalui Sinergi, Digitalisasi, dan Tata Kelola yang Baik

PT Victoria Investama Tbk

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liabilities

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat pernyataan terkait kebijakan, tujuan perseroan, serta kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, yang digolongkan sebagai pernyataan masa depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal- hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian.

This Integrated Annual Report contains statements related to the company's policies, objectives, financial conditions, operational results, projections, plans, and strategies, which are classified as forward-looking statements in compliance with applicable regulations, except for matters of a historical nature. This statement is a prospective statement that involves risks and uncertainties.

Laporan ini memuat kata "Perseroan" dan "Perusahaan" mengacu pada PT Victoria Investama Tbk yang bergerak dibidang investasi dan jasa keuangan.

This report uses the terms "Company" and "Corporation" to refer to PT Victoria Investama Tbk, which operates in the fields of investment and financial services.

Pernyataan Prospektif

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis perseroan. Perseroan tidak menjamin dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Prospective Statements

The prospective statements in this annual report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the company's business environment. The Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected.

Laporan Tahunan 2024 PT Victoria Investama Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan", "Perusahaan", dan "VICO") disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

The 2024 Annual Report of PT Victoria Investama Tbk (hereinafter referred to as "the Company" and "VICO") is prepared to fulfill the reporting requirements of the Company's performance for the period from January 1, 2024, to December 31, 2024, to regulators and stakeholders. This Annual Report has been prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

Sekilas Laporan Terintegrasi 2024 [G.1][G.3]
2024 Integrated Report at A Glance

Laporan Terintegrasi PT Victoria Investama Tbk, untuk tahun buku yang berakhir pada Desember 2024 ini diterbitkan sesuai dengan kondisi keuangan Perseroan sepanjang tahun 2024 dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan terintegrasi Emiten atau Perusahaan Publik.

PT Victoria Investama Tbk merupakan sebuah induk perusahaan dibidang investasi untuk kebutuhan jasa keuangan bagi korporasi dan pelanggan ritel, yang berdiri sejak tahun 1989. Perseroan telah melayani entitas anak usaha, dimana berbagai jasa tersebut meliputi Perdagangan Efek, Penjaminan Efek, Pengelolaan Aset, Asuransi Kerugian, Asuransi Jiwa, serta Perbankan konvensional dan syariah.

Laporan ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan huruf yang mudah dibaca, dicetak dengan kualitas yang baik. Sementara, laporan Terintegrasi PT Victoria Investama Tbk dapat dilihat dan diunduh melalui situs resmi Perusahaan www.victoriainvestama.co.id.

Dalam laporan Terintegrasi ini memuat kata “Perseroan” dan “Perusahaan”. Penyebutan kata ini mengacu atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Victoria Investama Tbk secara umum. Untuk informasi lebih lanjut dapat silahkan dapat berkunjung ke situs www.victoriainvestama.co.id Permohonan data bisa diajukan melalui form di website.

The Integrated Report of PT Victoria Investama Tbk, for the fiscal year ending in December 2024, is published in accordance with the financial condition of the Company throughout 2024, referencing the provisions set forth in the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 29/POJK.04/2016 regarding the Integrated Report of Issuers or Public Companies.

PT Victoria Investama Tbk is a parent company engaged in investment services for the financial needs of corporations and retail customers, established in 1989. The Company has served its subsidiaries, providing various services including Securities Trading, Securities Underwriting, Asset Management, General Insurance, Life Insurance, as well as Conventional and Sharia Banking.

This report is presented in two languages, Indonesian and English, using clear and readable font types and printed in high quality. Meanwhile, the Integrated Report of PT Victoria Investama Tbk can be viewed and downloaded through the Company’s official website at www.victoriainvestama.co.id.

This Integrated Report uses the terms “Perseroan” and “Perusahaan.” These terms are used for convenience in referring to PT Victoria Investama Tbk in a general manner. For further information, please visit the website at www.victoriainvestama.co.id. Data requests can be submitted via the form on the website.

Akses Informasi untuk Laporan Terintegrasi
Access to Information for The Integrated Report

Laporan ini ditujukan kepada seluruh Pemangku Kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja Perseroan. Pemangku Kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai peran dan tanggung jawab Perseroan dalam menjalankan program-program yang dapat mengembangkan bisnis. Perseroan memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh Pemangku Kepentingan, Investor, dan siapa saja mengenai Laporan Terintegrasi ini dengan menghubungi:

This report is addressed to all stakeholders as one of the foundations for evaluating the company’s performance. Stakeholders may conduct an evaluation regarding the roles, and responsibilities of the company in implementing programs that can develop the business. The company provides full access to this Integrated Report for all stakeholders, investors, and anyone interested by contacting:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Victoria Investama Tbk

Gedung Graha BIP Lantai 3A
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta Selatan, Indonesia. 12930
Website : www.victoriainvestama.co.id

Telp : (021) 30008870
Hotline Victoria : (021) 1500 977
Email : corsec@victoriainvestama.co.id

victoria investama
2024
Laporan Terintegrasi
Integrated Report
Sustainable Growth by
Synergy, Digitalization,
and Good Governance
Pertumbuhan Berkelanjutan Melalui Sinergi, Digitalisasi, dan Tata Kelola Yang
PT Victoria Investama Tbk

Penjelasan Tema
Theme Explanation

Sustainable Growth by
Synergy, Digitalization, and Good Governance

Pertumbuhan Berkelanjutan Melalui Sinergi, Digitalisasi, dan Tata Kelola yang Baik

Di tahun yang penuh tantangan, Perseroan berfokus pada pencapaian pertumbuhan berkelanjutan melalui tiga pilar utama, yaitu sinergi, digitalisasi, dan tata kelola yang baik. Dalam mewujudkan hal tersebut, Perseroan mengutamakan kolaborasi antara entitas anak untuk menyediakan solusi keuangan terintegrasi, termasuk layanan one-stop financial solution. Digitalisasi menjadi kunci dalam meningkatkan efisiensi operasional serta daya saing, sementara tata kelola yang baik memastikan bahwa bisnis berjalan secara transparan dan akuntabel, selaras dengan regulasi yang berlaku, guna menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

In a year full of challenges, the Company focuses on achieving sustainable growth through three main pillars, namely synergy, digitalization, and good governance. To realize this, the Company prioritizes collaboration among its subsidiaries to provide integrated financial solutions, including one-stop financial services. Digitalization plays a key role in enhancing operational efficiency and competitiveness, while good governance ensures that the business operates transparently and accountably, in compliance with applicable regulations, to create long-term value for all stakeholders.

Pengantar Direksi tentang Laporan Terintegrasi

Board of Directors' Introduction to The Integrated Report

Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan sebagai wujud komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan yang berperan penting bagi Perseroan. Berkelanjutan adalah perilaku konsistensi dalam operasi perusahaan dan melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan. Prinsip berkelanjutan telah dijalankan oleh Perseroan sejak berdiri dan akan terus berlanjut untuk memelihara eksistensi perusahaan dalam jangka panjang.

Dengan adanya Laporan Berkelanjutan ini, Perseroan berharap para Pemangku Kepentingan, meliputi pemegang saham, direksi, dan pemangku kepentingan lainnya, serta para pelanggan, pemasok, pekerja, dapat mengetahui komitmen dan kontribusi Perseroan dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs).

This Sustainability Report is published as a manifestation of the commitment to sustainable development, which plays a vital role for the Company. Sustainability refers to the consistency in the company's operations and its execution of corporate social responsibility. The principle of sustainability has been implemented by the Company since its establishment and will continue to be upheld to maintain the Company's existence in the long term.

With this Sustainability Report, the Company hopes that Stakeholders, including shareholders, the board of directors, and other stakeholders, as well as customers, suppliers, and employees, will gain insight into the Company's commitment and contributions to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Laporan ini diterbitkan setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan adalah 1 Januari hingga 31 Desember, kecuali diindikasikan lain. Selain kinerja keuangan, Laporan ini juga membahas mengenai kondisi kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial Perseroan selama satu tahun kalender 2024. Tidak hanya kegiatan yang dilakukan oleh kantor pusat, Laporan ini ini juga mencakup kegiatan yang dilakukan oleh seluruh Unit usaha.

This report is published annually, with the reporting period from January 1 to December 31, unless stated otherwise. In addition to financial performance, this report also discusses the Company's economic, environmental, and social performance for the 2024 calendar year. It covers not only activities conducted by the head office but also those carried out by all business units.

Data keuangan dalam Laporan ini disampaikan setelah melalui proses audit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Terintegrasi Perseroan. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam 2 (dua) tahun berturut-turut. Sehingga, masyarakat luas dapat melakukan analisis tren kinerja Perseroan.

The financial data in this report is presented after being audited by a Public Accounting Firm for the purposes of the Company's Integrated Report. Quantitative data in this report is presented using the principle of comparability, at least over two consecutive years, so that the public can conduct trend analysis of the Company's performance.

Laporan Berkelanjutan ini disusun mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Perusahaan berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang perlu diungkapkan, sebagaimana yang telah tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017.

This Sustainability Report is prepared in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The Company strives to disclose all information required to be disclosed as outlined in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

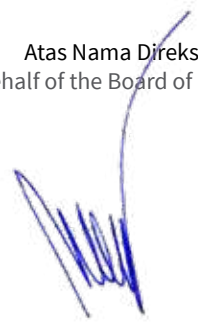

Aldo Jusuf Tjahaja
Direktur Utama
President Director

Daftar Isi
Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab 2
Disclaimer and Limitation of Liabilities

Sekilas Laporan Terintegrasi 2024 3
2024 Integrated Report at A Glance

Akses Informasi untuk Laporan Terintegrasi 3
Access to Information for The Integrated Report

Penjelasan Tema 5
Theme Explanation

Pengantar Direksi tentang Laporan Terintegrasi 6
Board of Directors' Introduction to The Integrated Report

Daftar Isi 8
Table of Contents

01.

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting 12
Key Financial Information Highlights

Grafik Ikhtisar Keuangan 13
Financial Highlights Chart

Ikhtisar Saham 14
Stock Highlights

02.

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 18
Board of Commissioners' Report

Laporan Direksi 24
Board of Directors' Report

03.

Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan 34
Corporate Identity

Riwayat Singkat Perusahaan 35
Brief History of the Company

Keanggotaan pada Asosiasi 37
Membership in Association

Jejak Langkah Perusahaan 38
Company Milestones

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan 40
Vision, Mission, and Corporate Culture

Kegiatan Usaha, Produk dan Jasa 42
Business Activities, Products, and Services

Wilayah Operasional 55
Operational Areas

Struktur Organisasi 56
Organizational Structure

Profil Dewan Komisaris 60
Board of Commissioner's Profile

Profil Direksi 64
Board of Director's Profile

Sumber Daya Manusia 67
Human Resources

Informasi Pemegang Saham 69
Shareholders Information

Struktur Grup Perusahaan 72
Corporate Group Structure

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama 73
Subsidiaries, Associated Companies and Joint Ventures

Lembaga dan Profesi Penunjang 90
Supporting Institutions and Professions

04.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makroekonomi 94
Macroeconomic Review

Tinjauan Industri 95
Industry Review

Tinjauan Operasi Per Segmen 97
Operational Review by Business Segment

Aspek Pemasaran 99
Marketing Aspect

Tinjauan Kinerja Keuangan 104
Financial Performance Review

Kemampuan Membayar Utang 109
Solvency

Tingkat Kolektibilitas Piutang 110
Receivables Collectibility Level

Modal Kerja Bersih Disesuaikan 110
Adjusted Net Working Capital

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal 110
Capital Structure and Capital Structure Policy

Kebijakan Dividen 111
Dividend Policy

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 111
Realization Of Use Proceeds from Public Offering
Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2024 112
Realization of Capital Expenditure in 2024
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 112
Material Commitment for Capital Goods Investment
Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungani Peleburan Usaha, Akuisis, Restrukturisasi Utang Modal 113
Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger Consolidation, Acquisition, Debt Capital Restructuring
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi 113
Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/ or Transactions with Affiliated/ Related Parties
Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 113
Comparison Between Target and 2024 Performance Realization
Prospek Usaha 114
Business Prospects
Target/Proyeksi 2025 115
Target/Projections for 2025
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan 115
Material Information and Fact after Accountant Reporting Date
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan 116
Changes in Laws and Regulations
Perubahan Kebijakan Akuntansi 116
Changes in Accounting Policies

05.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan 120
Implementation of Corporate Governance
Struktur Tata Kelola Perusahaan 124
Corporate Governance Structure
Rapat Umum Pemegang Saham 125
General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris 132
Board of Commissioners
Direksi 137
Directors
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 142
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors
Organ Pendukung Dewan Komisaris 145
Supporting Body of the Board of Commissioners
Organ Pendukung Direksi 162
Supporting Body of the Board of Directors
Sistem Pengendalian Internal 167
Internal Control System
Sistem Manajemen Risiko 169
Risk Management System
Kasus Litigasi dan Perkara Hukum 173
Litigation Cases and Legal Matters
Sanksi Administratif 173
Administrative Sanctions
Kode Etik 174
Code of Conduct
Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen 176
Employee and Management Stock Ownership
Sistem Pelaporan Pelanggaran 177
Whistleblowing System
Kebijakan Anti Korupsi 178
Anti-Corruption Policy
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan 179
Implementation of Corporate Governance Guidelines
Akses terhadap Informasi dan Data Perusahaan 186
Access to the Company's Information and Data

06.

Laporan Berkelanjutan
Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan 190
Sustainability Strategy
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 192
Sustainability Performance Highlights
Laporan Direksi tentang Keberlanjutan 193
Board of Directors' Report on Sustainability
Tata Kelola Keberlanjutan 196
Sustainability Governance
Kinerja Ekonomi 202
Economic Performance
Kinerja Lingkungan Hidup 203
Environmental Performance
Kinerja Sosial 207
Social Performance
Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan 212
Sustainable Product/Service Development
Tentang Laporan Keberlanjutan 214
About the Sustainability Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Victoria Investama Tbk 217
Statement Letter from the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Victoria Investama Tbk
Indeks POJK 51/POJK.03/2017 215
POJK 51/POJK.03/2017 Index
Lembar Umpan Balik 223
Feedback Form
Laporan Keuangan Konsolidasian 227
Consolidated Financial Report

victoria investama

Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja

Ikhtisar Data Keuangan Penting [C.3]
Key Financial Information Highlights

Pada tahun 2024, stabilitas sektor jasa keuangan di Indonesia terjaga dengan baik. Banyak faktor yang mempengaruhi stabilitas sektor ini, termasuk regulasi yang ketat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kebijakan pemerintah yang mendukung pertumbuhan sektor ini.

Perseroan juga telah berupaya maksimal dalam meningkatkan kinerja keuangan di tengah ketatnya persaingan bisnis, serta pertumbuhan sektor jasa keuangan di Indonesia yang terus meningkat pada tahun 2024, dengan tren teratas yang mencakup pengembangan teknologi dan inovasi dalam layanan keuangan.

Ringkasan pencapaian kinerja keuangan dan operasional dapat dilihat pada tabel berikut:

In 2024, the stability of Indonesia's financial services sector was well maintained. Several factors contributed to the sector's stability, including stringent regulations imposed by the Financial Services Authority (OJK) and government policies that support the sector's growth.

The Company has also made significant efforts to improve its financial performance amid intense business competition and the continuous growth of the financial services sector in Indonesia throughout 2024. Key trends driving this growth include advancements in technology and innovation within financial services.

A summary of the Company's financial and operational performance achievements is presented in the following table:

Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain | Expressed in thousands of Rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2024	2023	2022	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian **Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**				
Pendapatan Usaha	1.174.949.935	1.034.413.354	1.577.420.145	Operating Revenue
Beban Usaha	(693.039.164)	(609.836.290)	(856.291.719)	Operating Expenses
Laba Usaha	481.910.771	424.577.064	721.128.426	Gross Profit
Penghasilan (Beban) Lain-lain	(306.673.974)	(279.484.307)	(345.911.316)	Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	175.236.797	145.092.757	375.217.110	Profit (Loss) Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(38.485.282)	(34.761.607)	(133.069.062)	Income Tax Benefit (Expenses)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	136.751.515	110.331.150	242.148.048	Profit (Loss) for the Year
Entitas Induk	69.902.040	52.363.999	112.507.400	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	66.849.475	57.967.151	129.640.648	Non-Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Lain	(107.361.786)	(45.744.085)	(245.049.417)	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	29.389.729	64.587.065	(2.901.369)	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Entitas Induk	10.653.059	(902.128)	(88.934.950)	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	18.736.670	65.489.193	86.033.581	Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar	4,59	3,44	10,72	Basic Earnings (Loss) per Share
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian **Consolidated Statement of Financial Position**				
Aset	34.744.443.576	32.987.430.971	28.532.246.282	Assets
Liabilitas	28.280.877.394	26.857.725.275	22.776.314.622	Liabilities
Dana Syirkah Temporer	1.345.870.038	1.117.478.912	794.309.326	Temporary Syirkah Fund
Ekuitas	5.117.696.144	5.012.226.784	4.961.622.334	Equity
Total Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas	34.744.443.576	32.987.430.971	28.532.246.282	Total Liabilities, Temporary Syirkah Fund, and Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian **Consolidated Statement of Cash Flows**				
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(2.622.195.502)	628.643.892	633.015.196	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi	246.482.651	(335.610.550)	(290.849.822)	Cash Flows used in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	951.241.730	(162.944.609)	926.785.720	Cash Flows (used in)/Provided from Financing Activities

Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain | Expressed in thousands of Rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2024	2023	2022	Description
Rasio Keuangan (%) Consolidated Statement of Cash Flows				
Laba (Rugi) Bersih terhadap Aset	0,39	0,33	0,85	Net Profit (Loss) to Assets
Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas	2,67	2,20	4,88	Net Profit (Loss) to Equity
Marjin Laba usaha terhadap Pendapatan	41,02	41,05	45,72	Operating Profit Margin to Revenue
Marjin Laba Bersih terhadap Pendapatan	11,64	10,67	15,35	Net Profit Margin to Revenue
Laba Komprehensif terhadap Aset	0,08	0,20	(0,01)	Comprehensive Income to Assets
Laba Komprehensif terhadap Ekuitas	0,57	1,29	(0,06)	Comprehensive Income to Equity
Laba Komprehensif terhadap Pendapatan	2,50	6,24	(0,18)	Comprehensive Income to Revenue
Rasio Lancar	1,20	1,18	1,18	Current Ratio
Liabilitas terhadap Aset	81,40	81,42	79,83	Liabilities to Assets Ratio
Liabilitas terhadap Ekuitas	552,61	535,84	459,05	Liabilities to Equity Ratio

Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Chart

Pendapatan Usaha
Revenues

Dalam Rp ribu | In Rp thousand

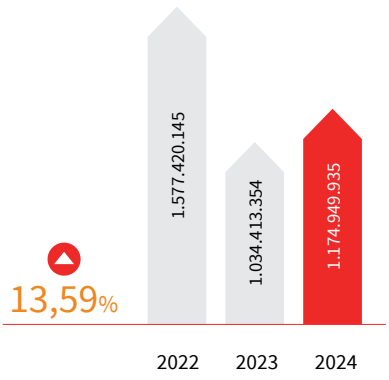

Laba Usaha
Operating Income

Dalam Rp ribu | In Rp thousand

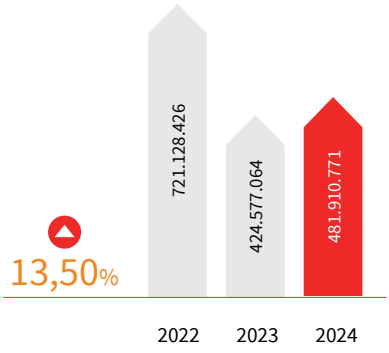

Aset
Assets

Dalam Rp ribu | In Rp thousand

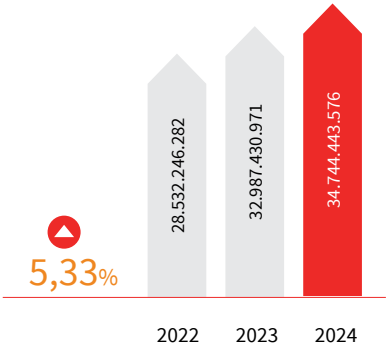

Liabilitas
Liabilities

Dalam Rp ribu | In Rp thousand

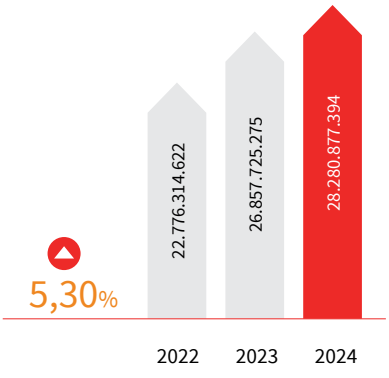

Dana SyirkahTemporer
Temporary Syirkah Funds

Dalam Rp ribu | In Rp thousand

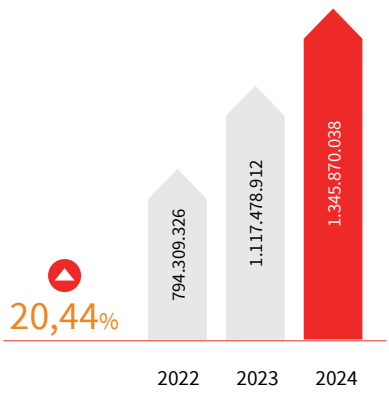

Ekuitas
Equity

Dalam Rp ribu | In Rp thousand

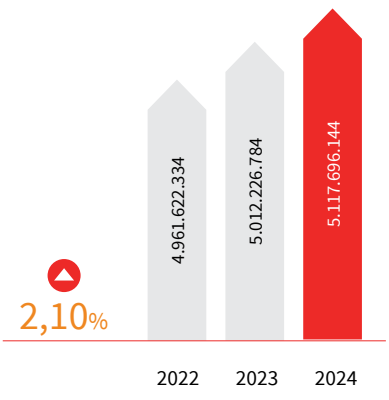

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Informasi Perdagangan Saham VICO 2023-2024
VICO Stock Trading Information 2023-2024

Periode Period	Harga Saham/Lembar (Rp) Stock Price per Share (Rp)			Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Shares)	Volume Perdagangan (Lembar) Trading Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
				2024		
Q1	133	101	101	15.217.075.658	8.013.100	1.536.924.641.458
Q2	115	75	96	15.217.075.658	34.712.500	1.460.839.263.168
Q3	193	90	151	15.217.075.658	210.822.400	2.297.778.424.358
Q4	284	140	194	15.217.075.658	129.754.900	2.952.112.677.652
				2023		
Q1	100	169	113	15.217.075.658	15.861.700	1.719.529.549.354
Q2	89	150	114	15.217.075.658	100.875.900	1.734.746.625.012
Q3	115	258	159	15.217.075.658	149.838.200	2.419.515.029.622
Q4	100	183	119	15.217.075.658	95.740.600	1.810.832.003.302

Pergerakan Harga Saham VICO 2024
VICO Stock Price Movement 2024

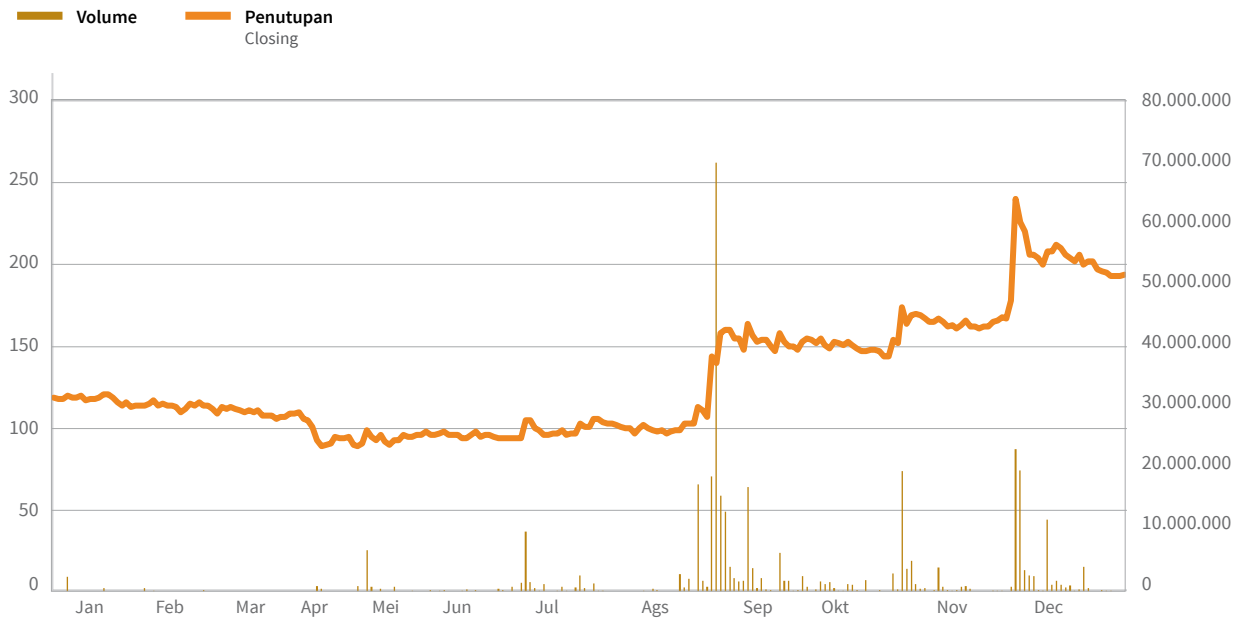

AKSI KORPORASI

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang berdampak pada perubahan saham berupa pemecahan saham, penggabungan saham, saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham. Selain itu, Perseroan juga tidak melakukan penerbitan Obligasi/Sukuk, dan tidak melakukan aksi korporasi berupa dividen saham.

PENGHENTIAN SEMENTARA DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi terkait perdagangan saham, baik berupa penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dari Bursa.

CORPORATE ACTIONS

the Company did not carry out any corporate actions that resulted in changes to its shares, including stock splits, mergers, bonus shares, or changes in the nominal value of shares. Additionally, the Company did not issue any Bonds/ Sukuk, nor did it undertake any corporate actions related to stock dividends.

TEMPORARY SUSPENSION AND/OR DELISTING OF SHARES

As of the end of 2024, the Company has never been subject to any sanctions related to stock trading, including temporary suspension of share trading (suspension) or delisting from the stock exchange.

victoria investama

Management Report

Laporan Manajemen

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2024 masih diwarnai oleh tantangan ekonomi global dan domestik. Tingginya ketidakpastian mengharuskan pelaku bisnis mampu untuk bertahan dan tetap tumbuh. Oleh sebab itu, kami ingin mengucapkan rasa syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya PT Victoria Investama Tbk ("Perseroan") mampu tetap bertahan melewati tahun 2024 dengan baik.

Izinkan saya, mewakili jajaran Dewan Komisaris untuk menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan, terutama dari sudut pandang Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan.

PANDANGAN ATAS KONDISI EKSTERNAL

Sepanjang tahun 2024, kondisi global diwarnai dengan berbagi dinamika dan ketidakpastian. Masih berlanjutnya konflik geopolitik di Timur Tengah dan Laut Cina Selatan, adanya perubahan kepemimpinan politik di beberapa negara serta masih lemahnya proyeksi ekonomi global dan negara besar di dunia menyebabkan situasi global yang penuh dengan ketidakpastian.

Di tengah dinamika ekonomi global, perekonomian Indonesia tercatat cukup resilien. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,03% (ctc) di tahun 2024, dengan konsumsi tetap terjaga, serta kinerja investasi dan ekspor menunjukkan tren meningkat. Pertumbuhan ini dicapai di tengah berbagai dinamika yang terjadi di lingkup global, seperti melambatnya ekonomi global, perang dagang, proteksionisme, konflik geopolitik, dan volatilitas harga komoditas.

Perekonomian Indonesia tumbuh didorong aktivitas domestik yang relatif terjaga. Dari sisi produksi, Prompt Manufacturing Index masih berada pada zona ekspansi, produksi semen tumbuh 6,22%. Dari sisi moneter, Bank Indonesia menurunkan tingkat suku bunga acuan ke level 6,0% pada September 2024, sebagai upaya menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. Dengan tingkat pertumbuhan tersebut, perekonomian Indonesia masih konsisten tumbuh di atas 5%. Dengan pertumbuhan tersebut diharapkan akan mampu menjadi pijakan kuat bagi target pembangunan dan laju pertumbuhan ekonomi di tahun 2025 mendatang.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

2024 continued to be marked by both global and domestic economic challenges. Elevated levels of uncertainty required businesses to be resilient and adaptive to ensure sustained growth. Therefore, we express our gratitude to Almighty God for His blessings and grace, which have enabled PT Victoria Investama Tbk ("the Company") to navigate through 2024 successfully.

Allow me, on behalf of the Board of Commissioners, to present the Company's Annual Report, particularly from the perspective of our supervisory duties.

OVERVIEW OF EXTERNAL CONDITIONS

Throughout 2024, global conditions were characterized by various dynamics and uncertainties. Ongoing geopolitical conflicts in the Middle East and the South China Sea, changes in political leadership in several countries, and the subdued economic outlooks for major global economies all contributed to an environment of continued unpredictability.

Despite global turbulence, the Indonesian economy demonstrated notable resilience. According to the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy grew by 5.03% year-on-year in 2024, supported by stable consumption levels as well as improving trends in investment and exports. This growth was achieved amid various global challenges, including slowing economic growth worldwide, trade wars, rising protectionism, geopolitical conflicts, and commodity price volatility.

Domestic economic growth was primarily driven by sustained domestic activity. On the production side, the Prompt Manufacturing Index remained in the expansion zone, and cement production grew by 6.22%. From a monetary perspective, Bank Indonesia lowered the benchmark interest rate to 6.0% in September 2024 to help stabilize the Rupiah. This consistent growth above 5% is expected to provide a strong foundation for future development and economic growth in 2025.

Untung Woenardi
Komisaris Utama
President Commissioner

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Di tengah kondisi yang penuh dengan tantangan, Dewan Komisaris bersyukur Perseroan mampu menghasilkan kinerja yang positif. Menurut penilaian Dewan Komisaris, Direksi berhasil menjalankan tugas kepengurusan Perseroan dengan baik. Hal ini terlihat dari tumbuhnya pendapatan usaha yang mampu dihasilkan Perseroan di sepanjang tahun 2024 dan tumbuhnya nilai aset dan ekuitas Perseroan. Pertumbuhan ini merupakan hasil dari efektivitas kinerja di semua lini bisnis Perseroan serta sinergi yang baik antar entitas anak usaha yang dimiliki serta investor dan juga instansi pemerintah dan swasta yang turut terlibat dalam kegiatan bisnis Perseroan.

Namun demikian, Perseroan juga tetap perlu menyadari akan tantangan yang akan semakin kompleks di masa mendatang. Selain ketidakpastian perekonomian dunia sebagai dampak dari kondisi geopolitik yang masih tidak menentu, dorongan masyarakat global agar korporasi menjalankan aktivitas bisnis berorientasi keberlanjutan melalui penerapan prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) juga menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Namun demikian, Perseroan selalu berkomitmen untuk tetap tumbuh secara sehat, bersih, efektif, efisien dan transparan berlandaskan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai regulasi pemerintah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Amid challenging circumstances, the Board of Commissioners is grateful that the Company was able to deliver positive performance. In our view, the Board of Directors successfully carried out their management duties. This was reflected in the Company's increased operating revenues, as well as the growth of its assets and equity throughout 2024. These achievements were the result of effective performance across all business lines, strong synergies among subsidiaries, and effective collaboration with investors and both public and private institutions involved in the Company's business activities.

Nevertheless, the Company must remain aware of the increasingly complex challenges that lie ahead. In addition to the ongoing uncertainty in the global economy resulting from volatile geopolitical conditions, the growing global demand for corporations to conduct business with a focus on sustainability through the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles also presents its own set of challenges for the Company's operations. Despite these circumstances, the Company remains committed to pursuing healthy, clean, effective, efficient, and transparent growth, grounded in Good Corporate Governance in accordance with government regulations and applicable laws.

PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi dilaksanakan sejak tahap perumusan strategi dan penetapan target-target kinerja sebelum tahun buku dimulai. Pada tahapan tersebut, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan peran pengawasan dan pemberian nasihat, saran, atau rekomendasi kepada Direksi terkait rencana bisnis yang akan ditetapkan dan implementasinya pada tahun berjalan. Rekomendasi Dewan Komisaris tersebut menjadi bagian dari proses perumusan strategi Perseroan.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris dan 12 (dua belas) kali rapat gabungan bersama Direksi. Di dalam rapat tersebut, Direksi melaporkan pencapaian kinerja operasional dan keuangan, permasalahan yang dihadapi dan rencana penanganannya, serta rencana pengembangan usaha selanjutnya. Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah menjalankan strategi dan inisiatif-inisiatif bisnis secara tepat dan efektif dengan memperhatikan faktor-faktor eksternal dan mempertimbangkan saran dan rekomendasi Dewan Komisaris sehingga dapat mencatatkan kinerja yang positif di tahun 2024.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Menurut laporan IMF (International Monetary Fund) Januari 2025, pertumbuhan global diproyeksi sebesar 3,3% baik pada tahun 2025 maupun 2026, yang masih berada di bawah rata-rata historis (2000-2019) sebesar 3,7%. Proyeksi untuk tahun 2025 secara keseluruhan tidak berubah dari World Economic Outlook (WEO) Oktober 2024 lalu. Sementara itu, kondisi ekonomi Indonesia tahun 2025 diprediksi akan mengalami stagnansi, namun tetap terjaga. Beberapa lembaga keuangan memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 akan berada di kisaran 4,9%-5,2%.

Meskipun di tengah proyeksi kondisi ekonomi nasional yang diperkirakan masih stagnan pada tahun 2025, Dewan Komisaris tetap optimis bahwa prospek usaha Perseroan dalam bidang investasi tetap positif ke depannya. Dewan Komisaris dan Direksi akan terus memantau dan membahas berbagai kondisi terkini yang berpengaruh terhadap bisnis Perseroan. Dewan Komisaris juga memberikan dukungan penuh atas implementasi strategi yang akan dijalankan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris mengingatkan agar setiap keputusan yang diambil selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang komprehensif.

SUPERVISION IN THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF CORPORATE STRATEGY

The Board of Commissioners has carried out its supervisory function over the management of the Company by the Board of Directors starting from the strategy formulation stage and the setting of performance targets prior to the fiscal year. At this stage, the Board of Commissioners actively provides oversight as well as advice, suggestions, and recommendations to the Board of Directors regarding business plans and their implementation throughout the year. These recommendations form an integral part of the Company's strategic planning process.

In 2024, the Board of Commissioners held six (6) Board meetings and 12 (twelve) times joint meetings with the Board of Directors. In these meetings, the Board of Directors reported on operational and financial performance, current challenges and proposed solutions, as well as future business development plans. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors executed the Company's strategies and business initiatives effectively and appropriately, taking into account external factors and incorporating the Board's advice, thereby achieving positive results in 2024.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS

According to the International Monetary Fund's (IMF) January 2025 report, global economic growth is projected to reach 3.3% in both 2025 and 2026 still below the historical average of 3.7% (2000–2019). These projections remain unchanged from the October 2024 World Economic Outlook (WEO). Meanwhile, Indonesia's economy in 2025 is expected to remain stable, though somewhat stagnant. Several financial institutions forecast Indonesia's economic growth to be in the range of 4.9%–5.2%.

Despite the forecast of relatively stagnant national economic growth in 2025, the Board of Commissioners remains optimistic about the Company's future in the investment sector. The Board of Commissioners and the Board of Directors will continue to closely monitor and discuss current conditions that may affect the Company's business. The Board of Commissioners fully supports the implementation of strategies planned by the Board of Directors and emphasizes that every decision must prioritize prudence and comprehensive risk management.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk mendorong penerapan GCG melalui sistem manajemen yang efektif, disertai dengan proses pengawasan yang ketat, evaluasi yang berkala, serta perbaikan berkelanjutan. Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan kinerja dengan memperbaiki struktur organisasi, budaya Perusahaan, serta kepatuhan terhadap praktik terbaik (*best practices*) yang berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bersama Direksi juga berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aktivitas Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan dan keputusan Perusahaan sesuai dengan nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Dengan bantuan Komite Audit, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kualitas informasi keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris secara rutin mengevaluasi kinerja Direksi dan memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan secara konsisten di seluruh tingkatan Perusahaan.

Komite Audit memiliki peran penting dalam mendukung Dewan Komisaris dengan melakukan pengawasan lebih rinci terhadap laporan keuangan, audit internal, dan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Komite Audit menjalankan tugasnya secara independen dan objektif, serta memberikan rekomendasi yang diperlukan untuk perbaikan tata kelola perusahaan.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah dikelola sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus memantau dan memastikan bahwa tata kelola perusahaan tetap optimal melalui proses perbaikan yang berkesinambungan.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to promoting the implementation of Good Corporate Governance (GCG) through an effective management system, rigorous supervision, periodic evaluation, and continuous improvement. The Company continuously seeks to enhance its performance by improving organizational structure, corporate culture, and adherence to best practices based on GCG principles. Together, the Board of Commissioners and the Board of Directors are dedicated to applying good governance in all Company activities to ensure that all policies and decisions align with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

With the support of the Audit Committee, the Board of Commissioners supervises matters related to financial information quality, internal control effectiveness, risk management, and compliance with applicable laws and regulations. In fulfilling its supervisory duties, the Board regularly evaluates the performance of the Board of Directors and ensures consistent application of GCG principles at all levels of the Company.

The Audit Committee plays a vital role in assisting the Board of Commissioners through more detailed oversight of financial reporting, internal audits, and the implementation of risk management policies. The Board of Commissioners also ensures that the Audit Committee performs its duties independently and objectively and provides necessary recommendations for improving corporate governance.

Based on its evaluations, the Board of Commissioners is of the view that the Company has been managed in accordance with its Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners remains committed to continuously overseeing and ensuring optimal governance through ongoing improvements.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama: Untung Woenardi
Komisaris Independen: Eko Rachmansyah Gindo

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaannya. Dewan Komisaris juga ingin menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras bersama untuk keberlanjutan usaha Perseroan. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para nasabah setia kami atas kepercayaan dan loyalitasnya. Semoga Perseroan dapat terus memberikan nilai tambah dan manfaat yang lebih besar bagi para pemegang saham, karyawan, nasabah, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. As of December 31, 2024, the composition is as follows:

President Commissioner: Untung Woenardi
Independent Commissioner: Eko Rachmansyah Gindo

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our sincere appreciation to all shareholders and stakeholders for their continued support and trust. We also extend our deepest gratitude to the Board of Directors, management, and all employees of the Company for their collective dedication to the Company's sustainability. We thank our loyal clients for their continued trust and loyalty. May the Company continue to create added value and deliver greater benefits to its shareholders, employees, customers, business partners, and all stakeholders in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

Untung Woenardi
Komisaris utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Melalui laporan tahunan ini, izinkan saya mewakili Direksi dan Perseroan untuk menyampaikan laporan pencapaian kinerja PT Victoria Investama Tbk tahun buku 2024. Kami bersyukur di tengah kondisi sosial dan ekonomi yang menantang kami tetap mampu mencatatkan kinerja yang positif yang merupakan hasil kerja keras seluruh komponen Perseroan. Laporan ini juga merupakan wujud pertanggungjawaban kami kepada Pemegang Saham beserta seluruh pemangku kepentingan.

TINJAUAN KONDISI EKSTERNAL

Menjelang akhir tahun 2024, ekonomi global masih diwarnai ketidakpastian. Inflasi umumnya menurun, meski beberapa negara mencatat kenaikan. Kebijakan moneter di negara maju mulai melonggar, sementara negara berkembang menunjukkan respons beragam sesuai tantangan domestik yang tengah dihadapi. Pertumbuhan ekonomi global stagnan di 3,2% untuk 2024 dan 2025. ASEAN menunjukkan ketahanan lebih baik, sementara Eropa dan AS menghadapi perlambatan akibat risiko politik dan proteksionisme. Tiongkok menghadapi tekanan dari lemahnya permintaan domestik dan krisis properti, sementara India tetap tumbuh meski melambat karena inflasi pangan. Perekonomian global masih menghadapi tantangan yang mencakup tensi geopolitik, proteksionisme, perubahan iklim, dan tekanan utang di negara berkembang.

Di tengah perlambatan global, perekonomian Indonesia menunjukkan daya tahan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat 5,03% (ctc), didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, peningkatan investasi, serta kinerja ekspor yang membaik. Sektor utama seperti industri pengolahan, perdagangan, dan konstruksi terus tumbuh, sementara pariwisata meningkat signifikan berkat tingginya kunjungan wisatawan dan penyelenggaraan berbagai acara berskala besar. Pemerintah berhasil menjaga stabilitas ekonomi melalui pengendalian inflasi, optimalisasi belanja APBN, dan dukungan terhadap daya beli masyarakat.

Laju inflasi terkendali, namun Pemerintah terus mengantisipasi risiko gejolak harga ke depan. Menjelang akhir 2024, inflasi nasional terkendali dalam kisaran sasaran 2,5% ±1%, dengan tingkat inflasi pada November sebesar 1,6% yoy, turun dari 2,12% pada Agustus. Sejalan dengan inflasi yang terkendali, kebijakan moneter Indonesia juga mencerminkan upaya pelonggaran dengan penurunan suku bunga acuan menjadi 6% pada bulan September. Namun, dinamika pasar global yang dipengaruhi oleh ketidakpastian

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Through this annual report, allow me to represent the Board of Directors and the Company in presenting the performance report of PT Victoria Investama Tbk for the 2024 fiscal year. We are grateful that amidst a challenging social and economic landscape, we were still able to record positive performance an achievement made possible by the hard work and dedication of every element within the Company. This report also serves as a form of accountability to our shareholders and all stakeholders.

REVIEW OF EXTERNAL CONDITIONS

As 2024 drew to a close, the global economy remained marked by uncertainty. While inflation generally declined, some countries experienced increases. Monetary policy in developed economies began to ease, whereas developing nations responded variably according to their respective domestic challenges. Global economic growth stagnated at 3.2% for both 2024 and 2025. The ASEAN region demonstrated greater resilience, while Europe and the United States faced slowdowns due to political risks and rising protectionism. China encountered pressure from weak domestic demand and a property crisis, while India continued to grow albeit at a slower pace due to food inflation. The global economy continues to face a host of challenges, including geopolitical tensions, protectionist measures, climate change, and debt pressures in developing countries.

Amid the global slowdown, Indonesia's economy demonstrated resilience. The national economic growth reached 5.03% (YoY), supported by robust domestic consumption, increased investment, and improved export performance. Key sectors such as manufacturing, trade, and construction continued to grow, while tourism surged significantly due to an increase in tourist arrivals and the hosting of large-scale events. The government successfully maintained economic stability through inflation control, optimized state budget expenditure, and support for public purchasing power.

Inflation remained under control, though the government continued to anticipate potential price volatility in the future. By the end of 2024, national inflation was within the target range of 2.5% ±1%, recording a rate of 1.6% YoY in November, down from 2.12% in August. In line with this, Indonesia's monetary policy showed a tendency towards easing, marked by a reduction in the benchmark interest rate to 6% in September. However, global market dynamics, influenced by uncertainty and escalating geopolitical tensions,

Aldo Jusuf Tjahaja
Direktur Utama
President Director

dan peningkatan tensi geopolitik masih memberikan tekanan pada nilai Rupiah, yang terdepresiasi hingga Rp15.864 per USD pada November. Meskipun demikian, pertumbuhan kredit perbankan tetap menunjukkan tren positif, didorong oleh peningkatan investasi korporasi dan konsumsi rumah tangga, sementara pertumbuhan Dana Pihak Ketiga mengalami perlambatan.

continued to pressure the Rupiah, which depreciated to Rp15,864 per USD in November. Nevertheless, bank lending continued to show a positive trend, driven by increasing corporate investment and household consumption, even as Third-Party Funds growth slowed.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Pada tahun 2024, Perseroan melanjutkan strategi yang telah dijalankan sebelumnya, dengan fokus pada pengoptimalan program kerja yang mendukung peran Perseroan dalam bidang investasi dan jasa keuangan di Indonesia. Perseroan terus mengutamakan pendekatan one-stop financial solution, menggabungkan layanan keuangan yang dapat memenuhi kebutuhan korporasi dan individu melalui sinergi antara berbagai entitas anak.

Dalam bidang pasar modal, Perseroan melalui PT Victoria Sekuritas Indonesia memberikan layanan perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek, serta menawarkan instrumen keuangan yang fleksibel sesuai kebutuhan klien. Di sektor asuransi, PT Victoria Insurance Tbk dan PT Victoria Alife Indonesia menyediakan produk asuransi umum dan jiwa yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Untuk manajemen investasi, PT Victoria Manajemen Investasi terus mengelola berbagai produk investasi dengan fokus pada strategi jangka panjang yang berkelanjutan.

Pada sektor perbankan, PT Bank Victoria International Tbk dan PT Bank Victoria Syariah terus mengembangkan produk dan layanan, termasuk aplikasi digital seperti Victoria Mobile, yang memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan dan pembiayaan. Melalui integrasi berbagai layanan ini, Perseroan dapat memberikan solusi keuangan yang lebih lengkap dan terjangkau, sekaligus mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan di industri jasa keuangan.

STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

In 2024, the Company continued the strategies previously adopted, with a focus on optimizing work programs that support its role in investment and financial services in Indonesia. The Company remained committed to a one-stop financial solution approach, integrating financial services tailored to the needs of both corporate and individual clients through the synergy of its subsidiaries.

In the capital markets, PT Victoria Sekuritas Indonesia continued to provide brokerage and underwriting services, offering flexible financial instruments to meet client needs. In the insurance sector, PT Victoria Insurance Tbk and PT Victoria Alife Indonesia delivered general and life insurance products that catered to customer requirements. Meanwhile, PT Victoria Manajemen Investasi managed a diverse range of investment products, focusing on sustainable long-term strategies.

In the banking sector, PT Bank Victoria International Tbk and PT Bank Victoria Syariah continued to develop products and services, including digital applications such as Victoria Mobile, which facilitates customer transactions and financing. Through the integration of these services, the Company is able to offer more comprehensive and affordable financial solutions while supporting sustainable growth in the financial services industry.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi memiliki peran utama dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan, mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi. Direksi secara aktif terlibat dalam proses identifikasi kondisi pasar, peluang bisnis, serta tantangan yang dihadapi Perseroan. Berdasarkan analisis data internal dan eksternal yang akurat, Direksi menetapkan kebijakan strategis yang disesuaikan dengan kondisi pasar dan tujuan jangka panjang Perusahaan. Selain itu, Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kebijakan yang diambil mendukung visi dan misi Perseroan serta memberikan dampak positif bagi perkembangan bisnis.

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

The Board of Directors plays a pivotal role in formulating the Company's strategies and strategic policies from planning to evaluation. The Board is actively involved in identifying market conditions, business opportunities, and challenges faced by the Company. Based on accurate internal and external data analysis, the Board establishes strategic policies aligned with market conditions and the Company's long-term objectives. Moreover, the Board is responsible for ensuring that these policies support the Company's vision and mission and positively impact business development.

Dalam perumusan strategi, Direksi bekerja sama dengan Dewan Komisaris melalui rapat gabungan untuk menyampaikan rencana bisnis secara komprehensif. Dalam forum ini, Direksi mempresentasikan berbagai opsi strategi yang dipertimbangkan, dan Dewan Komisaris memberikan masukan konstruktif berdasarkan pengalaman dan perspektif mereka. Persetujuan dan tanggapan Dewan Komisaris sangat penting sebagai pertimbangan finalisasi kebijakan dan strategi yang akan dijalankan oleh Perseroan. Proses koordinasi ini memastikan bahwa strategi yang diambil dapat diimplementasikan secara efektif dan sesuai dengan arah yang telah ditetapkan.

In strategy formulation, the Board collaborates with the Board of Commissioners through joint meetings to present comprehensive business plans. In these forums, the Board of Directors presents various strategic options under consideration, and the Board of Commissioners provides constructive feedback based on their expertise and perspective. The approval and input from the Board of Commissioners serve as essential considerations in finalizing the Company's policies and strategies. This coordination process ensures the effective implementation of strategies in line with the defined direction.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Selain berperan dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis, Direksi juga bertanggung jawab memastikan implementasi yang efektif dari strategi yang telah ditetapkan. Proses ini dimulai dengan pengawasan langsung terhadap pelaksanaan kebijakan di lapangan, termasuk pemantauan terhadap kinerja dan hasil yang dicapai oleh masing-masing departemen dan unit usaha.

Direksi secara rutin melakukan evaluasi untuk menilai sejauh mana pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, serta mengidentifikasi kendala atau tantangan yang mungkin muncul selama implementasi. Jika diperlukan, Direksi memberikan masukan dan solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi, serta memastikan adanya penyesuaian strategi bila diperlukan untuk menjaga kelancaran pelaksanaan. Proses koordinasi yang intensif dengan manajer dan tim operasional juga dilakukan untuk memastikan agar seluruh elemen organisasi bergerak seiring dengan arah yang telah ditentukan, sehingga kinerja dan pertumbuhan yang berkelanjutan dapat tercapai.

IMPLEMENTATION OF STRATEGY BY THE BOARD OF DIRECTORS

Beyond strategy formulation, the Board of Directors is also responsible for ensuring the effective implementation of the established strategies. This involves direct oversight of policy execution, including monitoring the performance and results achieved by each department and business unit.

The Board regularly conducts evaluations to assess the progress toward predetermined objectives and to identify any obstacles or challenges encountered during implementation. Where necessary, the Board provides input and solutions to resolve issues, ensuring strategy adjustments are made when needed to maintain execution continuity. Intensive coordination with managers and operational teams is also undertaken to ensure that all elements of the organization align with the Company's strategic direction, thereby enabling sustainable performance and growth.

KINERJA TAHUN 2024

Di tengah kondisi perekonomian yang penuh ketidakpastian, Perseroan mampu menghasilkan kinerja positif sepanjang tahun 2024, baik dari sisi operasional maupun keuangan. Dari sisi operasional, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 13,59% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan pendapatan usaha mencapai Rp1,17 triliun.

Secara keseluruhan, segmen Bank tetap menjadi kontributor utama pendapatan usaha Perseroan. Pada tahun 2024, segmen ini berkontribusi sebesar 88,83% dari total pendapatan usaha Perseroan, dengan pendapatan yang tercatat mencapai Rp1,04 triliun, tumbuh 12,83% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp925,07 miliar. Segmen asuransi kerugian menyumbang 5,28% dari total pendapatan, yaitu sebesar Rp62,05 miliar. Sisanya berasal dari segmen asuransi jiwa sebesar Rp46,86 miliar, segmen penjaminan dan perantara perdagangan efek sebesar Rp28,16 miliar, segmen jasa konsultasi sebesar Rp12,66 miliar, dan segmen pengelolaan investasi sebesar Rp1,54 miliar.

2024 PERFORMANCE

Amidst an economic environment full of uncertainties, the Company has managed to achieve positive performance throughout 2024, both operationally and financially. Operationally, the Company successfully recorded a 13.59% growth in revenue compared to the previous year, with total revenue reaching Rp1.17 trillion.

Overall, the Banking segment remained the primary contributor to the Company's revenue. In 2024, this segment contributed 88.83% of the total revenue, amounting to Rp1.04 trillion, reflecting a growth of 12.83% compared to the previous year's revenue of Rp925.07 billion. The general insurance segment contributed 5.28% to the total revenue, amounting to Rp62.05 billion. The remainder came from the life insurance segment at Rp46.86 billion, the surety and securities brokerage segment at Rp28.16 billion, the consulting services segment at Rp12.66 billion, and the investment management segment at Rp1.54 billion.

Dari sisi keuangan, Perseroan juga mencatatkan pertumbuhan pada total aset dan ekuitas. Total aset Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp34,74 triliun, meningkat 5,33% dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun jumlah ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp5,12 triliun, dengan pertumbuhan sebesar 2,10% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp5,01 triliun.

From a financial perspective, the Company also recorded growth in total assets and equity. As of December 31, 2024, the Company's total assets were Rp34.74 trillion, marking a 5.33% increase compared to the previous year. The Company's equity amounted to Rp5.12 trillion, with a growth of 2.10% compared to the previous year's equity of Rp5.01 trillion.

PERBANDINGAN ANTARA PENCAPAIAN DENGAN TARGET

Pada awal tahun 2024, Perseroan telah menetapkan target berdasarkan hasil pencapaian tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, pencapaian tahun 2024 menunjukkan hasil yang sejalan dengan target yang telah ditetapkan. Pendapatan usaha Perseroan tercatat sebesar Rp1,17 triliun, memenuhi target yang ditetapkan sebesar Rp1,26 triliun, dengan tingkat pencapaian sebesar 93,40%. Untuk laba neto tahun berjalan, Perseroan berhasil membukukan laba sebesar Rp136,75 miliar, yang sesuai dengan target laba yang ditetapkan sebesar Rp150 miliar, dengan tingkat pencapaian sebesar 91,17%.

COMPARISON BETWEEN ACHIEVEMENTS AND TARGETS

At the beginning of 2024, the Company set targets based on the achievements of the previous year. Overall, the results for 2024 were in line with the targets set. The Company's revenue was recorded at Rp1.17 trillion, meeting the target set at Rp1.26 trillion, with a achievement rate of 93.40%. For the current year's net profit, the Company successfully recorded a profit of Rp136.75 billion, which was in accordance with the target profit set at Rp150 billion, achieving 91.17% of the target.

Dalam hal struktur modal, liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp29,6 triliun, setara dengan 85,27% dari total modal, sementara target porsi liabilitas yang ditetapkan adalah 82,93%. Ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp5,12 triliun, berkontribusi sebesar 14,73% terhadap total modal, dengan target porsi ekuitas yang telah ditetapkan sebesar 17,07%. Dengan demikian, pencapaian liabilitas berada di angka 101,73% dari target, sementara ekuitas tercatat sebesar 85,38% dari target yang telah ditetapkan.

In terms of capital structure, the Company's liabilities were recorded at Rp29.6 trillion, representing 85,27% of the total capital, while the target proportion of liabilities was set at 82.93%. The Company's equity was recorded at Rp5.12 trillion, contributing 14.73% to the total capital, with the target proportion of equity set at 17.07%. Thus, the achievement of liabilities stands at 101.73% of the target, while equity was recorded at 85.38% of the set target.

Secara keseluruhan, Perseroan berhasil mencapai sebagian besar target yang telah ditetapkan, meskipun beberapa area masih memerlukan perhatian lebih lanjut untuk tahun-tahun mendatang.

Overall, the Company successfully achieved the majority of the targets set, although some areas still require further attention in the coming years.

KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan tidak lepas dari berbagai kendala yang harus dihadapi. Sebagai pelaku bisnis yang bergerak dalam bidang investasi, Perseroan harus mengelola tantangan yang datang dari berbagai sisi, baik internal maupun eksternal.

CHALLENGES FACED

In conducting its business, the Company inevitably faces various challenges. As an investment-focused enterprise, the Company must manage both internal and external challenges.

Di sisi internal, Perseroan menghadapi tantangan dalam mengelola kompleksitas operasional sebagai perusahaan induk dengan portofolio bisnis yang beragam. Sinergi antar-anak perusahaan, pengawasan risiko keuangan, serta pemenuhan regulasi di setiap lini usaha membutuhkan koordinasi dan efisiensi yang tinggi. Selain itu, persaingan dalam industri jasa keuangan yang semakin ketat menuntut inovasi dan adaptasi teknologi secara berkelanjutan. Meskipun demikian, Perseroan mampu mengatasi kendala ini dengan terus memperkuat koordinasi internal dan meningkatkan efisiensi operasional di semua lini usaha.

Internally, the Company contends with the complexity of operations as a holding company with a diverse business portfolio. Achieving synergy among subsidiaries, managing financial risk, and meeting regulatory requirements across different business lines all demand a high level of coordination and efficiency. Moreover, intensifying competition in the financial services industry requires continuous innovation and technological adaptation. Nonetheless, the Company has been able to overcome these challenges by strengthening internal coordination and improving operational efficiency across all business lines.

Secara eksternal, gejolak ekonomi global, fluktuasi pasar keuangan, dan perubahan kebijakan moneter dapat mempengaruhi stabilitas investasi Perseroan. Ketidakpastian politik dan pergeseran preferensi konsumen juga turut menjadi faktor penghambat yang perlu diantisipasi. Meski demikian, dengan strategi manajemen yang tepat dan penguatan fundamental bisnis, Perseroan berupaya untuk tetap tangguh dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berubah dan mampu menghadapi kendala eksternal dengan cara yang adaptif dan responsif terhadap perubahan tersebut.

PROSPEK USAHA

Outlook ekonomi global diproyeksi masih akan stagnan, diakibatkan oleh konflik geopolitik di kawasan regional yang masih tinggi. Berdasarkan proyeksi IMF dalam WEO Oktober 2024, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan berada di level 3,2% untuk tahun 2024 dan 2025. Pertumbuhan ekonomi masih lemah dibandingkan dengan tingkat sebelum pandemi. Sedangkan untuk kondisi dalam negeri, lembaga-lembaga ekonomi dunia seperti IMF, Bank Dunia, dan OECD memperkirakan bahwa ekonomi Indonesia akan tumbuh di kisaran 5%, angka ini tidak jauh berbeda dengan proyeksi tahun sebelumnya.

Dalam menghadapi lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, Perseroan akan terus mengoptimalkan struktur organisasi dan model bisnis. Transformasi digital menjadi fokus utama yang akan diterapkan secara konsisten di seluruh lini bisnis, termasuk perbankan, asuransi, sekuritas, dan manajemen investasi. Hal ini sejalan dengan perkembangan teknologi finansial yang semakin pesat serta perubahan preferensi konsumen yang menginginkan layanan keuangan yang lebih efisien dan terintegrasi.

Sinergi antar anak perusahaan akan terus diperkuat melalui berbagai inisiatif strategis. Perseroan melihat pentingnya kolaborasi erat antara unit bisnis perbankan, asuransi, dan manajemen investasi untuk menciptakan nilai tambah bagi pelanggan. Pengembangan produk dan layanan yang komprehensif menjadi prioritas untuk memenuhi kebutuhan pasar yang semakin kompleks.

Aspek tata kelola dan manajemen risiko juga menjadi perhatian khusus. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan risiko dengan memanfaatkan perkembangan teknologi terkini. Penerapan prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*) akan diintegrasikan dalam setiap proses pengambilan keputusan bisnis.

Selain itu, Perseroan turut mendukung berbagai kebijakan pemerintah di sektor keuangan, termasuk program inklusi keuangan dan pengembangan ekonomi syariah. Partisipasi aktif dalam mendorong pertumbuhan UMKM melalui pembiayaan dan pendampingan teknis menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata Perseroan terhadap pembangunan ekonomi nasional.

Externally, global economic turbulence, fluctuations in financial markets, and changes in monetary policy may affect the stability of the Company's investments. Political uncertainty and shifts in consumer preferences also represent inhibiting factors that need to be anticipated. However, with the right management strategy and strengthened business fundamentals, the Company strives to remain resilient in the face of the ever-changing market dynamics and to overcome external challenges in an adaptive and responsive manner to these changes.

BUSINESS OUTLOOK

The global economic outlook is projected to remain stagnant, primarily due to the ongoing geopolitical conflicts in the regional area. According to the IMF's projections in the World Economic Outlook (WEO) for October 2024, global economic growth is expected to be at 3.2% for both 2024 and 2025. Economic growth remains weak compared to pre-pandemic levels. Domestically, international economic institutions such as the IMF, World Bank, and OECD estimate that Indonesia's economy will grow at around 5%, a figure that is similar to the projection from the previous year.

In response to an increasingly competitive business environment, the Company will continue to optimize its organizational structure and business model. Digital transformation will be the main focus, to be implemented consistently across all business lines, including banking, insurance, securities, and investment management. This aligns with the rapid development of financial technology and changing consumer preferences, which demand more efficient and integrated financial services.

Synergy between subsidiaries will continue to be strengthened through various strategic initiatives. The Company recognizes the importance of close collaboration between its banking, insurance, and investment management units to create added value for customers. The development of comprehensive products and services will be a priority to meet the increasingly complex market needs.

Governance and risk management aspects will also receive special attention. The Company is committed to continuously improving the quality of its risk management by leveraging the latest technological developments. The application of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles will be integrated into every business decision-making process.

Additionally, the Company supports various government policies in the financial sector, including financial inclusion programs and the development of Islamic economics. Active participation in encouraging the growth of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through financing and technical assistance is one of the Company's tangible contributions to national economic development.

Dengan berbagai strategi yang telah disusun, Perseroan optimis dapat mempertahankan kinerja yang solid di tahun 2025. Fleksibilitas dalam menghadapi perubahan pasar serta kemampuan beradaptasi dengan perkembangan regulasi menjadi kunci utama dalam menjaga keberlangsungan bisnis. Perseroan juga akan terus memantau perkembangan situasi ekonomi global dan domestik untuk dapat mengambil langkah-langkah strategis yang tepat.

With the various strategies in place, the Company is optimistic about maintaining solid performance in 2025. Flexibility in responding to market changes and the ability to adapt to regulatory developments will be key to ensuring business continuity. The Company will also continue to monitor the developments of both the global and domestic economic situations to take appropriate strategic actions.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Di tengah kondisi bisnis yang kompetitif dan kompleks, Perseroan berupaya untuk tetap menjaga komitmennya dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang seimbang berlandaskan prinsip-prinsip GCG. Perseroan juga berkomitmen untuk terus konsisten dan berkelanjutan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan usaha sehari-harinya.

Penerapan GCG di dalam proses bisnis Perseroan antara lain difokuskan pada upaya internalisasi agar semua elemen di Perseroan dapat memahami fungsinya dengan baik. Sehingga fungsi-fungsi yang ada di Perseroan dapat bersinergi dan mampu menghasilkan kinerja yang terkendali dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selain itu, penerapan GCG juga diperkuat dengan langkah-langkah strategis, seperti pelatihan untuk internalisasi prinsip-prinsip GCG, penyempurnaan struktur organisasi, serta pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan transparansi dan akses informasi. Evaluasi penerapan GCG di tahun 2024 menunjukkan hasil yang baik, dengan kepatuhan terhadap regulasi, kehadiran penuh Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat, serta opini wajar tanpa pengecualian pada laporan keuangan Perusahaan.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In a competitive and complex business environment, the Company remains committed to upholding balanced corporate governance grounded in GCG principles. The Company is devoted to consistently and sustainably implementing GCG principles in its daily business activities.

GCG implementation within the Company's business processes is primarily focused on internalizing these principles to ensure all elements of the Company understand and perform their respective functions effectively. This enables the functions within the Company to synergize and achieve controlled and accountable performance.

Additionally, GCG implementation is reinforced by strategic initiatives such as GCG training, organizational structure improvements, and the utilization of digital technology to enhance transparency and access to information. GCG evaluations in 2024 yielded positive results, with regulatory compliance, full attendance by the Board of Commissioners and Directors in meetings, and an unqualified opinion on the Company's financial statements.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan.Sehingga komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:
Direktur Utama: Aldo Jusuf Tjahaja
Direktur: Jimmy Kurniawan Setio

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

There were no changes in the composition of the Company's Board of Directors in 2024. As of December 31, 2024, the composition was as follows:
President Director: Aldo Jusuf Tjahaja
Director: Jimmy Kurniawan Setio

APRESIASI

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada para pemegang saham dan Dewan Komisaris atas dukungan mereka yang berkelanjutan. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran manajemen, karyawan yang telah mendukung kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi tertinggi kepara para nasabah maupun mitra Perseroan atas kepercayaan dan loyalitas kepada kami. Dengan tujuan bersama dan dedikasi berkelanjutan dari semua pihak, kami yakin bahwa Perseroan akan terus berkembang dan mencapai kinerja yang produktif.

APPRECIATION

We extend our sincere gratitude and appreciation to our shareholders and the Board of Commissioners for their continued support. We also thank the entire management and employees for their contributions to the Company's performance throughout 2024. Our deepest appreciation goes to our customers and business partners for their trust and loyalty. With shared goals and sustained dedication from all stakeholders, we are confident that the Company will continue to grow and achieve productive performance.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Aldo Jusuf Tjahaja
Direktur Utama
President Director

victoria investama

Company Profile

Profil Perusahaan

Identitas Perusahaan [C.2]
Company Identity

victoria investama

Nama Perusahaan Company Name	PT Victoria Investama Tbk	
Kode Saham Stock Code	VICO	
Kegiatan Usaha dan Produk Business Activities and Products	Investasi dan Jasa Keuangan	Investment and Financial Services
Tanggal Pendirian Date of Establishment	26 Oktober 1989	26 October 1989
Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Terbuka	Public Company
Kepemilikan Saham Stock Ownership	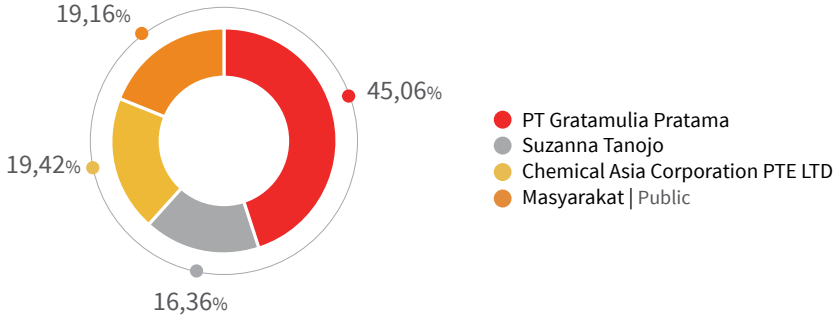	
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Nomor 39 tanggal 26 Oktober 1989, di Ny. Machrani Moertolo Soenarto, SH, Notaris di Serang, Banten	Deed No. 39 dated October 26, 1989, before Notary Mrs. Machrani Moertolo Soenarto, S.H., in Serang, Banten
Akta Perubahan Terakhir Latest Amendment Deed	Akta No. 11 tanggal 08 September 2023 di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta	Deed No. 11 dated September 8, 2023, before Notary Rini Yulianti, S.H., in Jakarta
Pencatatan Saham di Bursa Saham Listing of Shares on the Stock Exchange	Saham Perseroan tercatat dan efektif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada 8 Juli 2013.	The Company's shares were listed and officially traded on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2013
Modal Dasar Authorized Capital	Rp3.600.000.000.000 (tiga triliun enam ratus miliar Rupiah) dengan nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham (three trillion six hundred billion Rupiah) with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	Rp1.521.707.565.800 (satu triliun lima ratus dua puluh satu miliar tujuh ratus tujuh juta lima ratus enam puluh lima ribu delapan ratus Rupiah) dengan nominal Rp100 per saham (one trillion five hundred twenty-one billion seven hundred seven million five hundred sixty-five thousand eight hundred Rupiah) with a nominal value of Rp100 per share	
Alamat Address	Graha BIP, Lantai 3A Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan - 12930	Graha BIP, 3A Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, South Jakarta - 12930
No. Telepon Phone	(021) 30008870 (021) 1500 977 (Hotline)	
Surat Elektronik Email	corsec@victoriainvestama.co.id	
Situs Web Website	www.victoriainvestama.co.id	

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PERUSAHAAN

Perseroan awalnya didirikan dengan nama PT Tata Sekuritas Maju pada tahun 1989. Sejak awal, Perusahaan berperan sebagai induk usaha di bidang investasi, yang menyediakan berbagai layanan jasa keuangan bagi korporasi dan pelanggan ritel. Dengan pengalaman lebih dari 35 tahun, Perseroan telah menunjukkan komitmennya dalam melayani berbagai kebutuhan jasa keuangan. Layanan yang diberikan mencakup perdagangan efek, asuransi kerugian dan jiwa, serta perbankan konvensional dan syariah. Aktivitas usaha dijalankan baik secara langsung maupun melalui entitas anak yang mendukung berbagai lini bisnis Perusahaan.

Pada tanggal 8 Juli 2013, Perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (yang kini dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia) dan menjadi emiten ke-19 yang melakukan listing perdana dengan kode saham "VICO". Saham Perseroan terdaftar di papan utama dan masuk ke dalam sektor jasa keuangan serta subsektor lain-lain. Aksi korporasi berupa Initial Public Offering (IPO) ini tidak hanya merupakan langkah strategis untuk memperkuat posisi Perseroan di pasar modal, tetapi juga bertujuan mengakomodasi ekspansi usaha, baik untuk Perseroan maupun entitas anak, dalam rangka menghadapi pertumbuhan bisnis di masa mendatang.

THE HISTORY AND DEVELOPMENT OF THE COMPANY

The Company was initially established under the name PT Tata Sekuritas Maju in 1989. From the outset, the Company has served as an investment holding entity, providing a wide range of financial services to corporate and retail clients. With over 35 years of experience, the Company has demonstrated its commitment to meeting diverse financial service needs. The services offered include securities trading, general and life insurance, as well as conventional and sharia banking. Business activities are conducted both directly and through subsidiaries that support various business lines of the Company.

On July 8, 2013, the Company listed its shares on the Jakarta Stock Exchange (now known as the Indonesia Stock Exchange) and became the 19th issuer to conduct an initial public offering (IPO) under the stock code "VICO." The Company's shares are listed on the main board and classified under the financial services sector and other sub-sectors. This corporate action was not only a strategic step to strengthen the Company's position in the capital market but also aimed at facilitating business expansion, both for the Company and its subsidiaries, to address future business growth.

Pada tahun 2000, Perseroan melakukan transformasi besar dengan mengganti nama menjadi PT Victoria Sekuritas. Perubahan ini menandai era baru bagi Perseroan, yang memperluas cakupan kegiatan usahanya menjadi Penjamin Emisi Efek, sejalan dengan visi yang semakin berkembang dan berorientasi masa depan. Selanjutnya, pada tanggal 28 Mei 2012, Perusahaan kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Victoria Investama. Transformasi nama ini mempertegas fokus utama Perseroan pada investasi serta jasa konsultasi bisnis, manajemen, dan administrasi, yang mencakup berbagai layanan terkait pengelolaan dan pengembangan usaha.

Setelah berganti nama, Perseroan semakin fokus dan melakukan konsolidasi untuk memperkuat posisi sebagai perusahaan investasi. Kegiatan investasi Perseroan meliputi penyertaan saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui instrumen Pasar Modal dan Non Pasar Modal. Dalam upaya memperkokoh struktur permodalan dan meningkatkan kapasitas finansialnya, Perusahaan bermaksud melakukan penambahan modal melalui skema Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), sebagaimana diatur dalam POJK No. 32/2015. Penambahan modal ini dirancang untuk memperkuat fondasi permodalan Perseroan, yang akan digunakan untuk pengembangan usaha baik pada tingkat Perseroan maupun entitas anak, serta memastikan keberlanjutan pertumbuhan dan inovasi dalam industri jasa keuangan.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN [C.6]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan signifikan dalam struktur atau kegiatan operasional Perseroan, seperti merger, pembukaan, atau penutupan cabang maupun unit usaha baru yang bersifat signifikan terhadap Perseroan. Selain itu, Perseroan juga tidak mengalami perubahan nama pada periode tersebut.

In 2000, the Company underwent a significant transformation by changing its name to PT Victoria Sekuritas. This change marked a new era for the Company, expanding its business scope to include securities underwriting, in line with its evolving vision and future-oriented approach. Subsequently, on May 28, 2012, the Company underwent another name change to PT Victoria Investama. This transformation reinforced the Company's primary focus on investment as well as business consulting, management, and administrative services, encompassing a variety of services related to business management and development.

Following its rebranding, the Company has increasingly focused and consolidated efforts to strengthen its position as an investment company. The Company's investment activities include equity participation, both directly and indirectly, through Capital Market and Non-Capital Market instruments. To reinforce its capital structure and enhance its financial capacity, the Company intends to undertake a capital increase through a Pre-emptive Rights (HMETD) scheme, as regulated under POJK No. 32/2015. This capital increase is designed to strengthen the Company's capital foundation, which will be utilized for business development at both the Company and subsidiary levels, ensuring sustainable growth and innovation within the financial services industry.

SIGNIFICANT CHANGES TO THE COMPANY [C.6]

Throughout 2024, there were no significant changes in the Company's structure or operational activities, such as mergers, the opening or closing of branches, or the establishment of new business units that materially impacted the Company. Additionally, the Company did not undergo any name changes during this period.

Keanggotaan pada Asosiasi [C.4]
Membership in Association

Sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga standar profesionalisme dan memperkuat posisi di industri, Perseroan terlibat dalam keanggotaan asosiasi yang bertujuan untuk menjalin hubungan kolaboratif dengan pemangku kepentingan industri, memperoleh wawasan baru, serta berkontribusi pada pengembangan praktik dan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan pasar guna meningkatkan kinerja Perseroan.

As part of its commitment to maintaining professional standards and strengthening its position in the industry, the Company actively participates in industry associations aimed at fostering collaborative relationships with stakeholders, gaining new insights, and contributing to the development of practices and policies that align with market needs to enhance the Company's performance.

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tergabung dalam asosiasi berikut:

As of December 31, 2024, the Company is a member of the following associations:

Asosiasi Emiten Indonesia
Indonesian Listed Companies Association (AEI)

Alamat Address	Gedung Permata Kuningan Lantai 20, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, Guntur, Setiabudi, Jakarta Selatan - 12980	**Fax** Fax	(021) 293 61 464
		Email	sekretariat@aei.or.id
Telepon Telephone	(021) 293 61 460	**Website**	https://aei.or.id/

Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) merupakan organisasi yang mewakili perusahaan-perusahaan publik di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). AEI berperan penting dalam menjaga kepentingan emiten di pasar modal, terutama dalam mendorong terciptanya lingkungan pasar yang adil, transparan, dan mendukung pertumbuhan perusahaan.

The Indonesian Listed Companies Association (AEI) is an organization that represents publicly listed companies in Indonesia registered with the Indonesia Stock Exchange (IDX). AEI plays a vital role in safeguarding the interests of listed companies in the capital market, particularly in fostering a fair, transparent market environment that supports corporate growth.

Jejak Langkah Perusahaan
Company Milestones

1989

PT Tata Sekuritas Maju cikal bakal PT. Victoria Investama Tbk, selanjutnya disebut "Perseroan" berdiri dengan izin sebagai Perantara Pedagang Efek (PPE).

PT Tata Sekuritas Maju, the predecessor of PT Victoria Investama Tbk, hereinafter referred to as "the Company," was established with a license as a Securities Brokerage (PPE).

1992

PT Bank Victoria International resmi berdiri dan beroperasi.

PT Bank Victoria International was officially established and commenced operations.

1995

Perseroan resmi terdaftar menjadi anggota Bursa Efek Jakarta (BEJ)

The Company was officially registered as a member of the Jakarta Stock Exchange (BEJ).

1999

PT. Bank Victoria International melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) di Bursa Efek Jakarta dengan Kode Perdagangan Saham, BVIC

PT Bank Victoria International conducted an Initial Public Offering (IPO) on the Jakarta Stock Exchange under the stock trading code "BVIC".

2000

Perubahan nama Perseroan menjadi PT Victoria Sekuritas dan mendapatkan izin sebagai Penjamin Emisi Efek

The Company changed its name to PT Victoria Sekuritas and obtained a license as an Underwriter.

2005

- Perseroan mendapatkan izin transaksi marjin dari Bursa Efek Jakarta
- Perseroan menjadi pemegang saham atas PT Bank Victoria International Tbk

- The Company obtained a margin trading license from the Jakarta Stock Exchange.
- The Company became a shareholder of PT Bank Victoria International Tbk.

2007

PT Bank Victoria International Tbk mengakuisisi PT Bank Swaguna

PT Bank Victoria International Tbk acquired PT Bank Swaguna.

2010

- Perseroan melakukan relokasi kantor pusat ke Gedung Panin Tower, Senayan City, Jakarta Pusat.
- Perseroan mengakuisisi PT Asuransi Umum Centris dan mengubah namanya menjadi PT Victoria Insurance.
- PT Bank Swaguna mengubah namanya menjadi PT Bank Victoria Syariah.

- The Company relocated its headquarters to Panin Tower, Senayan City, Central Jakarta.
- The Company acquired PT Asuransi Umum Centris and renamed it PT Victoria Insurance.
- PT Bank Swaguna was renamed PT Bank Victoria Syariah.

2011

- Perseroan mendirikan PT Victoria Securities Indonesia. Langkah berikut melakukan reorganisasi kegiatan usaha melalui pengalihan usaha Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek kepada perusahaan tersebut.
- Perseroan mendirikan PT Victoria Manajemen Investasi.

- The Company established PT Victoria Securities Indonesia and reorganized its business activities by transferring its Securities Brokerage and Underwriting businesses to the newly established company.
- The Company established PT Victoria Manajemen Investasi.

2012

Perseroan mengubah nama menjadi PT Victoria Investama

The Company changed its name to PT Victoria Investama.

2013

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan Kode Perdagangan Saham "VICO"

The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the stock trading code "VICO".

2014

PT. Victoria Manajemen investasi memperoleh izin sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

PT Victoria Manajemen Investasi obtained an investment manager license from the Financial Services Authority (OJK).

2015

- Entitas anak, PT Victoria Insurance, melakukan penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dan mencatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham, VINS
- Perseroan mendirikan PT Victoria Alife Indonesia

- The subsidiary, PT Victoria Insurance, conducted an Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the stock trading code VINS.
- The Company established PT Victoria Alife Indonesia.

2016

Perseroan melakukan persiapan pembentukan Perusahaan Asuransi Jiwa PT Victoria Alife Indonesia yang mulai beroperasi tahun 2017

The Company initiated the formation of a life insurance company, PT Victoria Alife Indonesia, which commenced operations in 2017.

2017

Entitas anak, PT Victoria Alife Indonesia, memperoleh izin sebagai Perusahaan Asuransi Jiwa dari OJK

The subsidiary, PT Victoria Alife Indonesia, obtained a life insurance company license from the OJK.

2018

Relokasi Kantor Pusat BVIC ke Gedung Graha BIP, Lt 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan

Relocation of BVIC's headquarters to Graha BIP Building, 3A Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, South Jakarta.

2019

Relokasi Kantor Pusat Perseroan beserta seluruh Entitas Anak ke Gedung Graha BIP, Lt 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan

Relocation of the Company's headquarters and all its subsidiaries to Graha BIP Building, 3A Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, South Jakarta.

2020

Konsolidasi Core sistem menuju digitalisasi

Core system consolidation towards digitalization.

2021

Mempercepat Pertumbuhan melampaui digitalisasi

Accelerating growth beyond digitalization.

2022

PMHETD dan mengintegrasikan BVIS ke dalam Perseroan

Rights Issue (PMHETD) and the integration of BVIS into the Company.

2023

Mendirikan PT baru dengan nama PT SUMBER DAYA SAKTI dan kepemilikan sahamnya sebesar 99,9%

Establishment of a new company named PT Sumber Daya Sakti, with 99.9% share ownership.

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan [C.1]
Vision, Mission, and Corporate Culture

Visi
Vision

Menjadi perusahaan investasi papan atas dan memberikan jasa pelayanan keuangan terpadu yang terpercaya melalui entitas anak.

To become a leading investment company and provide reliable integrated financial services through its subsidiaries.

Misi
Mission

1. Melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan yang berprospek baik guna memaksimalkan nilai Pemegang Saham.
   Investing in high-potential companies to maximize Shareholder value.

2. Memberikan pelayanan dan jasa informasi terkini di Bidang Keuangan yang terintegrasi bagi customer (konsumen/ pelanggan).
   Providing integrated financial services and up-to-date information for customers.

3. Mendorong pengembangan Sumber Daya Manusia melalui pengembangan yang berkelanjutan.
   Encouraging human resource development through continuous improvement.

Budaya Perusahaan
Corporate Culture

Budaya Perusahaan adalah nilai-nilai utama yang menjadi landasan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dan seluruh Entitas Anak. Dalam penerapannya, budaya Perseroan juga merupakan nilai-nilai bagi setiap anggota Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pokok-pokok nilai utama Perseroan yang menjadi inti budaya Perseroan tersebut adalah INVEST:

Corporate culture represents the core values that serve as the foundation for the Company's business activities and those of its subsidiaries. In its implementation, the Company's culture also acts as guiding values for every member of the Company in carrying out their duties and responsibilities to achieve the established objectives.

The Company's core values, which form the essence of its culture, are encapsulated in INVEST:

Integritas
Integrity

Setiap anggota Perseroan diharapkan memiliki integritas (*integrity*); yaitu kualitas dan sifat yang mencerminkan keutuhan prinsip moral dan etika dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Every member of the Company is expected to possess integrity, which reflects the quality and character that uphold moral and ethical principles in performing their duties and responsibilities.

Norma
Norms

Setiap anggota Perseroan diharapkan mematuhi norma-norma (*norms*) yang berlaku, baik peraturan internal Perseroan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi warga negara dan badan usaha.

Every member of the Company is expected to comply with prevailing norms, including the Company's internal regulations and applicable laws governing individuals and business entities.

Kebaikan
Virtue

Setiap anggota Perseroan diharapkan menunjukkan budi pekerti yang baik (*virtue*) dalam interaksinya terhadap sesama karyawan, konsumen, pemangku kepentingan, regulator, dan masyarakat pada umumnya.

Every member of the Company is expected to demonstrate virtue in their interactions with fellow employees, customers, stakeholders, regulators, and the wider community.

Keinginan
Eargeness

Setiap anggota Perseroan diharapkan memiliki semangat (*eagerness*) untuk mengembangkan potensi dan kemampuan masing-masing, serta menjawab tantangan yang muncul dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Every member of the Company is expected to have the eagerness to develop their potential and capabilities, as well as to respond to challenges arising in the Company's business activities.

Sinergi
Synergy

Setiap anggota Perseroan diharapkan untuk senantiasa bersinergi (*synergy*) dan bekerja sama satu sama lain dalam menjalankan, mengembangkan, serta memperluas usaha Perseroan.

Every member of the Company is expected to continuously engage in synergy, working together to operate, develop, and expand the Company's business.

Kepercayaan
Trust

Setiap anggota Perseroan diharapkan untuk selalu menjaga kepercayaan (*trust*) yang diberikan oleh Perseroan, konsumen, Pemegang Saham, pemangku kepentingan, regulator, serta masyarakat demi mempertahankan reputasi dan nama baik Perseroan.

Every member of the Company is expected to always uphold the trust granted by the Company, customers, shareholders, stakeholders, regulators, and the community to maintain the Company's reputation and goodwill.

Kegiatan Usaha, Produk, dan Jasa [C.4]
Business Activities, Products, and Services

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 180 tanggal 25 Oktober 2021, dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:

1. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209);
2. Aktivitas Konsultasi Bisnis Dan Broker Bisnis (KBLI 74902);
3. Pertanian Jagung (KBLI 01111);
4. Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi Dan Gas Alam (KBLI 09100);
5. Industri Produk Dari Hasil Kilang Minyak Bumi (KBLI 19291);
6. Industri Besi Dan Baja Dasar (*Iron And Steel Making*) (KBLI 24101);
7. Industri Penggilingan Baja (*Steel Rolling*) (KBLI 24102);
8. Industri Pipa Dan Sambungan Pipa Dari Baja Dan Besi (KBLI 24103);
9. Industri Pipa Dan Sambungan Pipa Dari Logam Bukan Besi Dan Baja (KBLI 24205);
10. Industri Pengecoran Besi Dan Baja (KBLI 24310);
11. Industri Pengecoran Logam Bukan Besi Dan Baja (KBLI 24320);
12. Industri Barang Dari Logam Bukan Aluminium Siap Pasang Untuk Bangunan (KBLI 25111);
13. Industri Brankas, Filling Kantor dan Sejenisnya (KBLI 25991);
14. Industri Semi Konduktor Dan Komponen Elektronik Lainnya (KBLI 26120);
15. Industri Komputer Dan/Atau Perakitan Komputer (KBLI 26210);
16. Industri Kartu Cerdas (*Smart Card*) (KBLI 26391);
17. Industri Peralatan Perekam, Penerima dan Pengganda Audio Dan Video, Bukan Industri Televisi (KBLI 26420);
18. Industri Alat Ukur Dan Alat Uji Manual (KBLI 26511);
19. Industri Kabel Listrik Dan Elektronik Lainnya (KBLI 27320);
20. Industri Mesin Kantor Dan Akuntansi Manual (KBLI 28171);
21. Industri Mesin Percetakan (KBLI 28291);
22. Industri Kendaraan Perang (KBLI 30400);
23. Konstruksi Gedung Hunian (KBLI 41011);
24. Konstruksi Gedung Perkantoran (KBLI 41012);
25. Konstruksi Gedung Industri (KBLI 41013);
26. Konstruksi Gedung Perbelanjaan (KBLI 41014);
27. Konstruksi Jaringan Irigasi, Komunikasi, dan Limbah Lainnya (KBLI 42209);
28. Pembongkaran (KBLI 43110);

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association as outlined in the Deed of Meeting Resolutions No. 180 dated October 25, 2021, made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the purpose and objectives of the Company are to engage in the following fields:

1. Other Management Consulting Activities (KBLI 70209);
2. Business Consulting and Business Brokerage Activities (KBLI 74902);
3. Corn Farming (KBLI 01111);
4. Support Activities for Oil and Natural Gas Mining (KBLI 09100);
5. Petroleum Refining Products Industry (KBLI 19291);
6. Basic Iron and Steel Industry (Iron and Steel Making) (KBLI 24101);
7. Steel Rolling Industry (KBLI 24102);
8. Steel and Iron Pipe and Pipe Fitting Industry (KBLI 24103);
9. Non-ferrous and Steel Pipe and Pipe Fitting Industry (KBLI 24205);
10. Iron and Steel Casting Industry (KBLI 24310);
11. Non-ferrous and Steel Metal Casting Industry (KBLI 24320);
12. Non-Aluminum Metal Items for Building Installations (KBLI 25111);
13. Safe, Filing Cabinets, and Similar Items Industry (KBLI 25991);
14. Semiconductor and Other Electronic Components Industry (KBLI 26120);
15. Computer and/or Computer Assembly Industry (KBLI 26210);
16. Smart Card Industry (KBLI 26391);
17. Audio and Video Recording, Receiving, and Reproduction Equipment Industry (Excluding Television) (KBLI 26420);
18. Manual Measuring and Testing Equipment Industry (KBLI 26511);
19. Electrical and Other Electronic Cable Industry (KBLI 27320);
20. Manual Office and Accounting Machine Industry (KBLI 28171);
21. Printing Machinery Industry (KBLI 28291);
22. Military Vehicles Industry (KBLI 30400);
23. Residential Building Construction (KBLI 41011);
24. Office Building Construction (KBLI 41012);
25. Industrial Building Construction (KBLI 41013);
26. Retail Building Construction (KBLI 41014);
27. Construction of Irrigation, Communication, and Other Waste Networks (KBLI 42209);
28. Demolition (KBLI 43110);

29. Penyiapan Lahan (KBLI 43120);
30. Pemasangan Pondasi Dan Tiang Pancang (KBLI 43901);
31. Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik (KBLI 46521);
32. Apartemen Hotel (KBLI 55194);
33. Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200);
34. Aktivitas Penunjang Jasa Keuangan Lainnya Ytdl (KBLI 66199);
35. Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa (KBLI 68111); dan
36. Aktivitas Konsultansi Pariwisata (KBLI 70201).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

1. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional, usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomis dan agricultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam - perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur;

2. Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis, mencakup usaha pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia bisnis, seperti kegiatan broker bisnis yang mengatur pembelian dan penjualan bisnis berskala kecil dan menengah, termasuk praktik profesional, kegiatan broker hak paten (pengaturan pembelian dan penjualan hak paten), kegiatan penilaian selain real estat - dan asuransi (untuk barang antik, perhiasan dan lainlain), audit rekening dan informasi tarif barang atau muatan, kegiatan pengukuran kuantitas dan kegiatan peramalan cuaca tidak termasuk makelar real estat.

Kegiatan Usaha Penunjang:

1. Pertanian Jagung, mencakup usaha pertanian komoditas jagung mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan juga pemanenan dan pasca panen jika menjadi satu kesatuan kegiatan tanaman jagung. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman jagung.
2. Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi Dan Gas Alam, mencakup kegIatan jasa yang berkaitan dengan pertambangan minyak dan gas bumi yang dilakukan atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, seperti jasa eksplorasi pengambilan minyak atau gas dengan cara tradisional yaitu membuat observasi

29. Land Preparation (KBLI 43120);
30. Foundation and Pile Installation (KBLI 43901);
31. Wholesale Electronic Spare Parts Trade (KBLI 46521);
32. Apartment Hotel (KBLI 55194);
33. Holding Company Activities (KBLI 64200);
34. Other Financial Services Support Activities (KBLI 66199);
35. Real Estate Owned or Leased (KBLI 68111); and
36. Tourism Consultancy Activities (KBLI 70201).

To achieve these objectives, the Company may undertake the following business activities:

Main Business Activities:

1. The activities of Other Management Consulting include provisions for advisory assistance, guidance, and operational support, addressing organizational and management issues such as strategic and organizational planning; financial decision-making; marketing objectives and policies; human resource planning, practices, and policies; production scheduling and control planning. The provision of these business services may encompass advisory, guidance, and operational support across various management functions, agronomic and agricultural economic management consulting in fields related to agriculture and similar sectors, the design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget control procedures, and advice and support for business and public service operations in areas such as planning, organizing, efficiency, supervision, management information, and other related matters. This also includes services for infrastructure investment studies.
2. Business Consultation and Business Brokerage Activities encompass the provision of advice and operational assistance in the business world, including business brokerage activities that manage the buying and selling of small and medium-sized businesses. This also includes professional practices, patent brokerage activities (regulating the purchase and sale of patents), valuation activities other than real estate and insurance (for antiques, jewelry, and others), account auditing, goods or cargo tariff information, quantity measurement activities, and weather forecasting activities, excluding real estate brokerage.

Supporting Business Activities:

1. Corn Agriculture, encompasses agricultural efforts related to the cultivation of corn, including land preparation, planting, maintenance, harvesting, and post-harvest activities when considered as a unified process. It also includes the activities of corn seedling production and corn seed processing.
2. Supporting Activities for Oil and Natural Gas Mining, encompasses services related to oil and gas mining activities carried out for a fee or contract. These include exploration services for oil and gas extraction through traditional methods, such as geological observation, installation of drilling equipment,

geologi, pemasangan alat pengeboran, perbaikan dan pembongkaran penyemenan sumur minyak dan sumur gas, pembuatan saluran sumur, pemompaan sumur produksi, penyumbatan dan penutupan suur produksi, pengujian produksi, dismantling, pencairan dan regasifikasi gas alam untuk kebutuhan transportasi di lokasi pertambangan, pengeboran percobaan dalam rangka penyulingan minyak bumi dan gas alam dan jasa pemadam kebakaran lading minyak bumi dan gas alam.

3. Industri Produk Dari Hasil Kilang Minyak Bumi, mencakup usaha industri pengolahan aspal/ter, bitumen dan lilin (dapat digunakan untuk lapisan jalan, atap, kayu, kertas dan sebagainya) serta Petroleum Coke. termasuk industri produk untuk industri petrokimia, industri bermacam-macam produk, seperti white spirit, vaseline, lilin parafin, jeli minyak bumi (petroleum jelly), industri briket minyak bumi dan pencampuran biofuel, seperti pencampuran alkohol dengan minyak bumi (misalnya gasohol).
4. Industri Besi Dan Baja Dasar (Iron And Steel Making), mencakup usaha pembuatan besi dan baja dalam bentuk dasar, seperti pellet bijih besi, besi spons, besi kasar (pig iron) dan pembuatan besi dan baja dalam bentuk baja kasar seperti ingot baja, billet baja, baja bloom dan baja slab. Termasuk juga pembuatan 16 besi dan baja paduan. Termasuk kegiatan tungku pembakar, steel converter, pabrik penggulungan dan finishing; produksi besi kasar dalam bentuk dasar seperti balok; produksi besi campuran; produksi produk besi yang direduksi langsung dari bijih besi dan produk besi berongga lainnya; produksi besi dari hasil pemurnian dengan proses elektrolisis dan proses kimia lainnya; produksi butir besi dan bubuk besi; produksi baja batangan (ingot) atau bentuk dasar lainnya; peleburan kembali ingot sisaan besi atau baja; dan produksi baja setengah jadi.
5. Industri Penggilingan Baja (Steel Rolling), mencakup usaha penggilingan baja, baik penggilingan panas maupun dingin, yang membuat produk-produk gilingan batang kawat - baja, baja tulangan, baja profil (H - beam, I-beam dan sejenisnya), baja strip, baja rel, pelat baja, baja lembaran hasil gilingan panas (hot rolled sheet) dan baja lembaran hasil gilingan dingin (cold rolled sheet) dilapisi atau tidak dilapisi - dengan logam atau non logam lainnya termasuk penggilingan baja scrap. Termasuk industri baja balok atau potongan gulungan panas, industri baja open section gulungan panas, industri baja balok dan baja solid section hasil proses cold drawing, grinding dan turning, industri baja - open section hasil pembentukan dingin progresif pada mesin penggulung atau pelipatan pada mesin pres atau pada penggulungan flat baja, industri kawat baja baik kawat satuan maupun pilinan (strand) hasil proses cold drawing, tempering, dan stressing, industri lembaran tiang pancang baja atau baja las open section, industri material rel kereta api baja (rel belum terpasang).

repair and dismantling of cementing in oil and gas wells, construction of wellbore channels, pumping of production wells, shutting and sealing of production wells, production testing, dismantling, liquefaction, and regasification of natural gas for transportation at mining sites, trial drilling for crude oil and natural gas refining, and firefighting services at oil and gas fields.

3. Oil Refining Products Industry, encompasses industries involved in the processing of asphalt/bitumen and wax (which can be used for road surfaces, roofing, wood, paper, etc.), as well as petroleum coke. It also includes the petrochemical industry, producing various products such as white spirit, vaseline, paraffin wax, petroleum jelly, petroleum briquettes, and the blending of biofuels, such as mixing alcohol with petroleum (e.g., gasohol).
4. Basic Iron and Steel Industry (Iron and Steel Making), encompasses the production of iron and steel in their basic forms, such as iron ore pellets, sponge iron, pig iron, and the production of crude steel forms like steel ingots, billets, blooms, and slabs. It also includes the production of alloyed iron and steel. The activities involved include furnace operations, steel converters, rolling mills, and finishing mills. Additionally, it covers the production of crude iron in basic forms such as beams, mixed iron production, iron products directly reduced from iron ore, and other hollow iron products. It also includes the production of iron through electrolytic refining and other chemical processes, the production of iron grains and iron powder, the production of steel ingots or other basic forms, the remelting of residual iron or steel ingots, and the production of semi-finished steel products.
5. Steel Rolling Industry, encompasses the business of steel rolling, both hot and cold rolling, which produces rolled products such as wire rods, rebar, steel profiles (e.g., H-beams, I-beams, and similar profiles), steel strips, steel rails, steel plates, hot-rolled sheets, and cold-rolled sheets, whether coated or uncoated with metals or non-metals, including the rolling of scrap steel. This also includes the production of steel beams or hot-rolled coil sections, hot-rolled open section steel, beams and solid section steel produced by cold drawing, grinding, and turning processes, open-section steel produced through progressive cold forming in rolling mills or bending in press machines, and flat steel rolling. Additionally, it includes the manufacturing of steel wire, both individual wires and strands, produced through cold drawing, tempering, and stressing processes, as well as the production of steel piling sheets or welded steel open sections and railway rail materials (uninstalled rails).

6. Industri Pipa Dan Sambungan Pipa Dari Baja Dan Besi, mencakup usaha pembuatan tabung, pipa dan sambungan pipa dari besi dan baja. Termasuk Industri tabung, pipa dan profile berongga baja tanpa kelim hasil pembentukan gulungan panas, hot drawing atau hot extruding, gulungan dingin atau cold drawing; industri tabung dan pipa baja las hasil pengelasan dan pembentukan panas atau dingin, sebagai proses lanjutan dari gulungan dingin atau cold drawing; dan industri fittings pipa baja, seperti flat flanges dan flanges with forged collar, butt welded fittings, threaded fittings dan socket-welded fiitings.
7. Industri Pipa Dan Sambungan Pipa Dari Logam Bukan Besi Dan Baja, mencakup usaha pembuatan tabung, pipa dan sambungan pipa dari logam bukan besi dan baja.
8. Industri Pengecoran Besi Dan Baja, mencakup usaha peleburan, pencampuran dan pengecoran atau penuangan logam besi dan baja yang menghasilkan produk-produk tuangan dalam bentuk kasar, seperti besi tuang, baja tuang dan baja tuang paduan. Termasuk pengecoran produk besi setengah jadi, pengecoran besi tuang abu-abu, pengecoran besi tuang grafit spheroid, pengecoran besi tuang yang dapat ditempa, pengecoran produk baja setengah jadi, pengecoran baja tuang, industri tabung, pipa dan profil berongga serta fittings tabung dan pipa yang terbuat dari besi tuang, industri tabung dan pipa baja tanpa kelim dari proses pengecoran sentrifugal dan industri tabung dan pipa fittings yang terbuat dari baja tuang.
9. Industri Pengecoran Logam Bukan Besi Dan Baja, mencakup usaha peleburan, pemaduan dan pengecoran atau penuangan logam-logam bukan besi dalam bentuk dasar, seperti tuangan tembaga dan paduannya, tuangan aluminium dan paduannya, tuangan nikel dan paduannya. Termasuk Pengecoran produk setengah jadi dari aluminium, magnesium, titanium, seng dan lain-lain, pengecoran logam ringan tuang, pengecoran logam berat tuang, pengecoran logam mulia tuang dan die-casting logam bukan besi.
10. Industri Barang Dari Logam Bukan Aluminium Siap Pasang Untuk Bangunan, mencakup usaha pembuatan bahan bangunan siap pasang dari logam bukan aluminium, seperti pagar besi, teralis, pintu/jendela, lubang angin, tangga dan produk-produk konstruksi ringan lainnya.
11. Industri Brankas, Filling Kantor dan Sejenisnya, mencakup pembuatan alat - alat kantor dari logam, seperti brankas, filling cabinet, tidak termasuk furnitur dari logam. Termasuk industri peti besi, lemari - besi, pintu lapis baja dan lain lain.

6. Steel and Iron Pipe and Fitting Manufacturing Industry, includes the production of pipes, tubes, and pipe fittings made from steel and iron. This includes the manufacturing of seamless steel pipes and hollow profiles produced through hot rolling, hot drawing, or hot extruding, as well as cold rolling or cold drawing processes. It also includes welded steel pipes, which are produced through welding and forming processes, either hot or cold, as a continuation of the cold rolling or cold drawing process. Additionally, it encompasses the production of steel pipe fittings, such as flat flanges, flanges with forged collars, butt-welded fittings, threaded fittings, and socket-welded fittings.
7. Non-Ferrous Metal Pipe and Fitting Industry, encompasses the manufacturing of pipes, tubes, and pipe fittings made from non-ferrous metals and alloys, excluding iron and steel.
8. Iron and Steel Casting Industry, encompasses the melting, mixing, and casting of iron and steel, resulting in rough cast products such as cast iron, cast steel, and alloyed cast steel. This includes the casting of semi-finished iron products, gray cast iron, spheroidal graphite cast iron, forgeable cast iron, semi-finished steel products, cast steel, as well as the production of pipes, tubes, hollow profiles, and pipe fittings made from cast iron. It also covers the manufacturing of seamless steel pipes produced through centrifugal casting processes and fittings made from cast steel.
9. Non-Ferrous Metal Casting Industry, encompasses the melting, alloying, and casting or pouring of non-ferrous metals into basic forms, such as copper and its alloys, aluminum and its alloys, nickel and its alloys. This also includes the casting of semi-finished products made from aluminum, magnesium, titanium, zinc, and others, as well as casting of light metals, heavy metals, precious metals, and die-casting of non-ferrous metals.
10. Metal Products for Buildings (Non-Aluminum) Ready for Installation, includes the manufacturing of prefabricated building materials made from non-aluminum metals, such as iron gates, grills, doors/windows, vent openings, stairs, and other light construction products.
11. Safe, Filing Cabinets, and Similar Office Equipment Manufacturing Industry, includes the production of office equipment made from metal, such as safes, filing cabinets, excluding metal furniture. This also includes the manufacturing of strongboxes, metal cabinets, steel doors, and other related products.

12. Industri Semi Konduktor Dan Komponen Elektronik Lainnya, mencakup pembuatan semi konduktor dan komponen elektronik lainnya, seperti transistor dan peralatan semi konduktor yang sejenis, integrated circuits, printed circuits, induktor, resistor, kapasitor dan berbagai komponen elektronik lainnya. Termasuk industri mikroprosesor, induktor jenis komponen elektronik (misalnya cok, gulungan, trafo), kristal elektronik dan crystal assemblies, solenoida, switch dan transducer untuk aplikasi elektronik, interface cards (misalnya sound (kartu suara), video (kartu video), kontroler, kartu jaringan, modem), komponen layar (plasma, polimer, LCD), light emitting diodes (LED), IC atau integrated circuit (analog, digital, maupun hibrid) dan dioda. Termasuk juga pembuatan sel fotovoltaik dan chip smartcard.

13. Industri Komputer Dan/Atau Perakitan Komputer, mencakup usaha pembuatan berbagai macam mesin komputasi, seperti komputer desktop, komputer laptop, komputer mainframe, komputer ukuran tangan (misal PDA), komputer tablet, dan server komputer. Termasuk kegiatan perakitan komputer.
14. Industri Kartu Cerdas (Smart Card), mencakup pembuatan smart card, seperti perencanaan design chip (design house), perencanaan tata letak sirkuit smart card, industri chip foundry, industri chip module packaging, pembuatan firmware dan software yang berkaitan langsung dengan smart card, chip packaging. Contoh smart card seperti simcard, Near Field Communications (NFC), dengan teknologi 2G, 3G, 4G, 5G dst, kartu perbankan, kartu akses, micro dan macro payment, kartu kredit dan semua kartu yang menggunakan pengaman data dan atau komunikasi.
15. Industri Peralatan Perekam, Penerima dan Pengganda Audio Dan Video, Bukan Industri Televisi, mencakup pembuatan peralatan audio dan video elektronik untuk hiburan di rumah (home entertainment) untuk rumah tangga dan kendaraan bermotor, seperti pesawat penerima radio dan kombinasi, tape recorder dan video recorder. Termasuk industri peralatan stereo, pemutar CD dan VCD/DVD, kamera video jenis rumah tangga dan jukebox.
16. Industri Alat Ukur Dan Alat Uji Manual, mencakup usaha pembuatan alat-alat pengukur, pemeriksa dan pengujian manual, baik yang ada maupun yang tidak ada hubungannya dengan penyelidikan ilmu pengetahuan dan bersifat mekanis, seperti pesawat ukur, thermometer, barometer, kompas, timbangan presisi, pesawat terapi mekanis, meteran air ledeng dan gas, serta instrumen ukur tanah. Termasuk juga perlengkapan dari peralatan - peralatan tersebut. Kelompok ini mencakup juga usaha pembuatan alat - alat pengukur, pemeriksa dan pengujian manual yang berhubungan dengan kesehatan, seperti timbangan badan dan timbangan bayi.
17. Industri Kabel Listrik Dan Elektronik Lainnya, mencakup usaha pembuatan macammacam kabel listrik dan kabel elektronik yang dibalut dengan isolator atau berpenyekat dari baja, tembaga atau aluminium, seperti kabel komunikasi atau telepon, kabel listrik jaringan tegangan rendah/menengah/ tinggi.

12. Semiconductor and Other Electronic Components Industry, encompasses the manufacturing of semiconductors and other electronic components, such as transistors and similar semiconductor devices, integrated circuits, printed circuits, inductors, resistors, capacitors, and various other electronic components. This also includes the production of microprocessors, types of inductors (e.g., coils, wound components, transformers), electronic crystals and crystal assemblies, solenoids, switches, and transducers for electronic applications, interface cards (e.g., sound cards, video cards, controllers, network cards, modems), display components (e.g., plasma, polymer, LCD screens), light-emitting diodes (LEDs), integrated circuits (ICs) in analog, digital, and hybrid forms, and diodes. It also includes the manufacture of photovoltaic cells and smartcard chips.
13. Computer and/or Computer Assembly Industry, includes the manufacturing of various types of computing machines, such as desktop computers, laptops, mainframe computers, handheld computers (e.g., PDAs), tablet computers, and computer servers. It also encompasses computer assembly activities.
14. Smart Card Industry, involves the production of smart cards, including chip design planning (design house), circuit layout for smart cards, chip foundry services, chip module packaging, and the creation of firmware and software directly related to smart cards. This includes chip packaging. Examples of smart cards include SIM cards, Near Field Communication (NFC) cards, using technologies like 2G, 3G, 4G, 5G, etc., bank cards, access cards, micro and macro payments, credit cards, and all cards utilizing data and/or communication security.

15. Audio and Video Recording, Receiving, and Reproducing Equipment Manufacturing (Excluding Television), includes the manufacturing of electronic audio and video equipment for home entertainment systems used in households and motor vehicles, such as radio receivers and combinations, tape recorders, and video recorders. It also covers the production of stereo equipment, CD and VCD/DVD players, household video cameras, and jukeboxes.
16. Manual Measuring and Testing Instruments Manufacturing, includes the manufacturing of manual measuring, checking, and testing instruments, both related and unrelated to scientific research and mechanical purposes, such as measuring devices, thermometers, barometers, compasses, precision scales, mechanical therapy equipment, water and gas meters, as well as land measuring instruments. This also includes accessories for such equipment. This category also covers the manufacturing of manual measuring, checking, and testing instruments related to health, such as body scales and baby scales.

17. Other Electrical and Electronic Cable Industry, encompasses the manufacturing of various types of electrical and electronic cables that are coated with insulators or separators made of steel, copper, or aluminum, such as communication or telephone cables, and low, medium, and high voltage electrical network cables.

18. Industri Mesin Kantor Dan Akuntansi Manual, mencakup usaha pembuatan macammacam mesin kantor dan akuntansi secara manual, seperti mesin hitung manual, mesin tik manual, mesin stensil manual, mesin peruncing pensil, sempoa, alat timbang pos (postage meters), mesin pengelola surat (pengisi amplop, penyegel dan mesin pemberi alamat, membuka, mengurutkan, men-scan), mesin pemeriksa, mesin stenografi, alat penjilid (penjilid plastik atau pita), mesin penghitung koin dan pembungkus koin, stapler dan pembersih stapler, mesin pemungutan suara, mesin isolasi (tape dispencer) dan mesin pembuat lubang kertas dan sejenisnya.
19. Industri Mesin Percetakan, mencakup pembuatan mesin-mesin percetakan, seperti mesin press sederhana, mesin press silinder, mesin press putar dan mesin cetak lainnya. Termasuk mesin-mesin perlengkapan percetakan dan mesin penjilid, seperti mesin jahit buku, mesin penjilid dengan menggunakan spiral dan mesin penomor halaman.
20. Industri Kendaraan Perang, mencakup pembuatan tank dan kendaraan lapis - baja. Termasuk pembuatan kendaraan militer amfibi lapis baja dan kendaraan perang militer lainnya.
21. Konstruksi Gedung Hunian, mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk hunian, seperti rumah tinggal, rumah tinggal sementara, rumah susun, apartemen dan kondominium. Termasuk pembangunan gedung untuk hunian yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung hunian.

22. Konstruksi Gedung Perkantoran, mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk gedung perkantoran, seperti kantor dan rumah kantor (rukan). Termasuk pembangunan gedung untuk perkantoran yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung perkantoran.
23. Konstruksi Gedung Industri, mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk industri, seperti gedung perindustrian/pabrik, gedung workshop/ bengkel kerja, bangunan pabrik untuk pengelolaan dan pemrosesan bahan nuklir. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung industri.
24. Konstruksi Gedung Perbelanjaan, mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk perbelanjaan, seperti gedung perdagangan/pasar/mall, toserba, toko, rumah toko (ruko) dan warung. Termasuk pembangunan ruko yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung perbelanjaan.
25. Konstruksi Jaringan Irigasi, Komunikasi, dan Limbah Lainnya, mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan konstruksi lainnya yang belum tercakup dalam kelompok 42201 s.d. 42207. Termasuk penataan bangunan dan lingkungan, prasarana kawasan permukiman, industri, rumah - sakit, dan lain-lain.

18. Office and Manual Accounting Machine Industry, includes the manufacturing of various office and manual accounting machines, such as manual calculators, typewriters, stencil machines, pencil sharpeners, abacuses, postage meters, letter handling machines (envelope fillers, sealers, address labelers, openers, sorters, and scanners), checkwriters, stenography machines, binding machines (plastic or tape binders), coin counters and wrappers, staplers and stapler cleaners, voting machines, tape dispensers, and paper hole punch machines, as well as similar devices.

19. Printing Machine Manufacturing Industry, encompasses the production of printing machines, such as simple presses, cylinder presses, rotary presses, and other types of printing machines. It also includes printing equipment and bookbinding machines, such as book sewing machines, spiral binding machines, and page numbering machines.
20. Military Vehicle Manufacturing Industry, includes the manufacturing of tanks and armored vehicles. This also covers the production of amphibious armored military vehicles and other types of military combat vehicles.
21. Residential Building Construction, encompasses the construction, maintenance, and/or rebuilding of buildings used for residential purposes, such as houses, temporary residences, apartment complexes, condominiums, and similar structures. It includes the construction of residential buildings carried out by real estate companies for the purpose of sale, as well as activities related to the alteration and renovation of residential buildings.
22. Office Building Construction, includes the construction, maintenance, and/or rebuilding of buildings used for office purposes, such as office buildings and office houses (e.g., office complexes). It also includes the construction of office buildings carried out by real estate companies for the purpose of sale, along with activities related to the alteration and renovation of office buildings.
23. Industrial Building Construction, includes the construction, maintenance, and/or rebuilding of buildings used for industrial purposes, such as factories, workshops, and facilities for the management and processing of nuclear materials. It also includes activities related to the alteration and renovation of industrial buildings.
24. Retail Building Construction, covers the construction, maintenance, and/or rebuilding of buildings used for retail purposes, such as markets, malls, department stores, shops, and kiosks. This also includes the construction of retail buildings by real estate companies intended for sale and the alteration and renovation of retail buildings.

25. Construction of Irrigation, Communication, and Other Infrastructure Networks, includes the development, maintenance, and/or rebuilding of construction works not covered under groups 42201 to 42207. This also includes the planning of buildings and environments, infrastructure for residential areas, industrial zones, hospitals, and other facilities.

26. Pembongkaran, mencakup usaha pembongkaran dan penghancuran atau perataan gedung atau bangunan lainnya serta pembersihannya. Tidak termasuk penyiapan lahan untuk pertambangan minyak dan gas.
27. Penyiapan Lahan, mencakup usaha penyiapan lahan untuk kegiatan konstruksi yang berikutnya, seperti pelaksanaan pembersihan dan pematangan lahan konstruksi, pembersihan semak belukar; pembukaan lahan/stabilisasi tanah, (penggalian, membuat kemiringan, pengurukan, perataan lahan konstruksi, penggalian parit, pemindahan, penghancuran atau peledakan batu dan sebagainya); pelaksanaan pekerjaan tanah dan/atau tanah berbatu, penggalian, membuat kemiringan, perataan tanah dengan galian dan timbunan untuk konstruksi jalan (raya, sedang, dan kecil), jalan bebas hambatan, jalan rel kereta api, dan jalan landasan terbang (pacu, taksi, dan parkir), pabrik, pembangkit, transmisi, gardu induk, dan distribusi tenaga listrik, fasilitas produksi, serta bangunan gedung dan bangunan sipil lainnya; pemasangan, pemindahan, dan perlindungan utilitas, tes/uji dengan sondir dan bor, pemboran, ekstraksi material, dan penyelidikan lapangan/pengambilan contoh untuk keperluan konstruksi, geofisika, geologi atau keperluan sejenis; dan penyiapan lahan untuk fasilitas ketenaganukliran. Kegiatan penunjang penyiapan lahan seperti pemasangan fasilitas alat bantu konstruksi (pemasangan sheet pile, papan nama proyek, dan gorong-gorong untuk pemasangan kabel, pekerjaan pembuatan kantor, basecamp, direksi kit, gudang, bengkel proyek), pengukuran kembali, pembuatan/pengalihan jalan sementara, perbaikan dan pemeliharaan jalan umum, dewatering/pengeringan, mobilisasi dan demobilisasi, dan pekerjaan sejenis lainnya.
28. Pemasangan Pondasi Dan Tiang Pancang, mencakup kegiatan khusus pemasangan berbagai pondasi dan tiang pancang termasuk pengecoran beton dan pembesian pondasi untuk gedung, jalan/jembatan, bangunan pengairan, dermaga, bangunan lepas pantai dan sejenisnya sebagai bagian dari pekerjaan yang tercakup dalam konstruksi gedung hunian dan non hunian serta bangunan sipil lainnya.
29. Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik, mencakup usaha perdagangan besar katup dan tabung elektronik, peralatan semi konduktor, mikrochip dan IC dan PCB. dd.
30. Apartemen Hotel, mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang mengelola dan memfungsikan apartemen sebagai hotel untuk tempat tinggal sementara, dengan perhitungan pembayaran sesuai ketentuan. Misalnya apartemen hotel/kondominium hotel (apartel/kondotel).
31. Aktivitas Perusahaan Holding, mencakup kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. “Holding Companies” tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

26. Demolition, includes the activities of dismantling and destroying or leveling buildings or other structures, as well as cleaning the sites. This does not include land preparation for oil and gas mining.
27. Land Preparation, includes activities related to the preparation of land for subsequent construction projects, such as land clearing and grading, bush clearing, land opening/stabilization (excavation, slope creation, filling, leveling for construction, trench digging, shifting, demolition, or blasting of rocks, etc.). It also involves earthwork and/or rocky earthwork, excavation, slope creation, land leveling through excavation and filling for road construction (highways, medium, and small roads), expressways, railway tracks, and runways (runway, taxiway, and parking), factories, power plants, transmission, substations, and electricity distribution, production facilities, as well as building construction and other civil works. Additionally, it covers the installation, relocation, and protection of utilities, testing with sondes and drills, drilling, material extraction, and field investigations/sampling for construction, geophysical, geological, or similar purposes, as well as land preparation for nuclear power facilities. Supporting land preparation activities include the installation of construction aids (sheet pile installation, project signage, culverts for cable installation, office setup, base camps, directors’ kits, warehouses, and project workshops), land surveying, creation/diversion of temporary roads, repair and maintenance of public roads, dewatering, mobilization and demobilization, and other related tasks.
28. Foundation and Pile Driving Installation, includes specialized activities for installing various foundations and piles, including concrete pouring and reinforcement for foundations of buildings, roads/bridges, irrigation structures, piers, offshore buildings, and similar structures, as part of construction work for residential and non-residential buildings as well as other civil structures.
29. Wholesale of Electronic Spare Parts, includes wholesale trading of electronic valves, tubes, semiconductor equipment, microchips, ICs, and PCBs.
30. Hotel Apartments, includes the provision of accommodation services to the public by managing and operating apartments as hotels for temporary stays, with payment calculations based on the specified terms. Examples include apart-hotels or condotels.
31. Holding Company Activities, encompasses the activities of holding companies, which are businesses that control assets from a group of subsidiary companies, with their main focus being the ownership of those companies. Holding companies do not engage in the operational activities of their subsidiaries. Their activities include services provided by advisors and negotiators in the design of mergers and acquisitions.

32. Aktivitas Penunjang Jasa Keuangan Lainnya Ytdl, mencakup usaha kegiatan penunjang keuangan lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti penasihat keuangan, mortgage advisers and brokers.
33. Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa, mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan hunian dan bangunan non hunian (seperti fasilitas penyimpanan/gudang, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan hunian untuk rumah yang bisa dipindah-pindah.
34. Aktivitas Konsultansi Pariwisata, mencakup kegiatan penyedia jasa konsultansi pariwisata profesional, antara lain penyampaian pandangan, saran, dan atau kajian terkait studi kelayakan, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan, pelaporan, penganggaran dan atau fungsi manajemen lainnya di bidang kepariwisataan.

KEGIATAN USAHA SERTA PRODUK DAN JASA YANG DIHASILKAN PADA TAHUN 2024

Perseroan adalah badan usaha yang fokus pada bidang investasi dengan komitmen untuk menyediakan solusi keuangan terintegrasi. Pada tahun 2024, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan mencakup Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200), yang berperan sebagai perusahaan induk yang menaungi sejumlah Entitas Anak yang aktif menjalankan kegiatan usaha di berbagai sektor. Entitas Anak tersebut meliputi:

32. Other Financial Support Activities, includes financial support activities that are not classified elsewhere, such as financial advisory services, mortgage advisory, and brokerage services.
33. Real Estate Owned or Leased, encompasses activities related to the purchase, sale, leasing, and operation of real estate, whether owned or leased. This includes apartment buildings, residential buildings, and non-residential buildings (such as storage facilities, warehouses, malls, shopping centers, and others), as well as the provision of houses and flats or apartments with or without furniture for permanent use, either on a monthly or annual basis. It also includes activities related to land sales, the development of buildings for self-operation (for leasing space within the building), subdivision of real estate into plots of land without land development, and the operation of residential areas for mobile homes.
34. Tourism Consultancy Activities, includes the provision of professional tourism consultancy services, such as offering opinions, advice, and/or studies related to feasibility studies, planning, organizing, directing, coordinating, supervising, reporting, budgeting, and/or other management functions within the field of tourism.

BUSINESS ACTIVITIES, PRODUCTS, AND SERVICES CONDUCTED IN 2024

The Company is a business entity focused on the investment sector with a commitment to providing integrated financial solutions. In 2024, the business activities carried out by the Company include Holding Company Activities (KBLI 64200), serving as the parent company that oversees several subsidiaries actively engaged in business activities across various sectors. These subsidiaries include:

Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	
PT Victoria Sekuritas Indonesia	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, Manajer Investasi/Penasihat Investasi	Securities Brokerage, Underwriting, Investment Manager/Investment Advisor
PT Victoria Insurance Tbk	Asuransi Umum	General Insurance
PT Victoria Manajemen Investasi	Manajer Investasi	Investment Manager
PT Victoria Alife Indonesia	Asuransi Jiwa	Life Insurance
PT Bank Victoria International Tbk	Bank Umum	Commercial Banking
PT Bank Victoria Syariah	Bank Syariah	Sharia Banking
PT Sumber Daya Sakti	Konsultasi Manajemen dan Keuangan	Management and Financial Consulting

Keberadaan Perseroan dalam dunia keuangan didasarkan pada konsep one-stop financial solution, di mana layanan jasa keuangan yang diberikan mampu menjawab kebutuhan korporasi dan individu melalui kolaborasi dengan Entitas Anaknya. Berikut adalah rincian bisnis utama Perseroan:

The Company's presence in the financial industry is based on the concept of a one-stop financial solution, where the financial services provided are designed to meet the needs of corporations and individuals through collaboration with its Subsidiaries. The following are the Company's main business segments:

1. Perusahaan Efek

Perseroan menjalankan bisnis di bidang Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek melalui Entitas Anak, PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI). Layanan VSI didesain untuk memberikan akses kepada klien individu, badan usaha lokal, maupun asing yang ingin berpartisipasi di Pasar Modal Indonesia. PT Victoria Sekuritas Indonesia merupakan Anggota Bursa Efek Indonesia dengan Nomor SPAB-249/JATS/BEI.ANG/01-2012, dan telah mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Perantara Pedagang Efek (Nomor KEP-01/BL/PPE/2012) dan Penjamin Emisi Efek (Nomor KEP-01/BL/PEE/2012).

Selain itu, VSI juga memperoleh izin Nomor S-457/PM.21/2018, yang memungkinkan Perseroan melakukan kegiatan transaksi dan pemasaran instrumen keuangan seperti Medium Term Notes (MTN), Promissory Notes (PN), dan Negotiable Certificate of Deposit (NCD). Sebagai Penjamin Emisi Efek, VSI juga memperoleh izin Nomor S-70/PM.21/2018, yang memungkinkan bertindak sebagai penata laksana atau arranger bagi instrumen keuangan tersebut, menunjukkan kemampuan Perseroan dalam mengakomodasi kebutuhan pembiayaan pasar modal dan memenuhi kebutuhan investasi kliennya.

2. Asuransi

Perseroan juga terlibat dalam kegiatan usaha bidang asuransi melalui dua Entitas Anak yang bergerak di dua sektor asuransi, yaitu PT Victoria Insurance Tbk (VINS) dan PT Victoria Alife Indonesia (VLife).

PT Victoria Insurance Tbk (VINS) merupakan salah satu perusahaan asuransi umum terkemuka di Indonesia dengan sejarah panjang sejak tahun 1978. Awalnya berdiri dengan nama PT Asuransi Agung Asia, Perusahaan ini mengalami beberapa transformasi, di antaranya menjadi PT Asuransi SUMMA pada tahun 1989, dan kemudian berganti menjadi PT Asuransi Umum Centris pada tahun 1993. Perubahan signifikan terjadi pada Agustus 2010 ketika seluruh saham dan manajemen VINS diakuisisi oleh Grup Victoria, yang membawa semangat dan nama baru sebagai PT Victoria Insurance. Sebagai penyedia layanan asuransi umum, VINS menawarkan program standar dan khusus, termasuk asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, angkutan laut, engineering, dan surety bond. Nasabah VINS meliputi multi-finance, perbankan, pemerintah daerah, badan usaha milik negara, perusahaan swasta, dan individu.

PT Victoria Alife Indonesia (VLife), resmi didirikan pada tahun 2015 sebagai perusahaan asuransi jiwa yang berada di bawah payung Grup Victoria. Sebagai perusahaan yang menawarkan jasa asuransi jiwa terpadu, VLife berfokus pada penyediaan produk perlindungan risiko yang komprehensif dan menawarkan hasil investasi yang optimal bagi para

1. Securities Company

The Company operates in the field of Securities Brokerage and Underwriting through its Subsidiary, PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI). VSI's services are designed to provide access to individual clients, local businesses, and foreign entities wishing to participate in the Indonesian Capital Market. PT Victoria Sekuritas Indonesia is a Member of the Indonesia Stock Exchange with Membership Number SPAB-249/JATS/BEI.ANG/01-2012 and has obtained licenses from the Financial Services Authority (OJK) as a Securities Broker (License Number KEP-01/BL/PPE/2012) and Securities Underwriter (License Number KEP-01/BL/PEE/2012).

Additionally, VSI has obtained License Number S-457/PM.21/2018, which allows the Company to conduct transactions and market financial instruments such as Medium Term Notes (MTN), Promissory Notes (PN), and Negotiable Certificates of Deposit (NCD). As a Securities Underwriter, VSI has also secured License Number S-70/PM.21/2018, enabling it to act as an arranger for these financial instruments, demonstrating the Company's capability in accommodating capital market financing needs and fulfilling its clients' investment requirements.

2. Insurance

The Company is also engaged in the insurance sector through two Subsidiaries operating in two distinct insurance segments, namely PT Victoria Insurance Tbk (VINS) and PT Victoria Alife Indonesia (VLife).

PT Victoria Insurance Tbk (VINS) is one of Indonesia's leading general insurance companies, with a long-standing history dating back to 1978. Initially established as PT Asuransi Agung Asia, the company underwent several transformations, including a rebranding to PT Asuransi SUMMA in 1989 and subsequently to PT Asuransi Umum Centris in 1993. A significant change occurred in August 2010 when Victoria Group acquired all shares and management of VINS, bringing new energy and a fresh identity as PT Victoria Insurance. As a general insurance provider, VINS offers both standard and specialized programs, including fire insurance, motor vehicle insurance, marine cargo insurance, engineering insurance, and surety bonds. Its clientele includes multi-finance companies, banks, local governments, state-owned enterprises, private companies, and individuals.

PT Victoria Alife Indonesia (VLife) was officially established in 2015 as a life insurance company under the Victoria Group. Offering comprehensive life insurance services, VLife focuses on providing comprehensive risk protection products and optimal investment returns for policyholders and business partners. VLife obtained its operational license from the

pemegang polis dan mitra kerja. Izin operasional VLife diperoleh dari OJK melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-40/D.05/2017 tanggal 19 Juni 2017, yang menjadi landasan resmi bagi operasionalnya di bidang asuransi jiwa di Indonesia. VLife terus berupaya memenuhi kebutuhan nasabah dengan menyediakan berbagai produk yang disesuaikan dengan profil risiko dan tujuan keuangan yang beragam.

3. Manajemen Investasi

Di sektor manajemen investasi, Perseroan memiliki Entitas Anak bernama PT Victoria Manajemen Investasi (VMI). VMI merupakan perusahaan yang mengelola beragam produk investasi seperti saham, obligasi, serta aset lain seperti properti. Sebagai bagian dari Grup Finansial Victoria, VMI memperoleh izin usaha dari OJK sebagai manajer investasi berdasarkan Surat Keputusan Nomor Kep-64/D.04/2014 tertanggal 31 Desember 2014. Dengan demikian, VMI berkomitmen untuk memberikan pelayanan investasi yang terbaik dan profesional kepada nasabah, selaras dengan visi Grup Finansial Victoria dalam mengembangkan bisnis jasa keuangan yang tangguh dan berkelanjutan.

4. Perbankan

Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan melalui dua Entitas Anak, yaitu PT Bank Victoria International Tbk (BVIC) dan PT Bank Victoria Syariah (BVIS).

PT Bank Victoria International Tbk (BVIC), atau lebih dikenal dengan Bank Victoria, adalah bank komersial yang telah beroperasi selama lebih dari 28 tahun. Bank ini awalnya didirikan sebagai PT Bank Victoria berdasarkan Akta No. 71 tanggal 28 Oktober 1992 oleh Notaris Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM. Setelah melakukan perubahan nama menjadi PT Bank Victoria International pada tahun 1993, Bank memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Oktober 1994 setelah mendapatkan izin usaha sebagai bank umum melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 402/KMK.017/1994.

Sebagai bagian dari strategi digitalisasi, BVIC memperkenalkan Victoria Mobile, sebuah aplikasi perbankan yang menawarkan kemudahan dan kenyamanan dalam berbagai layanan keuangan. Aplikasi ini dirancang untuk memberikan pengalaman pengguna yang modern dengan fitur-fitur seperti pendaftaran cepat, navigasi intuitif, serta kemampuan melakukan transfer, pembayaran, dan pembelian dalam satu platform. Victoria Mobile juga mendukung pembukaan produk tabungan digital dengan keunggulan seperti kemudahan transaksi dan fleksibilitas layanan. Selain itu, aplikasi ini terintegrasi dengan berbagai solusi digital, termasuk investasi reksa dana, asuransi digital, dan fitur gaya hidup seperti belanja melalui Victoria Mart.

Financial Services Authority (OJK) through the Decree of the OJK Board of Commissioners No. KEP-40/D.05/2017 dated June 19, 2017, which serves as the legal basis for its operations in the life insurance sector in Indonesia. The company continues to meet customer needs by offering a variety of products tailored to different risk profiles and financial goals.

3. Investment Management

In the investment management sector, the Company owns a Subsidiary named PT Victoria Manajemen Investasi (VMI). VMI manages a variety of investment products, including equities, bonds, and other assets such as real estate. As part of the Victoria Financial Group, VMI obtained a business license from OJK as an investment manager through Decree No. Kep-64/D.04/2014 dated December 31, 2014. VMI is committed to providing top-tier and professional investment services to clients, in line with the Victoria Financial Group's vision of developing a robust and sustainable financial services business.

4. Banking

The Company also operates in the banking sector through its two Subsidiaries, PT Bank Victoria International Tbk (BVIC) and PT Bank Victoria Syariah (BVIS).

PT Bank Victoria International Tbk (BVIC), commonly known as Bank Victoria, is a commercial bank that has been in operation for more than 28 years. The bank was initially established as PT Bank Victoria under Deed No. 71 dated October 28, 1992, by Notary Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM. Following a name change to PT Bank Victoria International in 1993, the bank received approval from the Ministry of Law and Human Rights and began commercial operations on October 5, 1994, after obtaining a general banking license through the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 402/KMK.017/1994.

As part of its digitalization strategy, BVIC introduced Victoria Mobile, a banking application that provides ease and convenience in various financial services. Designed to offer a modern user experience, the app features quick registration, intuitive navigation, and the ability to conduct transfers, payments, and purchases on a single platform. Victoria Mobile also facilitates digital savings account openings, offering transaction ease and service flexibility. Additionally, the application integrates various digital solutions, including mutual fund investments, digital insurance, and lifestyle features such as shopping via Victoria Mart.

Dengan fitur-fitur inovatif seperti penarikan tunai tanpa kartu, pembayaran berbasis QRIS, dan multiple transaction, Victoria Mobile tidak hanya memudahkan aktivitas perbankan tetapi juga mendukung gaya hidup modern para nasabah. Ke depannya, aplikasi ini terus dikembangkan dengan menambahkan kerjasama strategis dan promosi seperti program poin reward untuk meningkatkan pengalaman pengguna.

Dalam menjalankan strategi usaha, Bank Victoria menyediakan berbagai produk dan layanan perbankan yang terbagi sebagai berikut:

a. Produk Simpanan

BVIC menawarkan beragam produk simpanan dengan empat lini utama:

- **Tabungan**
  Terdapat berbagai pilihan produk tabungan yang ditawarkan, antara lain VIP Pro, VIP Safe, Tabunganku, V88, VIP Plan, Tabungan Victoria, Vbisnis, Victoria Maxima, Victoria Junior, Edusafe, dan Smart Spend. Masing-masing produk memiliki fitur dan manfaat yang berbeda, disesuaikan dengan kebutuhan nasabah individu maupun perusahaan.

- **Deposito**
  BVIC menawarkan produk deposito berjangka yang memberikan keuntungan bunga yang kompetitif serta fleksibilitas waktu penempatan sesuai kebutuhan nasabah. Produk deposito tersedia dalam mata uang Rupiah dan USD, memberikan pilihan diversifikasi investasi kepada nasabah.

- **Giro**
  Layanan rekening giro yang ditawarkan oleh BVIC memungkinkan nasabah untuk melakukan penarikan dana melalui berbagai instrumen seperti cek, bilyet giro, maupun pemindahbukuan. Produk ini memberikan kemudahan transaksi bagi nasabah perorangan maupun badan usaha.

- **Investasi**
  BVIC juga memberikan kesempatan kepada nasabah untuk melakukan investasi melalui Surat Berharga Negara Ritel Online, yang memungkinkan nasabah berinvestasi dalam instrumen keuangan yang aman dan menguntungkan.

b. Produk Pinjaman

BVIC memiliki berbagai produk pembiayaan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan kredit nasabah, yang terbagi dalam:

- **Kredit Konsumsi**
  Kredit konsumsi BVIC ditawarkan melalui produk Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dengan bunga cicilan rendah dan fleksibel. Produk VIP Home memungkinkan nasabah individu untuk memiliki rumah impian dengan berbagai pilihan pembiayaan yang disesuaikan.

With innovative features such as cardless cash withdrawals, QRIS-based payments, and multiple transactions, Victoria Mobile not only simplifies banking activities but also supports customers' modern lifestyles. Moving forward, the app will continue to evolve with strategic partnerships and promotions, such as a rewards points program to enhance the user experience.

In executing its business strategy, Bank Victoria offers a variety of banking products and services categorized as follows:

a. Deposit Products

BVIC offers a wide range of deposit products under four main categories:

- **Savings**
  A variety of savings products are available, including VIP Pro, VIP Safe, Tabunganku, V88, VIP Plan, Victoria Savings, Vbisnis, Victoria Maxima, Victoria Junior, Edusafe, and Smart Spend. Each product is designed with unique features and benefits tailored to the needs of both individual and corporate clients.

- **Time Deposits**
  BVIC offers time deposit products that provide competitive interest rates and flexible placement periods to meet customers' needs. These deposits are available in Rupiah and USD, offering investment diversification opportunities.

- **Giro (Current Accounts)**
  BVIC's current account services allow customers to withdraw funds through various instruments such as checks, giro slips, and internal transfers, providing transactional convenience for both individuals and businesses.

- **Investment**
  BVIC also provides opportunities for customers to invest in Retail Government Securities Online, enabling them to invest in safe and profitable financial instruments.

b. Loan Products

BVIC offers a range of financing products designed to meet customers' credit needs, categorized into:

- **Consumer Loans**
  BVIC offers consumer loans through its Mortgage Loan (KPR) products, featuring low and flexible installment interest rates. The VIP Home product allows individuals to purchase their dream homes with financing options tailored to their needs.

- **Kredit Produktif**
  Untuk memenuhi kebutuhan bisnis, BVIC menyediakan layanan kredit produktif melalui produk pinjaman seperti Rekening Koran, Demand Loan, Fixed Loan, Term Loan, Bank Garansi, dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Produk ini dirancang untuk membantu pelaku usaha dalam mengembangkan bisnisnya melalui pembiayaan yang tepat sasaran.

PT Bank Victoria Syariah (BVIS), yang dahulu bernama PT Bank Swaguna, didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 15 April 1966 oleh Notaris Bebasa Daeng Lalo, SH. Pada tanggal 23 Desember 2022, Perseroan berhasil menyelesaikan pengambilalihan BVIS dari Bank Victoria International, setelah memperoleh persetujuan dari OJK pada 22 Desember 2022.

Sebagai lembaga perbankan syariah, BVIS didukung penuh oleh Perseroan sebagai Pemegang Saham Pengendali, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dukungan ini diwujudkan melalui penyediaan produk dan layanan perbankan syariah yang mencakup:

a. **Pembiayaan**
   Kepemilikan Multi Guna (KMG - ViS): Pembiayaan kepemilikan multiguna dengan akad Murabahah, memberikan kemudahan bagi nasabah perorangan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif.
   - **Pembiayaan Komersial**
     Layanan pembiayaan produktif untuk usaha komersial dengan menggunakan akad jual beli dan bagi hasil. Pembiayaan ini memberikan dukungan modal kerja maupun investasi bagi pelaku usaha yang membutuhkan.

   - **Kepemilikan Mobil (KPM - ViS)**
     Pembiayaan untuk kepemilikan mobil yang diberikan kepada nasabah perorangan. Layanan ini menggunakan akad Murabahah, di mana Bank Victoria Syariah menjual mobil kepada nasabah dengan harga pokok yang telah ditambah dengan margin keuntungan bank.

   - **Kepemilikan Rumah (KPR - ViS)**
     Pembiayaan untuk kepemilikan rumah (KPR) dengan akad Murabahah. Layanan ini membantu nasabah memiliki rumah idaman dengan skema pembayaran yang disesuaikan dan sesuai dengan prinsip syariah.

- **Productive Loans**
  To support business needs, BVIC provides productive credit services through loan products such as Overdraft Facilities, Demand Loans, Fixed Loans, Term Loans, Bank Guarantees, and Domestic Documentary Letters of Credit (SKBDN). These products are designed to assist business players in expanding their operations with targeted financing solutions.

PT Bank Victoria Syariah (BVIS), formerly known as PT Bank Swaguna, was established under Deed No. 9 dated April 15, 1966, by Notary Bebasa Daeng Lalo, SH. On December 23, 2022, the Company successfully completed the acquisition of BVIS from Bank Victoria International after obtaining approval from OJK on December 22, 2022.

As an Islamic banking institution, BVIS is fully supported by the Company as the Controlling Shareholder and is committed to providing services that align with Sharia principles. This commitment is realized through the provision of Sharia-compliant banking products and services, which include:

a. **Financing**
   Multi-Purpose Ownership (KMG - ViS) A multi-purpose financing facility based on a Murabahah contract, offering convenience for individual customers to fulfill their consumption needs.

   - **Commercial Financing**
     Productive financing services for commercial enterprises using sale-purchase and profit-sharing contracts. This financing provides working capital and investment support for businesses in need.

   - **Car Ownership (KPM - ViS)**
     Financing for car ownership offered to individual customers. This service uses the Murabahah contract, where Bank Victoria Syariah sells the car to the customer at the principal price plus a predetermined profit margin.

   - **Home Ownership (KPR – ViS)**
     Financing for home ownership (KPR) using the Murabahah contract. This service assists customers in acquiring their dream homes with tailored payment schemes that comply with Sharia principles.

- **Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM - ViS)**
  Pembiayaan investasi dan modal kerja yang diberikan kepada pelaku usaha kecil dan menengah. Pembayaran angsuran bervariasi sesuai dengan jenis produk yang dipilih oleh nasabah.

- **Small and Medium Enterprises (SME - ViS) Financing**
  Investment and working capital financing provided to small and medium enterprises. Installment payments vary according to the type of product chosen by the customer.

b. Pendanaan

b. Funding

- **Giro ViS iB Bank Victoria Syariah**
  Rekening giro berbasis prinsip wadiah (titipan) untuk nasabah perorangan maupun badan hukum, dengan fasilitas cek dan bilyet giro.

- **Giro ViS iB Bank Victoria Syariah**
  A checking account based on the Wadiah (safekeeping) principle for individual and corporate customers, offering check and giro slip facilities.

- **Giro ViS Prima iB Bank Victoria Syariah**
  Produk giro yang diperuntukkan bagi segmen perusahaan dengan akad mudharabah, yang memberikan bagi hasil sesuai saldo harian nasabah.

- **Giro ViS Prima iB Bank Victoria Syariah**
  A giro product designed for corporate clients under the Mudharabah contract, providing profit-sharing based on customers' daily balances.

- **Simpanan Pelajar iB Bank Victoria Syariah**
  Tabungan khusus untuk siswa, yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia. Produk ini dirancang untuk mendukung edukasi dan inklusi keuangan, serta mendorong budaya menabung sejak dini.

- **Student Savings iB Bank Victoria Syariah**
  A specialized savings product for students, issued nationally by banks across Indonesia. This product aims to support financial education and inclusion while promoting a saving culture from an early age.

- **Tabungan Mudharabah V-Bisnis iB Bank Victoria Syariah**
  Tabungan berbasis akad mudharabah (bagi hasil) yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan dan perusahaan. Nasabah berhak atas bagi hasil setara deposito berdasarkan perjanjian yang telah disepakati.

- **Mudharabah Savings V-Business iB Bank Victoria Syariah**
  A profit-sharing (Mudharabah) savings account for individual and corporate customers, where depositors are entitled to profit-sharing returns comparable to time deposits based on the agreed terms.

- **Tabungan Mudharabah V-Plan iB Bank Victoria Syariah**
  Tabungan berjangka waktu dengan prinsip mudharabah yang memiliki kesepakatan waktu penarikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku antara bank dan nasabah.

- **Mudharabah Savings V-Plan iB Bank Victoria Syariah**
  A time-based savings product under the Mudharabah principle with a withdrawal schedule agreed upon between the bank and the customer.

- **Tabungan ViS Berhadiah Xtra iB Bank Victoria Syariah**
  Produk tabungan yang memberikan hadiah di muka kepada nasabah. Nasabah dapat memilih hadiah sesuai keinginan dengan penempatan nominal dana tertentu yang diblokir selama jangka waktu yang telah disepakati.

- **ViS Berhadiah Xtra iB Bank Victoria Syariah Savings**
  A savings product that offers upfront rewards to customers. Customers can select their preferred rewards by placing a certain amount of funds, which will be blocked for a specified period.

- **Tabungan Visya iB Bank Victoria Syariah**
  Simpanan berbasis investasi syariah dengan prinsip bagi hasil yang saling menguntungkan antara bank dan nasabah.

- **Visya iB Bank Victoria Syariah Savings**
  An investment-based Sharia savings account under the profit-sharing principle, ensuring mutual benefits for both the bank and customers.

- **Tabungan Visya Payroll iB Bank Victoria Syariah**
  Jenis tabungan yang menggunakan akad mudharabah dan diperuntukkan khusus untuk pembayaran gaji karyawan melalui payroll.

- **Visya Payroll iB Bank Victoria Syariah Savings**
  A Mudharabah-based savings product specifically designed for payroll purposes, facilitating salary payments for employees.

Dengan visi yang kuat dan dedikasi dalam menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan dan Entitas Anak terus berupaya untuk menjadi penyedia solusi keuangan yang handal dan inovatif. Fokus Perseroan pada pertumbuhan berkelanjutan, pelayanan prima, serta pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar, menjadi pilar utama dalam mencapai pertumbuhan yang signifikan dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

With a strong vision and dedication to implementing good corporate governance principles, the Company and its Subsidiaries continue to strive to become reliable and innovative financial solution providers. The Company's focus on sustainable growth, excellent service, and the development of products tailored to market needs serves as the cornerstone in achieving significant growth and creating added value for all stakeholders.

Wilayah Operasional [C.3]
Operational Areas

Perseroan beroperasi sebagai perusahaan induk (holding company) yang berfokus pada pengelolaan investasi dan portofolio di berbagai sektor, khususnya jasa keuangan. Dengan menjalankan fungsinya sebagai pengelola aset melalui anak-anak perusahaan, Perseroan tidak terlibat langsung dalam kegiatan operasional seperti produksi atau distribusi.

Wilayah operasional Perseroan berpusat di Graha BIP, Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan. Sementara itu, anak perusahaan yang dimiliki oleh Perseroan memiliki wilayah operasional tersendiri untuk menjalankan aktivitas bisnis mereka. Dengan demikian, seluruh kegiatan operasional yang berkaitan dengan layanan dan produk dijalankan sepenuhnya oleh anak-anak perusahaan.

The Company operates as a holding company with a primary focus on investment and portfolio management across various sectors, particularly financial services. In fulfilling its role as an asset manager through its subsidiaries, the Company does not engage directly in operational activities such as production or distribution.

The Company's operational headquarters is located at Graha BIP, 3A Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, South Jakarta. Meanwhile, the Company's subsidiaries have their own operational areas to conduct their respective business activities. As such, all operational activities related to services and products are fully carried out by the subsidiaries.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

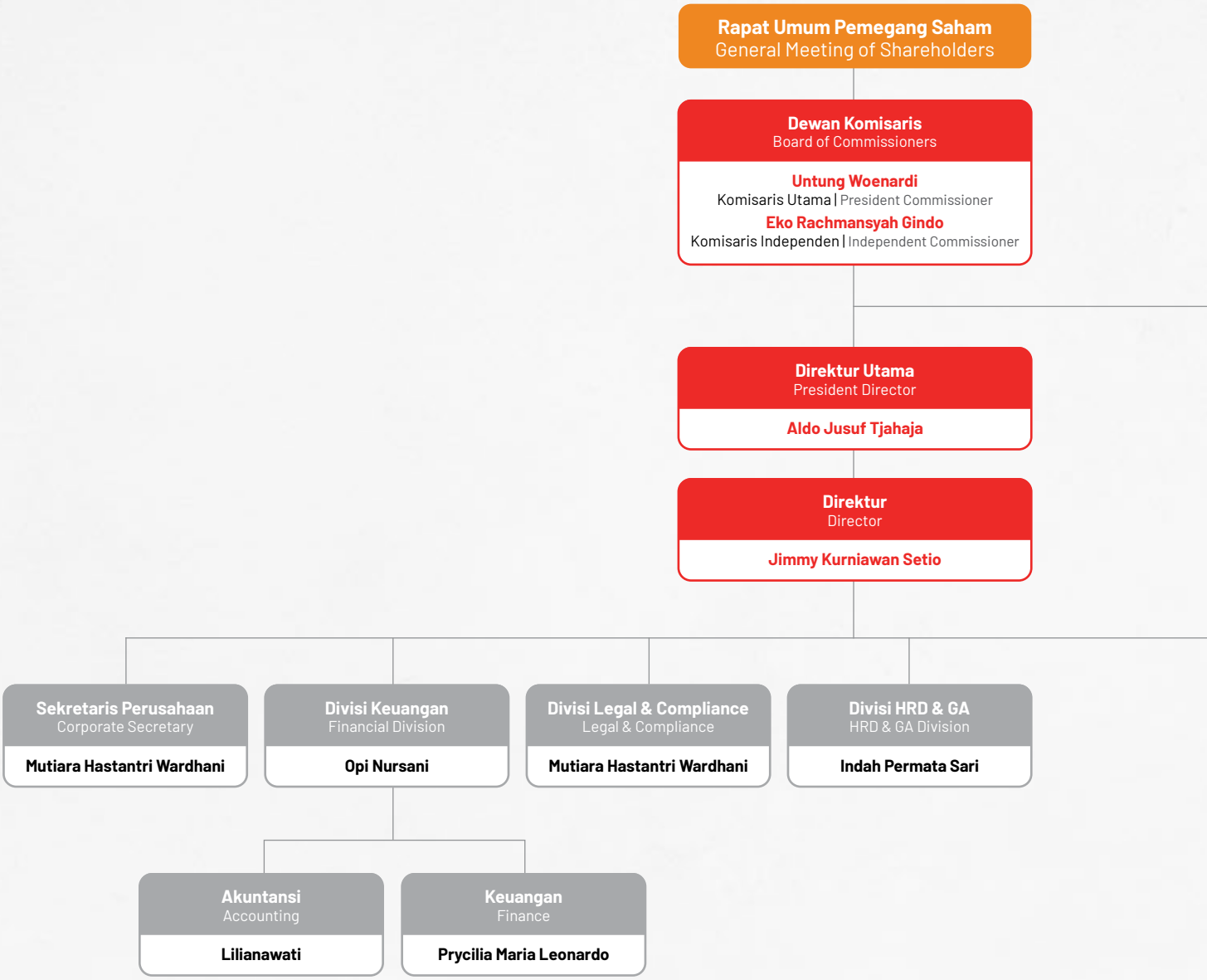

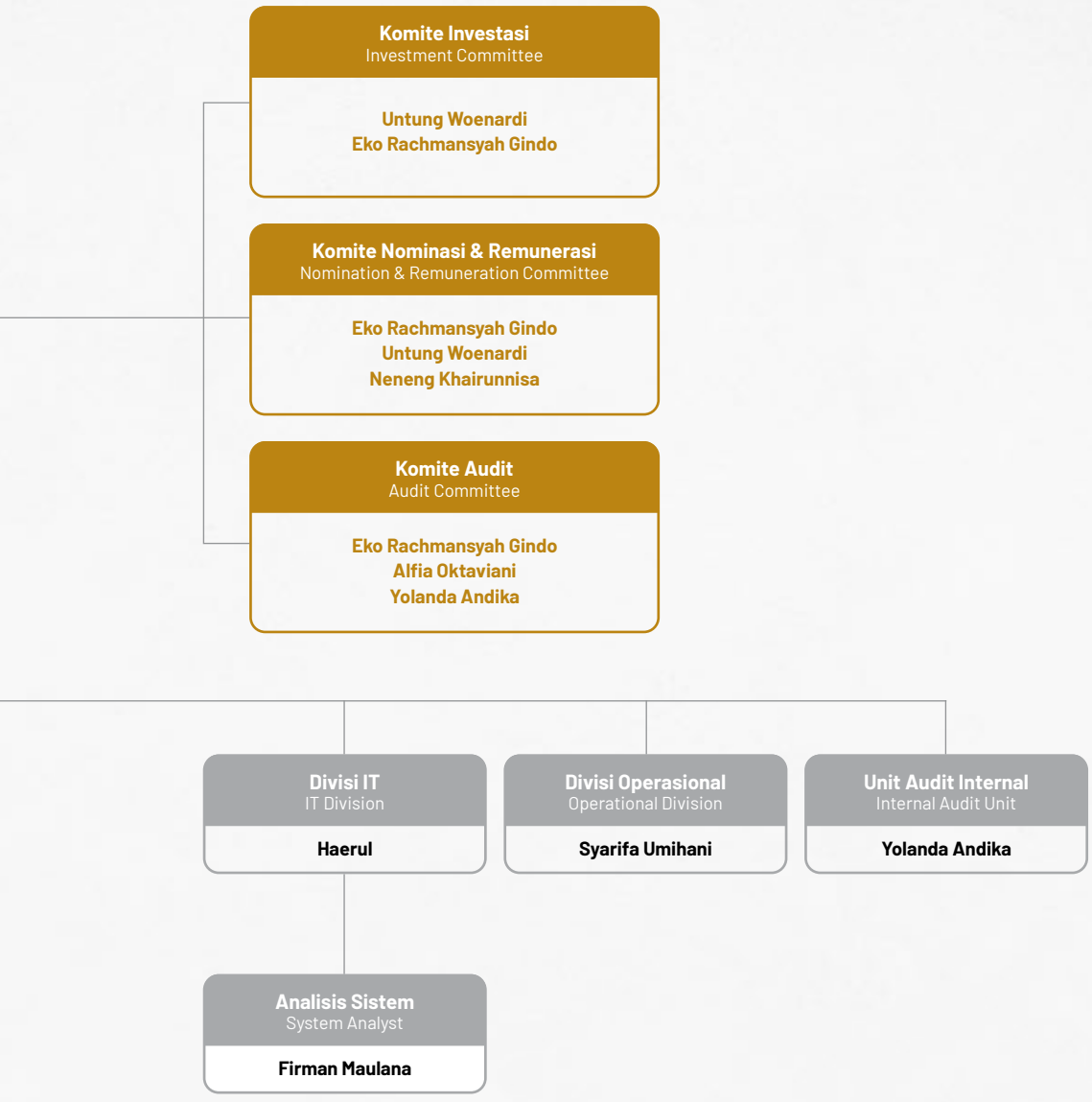
Komite Investasi
Investment Committee
Untung Woenardi
Eko Rachmansyah Gindo
Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee
Eko Rachmansyah Gindo
Untung Woenardi
Neneng Khairunnisa
Komite Audit
Audit Committee
Eko Rachmansyah Gindo
Alfia Oktaviani
Yolanda Andika
Divisi IT
IT Division
Haerul
Divisi Operasional
Operational Division
Syarifa Umihani
Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
Yolanda Andika
Analisis Sistem
System Analyst
Firman Maulana

Eko Rachmansyah Gindo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Untung Woenardi

Komisaris Utama
President Commissioner

Aldo Jusuf Tjahaja

Direktur Utama
President Director

Jimmy Kurniawan Setio

Direktur
Director

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Untung Woenardi

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan | Citizenship
Warga Negara Indonesia
Indonesia Citizenship

Usia | Age
67 Tahun
67 Years old

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

Keputusan RUPST tanggal 28 Agustus 2020 yang dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 79/2020, yang dibuat oleh Surjadi, SH., MKn., MM., MH., Notaris di Jakarta.

Resolution of the AGMS dated August 28, 2020, as stated in the Minutes of Meeting Deed No. 79/2020, drafted by Surjadi, SH., MKn., MM., MH., Notary in Jakarta, and Deed No. 3 dated December 2, 2009.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Diploma Studi Bisnis, Ngee Ann College, Singapura (1980)
- Magister Administrasi Bisnis Perbankan, Golden Gate University, Amerika Serikat (1987)

- Diploma in Business Studies, Ngee Ann College, Singapore (1980)
- Master of Business Administration in Banking, Golden Gate University, USA (1987)

Pengalaman Kerja | Work Experiences

Di dalam Perseroan:
- Komisaris Utama (2017 - Sekarang)

Di luar Perseroan:
- Direktur, PT Bank Surya Indonesia (1981 - 1988)
- Wakil Direktur Utama, PT Bank Ekonomi Raharja (1989 - 1997)
- Direktur Utama, PT Bank Victoria International Tbk (1997 - 2005)
- Direktur, PT Gema Rahmi Persada (2008 - 2014)
- Wakil Direktur Utama, PT Arkon (2016 - Sekarang)

Within the Company:
- President Commissioner (2017 - Present)

Outside the Company:
- Director, PT Bank Surya Indonesia (1981 - 1988)
- Deputy President Director, PT Bank Ekonomi Raharja (1989 - 1997)
- President Director, PT Bank Victoria International Tbk (1997 - 2005)
- Director, PT Gema Rahmi Persada (2008 - 2014)
- Deputy President Director, PT Arkon (2016 - Present)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Di dalam Perseroan:
- Komite Investasi Perseroan
- Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan

Di luar Perseroan:
- Tidak Ada

Within the Company:
- Investment Committee
- Nomination and Remuneration Committee

Outside the Company:
- None

Kepemilikan Saham | Share Ownership

Tidak Ada
None

Eko Rachmansyah Gindo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Citizenship
Warga Negara Indonesia
Indonesia Citizenship

Usia | Age
54 Tahun
54 Years old

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai Komisaris Independen adalah Keputusan RUPST tanggal 28 Agustus 2020, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 79/2020, yang dibuat oleh Surjadi, SH., MKn., MM., MH., Notaris di Jakarta. Pengangkatan ini merupakan periode pertama dan masih berlangsung hingga saat ini.

The legal basis for the initial appointment as an Independent Commissioner is the resolution of the AGMS dated August 28, 2020, as stated in the Minutes of Meeting Deed No. 79/2020, prepared by Surjadi, SH., MKn., MM., MH., Notary in Jakarta. This appointment constitutes the first term and remains effective until the present.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Teknologi Gas dan Petrokimia, Universitas Indonesia (1990)
- Sarjana Teknik Perminyakan, Institut Teknologi Bandung (1995)

- Bachelor of Gas and Petrochemical Technology, University of Indonesia (1990)
- Bachelor of Petroleum Engineering, Bandung Institute of Technology (1995)

Pengalaman Kerja | Work Experiences

Di dalam Perseroan:
- Komisaris Independen (2020 - Sekarang)

Di luar Perseroan:
- Vice President of SME Business Head, PT Bank Danamon Tbk (2000 -2005)
- Direktur Operasional, PT Nusantara Infrastructure Tbk (2007 - 2008)
- Direktur Utama, PT Semen Bosowa Indonesia (2008 - 2011)
- Komisaris, PT Bank Victoria Syariah (2006 -2012)
- Direktur Utama, PT Bank Victoria International Tbk (2012 - 2015)
- Direktur Keuangan, PT Bank Bukopin Tbk (2015 - 2018)
- Direktur Utama, PT Bank Bukopin Tbk (2018 - 2020)

Within the Company:
- Independent Commissioner (2020 - Present)

Outside the Company:
- Vice President of SME Business Head, PT Bank Danamon Tbk (2000 - 2005)
- Operational Director, PT Nusantara Infrastructure Tbk (2007 - 2008)
- President Director, PT Semen Bosowa Indonesia (2008 - 2011)
- Commissioner, PT Bank Victoria Syariah (2006 - 2012)
- President Director, PT Bank Victoria International Tbk (2012 - 2015)
- Finance Director, PT Bank Bukopin Tbk (2015 - 2018)
- President Director, PT Bank Bukopin Tbk (2018 - 2020)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Di dalam Perseroan:
- Komite Investasi Perseroan
- Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
- Komite Audit Perseroan

Di luar Perseroan:
- Tidak Ada

Within the Company:
- Investment Committee
- Nomination and Remuneration Committee
- Audit Committee

Outside the Company:
- None

Kepemilikan Saham | Share Ownership

Tidak Ada
None

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali terdiri dari:

- Hubungan keuangan, di mana anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menerima penghasilan, bantuan keuangan, atau pinjaman dari:
  a. anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lain;
  b. Perusahaan yang pemegang saham pengendalinya adalah anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan/atau
  c. pemegang saham pengendali;

- Hubungan keluarga sampai derajat kedua, baik vertikal maupun horizontal dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain.

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Berikut adalah rincian hubungan afiliasi Dewan Komisaris Perseroan:

AFFILIATION RELATIONSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The affiliation relationships among members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Controlling Shareholders consist of:

- Financial relationships, where members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners receive income, financial assistance, or loans from:
  a. Other members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
  b. Companies where the controlling shareholders are members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company; and/or
  c. Controlling shareholders;

- Familial relationships up to the second degree, both vertically and horizontally, with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners.

As of December 31, 2024, there are no affiliation relationships among the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Controlling Shareholders of the Company. Below are the details of the affiliation relationships of the Board of Commissioners:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Untung Woenardi		√		√		√		√		√		√
Eko Rachmansyah		√		√		√		√		√		√

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perseroan memastikan bahwa dalam melaksanakan tugasnya tidak ada hubungan afiliasi, finansial, kepemilikan saham, kepengurusan, atau hubungan keluarga dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama yang dapat memengaruhi independensinya dalam pengambilan keputusan.

Adapun pemenuhan aspek independensi Bapak Eko Rachmansyah sebagai Komisaris Independen Perseroan, sebagaimana diatur dalam Pasal 25 ayat (1) POJK No. 33/POJK.04/2014, adalah sebagai berikut:

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE INDEPENDENT COMMISSIONER

The Independent Commissioner of the Company ensures that, in carrying out their duties, there are no affiliations, financial ties, share ownership, managerial roles, or familial relationships with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or major shareholders that could affect their independence in decision-making.

The compliance of the independence criteria for Mr. Eko Rachmansyah as the Company's Independent Commissioner, as stipulated in Article 25 paragraph (1) of POJK No. 33/POJK.04/2014, is as follows:

Aspek Independensi Aspects of Independence	Pemenuhan Compliance
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan; Does not have any affiliation with the principal or controlling shareholders of the Company;	√
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan; Does not have any affiliation with members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company;	√
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan; Does not have any affiliation with the Company;	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen; Is not an individual who has worked for or held authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last six (6) months prior to their initial appointment as an Independent Commissioner;	√
Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; dan Does not hold any shares, either directly or indirectly, in the Company; and	√
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; Does not have any business relationships, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	√

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Per 31 Desember 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

SHARE OWNERSHIP OF THE COMPANY'S BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2024, none of the members of the Company's Board of Commissioners hold shares in the Company, either directly or indirectly.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan pada komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Setelah Tahun 2024 Berakhir

Setelah berakhirnya tahun buku 2024 hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan pada komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Changes in the Composition of the Board of Commissioners in 2024

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

Changes In The Composition of the Board of Commissioners After the End of 2024

Following the end of the 2024 fiscal year and up to the issuance of this Annual Report, there have been no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

Aldo Jusuf Tjahaja

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan | Citizenship
Warga Negara Indonesia
Indonesia Citizenship

Usia | Age
51 Tahun
51 Years old

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

Keputusan RUPST tanggal 28 Agustus 2020 yang dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 79/2020, yang dibuat oleh Surjadi, SH., MKn., MM., MH., Notaris di Jakarta Akta No. 3 tanggal 2 Desember 2009.

Resolution of the AGMS dated August 28, 2020, as stated in the Minutes of Meeting Deed No. 79/2020, drafted by Surjadi, SH., MKn., MM., MH., Notary in Jakarta, and Deed No. 3 dated December 2, 2009.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Sains, University of Oregon, Amerika Serikat (1995)
- Magister Manajemen, Binus Business School (2013)

- Bachelor of Science (1995), University of Oregon, USA
- Magister Management (2013), Binus Business School

Izin Profesional | Professional Licensing

- Wakil Manajer Investasi (WMI)
- Bursa Berjangka Jakarta (BBJ)
- Jakarta Automated Trading System (JATS)

- Investment Manager Representative (WMI)
- Jakarta Futures Exchange (BBJ)
- Jakarta Automated Trading System (JATS)

Pengalaman Kerja | Work Experiences

Di dalam Perseroan:
- Direktur Utama (2009 - Sekarang)

Di luar Perseroan:
- Analis Kredit, PT Bank Aspac (1995 - 1996)
- Equity Sales, PT Sasson Securities Indonesia (1996 - 1997)
- Wakil Direktur Utama, PT Ciptamahardhika Sekuritas (1997 - 1999)
- Vice President, PT Henan Putihrai Sekuritas (1999 - 2000)
- Direktur Asset Management, PT Ekokapital Sekuritas (2003 - 2009)
- Komisaris Utama, PT Victoria Sekuritas Indonesia (2012 - Sekarang)

Within the Company:
- President Director (2009 - Present)

Outside the Company:
- Credit Analyst, PT Bank Aspac (1995 - 1996)
- Equity Sales, PT Sasson Securities Indonesia (1996 - 1997)
- Deputy President Director, PT Ciptamahardhika Sekuritas (1997 - 1999)
- Vice President, PT Henan Putihrai Sekuritas (1999 - 2000)
- Director of Asset Management, PT Ekokapital Sekuritas (2003 - 2009)
- President Commissioner, PT Victoria Sekuritas Indonesia (2012 - Present)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Di dalam Perseroan:
Tidak ada

Di luar Perseroan:
- Komisaris Utama, PT Victoria Sekuritas Indonesia (2012 - Sekarang)

Within the Company:
None

Outside the Company:
- President Commissioner, PT Victoria Sekuritas Indonesia (2012 - Present)

Kepemilikan Saham | Share Ownership

Tidak Ada
None

Hubungan Afiliasi | Affiliation Membership

Tidak memiliki hubungan afiliasi anggota Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

No affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or with the Ultimate and Controlling Shareholders.

Jimmy Kurniawan Setio

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Citizenship
Warga Negara Indonesia
Indonesia Citizenship

Usia | Age
58 Tahun
58 Years old

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

Keputusan RUPSLB tanggal 8 September 2023 yang dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 11/2023, yang dibuat oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta.

Resolution of the EGMS dated September 8, 2023, as stated in the Minutes of Meeting Deed No. 11/2023, drafted by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara (1990)
- Magister Administrasi Bisnis Perbankan & Keuangan, Nitro Institute of Banking and Finance, Jakarta (1993)
- Certified Akuntan Manajemen, The Institute of Certified Management Accountants, Australia (2019)

- Bachelor of Accounting, Tarumanagara University (1990)
- Master of Business Administration Major in Banking & Finance, Nitro Institute of Banking and Finance, Jakarta (MBA) (1993)
- Certified Management Accountant, The Institute of Certified Management Accountants (Australia) (2019)

Pengalaman Kerja | Work Experiences

Di dalam Perseroan:
- Direktur (2023 - Sekarang)

Di luar Perseroan:
- Kantor Akuntan Publik, Sukrisno Agoes & Rekan (1992 - 2005)
- Jasa Konsultasi Akuntansi & Pajak Swasta & Independen (November 2006 - Februari 2012)
- *Reviewer* Manajemen Risiko, KJP Cahyadi, Pangganjar & Rekan (2010 - 2013)
- Wakil Direktur Operasi & Akuntansi, PT Pro Car International (2013 - 2017)
- Direktur Operasi & Akuntansi, PT Pro Mitra Keuangan (2017 - 2019)
- Direktur Operasi & Akuntansi, PT Pro Car International Finance (2019 - 2021)
- Komisaris Independen, PT Sany Indonesia Finance (Februari 2022 - Februari 2023)

Within the Company:
- Director (2023 - Present)

Outside the Company:
- Public Accounting Firm, Sukrisno Agoes & Partner (1992 - 2005)
- Private & Independent Accounting & Tax Consultancy Services (November 2006 - February 2012)
- Risk Management Reviewer, KJP Cahyadi, Pangganjar & Partners (2010 - 2013)
- Deputy Director of Operations & Accounting, PT Pro Car International (2013 - 2017)
- Director of Operations & Accounting, PT Pro Mitra Finance (2017 - 2019)
- Director of Operations & Accounting, PT Pro Car International Finance (2019 - 2021)
- Independent Commissioner, PT Sany Indonesia Finance (February 2022 - February 2023)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Di dalam Perseroan:
- Tidak Ada

Di luar Perseroan:
- Tidak Ada

Within the Company:
- None

Outside the Company:
- None

Kepemilikan Saham | Share Ownership

Tidak Ada
None

Hubungan Afiliasi | Affiliation Membership

Tidak memiliki hubungan afiliasi anggota Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

No affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or with the Ultimate and Controlling Shareholders.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali terdiri dari:

- Hubungan keuangan, di mana anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menerima penghasilan, bantuan keuangan, atau pinjaman dari:
  a. anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lain;
  b. Perusahaan yang pemegang saham pengendalinya adalah anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan/atau
  c. pemegang saham pengendali;
- Hubungan keluarga sampai derajat kedua, baik vertikal maupun horizontal dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain.

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Berikut adalah rincian hubungan afiliasi Direksi Perseroan:

AFFILIATION RELATIONSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The affiliation relationships among members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Controlling Shareholders consist of:

- Financial relationships, where members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners receive income, financial assistance, or loans from:
  a. Other members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
  b. Companies where the controlling shareholders are members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company; and/or
  c. Controlling shareholders;
- Familial relationships up to the second degree, both vertically and horizontally, with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners.

As of December 31, 2024, there are no affiliation relationships among the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Controlling Shareholders of the Company. Below are the details of the affiliation relationships of the Board of Directors:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Aldo Jusuf Tjahaja		√		√		√		√		√		√
Jimmy Kurniawan Setio		√		√		√		√		√		√

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI PERSEROAN

Per 31 Desember 2024, seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

SHARE OWNERSHIP OF THE COMPANY'S BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2024, none of the members of the Company's Board of Directors hold shares in the Company, either directly or indirectly.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Perubahan Komposisi Direksi Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan pada komposisi anggota Direksi Perseroan.

Perubahan Komposisi Direksi Setelah Tahun 2024 Berakhir

Setelah berakhirnya tahun buku 2024 hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan pada komposisi anggota Direksi Perseroan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Changes in the Composition of the Board of Directors in 2024

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors.

Changes in the Composition of the Board of Directors After the End of 2024

Following the end of the 2024 fiscal year and up to the issuance of this Annual Report, there have been no changes in the composition of the Company's Board of Directors.

Sumber Daya Manusia [C.3]
Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional, handal, dan berdedikasi tinggi merupakan salah satu pilar utama dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. SDM menjadi landasan strategis yang mendukung kesuksesan proses bisnis, pengembangan usaha, serta pencapaian target jangka pendek maupun jangka panjang. Kontribusi signifikan SDM dalam setiap aspek operasional dan inovasi menjadi kekuatan yang tak terpisahkan dari keberhasilan Perseroan di tahun 2024. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus mengembangkan kualitas SDM melalui peningkatan kompetensi, keahlian, dan keterampilan mereka agar dapat beradaptasi dengan dinamika industri yang terus berubah.

Professional, reliable, and highly dedicated Human Resources (HR) serve as one of the key pillars in realizing the Company's vision and mission. HR forms the strategic foundation that supports the success of business processes, business development, and the achievement of both short-term and long-term targets. The significant contribution of HR in every aspect of operations and innovation has become an inseparable strength behind the Company's success in 2024. Therefore, the Company remains committed to continuously enhancing the quality of its HR by improving their competencies, expertise, and skills to adapt to the ever-evolving industry dynamics.

Pengembangan SDM yang berkelanjutan ini menjadi salah satu fondasi utama bagi kekuatan bisnis Perseroan dalam memperluas layanan investasi, mengelola usaha secara efektif, dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham. Perseroan meyakini bahwa investasi pada SDM tidak hanya menghasilkan kinerja yang unggul, tetapi juga memperkuat posisi kompetitif di pasar dan mempersiapkan perusahaan untuk menghadapi tantangan di masa depan.

This continuous HR development serves as one of the core foundations of the Company's business strength in expanding investment services, managing operations effectively, and creating added value for all stakeholders, including shareholders. The Company believes that investment in HR not only results in superior performance but also strengthens its competitive position in the market and prepares the organization to face future challenges.

Hingga akhir tahun 2024, mayoritas karyawan Perseroan ditempatkan di Entitas Anak Usaha yang berada di bawah Grup Victoria. Dari total karyawan, sebanyak 12 orang bekerja di Kantor Pusat, sementara 794 orang lainnya berkontribusi melalui peran mereka di Entitas Anak Usaha. Komposisi SDM ini mencerminkan fokus Perseroan untuk mengoptimalkan operasional di berbagai unit bisnis yang ada dalam Grup, dengan tetap mempertahankan koordinasi yang kuat di tingkat pusat.

As of the end of 2024, the majority of the Company's employees were placed within its Subsidiaries under the Victoria Group. Out of the total workforce, 12 employees are stationed at the Head Office, while the remaining 794 contribute through their roles in the Subsidiaries. This HR composition reflects the Company's focus on optimizing operations across various business units within the Group while maintaining strong coordination at the central level.

Berikut adalah rincian jumlah karyawan berdasarkan data dari Divisi Human Resource per 31 Desember 2024, beserta perbandingannya dengan tahun 2023:

The following details the number of employees based on data from the Human Resource Division as of December 31, 2024, along with a comparison to the year 2023:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE	BVIS	Total	Gender
2024									
Laki - laki	6	18	17	10	253	19	47	370	Male
Perempuan	6	9	18	4	357	8	34	436	Female
Jumlah	**12**	**27**	**35**	**14**	**610**	**27**	**81**	**806**	**Total**
2023									
Laki - laki	6	21	18	8	241	15	45	354	Male
Perempuan	5	10	20	7	338	6	29	415	Female
Jumlah	**11**	**31**	**38**	**15**	**579**	**21**	**74**	**769**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition by Position Level

Jabatan	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE	BVIS	Total	Position
2024									
Manajemen	4	5	6	4	8	6	6	39	Management
Pelaksana	8	22	29	10	602	21	75	767	Executor
Jumlah	**12**	**27**	**35**	**14**	**610**	**27**	**81**	**806**	**Total**
2023									
Manajemen	4	5	6	4	8	6	6	39	Management
Pelaksana	7	26	32	11	571	15	68	730	Executor
Jumlah	**11**	**31**	**38**	**15**	**579**	**21**	**74**	**769**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Usia	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE	BVIS	Total	Age
2024									
< 30	4	9	10	4	214	3	16	260	< 30
31 - 40	2	4	6	4	198	7	26	247	31 - 40
> 40	6	14	19	6	198	17	39	299	> 40
Jumlah	**12**	**27**	**35**	**14**	**610**	**27**	**81**	**806**	**Total**
2023									
< 30	3	14	12	3	198	3	18	251	< 30
31 - 40	3	4	8	5	191	4	20	235	31 - 40
> 40	5	13	18	7	190	14	36	283	> 40
Jumlah	**11**	**31**	**38**	**15**	**579**	**21**	**74**	**769**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition by Education Level

Jenjang Pendidikan	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE	BVIS	Total	Education Level
2024									
S3	0	0	0	0	2	0	1	3	Doctoral Degree
S2	5	2	2	0	36	5	8	58	Master's Degree
S1	7	18	28	13	432	15	52	565	Bachelor's Degree
Diploma	0	4	3	0	100	4	8	119	Diploma
Non-Sarjana	0	3	2	1	40	3	12	61	Non-degree Holders
Jumlah	**12**	**27**	**36**	**14**	**610**	**27**	**81**	**806**	**Total**
2023									
S3	0	0	0	0	2	0	1	3	Doctoral Degree
S2	5	2	3	1	36	2	7	56	Master's Degree
S1	6	21	27	11	405	10	48	528	Bachelor's Degree
Diploma	0	4	4	2	96	6	7	119	Diploma
Non-Sarjana	0	4	4	1	40	3	11	63	Non-degree Holders
Jumlah	**11**	**31**	**38**	**15**	**579**	**21**	**74**	**769**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition by Employment Status

Status Ketenagakerjaan	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE	BVIS	Total	Employment Status
2024									
Karyawan Tetap	12	20	32	13	438	23	58	596	Permanent Employees
Karyawan Kontrak	0	7	3	1	172	4	23	210	Executor
Jumlah	**12**	**27**	**35**	**14**	**610**	**27**	**81**	**806**	**Total**
2023									
Karyawan Tetap	11	27	33	14	410	19	24	569	Permanent Employees
Karyawan Kontrak	-	4	5	1	169	2	50	200	Executor
Jumlah	**11**	**31**	**38**	**15**	**579**	**21**	**74**	**769**	**Total**

Informasi Pemegang Saham [C.3]
Shareholders Information

Perseroan resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 Juli 2013 melalui penawaran umum perdana (IPO). Sejak saat itu, Perseroan telah mencatatkan perubahan dalam struktur kepemilikan saham, baik dari sisi pemegang saham utama maupun klasifikasi pemegang saham lainnya. Berikut adalah informasi mengenai komposisi kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, klasifikasi kepemilikan saham berdasarkan kategori pemodal nasional dan asing, pemegang saham utama dan pengendali, serta kronologi pencatatan saham per 31 Desember 2024:

The Company was officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 8, 2013, through an Initial Public Offering (IPO). Since then, the Company has undergone changes in its shareholding structure, both in terms of major shareholders and other shareholder classifications. The following provides information on the composition of share ownership by members of the Board of Commissioners and Directors, share ownership classification based on national and foreign investors, major and controlling shareholders, as well as the chronology of share listing as of December 31, 2024:

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan
Shareholding Composition of the Company

Uraian Description	1 Januari 2024 January 1, 2024			31 Desember 2024 December 31, 2024		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	(%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	(%)
Memiliki 5% (Lima Persen) atau Lebih | Holding 5% (Five Percent) or More						
PT Gratamulia Pratama	6.856.943.900	685.694.390.000	45,06	6.856.943.900	685.694.390.000	45,06
Chemical Asia Corporatiion PTE. LTD	3.524.836.731	352.483.673.100	23,16	2.955.688.731	295.568.873.100	19,42
Suzanna Tanojo	2.489.307.407	248.930.740.700	16,36	2.489.307.407	248.930.740.700	16,36
Kurang dari 5% (Lima Persen) | Less than 5% (Five Percent)						
Masyarakat* Public*	2.345.987.620	234.598.762.000	15,42	2.915.135.620	291.513.562.000	19,16
Total	**15.217.075.658**	**1.521.707.565.800**	**100,00**	**15.217.075.658**	**1.521.707.565.800**	**100,00**

*) Masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%
*) Each with ownership of less than 5%

Komposisi Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Composition of Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	1 Januari 2024 January 1, 2024		31 Desember 2024 December 31, 2024		Status Kepemilikan Ownership Status
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	%	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	%	
Dewan Komisaris | Board of Commissioners						
Untung Woenardi	Komisaris Utama President Director	0	0%	0	0%	Tidak Ada None
Eko Rachmansyah Gindo	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0%	0	0%	Tidak Ada None
Direksi | Board of Directors						
Aldo Jusuf Tjahaja	Direktur Utama President Director	0	0%	0	0%	Tidak Ada None
Jimmy Kurniawan Setio	Direktur Director	0	0%	0	0%	Tidak Ada None
Total		**0**	**0%**	**0**	**0%**	**Tidak Ada None**

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi
Composition of Share Ownership Based on Classification

Uraian Description	1 Januari 2024 January 1, 2024			31 Desember 2024 December 31, 2024		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	%	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	%
Pemodal Nasional | National Investors						
Broker Brokers	95	9.500	0,00	95	9.500	0,00
Institusi Lokal Local Institutions	8.447.947.124	844.794.712.400	55,52	9.015.053.524	901.50.532.400	59,24
Individu Lokal Local Individuals	2.580.205.108	258.020.510.800	16,95	2.582.214.608	258.221.460.800	16,98
Individual Foreign Kitas-NPWP	0	0	0,00	1.000.000	100.000.000	0,01
Subtotal Pemodal Nasional **Subtotal for National Investors**	**11.028.152.327**	**1.102.815.232.700**	**72,47**	**11..598.268.227**	**1.159.826.822.700**	**76,22**
Pemodal Asing | Foreign Investors						
Institusi Asing Foreign Institutions	3.906.148.431	390.614.843.100	25,67	3.337.070.831	333.707.083.100	21,93
Individu Asing Foreign Individuals	282.774.900	28.277.490.000	1,86	281.736.600	28.173.660.000	1,85
Subtotal Pemodal Asing **Subtotal for Foreign Investors**	**4.188.923.331**	**418.892.333.100**	**27,53**	**3.618.807.431**	**361.880.743.100**	**23,78**
Total	**15.217.075.658**	**1.521.707.565.800**	**100,00**	**15.217.075.658**	**1.521.707.565.800**	**100,00**

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Berikut adalah struktur yang memuat informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perseroan per 31 Desember 2024, baik secara langsung maupun tidak langsung hingga pemilik individu:

MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

The following structure provides information regarding the Company's major and controlling shareholders as of December 31, 2024, both directly and indirectly, up to the individual beneficial owner:

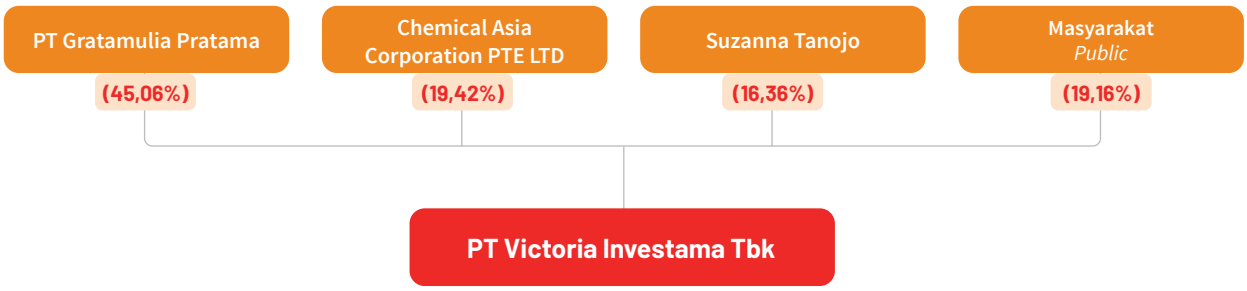

Berdasarkan struktur di atas, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah PT Gratamulia Pratama. Sedangkan, Pemilik Manfaat (Ultimate Beneficial Owner) dari Perseroan adalah Suzanna Tanojo.

Based on the above structure, the Company's Major and Controlling Shareholder is PT Gratamulia Pratama, while the Ultimate Beneficial Owner of the Company is Suzanna Tanojo.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2013 sebanyak 1.200.000.000 lembar saham dengan kode saham "VICO". Dalam perjalanannya, Perseroan beberapa kali melakukan aksi korporasi yang membuat jumlah saham Perseroan yang diperdagangkan di bursa mengalami perubahan.

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan hanya mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah saham beredar tercatat sebanyak 15.217.075.658 lembar saham dengan nominal Rp100 per saham. Berikut adalah kronologi pencatatan saham Perseroan di BEI dari awal pencatatan hingga akhir tahun 2024:

SHARE LISTING CHRONOLOGY

The Company conducted an initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2013, issuing 1,200,000,000 shares with the stock code "VICO." Over time, the Company has undertaken several corporate actions, which have resulted in changes to the number of shares traded on the exchange.

As of December 31, 2024, the Company has listed its shares exclusively on the Indonesia Stock Exchange, with a total of 15,217,075,658 outstanding shares, each with a nominal value of Rp100. Below is the chronology of the Company's share listing on the IDX from the initial listing through the end of 2024:

Tahun Years	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Baru Number of New Shares	Tanggal Pencatatan di Bursa Listing Date on the Exchange	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran (Rp) Offer Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding
2013	Penawaran Perdana Saham Initial Public Offering	1.200.000.000	8 Juli 2013 July 8, 2013	100	125	7.350.000.000
2014	Pelaksanaan Waran Warrant Execution	50	21 Juli 2014 July 21, 2014	100	125	7.350.000.050
	Pelaksanaan Waran Warrant Execution	200.000.000	2 Oktober 2014 October 2, 2014	100	100	7.550.000.050
	Pelaksanaan Waran Warrant Execution	192.000.000	17 November 2014 November 17, 2014	100	100	7.742.000.050
2015	Pelaksanaan Waran Warrant Execution	192.000.000	20 Maret 2015 March 20, 2015	100	100	7.742.000.175
	Pelaksanaan Waran Warrant Execution	5	15 Juli 2015 July 15, 2015	100	125	7.742.000.180
2016	Pelaksanaan Waran Warrant Execution	10.500	13 Mei 2016 May 12, 2016	100	125	7.742.010.680
	Pelaksanaan Waran Warrant Execution	3.500	24 Mei 2016 May 24, 2016	100	125	7.742.014.180

Tahun Years	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Baru Number of New Shares	Tanggal Pencatatan di Bursa Listing Date on the Exchange	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran (Rp) Offer Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding
	Pelaksanaan Waran Warrant Execution	4.000	30 Mei 2016 May 30, 2016	100	125	7.742.018.180
	Pelaksanaan Waran Warrant Execution	10.000	16 Juni 2016 June 16, 2016	100	100	7.742.028.180
	Pelaksanaan Waran Warrant Execution	1.500.000	28 Juni 2016 June 28, 2016	100	100	7.743.528.180
	Pelaksanaan Waran Warrant Execution	34.000.000	30 Juni 2016 June 30, 2016	100	125	8.077.528.180
	Pelaksanaan Waran Warrant Execution	2.106.500	11 Juli 2016 July 11, 2016	100	100	8.079.634.650
	Pelaksanaan Waran Warrant Execution	812.060.000	12 Juni 2016 June 12, 2016	100	100	8.891.694.680
	Pelaksanaan Waran Warrant Execution	258.400.000	13 Juli 2016 July 13, 2016	100	125	9.150.094.680
2022	PMTHMETD	914.473.683	10 Desember 2022 December 10, 2022	100	304	10.064.568.363
		5.152.507.295	19 Desember 2022 December 19, 2022	100	180	15.217.075.658

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya, baik dalam bentuk obligasi, sukuk maupun obligasi konversi di bursa manapun.

INFORMATION ON THE LISTING OF OTHER SECURITIES

As of December 31, 2024, the Company has not issued any other securities, whether in the form of bonds, sukuk, or convertible bonds, on any exchange.

Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure

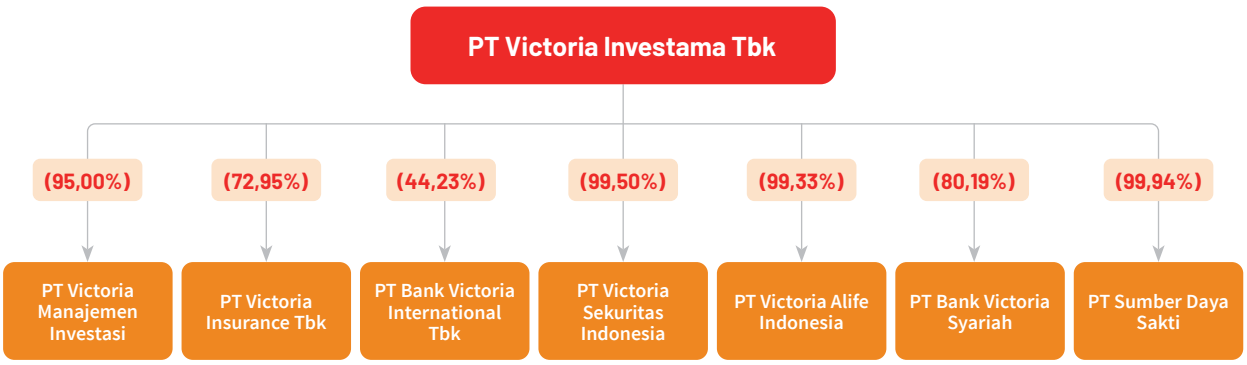

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associated Companies and Joint Ventures

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan memiliki 7 (tujuh) Entitas Anak yang seluruhnya bergerak di sektor jasa keuangan. Selain itu, Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi maupun ventura bersama. Informasi mengenai Entitas Anak Perseroan disajikan secara rinci sebagai berikut:

As of the end of 2024, the Company owns 7 (seven) Subsidiaries, all of which operate in the financial services sector. Additionally, the Company does not have any associated companies or joint ventures. Detailed information regarding the Company's Subsidiaries is presented as follows:

victoria sekuritas INDONESIA

PT Victoria Sekuritas Indonesia	
Bidang Usaha Business Fields	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, Manajer Investasi/Penasihat Investasi Securities Brokerage, Securities Underwriting, Investment Manager/Investment Advisory
Status Operasional Operational Status	Beroperasi Operating
Kepemilikan Saham Shareholding	99,50% 99.50%
Total Aset (Rp ribu) Total Assets (Rp thousand)	153.398.930
Alamat Address	Gedung Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan Graha BIP Building, 3A Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta

PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI), sebagai entitas anak Perseroan yang bergerak di bidang Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek, menawarkan jasa keuangan kepada klien perorangan serta badan usaha lokal dan asing yang ingin mengakses pasar modal Indonesia. Dalam menjalankan usahanya, VSI memiliki sejumlah rencana strategis, di antaranya:

1. Mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal, kompeten, dan beretika.
2. Menyediakan infrastruktur yang memadai untuk mendukung kelancaran operasional.
3. Mengembangkan jaringan cabang di beberapa provinsi di Indonesia.
4. Menyediakan layanan penasihat keuangan, termasuk restrukturisasi keuangan dan modal serta jasa fundraising.
5. Meningkatkan kemampuan penerbitan produk-produk keuangan baru beserta derivatifnya.
6. Mengembangkan divisi riset yang independen, serta memberikan rekomendasi terbaik bagi nasabah.
7. Meningkatkan kapasitas dalam perdagangan surat berharga pemerintah, seperti Surat Utang Negara (SUN), Sukuk, dan Obligasi Ritel Indonesia (ORI).
8. Melakukan penetrasi pasar melalui layanan Online Trading.

Pada tahun 2024, tidak terjadi perubahan pada modal disetor.

PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI). as a subsidiary of the Company operating in the fields of Securities Brokerage and Underwriting, provides financial services to individual clients as well as local and foreign business entities seeking access to the Indonesian capital market. In conducting its business, VSI has established several strategic plans, including:

1. Developing reliable, competent, and ethical human resources.
2. Providing adequate infrastructure to support smooth operational activities.
3. Expanding branch networks across several provinces in Indonesia.
4. Offering financial advisory services, including financial and capital restructuring as well as fundraising services.
5. Enhancing the capacity to issue new financial products and their derivatives.
6. Developing an independent research division and providing the best recommendations for clients.
7. Strengthening capabilities in trading government securities, such as Government Bonds (SUN), Sukuk, and Retail Government Bonds (ORI).
8. Expanding market penetration through Online Trading services.

In 2024, there were no changes in the paid-up capital.

Keterangan	2024	2023	Perubahan (%) Change (%)	Description
Modal Disetor	125.000.000	125.000.000	0,00	Paid-in Capital
Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)	54.983.472	55.363.540	0,69	Adjusted Net Working Capital (MKBD)

(dalam Rp ribu | in Rp thousand)

Pendapatan PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI) berasal dari tiga divisi utama yang secara sinergis menopang kegiatan operasional perusahaan, yaitu Divisi Perdagangan Saham, Divisi Perdagangan Fixed Income, dan Divisi Corporate Finance. Setiap divisi memiliki fokus tersendiri dalam memberikan layanan yang berkualitas tinggi kepada nasabah, baik ritel maupun institusi, dengan dukungan tenaga profesional dan teknologi terkini.

1. Divisi Perdagangan Saham

Divisi Perdagangan Saham di VSI menyediakan layanan transaksi jual beli saham untuk nasabah ritel dan institusi. Didukung oleh tim profesional yang memiliki keahlian mendalam dalam eksekusi transaksi secara cepat dan akurat, divisi ini juga menawarkan rekomendasi investasi berbasis analisis komprehensif dan informasi terkini. Salah satu keunggulan yang dihadirkan oleh VSI adalah sistem remote trading yang memungkinkan nasabah untuk bertransaksi dengan lebih fleksibel, membuka peluang yang lebih luas untuk pertumbuhan di pasar saham.

VSI juga memberikan fasilitas pembiayaan marjin bagi nasabah yang ingin memperbesar potensi keuntungan dalam transaksi saham. Layanan-layanan yang disediakan oleh Divisi Perdagangan Saham mencakup:

- Perantara perdagangan saham.
- Layanan nasabah korporasi dan perorangan.
- Repo saham.
- Agen penjual efek.

2. Divisi Perdagangan Fixed Income

Divisi Perdagangan Fixed Income berfokus pada transaksi jual beli obligasi, termasuk obligasi pemerintah dan korporasi, baik melalui bursa maupun over-the-counter (OTC). Dengan pemahaman mendalam tentang dinamika pasar obligasi, baik domestik maupun internasional, VSI berupaya untuk memberikan harga terbaik kepada nasabahnya. Tim pemasaran di divisi ini terdiri dari profesional berpengalaman dalam instrumen Fixed Income, yang bekerja erat dengan investor lokal maupun global untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Produk dan layanan yang ditawarkan oleh Divisi Perdagangan Fixed Income antara lain:

- **Pasar Perdana**
  Partisipasi dalam lelang surat utang negara (SUN) dan surat berharga syariah negara (SBSN).

- **Pasar Sekunder**
  Menjadi perantara transaksi obligasi negara, SBSN, obligasi ritel, serta sukuk korporasi. VSI juga terlibat dalam lelang buy back dan debt switching.

The revenue of PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI) is derived from three main divisions that synergistically support the company's operational activities, namely the Equity Trading Division, Fixed Income Trading Division, and Corporate Finance Division. Each division has its own focus in delivering high-quality services to both retail and institutional clients, supported by professional personnel and the latest technology.

1. Equity Trading Division

The Equity Trading Division at VSI provides stock trading services for retail and institutional clients. Supported by a team of professionals with in-depth expertise in executing transactions swiftly and accurately, this division also offers investment recommendations based on comprehensive analysis and the latest market information. One of VSI's key advantages is its remote trading system, which allows clients to trade more flexibly, opening up broader opportunities for growth in the stock market.

VSI also offers margin financing facilities for clients looking to maximize their profit potential in stock transactions. The services provided by the Equity Trading Division include:

- Stock brokerage services;
- Corporate and individual client services;
- Stock repo transactions; and
- Securities selling agent services.

2. Fixed Income Trading Division

The Fixed Income Trading Division focuses on bond trading transactions, including government and corporate bonds, both through the exchange and over-the-counter (OTC) markets. With a deep understanding of bond market dynamics, both domestically and internationally, VSI strives to provide the best pricing for its clients. The marketing team in this division consists of experienced professionals in Fixed Income instruments, working closely with local and global investors to meet their needs.

The products and services offered by the Fixed Income Trading Division include:

- **Primary Market**
  Participation in government bond auctions, such as Government Bonds (SUN) and Sharia Government Securities (SBSN).
- **Secondary Market**
  Acting as an intermediary in transactions involving government bonds, SBSN, retail bonds, and corporate sukuk. VSI is also involved in buy-back auctions and debt switching.

- **Repo Obligasi**
  Layanan repo obligasi untuk membantu nasabah mengoptimalkan portofolio Fixed Income mereka.

3. Divisi Corporate Finance

Divisi Corporate Finance VSI menawarkan berbagai layanan yang mencakup penjaminan emisi saham dan obligasi, arranger, serta penasihat keuangan. Divisi ini memiliki peran penting dalam membantu perusahaan melakukan penawaran umum perdana (IPO), baik untuk perusahaan besar maupun menengah. Dalam menjalankan bisnisnya, Divisi Corporate Finance berkomitmen untuk selektif dalam memilih emiten dengan kinerja dan reputasi yang baik, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi klien dan pemegang saham.

Kunci kesuksesan divisi ini adalah kualitas layanan yang terintegrasi, didukung oleh penguasaan yang mendalam terhadap industri klien dan kemampuan untuk menciptakan solusi keuangan yang inovatif. VSI juga membantu perusahaan dalam mempersiapkan diri untuk memasuki pasar modal guna mendapatkan pendanaan melalui mekanisme IPO.

Beberapa layanan unggulan dari Divisi Corporate Finance adalah:

- **Penjamin Emisi**
  VSI menawarkan layanan terpadu untuk membantu klien mengakses pendanaan melalui IPO atau penerbitan obligasi. Pemahaman mendalam tentang industri dan bisnis klien menjadi landasan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. VSI juga memberikan jasa penasihat untuk aksi korporasi yang bertujuan meningkatkan nilai perusahaan, seperti penjaminan emisi saham dan obligasi.

- **Arranger**
  VSI berperan sebagai arranger dalam membantu klien mencari pendanaan bersifat utang, baik melalui perbankan maupun investor langsung. Layanan yang disediakan meliputi penerbitan medium term note (MTN) dan pembiayaan perbankan.

- **Jasa Penasihat Keuangan**
  Divisi ini juga menawarkan layanan konsultasi untuk merger dan akuisisi, divestasi, serta restrukturisasi perusahaan. VSI memberikan dukungan penuh mulai dari identifikasi target atau pembeli, negosiasi, hingga penyusunan struktur transaksi yang optimal.

- **Agen Penjual**
  VSI dapat bertindak sebagai agen penjual dalam pelaksanaan IPO, penerbitan obligasi korporasi, serta sukuk korporasi.

- **Bond Repo**
  Bond repo services to help clients optimize their Fixed Income portfolios.

3. Corporate Finance Division

The Corporate Finance Division at VSI offers a range of services, including underwriting of shares and bonds, arranger services, and financial advisory. This division plays a crucial role in assisting companies in conducting initial public offerings (IPO), catering to both large and medium-sized enterprises. In its operations, the Corporate Finance Division is committed to selectively choosing issuers with strong performance and reputations to provide added value for clients and shareholders.

The key to the division's success lies in the delivery of integrated services, supported by an in-depth understanding of clients' industries and the ability to create innovative financial solutions. VSI also assists companies in preparing to enter the capital market to secure funding through IPO mechanisms.

Some of the flagship services of the Corporate Finance Division include:

- **Underwriting Services**
  VSI offers comprehensive services to help clients access funding through IPOs or bond issuances. A deep understanding of the client's industry and business serves as the foundation to maximize company value. VSI also provides advisory services for corporate actions aimed at enhancing corporate value, such as stock and bond underwriting.

- **Arranger Services**
  VSI acts as an arranger in assisting clients in securing debt financing, whether through banks or direct investors. The services provided include the issuance of medium-term notes (MTNs) and bank financing.

- **Financial Advisory Services**
  This division also offers consulting services for mergers and acquisitions, divestitures, and corporate restructuring. VSI provides full support, from target or buyer identification, negotiations, to structuring the optimal transaction framework.

- **Selling Agent Services**
  VSI can act as a selling agent in IPOs, corporate bond issuances, and corporate sukuk issuances.

Pada tahun 2024, Divisi Corporate Finance mencatatkan pencapaian yang signifikan dengan total nilai penjaminan mencapai Rp10,749 miliar, mengalami peningkatan sebesar 73,29% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp6,203 miliar. Peningkatan ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk lebih selektif dalam menangani klien dan emiten dengan kinerja dan reputasi yang solid.

In 2024, the Corporate Finance Division achieved a significant milestone, with total underwriting value reaching Rp10.749 billion, marking a 73.29% increase compared to the previous year's Rp6.203 billion. This increase reflects the company's commitment to being more selective in handling clients and issuers with solid performance and reputations.

Berdasarkan pertumbuhan kinerja operasional tersebut, maka kinerja keuangan VSI pada tahun 2024 mengalami pertumbuhan sebagai berikut:

Based on the operational performance growth, VSI's financial performance in 2024 showed the following growth:

Keterangan	2024	2023	Perubahan (%) Change (%)	Description
Aset	153.398.930	133.914.563	14,55	Assets
Liabilitas	32.367.874	12.420.221	160,61	Liabilities

(Rp ribu | Rp thousand)

victoria insurance

PT Victoria Insurance Tbk	
Bidang Usaha Business Fields	Asuransi Umum General Insurance
Status Operasional Operational Status	Beroperasi Operating
Kepemilikan Saham Shareholding	72,95%
Total Aset (Rp ribu) Total Assets (Rp thousand)	243.101.289
Alamat Address	Gedung Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan Graha BIP Building, 3A Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta

PT Victoria Insurance (VINS) menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi kerugian dengan pendekatan yang disiplin dan berorientasi pada manajemen risiko yang konservatif. Dalam operasionalnya, VINS mengutamakan praktik underwriting yang hati-hati (prudent), serta strategi investasi yang terukur, guna menjaga likuiditas yang cukup agar mampu memenuhi kewajiban klaim secara tepat waktu. Pendekatan ini memungkinkan VINS untuk meminimalkan risiko dan menjaga kestabilan bisnis dalam menghadapi dinamika pasar.

PT Victoria Insurance (VINS) operates in the general insurance sector with a disciplined approach and a focus on conservative risk management. In its operations, VINS prioritizes prudent underwriting practices and measured investment strategies to ensure sufficient liquidity, enabling the company to meet claim obligations in a timely manner. This approach allows VINS to minimize risks and maintain business stability amidst market dynamics.

Kunci keberhasilan VINS terletak pada fokus mereka dalam membangun kepercayaan masyarakat melalui keterbukaan dan transparansi. Dengan merespons klaim dan keluhan nasabah secara cepat dan efektif, VINS mampu meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan dan memperkuat reputasi di pasar asuransi kerugian. Pendekatan proaktif ini membantu perusahaan mempertahankan keunggulan kompetitif di sektor yang penuh tantangan.

The key to VINS's success lies in its focus on building public trust through transparency and openness. By responding to claims and customer complaints promptly and effectively, VINS has been able to enhance customer satisfaction and strengthen its reputation in the general insurance market. This proactive approach helps the company maintain a competitive edge in a challenging industry.

Produk dan Layanan VINS

Sebagai penyedia asuransi kerugian, VINS menawarkan berbagai produk asuransi melalui dua program utama, yaitu program standar dan program umum. Produk-produk yang disediakan oleh VINS mencakup berbagai kebutuhan proteksi, di antaranya:

1. **Asuransi Kebakaran**
   Memberikan perlindungan terhadap risiko kebakaran dan kerusakan properti.

2. **Asuransi Kendaraan Bermotor**
   Menawarkan perlindungan untuk kendaraan bermotor terhadap risiko kerusakan, kecelakaan, atau pencurian.

3. **Asuransi Pengangkutan Laut**
   Melindungi barang yang diangkut melalui jalur laut dari berbagai risiko.

4. **Asuransi Engineering**
   Memberikan jaminan atas risiko proyek-proyek teknik, termasuk infrastruktur dan konstruksi.

5. ***Surety* Bond**
   Menyediakan jaminan kepatuhan kontrak atau kewajiban bagi pihak ketiga.

Produk-produk ini disesuaikan dengan kebutuhan berbagai segmen pelanggan, termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN), perbankan, perusahaan multifinance, bank swasta, dan individu. Dengan beragam produk ini, VINS memastikan bahwa mereka mampu memenuhi kebutuhan proteksi bagi berbagai jenis pelanggan, baik korporat maupun perseorangan.

Segmen Usaha VINS

VINS membagi kegiatan usahanya dalam enam kelompok segmen utama, yang masing-masing berkontribusi terhadap pendapatan dan pertumbuhan perusahaan:

1. **Asuransi Properti**
   Melindungi properti komersial dan perumahan dari risiko kebakaran, banjir, atau kerusakan lainnya.

2. **Asuransi Kendaraan Bermotor**
   Menyediakan perlindungan komprehensif untuk kendaraan, baik dari kerusakan maupun pencurian.

3. **Asuransi Kecelakaan Diri**
   Memberikan perlindungan finansial bagi individu terhadap risiko kecelakaan yang berpotensi menimbulkan cedera fisik atau kematian.

4. **Asuransi Pengangkutan**
   Melindungi barang dan kargo yang diangkut melalui berbagai moda transportasi dari risiko kerusakan atau kehilangan selama perjalanan.

5. **Asuransi Kesehatan**
   Menyediakan perlindungan kesehatan yang mencakup rawat inap, rawat jalan, serta manfaat tambahan lainnya bagi individu maupun kelompok.

VINS Products and Services

As a provider of general insurance, VINS offers a variety of insurance products through two main programs: standard and general programs. The products offered by VINS cater to various protection needs, including:

1. **Fire Insurance**
   Provides coverage against fire risks and property damage.

2. **Motor Vehicle Insurance**
   Offers protection for motor vehicles against damage, accidents, or theft.

3. **Marine Cargo Insurance**
   Protects goods transported via sea routes from various risks.

4. **Engineering Insurance**
   Provides coverage for risks associated with engineering projects, including infrastructure and construction.

5. **Surety Bond**
   Offers guarantees for contract compliance or obligations to third parties.

These products are tailored to meet the needs of various customer segments, including State-Owned Enterprises (SOEs), banks, multi-finance companies, private banks, and individuals. Through this diverse product range, VINS ensures that it can provide protection for a wide array of customers, both corporate and individual.

VINS Business Segments

VINS categorizes its business activities into six main segments, each contributing to the company's revenue and growth:

1. **Property Insurance**
   Provides coverage for commercial and residential properties against risks such as fire, floods, or other damages.

2. **Motor Vehicle Insurance**
   Offers comprehensive protection for vehicles against both damage and theft.

3. **Personal Accident Insurance**
   Provides financial protection for individuals against accidents that may result in physical injury or death.

4. **Marine Cargo Insurance**
   Protects goods and cargo transported through various transportation modes against damage or loss during transit.

5. **Health Insurance**
   Offers health coverage, including inpatient and outpatient care, as well as additional benefits for individuals and groups.

6. Lain-lain
Segmen ini mencakup berbagai produk asuransi lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik pelanggan, seperti asuransi surety bond dan engineering.

6. Others
This segment includes various other insurance products tailored to specific customer needs, such as surety bond and engineering insurance.

Berikut adalah ringkasan Kinerja VINS untuk tahun 2024 beserta perbandingannya dengan tahun 2023:

The following is a summary of VINS's performance for the year 2024, along with a comparison to the year 2023:

Pendapatan Premi
Premium Income

Keterangan	2024	2023	Perubahan (%) Change (%)	Description
Properti	61.201.198	65.852.888	(7,06)	Property
Kecelakaan Diri	3.315.812	1.598.251	107,47	Personal Accident
Kendaraan Bermotor	5.241.762	5.056.803	3,66	Motor Vehicle
Pengangkutan	3.356.610	3.233.365	3,81	Freight
Aneka	34.610.394	28.585.761	21,08	Various
Kesehatan	16.005.497	20.688.229	(22,63)	Health
Rekayasa	241.561	297.249	(18,73)	Manipulation

(Rp ribu | Rp thousand)

Kinerja Keuangan dan Operasional
Financial and Operational Performance

Keterangan	2024	2023	Perubahan (%) Change (%)	Description
Aset	243.101.289	242.935.248	0,07	Assets
Liabilitas	90.986.566	89.305.716	1,88	Liabilties
Ekuitas	152.114.723	153.629.532	(0,99)	Equity
Pendapatan Usaha	21.727.162	21.093.623	3,00	Operating Revenues
Beban Usaha	15.449.004	15.304.346	0,95	Operating Expenses
Laba Usaha	6.278.157	5.789.278	8,44	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	7.006.376	6.479.063	8,14	Profit for The Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(1.514.810)	(26.040.949)	(94,18)	Comprehensive Income (Loss) for the Year

(Rp ribu | Rp thousand)

victoria manajemen investasi

PT Victoria Manajemen Investasi	
Bidang Usaha Business Fields	Manajer Investasi Investment Manager
Status Operasional Operational Status	Beroperasi Operating
Kepemilikan Saham Shareholding	95,00%
Total Aset (Rp ribu) Total Assets (Rp thousand)	29.730.678
Alamat Address	Gedung Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan Graha BIP Building, 3A Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta

PT Victoria Manajemen Investasi (VMI) adalah perusahaan manajer investasi yang beroperasi berdasarkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Keputusan Dewan Komisioner No. KEP-64/D.04/2014 tanggal 31 Desember 2014. Sebagai manajer investasi, VMI berperan dalam mengelola dana nasabah melalui berbagai produk reksa dana yang dirancang untuk memenuhi berbagai profil risiko dan kebutuhan investasi nasabah. Hingga saat ini, VMI telah mengelola 14 produk reksa dana yang terdiri dari 3 Reksa Dana Pasar Uang, 2 Reksa Dana Pendapatan Tetap, 3 Reksa Dana Campuran, 2 Reksa Dana Saham, dan 4 Reksa Dana Terproteksi. Beragamnya produk ini menunjukkan komitmen VMI dalam menyediakan solusi investasi yang beragam dan fleksibel untuk mencapai tujuan keuangan nasabah.

Produk Reksa Dana yang Dikelola VMI

Berikut adalah rincian produk reksa dana yang dikelola oleh VMI:

1. **Reksa Dana Pasar Uang**
   - Reksa Dana Lancar Victoria Merkurius (Diluncurkan: 4 Juni 2015)

2. **Reksa Dana Pendapatan Tetap**
   - Reksa Dana Syariah Victoria Obligasi Negara Syariah (Diluncurkan: 20 Desember 2017)

3. **Reksa Dana Campuran**
   - Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter (Diluncurkan: 29 Juli 2015)
   - Reksa Dana Victoria Campuran Dinamis (Diluncurkan: 15 November 2016)

4. **Reksa Dana Saham**
   - Reksa Dana Victoria Prime Equity Fund (Diluncurkan: 23 Maret 2017)
   - Reksa Dana Victoria Equity Maxima (Diluncurkan: 16 Agustus 2017)

Produk-produk ini dirancang untuk menjawab kebutuhan investasi nasabah yang beragam, baik yang mencari instrumen pasar uang dengan likuiditas tinggi, pendapatan tetap dari obligasi, diversifikasi melalui produk campuran, hingga potensi keuntungan jangka panjang melalui investasi saham.

Strategi Pengembangan Internal di 2024

Untuk menjaga momentum pertumbuhan yang positif, VMI menerapkan strategi bisnis yang mencakup pengembangan internal di setiap divisinya, yaitu Divisi Investasi, Divisi Operasi, dan Divisi Penjualan. Beberapa inisiatif pengembangan yang dilakukan antara lain:

1. **Pengembangan Sumber Daya Manusia**
   VMI secara aktif menambah jumlah karyawan serta meningkatkan kompetensi tim melalui berbagai pelatihan dan sertifikasi yang relevan dengan kebutuhan pasar investasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap tim memiliki keterampilan dan pengetahuan terkini dalam menghadapi tantangan industri yang dinamis.

PT Victoria Manajemen Investasi (VMI) is an investment management company operating under a license granted by the Financial Services Authority (OJK) through the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-64/D.04/2014 dated December 31, 2014. As an investment manager, VMI plays a key role in managing client funds through a variety of mutual fund products designed to cater to diverse risk profiles and investment needs. To date, VMI has managed 14 mutual fund products, consisting of 3 Money Market Funds, 2 Fixed Income Funds, 3 Mixed Funds, 2 Equity Funds, and 4 Protected Funds. This diverse product offering underscores VMI's commitment to providing flexible and varied investment solutions to help clients achieve their financial goals.

Mutual Fund Products Managed by VMI

The following is a breakdown of the mutual fund products managed by VMI:

1. **Money Market Funds**
   - Victoria Mercury Money Market Fund (Launched: June 4, 2015)

2. **Fixed Income Funds**
   - Victoria Sharia Government Bond Fund (Launched: December 20, 2017)

3. **Mixed Funds**
   - Victoria Jupiter Mixed Fund (Launched: July 29, 2015)
   - Victoria Dynamic Mixed Fund (Launched: November 15, 2016)

4. **Equity Funds**
   - Victoria Prime Equity Fund (Launched: March 23, 2017)
   - Victoria Equity Maxima Fund (Launched: August 16, 2017)

These products are designed to meet the diverse investment needs of clients, ranging from those seeking high-liquidity money market instruments, stable returns from bonds, diversification through mixed products, to long-term profit potential via equity investments.

Internal Development Strategy for 2024

To maintain positive growth momentum, VMI has implemented a business strategy that encompasses internal development across all its divisions, including the Investment Division, Operations Division, and Sales Division. Key development initiatives include:

1. **Human Resource Development**
   VMI actively increases its workforce while enhancing the competency of its teams through various training programs and certifications that align with market demands. This initiative aims to ensure that each team member possesses up-to-date skills and knowledge to address the dynamic challenges of the investment industry.

2. **Penyempurnaan Sistem Kerja**
   Melalui penyempurnaan standard operating procedure (SOP), VMI membangun sistem kerja yang lebih teratur dan efisien. Langkah ini bertujuan untuk memastikan konsistensi dalam operasional sehari-hari dan meningkatkan keandalan pelayanan kepada nasabah.

3. **Peningkatan Efisiensi Teknologi**
   Selain peningkatan sumber daya manusia, VMI juga memperbaiki efisiensi kerja dengan melakukan penyempurnaan terhadap infrastruktur teknologi yang mendukung operasional perusahaan, termasuk perangkat keras dan perangkat lunak. Peningkatan teknologi ini diharapkan dapat mempercepat proses kerja dan memperbaiki kualitas layanan yang diberikan kepada nasabah.

2. **Operational System Enhancement**
   By refining standard operating procedures (SOPs), VMI has established a more structured and efficient work system. This step is intended to ensure consistency in daily operations and enhance service reliability for clients.

3. **Technology Efficiency Enhancement**
   In addition to human resource improvements, VMI has also enhanced work efficiency by upgrading its technological infrastructure, including both hardware and software. These technological advancements are expected to accelerate work processes and improve the quality of services provided to clients.

Ekspansi Produk dan Penguatan Branding

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan, VMI juga berencana untuk memperluas portofolio produknya dengan meluncurkan produk-produk baru yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah dan potensi pasar. Selain itu, VMI memperkuat branding perusahaan melalui berbagai kegiatan edukasi publik, sosialisasi, serta sponsorship dalam berbagai acara. Upaya ini tidak hanya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap produk-produk VMI, tetapi juga untuk memperluas basis nasabah dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap merek VMI.

Product Expansion and Brand Strengthening

As part of its growth strategy, VMI plans to expand its product portfolio by introducing new products tailored to client needs and market potential. Furthermore, VMI is strengthening its brand through various public education initiatives, socialization efforts, and sponsorship of various events. These efforts aim not only to increase public awareness of VMI's products but also to expand the client base and enhance public trust in the VMI brand.

Berikut adalah ringkasan Kinerja VMI untuk tahun 2024 beserta perbandingannya dengan tahun 2023:

The following is a summary of VMI's performance for the year 2024, along with a comparison to the year 2023:

Keterangan	2024	2023	Perubahan (%) Change (%)	Description
Aset	29.730.678	35.937.440	(17,27)	Assets
Liabilitas	2.497.786	3.646.518	(31,50)	Liabilties
Ekuitas	27.232.892	32.290.921	(15,66)	Equity
Pendapatan Usaha	1.543.587	7.158.833	(78,44)	Operating Revenues
Beban Usaha	(6.235.456)	(7.002.106)	(10,95)	Operating Expenses
Laba Usaha	(4.691.869)	156.727	(3.093,66)	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	(4.731.397)	157.663	(3.100,96)	Profit for The Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(10.058.029)	(2.234.821)	350,06	Comprehensive Income (Loss) for the Year

(Rp ribu | Rp thousand)

victoria life
Bring Value to Life

PT Victoria Alife Indonesia	
Bidang Usaha Business Fields	Asuransi Jiwa Life insurance
Status Operasional Operational Status	Beroperasi Operating
Kepemilikan Saham Shareholding	99,33%
Jumlah Aset (Rp ribu) Total Assets (Rp thousand)	179.387.249
Alamat Address	Gedung Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan Graha BIP Building, 3A Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta

PT Victoria Alife Indonesia (Vlife) adalah perusahaan jasa keuangan yang berfokus pada asuransi jiwa, yang didirikan berdasarkan Akta No. 80 tanggal 17 April 2015. Setelah mendapatkan izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner No. KEP-40/D.05/2017 pada tanggal 19 Juni 2017, Vlife mulai beroperasi dengan menyediakan produk asuransi jiwa yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan proteksi finansial masyarakat Indonesia. Hingga saat ini, Vlife telah meluncurkan empat produk asuransi jiwa unggulan yang mencakup berbagai risiko dan kebutuhan nasabah, baik individu maupun kumpulan.

Produk Asuransi Jiwa Vlife

Berikut adalah penjelasan mengenai empat produk utama yang ditawarkan oleh Vlife:

1. **VAI Accident Assurance**
   Produk ini merupakan asuransi kecelakaan diri yang memberikan perlindungan bagi tertanggung, baik secara individu maupun kumpulan. Manfaat yang diberikan meliputi uang pertanggungan jika tertanggung meninggal dunia akibat kecelakaan, mengalami cacat tetap, atau membutuhkan perawatan di rumah sakit. Produk ini menawarkan jaminan risiko yang komprehensif untuk melindungi nasabah dari dampak finansial yang dapat timbul akibat kecelakaan.

2. **VAI Term Life Assurance**
   VAI Term Life Assurance adalah produk asuransi jiwa berjangka yang memberikan perlindungan finansial kepada nasabah jika tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi. Produk ini tersedia untuk individu maupun kumpulan, dengan manfaat uang pertanggungan yang dibayarkan kepada ahli waris tertanggung. Produk ini dirancang untuk memberikan jaminan kepada keluarga atau pihak yang bergantung pada tertanggung.

3. **VAI Credit Life Assurance**
   Produk ini merupakan asuransi jiwa kredit yang dirancang untuk melindungi kumpulan nasabah yang memiliki pinjaman. Jika tertanggung meninggal dunia selama masa asuransi, maka uang pertanggungan

PT Victoria Alife Indonesia (Vlife) is a financial services company specializing in life insurance, established under Deed No. 80 dated April 17, 2015. After obtaining an operational license from the Financial Services Authority (OJK) through the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-40/D.05/2017 on June 19, 2017, Vlife commenced operations by offering life insurance products designed to meet the financial protection needs of the Indonesian public. To date, Vlife has introduced four flagship life insurance products that address various risks and customer needs, both for individuals and groups.

Vlife Life Insurance Products

The following is an overview of Vlife's four main insurance products:

1. **VAI Accident Assurance**
   This product is a personal accident insurance plan that provides coverage for the insured, both individually and in groups. The benefits include coverage for death due to accidents, permanent disability, or hospitalization. This product offers comprehensive risk protection to safeguard clients from potential financial impacts resulting from accidents.

2. **VAI Term Life Assurance**
   VAI Term Life Assurance is a term life insurance product that provides financial protection to clients in the event of the insured's death during the coverage period. Available for both individuals and groups, the sum insured is paid to the beneficiary upon the insured's passing. This product is designed to provide security to families or dependents of the insured.

3. **VAI Credit Life Assurance**
   This product is a credit life insurance plan designed to protect groups of customers with outstanding loans. In the event of the insured's death during the policy period, the sum insured will be used to settle the

yang dibayarkan akan digunakan untuk melunasi sisa pinjaman setelah dikurangi premi tertunggak, jika ada. VAI Credit Life Assurance membantu melindungi peminjam dan keluarganya dari beban hutang yang tersisa akibat kematian.

4. **VAI Platinum Life Assurance**
   VAI Platinum Life Assurance adalah produk asuransi dwiguna kombinasi yang menyediakan perlindungan bagi individu dalam bentuk uang pertanggungan hingga Rp1.500.000.000. Produk ini mencakup perlindungan terhadap risiko kematian, baik karena penyebab alami maupun kecelakaan. Produk ini dirancang untuk memberikan jaminan finansial yang lebih besar kepada nasabah dengan kebutuhan perlindungan yang tinggi.

Strategi Pengembangan dan Inisiatif 2024

Pada tahun 2024, Vlife berfokus pada peningkatan kualitas layanan dan memperluas cakupan pasar. Dengan empat produk inti yang menjawab kebutuhan dasar perlindungan jiwa, Vlife terus mengembangkan strategi yang bertujuan memperkuat kehadiran di pasar asuransi Indonesia. Beberapa langkah yang diambil pada tahun 2024 antara lain:

1. **Peningkatan Kapabilitas SDM**
   Vlife terus berupaya meningkatkan kompetensi dan kapabilitas sumber daya manusia (SDM) yang ada, dengan menyelenggarakan program pelatihan yang relevan untuk memastikan tenaga kerja memiliki pemahaman mendalam tentang produk, risiko, serta layanan yang diberikan. Pelatihan juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan tim dalam memberikan pelayanan yang lebih responsif dan tepat guna kepada nasabah.

2. **Optimalisasi Teknologi**
   Vlife juga memperkuat infrastruktur teknologi guna meningkatkan efisiensi operasional dan memperbaiki proses pengelolaan klaim. Penggunaan teknologi yang lebih canggih memungkinkan perusahaan untuk memproses klaim dengan lebih cepat dan akurat, sehingga dapat meningkatkan kepuasan nasabah dan membangun kepercayaan yang lebih kuat.

3. **Ekspansi Jaringan Pemasaran**
   Pada tahun 2024, Vlife fokus memperluas jangkauan distribusi dengan memperkuat kolaborasi dengan mitra distribusi, seperti perbankan dan lembaga keuangan lainnya. Langkah ini bertujuan untuk menjangkau lebih banyak nasabah potensial dan memperkenalkan produk-produk Vlife kepada segmen pasar yang lebih luas.

4. **Edukasi Pasar dan Masyarakat**
   Sebagai bagian dari strategi branding dan peningkatan kepercayaan publik, Vlife aktif melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya asuransi jiwa. Vlife juga berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sponsorship yang relevan dengan industri jasa keuangan dan asuransi, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap manfaat asuransi jiwa.

remaining loan balance after deducting any outstanding premiums, if applicable. VAI Credit Life Assurance helps protect borrowers and their families from the financial burden of remaining debt due to death.

4. **VAI Platinum Life Assurance**
   VAI Platinum Life Assurance is a dual-purpose insurance product that provides coverage for individuals with a sum insured of up to Rp1,500,000,000. This product offers protection against death risks, whether due to natural causes or accidents. It is designed to provide greater financial security for customers with substantial protection needs.

Development Strategies and Initiatives for 2024

In 2024, Vlife is focused on enhancing service quality and expanding market coverage. With four core products addressing fundamental life protection needs, Vlife continues to develop strategies aimed at strengthening its presence in the Indonesian insurance market. Several key initiatives undertaken in 2024 include:

1. **Human Resource Capability Enhancement**
   Vlife continuously strives to improve the competence and capabilities of its human resources by conducting relevant training programs to ensure that employees have an in-depth understanding of the products, risks, and services offered. These training programs are also aimed at enhancing the team's ability to provide more responsive and effective customer service.

2. **Technology Optimization**
   Vlife is strengthening its technology infrastructure to improve operational efficiency and refine the claims management process. The implementation of more advanced technology enables the company to process claims more quickly and accurately, thereby enhancing customer satisfaction and building stronger trust.

3. **Expansion of Marketing Networks**
   In 2024, Vlife is focused on expanding its distribution network by strengthening collaborations with distribution partners, such as banks and other financial institutions. This initiative aims to reach a larger number of potential customers and introduce Vlife's products to a wider market segment.

4. **Market and Public Education**
   As part of its branding strategy and efforts to build public trust, Vlife actively conducts awareness campaigns and educational initiatives to inform the public about the importance of life insurance. Vlife also participates in various sponsorship activities relevant to the financial services and insurance industries, with the goal of increasing public awareness regarding the benefits of life insurance.

Berikut adalah ringkasan Kinerja Vlife untuk tahun 2024 beserta perbandingannya dengan tahun 2023:

The following is a summary of Vlife's performance for 2024, along with a comparison to the year 2023:

Keterangan	2024	2023	Perubahan (%) Change (%)	Description
Aset	179.387.249	148.210.195	21,04	Assets
Liabilitas	46.736.374	22.045.989	111,99	Liabilties
Ekuitas	132.650.875	126.164.206	5,14	Equity
Pendapatan Usaha	46.995.515	28.443.407	65,22	Operating Revenues
Beban Usaha	(11.745.281)	(9.805.979)	(19,78)	Operating Expenses
Laba Usaha	7.547.098	1.022.994	637,75	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	8.228.359	1.192.470	590,03	Profit for The Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	6.486.669	(29.176.981)	122,23	Comprehensive Income (Loss) for the Year

(Rp ribu | Rp thousand)

bank victoria

PT Bank Victoria International Tbk

Bidang Usaha Business Fields	Bank Umum Commercial Bank
Status Operasional Operational Status	Beroperasi Operating
Kepemilikan Saham Shareholding	44,23%
Total Aset (Rp ribu) Total Assets (Rp thousand)	31.045.989.252
Alamat Address	Gedung Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan Graha BIP Building, 3A Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta

PT Bank Victoria International Tbk (BVIC) merupakan salah satu pemain dalam industri perbankan Indonesia, yang beroperasi sebagai bank umum berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 402/KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994. BVIC mulai menjalankan kegiatan komersialnya pada tanggal 5 Oktober 1994 dan terus berkembang, baik dari segi produk maupun layanan. BVIC juga memperoleh izin usaha sebagai pedagang valuta asing dari Bank Indonesia pada tahun 1997, yang kemudian diperpanjang dan diperkuat dengan berbagai regulasi yang relevan hingga tahun 2017.

Dalam aktivitas operasionalnya, BVIC selalu mematuhi ketentuan perbankan yang berlaku dan fokus pada penyediaan produk perbankan umum yang mencakup penghimpunan dana, penyaluran kredit, dan berbagai layanan jasa perbankan lainnya. Produk-produk penghimpunan dana BVIC meliputi giro, tabungan, dan deposito berjangka, serta layanan payroll bagi perusahaan. Pada tahun 2017, BVIC memperluas portofolio layanannya dengan menyediakan transaksi valuta asing, mencakup layanan remittance, trade finance, treasury, dan transaksi antarbank lainnya.

PT Bank Victoria International Tbk (BVIC) is a key player in Indonesia's banking industry, operating as a commercial bank under the approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decree No. 402/KMK.017/1994 dated August 10, 1994. BVIC commenced its commercial operations on October 5, 1994, and has continued to expand in terms of both products and services. In 1997, BVIC obtained a business license as a foreign exchange dealer from Bank Indonesia, which was subsequently extended and reinforced through various relevant regulations until 2017.

In its operational activities, BVIC consistently complies with prevailing banking regulations and focuses on providing general banking products, including fund collection, credit disbursement, and various other banking services. BVIC's fund collection products include current accounts, savings accounts, and time deposits, as well as payroll services for corporate clients. In 2017, BVIC expanded its service portfolio by offering foreign exchange transactions, covering remittance services, trade finance, treasury, and interbank transactions.

Ekspansi dan Diversifikasi Bisnis

Sebagai bagian dari upaya untuk mendiversifikasi bisnisnya, BVIC mengakuisisi 99,80% saham Bank Swaguna pada bulan Agustus 2007, dan setelah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia, BVIC menjadi pemegang saham pengendali. Pada tahun 2010, Bank Swaguna berubah status menjadi bank syariah dan namanya diubah menjadi Bank Victoria Syariah. Kepemilikan BVIC atas Bank Victoria Syariah mencapai 99,98% sebelum akhirnya pada 1 Desember 2022, 88,19% kepemilikan tersebut dialihkan ke PT Victoria Investama Tbk, sehingga kepemilikan BVIC menjadi 19,81%. Langkah ini menunjukkan komitmen BVIC dalam memperluas bisnisnya ke sektor perbankan syariah serta meningkatkan sinergi antara entitas yang berafiliasi.

Layanan Utama BVIC

1. **Penghimpunan Dana**
   BVIC memberikan layanan penghimpunan dana melalui produk-produk perbankan umum, termasuk giro, tabungan, dan deposito berjangka. Bank ini menawarkan suku bunga yang wajar dan kompetitif untuk menarik nasabah dan meningkatkan dana yang dihimpun dari masyarakat. Dana tersebut kemudian digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perbankan, termasuk penyaluran kredit dan investasi. Selain itu, BVIC juga didanai melalui modal sendiri dan laba ditahan, yang turut berkontribusi pada stabilitas dan likuiditas bank.

2. **Penyaluran Kredit**
   Dalam kegiatan penyaluran dana, BVIC berfokus pada pemberian kredit yang sehat dan selektif melalui proses studi kelayakan yang cermat. Kredit disalurkan ke sektor-sektor yang memiliki prospek baik, dengan tetap mematuhi Prinsip Kehati-hatian (Prudential Banking Principles). Proses pemberian kredit di BVIC melibatkan berbagai langkah berikut:
   - **Proses pemberian kredit yang sehat**
     Proses ini mencakup prosedur persetujuan kredit, dokumentasi, dan administrasi kredit, serta pengawasan yang ketat.
   - **Pemantauan kredit**
     BVIC melakukan pemantauan intensif terhadap kredit yang memerlukan perhatian khusus, termasuk kredit non-lancar dan kredit lancar yang cenderung memburuk.
   - **Tata cara penyelesaian kredit macet**
     BVIC memiliki prosedur penyelesaian kredit bermasalah yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia, termasuk prosedur penghapusbukuan kredit macet serta pengelolaan agunan kredit yang diambil alih.

Business Expansion and Diversification

As part of its efforts to diversify its business, BVIC acquired a 99.80% stake in Bank Swaguna in August 2007. Following approval from Bank Indonesia, BVIC became the controlling shareholder. In 2010, Bank Swaguna was converted into an Islamic bank and rebranded as Bank Victoria Syariah. BVIC's ownership in Bank Victoria Syariah reached 99.98% before 88.19% of its shares were transferred to PT Victoria Investama Tbk on December 1, 2022, reducing BVIC's ownership to 19.81%. This strategic move demonstrates BVIC's commitment to expanding its business into the Islamic banking sector and enhancing synergies among affiliated entities.

BVIC's Core Services

1. **Fund Collection**
   BVIC provides fund collection services through general banking products, including current accounts, savings accounts, and time deposits. The bank offers fair and competitive interest rates to attract customers and increase public deposits. These funds are subsequently utilized to support the bank's operational activities, including credit disbursement and investments. In addition to public deposits, BVIC is also funded through its own capital and retained earnings, contributing to the bank's stability and liquidity.

2. **Credit Disbursement**
   In its lending activities, BVIC focuses on prudent and selective credit distribution through a thorough feasibility study process. Credit is extended to sectors with promising prospects while adhering to the Prudential Banking Principles. BVIC's credit disbursement process involves the following key steps:
   - **Prudent Credit Approval Process**
     This process includes credit approval procedures, documentation, and administration, along with rigorous monitoring to ensure sound credit quality.
   - **Credit Monitoring**
     BVIC conducts intensive monitoring of loans that require special attention, including non-performing loans and performing loans that show signs of potential deterioration.
   - **Non-Performing Loan Resolution Procedures**
     BVIC has established procedures for resolving non-performing loans in accordance with Bank Indonesia's regulations, including provisions for write-offs and the management of foreclosed collateral.

Keterangan	2024	2023	Perubahan (%) Change (%)	Description
Real Estate	2.476.932.930	2.533.798.811	(2,24)	Real Estate
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	4.068.926.696	3.554.187.395	14,48	Commerce, Restaurants and Hotels
Industri	2.936.443.715	2.094.677.859	40,19	Industry
Konstruksi	1.100.319.988	737.806.956	49,13	Construction
Jasa-Jasa Sosial / Masyarakat	417.106.763	349.338.531	19,40	Social / Community Services
Lembaga Pembiayaan	5.576.744.319	5.534.314.148	0,77	Financing Institutions
Lain-lain	3.859.918.799	3.680.723.036	4,87	Others

(Rp ribu | Rp thousand)

3. Jasa Layanan Perbankan Lainnya

BVIC terus mengembangkan layanan perbankannya sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan dukungan teknologi yang lebih modern, BVIC memperluas jaringan kantor dan bermitra dengan berbagai lembaga serta badan usaha lainnya. Inovasi teknologi yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pengalaman nasabah dan memberikan layanan yang lebih cepat dan efisien.

3. Other Banking Services

BVIC continues to enhance its banking services in line with the evolving needs of the community. Supported by more advanced technology, BVIC is expanding its branch network and collaborating with various institutions and business entities. The technological innovations implemented aim to enhance customer experience and provide faster and more efficient services.

Berikut adalah ringkasan Kinerja BVIC untuk tahun 2024 beserta perbandingannya dengan tahun 2023:

The following is a summary of BVIC's performance for the year 2024, along with a comparison to the year 2023:

Keterangan	2024	2023	Perubahan (%) Change (%)	Description
Aset	31.045.989.252	29.624.240.421	4,80	Assets
Liabilitas	27.112.529.594	25.799.455.411	5,09	Liabilities
Ekuitas	3.933.459.658	3.824.785.010	2,84	Equity
Pendapatan Bunga dan Syariah	548.600.548	578.729.355	(5,21)	Interest and Sharia Income
Pendapatan Operasional Lainnya	365.735.651	253.365.261	44,35	Other Operating Income
Beban Usaha	(621.366.151)	(658.023.481)	(5,57)	Operating Expenses
Laba Usaha	292.970.048	174.071.135	68,30	Operating Profit
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	117.859.238	101.816.341	15,76	Profit for the Year
Laba Komprehensif	34.767.847	126.221.551	(72,45)	Comprehensive Income for the Year

(Rp ribu | Rp thousand)

bank victoria Syariah

PT Bank Victoria Syariah	
Bidang Usaha Business Fields	Bank Syariah Sharia Bank
Status Operasional Operational Status	Beroperasi Operating
Kepemilikan Saham Shareholding	80,19%
Total Aset (Rp ribu) Total Assets (Rp thousand)	3.314.468.601
Alamat Address	Gedung Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan Graha BIP Building, 3A Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta

PT Bank Victoria Syariah, yang sebelumnya bernama PT Bank Swaguna, didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 15 April 1966 oleh Notaris Bebasa Daeng Lalo, SH, di Jakarta. Akta pendirian Bank ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA.5/79/5 tanggal 7 November 1967 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42, Tambahan No. 62 pada tanggal 24 Mei 1968.

Seiring berjalannya waktu, Anggaran Dasar Perusahaan mengalami berbagai perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 6 Desember 2022 oleh Suwarni Sukiman, S.H., notaris di Jakarta, terkait peningkatan modal dasar Bank dari Rp 1 triliun menjadi Rp 1,438 triliun. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0259434.AH.01.11 Tahun 2022 pada 23 Desember 2022.

Pada 1 April 2010, PT Bank Victoria Syariah resmi beroperasi dengan prinsip syariah setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan usaha PT Bank Victoria Syariah adalah menjalankan kegiatan perbankan dengan prinsip-prinsip syariah, memberikan layanan keuangan yang berlandaskan pada hukum Islam dan nilai-nilai keadilan.

Segmen Usaha PT Bank Victoria Syariah

Bank Victoria Syariah membagi segmen usahanya menjadi dua kategori utama, yaitu:

1. **Pembiayaan**
   Bank Victoria Syariah menawarkan berbagai produk pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, baik individu maupun bisnis. Beberapa produk pembiayaan yang ditawarkan meliputi:
   - **Kepemilikan Multi Guna**
     Pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif lainnya.
   - **Pembiayaan Komersial**
     Pinjaman yang ditujukan untuk sektor usaha dan perusahaan.
   - **Pembiayaan Kepemilikan Mobil**
     Fasilitas pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor.
   - **Pembiayaan Kepemilikan Rumah**
     Fasilitas pembiayaan untuk pembelian rumah.
   - **Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)**
     Fasilitas pembiayaan yang ditujukan untuk membantu pertumbuhan usaha kecil dan menengah di Indonesia.

PT Bank Victoria Syariah, formerly known as PT Bank Swaguna, was established under Deed No. 9 dated April 15, 1966, by Notary Bebasa Daeng Lalo, SH, in Jakarta. The Bank's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. JA.5/79/5 dated November 7, 1967, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42, Supplement No. 62 on May 24, 1968.

Over time, the Bank's Articles of Association have undergone several amendments, with the most recent amendment made through Notarial Deed No. 13 dated December 6, 2022, by Notary Suwarni Sukiman, S.H., in Jakarta, regarding an increase in the Bank's authorized capital from Rp1 trillion to Rp1.438 trillion. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0259434.AH.01.11 of 2022 on December 23, 2022.

On April 1, 2010, PT Bank Victoria Syariah officially commenced operations under Sharia principles after obtaining a license from Bank Indonesia through the Governor of Bank Indonesia's Decree No. 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 dated February 10, 2010. According to Article 3 of the Bank's Articles of Association, the objective and purpose of PT Bank Victoria Syariah are to conduct banking activities based on Sharia principles, offering financial services grounded in Islamic law and values of fairness.

Business Segments of PT Bank Victoria Syariah

Bank Victoria Syariah classifies its business segments into two main categories, namely:

1. **Financing**
   Bank Victoria Syariah offers a range of financing products tailored to meet the needs of both individual and business clients. The financing products offered include:
   - **Multi-Purpose Ownership Financing**
     Financing solutions to support various consumer needs.
   - **Commercial Financing**
     Loans designed for business sectors and corporations.
   - **Car Ownership Financing**
     Financing facilities for the purchase of motor vehicles.
   - **Home Ownership Financing**
     Financing facilities for purchasing residential properties.
   - **Small and Medium Enterprise (SME) Financing**
     Financing facilities aimed at supporting the growth of small and medium enterprises in Indonesia.

2. Pendanaan

Bank Victoria Syariah menyediakan berbagai produk pendanaan syariah yang dirancang untuk membantu nasabah dalam mengelola dan mengembangkan dana mereka, di antaranya:

- **Giro ViS iB**
  Rekening giro syariah dengan layanan yang mudah dan fleksibel.
- **Giro ViS Prima iB**
  Rekening giro syariah dengan manfaat lebih untuk nasabah utama.
- **Simpanan Pelajar iB**
  Produk tabungan yang dirancang khusus untuk pelajar, sebagai bentuk edukasi dan pengenalan terhadap produk perbankan sejak dini.
- **Tabungan Mudharabah V Bisnis iB**
  Tabungan dengan prinsip bagi hasil yang sesuai untuk para pelaku bisnis.
- **Tabungan Mudharabah V Plan iB**
  Produk tabungan yang memberikan keleluasaan bagi nasabah untuk merencanakan keuangan dengan skema bagi hasil.
- **Tabungan ViS Berhadiah Xtra iB**
  Tabungan syariah yang memberikan kesempatan untuk mendapatkan hadiah ekstra.
- **Tabungan Visya iB**
  Produk tabungan syariah umum dengan berbagai kemudahan dan manfaat.
- **Tabungan Visya Payroll iB**
  Produk tabungan syariah yang dirancang khusus untuk pengelolaan gaji karyawan melalui sistem payroll.

Berikut adalah ringkasan Kinerja Bank Victoria Syariah untuk tahun 2024 beserta perbandingannya dengan tahun 2023:

2. Funding

Bank Victoria Syariah provides a variety of Sharia-compliant funding products designed to assist customers in managing and growing their funds, including:

- **Giro ViS iB**
  A Sharia current account offering convenient and flexible services.
- **Giro ViS Prima iB**
  A Sharia current account providing additional benefits for premium customers.
- **Simpanan Pelajar iB**
  A savings product specifically designed for students to introduce and educate them about banking products from an early age.
- **Mudharabah V Business iB Savings**
  A profit-sharing savings product suitable for business operators.
- **Mudharabah V Plan iB Savings**
  A savings product that provides flexibility for customers to plan their finances through a profit-sharing scheme.
- **ViS Berhadiah Xtra iB Savings**
  A Sharia savings product that offers customers the opportunity to receive additional rewards.
- **Visya iB Savings**
  A general Sharia savings product with various conveniences and benefits.
- **Visya Payroll iB Savings**
  A Sharia savings product specifically designed for employee payroll management through a payroll system.

The following is a summary of Bank Victoria Syariah's performance for the year 2024, along with a comparison to the year 2023:

Keterangan	2024	2023	Perubahan (%) Change (%)	Description
Aset	3.314.468.601	3.082.278.949	7,53	Assets
Liabilitas	877.735.364	893.664.209	(1,78)	Liabilities
Dana Syirkah Temporer	1.345.870.039	1.117.478.912	20,44	Temporary Syirkah Funds
Ekuitas	1.090.863.198	1.071.135.828	1,84	Equity
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana Total	239.217.203	158.933.069	50,51	Total Fund Management Revenue
Hak Bagi Hasil Milik Bank	126.083.894	98.656.063	27,80	Bank's Profit Sharing Rights
Beban Usaha	(127.811.619)	(91.868.515)	39,12	Operating Expenses
Laba Usaha	23.343.732	17.115.361	36,39	Operating Profit
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	20.208.818	9.774.925	106,74	Profit for the Year
Laba Komprehensif	19.727.370	10.203.519	93,34	Comprehensive Income (Loss) for the Year

(Rp ribu | Rp thousand)

PT. SUMBER DAYA SAKTI

PT Sumber Daya Sakti	
Bidang Usaha Business Fields	Konsultasi Manajemen dan Keuangan Management and Finance Consulting
Status Operasional Operational Status	Beroperasi Operating
Kepemilikan Saham Shareholding	99,94%
Total Aset (Rp ribu) Total Assets (Rp thousand)	88.755
Alamat Address	Gedung Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan Graha BIP Building Floor 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta

PT Sumber Daya Sakti didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 28 tanggal 8 Desember 2023 oleh Notaris Suwarni Sukiman SH., MKn yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Perusahaan ini memiliki modal dasar sebesar Rp500 juta dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp125 juta. Saham PT Sumber Daya Sakti dimiliki hampir seluruhnya oleh PT Victoria Investama Tbk (VICO), dengan kepemilikan sebesar 99,99%, yang terdiri dari 12.487 saham senilai Rp124,87 juta. Sisanya dimiliki oleh Prycilia Maria Leonardo, yang memiliki 13 saham dengan nilai Rp130.000 atau 0,1%.

Maksud dan Tujuan PT Sumber Daya Sakti

Untuk mencapai maksud dan tujuan yang telah ditetapkan, PT Sumber Daya Sakti berencana untuk menjalankan kegiatan usaha yang berfokus pada bidang profesional, ilmiah, dan teknis. Berikut adalah rincian dari kegiatan-kegiatan usaha yang akan dijalankan oleh perusahaan:

1. **Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis**
   PT Sumber Daya Sakti akan terlibat dalam berbagai aktivitas yang berhubungan dengan pemberian konsultasi dan layanan teknis, dengan fokus utama pada peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan lain. Kegiatan ini mencakup:
   a. **Aktivitas Konsultasi Manajemen**
      Kelompok usaha ini mencakup penyediaan jasa konsultasi yang bertujuan untuk memberikan nasihat dan bimbingan terkait operasional bisnis, organisasi, dan manajemen. Beberapa layanan yang ditawarkan meliputi:
      - Perencanaan strategi dan pengembangan organisasi.
      - Pengambilan keputusan yang terkait dengan keuangan perusahaan.
      - Pembuatan tujuan dan kebijakan pemasaran.
      - Perencanaan dan kebijakan sumber daya manusia.
      - Penjadwalan produksi dan kontrol operasional.

   b. **Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis**
      Dalam lingkup ini, PT Sumber Daya Sakti akan menawarkan layanan konsultasi kepada bisnis kecil dan menengah, serta melakukan peran sebagai perantara atau broker dalam transaksi bisnis. Layanan yang disediakan meliputi:

PT Sumber Daya Sakti was established based on Deed of Establishment No. 28 dated December 8, 2023, by Notary Suwarni Sukiman, SH., MKn., domiciled in South Jakarta. The company has an authorized capital of Rp500 million, with issued and fully paid-up capital amounting to Rp125 million. The shares of PT Sumber Daya Sakti are almost entirely owned by PT Victoria Investama Tbk (VICO), which holds a 99.99% stake, comprising 12,487 shares valued at Rp124.87 million. The remaining shares are owned by Prycilia Maria Leonardo, who holds 13 shares valued at Rp130,000, or 0.1%.

Purpose and Objectives of PT Sumber Daya Sakti

To achieve its established purpose and objectives, PT Sumber Daya Sakti plans to engage in business activities focused on the professional, scientific, and technical fields. The company's planned business activities include the following:

1. **Professional, Scientific, and Technical Activities**
   PT Sumber Daya Sakti will engage in various activities related to consulting and technical services, with a primary focus on enhancing the efficiency and effectiveness of other companies' operations. These activities include:
   a. **Management Consulting Activities**
      This business segment includes the provision of consulting services aimed at offering advice and guidance on business operations, organization, and management. The services offered include:
      - Strategic planning and organizational development.
      - Decision-making related to corporate finance.
      - Formulation of marketing goals and policies.
      - Human resource planning and policy development.
      - Production scheduling and operational control.

   b. **Business Consulting and Brokerage Activities**
      In this segment, PT Sumber Daya Sakti will offer consulting services to small and medium-sized enterprises (SMEs) and act as an intermediary or broker in business transactions. The services provided include:

- Pemberian saran operasional kepada bisnis skala kecil dan menengah.
- Kegiatan broker bisnis yang mencakup pengaturan pembelian dan penjualan bisnis, termasuk praktik profesional.
- Kegiatan broker hak paten, yang mencakup pengaturan pembelian dan penjualan hak paten.
- Layanan penilaian aset yang bukan realestat atau asuransi, seperti barang antik, perhiasan, dan koleksi lainnya.
- Audit dan penilaian biaya pengiriman barang serta kegiatan pengukuran kuantitas.
- Penyediaan layanan peramalan cuaca untuk kepentingan bisnis atau operasional tertentu.

Dengan fokus pada aktivitas-aktivitas tersebut, PT Sumber Daya Sakti berupaya untuk memberikan nilai tambah yang signifikan bagi perusahaan-perusahaan kliennya melalui layanan konsultasi yang berorientasi pada solusi, serta mendukung pertumbuhan bisnis mereka di berbagai sektor.

Visi dan Prospek Masa Depan

Sebagai entitas baru yang dimiliki mayoritas oleh PT Victoria Investama Tbk, PT Sumber Daya Sakti diposisikan untuk memainkan peran penting dalam pengembangan ekosistem bisnis konsultasi dan broker di Indonesia. Dengan modal yang cukup dan kepemilikan saham yang solid, perusahaan diharapkan dapat menjalankan operasionalnya dengan fokus pada pengembangan layanan yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan pasar saat ini.

Ringkasan kinerja PT Sumber Daya Sakti di tahun-tahun mendatang akan mencerminkan komitmen perusahaan dalam memberikan layanan konsultasi bisnis dan teknis yang efektif, dengan tujuan untuk membangun hubungan jangka panjang yang bermanfaat bagi klien dan pemangku kepentingan lainnya.

- Operational advisory services for small and medium-sized enterprises.
- Business brokerage activities, including the facilitation of business purchases and sales, including professional practices.
- Patent brokerage activities, encompassing the arrangement of patent purchases and sales.
- Asset valuation services, excluding real estate or insurance, such as antiques, jewelry, and other collectibles.
- Auditing and cost assessment for goods delivery and quantity measurement activities.
- Provision of weather forecasting services for business or specific operational purposes.

By focusing on these activities, PT Sumber Daya Sakti aims to provide significant added value to its clients through solution-oriented consulting services and to support business growth across various sectors.

Vision and Future Prospects

As a newly established entity majority-owned by PT Victoria Investama Tbk, PT Sumber Daya Sakti is positioned to play a key role in the development of the consulting and brokerage business ecosystem in Indonesia. With adequate capital and solid share ownership, the company is expected to carry out its operations with a focus on developing innovative services that are relevant to current market needs.

The summary of PT Sumber Daya Sakti's future performance will reflect the company's commitment to delivering effective business and technical consulting services, with the objective of fostering long-term beneficial relationships with clients and other stakeholders.

Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professions

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	
Nama Name	Heliantono & Rekan
Alamat Address	Parker Russell International Menara Palma Building 10th Floor Unit 02 Jl. HR Rasuna Blok X-2 Kav. 6 Jakarta Selatan 12950 Telp. (+62-21) 766-1348 - 50 Fax. (+62-21) 766-1351 www.heliantonorekan.com
Akuntan Publik Public Accountant	Ade Ikhwan
Periode Penugasan Assignment Period	1 Januari 2024 - 31 Desember 2024 January 1, 2024 - December 31, 2024
Jasa yang Diberikan Services Provided	
Jasa Audit Audit Services	Laporan Keuangan Perseroan dan entitas anaknya terdiri laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. The Company's consolidated financial statements and its Subsidiaries, comprising the statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
Jasa Non Audit Non Audit Services	Tidak Ada None
Biaya Jasa Service Fee	
Jasa Audit Audit Services	Rp250.000.000,-
Jasa Non Audit Non Audit Services	Tidak Ada None

Notaris Notary	
Nama Name	Jimmy Tanal, SH., M.Kn
Alamat Address	Gedung The "H" Tower Lantai 20 Suite A&G Jl. H.R. Rasuna Said Kavling C-20, Kuningan, Jakarta Selatan 12940
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Jasa yang Diberikan Services Provided	Fungsi Kenotarian Notarial Functions

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	
Nama Name	PT. Sinartama Gunita
Alamat Address	Menara Tekno Lantai. 7, Jl. H. Fachrudin No. 19, Rt01 / Rw 07, Kampung Bali, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250
Periode Penugasan Assignment Period	2023 - Sekarang 2023 - Present
Jasa yang Diberikan Services Provided	Fungsi Administrasi Efek Securities Administration Functions

victoria
FINANCIAL GROUP

victoria investama

Management Disscussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Review

Menjelang akhir tahun 2024, ekonomi global masih diwarnai ketidakpastian. Inflasi umumnya menurun, meski beberapa negara mencatat kenaikan. Kebijakan moneter di negara maju mulai melonggar, sementara negara berkembang menunjukkan respons beragam sesuai tantangan domestik yang tengah dihadapi. Pertumbuhan ekonomi global stagnan di 3,2% untuk 2024 dan 2025. ASEAN menunjukkan ketahanan lebih baik, sementara Eropa dan AS menghadapi perlambatan akibat risiko politik dan proteksionisme. Tiongkok menghadapi tekanan dari lemahnya permintaan domestik dan krisis properti, sementara India tetap tumbuh meski melambat karena inflasi pangan. Perekonomian global masih menghadapi tantangan yang mencakup tensi geopolitik, proteksionisme, perubahan iklim, dan tekanan utang di negara berkembang.

As we approach the end of 2024, the global economy remains marked by uncertainty. Inflation has generally decreased, although some countries have experienced an increase. Monetary policies in developed countries have started to ease, while emerging markets have shown diverse responses in accordance with the domestic challenges they are currently facing. Global economic growth is expected to stagnate at 3.2% for both 2024 and 2025. ASEAN has shown better resilience, while Europe and the United States face slowdowns due to political risks and protectionism. China is under pressure from weak domestic demand and a property crisis, while India continues to grow, albeit at a slower pace due to food inflation. The global economy still faces challenges, including geopolitical tensions, protectionism, climate change, and debt pressures in developing countries.

Di tengah perlambatan global, perekonomian Indonesia menunjukkan daya tahan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat 5,03% (ctc), didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, peningkatan investasi, serta kinerja ekspor yang membaik. Sektor utama seperti industri pengolahan, perdagangan, dan konstruksi terus tumbuh, sementara pariwisata meningkat signifikan berkat tingginya kunjungan wisatawan dan penyelenggaraan berbagai acara berskala besar. Pemerintah berhasil menjaga stabilitas ekonomi melalui pengendalian inflasi, optimalisasi belanja APBN, dan dukungan terhadap daya beli masyarakat.

Amid global slowdowns, Indonesia's economy has shown resilience. Indonesia's economic growth is recorded at 5.03% (year-on-year), supported by strong domestic consumption, increased investment, and improved export performance. Key sectors such as manufacturing, trade, and construction continue to grow, while tourism has significantly increased due to high tourist arrivals and the organization of various large-scale events. The government has successfully maintained economic stability through inflation control, optimization of state budget expenditures, and support for public purchasing power.

Laju inflasi terkendali, namun Pemerintah terus mengantisipasi risiko gejolak harga ke depan. Menjelang akhir 2024, inflasi nasional terkendali dalam kisaran sasaran 2,5% ±1%, dengan tingkat inflasi pada November sebesar 1,6% yoy, turun dari 2,12% pada Agustus. Sejalan dengan inflasi yang terkendali, kebijakan moneter Indonesia juga mencerminkan upaya pelonggaran dengan penurunan suku bunga acuan menjadi 6% pada bulan September. Namun, dinamika pasar global yang dipengaruhi oleh ketidakpastian dan peningkatan tensi geopolitik masih memberikan tekanan pada nilai Rupiah, yang terdepresiasi hingga Rp15.864 per USD pada November. Meskipun demikian, pertumbuhan kredit perbankan tetap menunjukkan tren positif, didorong oleh peningkatan investasi korporasi dan konsumsi rumah tangga, sementara pertumbuhan Dana Pihak Ketiga mengalami perlambatan.

Inflation has been kept under control, but the government continues to anticipate risks of price volatility ahead. As of the end of 2024, national inflation is controlled within the target range of 2.5% ±1%, with the inflation rate in November standing at 1.6% year-on-year, down from 2.12% in August. In line with controlled inflation, Indonesia's monetary policy also reflects efforts toward easing, with a reduction in the benchmark interest rate to 6% in September. However, global market dynamics influenced by uncertainty and rising geopolitical tensions continue to put pressure on the Rupiah, which depreciated to Rp15,864 per USD in November. Despite this, banking credit growth remains positive, driven by increased corporate investment and household consumption, while Third-Party Fund (DPK) growth has slowed.

Tinjauan Industri
Industry Review

PASAR MODAL

Di tengah beragam tantangan ketidakpastian geopolitik global dan momentum tahun politik di dalam negeri, sepanjang tahun 2024 perkembangan Pasar Modal Indonesia tetap menunjukkan menunjukkan resiliensinya. Hal tersebut ditunjukkan dengan tren positif pada berbagai indikator seperti stabilitas pasar, tingkat aktivitas perdagangan, jumlah penghimpunan dana, serta peningkatan jumlah investor ritel dengan pesat.

Pada acara Penutupan Perdagangan Efek Indonesia Tahun 2024, Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon OJK menyampaikan bahwa industri pasar modal Indonesia berhasil menghadapi berbagai tantangan di sepanjang tahun 2024, selain daripada itu industri pasar modal Indonesia juga terus mencatatkan berbagai capaian positif.

Hingga 27 Desember 2024, IHSG ditutup di posisi 7.036,57, dengan kapitalisasi pasar mengalami pertumbuhan sebesar 5,05% ytd menjadi Rp12.191triliun. Pasar Surat Utang Indonesia Composite Bond Index (ICBI) juga menunjukkan pertumbuhan positif, dengan ditutup di level 392,36, mencatatkan kenaikan sebesar 4,74% ytd.

Kinerja Reksa Dana per 24 Desember 2024 dari sisi Asset Under Management (AUM) tercatat sebesar Rp840,07 triliun atau meningkat sebesar 1,37% ytd. Sementara dari Pasar Modal Syariah, per 27 Desember 2024 Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tercatat di posisi 213,86 atau tumbuh sebesar 0,57%, dengan nilai kapitalisasi pasar mencapai Rp6.759,54 triliun, atau tumbuh sebesar 9,98%.

Dari aktivitas penghimpunan dana di Pasar Modal, hingga 27 Desember 2024 telah tercatat 187 penawaran umum, termasuk 35 Emiten baru, dengan total nilai penghimpunan dana mencapai Rp251,04 triliun atau capaian ini telah melampaui target Rp200 triliun, hal ini mencerminkan bukti nyata kepercayaan yang terus menguat terhadap pasar modal Indonesia.

Dari sisi transaksi perdagangan karbon, secara akumulasi sejak diluncurkannya pada 26 September 2023 hingga 27 Desember 2024, tercatat volume transaksi mencapai 908.018 ton CO2 ekuivalen, dengan total nilai transaksi akumulasi mencapai Rp50,64 miliar.

Capaian luar biasa juga terjadi dari sisi pertumbuhan jumlah investor. Per 24 Desember 2024 jumlah SID mencatatkan dan melebihi target dengan bertambahnya 2,6 juta investor baru, sehingga saat ini jumlah totalnya tercatat sebesar 14,81 juta SID. Menariknya, mayoritas SID individu didominasi oleh generasi muda di bawah usia 40 tahun, yang mencapai lebih dari 79% dari total SID. Hal ini menunjukkan potensi besar generasi ini dalam mendorong pertumbuhan pasar modal di masa depan.

CAPITAL MARKET

Amid various challenges posed by global geopolitical uncertainty and the political year momentum domestically, the Indonesian Capital Market has shown resilience throughout 2024. This is reflected by positive trends in various indicators such as market stability, trading activity, fund-raising levels, and the rapid increase in retail investors.

At the 2024 Indonesia Securities Trading Closing Ceremony, the Chief Executive of Capital Market, Derivative Finance, and Carbon Exchange Supervision at OJK stated that the Indonesian capital market industry successfully navigated various challenges throughout 2024, while also continuing to record a series of positive achievements.

As of December 27, 2024, the Jakarta Composite Index (JCI) closed at 7,036.57, with a market capitalization growth of 5.05% year-to-date (ytd), reaching Rp12,191 trillion. The Indonesian Composite Bond Index (ICBI) also demonstrated positive growth, closing at 392.36, an increase of 4.74% ytd.

As of December 24, 2024, the performance of mutual funds, in terms of Assets Under Management (AUM), was recorded at Rp840.07 trillion, reflecting a 1.37% growth ytd. Meanwhile, in the Islamic Capital Market, as of December 27, 2024, the Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) stood at 213.86, growing by 0.57%, with a market capitalization reaching Rp6,759.54 trillion, a growth of 9.98%.

Regarding fundraising activities in the capital market, as of December 27, 2024, there have been 187 public offerings, including 35 new issuers, with a total fundraising value of Rp251.04 trillion, surpassing the target of Rp200 trillion. This demonstrates the growing confidence in the Indonesian capital market.

In terms of carbon trading, as of December 27, 2024, the total accumulated transaction volume since its launch on September 26, 2023, reached 908,018 tons of CO2 equivalent, with a total transaction value of Rp50.64 billion.

An exceptional achievement was also observed in the growth of investor numbers. As of December 24, 2024, the number of SID (Single Investor Identification) exceeded the target with an addition of 2.6 million new investors, bringing the total to 14.81 million SID. Interestingly, the majority of individual SID holders are from the younger generation under the age of 40, comprising over 79% of the total SID. This indicates the significant potential of this generation in driving future growth in the capital market.

PERBANKAN

Menutup tahun 2024, sektor perbankan Indonesia kembali menunjukkan daya tahan (resilient) di tengah ketidakpastian global dan tantangan ekonomi domestik. Melalui strategi yang inovatif dan responsif, industri perbankan berhasil menjaga stabilitas sistem keuangan, mendukung aktivitas ekonomi, dan memperkuat kepercayaan dari berbagai pihak sebagai salah satu pilar utama dalam pemulihan dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Berdasarkan data Oktober 2024, kinerja intermediasi perbankan tetap kuat tercermin melalui pertumbuhan kredit (bank umum) yang baik yaitu sebesar 10,92% (yoy), meningkat dari periode yang sama tahun sebelumnya (8,99%, yoy). Pertumbuhan kredit tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan dari segmen korporasi yang baik sejalan dengan penjualan yang baik dan kemampuan bayar yang kuat. Sementara itu, penyaluran kredit UMKM tetap tumbuh sebesar 4,76% (yoy) yang didominasi oleh sektor perdagangan besar dan eceran serta pertanian. Di sisi lain, DPK juga masih tumbuh yaitu sebesar 6,74% (yoy), meningkat dari tahun sebelumnya (3,43%, yoy) sehingga menjadi salah satu faktor pendorong terjaganya likuiditas perbankan. Kondisi likuiditas bank umum juga terpantau memadai sebagaimana tercermin dari rasio AL/NCD dan AL/DPK masing-masing sebesar 113,64% dan 25,58%, jauh di atas threshold masing-masing 50% dan 10%. Tingkat permodalan juga solid dengan CAR sebesar 27,02% meskipun menurun dari tahun sebelumnya didorong oleh pertumbuhan ATMR yang tumbuh 9,44% (yoy), sejalan dengan pertumbuhan kredit, dan melampaui pertumbuhan modal. Risiko kredit juga terpantau membaik dengan rasio NPL gross yang menurun menjadi sebesar 2,20% dan NPL net stabil yaitu 0,77%.

Ke depan, industri perbankan tetap perlu mencermati risiko pasar dan risiko likuiditas di tengah potensi kembali meningkatnya ketidakpastian global seperti risiko ketidakpastian suku bunga, perkembangan ekonomi Tiongkok, serta kebijakan tarif perdagangan yang tinggi yang dapat memicu trade war, sehingga berpotensi meningkatkan tekanan terhadap ekonomi domestik.

ASURANSI

Berdasarkan dari yang dirilis Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah pendapatan premi neto asuransi jiwa per Desember 2024 adalah sebesar Rp156,43 triliun, meningkat 3,10% (yoy) dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp151,72 triliun. Di sisi lain, jumlah beban klaim dan manfaat per Desember 2024 tercatat sebesar Rp144,86 triliun, turun 5,2% (yoy) dibandingkan Desember 2023 yang sebesar Rp152,80 triliun.

Untuk asuransi umum, jumlah pendapatan premi asuransi umum per Desember 2024 adalah sebesar Rp42,38 triliun, turun 25% (yoy) dari 56,56 triliun di tahun sebelumnya. Beban klaim neto asuransi umum juga tercatat mengalami penurunan dari tahun 2023 menjadi sebesar Rp41,60 triliun dari Rp47,95 triliun. Hingga Desember 2024, asuransi umum mencatatkan laba setelah pajak minus Rp8,93 triliun dimana

BANKING

Closing 2024, Indonesia's banking sector once again demonstrated resilience amid global uncertainties and domestic economic challenges. Through innovative and responsive strategies, the banking industry managed to maintain financial system stability, support economic activities, and strengthen trust from various parties as one of the main pillars in the national economic recovery and growth.

Based on October 2024 data, banking intermediation performance remained strong, as reflected by solid credit growth (commercial banks) of 10.92% year-on-year (yoy), up from 8.99% yoy in the same period last year. This credit growth was driven by increased demand from the corporate sector, supported by strong sales and repayment capacity. Meanwhile, credit distribution to MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) continued to grow by 4.76% yoy, predominantly in wholesale and retail trade, as well as agriculture. On the other hand, Third Party Funds (DPK) also grew by 6.74% yoy, up from 3.43% yoy last year, which helped sustain banking liquidity. The liquidity condition of commercial banks remained adequate, as reflected by the AL/NCD and AL/DPK ratios of 113.64% and 25.58%, respectively, both well above the thresholds of 50% and 10%. Capital adequacy remained solid with a Capital Adequacy Ratio (CAR) of 27.02%, although it declined from the previous year due to a 9.44% yoy growth in Risk-Weighted Assets (ATMR), in line with credit growth, surpassing capital growth. Credit risk improved, with the gross Non-Performing Loan (NPL) ratio decreasing to 2.20%, while the net NPL ratio remained stable at 0.77%.

Looking ahead, the banking industry must continue to monitor market and liquidity risks amid the potential return of global uncertainties, such as interest rate uncertainties, China's economic developments, and high trade tariff policies that could trigger a trade war, potentially increasing pressure on the domestic economy.

INSURANCE

According to the data released by the Financial Services Authority (OJK), the net premium income of life insurance as of December 2024 was Rp156.43 trillion, an increase of 3.10% yoy compared to the previous year's figure of Rp151.72 trillion. Meanwhile, the claims and benefits expense was recorded at Rp144.86 trillion as of December 2024, a decrease of 5.2% yoy from Rp152.80 trillion in December 2023.

For general insurance, the net premium income as of December 2024 was Rp42.38 trillion, a decrease of 25% yoy from Rp56.56 trillion in the previous year. The net claims expense of general insurance also decreased from Rp47.95 trillion in 2023 to Rp41.60 trillion. As of December 2024, the general insurance sector posted a loss after tax of Rp8.93 trillion, compared to a profit after tax of Rp9.13 trillion

tahun sebelumnya mencatatkan laba setelah pajak sebesar Rp9,13 triliun. Berdasarkan kondisi tersebut, industri asuransi umum perlu meningkatkan profit margin dan mengevaluasi premi produk yang ditawarkan agar tetap kompetitif.

in the previous year. In light of this, the general insurance industry needs to improve its profit margins and evaluate the premiums offered in order to remain competitive.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment

Pembahasan tinjauan operasi per segmen usaha pada Laporan Tahunan ini disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil Keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

The discussion of operational review by business segment in this Annual Report is presented in accordance with the accounting policies adopted in the preparation and presentation of the consolidated financial statements. Operating segments are identified based on the internal reports of the Group's components that are regularly submitted to the operational decision-makers for the purpose of allocating resources to the segments and assessing the Group's performance.

Dalam operasionalnya, Perseroan terbagi menjadi 6 (enam) segmen usaha, yaitu Segmen Jasa Konsultasi, Penjaminan dan Perantara Perdagangan Efek, Asuransi Kerugian, Asuransi Jiwa, Pengelolaan Investasi, serta Perbankan. Rincian kinerja masing-masing segmen usaha dapat dilihat pada tabel berikut:

In its operations, the Company is divided into 6 (six) business segments: Consulting Services, Securities Underwriting and Brokerage, General Insurance, Life Insurance, Investment Management, and Banking. The detailed performance of each business segment is presented in the following table:

Keterangan Description	**Jasa Konsultasi** Consulting Services	**Penjaminan dan Perantara Perdagangan Efek** Underwriting and Securities Trading Brokerage	**Asuransi Kerugian** General Insurance	**Pengelolaan Investasi** Investment Management	**Asuransi Jiwa** Life Insurance	**Bank** Banking	**Eliminasi** Elimination	**Jumlah** Total
				2024				
Pendapatan dari Pihak Eksternal Income from External Parties	9.318.140	18.910.150	58.318.361	1.537.429	46.775.730	1.040.090.125	0	1.174.949.935
Pendapatan antar Segmen Revenue between segments	3.337.083	9.254.500	3.727.764	0	84.350	3.653.435	(20.057.132)	0
Total Pendapatan **Total Revenue**	**12.655.223**	**28.164.650**	**62.046.125**	**1.537.429**	**46.860.080**	**1.043.743.560**	**(20.057.132)**	**1.174.949.935**
Hasil Segmen **Segment Proceed**	**274.595**	**6.413.801**	**6.278.157**	**(4.698.027)**	**7.435.010**	**478.150.837**	**(11.943.602)**	**481.910.771**

Keterangan Description	Jasa Konsultasi Consulting Services	Penjaminan dan Perantara Perdagangan Efek Underwriting and Securities Trading Brokerage	Asuransi Kerugian General Insurance	Pengelolaan Investasi Investment Management	Asuransi Jiwa Life Insurance	Bank Banking	Eliminasi Elimination	Jumlah Total
				2023				
Pendapatan dari Pihak Eksternal Income from External Parties	2.478.943	7.115.812	48.471.469	7.157.987	26.555.993	922.344.064	20.289.086	1.034.413.354
Pendapatan antar Segmen Revenue between segments	3.089.933	8.614.143	4.418.814	0	1.445.005	2.721.191	(20.289.086)	0
Total Pendapatan Total Revenue	**5.568.876**	**15.729.955**	**52.890.283**	**7.157.987**	**28.000.998**	**925.065.255**	**0**	**1.034.413.354**
Hasil Segmen Segment Proceed	**(3.104.004)**	**349.076**	**5.655.033**	**155.881**	**(3.007.175)**	**408.188.921**	**16.339.332**	**424.577.064**

dalam ribuan Rupiah | in thousands of Rupiah

Segmen Jasa Konsultasi

Pada tahun 2024, Segmen Jasa Konsultasi berhasil mencatatkan total pendapatan sebesar Rp12,65 miliar, tumbuh signifikan sebesar 127,25% atau senilai Rp7,09 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp5,57 miliar. Segmen ini berkontribusi sebesar 1,08% terhadap total pendapatan Perseroan.

Profitabilitas yang dibukukan segmen ini sepanjang tahun 2024 adalah sebesar Rp274,59 juta.

Consulting Services Segment

In 2024, the Consulting Services Segment recorded total revenue of Rp12.65 billion, reflecting a significant growth of 127.25% or Rp7.09 billion compared to the previous year's revenue of Rp5.57 billion. This segment contributed 1.08% to the Company's total revenue.

The segment's profitability throughout 2024 amounted to Rp274.59 million.

Segmen Penjaminan dan Perantara Perdagangan Efek

Pada tahun 2024, Segmen Penjaminan dan Perantara Perdagangan Efek membukukan pendapatan sebesar Rp28,16 miliar, meningkat sebesar 79,05% dibandingkan pendapatan tahun 2023 yang sebesar Rp15,70 miliar. Segmen ini berkontribusi sebesar 2,40% terhadap total pendapatan Perseroan.

Profitabilitas yang dibukukan segmen ini sepanjang tahun 2024 adalah sebesar Rp6,41 miliar.

Underwriting and Securities Trading Brokerage

In 2024, the Underwriting and Securities Trading Brokerage Segment posted revenue of Rp28.16 billion, an increase of 79.05% compared to the 2023 revenue of Rp15.70 billion. This segment contributed 2.40% to the Company's total revenue.

The segment's profitability throughout 2024 amounted to Rp6.41 billion.

Segmen Asuransi Kerugian

Segmen Asuransi Kerugian mengalami peningkatan pendapatan sebesar 17,31% pada tahun 2024 menjadi Rp62,05 miliar. Kontribusi segmen ini terhadap total pendapatan Perseroan mencapai 5,28%.

Profitabilitas yang dibukukan segmen ini sepanjang tahun 2024 adalah sebesar Rp6,28 miliar.

General Insurance Segment

The General Insurance Segment experienced a revenue increase of 17.31% in 2024, reaching Rp62.05 billion. This segment contributed 5.28% to the Company's total revenue.

The segment's profitability throughout 2024 amounted to Rp6.28 billion.

Segmen Pengelolaan Investasi

Segmen Pengelolaan Investasi membukukan pendapatan sebesar Rp1,54 miliar, menurun 78,52% dibandingkan dengan pendapatan tahun 2023 yang sebesar Rp7,16 miliar. Segmen ini memberikan kontribusi sebesar 0,13% terhadap total pendapatan Perseroan.

Profitabilitas yang dibukukan segmen ini sepanjang tahun 2024 adalah sebesar minus Rp6,70 miliar.

Segmen Asuransi Jiwa

Pendapatan Segmen Asuransi Jiwa pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 67,35% menjadi Rp46,86 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp28,00 miliar. Kontribusi segmen ini terhadap total pendapatan Perseroan adalah sebesar 3,99%.

Profitabilitas yang dibukukan segmen ini sepanjang tahun 2024 adalah sebesar Rp7,43 miliar.

Segmen Bank

Sepanjang tahun 2024, Segmen Bank berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp1,04 triliun, tumbuh 12,83% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp925,07 miliar. Segmen ini merupakan kontributor utama terhadap pendapatan Perseroan, yakni sebesar 88,83%.

Profitabilitas yang dibukukan segmen ini sepanjang tahun 2024 adalah sebesar Rp478,15 miliar.

Investment Management Segment

The Investment Management Segment recorded revenue of Rp1.54 billion, a decline of 78.52% compared to the 2023 revenue of Rp7.16 billion. This segment contributed 0.13% to the Company's total revenue.

The segment reported a loss of Rp6.70 billion in profitability throughout 2024.

Life Insurance Segment

Revenue in the Life Insurance Segment increased by 67.35% in 2024 to Rp46.86 billion, compared to Rp28.00 billion in the previous year. This segment contributed 3.99% to the Company's total revenue.

The segment's profitability throughout 2024 amounted to Rp7.43 billion.

Banking Segment

Throughout 2024, the Banking Segment successfully recorded revenue of Rp1.04 trillion, reflecting a growth of 12.83% from Rp925.07 billion in 2023. This segment was the primary contributor to the Company's total revenue, accounting for 88.83%.

The segment's profitability throughout 2024 amounted to Rp478.15 billion.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

STRATEGI PEMASARAN

Perseroan dan seluruh Entitas Anak menerapkan strategi pemasaran yang aktif untuk mencapai kinerja yang positif. Sepanjang tahun 2024, Perseroan melakukan integrasi fungsi pemasaran melalui Perjanjian Cross-Selling antar Entitas Anak. Perseroan memantau dan mengevaluasi efektivitas fungsi pemasaran melalui Cross-Selling tersebut, serta berkoordinasi dengan seluruh Entitas Anak untuk membahas aspek kelemahan atau kendala pada sistem pemasaran masing-masing Entitas Anak.

Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan berbagai strategi pemasaran dalam rangka meningkatkan penjualan produk-produk perbankan melalui pengembangan produk dan bisnis guna mempertahankan dan meningkatkan posisi Perseroan di industri perbankan Indonesia. Adapun strategi pemasaran yang dijalankan Perseroan adalah sebagai berikut:

MARKETING STRATEGY

The Company and all its Subsidiaries implement an active marketing strategy to achieve positive performance. Throughout 2024, the Company integrated marketing functions through a Cross-Selling Agreement among its Subsidiaries. The Company monitors and evaluates the effectiveness of the marketing function through this Cross-Selling initiative and coordinates with all Subsidiaries to discuss weaknesses or obstacles in each Subsidiary's marketing system.

Additionally, the Company has implemented various marketing strategies to increase the sales of banking products through product and business development to maintain and enhance the Company's position in the Indonesian banking industry. The marketing strategies employed by the Company are as follows:

1. Menerapkan program *integrated marketing* yang mencakup *marketing collateral, merchandise*, jaringan cabang, situs perusahaan, media sosial, dan *marketing channel* lainnya serta *tactical campaign* melalui *event/ exhibition*/seminar, *office to office,* promo eksternal, dan internal;
2. Fokus kepada produk yang telah dimiliki, mengevaluasi, dan melakukan perbaikan yang diperlukan untuk menambah daya saing seperti menjalankan program *launching* untuk *internet banking* dan *mobile banking* serta *internet banking business* untuk mendukung produk yang ada;
3. Memfasilitasi program media untuk meningkatkan *news value* dan interaksi Bank Victoria di media massa maupun ranah publik melalui media *briefing*, media *luncheon*, *press conference*, media *sponsorship*, media hampers, mascot dan *merchandise (gimmicks)*;
4. Menggelar acara community banking di wilayah operasional bank melalui program "Ayo ke Bank" sebagai bagian dari literasi keuangan dan memasuki *market* pelajar, terutama di tingkat Sekolah Dasar;
5. Melakukan competitive analysis produk dan layanan per *group* serta bank-bank acuan dengan tujuan memantau perkembangan produk dan layanan yang ada di pasaran; serta
6. Meningkatkan portofolio kredit khususnya kepada nasabah UKM dan Komersial.

Sementara, ruang lingkup strategi pemasaran *Cross-Selling* pada masing- masing Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI)

Strategi Pemasaran VSI adalah mengembangkan suatu sistem pembayaran transaksi pasar modal melalui internet banking dan mobile banking milik BVIC. VSI juga memperluas layanan dengan mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan kegiatan Transaksi, Pemasaran dan Penatalaksana untuk efek *Medium-Term Notes*, *Promissory Notes*, dan *Negotiable Certificate of Deposit*. VSI juga memberikan market info kepada nasabah yang dapat diakses melalui website.

2. PT Victoria Insurance Tbk (VINS)

Guna mendukung faktor pemasaran, VINS menggunakan VINS-tech sebagai *platform* strategi pemasaran berbasis aplikasi. VINS juga berusaha memperbesar bidang Pemasaran dengan menjalin kerjasama dengan beberapa insurance broker *agency*, bank, dan *multi-finance* serta memanfaatkan *cross-selling* antar kelompok usaha.

3. PT Victoria Manajemen Investasi (VMI)

Strategi pemasaran VMI adalah rutin menggelar seminar tahunan *Market Outlook* yang membahas mengenai proyeksi pasar untuk tahun yang sedang berjalan. VMI juga aktif menciptakan produk-produk reksadana untuk memenuhi kebutuhan investasi reksadana baik perorangan maupun korporasi. VMI juga memanfaatkan strategi *cross-selling* dengan mengadakan kerjasama penjualan Reksadana dengan BVIC. Setiap tahun, VMI memberikan pilihan produk investasi kepada nasabah antara lain:

1. Implementing an integrated marketing program that includes marketing collateral, merchandise, branch networks, company websites, social media, other marketing channels, and tactical campaigns through events/exhibitions/seminars, office-to-office promotions, external and internal promos;
2. Focusing on existing products, evaluating, and making necessary improvements to enhance competitiveness, such as launching programs for internet banking, mobile banking, and internet banking business to support existing products;
3. Facilitating media programs to increase news value and interaction with Victoria Bank in both the media and public spheres through media briefings, media luncheons, press conferences, media sponsorships, media hampers, mascots, and merchandise (gimmicks);
4. Organizing community banking events in operational areas through the "Ayo ke Bank" program as part of financial literacy, targeting students, particularly at the elementary school level;
5. Conducting competitive analysis of products and services per group, as well as reference banks, to monitor the development of products and services in the market; and
6. Expanding the credit portfolio, particularly for SME and Commercial customers.

Meanwhile, the scope of the Cross-Selling marketing strategy for each Subsidiary is as follows:

1. PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI)

VSI's marketing strategy is to develop a capital market transaction payment system through BVIC's internet banking and mobile banking platforms. VSI also expands its services by obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) to conduct transactions, marketing, and administration for Medium-Term Notes, Promissory Notes, and Negotiable Certificates of Deposit. VSI provides market information to clients accessible via the website.

2. PT Victoria Insurance Tbk (VINS)

To support marketing efforts, VINS uses VINS-tech as an application-based marketing strategy platform. VINS also seeks to expand its marketing scope by collaborating with insurance broker agencies, banks, and multi-finance companies and utilizing cross-selling between business groups.

3. PT Victoria Manajemen Investasi (VMI)

VMI's marketing strategy includes hosting an annual Market Outlook seminar discussing market projections for the current year. VMI also actively creates mutual fund products to meet the investment needs of both individual and corporate investors. VMI employs a cross-selling strategy by partnering with BVIC for mutual fund sales. Each year, VMI offers investment product options to clients, including:

- Reksa Dana Pasar Uang
- Reksa Dana Pendapatan Tetap
- Reksa Dana Campuran
- Reksa Dana Saham, dan
- Reksa Dana Terproteksi.

4. PT Victoria Alife Indonesia (VLIFE)

Dari aspek pemasaran, Vlife bekerjasama dengan VINS untuk pemasaran produk melalui VINS-Tech. Vlife juga melakukan pemasaran serta sosialisasi produknya baik di dalam group Victoria maupun dengan pihak di luar group. Saat ini, Vlife menawarkan 5 (lima) pilihan produk asuransi, antara lain:

- VAI Accident Assurance
- VAI Term Life Assurance
- VAI Credit Life Assurance
- VAI Platinum Life Assurance, dan
- VIP Assurance Plan 24

5. PT Bank Victoria International Tbk (VBIC)

Dalam menjaring DPK dan menyalurkan pinjaman, Bank Victoria menjalankan strategi pemasaran dengan menyelenggarakan *customer event* di setiap cluster setiap bulan untuk memperkenalkan produk unggulan Bank, terutama *VIP Safe*. Selain itu, VBIC juga melaksanakan *customer gathering* untuk produk-produk *wealth management*. Kerjasama referensi produk *bancassurance* serta pengenalan layanan call center Bank ke pasar. Terkait penyaluran pinjaman, strategi pemasaran Bank Victoria meliputi antara lain memprioritaskan pertumbuhan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan komersial. Penguatan peran dan kualitas SDM di bidang perkreditan untuk meningkatkan layanan dan pengelolaan *account* secara konsisten.

6. PT Bank Victoria Syariah (BVIS)

Penambahan jaringan tidak hanya berupa jaringan switching, melainkan juga jaringan kantor dimana Bank Victoria Syariah telah bersinergi dengan PT Bank Victoria International Tbk dengan membuka layanan perbankan syariah di PT Bank Victoria International Tbk Kantor Cabang utama Fatmawati, Jakarta. Hal ini menunjukkan komitmen Bank Victoria Syariah dalam memperluas jangkauan layanan perbankan syariah di Indonesia. Dengan adanya sinergi ini, diharapkan dapat memberikan kemudahan akses bagi masyarakat yang ingin menggunakan layanan perbankan syariah. Selain itu, inisiatif-inisiatif lain yang dilakukan untuk menambah DPK adalah:

1) Produk dan layanan

Penambahan jaringan tidak hanya berupa jaringan *switching*, melainkan juga jaringan kantor dimana Bank Victoria Syariah telah bersinergi dengan PT Bank Victoria International Tbk dengan membuka layanan perbankan syariah di PT Bank Victoria International Tbk Kantor Cabang utama Fatmawati, Jakarta. Hal ini menunjukkan komitmen Bank Victoria Syariah dalam memperluas jangkauan layanan perbankan syariah di Indonesia. Dengan adanya sinergi ini, diharapkan dapat memberikan kemudahan akses bagi masyarakat yang ingin menggunakan layanan perbankan syariah.

- Money Market Mutual Funds
- Fixed Income Mutual Funds
- Mixed Mutual Funds
- Equity Mutual Funds, and
- Protected Mutual Funds.

4. PT Victoria Alife Indonesia (VLIFE)

From a marketing perspective, Vlife collaborates with VINS for product marketing via VINS-Tech. Vlife also markets and socializes its products both within the Victoria Group and externally. Currently, Vlife offers five insurance products, including:

- VAI Accident Assurance
- VAI Term Life Assurance
- VAI Credit Life Assurance
- VAI Platinum Life Assurance, and
- VIP Assurance Plan 24.

5. PT Bank Victoria International Tbk (VBIC)

To attract deposits and distribute loans, Victoria Bank executes a marketing strategy by organizing customer events each month at every cluster to introduce the Bank's flagship products, especially VIP Safe. Additionally, VBIC conducts customer gatherings for wealth management products, establishes bancassurance product referral collaborations, and introduces the Bank's call center services to the market. Regarding loan distribution, Victoria Bank's marketing strategy includes prioritizing the growth of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) and commercial credit. The Bank also strengthens human resources in credit management to enhance service quality and consistent account management.

6. PT Bank Victoria Syariah (BVIS)

The expansion of networks includes not only switching networks but also branch offices. Bank Victoria Syariah has partnered with PT Bank Victoria International Tbk to provide Islamic banking services at PT Bank Victoria International Tbk's Fatmawati Main Branch in Jakarta. This shows Bank Victoria Syariah's commitment to expanding the reach of Islamic banking services in Indonesia. This synergy is expected to provide easier access for the public to Islamic banking services. Other initiatives to increase deposits include:

1) Products and Services

The expansion of networks includes not only switching networks but also branch offices. Bank Victoria Syariah has partnered with PT Bank Victoria International Tbk to provide Islamic banking services at PT Bank Victoria International Tbk's Fatmawati Main Branch in Jakarta. This shows Bank Victoria Syariah's commitment to expanding the reach of Islamic banking services in Indonesia. This synergy is expected to provide easier access for the public to Islamic banking services.

2) **Peningkatan *Sales* dan *Service***
   a. Pemenuhan tenaga *sales* secara memadai di seluruh jaringan kantor guna menutup gap antara kebutuhan dan ketersediaan.
   b. Meningkatkan produktivitas seluruh tenaga *marketing* dan *sales*. Peningkatan produktivitas tersebut dilakukan melalui penetapan fokus tugas antara *marketing, sales funding* dan *financing*.
   c. Sistem evaluasi kinerja diberikan secara lebih ketat dengan mengembangkan *Sales Tracking System* dengan dibarengi oleh sistem *reward* dan *punishment* yang berbasis pada kinerja.
   d. Pengembangan skill dengan training secara reguler terhadap seluruh tenaga sales yang ada.

7. PT Sumber Daya Sakti

PT Sumber Daya Sakti dimiliki sahamnya oleh PT Victoria Investama Tbk sebesar 99,99%. Adapun komposisi kepemilikan saham VICO dalam PT Sumber Daya Sakti adalah sebanyak 12.487 saham atau sebesar Rp124,87 juta dan Prycilia Maria Leonardo memiliki sebanyak 13 saham atau sebesar Rp130.000 setara dengan 0,1%.

Perusahaan akan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1) **Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis**
   a. Aktivitas konsultasi manajemen dan lainnya:
      Kelompok ini mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi

   b. Aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis:
      Kelompok ini mencakup usaha pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia bisnis, seperti kegiatan broker bisnis yang mengatur pembelian dan penjualan bisnis berskala kecil dan menengah, termasuk praktik profesional, kegiatan broker hak paten (pengaturan pembelian dan penjualan hak paten), kegiatan penilaian selain *real estate* dan asuransi (untuk barang antik, perhiasan dan lain-lain), audit rekening dan informasi tarif barang atau muatan, kegiatan pengukuran kuantitas dan kegiatan peramalan cuaca.

2) **Aktivitas Keuangan dan Asuransi Aktivitas Penunjang Jasa Keuangan Lainnya**
   Subgolongan ini mencakup kegiatan penunjang jasa keuangan lainnya seperti pemrosesan transaksi keuangan dan kegiatan penyelesaian yang mencakup untuk transaksi kartu kredit.

2) **Sales and Service Enhancement**
   a. Ensuring sufficient sales staff at all branches to close the gap between demand and availability.
   b. Increasing the productivity of all marketing and sales staff. This productivity increase is achieved by setting task focus between marketing, sales funding, and financing.

   c. Performance evaluations are carried out more strictly through the development of a Sales Tracking System, accompanied by a reward and punishment system based on performance.
   d. Developing skills through regular training for all sales staff.

7. PT Sumber Daya Sakti

PT Sumber Daya Sakti is 99.99% owned by PT Victoria Investama Tbk. The ownership composition of VICO in PT Sumber Daya Sakti is 12,487 shares, equivalent to Rp124.87 million, and Prycilia Maria Leonardo holds 13 shares, equivalent to Rp130,000, or 0.1%.

The company will carry out the following business activities:

1) **Professional, Scientific, and Technical Activities**
   a. Management and other consulting activities:
      This group includes provisions for advice, guidance, and operational assistance related to business and organizational issues, such as strategic planning, organizational decision-making concerning finances, marketing objectives and policies, human resources planning, practices, and policies, as well as scheduling and production control planning.

   b. Business consulting and brokerage activities:
      This group includes efforts to provide advice and operational assistance in the business world, such as business brokerage activities that manage the purchase and sale of small and medium-sized businesses, including professional practices, patent brokerage activities (arranging the purchase and sale of patents), valuation activities other than real estate and insurance (for antiques, jewelry, etc.), account auditing, information on goods or freight tariffs, quantity measurement activities, and weather forecasting activities.

2) **Financial and Insurance Activities - Other Financial Service Activities**
   This subcategory includes activities supporting other financial services, such as processing financial transactions and settlement activities related to credit card transactions.

3) **Kegiatan Penasihat dan Makelar Hipotek**
Subgolongan ini juga mencakup wali amanat, *fiduciary*, dan kustodian atas dasar balas jasa atau kontrak. Namun, subgolongan ini tidak mencakup kegiatan agen dan broker asuransi, Manajemen dana.

PANGSA PASAR

Berikut adalah pangsa pasar berdasarkan bisnis utama yang dijalankan oleh Perseroan beserta Entitas Anak:

1. **Perusahaan Efek (PT Victoria Sekuritas Indonesia - VSI):**
   Pangsa pasar VSI adalah klien individu, badan usaha lokal, maupun asing yang ingin berpartisipasi dalam Pasar Modal Indonesia. VSI berperan sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek, memberikan akses kepada nasabah untuk investasi dalam instrumen pasar modal seperti *Medium Term Notes, Promissory Notes*, dan *Negotiable Certificate of Deposit*. Klien VSI juga mencakup investor yang membutuhkan pembiayaan pasar modal.

2. **Asuransi (PT Victoria Insurance Tbk - VINS & PT Victoria Alife Indonesia - VLife):**
   - VINS memiliki pangsa pasar yang luas dengan nasabah dari sektor *multi-finance*, perbankan, pemerintah daerah, BUMN, perusahaan swasta, dan individu. Produk asuransi umum yang ditawarkan mencakup asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, angkutan laut, *engineering*, dan *surety bond*, yang melayani berbagai segmen.
   - VLife menyasar nasabah individu dan perusahaan yang membutuhkan asuransi jiwa dengan berbagai produk yang disesuaikan dengan profil risiko dan tujuan keuangan, dengan fokus pada pasar asuransi jiwa di Indonesia.

3. **Manajemen Investasi (PT Victoria Manajemen Investasi - VMI):**
   VMI melayani individu maupun korporasi yang membutuhkan layanan manajer investasi untuk produk saham, obligasi, dan reksa dana. VMI menyediakan berbagai produk investasi untuk memenuhi kebutuhan nasabah dengan fokus pada pasar investasi domestik.

4. **Perbankan (PT Bank Victoria International Tbk - BVIC & PT Bank Victoria Syariah - BVIS):**
   - BVIC menawarkan produk perbankan komersial, termasuk tabungan, deposito, giro, dan pinjaman konsumsi serta kredit produktif. Pangsa pasarnya meliputi nasabah individu dan bisnis, dengan fokus pada nasabah perorangan dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Produk perbankan seperti Victoria Mobile mendukung pengalaman digital, menyasar pasar yang lebih modern.
   - BVIS menyasar nasabah individu dan perusahaan yang membutuhkan layanan perbankan berbasis prinsip syariah. Produk yang ditawarkan mencakup pembiayaan syariah untuk nasabah perorangan dan UKM, serta produk tabungan syariah yang mengedepankan bagi hasil.

3) **Mortgage Advising and Brokerage Activities**
This subcategory also includes trustees, fiduciaries, and custodians for fees or contracts. However, this does not include insurance agents and brokers or fund management activities.

MARKET SHARE

Below is the market share based on the main businesses operated by the Company and its Subsidiaries:

1. **Securities Company (PT Victoria Sekuritas Indonesia - VSI):**
   VSI's market share includes individual clients, local and foreign businesses that wish to participate in the Indonesian Capital Market. VSI acts as a Securities Brokerage and Underwriter, providing clients access to investments in capital market instruments such as Medium Term Notes, Promissory Notes, and Negotiable Certificates of Deposit. VSI's clients also include investors requiring capital market financing.

2. **Insurance (PT Victoria Insurance Tbk - VINS & PT Victoria Alife Indonesia - VLife):**
   - VINS has a broad market share with clients from the multi-finance sector, banking, regional governments, state-owned enterprises (SOEs), private companies, and individuals. The general insurance products offered include fire insurance, motor vehicle insurance, marine cargo insurance, engineering insurance, and surety bonds, serving various market segments.
   - VLife targets individual and corporate clients in need of life insurance with a variety of products tailored to risk profiles and financial goals, focusing on the life insurance market in Indonesia.

3. **Investment Management (PT Victoria Manajemen Investasi - VMI):**
   VMI serves both individual and corporate clients requiring investment management services for equity, bond, and mutual fund products. VMI offers various investment products to meet client needs, with a focus on the domestic investment market.

4. **Banking (PT Bank Victoria International Tbk - BVIC & PT Bank Victoria Syariah - BVIS):**
   - BVIC offers commercial banking products, including savings accounts, time deposits, current accounts, consumer loans, and productive credit. Its market share includes individual and business clients, with a focus on individual clients and micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs). Banking products such as Victoria Mobile support digital experiences, targeting a more modern market.
   - BVIS targets individual and corporate clients in need of banking services based on Islamic principles. The products offered include Sharia financing for individual clients and MSMEs, as well as Sharia savings products that emphasize profit-sharing.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Keterangan	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal Amount	Persentase Percentage	
Kas dan Setara Kas	1.880.326.817	3.304.797.938	(1.424.471.121)	(43,10%)	Cash and Cash Equivalent
Investasi Pihak Berelasi	44.314.567	119.230.020	(74.915.453/0	(62,83%)	Related Parties Investment
Investasi Pihak Ketiga	9.366.780.069	7.795.233.399	1.571.546.670	20,16%	Third Parties Investment
Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - neto	276.876.592	666.383.804	(389.507.212)	(58,45%)	Securities Purchased under Resale Agreement – Net
Piutang Premi	31.596.484	20.760.410	10.836.074	52,20%	Premium Receivables
Piutang Reasuransi	7.278.035	5.658.136	1.619.899	28,63%	Reinsurance Receivables
Aset Reasuransi	53.826.630	46.843.707	6.982.923	14,91%	Reinsurance Assets
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	3.713.591	6.170.919	(2.457.328)	(39,82%)	Receivables from Clearing and Guarantee Institutions
Piutang Nasabah	15.589.282	9.990.361	5.598.921	56,04%	Customer Receivables
Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima	342.952.160	390.058.823	(47.106.663)	(12,08%)	Interest Income Receivables
Piutang Kegiatan Manajer Investasi – Pihak Berelasi	233.135	415.452	(182.317)	(43,88%)	Receivables from Investment Manager Activities – Related Parties
Piutang Lain-Lain	17.241.050	13.772.305	3.468.745	25,19%	Other Receivables
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	33.500.250	27.036.141	6.464.109	23,91%	Advance and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	37.166	0	37.166	N/A	Prepaid Taxes
Pinjaman yang Diberikan, Pembiayaan dan Piutang Syariah					Loans, Financing, and Sharia Receivables
Pihak Berelasi	260.580.379	149.328.042	111.252.337	74,50%	Related Parties
Pihak Ketiga	21.720.016.359	19.677.032.528	2.042.983.831	10,38%	Third Parties
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(456.748.142)	(589.108.113)	(132.359.971)	(22,47%)	Less: Allowance for Impairment Losses
Tagihan Akseptasi	17.791.739	12.474.839	5.316.900	42,62%	Acceptances Receivables
Investasi Saham	8.657.549	8.662.487	(4.938)	(0,06%)	Investments in Shares
Agunan yang Diambil Alih	379.642.600	593.466.786	(213.824.186)	(36,03%)	Foreclosed Assets
Aset Pajak Tangguhan	138.945.622	165.665.556	(26.719.934)	(16,13%)	Deferred Tax Assets
Properti Investasi	942.921	954.345	(11.424)	(1,20%)	Investment Property
Aset Tetap	407.643.059	443.891.945	(36.248.886)	(8,17%)	Fixed Assets
Aset Tidak Berwujud	17.984.445	14.784.129	3.200.316	21,65%	Intangible Assets
Aset Lain-Lain	174.721.217	103.927.012	70.794.205	68,12%	Other Assets
Total Aset	**34.744.443.576**	**32.987.430.971**	**1.757.012.605**	**5,33%**	**Total Assets**

dalam ribuan Rupiah | in thousands of Rupiah

Aset

Pada tahun 2024, jumlah aset Perseroan tercatat tumbuh sebesar 5,33% menjadi Rp34,74 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp32,99 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh:

- Meningkatnya saldo investasi pihak ketiga menjadi Rp9,37 triliun dari Rp7,79 triliun di tahun sebelumnya.
- Adanya peningkatan jumlah pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah dari pihak ketiga dan pihak berelasi dari tahun sebelumnya yang masing-masing menjadi sebesar Rp21,72 triliun dan Rp260,58 miliar.

Assets

In 2024, the Company's total assets grew by 5.33% to Rp34.74 trillion, compared to Rp32.99 trillion in the previous year. This increase was primarily driven by:

- A rise in third-party investment balances to Rp9.37 trillion, up from Rp7.79 trillion in the previous year.
- An increase in the amount of loans granted, financing, and sharia receivables from third parties and related parties, which each amounted to Rp21.72 trillion and Rp260.58 billion, respectively.

Keterangan	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal Amount	Persentase Percentage	
Liabilitas Segera	280.821	833.321	(552.500)	(66,30%)	Obligations due Immediately
Simpanan Nasabah Pihak Berelasi	658.606.359	1.388.961.375	(730.355.016)	(52,58%)	Deposits from Related Party Customers
Simpanan Nasabah Pihak Ketiga	22.676.625.162	21.054.537.766	1.622.087.396	7,70%	Deposits from Third Party Customers
Simpanan dari Bank Lain	1.406.017.972	1.923.003.359	(516.985.387)	(26,88%)	Deposits from Other Banks
Utang Bank	144.476.247	33.013.481	111.462.766	337,63%	Bank Loans
Utang Klaim	1.089.526	270.516	819.010	302,76%	Claim Payables
Utang Reasuransi	28.421.921	20.412.698	8.009.223	39,24%	Reinsurance Payables
Utang Komisi	3.258.748	4.644.883	(1.386.135)	(29,84%)	Commission Payables
Utang Nasabah	4.433.760	4.716.143	(282.383)	(5,99%)	Customer Payables
Utang Pajak	31.964.589	33.540.834	(1.576.245)	(4,70%)	Tax Payables
Liabilitas Kontrak Asuransi	89.239.172	70.081.025	19.158.147	27,34%	Insurance Contract Liabilities
Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	587.475.014	643.266.731	(55.791.717)	(8,67%)	Securities Sold under Repurchase Agreement
Efek-Efek yang Diterbitkan	2.289.412.649	1.347.639.528	941.773.121	69,88%	Securities Issued
Utang Akseptasi	17.005.026	11.959.811	5.045.215	42,18%	Acceptance Debt
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	60.663.238	46.369.587	14.293.651	30,83%	Long-Term Employee Benefits Liability
Titipan Premi	14.785	13.214	1.571	11,89%	Premium Deposit
Akrual dan Liabilitas Lain-Lain	281.892.405	274.461.003	7.431.402	2,71%	Accruals and Other Liabilities
Total Liabilitas	28.280.877.394	26.857.725.275	1.423.152.119	5,30%	**Total Liabilities**

dalam ribuan Rupiah | in thousands of Rupiah

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp28,28 triliun. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 5,30% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp26,86 triliun. Kenaikan terbesar pada liabilitas disebabkan oleh:

- Meningkatnya jumlah simpanan nasabah pihak ketiga sebesar Rp1,62 triliun yakni menjadi Rp22,68 triliun.
- Adanya peningkatan dari saldo efek-efek yang diterbitkan menjadi 2,29 triliun dari sebelumnya sebesar Rp1,35 triliun.
- Saldo utang bank yang mengalami peningkatan sebesar Rp111,46 miliar yakni menjadi sebesar Rp144,48 miliar.

Liabilities

The Company's total liabilities as of December 31, 2024, amount to Rp28.28 trillion. This represents an increase of 5.30% compared to the previous year, which amounted to Rp26.86 trillion. The largest increase in liabilities was driven by the following factors:

- An increase in customer deposits from third parties by Rp1.62 trillion, bringing the total to Rp22.68 trillion.
- A rise in the balance of issued securities, which increased to Rp2.29 trillion from Rp1.35 trillion previously.
- An increase in bank loans by Rp111.46 billion, bringing the total to Rp144.48 billion.

Keterangan	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal Amount	Persentase Percentage	
Simpanan Nasabah Pihak Berelasi	2.269.196	17.606.711	(15.337.515)	(87,11%)	Deposits from Related Party Customers
Simpanan Nasabah Pihak Ketiga	1.336.026.844	1.091.877.691	244.149.153	22,36%	Deposits from Third Party Customers
Simpanan dari Bank Lain	7.573.998	7.994.510	(420.512)	(5,26%)	Deposits from Other Banks
Total Dana Syirkah Temporer	**1.345.870.038**	**1.117.478.912**	**228.391.126**	**20,44%**	**Total Temporary Syirkah Funds**

dalam ribuan Rupiah | in thousands of Rupiah

Dana Syirkah Temporer

Pada tahun 2024, Perseroan menerima dana syirkah temporer sebesar Rp1,35 triliun, meningkat sebesar 20,44% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp1,12 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya saldo simpanan nasabah pihak ketiga, yang mencapai Rp1,34 triliun.

Temporary Syirkah Funds

In 2024, the Company received temporary syirkah funds amounting to Rp1.35 trillion, representing an increase of 20.44% compared to Rp1.12 trillion in 2023. This increase was primarily driven by the growth in third-party customer deposit balances, which reached Rp1.34 trillion.

Keterangan	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal Amount	Persentase Percentage	
Modal Ditempatkan dan Disetor	1.521.707.566	1.521.707.566	0	0,00%	Issued and Paid-Up Capital
Tambahan Modal Disetor	675.691.336	675.691.336	0	0,00%	Additional Paid-Up Capital
Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non Pengendali	(36.954.460)	(36.954.460)	0	0,00%	Difference on Equity Transactions with Non-controlling Interest
Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	(105.422.565)	(77.060.779)	28.361.786	36,80%	Unrealized Gains (Loss) on Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income
Surplus Revaluasi Aset Tetap	165.546.835	194.746.402	(29.199.567)	(14,99%)	Asset Revaluation Surplus
Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya	9.000.000	8.000.000	1.000.000	12,50%	Appropriated Retained Earnings
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	977.448.050	836.981.212	140.466.838	16,78%	Unappropriated Retained Earnings
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada:					Equity Attributable to :
Pemilik Entitas Induk	3.207.016.762	3.123.111.277	83.905.485	2,69%	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-Pengendali	1.910.679.382	1.889.115.507	21.563.875	1,14%	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	**5.117.696.144**	**5.012.226.784**	**189.374.845**	**3,78%**	**Total Equity**

dalam ribuan Rupiah | in thousands of Rupiah

Ekuitas

Per 31 Desember 2024, jumlah ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp5,12 triliun, meningkat 3,78% dibandingkan dengan posisi tahun 2023 yang sebesar Rp5,01 triliun. Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya tercatat sebesar Rp977,45 miliar, tumbuh 16,78% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp836,98 miliar.

Equity

As of December 31, 2024, the Company's total equity amounted to Rp5.12 trillion, reflecting a 3.78% increase compared to Rp5.01 trillion in 2023. The unappropriated retained earnings were recorded at Rp977.45 billion, growing by 16.78% compared to Rp836.98 billion in 2023.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Keterangan	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal Amount	Persentase Percentage	
Pendapatan Usaha	1.174.949.935	1.034.413.354	140.536.581	13,59%	Operating Revenues
Beban Usaha	(693.039.164)	(609.836.290)	83.202.874	13,64%	Operating Expenses
Laba Usaha	481.910.771	424.577.064	57.333.707	13,50%	Gross Profit
Penghasilan (Beban) Lain-lain	(306.673.974)	(279.484.307)	27.189.667	9,73%	Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	175.236.797	145.092.757	30.144.040	20,78%	Profit (Loss) Before Tax
Manfaat Pajak Penghasilan	(38.485.282)	(34.761.607)	3.723.675	10,71%	Income Tax Benefit
Laba Neto Tahun Berjalan	136.751.515	110.331.150	26.420.365	23,95%	Profit for the Year
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada:					Total Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	69.902.040	52.363.999	17.538.041	33,49%	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non Pengendali	66.849.475	57.967.151	8.882.324	15,32%	Non-Controlling Interest
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain setelah Pajak	(107.361.786)	(45.744.085)	61.617.701	134,70%	Other Comprehensive Loss after Tax
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	29.389.729	64.587.065	(35.197.336)	(54,50%)	Total Other Comprehensive (Loss)/Profit after Tax for the Year
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:					Total Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	10.653.059	(902.128)	11.555.187	1280,88%	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non Pengendali	18.736.670	65.489.193	(46.752.523)	(71,39%)	Non-Controlling Interest
Laba/(Rugi) Neto Tahun Berjalan per Saham Dasar (Ribuan)	4,59	3,44	1,15	33,43%	Net Profit/(Loss) for the Year per Share (Thousand)

dalam ribuan Rupiah | in thousands of Rupiah

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp1,17 triliun, tumbuh sebesar 13,59% dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp1,03 triliun. Peningkatan ini terutama berasal dari kenaikan pendapatan atas premi, kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek, serta pendapatan operasional lainnya.

Operating Revenues

In 2024, the Company recorded operating revenue of Rp1.17 trillion, a growth of 13.59% compared to 2023, which recorded operating revenue of Rp1.03 trillion. This increase was primarily driven by higher revenue from premiums, underwriting activities, and securities sales, as well as other operational income.

Beban Usaha

Seiring dengan meningkatnya pendapatan usaha, beban usaha Perseroan pada tahun 2024 juga mengalami kenaikan sebesar 13,64% dibandingkan tahun 2023. Beban usaha pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp693,04 miliar, naik dari Rp609,84 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban tenaga kerja, beban administrasi dan umum, beban jasa profesional, serta beban pengembangan teknologi.

Operating Expenses

Along with the increase in operating revenue, the Company's operating expenses in 2024 also rose by 13.64% compared to 2023. Operating expenses in 2024 amounted to Rp693.04 billion, up from Rp609.84 billion in the previous year. This increase was mainly attributed to higher labor costs, administrative and general expenses, professional service fees, and technology development costs.

Laba Usaha

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan laba usaha sebesar Rp481,91 miliar, meningkat 13,50% atau sebesar Rp57,33 miliar dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp424,58 miliar. Pertumbuhan ini sejalan dengan peningkatan pendapatan usaha Perseroan.

Gross Profit

In 2024, the Company recorded operating profit of Rp481.91 billion, an increase of 13.50% or Rp57.33 billion compared to 2023, which was Rp424.58 billion. This growth is consistent with the increase in the Company's operating revenue.

Penghasilan (Beban) Lain-lain

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatatkan beban lain-lain sebesar Rp306,67 miliar, meningkat 9,73% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp279,48 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kerugian atas penjualan dan penghapusan aset tetap, meningkatnya beban bunga dan keuangan, serta beban lain-lain.

Other Income (Expenses)

Throughout 2024, the Company recorded net other expenses of Rp306.67 billion, an increase of 9.73% compared to 2023, which was Rp279.48 billion. This increase was primarily due to losses on the sale and disposal of fixed assets, higher interest and finance expenses, and other expenses.

Laba Neto Tahun Berjalan

Laba bersih tahun berjalan tercatat sebesar Rp136,75 miliar, meningkat 23,95% atau sebesar Rp26,42 miliar dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp110,33 miliar.

Profit for the Year

The net profit for the year was Rp136.75 billion, an increase of 23.95% or Rp26.42 billion compared to 2023, which was Rp110.33 billion.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, laba komprehensif tahun berjalan mengalami penurunan sebesar 54,50% menjadi Rp29,39 miliar dari Rp64,59 miliar pada tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kerugian atas penilaian kembali aset tetap yang dicatatkan Perseroan pada tahun 2024.

Comprehensive Income (Loss) for the Year

In 2024, comprehensive income for the year decreased by 54.50% to Rp29.39 billion from Rp64.59 billion in 2023. This decline was primarily due to losses on the revaluation of fixed assets recorded by the Company in 2024.

ARUS KAS

Arus kas Perseroan dialokasikan ke dalam tiga aktivitas, yaitu operasi, investasi, dan pendanaan. Pada tahun 2024, arus kas konsolidasian Perseroan mencatatkan nilai bersih sebesar Rp1,88 triliun, turun sebesar 43,10% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp3,30 triliun.

CASH FLOW

The Company's cash flow is allocated into three activities: operations, investment, and financing. In 2024, the Company's consolidated cash flow recorded a net value of Rp1.88 trillion, a decrease of 43.10% compared to 2023, which reached Rp3.30 trillion.

Keterangan	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal Amount	Persentase Percentage	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(2.622.195.502)	628.643.892	(3.250.839.394)	(517,12%)	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	246.482.651	(335.610.550)	582.093.201	173,44%	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	951.241.730	(162.944.609)	1.114.186.339	683,78%	Cashs Flow from Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(1.424.471.121)	130.088.733	(1.554.559.854)	(1195,00%)	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	3.304.797.938	3.174.709.205	130.088.733	4,10%	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.880.326.817	3.304.797.938	(1.424.471.121)	(43,10%)	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

dalam ribuan Rupiah | in thousands of Rupiah

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatatkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sepanjang tahun 2024 sebesar Rp2,62 triliun, sedangkan pada tahun sebelumnya, Perseroan mencatat kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp628,64 miliar. Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2024 diantaranya untuk pembayaran bunga, syariah, dan komisi sebesar Rp1,50 triliun, serta pembayaran kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp712,00 miliar.

Cash Flow from Operating Activities

The Company reported a net cash outflow from operating activities for the year 2024 amounting to Rp2.62 trillion, whereas in the previous year, the Company recorded a net cash inflow from operating activities of Rp628.64 billion. The net cash used in operating activities in 2024 includes payments for interest, Islamic finance, and commissions totaling Rp1.50 trillion, as well as payments to suppliers and employees amounting to Rp712.00 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatat kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp246,48 miliar, yang terutama berasal dari penerimaan hasil investasi. Sementara itu, pada tahun 2023, Perseroan mencatat kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp335,61 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024, Perseroan memperoleh kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp952,24 miliar, yang berasal dari penerimaan efek-efek yang diterbitkan serta peningkatan penerimaan utang bank. Adapun pada tahun sebelumnya, Perseroan mencatat kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp162,94 miliar.

Cash Flow from Investing Activities

Throughout 2024, the Company recorded a net cash inflow from investing activities amounting to Rp246.48 billion, primarily derived from investment income. In contrast, in 2023, the Company recorded a net cash outflow from investing activities of Rp335.61 billion.

Cash Flow from Financing Activities

In 2024, the Company generated a net cash inflow from financing activities amounting to Rp952.24 billion, stemming from proceeds from issued securities and an increase in bank loan receipts. In the previous year, the Company recorded a net cash outflow from financing activities of Rp162.94 billion.

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

Kemampuan membayar utang mencerminkan kekuatan struktur keuangan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban finansialnya. Evaluasi terhadap indikator solvabilitas dilakukan secara konsisten untuk memastikan bahwa posisi keuangan Perseroan tetap sehat, seimbang, dan mampu mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Perseroan menunjukkan tingkat solvabilitas yang tetap terjaga dengan baik sepanjang tahun 2024, meskipun terjadi sedikit penurunan yang diukur dari rasio liabilitas terhadap aset yang tercatat sebesar 81,40%, sedangkan pada tahun 2023 tercatat sebesar 81,24%. Rasio ini masih berada dalam batas yang dapat dikelola dengan baik oleh Perseroan.

Sementara itu, rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2024 tercatat sebesar 552,61%, meningkat dari 535,84% pada tahun 2023. Peningkatan ini mencerminkan penyesuaian struktur pendanaan Perseroan yang turut mempengaruhi rasio solvabilitas di tahun 2024.

The ability to pay debts reflects the strength of the Company's financial structure in meeting all its financial obligations. Evaluation of solvency indicators is conducted consistently to ensure that the Company's financial position remains healthy, balanced, and capable of supporting sustainable business growth.

The Company has maintained a good solvency level throughout 2024, despite a slight decline in the liability-to-asset ratio, which was recorded at 81.40%, compared to 81.24% in 2023. This ratio remains within a manageable range for the Company.

Meanwhile, the liability-to-equity ratio in 2024 was recorded at 552.61%, an increase from 535.84% in 2023. This increase reflects an adjustment in the Company's funding structure, which also impacted the solvency ratio in 2024.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility Level

Tingkat kolektibilitas piutang menggambarkan seberapa cepat pengembalian pinjaman yang telah diberikan oleh Perusahaan. Pada tahun 2024, Perusahaan memiliki tingkat kolektibilitas piutang yang sehat, dengan 93,70% piutang tergolong Lancar, 3,13% dalam kategori Perhatian Khusus, 0,38% dalam kategori Kurang Lancar, 0,02% dalam kategori Diragukan, dan 2,76% dalam kategori Macet. Untuk mengantisipasi risiko kredit, Perusahaan menyisihkan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp456,74 miliar, yang dinilai memadai oleh manajemen untuk menutup potensi kerugian dari piutang bermasalah.

The level of receivable collectability ratio reflects how quickly the loans granted by the Company are repaid. In 2024, the Company achieved a healthy accounts receivable collectability ratio, with 93.70% of receivables categorized as Current, 3.13% under Special Attention, 0.38% under Doubtful, 0.02% under Questionable, and 2.76% under Delinquent. To anticipate credit risk, the Company has set aside an impairment loss reserve amounting to Rp456.74 billion, which management deems sufficient to cover potential losses from problematic receivables.

Modal Kerja Bersih Disesuaikan
Adjusted Net Working Capital

VSI dan VMI sebagai entitas anak diwajibkan menerapkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 yang menggantikan keputusan No. KEP-20/PM/2003 tanggal 8 Mei 2003. Keputusan tersebut mengatur antara lain:

- Perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara pedagang efek yang mengelola rekening efek nasabah dan penjamin emisi efek wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) paling sedikit Rp25 miliar, dan
- Perusahaan efek yang beroperasi sebagai manajer investasi wajib memiliki MKBD tidak kurang dari Rp200 juta ditambah 0,1% dari jumlah dana yang dikelola.

Per 31 Desember 2024 dan 2023, VSI dan VMI telah memenuhi persyaratan MKBD yang ditetapkan.

VSI and VMI, as subsidiary entities, are required to comply with the decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-566/BL/2011 dated October 31, 2011, which replaced the decision No. KEP-20/PM/2003 dated May 8, 2003. The decision regulates, among other things:

- Securities companies operating as securities brokers managing customer securities accounts and as underwriters must have an Adjusted Net Working Capital (ANCW) of at least Rp25 billion, and
- Securities companies operating as investment managers must have an ANCW of no less than Rp200 million plus 0.1% of the funds under management.

As of December 31, 2024 and 2023, VSI and VMI have met the required ANCW conditions.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Capital Structure Policy

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Grup Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup Perseroan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in response to changes in economic conditions. The Group monitors its capital using a gearing ratio analysis (debt-to-equity ratio), which is calculated by dividing net debt by total equity.

STRUKTUR MODAL

Berikut adalah struktur modal Perusahaan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

CAPITAL STRUCTURE

Below is the Company's capital structure over the past 2 (two) years:

Keterangan Description	2024		2023	
	Jumlah (Rp-ribu) Total (Rp-thousand)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (Rp-ribu) Total (Rp-thousand)	Komposisi (%) Composition (%)
Liabilitas Liabilities	28.280.877.394	84,68	26.857.725.275	84,27
Ekuitas Equity	5.117.696.144	15,32	5.012.226.784	15,73
Jumlah Total	**33.398.573.538**	**100,00**	**31.869.952.059**	**100,00**

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Kebijakan Dividen Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Penggunaan Laba, yang menyatakan bahwa Perseroan wajib menyisihkan laba bersih setiap tahun untuk cadangan hingga mencapai minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Dividen hanya dapat dibagikan jika Perseroan memiliki saldo laba positif, dan keputusan pembagian dividen dilakukan oleh RUPS setelah penyisihan cadangan.

Selain itu, Perseroan dapat membagikan dividen interim sesuai dengan anggaran dasar, dengan syarat kekayaan bersih Perseroan tidak lebih kecil dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Jika setelah tahun buku berakhir Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham.

Pada tahun 2023 dan 2024, Perseroan belum melakukan pembagian dividen.

The Company's Dividend Policy refers to Law No. 40 of 2007 concerning the Use of Profits, which states that the Company is required to set aside net profit each year for reserves until it reaches at least 20% of the total paid-up and subscribed capital. Dividends may only be distributed if the Company has a positive retained earnings balance, and the decision to distribute dividends is made by the GMS after the reserve allocation.

In addition, the Company may distribute interim dividends in accordance with the Articles of Association, provided that the Company's net assets are not less than the total paid-up and subscribed capital plus the mandatory reserve. If, after the end of the fiscal year, the Company incurs a loss, the interim dividends that have been distributed must be returned by the shareholders.

In 2023 and 2024, the Company has not distributed any dividends.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tahun 2013 telah sepenuhnya direalisasikan pada tahun 2014 sesuai dengan rencana penggunaan dana yang tercatat dalam prospektus IPO. Selain itu, seluruh dana hasil Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) pada tahun 2022 juga telah sepenuhnya direalisasikan pada tahun 2023 sesuai dengan rencana penggunaan dana yang tercatat dalam prospektus PMHMETD.

The entire proceeds from the Initial Public Offering (IPO) in 2013 were fully realized in 2014, in accordance with the fund usage plan outlined in the IPO prospectus. In addition, the entire proceeds from the Capital Increase with Preemptive Rights (PMHMETD) in 2022 were also fully realized in 2023, in accordance with the fund usage plan outlined in the PMHMETD prospectus.

Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2024
Realization of Capital Expenditure in 2024

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan investasi barang modal yang berupa penambahan aset tetap. Penambahan investasi barang modal terdiri dari:

In 2024, the Company made capital investment in the form of additions to fixed assets. The capital investment additions consist of:

No.	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	Tujuan Investasi Objective of Investment
1	Tanah dan Bangunan Land and Buildings	Menunjang aktivitas operasional Perseroan Supporting the Company's operational activities
2	Kendaraan Vehicles	Menunjang aktivitas operasional Perseroan Supporting the Company's operational activities
3	Mesin-mesin dan peralatan Machinery and Equipment	Menunjang aktivitas operasional Perseroan Supporting the Company's operational activities
4	Perlengkapan dan perabot kantor Office Supplies and Furniture	Menunjang aktivitas operasional Perseroan Supporting the Company's operational activities
5	Aset hak guna bangunan Building Usage Rights	Menunjang aktivitas operasional Perseroan Supporting the Company's operational activities

Nilai Investasi

Perseroan merealisasikan investasi sebesar Rp27,40 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp54,64 miliar.

Investment Value

The Company realized an investment of Rp27.40 billion, which is a decrease compared to the previous year's value of Rp54.64 billion.

Sumber Dana

Sumber dana investasi berasal dari modal sendiri yang dihasilkan dari akumulasi laba usaha.

Source of Funds

The source of the investment funds comes from the Company's own capital, generated from accumulated operating profits.

Mata Uang dan Mitigasi Risiko Nilai Tukar

Pengadaan barang modal yang dilakukan Perseroan menggunakan tiga jenis mata uang, yaitu: Rupiah, Euro dan Yen. Tidak ada risiko mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar porsi atas komitmen dalam Rupiah.

Currency and Foreign Exchange Risk Mitigation

The procurement of capital goods by the Company was carried out using three currencies: Rupiah, Euro, and Yen. There is no significant foreign exchange risk, as the majority of the commitments are in Rupiah.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi Barang Modal yang dilakukan di sepanjang tahun 2024.

The company does not have any material commitments for capital expenditure investments made throughout 2024.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information regarding Investments, Expansion, Divestments, Mergers/Consolidations, Acquisitions and Debt/ Capital Restructuring

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan kegiatan bisnis terkait ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, maupun investasi selain barang modal.

In 2024, the Company did not engage in business activities related to expansion, divestiture, mergers/acquisitions, debt/equity restructuring, or investments other than capital goods.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/ Related Parties

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang mengacu pada persyaratan dan kesepakatan dengan pihak-pihak berelasi.

In 2024, the Company did not engage in transactions with related parties based on the terms and agreements with those related parties.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Comparison Between Target and 2024 Performance Realization

Pada awal tahun 2024, Perseroan telah menetapkan target yang hendak dicapai, khususnya untuk kinerja operasional dan finansial utama.

Berikut adalah target dan realisasi kinerja operasional dan finansial utama Perseroan di tahun 2024:

At the beginning of 2024, the Company established targets to be achieved, particularly for key operational and financial performance.

The following are the targets and actual performance results for the Company's key operational and financial performance in 2024:

Perbandingan antara Target dan Realisasi Pendapatan Usaha dan Laba Bersih Tahun 2024
Comparison between Target and Realization of Operating Revenues and Net Profit in 2024

Keterangan Description	Target 2024 (Rp-ribu) 2024 Target (Rp-thousand)	Realisasi 2024 (Rp-ribu) 2024 Realization (Rp-thousand)	Realisasi terhadap Target 2024 (%) Realization to 2024 Target (%)
Pendapatan Usaha Operating Revenues	1.258.000.000	1.174.949.935	93,40%
Laba Neto Tahun Berjalan Profit for the Year	150.000.000	136.751.515	91,17%

Perbandingan antara Target dan Realisasi Struktur Modal Tahun 2024
Comparison between Target and Realization of Capital Structure in 2024

Keterangan Description	Target 2024 2024 Target		Realisasi 2024 2024 Realization		Realisasi terhadap Target 2024 (%) Realization to 2024 Target (%)
	Jumlah (Rp-ribu) Total (Rp-thousand)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (Rp-ribu) Total (Rp-thousand)	Komposisi (%) Composition (%)	
Liabilitas Liabilities	29.123.000.000	82,93	29.626.747.432	85,27	101,73
Ekuitas Equity	5.994.000.000	17,07	5.117.696.144	14,73	85,38
Jumlah **Total**	**35.117.000.000**	**100,00**	**34.744.443.576**	**100,00**	**98,94**

Prospek Usaha
Business Prospects

Outlook ekonomi global diproyeksi masih akan stagnan, diakibatkan oleh konflik geopolitik di kawasan regional yang masih tinggi. Berdasarkan proyeksi IMF dalam WEO Oktober 2024, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan berada di level 3,2% untuk tahun 2024 dan 2025. Pertumbuhan ekonomi masih lemah dibandingkan dengan tingkat sebelum pandemi. Sedangkan untuk kondisi dalam negeri, lembaga-lembaga ekonomi dunia seperti IMF, Bank Dunia, dan OECD memperkirakan bahwa ekonomi Indonesia akan tumbuh di kisaran 5%, angka ini tidak jauh berbeda dengan proyeksi tahun sebelumnya.

Meskipun dihadapkan pada proyeksi pertumbuhan ekonomi yang masih akan stagnan, Perseroan tetap optimis bahwa Perseroan tetap akan mampu menghasilkan kinerja yang berkelanjutan. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan dan perkembangan kondisi dengan melakukan strategi bisnis dan layanan yang memudahkan kebutuhan nasabah Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga tetap menjaga komitmennya untuk turut mendukung berbagai program Pemerintah Indonesia maupun pihak Otoritas dalam menjaga stabilitas sistem keuangan serta turun berperan dalam upaya pemulihan ekonomi dan melanjutkan pembangunan nasional demi masyarakat Indonesia yang lebih adil dan sejahtera.

The global economic outlook is projected to remain stagnant, primarily due to the ongoing geopolitical conflicts in the regional area. According to the IMF's projections in the World Economic Outlook (WEO) for October 2024, global economic growth is expected to be at 3.2% in 2024 and 2025. Economic growth remains weak compared to pre-pandemic levels. Meanwhile, regarding the domestic situation, international economic institutions such as the IMF, World Bank, and OECD estimate that Indonesia's economy will grow at around 5%, a figure not significantly different from the previous year's projection.

Despite facing a projected stagnation in economic growth, the Company remains optimistic that it will continue to deliver sustainable performance. The Company is committed to adapting to various changes and developments in conditions by implementing business strategies and services that meet the needs of its customers.

Additionally, the Company continues to uphold its commitment to support various programs initiated by the Government of Indonesia and relevant Authorities in maintaining the stability of the financial system, as well as contributing to economic recovery efforts and the continuation of national development for a fairer and more prosperous Indonesia.

Target/Proyeksi 2025
Target/Projections for 2025

Perseroan telah menetapkan sejumlah target/proyeksi kinerja untuk tahun 2025, dengan rincian sebagai berikut:

The Company has set a number of performance targets/projections for the year 2025, with the following details:

Target Pendapatan Usaha dan Laba Bersih Tahun 2025
Target for Operating Revenues and Net Profit in 2025

Keterangan	Jumlah (Rp-ribu) Total (Rp-thousand)	Description
Pendapatan Usaha	1.250.000.000	Operating Revenues
Laba Neto Tahun Berjalan	200.000.000	Profit for the Year

Target Struktur Modal Tahun 2025
Target for Capital Structure in 2025

Keterangan	Jumlah (Rp-ribu) Total (Rp-thousand)	Komposisi (%) Composition (%)	Description
Liabilitas	31.150.000.000	85,34	Liabilities
Ekuitas	5.350.000.000	14,66	Equity
Jumlah	**36.500.000.000**	**100,00**	**Total**

Target Kebijakan dan Pembagian Dividen 2025

Kebijakan dividen Perseroan mengacu pada keputusan RUPS yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Saat ini, Perseroan belum berencana untuk membagikan dividen di tahun 2025.

Target for Dividend Policy and Distribution in 2025

The Company's dividend policy refers to the decisions made by the GMS, based on the applicable laws and regulations.

Currently, the Company does not plan to distribute dividends in 2025.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Fact after Accountant Reporting Date

Setelah berakhirnya tahun buku 2024 hingga diterbitkannya laporan tahunan ini, tidak terdapat informasi atau fakta material yang terjadi.

After the end of the 2024 fiscal year and up to the publication of this annual report, no material information or facts have occurred.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Changes in Laws and Regulations

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Throughout 2024, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact to the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

Berikut ini adalah penerapan dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang relevan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024:

- **Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan**
  Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan mempengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.

  Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

  Entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 201 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 201 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- **Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik**
  Amendemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

The following are relevant adaptations of new and amended Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") which were effective since January 1, 2024:

- **Amendment of PSAK 201: Financial Statement Presentation**
  This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

  The amendments are effective for annual reporting periods beginning on after January 1, 2024 with early adoption permitted.

  An entity shall apply the amendments to PSAK 201 (October 2020) on the classification of liabilities as current or non-current in annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively in accordance with PSAK 208. If an entity applies the amendments to PSAK 201 (October 2020) in an earlier period after the issuance of the amendments to PSAK 201 (December 2022) on long-term liabilities with covenants, the entity shall also apply the amendments to PSAK 201 (December 2022) in that period. If an entity applies the amendments to PSAK 201 (October 2020) for an earlier period, the entity shall disclose that fact.

- **Amendment to PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback**
  The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

- **Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok**
  Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

- **Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements**
  The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows, and exposure to liquidity risk.

These amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed.

PROSPEKTUS

victoria investama

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance

Tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) adalah suatu kerangka kerja dan proses yang menjamin bahwa perusahaan dikelola secara transparan, akuntabilitas, bertanggung jawab, kemandirian, dan wajar, dengan tujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan secara berkelanjutan. Dalam konteks ini, GCG memainkan peranan penting dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan *(stakeholders),* baik internal maupun eksternal.

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, tata kelola perusahaan yang baik didefinisikan sebagai struktur dan proses yang diterapkan oleh organ perusahaan untuk meningkatkan kinerja usaha dan mengoptimalkan nilai perusahaan, yang dilakukan secara akuntabel dengan mengacu pada hukum dan norma etika. Hal ini mencakup aspek-aspek seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran dalam hubungan antar pemangku kepentingan.

Tata kelola yang baik berfungsi sebagai pilar strategis yang mendukung pencapaian daya saing berkelanjutan. Dalam era globalisasi dan ekonomi digital saat ini, penerapan tata kelola yang baik tidak hanya berperan dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga mendorong inovasi, pertumbuhan berkelanjutan, serta menjaga reputasi perusahaan di mata investor, konsumen, dan masyarakat luas.

KOMITMEN PERSEROAN DALAM MENERAPKAN GCG

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan menyeluruh. Perseroan tidak hanya sekedar memenuhi persyaratan perundang-undangan terkait penerapan GCG, tetapi juga berupaya melampaui standar yang ada melalui penerapan praktik-praktik terbaik di industri keuangan. Melalui dedikasi dan komitmen ini, Perseroan telah menerapkan GCG dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku.

Komitmen manajemen dan seluruh pemangku kepentingan di lingkungan Perseroan tercermin dalam upaya bersama untuk terus menyempurnakan sistem, struktur, dan mekanisme tata kelola. Perseroan menyadari bahwa penerapan GCG yang kuat tidak hanya mendorong kinerja keuangan yang lebih baik, tetapi juga meningkatkan kepercayaan dari berbagai pihak, termasuk investor, pemegang saham, karyawan, serta masyarakat luas.

Good Corporate Governance (GCG) is a framework and process that ensures a company is managed in a transparent, accountability, responsible, independency, and fair manner, with the aim of optimizing the company's value sustainably. In this context, GCG plays a crucial role in creating sustainable added value for the company and all stakeholders, both internal and external.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, GCG is defined as the structure and processes implemented by corporate bodies to improve business performance and optimize corporate value, conducted in an accountable manner with reference to legal and ethical norms. This encompasses aspects such as transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in the relationships among stakeholders.

Good governance serves as a strategic pillar that supports the achievement of sustainable competitiveness. In the current era of globalization and the digital economy, implementing good governance not only ensures compliance with regulations but also fosters innovation, sustainable growth, and preserves the company's reputation in the eyes of investors, consumers, and the broader community.

THE COMPANY'S COMMITMENT TO IMPLEMENTING GCG

The Company is committed to consistently and comprehensively implementing good corporate governance. Beyond merely fulfilling legal requirements related to GCG implementation, the Company strives to exceed existing standards by adopting best practices in the financial industry. Through this dedication and commitment, the Company has successfully implemented GCG in accordance with applicable regulations.

The commitment of management and all stakeholders within the Company is reflected in a collective effort to continuously refine governance systems, structures, and mechanisms. The Company recognizes that robust GCG implementation not only drives better financial performance but also enhances trust from various parties, including investors, shareholders, employees, and the wider community.

Penerapan GCG dalam Perseroan memastikan bahwa proses pengambilan keputusan dilakukan dengan mempertimbangkan semua aspek penting, mulai dari manajemen risiko, pengawasan kinerja, hingga keterlibatan pemangku kepentingan. Dengan demikian, Perseroan dapat menghasilkan keputusan yang efektif, efisien, dapat dipertanggungjawabkan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip moral yang berlaku.

MANFAAT PENERAPAN GCG

Implementasi GCG yang efektif memberikan berbagai manfaat strategis, di antaranya:

- **Peningkatan Nilai Perusahaan**
  Dengan mengadopsi prinsip-prinsip tata kelola yang baik, Perseroan dapat meningkatkan daya tarik investasi, mempertahankan kestabilan keuangan, dan memperkuat daya saing di pasar.

- **Pengelolaan Risiko yang Lebih Baik**
  Penerapan GCG yang baik memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi, mengelola, dan mengurangi risiko operasional, keuangan, dan reputasi secara lebih efektif.

- **Meningkatkan Kepercayaan Pemangku Kepentingan**
  Transparansi dan akuntabilitas yang diterapkan dalam GCG membantu membangun dan memelihara kepercayaan antara Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

- **Keberlanjutan Bisnis Jangka Panjang**
  GCG yang baik mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dengan memastikan bahwa keputusan bisnis diambil berdasarkan pertimbangan yang matang dan sesuai dengan prinsip tanggung jawab sosial dan lingkungan.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Untuk mendukung tercapainya tata kelola yang baik, Perseroan menjalankan prinsip-prinsip yang menjadi landasan penting dalam pengelolaan perusahaan. Berikut adalah lima prinsip utama yang dipegang oleh Perseroan:

The implementation of GCG within the Company ensures that decision-making processes consider all critical aspects, from risk management and performance monitoring to stakeholder engagement. Consequently, the Company is able to deliver effective, efficient, accountable, and ethically sound decisions.

BENEFITS OF GCG IMPLEMENTATION

Effective GCG implementation provides various strategic benefits, including:

- **Enhancing Corporate Value**
  By adopting GCG principles, the Company can increase investment attractiveness, maintain financial stability, and strengthen market competitiveness.

- **Improved Risk Management**
  Good GCG practices enable the Company to identify, manage, and mitigate operational, financial, and reputational risks more effectively.

- **Building Stakeholder Trust**
  The transparency and accountability fostered by GCG help build and sustain trust between the Company and all stakeholders.

- **Long-Term Business Sustainability**
  Strong GCG supports sustainable growth by ensuring that business decisions are made thoughtfully and align with principles of social and environmental responsibility.

PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

To achieve sound governance, the Company adheres to key principles that form the foundation of effective corporate management. The following are the five main principles upheld by the Company:

Transparansi

Transparansi adalah komitmen Perseroan untuk memberikan informasi yang jelas, akurat, dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan. Transparansi ini meliputi seluruh aspek perusahaan, mulai dari laporan keuangan, pengambilan keputusan strategis, hingga pengelolaan risiko. Perseroan juga berusaha memastikan bahwa seluruh informasi material dan relevan dapat diakses secara terbuka melalui berbagai media, termasuk situs web resmi Perseroan, www.victoriainvestama.co.id. Transparansi membantu mencegah kesalahpahaman dan memastikan bahwa semua pemangku kepentingan memiliki akses yang sama terhadap informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan yang tepat.

Transparency

Transparency is the Company's commitment to providing clear, accurate, and timely information to stakeholders. This transparency encompasses all aspects of the Company, including financial reporting, strategic decision-making, and risk management. The Company also ensures that all material and relevant information is openly accessible through various channels, including its official website, www.victoriainvestama.co.id. Transparency helps prevent misunderstandings and ensures that all stakeholders have equal access to the information needed to make informed decisions.

Akuntabilitas

Akuntabilitas dalam Perseroan mencerminkan kejelasan fungsi, peran, dan tanggung jawab dari masing-masing organ dan individu di dalam perusahaan. Perseroan telah mengembangkan sistem yang memastikan bahwa setiap unit dan individu memiliki tanggung jawab yang jelas, serta kinerja mereka dapat diukur dan dievaluasi secara objektif. Hal ini membantu memastikan bahwa semua kegiatan di Perseroan dilakukan dengan efisien dan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan.

Accountability

Accountability within the Company reflects the clarity of functions, roles, and responsibilities of each corporate organ and individual. The Company has established systems that ensure each unit and individual has clearly defined responsibilities, and their performance is objectively measurable and evaluated. This ensures that all activities within the Company are conducted efficiently and transparently accountable.

Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah kewajiban untuk mematuhi semua peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan usaha. Perseroan memprioritaskan kepatuhan terhadap regulasi di setiap aspek operasional, mulai dari ketenagakerjaan hingga keselamatan kerja, serta persaingan bisnis yang adil. Dengan memastikan bahwa semua tindakan Perseroan sesuai dengan peraturan hukum, Perseroan dapat menghindari risiko hukum yang potensial dan menjaga integritas perusahaan.

Responbility

Responsibility entails the obligation to comply with all applicable regulations and provisions in conducting business activities. The Company prioritizes regulatory compliance in every operational aspect, from labor practices to workplace safety and fair business competition. By ensuring that all actions align with legal regulations, the Company mitigates potential legal risks and upholds corporate integrity.

Independensi (Kemandirian)

Independensi dalam tata kelola perusahaan memastikan bahwa masing-masing organ Perseroan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, dapat beroperasi secara mandiri tanpa intervensi dari pihak mana pun. Perseroan berkomitmen untuk menjaga independensi ini dengan mencegah dominasi atau pengaruh berlebihan dari individu atau kelompok tertentu. Dengan demikian, keputusan-keputusan penting dapat diambil dengan objektivitas yang tinggi dan demi kepentingan terbaik perusahaan dan pemangku kepentingan.

Independency

Independence in corporate governance ensures that each corporate organ, including the Board of Directors and the Board of Commissioners, operates autonomously without intervention from any party. The Company is committed to maintaining this independence by preventing dominance or undue influence from specific individuals or groups. This ensures that critical decisions are made with high objectivity and in the best interest of the Company and its stakeholders.

***Fairness* (Kewajaran)**

Kewajaran mengharuskan Perseroan untuk memperlakukan semua pemangku kepentingan secara adil dan setara, tanpa memandang apakah mereka merupakan pemegang saham mayoritas atau minoritas. Perseroan berupaya untuk menjamin bahwa semua hak pemangku kepentingan dilindungi dan dipenuhi sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta menghindari diskriminasi dalam pengambilan keputusan.

Fairness

Fairness requires the Company to treat all stakeholders equitably, regardless of whether they are majority or minority shareholders. The Company strives to ensure that all stakeholder rights are protected and fulfilled in accordance with applicable regulations while avoiding discrimination in decision-making processes.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik di PT Victoria Investama Tbk berlandaskan pada berbagai peraturan hukum yang relevan, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT)
2. Undang-Undang RI No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM)
3. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
4. POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan Terbuka
5. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik
6. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik
7. POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik

LEGAL BASIS FOR THE IMPLEMENTATION OF GCG

The implementation of good corporate governance at PT Victoria Investama Tbk is based on various relevant legal regulations, including:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law)
2. Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1995 concerning the Capital Market (Capital Market Law)
3. POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies
4. POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders (GMS) for Public Companies
5. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies
6. POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies
7. POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Struktur *Good Corporate Governance* (GCG) adalah kerangka organisasi yang dibentuk Perseroan untuk memastikan pengelolaan perusahaan dilakukan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Struktur ini terdiri dari organ-organ yang dibentuk baik sebagai bagian dari kepatuhan terhadap regulasi, maupun sebagai kebutuhan internal untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG secara menyeluruh.

Sebagai badan usaha yang berbentuk Perseroan Terbatas dan diatur berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur GCG Perseroan terdiri dari tiga organ utama, yaitu:
1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris, dan
3. Direksi

Ketiga organ ini memiliki peran strategis dalam menjalankan fungsi pengawasan, pengambilan keputusan, dan pelaksanaan operasional perusahaan, dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG.

The structure of Good Corporate Governance (GCG) is an organizational framework established by the Company to ensure that corporate management is conducted transparently, accountably, and in compliance with applicable laws and regulations. This structure comprises bodies formed both to fulfill regulatory requirements and to meet internal needs for enhancing the overall quality of GCG implementation.

As a business entity in the form of a Limited Liability Company governed by Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's GCG structure consists of three main organs:
1. General Meeting of Shareholders (GMS)
2. Board of Commissioners
3. Board of Directors

These three organs play strategic roles in performing oversight, decision-making, and operational execution functions, all based on the principles of GCG.

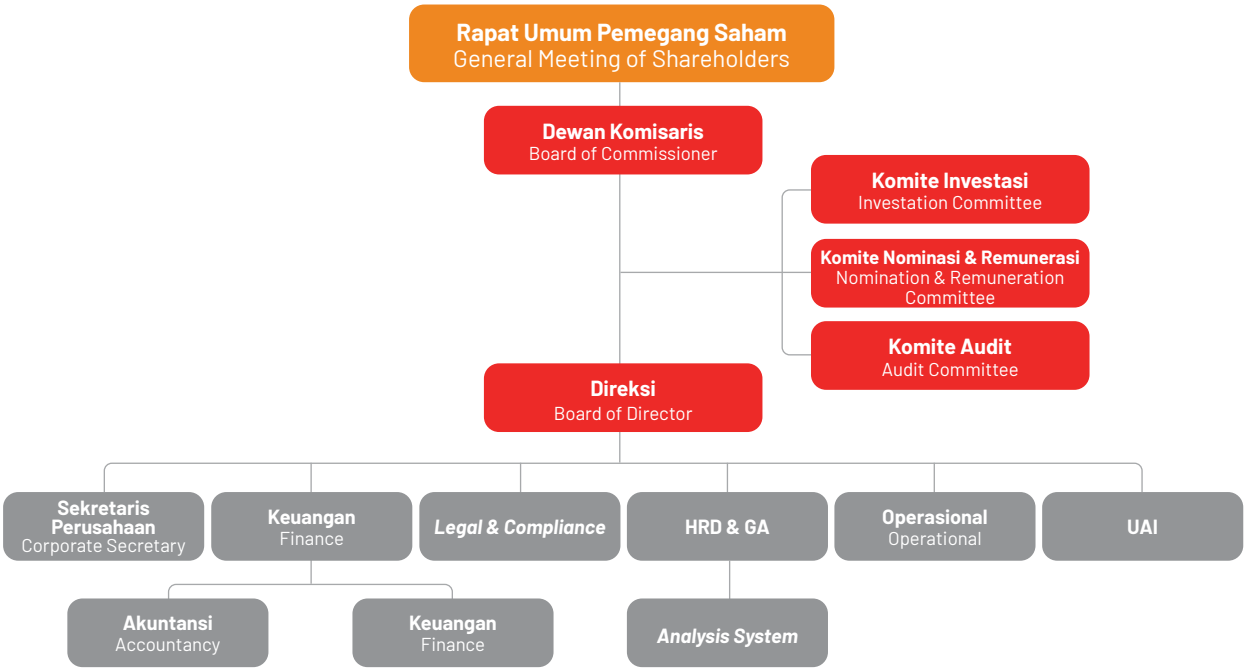

Dalam penerapannya, struktur GCG Perseroan mengikuti two-tier system, di mana Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang jelas dan terpisah. Two-tier system ini memastikan adanya pembagian peran yang tegas antara fungsi pengawasan dan fungsi eksekutif, sebagaimana diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

In its implementation, the Company's GCG structure follows a two-tier system, where the Board of Commissioners and the Board of Directors have distinct and separate authorities and responsibilities. This two-tier system ensures a clear division of roles between the oversight function and the executive function, as mandated by applicable laws and the Company's Articles of Association.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam tata kelola perusahaan yang berperan penting dalam pengambilan keputusan strategis Perseroan yang tidak dapat dilimpahkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris. Sebagai forum utama bagi para pemegang saham, RUPS memiliki wewenang eksklusif dalam menyetujui dan mengesahkan berbagai aspek penting terkait pengelolaan perusahaan.

JENIS RUPS

Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, terdapat dua jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan (RUPST)

RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun, selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Agenda dalam RUPST mencakup:
- Pengesahan Laporan Tahunan, termasuk laporan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan serta Laporan Keuangan Tahunan;
- Penetapan penggunaan laba bersih;
- Penunjukan auditor eksternal yang terdaftar pada OJK;
- Agenda lain yang diajukan oleh Direksi demi kepentingan Perseroan atau yang diajukan oleh satu atau lebih pemegang saham sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang yang berlaku.

2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan, terutama untuk membahas agenda mendesak yang memerlukan keputusan pemegang saham di luar RUPS Tahunan.

WEWENANG RUPS

RUPS memiliki kewenangan penuh dalam beberapa aspek penting Perseroan, di antaranya:
- Meminta pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan;
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi;
- Membuat keputusan strategis lainnya yang dianggap penting bagi kelangsungan dan pertumbuhan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in corporate governance, playing a critical role in strategic decision-making for the Company that cannot be delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners. As the primary forum for shareholders, the GMS holds exclusive authority to approve and ratify various key aspects of the Company's management.

TYPES OF GMS

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Convening of General Meetings of Shareholders of Public Companies, there are two types of GMS:

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

The AGMS must be held annually, no later than six months after the end of the Company's fiscal year. The agenda of the AGMS includes:
- Ratification of the Annual Report, including the report on the condition and operations of the Company and the Annual Financial Statements;
- Allocation of net profit;
- Appointment of an external auditor registered with the Financial Services Authority (OJK);
- Other agendas proposed by the Board of Directors in the interest of the Company or submitted by one or more shareholders in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws.

2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

The EGMS may be convened at any time as necessary, primarily to address urgent matters requiring shareholder decisions outside the AGMS.

AUTHORITY OF THE GMS

The GMS holds full authority over several critical aspects of the Company, including:
- Requiring accountability reports from the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the management of the Company;
- Approving amendments to the Company's Articles of Association;
- Appointing and dismissing members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- Determining the division of duties and authority among the members of the Board of Directors;
- Making other strategic decisions deemed vital for the Company's sustainability and growth.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2024

IMPLEMENTATION OF THE 2024 GMS

RUPS Tahunan 2024

2024 Annual GMS

Hari/Tanggal Day/Date	Jum'at, 21 Juni 2024 Friday, June 21, 2024
Waktu Time	10.46 - 11.25 WIB 10:46 - 11:25 WIT
Tempat Location	Gedung Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan Graha BIP, 3A Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto, Kav. 23, South Jakarta 12930
Kehadiran Dewan Komisaris Attendance of the Board of Commissioners	• Untung Woenardi (Komisaris Utama | President Commissioner) • Eko Rachmansyah Gindo (Komisaris Independen | Independent Commissioner)
Kehadiran Direksi Attendance of the Board of Directors	• Aldo Jusuf Tjahaja (Direktur Utama | President Director) • Jimmy Kurniawan Setio (Direktur | Director)
Kehadiran Pemegang Saham Attendance of Shareholders	RUPS Tahunan 2024 telah dihadiri sejumlah 14.429.220.163 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 94,82% dari 15.217.075.658 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan The 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was attended by a total of 14,429,220,163 shares with valid voting rights, representing 94.82% of the 15,217,075,658 shares issued by the Company.
Pihak Independen Independent Party	Perseroan menunjuk PT. Sinartama Gunita, selaku Biro Administrasi Efek, untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi suara serta menunjuk Jimmy Tanal, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta selaku Notaris Publik, untuk melakukan verifikasi penghitungan suara dalam RUPS Tahunan 2024. The Company appointed PT Sinartama Gunita, as the Share Registrar, to carry out vote counting and/or validate votes, and appointed Jimmy Tanal, SH., M.Kn., a Notary in Jakarta, as the Public Notary to verify the vote counting in the 2024 AGMS.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2024

2024 Annual GMS Resolution

Mata Acara 1 1st Agenda	
Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Approval of the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and Ratification of the Financial Statements for the Fiscal Year Ending December 31, 2023
1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2023. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan sesuai dengan Laporannya Nomor 00395/2.0459/AU.1/09/0916-2/1/III/2024 Tanggal 28 Maret 2024 dengan pendapat "opini wajar tanpa pengecualian serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.	1. Accepted and approved the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2023, including the Directors' Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year 2023. 2. Approved and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year 2023, which were audited by the Public Accounting Firm Heliantono & Rekan in accordance with their Report No. 00395/2.0459/AU.1/09/0916-2/1/III/2024 dated March 28, 2024, with an "unqualified opinion." This also granted full release and discharge of responsibility (volledig acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions undertaken during the fiscal year 2023, provided such actions did not constitute criminal offenses or violations of applicable laws and procedures, were recorded in the Company's financial statements, and did not contradict prevailing regulations.
Realisasi Realization	
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Has been fully realized.

Mata Acara 2
2nd Agenda

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Allocation of the Company's Net Profit for the Fiscal Year Ending December 31, 2023

Keputusan
Decision

Menyetujui laba bersih tahun berjalan perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 digunakan sebagai berikut: 1. Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebesar Rp 1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah). 2. Menetapkan sisa Laba Ditahan tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dicatat kembali sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau retained earnings	Approved the allocation of the Company's current year net profit for the fiscal year ending December 31, 2023, as follows: 1. Allocated a reserve fund of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) in accordance with Article 70 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. 2. Recorded the remaining retained earnings for the fiscal year ending December 31, 2023, as retained earnings of the Company.

Realisasi
Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya.	Has been fully realized.

Mata Acara 3
3rd Agenda

Penunjukan kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024.	Appointment of a Public Accounting Firm Registered with the Financial Services Authority to Audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2024.

Keputusan
Decision

Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2024 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.	Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's books for the fiscal year 2024. The Board of Commissioners was also authorized to determine the criteria for the Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year 2024 in accordance with applicable regulations. Additionally, the Company's Board of Directors was authorized to determine the honorarium and other terms for the appointed Public Accounting Firm.

Realisasi
Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya.	Has been fully realized.

Mata Acara 4
4th Agenda

Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024.	Determination of Salaries and Other Benefits for the Board of Directors and Honorarium for the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2024.

Keputusan
Decision

Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang pelaksanaannya akan dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and other benefits of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The implementation of this determination will be assisted by the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Realisasi
Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya.	Has been fully realized.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2023

IMPLEMENTATION OF THE 2023 GMS

RUPS Tahunan 2023

2024 Annual GMS

Hari/Tanggal Day/Date	Rabu, 28 Juni 2023 Wednesday, June 28, 2023
Waktu Time	10.11 - 10.57 WIB 10:11 - 10:57 WIT
Tempat Location	Graha BIP, Function Hall Lt. 11, Jalan Jenderal Gatot Subroto, Kav. 23, Jakarta Selatan 12930 Graha BIP, Function Hall, 11th Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto, Kav. 23, South Jakarta 12930
Kehadiran Dewan Komisaris Attendance of the Board of Commissioners	Untung Woenardi (Komisaris Utama | President Commissioner)
Kehadiran Direksi Attendance of the Board of Directors	• Aldo Jusuf Tjahaja (Direktur Utama | President Director) • Suryadi (Direktur | Director)
Kehadiran Pemegang Saham Attendance of Shareholders	RUPS Tahunan 2023 telah dihadiri sejumlah 12.698.542.432 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 83,45% dari 15.217.075.658 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was attended by a total of 12,698,542,432 shares with valid voting rights, representing 83.45% of the 15,217,075,658 shares issued by the Company.
Pihak Independen Independent Party	Perseroan menunjuk PT. Adimitra Jasa Korporasi, selaku Biro Administrasi Efek, untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi suara serta menunjuk Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta selaku Notaris Publik, untuk melakukan verifikasi penghitungan suara dalam RUPS Tahunan 2023. The Company appointed PT Adimitra Jasa Korpora, as the Share Registrar, to carry out vote counting and/or validate votes, and appointed Rini Yulianti, SH., a Notary in Jakarta, as the Public Notary to verify the vote counting in the 2023 AGMS.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2023

2023 Annual GMS Resolution

Mata Acara 1 1st Agenda	
Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	Approval of the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and Ratification of the Financial Statements for the Fiscal Year Ending December 31, 2022.
1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2022. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan sesuai dengan Laporannya Nomor 00674/2.0459/AU.1/09/0916-1/1/V/2023 tanggal 26 Mei 2023 dengan pendapat "opini wajar dengan pengecualian" serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.	1. Accepted and approved the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2022, including the Directors' Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year 2022. 2. Approved and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year 2022, which were audited by the Public Accounting Firm Heliantono & Rekan in accordance with their Report No. 00674/2.0459/AU.1/09/0916-1/1/V/2023 dated May 26, 2023, with a "qualified opinion." Full release and discharge of responsibility (volledig acquit et decharge) were granted to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions undertaken during the fiscal year 2022, provided such actions did not constitute criminal offenses, violate legal provisions or procedures, and were recorded in the Company's financial statements in compliance with prevailing regulations.
Realisasi Realization	
Telah direalisasikan sepenuhnya di tahun 2023.	Has been fully realized in 2023.

Mata Acara 2 2nd Agenda	
Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	Allocation of the Company's Net Profit for the Fiscal Year Ending December 31, 2022.
Menyetujui Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 digunakan sebagai berikut: 1. Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) UUPT sebesar Rp1.000.000.000,- 2. Menetapkan sisa Laba Ditahan tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dicatat kembali sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau retained earnings.	Approved the allocation of the Company's net profit for the fiscal year ending December 31, 2022, as follows: 1. Allocated a reserve fund of Rp1,000,000,000 in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law. 2. Recorded the remaining retained earnings for the fiscal year ending December 31, 2022, as retained earnings of the Company.
Realisasi Realization	
Telah direalisasikan sepenuhnya di tahun 2023.	Has been fully realized in 2023.

Mata Acara 3 3rd Agenda	
Penunjukan kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023.	Appointment of a Public Accounting Firm Registered with the Financial Services Authority to Audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2023.
Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2023 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.	Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's books for the fiscal year 2023. The Board of Commissioners was also authorized to determine the criteria for the Public Accounting Firm in accordance with applicable regulations, while the Board of Directors was authorized to determine the honorarium and other terms for the appointed Public Accounting Firm.
Realisasi Realization	
Telah direalisasikan sepenuhnya di tahun 2023.	Has been fully realized in 2023.

Mata Acara 4 4th Agenda	
Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023.	Determination of Salaries and Other Benefits for the Board of Directors and Honorarium for the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2023.
1. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan. 2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.	1. Approved delegating authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and other benefits for the members of the Board of Directors. 2. Approved granting authority to the President Commissioner to determine the salaries or honorarium and other benefits for the members of the Board of Commissioners, considering the proposals and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, to be subsequently ratified by the Board of Commissioners.
Realisasi Realization	
Telah direalisasikan sepenuhnya di tahun 2023.	Has been fully realized in 2023.

Mata Acara 5 5th Agenda	
Persetujuan untuk merubah Anggaran Dasar disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK. 04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 14/2022").	Approval to Amend the Articles of Association in Accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 on the Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies ("POJK 14/2022").
1. Menyetujui perubahan Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik; dan 2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.	1. Approved the amendment to Article 24 of the Company's Articles of Association to align with the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 on the Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies. 2. Granted power and authority, with the right of substitution, to the Company's Board of Directors to undertake all necessary actions related to the amendment of the Company's Articles of Association without exception, in accordance with prevailing regulations.
Realisasi Realization	
Telah direalisasikan sepenuhnya di tahun 2023.	Has been fully realized in 2023.

Mata Acara 6 6th Agenda	
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD).	Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD).
Sehubungan Mata Acara Rapat Keenam yaitu Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD), maka tidak dilakukan pengambilan keputusan.	In relation to the Sixth Agenda of the Meeting, namely the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD), no resolutions were made.
Realisasi Realization	
-	-

RUPS Luar Biasa 2023
2023 Extraordinary GMS

Hari/Tanggal Day/Date	Jum'at, 8 September 2023 Friday, September 8, 2023
Waktu Time	14.15 - 14.25 WIB 14.15 - 14.25 WIT
Tempat Location	Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan Graha BIP, 3A Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto, Kav. 23, South Jakarta 12930
Kehadiran Dewan Komisaris Attendance of the Board of Commissioners	• Untung Woenardi (Komisaris Utama | President Commissioner) • Eko Rachmansyah Gindo (Komisaris Independen | Independent Commissioner)
Kehadiran Direksi Attendance of the Board of Directors	• Aldo Jusuf Tjahaja (Direktur Utama | President Director) • Suryadi (Direktur | Director)
Kehadiran Pemegang Saham Attendance of Shareholders	RUPS Tahunan 2023 telah dihadiri sejumlah 12.698.542.432 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 83,45% dari 15.217.075.658 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The 2023 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was attended by a total of 14,482,170,865 shares with valid voting rights, representing 95.17% of the 15,217,075,658 shares issued by the Company.
Pihak Independen Independent Party	Perseroan menunjuk PT Sinartama Gunita, selaku Biro Administrasi Efek, untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi suara serta menunjuk Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta selaku Notaris Publik, untuk melakukan verifikasi penghitungan suara dalam RUPS Tahunan 2023. The Company appointed PT Sinartama Gunita, as the Share Registrar, to carry out vote counting and/or validate votes, and appointed Rini Yulianti, SH., a Notary in Jakarta, as the Public Notary to verify the vote counting in the 2023 EGMS.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa 2023
2023 Extraordinary GMS Resolution

Mata Acara 1 1st Agenda	
Persetujuan Perubahan Susunan Anggota Direksi Perseroan.	Approval of Changes to the Composition of the Company's Board of Directors
1. Menyetujui memberhentikan dengan hormat Bapak Suryadi dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas kontribusi dan pemikirannya selama masa jabatannya sebagai anggota Direksi Perseroan serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et decharge) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukannya terhitung sejak tanggal 01 Januari 2023 sampai dengan tanggal penutupan Rapat ini, sepanjang tindakannya tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan.	1. Approved the honorable dismissal of Mr. Suryadi from his position as Director of the Company effective as of the close of this Meeting, with gratitude for his contributions and insights during his tenure as a member of the Company's Board of Directors. Full release and discharge (acquit et decharge) are granted for his managerial actions from January 1, 2023, until the close of this Meeting, insofar as these actions are reflected in the Company's financial statements.
2. Menyetujui mengangkat Bapak Jimmy Kurniawan Setio sebagai Direktur Perseroan yang baru untuk sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang digantikannya.	2. Approved the appointment of Mr. Jimmy Kurniawan Setio as the new Director of the Company for the remaining term of office of the replaced member of the Board of Directors.
3. Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Perseroan pada tahun 2025 menjadi sebagai berikut: **DIREKSI** Direktur Utama: Bapak Aldo Jusuf Tjahaja Direktur: Bapak Jimmy Kurniawan Setio **DEWAN KOMISARIS** Komisaris Utama: Bapak Untung Woenardi Komisaris Independen: Bapak Eko Rachmansyah Gindo	3. The new composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, effective as of the close of this Meeting until the conclusion of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025, is as follows: **BOARD OF DIRECTORS** President Director: Mr. Aldo Jusuf Tjahaja Director: Mr. Jimmy Kurniawan Setio **BOARD OF COMMISSIONERS** President Commissioner: Mr. Untung Woenardi Independent Commissioner: Mr. Eko Rachmansyah Gindo
4. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan Direksi Perseroan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	4. Granted power and authority, with substitution rights, to the Company's Board of Directors to undertake all necessary actions related to the changes in the composition of the Company's Board of Directors, without exception, in accordance with applicable laws and regulations.
Realisasi Realization	
Telah direalisasikan sepenuhnya di tahun 2023.	Has been fully realized in 2023.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ penting dalam struktur tata kelola Perusahaan yang bertanggung jawab secara kolektif dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Tugas Dewan Komisaris mencakup pengawasan umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memastikan bahwa kebijakan pengelolaan perusahaan dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di semua tingkatan organisasi. Selain itu, Dewan Komisaris berperan sebagai pengawas independen, memastikan bahwa Direksi melaksanakan tugasnya dengan mematuhi peraturan yang berlaku, serta berorientasi pada kepentingan terbaik pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam melaksanakan fungsinya, Dewan Komisaris bertindak independen tanpa adanya benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk bekerja secara mandiri dan kritis. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam mengawasi kebijakan Direksi, yang mengacu pada Rencana Bisnis yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris bersama pemegang saham. Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kinerja pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite khusus, seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Investasi, yang membantu dalam pelaksanaan tugas secara efektif.

Pedoman Dewan Komisaris, yang telah disahkan oleh seluruh anggota, menjadi dasar dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang dijadikan pedoman bagi Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Perseroan dan Direksi berdasarkan prinsip-prinsip GCG dalam mewujudkan Visi, Misi, dan Nilai Perseroan, khususnya berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku pada umumnya.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Piagam Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;

The Board of Commissioners is a crucial organ within the Company's governance structure, collectively responsible for overseeing and providing advice to the Board of Directors. The duties of the Board of Commissioners include general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, as well as ensuring that corporate management policies are implemented in compliance with Good Corporate Governance (GCG) principles at all organizational levels. Additionally, the Board of Commissioners acts as an independent overseer, ensuring that the Board of Directors performs its duties in adherence to applicable regulations and with a focus on the best interests of shareholders and other stakeholders.

In carrying out its functions, the Board of Commissioners acts independently, free from conflicts of interest that could affect its ability to work autonomously and critically. The Board of Commissioners is accountable to shareholders for supervising the policies of the Board of Directors, which are based on the Business Plan approved jointly by the Board of Commissioners and shareholders. To enhance its supervisory performance, the Board of Commissioners is supported by specialized committees, including the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Investment Committee, which aid in the effective execution of its duties.

The Board of Commissioners Guidelines, approved by all members, serve as the foundation for performing their duties and responsibilities, as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.

GUIDELINES OR CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has established a Charter of the Board of Commissioners as a guiding framework for the Board of Commissioners in executing their supervisory functions over the Company and the Board of Directors, based on GCG principles to realize the Company's Vision, Mission, and Values, particularly in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing regulations.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners, as outlined in their Charter, are as follows:

1. Supervising the management of the Company by the Board of Directors and approving the Company's annual work plan no later than before the start of the upcoming fiscal year.

2. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
3. Melakukan tugas,wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
4. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut;
5. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

2. Performing tasks specifically assigned to them as stipulated in the Articles of Association, applicable regulations, and/or GMS resolutions.
3. Carrying out duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and GMS resolutions.
4. Reviewing and examining the Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the report.
5. Adhering to the Articles of Association and applicable regulations while implementing principles of accountability, responsibility, and fairness.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, penyelenggaraan rapat internal wajib dilakukan oleh Dewan Komisaris setidaknya 1 kali setiap 2 bulan. Sedangkan, rapat gabungan dengan Direksi wajib dilaksanakan paling sedikit 1 kali setiap 4 bulan.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali. Informasi mengenai total rapat dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat diuraikan sebagai berikut:

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners Meeting Policy

In accordance with the provisions of POJK No. 33/2014 and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to convene internal meetings at least 1 (once) every 2 (two) months. Joint meetings with the Board of Directors must be held at least 1 (once) every 4 (four) months.

Implementation of the Board of Commissioners Meeting

Throughout 2024, the Board of Commissioners conducted 6 (six) internal meetings and 12 (twelve) joint meetings with the Board of Directors. Details regarding the total number of meetings and the attendance of the members of the Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors			RUPST 2024 2024 AGMS
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Kehadiran (%) Attendance (%)	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Kehadiran (%) Attendance (%)	
Untung Woenardi	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%	12	12	100%	√
Eko Rachmansyah Gindo	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	12	12	100%	√

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan terkait pelaksanaan program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris. Dewan Komisaris diharuskan untuk terus mengikuti perkembangan terbaru di bidang perekonomian, keuangan, industri terkait, peraturan, serta isu-isu lain yang relevan dengan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris diwajibkan meningkatkan

TRAINING AND/OR COMPETENCY ENHANCEMENT FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Policy on Training and/or Competency Enhancement for the Board of Commissioners

The Company has a policy regarding the implementation of competency development programs for the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is required to stay updated on the latest developments in the fields of economics, finance, relevant industries, regulations, and other issues pertinent to the Company. Additionally,

kompetensinya demi kemajuan Perseroan melalui partisipasi dalam program pelatihan dan pendidikan, seminar, dan lain-lain.

the Board of Commissioners is obligated to enhance their competencies for the betterment of the Company by participating in training and education programs, seminars, and other similar activities.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2024

Berikut adalah program Pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2024:

Training and/or Competency Enhancement for the Board of Commissioners in 2024

The following are the education and training programs attended by the Board of Commissioners throughout 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Untung Woenardi	Komisaris Utama President Commissioner	Penerapan Strategi Anti Fraud sebagai wujud Kepedulian Karyawan Perusahaan Akan Risiko Fraud Implementation of Anti-Fraud Strategy as a Manifestation of Employee Awareness of Fraud Risk	12 November 2024 November 12, 2024	Victoria Institute
		Perlindungan Konsumen dan Perlindungan Data Pribadi Consumer Protection and Personal Data Protection	5 Oktober 2024 October 5, 2024	Victoria Institute
Eko Rachmansyah Gindo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Penerapan Strategi Anti Fraud sebagai wujud Kepedulian Karyawan Perusahaan Akan Risiko Fraud Implementation of Anti-Fraud Strategy as a Manifestation of Employee Awareness of Fraud Risk	12 November 2024 November 12, 2024	Victoria Institute
		Perlindungan Konsumen dan Perlindungan Data Pribadi Consumer Protection and Personal Data Protection	5 Oktober 2024 October 5, 2024	Victoria Institute

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BARU

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

Kebijakan Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Perseroan menerapkan kebijakan pengenalan bagi anggota baru Dewan Komisaris. Program ini dirancang agar anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat dapat segera mengenal dan memahami profil Perseroan secara menyeluruh, termasuk karakteristik serta proses bisnisnya, dalam waktu yang singkat.

Policy on Orientation Program for New Board of Commissioners Members

The Company implements an orientation policy for new members of the Board of Commissioners. This program is designed to ensure that newly appointed members can quickly familiarize themselves with and gain a comprehensive understanding of the Company's profile, including its characteristics and business processes, within a short period.

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak ada pengangkatan anggota baru Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi Dewan Komisaris pada tahun 2024.

Orientation Program for New Board of Commissioners Members in 2024

Throughout 2024, no new members were appointed to the Board of Commissioners. Therefore, the Company did not conduct an orientation program for the Board of Commissioners in 2024.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Prosedur Penilaian dan Pihak Penilai Kinerja Dewan Komisaris

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris setiap tahun menggunakan metode penilaian yang diterapkan di Perseroan, baik secara kolektif maupun individual. Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah melaksanakan dan memfasilitasi penilaian mandiri *(self-assessment)* oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan, sesuai dengan kebijakan Perseroan terkait self-assesment. Setiap anggota

Evaluation Procedure and Evaluators of the Board of Commissioners' Performance

The Nomination and Remuneration Committee conducts an annual performance evaluation of the Board of Commissioners using the assessment methods implemented by the Company, both collectively and individually. In 2024, the Nomination and Remuneration Committee also conducted and facilitated a self-assessment by each member of the Board of Commissioners to evaluate the overall performance of the Board of Commissioners, in accordance with the Company's self-assessment policy. Each member of

Dewan Komisaris melakukan self-assesment sebagai bagian dari evaluasi kinerja individu dan evaluasi keseluruhan kinerja Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris Perseroan:
1. Pengawasan terhadap Direksi
2. Persetujuan Rencana Kerja Tahunan
3. Pelaksanaan Tugas Sesuai Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS
4. Pengkajian atas Laporan Tahunan
5. Kepatuhan terhadap Regulasi dan Prinsip Tata Kelola
6. Kehadiran dalam Rapat

Hasil Penilaian Kinerja Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2024, masing-masing anggota Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

PENILAIAN KINERJA KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Hingga 31 Desember 2024, Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Perseroan adalah Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Investasi.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Prosedur Penilaian Kinerja Komite Audit

Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Komite Audit setiap tahun menggunakan metode penilaian yang didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan beserta kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

Kriteria Penilaian Kinerja Komite Audit

Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit Perseroan:
1. Pengawasan terhadap Direksi
2. Persetujuan Rencana Kerja Tahunan
3. Pelaksanaan Tugas Sesuai Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS
4. Pengkajian atas Laporan Tahunan
5. Kepatuhan terhadap Regulasi dan Prinsip Tata Kelola
6. Kehadiran dalam Rapat

Hasil Penilaian Kinerja Masing-Masing Anggota Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, masing-masing anggota Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan prosedur, kriteria, dan mekanisme penilaian yang telah ditetapkan.

the Board of Commissioners performed a self-assessment as part of both their individual performance evaluation and the evaluation of the Board's overall performance.

Criteria for Evaluating the Performance of the Board of Commissioners

The following criteria were used to assess the performance of the Company's Board of Commissioners:
1. Oversight of the Board of Directors
2. Approval of the Annual Work Plan
3. Execution of Duties in Accordance with the Articles of Association and GMS Resolutions
4. Review of the Annual Report
5. Compliance with Regulations and Governance Principles
6. Attendance at Meetings

Performance Evaluation Results for Each Member of the Board of Commissioners

Based on the evaluation procedures and criteria applied in 2024, each member of the Board of Commissioners has performed their duties and responsibilities effectively.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING COMMITTEES

As of December 31, 2024, the committees supporting the duties of the Board of Commissioners of the Company are the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Investment Committee.

Performance Assessment of the Audit Committee

Audit Committee Performance Assessment Procedure

The Board of Commissioners conducts an annual performance evaluation of the Audit Committee using an assessment method based on the execution of duties and responsibilities, along with the established performance criteria.

Audit Committee Performance Assessment Criteria

The following criteria are used to evaluate the performance of the Company's Audit Committee:
1. Supervision of the Board of Directors
2. Approval of the Annual Work Plan
3. Execution of Duties in Accordance with the Articles of Association and GMS Resolutions
4. Review of the Annual Report
5. Compliance with Regulations and Governance Principles
6. Attendance at Meetings

Performance Evaluation Results for Each Member of the Audit Committee

Throughout 2024, each member of the Company's Audit Committee has carried out their duties and responsibilities effectively in accordance with the established procedures, criteria, and assessment mechanisms.

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Prosedur Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi setiap tahun menggunakan metode penilaian yang didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan beserta kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

Kriteria Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam melakukan penilaian atas kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan:
1. Efektivitas dan Manajemen Risiko
2. Kualitas Laporan dan Informasi
3. Pemantauan dan Kepatuhan
4. Kehadiran dalam Rapat

Hasil Penilaian Kinerja Masing-Masing Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2024, masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Penilaian Kinerja Komite Investasi

Prosedur Penilaian Kinerja Komite Investasi

Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Komite Investasi setiap tahun menggunakan metode penilaian yang didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan beserta kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

Kriteria Penilaian Kinerja Komite Investasi

Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam melakukan penilaian atas kinerja Investasi Perseroan:
1. Efektivitas dan Manajemen Risiko
2. Kualitas Laporan dan Informasi
3. Pemantauan dan Kepatuhan
4. Kehadiran dalam Rapat

Hasil Penilaian Kinerja Masing-Masing Anggota Komite Investasi

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2024, masing-masing anggota Komite Investasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Performance Assessment of the Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee Performance Assessment Procedure

The Board of Commissioners conducts an annual performance evaluation of the Nomination and Remuneration Committee using an assessment method based on the execution of duties and responsibilities, along with the established performance criteria.

Nomination and Remuneration Committee Performance Assessment Criteria
The following criteria are used to evaluate the performance of the Company's Nomination and Remuneration Committee:
1. Effectiveness and Risk Management
2. Quality of Reports and Information
3. Monitoring and Compliance
4. Attendance at Meetings

Performance Evaluation Results for Each Member of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the performance assessment procedure and criteria conducted in 2024, each member of the Nomination and Remuneration Committee has carried out their duties and responsibilities effectively.

Performance Assessment of the Investment Committee

Investment Committee Performance Assessment Procedure

The Board of Commissioners conducts an annual performance evaluation of the Investment Committee using an assessment method based on the execution of duties and responsibilities, along with the established performance criteria.

Investment Committee Performance Assessment Criteria

The following criteria are used to evaluate the performance of the Company's Investment Committee:
1. Effectiveness and Risk Management
2. Quality of Reports and Information
3. Monitoring and Compliance
4. Attendance at Meetings

Performance Evaluation Results for Each Member of the Investment Committee

Based on the performance assessment procedure and criteria conducted in 2024, each member of the Investment Committee has carried out their duties and responsibilities effectively.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas pengelolaan serta pengurusan Perseroan, baik untuk kepentingan internal maupun eksternal, termasuk mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Sebagai pengelola utama, Direksi bertanggung jawab atas operasional harian dan pelaksanaan strategi bisnis Perseroan guna mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Direksi juga mengelola aset dan membuat keputusan operasional sesuai dengan arahan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Dewan Komisaris, untuk memastikan bahwa seluruh sumber daya yang dimiliki dapat meningkatkan profitabilitas dan mendukung pertumbuhan nilai Perseroan secara berkelanjutan.

Masing-masing anggota Direksi menjalankan tugas sesuai dengan pembagian wewenangnya, namun tetap bertanggung jawab secara kolektif. Pelaksanaan tugas ini dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS, sebagai bentuk akuntabilitas pengelolaan yang selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG).

PEDOMAN ATAU PIAGAM DIREKSI

Perseroan telah menetapkan Piagam Direksi sebagai pedoman utama bagi Direksi dalam menjalankan tugasnya secara efektif, efisien, dan transparan. Piagam ini disusun dengan mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) untuk mendukung pencapaian Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan. Pedoman ini juga sejalan dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku secara umum.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi berdasarkan Piagam Direksi diuraikan sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan, serta senantiasa berusaha;
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan; dan
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan yang wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris.

The Board of Directors is the corporate body vested with full authority and responsibility for managing and overseeing the affairs of the Company, both for internal and external purposes, including representing the Company in and outside of court, in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations, including the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

As the primary managers, the Board of Directors is responsible for the daily operations and implementation of the Company's business strategy to achieve its established vision and mission. The Board of Directors also manages assets and makes operational decisions in accordance with the direction of the General Meeting of Shareholders (GMS) and the Board of Commissioners, to ensure that all resources are utilized to enhance profitability and support the sustainable growth of the Company's value.

Each member of the Board of Directors performs their duties according to their allocated authority but remains collectively responsible. The performance of these duties is accountable to the Shareholders through the GMS, as a form of accountability in management that aligns with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

GUIDELINES OR CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has established the Directors' Charter as the primary guideline for the Board of Directors in carrying out its duties effectively, efficiently, and transparently. This Charter is structured in reference to the principles of GCG to support the achievement of the Company's Vision, Mission, and Values. This guideline also aligns with the provisions stated in the Company's Articles of Association and relevant applicable laws and regulations.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The duties and responsibilities of the Board of Directors based on the Directors' Charter are outlined as follows:

1. Lead, manage, and control the Company in line with its objectives, and continually strive to achieve them;
2. Control, maintain, and manage the Company's assets;
3. Prepare an annual work plan, including the Company's annual budget, which must be submitted to the Board of Commissioners.

WEWENANG DIREKSI

Direksi memiliki kewenangan untuk mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, dalam berbagai urusan dan situasi. Direksi berhak mengikat Perseroan dengan pihak lain, serta pihak lain dengan Perseroan, dan menjalankan berbagai tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan maupun kepemilikan aset Perseroan. Namun, kewenangan ini dibatasi untuk situasi-situasi tertentu sebagai berikut:

1. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang perusahaan di bank-bank) yang jumlahnya melebihi batasan sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu;
2. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri;
3. Menjual atau dengan cara lain melepaskan penyertaan pada Entitas Anak atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan; dan
4. Mengikat perusahaan sebagai penjamin.

AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has the authority to represent the Company, both in and outside of court, in various matters and situations. The Board of Directors has the right to bind the Company with third parties, and vice versa, and take actions related to the management or ownership of the Company's assets. However, this authority is limited to specific situations as follows:

1. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawals from the Company's accounts in banks), in amounts exceeding the limit as determined by the Board of Commissioners from time to time;
2. Establishing a business or participating in other companies, both domestically and internationally;
3. Selling or otherwise disposing of the Company's investment in subsidiaries or pledging the Company's assets; and
4. Binding the Company as a guarantor.

RAPAT DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Kebijakan Rapat Direksi

Berdasarkan ketentuan POJK No. 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi diwajibkan menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan. Selain itu, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris harus diadakan paling sedikit 1 (satu) kali setiap empat bulan.

Board of Directors Meeting Policy

In accordance with OJK Regulation No. 33/2014 and the Company's Articles of Association, the Board of Directors is required to hold internal meetings at least 1 (once) a month. Additionally, joint meetings with the Board of Commissioners must be held at least 1 (once) every 4 (four) months.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2024, Direksi Perseroan telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 24 (dua puluh empat) kali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali. Informasi mengenai total rapat dan kehadiran anggota Direksi dalam rapat diuraikan sebagai berikut:

Implementation of the Board of Directors Meetings

Throughout 2024, the Company's Board of Directors held internal meetings a total of 24 (twenty-four) times and joint meetings with the Board of Commissioners a total of 12 (twelve) times. Information regarding the total meetings and the attendance of the Directors in these meetings is outlined as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal Meeting of the Board of Directors			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners			RUPST 2024 2024 AGMS
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Kehadiran (%) Attendance (%)	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Kehadiran (%) Attendance (%)	
Aldo Jusuf Tjahaja	Direktur Utama President Director	24	24	100%	12	12	100%	√
Jimmy Kurniawan Setio	Direktur Director	24	24	100%	12	12	100%	√

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi

Perseroan memiliki kebijakan terkait pelaksanaan program pengembangan kompetensi Direksi. Direksi diharuskan untuk terus mengikuti perkembangan terbaru di bidang perekonomian, keuangan, industri terkait, peraturan, serta isu-isu lain yang relevan dengan Perseroan. Selain itu, Direksi diwajibkan meningkatkan kompetensinya demi kemajuan Perseroan melalui partisipasi dalam program pelatihan dan pendidikan, seminar, dan lain-lain.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi Tahun 2024

Berikut adalah program Pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Direksi Perseroan di sepanjang tahun 2024:

TRAINING AND/OR ENHANCEMENT OF BOARD COMPETENCIES

Board Training and/or Competency Enhancement Policy

The Company has established a policy regarding the implementation of a competency development program for the Board of Directors. The Board is required to stay abreast of the latest developments in the fields of economics, finance, relevant industries, regulations, and other issues pertinent to the Company. Furthermore, the Board is obligated to enhance its competencies for the advancement of the Company by participating in training and education programs, seminars, and other relevant activities.

Training and/or Competency Enhancement for the Board of Directors in 2024

Below are the education and training programs attended by the Board of Directors throughout the year 2024:

Peserta Participant	Materi Topics	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
• Aldo Jusuf Tjahaja (Direktur Utama | President Director) • Jimmy Kurniawan Setio (Direktur | Director)	Ekonomi & Keuangan di Tahun 2024 Economy & Finance in 2024	22 Februari 2024 February 22, 2024	OJK
	Strategi Mencegah Serangan Siber Strategies to Prevent Cyber Attacks	29 Februari 2024 February 29, 2024	OJK
	Servicing the enterprise: Bring IT together with AI for better workplace experiences	12 Maret 2024 March 12, 2024	ETCIO
	Emisi Scope 3 & Verifikasi GHG Scope 3 Emissions & GHG Verification	26 Maret 2024 March 26, 2024	AEI
	Scale AI workloads for all your data anywhere with watsonx	17 April 2024 April 17, 2024	ETCIO
	ESG Investing: What is it and why investors	25 April 2024 April 25, 2024	IDX
	Internalizing integrated mindset toward	6 Mei 2024 May 6, 2024	IICD
	Carbon-Related Policy dan Impactnya untuk	8 Mei 2024 May 8, 2024	AEI & ACEXI
	Beyond IT AI - Powered Service Management for all business teams	21 mei 2024 May 21, 2024	ETCIO
	Can you storage alert you to cyber attacks under a minute	30 Mei 2024 May 30, 2024	ETCIO
	Strategi pemasaran digital di era digital: taktik dan langkah efektif mencetak profit optimal Digital Marketing Strategies in the Digital Era: Effective Tactics and Steps to Achieve Optimal Profit	5 Juni 2024 June 5, 2024	OJK
	Accelerate your sustainability journey by raising the bar on sustainability standards & disclosures	24 Juni 2024 June 24, 2024	IDX
	Peran Innovative Credit Scoring (ICS) dalam meningkatkan akses pendanaan The Role of Innovative Credit Scoring (ICS) in Enhancing Access to Financing	27 Juni 2024 June 27, 2024	OJK
	How to mitigate transition and physical risks in financial sector	4 Juli 2024 July 4, 2024	OJK

Peserta Participant	Materi Topics	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
	POJK 5/2024: Mengukuhkan fondasi perbankan di tengah volatilitas global POJK 5/2024: Strengthening Banking Foundations Amid Global Volatility	26 Juli 2024 July 26, 2024	LPPI
	Green technology transformation: utilizing technology to achieve sustainable & secured business	30 Juli 2024 July 30, 2024	IDX & BDO
	Strategi implementasi market conduct: membangun kepercayaan dan meningkatkan kinerja IJK Market Conduct Implementation Strategies: Building Trust and Enhancing the Performance of Financial Services Institutions	8 Agustus 2024 August 8, 2024	OJK
	Membangun kepemimpinan berbasis spiritual: Pendekatan holistik untuk pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis Building Spiritual-Based Leadership: A Holistic Approach to Business Growth and Sustainability	22 Agustus 2024 August 22, 2024	OJK
	How to prevent money laundering and terrorism financing	5 September 2024 September 5, 2024	OJK
	The Future of data analytics in the financial	12 September 2024 September 12, 2024	OJK
	Accelerate Productivity with generative AI for Digital Documents	22 Oktober 2024 October 22, 2024	ETCIO
Aldo Jusuf Tjahaja (Direktur Utama | President Director)	PPL Dirkom bagi anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Efek Anggota APEI dengan tema Risk Management PPL Dirkom for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of APEI Member Securities Companies on the Theme of Risk Management	15 Maret 2024 March 15, 2024	APEI
	PPL-WPEE-Electronic Initial Public Offering (IPO) & Akselerasi Pertumbuhan Perusahaan dengan IPO PPL-WPEE-Electronic Initial Public Offering (IPO) & Accelerating Corporate Growth Through IPO	21 Juli 2024 July 21, 2024	TICMI
	Internalizing Integrated Mindset Toward Sustainable Long-Term Value Creation	25-26 September 2024 September 25-26, 2024	IICD
Jimmy Kurniawan Setio (Direktur | Director)	*Certified Environmental and Suistainability Analyst*	11 Agustus 2024 August 11, 2024	Academy of Finance and Management Australia (AFMA)

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DIREKSI BARU

Kebijakan Program Orientasi bagi Anggota Direksi Baru

Perseroan menerapkan kebijakan pengenalan bagi anggota Direksi baru. Program ini dirancang agar anggota Direksi yang baru diangkat dapat segera mengenal dan memahami profil Perseroan secara menyeluruh, termasuk karakteristik serta proses bisnisnya, dalam waktu yang singkat.

Program Orientasi bagi Anggota Direksi Baru Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak ada pengangkatan anggota Direksi yang baru. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi Direksi pada tahun 2024.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW BOARD MEMBERS

Policy on the Orientation Program for New Board Members

The Company implements an orientation policy for newly appointed Board members. This program is designed to ensure that newly appointed Board members are able to quickly familiarize themselves with and understand the Company's profile in its entirety, including its characteristics and business processes, in a short period of time.

Orientation Program for New Board Members in 2024

Throughout 2024, there will be no appointment of new Board members. Therefore, the Company will not conduct an orientation program for the Board in 2024.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Prosedur Penilaian dan Pihak Penilai Kinerja Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris yang dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Hasil evaluasi ini disampaikan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai bahan pertimbangan untuk menilai kinerja Direksi secara menyeluruh. Evaluasi kinerja individu setiap anggota Direksi menjadi salah satu dasar penting bagi Pemegang Saham dalam mengambil keputusan terkait pemberhentian dan/atau pengangkatan kembali anggota Direksi yang bersangkutan. Evaluasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian, tetapi juga sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi.

Selain itu, Direksi juga melakukan penilaian sendiri (*self-assesment*) secara kolegial guna mengukur kinerja mereka secara internal. Melalui proses evaluasi ini, setiap anggota Direksi dapat berkontribusi dalam memperbaiki dan mengoptimalkan kinerja Direksi secara berkelanjutan, sejalan dengan tujuan Perseroan untuk terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaannya.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi Perseroan:
1. Kepemimpinan dan Pengelolaan Perseroan
2. Pengelolaan Aset dan Kekayaan Perseroan
3. Penyusunan dan Implementasi Rencana Kerja Tahunan
4. Pencapaian Target Finansial dan Operasional
5. Kemampuan Menghadapi Tantangan dan Menyesuaikan Strategi
6. Kepatuhan terhadap Regulasi dan Tata Kelola Perusahaan
7. Kehadiran dalam Rapat

Hasil Penilaian Kinerja Masing-Masing Anggota Direksi

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2024, masing-masing anggota Direksi Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Direksi

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan belum memiliki dan membentuk komite pendukung Direksi.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Procedures for Performance Evaluation and Evaluators of the Board of Directors

The performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners, with assistance from the Company's Nomination and Remuneration Committee. The results of this evaluation are presented to the Shareholders during the General Meeting of Shareholders (GMS) as material for assessing the overall performance of the Board of Directors. The individual performance evaluations of each Board member serve as an important basis for Shareholders in making decisions regarding the dismissal and/or reappointment of the concerned Board member. This evaluation functions not only as an assessment tool but also as an effort to improve the effectiveness of the Board's performance.

Furthermore, the Board of Directors conducts a self-assessment process collectively to measure their internal performance. Through this evaluation process, each Board member can contribute to improving and optimizing the Board's performance on an ongoing basis, in line with the Company's objective to continuously enhance its management efficiency and effectiveness.

Performance Evaluation Criteria for the Board of Directors

The following criteria are used in evaluating the performance of the Company's Board of Directors:
1. Leadership and Management of the Company
2. Management of Assets and Wealth of the Company
3. Preparation and Implementation of the Annual Work Plan
4. Achievement of Financial and Operational Targets
5. Ability to Face Challenges and Adjust Strategies
6. Compliance with Regulations and Corporate Governance
7. Attendance at Meetings

Performance Evaluation Results of Each Board of Direcctors Member

Based on the evaluation procedures and criteria conducted in 2024, each member of the Company's Board of Directors has carried out their duties and responsibilities effectively.

Performance Evaluation of the Supporting Committees of the Board of Directors

As of December 31, 2024, the Company has not yet established or formed any supporting committees for the Board of Directors.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan aspek penting dalam memastikan keberlanjutan tata kelola perusahaan yang baik. Nominasi merujuk pada proses pengusulan dan seleksi kandidat yang layak untuk diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Proses ini harus dilakukan secara transparan dan berdasarkan kompetensi, pengalaman, serta integritas calon anggota, guna memastikan bahwa mereka dapat berkontribusi optimal terhadap pencapaian visi dan misi Perseroan.

Sementara itu, Remunerasi adalah bentuk imbalan yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tanggung jawab, wewenang, dan peran strategis yang mereka emban dalam mengelola dan mengawasi jalannya perusahaan. Besaran remunerasi ini ditetapkan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk kinerja, tanggung jawab masing-masing, serta kondisi finansial dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Penetapan remunerasi yang tepat dan adil menjadi salah satu elemen kunci dalam memotivasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk terus menjaga kinerja terbaik dan memajukan Perseroan secara berkelanjutan.

The nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Directors are crucial aspects in ensuring the sustainability of good corporate governance. Nomination refers to the process of proposing and selecting qualified candidates for appointment as members of the Board of Commissioners and/or Directors. This process must be conducted transparently and based on the candidates' competence, experience, and integrity to ensure that they can contribute optimally to achieving the Company's vision and mission.

Meanwhile, remuneration represents the compensation provided to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their responsibilities, authority, and strategic roles in managing and overseeing the Company. The remuneration amount is determined by considering various factors, including performance, individual responsibilities, as well as the Company's financial condition and business sustainability. Proper and fair remuneration determination is a key element in motivating the Board of Commissioners and Directors to maintain optimal performance and drive the Company's sustainable growth.

NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris menetapkan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan serta memastikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan.

Proses Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

1. **Pengajuan Usulan**
   Komite Nominasi dan Remunerasi menerima usulan nominasi Dewan Komisaris dan/atau Direksi dari Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi.

NOMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Nomination Policy for the Board of Commissioners and Directors

In carrying out the Nomination and Remuneration functions, the Board of Commissioners determines the composition of the Board of Commissioners and Directors by considering the Company's condition and ensuring diversity in expertise, knowledge, and relevant experience.

Nomination Process for the Board of Commissioners and Directors

The nomination process for the Board of Commissioners and Directors of the Company consists of the following stages:

1. **Proposal Submission**
   The Nomination and Remuneration Committee receives nominations for the Board of Commissioners and/or Directors from Shareholders, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors.

2. **Pembahasan Usulan**
Komite mengadakan rapat untuk membahas usulan yang diterima. Hasil pembahasan dicatat dalam risalah rapat Komite, dengan mempertimbangkan beberapa aspek penting, antara lain:
   a. Alasan dan pertimbangan terkait usulan;
   b. Kualifikasi kandidat yang diajukan;
   c. Persyaratan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris, dan/atau Piagam Direksi Perseroan.

3. **Pemberian Rekomendasi**
Setelah melakukan pembahasan, Komite menyusun rekomendasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi ini dituangkan dalam Surat Keputusan Komite.

4. **Keputusan Dewan Komisaris**
Berdasarkan rekomendasi Komite, Dewan Komisaris memutuskan calon yang akan diajukan kepada pimpinan RUPS. Keputusan ini dituangkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris.

5. **Penetapan oleh RUPS**
Pimpinan RUPS kemudian menetapkan susunan dan/atau perubahan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan. Keputusan RUPS ini dituangkan dalam Berita Acara RUPS.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang wewenangnya dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam menentukan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

1. **Evaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi**
Komite Nominasi dan Remunerasi mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta faktor-faktor terkait (tugas, tanggung jawab, capaian kinerja).

2. **Rekomendasi Remunerasi**
Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi remunerasi berdasarkan evaluasi kinerja dan faktor pertimbangan lainnya.

3. **Keputusan oleh Dewan Komisaris**
Dewan Komisaris membahas dan memutuskan remunerasi berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

2. **Proposal Review**
The Committee convenes a meeting to discuss the submitted proposals. The discussion results are documented in the Committee's meeting minutes, considering several key aspects, including:
   a. Reasons and considerations for the proposal;
   b. Qualifications of the nominated candidate; and
   c. Compliance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Charter, and/or the Board of Directors Charter.

3. **Recommendation Submission**
Upon completion of the review, the Committee formulates recommendations, which are then submitted to the Board of Commissioners. These recommendations are documented in the Committee's Decision Letter.

4. **Decision by the Board of Commissioners**
Based on the Committee's recommendations, the Board of Commissioners determines the candidates to be proposed to the GMS. This decision is documented in the Board of Commissioners' Decision Letter.

5. **Approval by the GMS**
The GMS then determines the composition and/or changes to the members of the Board of Commissioners and/or Directors of the Company. The GMS decision is recorded in the GMS Meeting Minutes.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Remuneration Determination Procedure

The remuneration for the Board of Commissioners and Directors is determined by the decision of the GMS, with the authority to delegate this responsibility to the Board of Commissioners based on input and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The stages of the remuneration determination process are as follows:

1. **Evaluation by the Nomination and Remuneration Committee**
The Nomination and Remuneration Committee evaluates the performance of the Board of Commissioners and Directors, as well as other relevant factors, including duties, responsibilities, and performance achievements.

2. **Remuneration Recommendation**
Based on the evaluation, the Nomination and Remuneration Committee formulates a remuneration recommendation, considering various performance-related factors.

3. **Decision by the Board of Commissioners**
The Board of Commissioners reviews and decides on the remuneration based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

4. Persetujuan oleh RUPS
RUPS memberikan persetujuan akhir terhadap keputusan remunerasi.

Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam menentukan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:
1. Remunerasi yang berlaku di industri sejenis, sesuai dengan kegiatan dan skala usaha Perseroan dalam sektor tersebut;
2. Tugas, tanggung jawab, serta wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
3. Target dan capaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta
4. Keseimbangan antara tunjangan tetap dan variabel, yang memastikan insentif yang adil dan proporsional.

Struktur dan Jumlah Remunerasi

Struktur remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari:
1. Gaji
2. Honorarium
3. Insentif, dan
4. Tunjangan Lainnya

Berikut adalah total remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan di tahun 2024 dan 2023:

4. Approval by the GMS
The GMS grants final approval for the remuneration decision.

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and Directors takes into account the following factors:
1. Industry-standard remuneration, aligned with the nature and scale of the Company's business activities within the sector;
2. Duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners and Directors in relation to the Company's objectives and performance;
3. Targets and performance achievements of each member of the Board of Commissioners and Directors; and
4. A balanced structure between fixed and variable compensation to ensure fair and proportional incentives.

Structure and Amount of Remuneration

The remuneration structure received by the Board of Commissioners and Directors of the Company consists of:
1. Salary
2. Honorarium
3. Incentives
4. Other Allowances

The following outlines the total remuneration received by each member of the Board of Commissioners and Directors of the Company in 2024 and 2023:

Keterangan	Jumlah Remunerasi (Rp) Total Remuneration (Rp)		Description
	2024	2023	
Dewan Komisaris	2.640.000.000	2.516.000.000	Board of Commissioners
Direksi	2.544.000.000	1.800.000.000	Board of Directors
Jumlah	**5.184.000.000**	**4.396.000.000**	**Total**

Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Body of the Board of Commissioners

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan secara menyeluruh dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG), Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa komite yang bekerja secara khusus di bawah wewenangnya. Komite-komite ini dibentuk untuk memberikan analisis mendalam serta rekomendasi yang objektif terhadap berbagai aspek pengelolaan Perseroan.

Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, yang fokus pada pengawasan laporan keuangan dan pengendalian internal, Komite Nominasi dan Remunerasi, yang berperan dalam meninjau nominasi serta kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, dan Komite Investasi, yang memberikan masukan terkait pengelolaan investasi strategis Perseroan. Setiap komite memiliki mandat yang spesifik dan berperan penting dalam memastikan efektivitas pengawasan serta mendukung keberlanjutan dan kinerja optimal Perseroan.

In order to carry out its supervisory function comprehensively and ensure adherence to Good Corporate Governance (GCG) principles, the Board of Commissioners is supported by several specialized committees operating under its authority. These committees are established to provide in-depth analysis and objective recommendations on various aspects of the Company's management.

The committees under the Board of Commissioners consist of the Audit Committee, which focuses on overseeing financial reporting and internal controls; the Nomination and Remuneration Committee, responsible for reviewing nominations and remuneration policies for the Board of Directors and the Board of Commissioners; and the Investment Committee, which provides insights on the Company's strategic investment management. Each committee operates under a specific mandate and plays a crucial role in ensuring effective oversight, as well as supporting the sustainability and optimal performance of the Company.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah organ Perseroan yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan evaluasi secara menyeluruh atas sistem pengendalian internal. Komite ini berperan dalam memastikan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, meninjau ruang lingkup, ketepatan, independensi, dan objektivitas akuntan publik, serta memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is an organ of the Company established by the Board of Commissioners to support the comprehensive supervision and evaluation of the internal control system. This committee is responsible for ensuring the quality of financial disclosure and reporting, reviewing the scope, accuracy, independence, and objectivity of external auditors, as well as monitoring the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite yang disahkan pada tanggal 24 Desember 2013. Piagam ini dirancang agar Komite Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan efisien, efektif, transparan, independen, serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh seluruh pemangku kepentingan.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties, the Audit Committee adheres to the Audit Committee Charter, which was ratified on December 24, 2013. This charter is designed to enable the Audit Committee to perform its roles and responsibilities efficiently, effectively, transparently, and independently while ensuring accountability and acceptance from all stakeholders.

Komposisi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit harus terdiri dari paling sedikit tiga orang anggota, dengan Komisaris Independen sebagai Ketua, serta anggota lain yang berasal dari pihak independen. Salah satu anggota harus memiliki keahlian dan pengalaman di bidang akuntansi dan/atau keuangan, sementara anggota lainnya memiliki keahlian di bidang hukum atau pasar modal dan pemahaman yang mendalam tentang tata kelola

Composition, Term, and Tenure of the Audit Committee

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee must comprise at least three members, with an Independent Commissioner serving as the Chairperson and other members being independent parties. At least one member must possess expertise and experience in accounting and/or finance, while the other members should have competencies in law, capital markets, or a profound understanding of corporate governance. All Audit

perusahaan. Seluruh anggota Komite Audit diwajibkan memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Committee members are required to meet the competency and independence criteria as stipulated in the POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui surat keputusan. Pemberhentian dapat terjadi apabila masa jabatan anggota telah berakhir, atau anggota yang bersangkutan tidak memenuhi kinerja yang ditetapkan dan/atau dianggap tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 004/VI/SPDK/X/2020 tanggal 8 Oktober 2020, susunan anggota Komite Audit sebagai berikut:

The appointment and dismissal of Audit Committee members are conducted by the Board of Commissioners through an official decree. Dismissal may occur upon the expiration of a member's term or if the member fails to meet the required performance standards and/or is deemed incompetent in executing their duties. Based on the Board of Commissioners' Decision No. 004/VI/SPDK/X/2020 dated October 8, 2020, the composition of the Audit Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Jabatan Position
Eko Rachmansyah Gindo	Ketua Chairman	Periode Pertama First Period	2020 - 2025
Alfia Oktaviani, S.Ap	Anggota Member	Periode Pertama First Period	2020 - 2025
Yolanda Andika, S.E	Anggota Member	Periode Pertama First Period	2020 - 2025

Profil Komite Audit

Profil masing-masing anggota Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

Audit Committee Profile

The profiles of each member of the Audit Committee are outlined as follows:

Eko Rachmansyah Gindo*

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.004/VI/SPDK/ X/2020 tanggal 8 Oktober 2020 untuk periode jabatan 2020-2025
Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.004/VI/SPDK/ X/2020 tanggal 8 Oktober 2020 untuk periode jabatan 2020-2025

*Profil lengkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
*) The complete profile of the Chairman of the Audit Committee can be found in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

Alfia Oktaviani, S.Ap

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan | Citizenship
Warga Negara Indonesia
Indonesia Citizenship

Usia | Age
30 Tahun
30 Years old

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.004/VI/SPDK/ X/2020 tanggal 8 Oktober 2020
Decree of the Company's Board of Commissioners No. 004/VI/SPDK/X/2020 dated October 8, 2020

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- D3 Komputerisasi Akuntansi di LP3I (2015)
- S1 Perpajakan di Fakultas Administrasi Publik STIAMI Jakarta (2018)

- Associate Degree (D3) in Computerized Accounting, LP3I (2015)
- Bachelor's Degree (S1) in Taxation, Faculty of Public Administration, STIAMI Jakarta (2018)

Sertifikasi dan Lisensi | Certification and Licensing

- Brevet A & B
- Brevet Pajak Terapan A & B
- Komputerisasi Akuntansi

- Brevet A & B
- Applied Tax Brevet A & B
- Computerized Accounting

Pengalaman Kerja | Work Experiences

Di dalam Perseroan:
Tidak Ada
Di luar Perseroan:
- *Staff Finance & Accounting* di PT Grahacitra Aditama (2014 - 2016)
- *Staff Accounting & Tax* di PT Catur Patria Teknikatama (2016-2017)
- *Staff Accounting & Tax* di PT Mitra Tama Sejati (2017 - Sekarang)

Within the Company:
None
Outside the Company:
- Finance & Accounting Staff at PT Grahacitra Aditama (2014–2016)
- Accounting & Tax Staff at PT Catur Patria Teknikatama (2016–2017)
- Accounting & Tax Staff at PT Mitra Tama Sejati (2017–Present)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Di dalam Perseroan:
- Komite Investasi Perseroan
- Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan

Di luar Perseroan:
Tidak Ada

Within the Company:
None
Outside the Company:
Accounting & Tax Staff at PT Mitra Tama Sejati (2017 - Present)

Kepemilikan Saham | Share Ownership

Tidak Ada
None

Hubungan Afiliasi | Affiliation Membership

Tidak memiliki hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or with the Major and Controlling Shareholders.

Yolanda Andika, S.E

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan | Citizenship
Warga Negara Indonesia
Indonesia Citizenship

Usia | Age
27 Tahun
27 Years old

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.004/VI/SPDK/ X/2020 tanggal 8 Oktober 2020
Decree of the Company's Board of Commissioners No. 004/VI/SPDK/X/2020 dated October 8, 2020

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas Yarsi, Jakarta (2019)
Bachelor of Accounting, Faculty of Economics at Yarsi University, Jakarta (2019)

Sertifikasi dan Lisensi | Certification and Licensing

Tidak Ada
None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

Di dalam Perseroan:
Tidak Ada
Di luar Perseroan:
- *Staff Marketing* di Ekabi (2016)
- *Staff Accounting & Tax* di PT Mitra Tama (2016 - Sekarang)

Within the Company:
None
Outside the Company:
- Marketing Staff at Ekabi (2016)
- Accounting & Tax Staff at PT Mitra Tama (2016 - Present)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Di dalam Perseroan:
Tidak Ada
Di luar Perseroan:
Staff Accounting & Tax di PT Mitra Tama (2016 - Sekarang)

Within the Company:
None
Outside the Company:
Accounting & Tax Staff at PT Mitra Tama (2016 - Present)

Kepemilikan Saham | Share Ownership

Tidak Ada
None

Hubungan Afiliasi | Affiliation Membership

Tidak memiliki hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or with the Major and Controlling Shareholders.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam Piagam Komite Audit serta POJK No. 55/POJK.04/2015 Pasal 10, yang meliputi:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sesuai dengan yang tercantum dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 pasal 11 berikut:

a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan menyatakan bahwa seluruh tugas dan tanggung jawabnya dilaksanakan secara independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini diwujudkan melalui kepemimpinan Ketua Komite Audit yang berasal dari Komisaris Independen, sementara dua anggota lainnya merupakan profesional eksternal yang independen. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 55/POJK.03/2016 berikut:

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

In carrying out its functions, the Audit Committee has duties and responsibilities as stipulated in the Audit Committee Charter and Article 10 of the POJK No. 55/POJK.04/2015, which include:

a. Conducting a review of financial information to be disclosed by the Company to the public and/or regulatory authorities, including but not limited to financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
b. Reviewing compliance with laws and regulations relevant to the Company's business activities;
c. Providing an independent opinion in the event of disagreements between management and the external auditor regarding the services provided;
d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an external auditor, based on independence, scope of engagement, and service fees;
e. Reviewing the implementation of internal audits and monitoring the follow-up actions taken by the Board of Directors based on the findings of the internal auditor;
f. Evaluating the risk management activities undertaken by the Board of Directors;
g. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
h. Assessing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company; and
i. Safeguarding the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

In the execution of its duties, the Audit Committee is vested with the authority as outlined in Article 11 of POJK No. 55/POJK.04/2015, including:

a. Accessing the Company's documents, data, and information regarding employees, funds, assets, and other resources as necessary;
b. Engaging in direct communication with employees, including the Board of Directors and individuals responsible for internal audit, risk management, and external audit functions, in relation to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
c. Engaging independent external parties, as needed, to assist in the execution of its duties; and
d. Exercising other authorities as granted by the Board of Commissioners.

Statement of Independence of the Audit Committee

All members of the Company's Audit Committee affirm that they perform their duties and responsibilities independently in accordance with applicable regulations. This independence is upheld through the leadership of the Chairman of the Audit Committee, who is an Independent Commissioner, while the other two members are independent external professionals. All members of the Audit Committee meet the independence criteria as stipulated in POJK No. 55/POJK.03/2016.

Kriteria Independensi Independence Criteria	Pemenuhan Compliance		
	Eko Rachmansyah Gindo	Alfia Oktaviani, S.Ap	Yolanda Andika, SE
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Does not have management relationship in the company, subsidiary, and affiliated company	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan Does not have share ownership relationship in the Company	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau sesama anggota Komite Audit Does not have family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members of Audit Committee	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah Does not hold position as administrator of political party, officer, or government official	√	√	√

RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit diwajibkan untuk mengadakan rapat setidaknya satu kali dalam setiap tiga bulan. Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri oleh minimal 51% dari total anggota, termasuk kehadiran seorang Komisaris Independen.

Pelaksanaan Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut adalah rincian mengenai jumlah rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit Perseroan:

AUDIT COMMITTEE MEETING

Audit Committee Meeting Policy and Frequency

In accordance with the provisions outlined in the Audit Committee Charter, the Audit Committee is required to convene meetings at least 1 (once) every 3 (three) months. A meeting is considered valid if attended by at least 51% of the total members, including the presence of an Independent Commissioner.

Implementation of Meetings and Attendance Rate of the Audit Committee in 2024

Throughout 2024, the Audit Committee held a total of 4 (four) meetings. The details regarding the number of meetings and attendance rate of the Audit Committee members are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Kehadiran (%) Attendance (%)
Eko Rachmansyah Gindo	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	4	4	100%
Alfia Oktaviani, S.Ap	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	4	100%
Yolanda Andika, S.E	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	4	100%

Agenda Rapat Komite Audit

Berikut adalah agenda rapat Komite Audit Perseroan sepanjang tahun 2024:

Audit Committee Meeting Agenda

Below is the agenda for the Company's Audit Committee meetings throughout 2024:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Participant
15 Mei 2024 May 15, 2024	• Evaluasi hasil audit laporan keuangan 2023 • Pemantauan tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit laporan keuangan 2023 • Evaluasi efektivitas pengendalian internal berdasarkan temuan audit • Evaluation of the 2023 financial statement audit results • Monitoring of follow-up actions on the 2023 financial statement audit recommendations • Evaluation of the effectiveness of internal controls based on audit findings	• Komite Audit • Unit Audit Internal • KAP Heliantono & Rekan • Audit Committee • Internal Audit Unit • Heliantono & Partners Public Accounting Firm (KAP)
06 Juni 2024 June 6, 2024	• Pembahasan laporan audit internal Q1 2024 • Evaluasi kinerja dan efektivitas pengendalian internal Perseroan • Discussion of the Q1 2024 internal audit report • Evaluation of the performance and effectiveness of the Company's internal controls	• Komite Audit • Unit Audit Internal • Audit Committee • Internal Audit Unit
23 September 2024 September 23, 2024	• Penunjukan dan persetujuan KAP untuk audit laporan keuangan 2024 • Evaluasi hasil audit internal Q2 2024 • Pembahasan persiapan awal audit laporan keuangan 2024 • Appointment and approval of the Public Accounting Firm (KAP) for the 2024 financial statement audit • Evaluation of the Q2 2024 internal audit results • Discussion of the initial preparation for the 2024 financial statement audit	• Komite Audit • Unit Audit Internal • KAP Heliantono & Rekan • Audit Committee • Internal Audit Unit • Heliantono & Partners Public Accounting Firm (KAP)
5 November 2024 November 5, 2024	• Pemantauan tindak lanjut atas hasil audit internal Q3 2024 • Pembahasan progres audit awal laporan keuangan 2024 oleh KAP • Monitoring of follow-up actions on the Q3 2024 internal audit results • Discussion of the progress of the initial 2024 financial statement audit by the Public Accounting Firm (KAP)	• Komite Audit • Unit Audit Internal • KAP Heliantono & Rekan • Audit Committee • Internal Audit Unit • Heliantono & Partners Public Accounting Firm (KAP)

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit Tahun 2024

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi Komite Audit melalui pelaksanaan berbagai program pendidikan dan pengembangan kompetensi terkait perkembangan regulasi, praktik, serta tantangan di bidang audit dan pengawasan.

Program Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit Tahun 2024

Berikut adalah program Pendidikan dan pelatihan yang telah diikuti oleh anggota Komite Audit di sepanjang tahun 2024:

Audit Committee Training and/or Competency Enhancement in 2024

Training and/or Competency Enhancement Policy for the Audit Committee

The Company is committed to enhancing the knowledge and competencies of the Audit Committee through various educational and professional development programs. These programs are designed to equip members with insights into regulatory developments, best practices, and challenges in the fields of auditing and supervision.

Audit Committee Training and/or Competency Enhancement Programs in 2024

The following are the training and competency development programs attended by the Audit Committee members throughout 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Topics	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Alfia Oktaviani, A.Ap	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Kupas Tuntas PMK 81/2024 Ketentuan Pajak untuk Coretax (jilid 2) A Comprehensive Review of PMK 81/2024 Tax Provisions for Coretax (Volume 2)	13 November 2024 November 13, 2024	Pratama Indomitra
		Membedah PMK 79/2024 Pajak untuk Kerjasama Operasi Analyzing PMK 79/2024 Tax for Joint Operations (Volume 2)	20 November 2024 November 20, 2024	Pratama Indomitra
		Membedah PMK 79/2024 Pajak untuk Kerjasama Operasi (jilid 2) Analyzing PMK 79/2024 Tax for Joint Operations (Volume 2)	4 Desember 2024 December 4, 2024	Pratama Indomitra

Nama Name	Jabatan Position	Materi Topics	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Yolanda Andika S.E	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Kupas Tuntas PMK 81/2024 Ketentuan Pajak untuk Coretax (jilid 2) A Comprehensive Review of PMK 81/2024 Tax Provisions for Coretax (Volume 2)	13 November 2024 November 13, 2024	Pratama Indomitra
		Membedah PMK 79/2024 Pajak untuk Kerjasama Operasi Analyzing PMK 79/2024 Tax for Joint Operations (Volume 2)	20 November 2024 November 20, 2024	Pratama Indomitra
		Membedah PMK 79/2024 Pajak untuk Kerjasama Operasi (jilid 2) Analyzing PMK 79/2024 Tax for Joint Operations (Volume 2)	4 Desember 2024 December 4, 2024	Pratama Indomitra

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2024

Berikut adalah pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun 2024 sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam komite audit:

1. Menelaah laporan keuangan tahunan dan triwulanan sebelum dipublikasikan.
2. Memastikan keandalan proyeksi keuangan dan laporan lainnya yang terkait.
3. Memastikan transparansi laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
4. Memeriksa kepatuhan Perseroan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan regulasi lainnya yang relevan.
5. Melakukan kajian terhadap kebijakan baru yang berdampak pada kepatuhan Perseroan.
6. Memberikan pendapat independen untuk menjembatani perbedaan perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal.
7. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemilihan KAP berdasarkan independensi, cakupan audit, dan biaya jasa.
8. Mengawasi pelaksanaan audit internal dan mengevaluasi efektivitas hasil audit.
9. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan auditor internal sesuai rekomendasi.
10. Meninjau efektivitas implementasi manajemen risiko yang dilakukan Direksi.
11. Memberikan rekomendasi untuk mitigasi risiko keuangan, operasional, dan kepatuhan.
12. Menelaah transaksi yang memiliki potensi benturan kepentingan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris.
13. Memastikan seluruh anggota Komite Audit menjaga kerahasiaan informasi Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku.

Pelaksanaan Wewenang dan Independensi Komite Audit Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menjalankan tugas, tanggung jawabnya dan wewenangnya sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit serta POJK No. 55/POJK.04/2015. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit tidak menghadapi kendala atau pembatasan dalam:

Implementation of Audit Committee Activities in 2024

The Audit Committee carried out its activities in 2024 in accordance with the Audit Committee Charter, which include:

1. Reviewing the annual and quarterly financial statements before publication.
2. Ensuring the reliability of financial projections and other related reports.
3. Ensuring financial statement transparency in compliance with applicable accounting standards.
4. Assessing the Company's compliance with regulations issued by the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and other relevant regulatory bodies.
5. Conducting assessments of new policies affecting the Company's compliance obligations.
6. Providing independent opinions to bridge differing perspectives between management and external auditors.
7. Evaluating and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the selection of Public Accounting Firms (KAP) based on their independence, audit scope, and service fees.
8. Overseeing the execution of internal audits and evaluating their effectiveness.
9. Ensuring that the Board of Directors follows up on internal audit findings in accordance with recommendations.
10. Reviewing the effectiveness of risk management implementation carried out by the Board of Directors.
11. Providing recommendations for mitigating financial, operational, and compliance risks.
12. Reviewing transactions with potential conflicts of interest and offering recommendations to the Board of Commissioners.
13. Ensuring all Audit Committee members maintain the confidentiality of Company information in accordance with applicable regulations.

Execution of Authority and Independence of the Audit Committee in 2024

Throughout 2024, the Audit Committee exercised its duties, responsibilities, and authority as stipulated in the Audit Committee Charter and OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015. In carrying out its functions, the Audit Committee did not encounter any constraints or limitations in:

a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan terkait karyawan, dana, aset, serta sumber daya yang diperlukan;
b. Berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi, serta pihak-pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan;
c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit jika diperlukan; serta
d. Melaksanakan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Selain itu, selama tahun 2024, Komite Audit dapat menjalankan tugasnya secara independen tanpa adanya intervensi dari pihak manapun, sehingga memastikan efektivitas pengawasan dan pengendalian internal dalam Perseroan tetap terjaga.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah organ Perseroan yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu menjalankan fungsi pengawasan terkait proses nominasi dan remunerasi secara objektif, efektif, dan efisien. Komite ini bertanggung jawab dalam memastikan pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi yang berkualitas serta berkontribusi pada peningkatan kompetensi dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite ini bertugas mengelola nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Nominasi mengacu pada pengusulan calon anggota untuk diangkat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris, sedangkan remunerasi merupakan imbalan yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan peran, tanggung jawab, dan wewenang mereka.

Pedoman atau Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite yang disahkan pada tanggal 25 Februari 2017. Piagam ini dirancang agar Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan efisien, efektif, transparan, independen, serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh seluruh pemangku kepentingan.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya terdiri dari tiga anggota, dengan ketua yang dijabat oleh seorang Komisaris Independen Perseroan. Pengangkatan dan pemberhentian anggota komite dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui surat keputusan. Pemberhentian anggota dapat terjadi jika masa jabatan

a. Accessing the Company's documents, data, and information related to employees, funds, assets, and necessary resources.
b. Communicating directly with employees, the Board of Directors, and parties responsible for internal audits, risk management, and accounting.
c. Engaging independent external parties outside of the Audit Committee when necessary.
d. Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.

Moreover, throughout 2024, the Audit Committee operated independently without any external intervention, ensuring the effectiveness of internal supervision and control within the Company.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is a corporate body established by the Board of Commissioners to assist in overseeing the nomination and remuneration processes objectively, effectively, and efficiently. This committee is responsible for ensuring that high-quality nomination and remuneration processes are implemented, contributing to the enhancement of the competencies and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in achieving the Company's Vision and Mission.

In accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the committee is tasked with managing the nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The nomination process involves the proposal of candidates for appointment as members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, while remuneration refers to the compensation provided to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on their roles, responsibilities, and authorities.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee adheres to the Committee Charter, which was ratified on February 25, 2017. This charter is designed to ensure that the Nomination and Remuneration Committee executes its duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, independently, and accountably, while maintaining acceptance from all stakeholders.

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the committee must comprise at least three members, with the chairperson being an Independent Commissioner of the Company. The appointment and dismissal of committee members are conducted by the Board of Commissioners through a formal decision. Members may be dismissed upon the expiration of their

anggota tersebut berakhir atau jika Dewan Komisaris memutuskan untuk memberhentikan anggota yang dianggap tidak memenuhi standar kinerja yang ditetapkan dan/atau dinilai tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

term or if the Board of Commissioners deems that they fail to meet the established performance standards and/or are deemed incompetent in fulfilling their duties.

Pada tahun 2024, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of 2024, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Jabatan Position
Eko Rachmansyah Gindo	Ketua Chairman	Periode Pertama First Period	2020 - 2025
Untung Woenardi	Anggota Member	Periode Pertama First Period	2020 - 2025
Neneng Khairunnisa	Anggota Member	Periode Pertama First Period	2020 - 2025

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Berikut adalah profil masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi:

Below are the profiles of each member of the Nomination and Remuneration Committee:

Eko Rachmansyah Gindo*

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.004/VI/SPDK/ X/2020 tanggal 8 Oktober 2020 untuk periode jabatan 2020-2025
Board of Commissioners Decree No. 006/VI/SPDK/XI/2020 dated November 3, 2020

*Profil lengkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
*) The complete profile of the Chairman of the Audit Committee can be found in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

Untung Woenardi*

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No.006/VI/SPDK/ XI/2020 tanggal 3 November 2020 untuk periode jabatan 2020-2025
Board of Commissioners Decree No. 006/VI/SPDK/XI/2020 dated November 3, 2020

*Profl lengkap Untung Woenardi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
*) The complete profile of Untung Woenardi can be found in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

Neneng Khairunnisa

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Kewarganegaraan | Citizenship
Warga Negara Indonesia
Indonesia Citizenship

Usia | Age
34 Tahun
34 Years old

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No.006/VI/SPDK/ XI/2020 tanggal 3 November 2020
Board of Commissioners Decree No. 006/VI/SPDK/XI/2020 dated November 3, 2020

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- D3 Manajemen Administrasi di Akademi Sekretaris
- Manajemen BSI Jakarta (2011)

- D3 in Administration Management at the Academy of Secretary
- Management BSI Jakarta (2011)

Sertifikasi dan Lisensi | Certification and Licensing

Brevet A & B
Brevet A & B

Pengalaman Kerja | Work Experiences

Di dalam Perseroan:
Tidak Ada
Di luar Perseroan:
- Staff Administrasi di PT Lingkar Mitra Supplier (2008 - 2010)
- Staff Administrasi Umum di PT P-CraneTech (2010)
- *Staff Accounting* di Data Trustindo (2011-2020)

Within the Company:
None
Outside the Company:
- Administrative Staff at PT Lingkar Mitra Supplier (2008 - 2010)
- General Administrative Staff at PT P-CraneTech (2010)
- Accounting Staff at Data Trustindo (2011-2020)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Di dalam Perseroan:
Tidak Ada
Di luar Perseroan:
Tidak Ada

Within the Company:
None
Outside the Company:
None

Kepemilikan Saham | Share Ownership

Tidak Ada
None

Hubungan Afiliasi | Affiliation Membership

Tidak memiliki hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or with the Major and Controlling Shareholders.

Tugas dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam Piagam Komite Audit serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014, yang meliputi:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;
4. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
5. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
7. Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait dengan kebijakan remunerasi wajib memperhatikan sebagai berikut:
   a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku;
   b. Prestasi kerja individual; dan
   c. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk melaksanakan tugasnya secara profesional dan mandiri, dengan senantiasa mengedepankan prinsip independensi dan kehati-hatian. Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki benturan kepentingan dengan pihak mana pun di dalam organ perusahaan serta mampu menjalankan tugasnya secara independen dan objektif.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, rapat komite diadakan secara rutin paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selain itu, Rapat hanya dapat dilaksanakan jika mayoritas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi hadir.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Nomination and Remuneration Committee

In executing its functions, the Nomination and Remuneration Committee is tasked with responsibilities outlined in the Audit Committee Charter and Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014, which include:

1. Evaluating remuneration policies;
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies for the Board of Commissioners and Directors to be presented at the General Meeting of Shareholders;
3. Offering recommendations to the Board of Commissioners on remuneration policies for executive officers and employees as a whole, to be submitted to the Directors;
4. Developing and recommending systems and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and Directors to the Board of Commissioners for presentation at the General Meeting of Shareholders;
5. Recommending candidates for members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders;
6. Maintaining confidentiality regarding documents, data, and information pertaining to the Company.
7. The Nomination and Remuneration Committee, in carrying out its duties and responsibilities related to remuneration policies, must consider the following:
   a. Financial performance and compliance with reserves as stipulated in applicable laws;
   b. Individual performance achievements; and
   c. Considerations regarding the Company's long-term goals and strategies.

Independence Statement of the Nomination and Remuneration Committee

All members of the Company's Nomination and Remuneration Committee declare that all their duties and responsibilities are carried out independently in accordance with applicable regulations. The Company ensures that all members of the Nomination and Remuneration Committee do not have any conflicts of interest with any parties within the Company's organs and are capable of performing their duties independently and objectively.

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee

Policy and Frequency of Meetings for the Nomination and Remuneration Committee

According to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committees for Issuers or Public Companies, committee meetings are held regularly at least once every four months. Additionally, meetings can only take place if a majority of members of the Nomination and Remuneration Committee are present.

Pelaksanaan Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat. Berikut adalah rincian terkait jumlah rapat dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat-rapat tersebut:

Implementation of Meetings and Attendance Levels for the Nomination and Remuneration Committee in 2024

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee convened 4 (four) meetings. Below are details regarding the number of meetings held and attendance levels for each member during these meetings.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Kehadiran (%) Attendance (%)
Eko Rachmansyah Gindo	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	4	4	100%
Untung Woenardi	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	4	4	100%
Neneng Khairunnisa	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	4	4	100%

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Training and/or Enhancement of Competencies of the Nomination and Remuneration Committee

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan wawasan dan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang sejalan dengan tugas dan tanggung jawab komite, mencakup perkembangan regulasi terkini serta praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan.

Policy on Training and/or Enhancement of Competencies of the Nomination and Remuneration Committee

The Corporation is committed to continuously enhancing the knowledge and competences of the Nomination and Remuneration Committee through various training programs and development initiatives aligned with the committee's tasks and responsibilities, including updates on current regulations and best practices in corporate governance.

Program Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Berikut adalah program Pendidikan dan pelatihan yang telah diikuti oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di sepanjang tahun 2024:

Programs for Training and/or Enhancing Competencies of the Nomination and Remuneration Committee in 2024

Below are the educational and training programs attended by members of the Nomination and Remuneration Committee throughout 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Topics	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Neneng Khairunnisa	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	Kupas Tuntas PMK 81/2024 Ketentuan Pajak untuk Coretax (jilid 2) A Comprehensive Review of PMK 81/2024 Tax Provisions for Coretax (Volume 2)	13 November 2024 November 13, 2024	Pratama Indomitra
		Membedah PMK 79/2024 Pajak untuk Kerjasama Operasi Analyzing PMK 79/2024 Tax for Joint Operations (Volume 2)	20 November 2024 November 20, 2024	Pratama Indomitra
		Membedah PMK 79/2024 Pajak untuk Kerjasama Operasi (jilid 2) Analyzing PMK 79/2024 Tax for Joint Operations (Volume 2)	4 Desember 2024 December 4, 2024	Pratama Indomitra

*) Informasi mengenai pelatihan Dewan Komisaris yang merangkap sebagai Komite Audit dapat ditemukan pada bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dalam Laporan Terintegrasi ini.
*) Information regarding the training of the Board of Commissioners who also serve as the Audit Committee can be found in the section on Training and/or Competency Development of the Board of Commissioners in this Integrated Report.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Berikut adalah informasi terkait pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan di sepanjang tahun 2024:

1. Mengevaluasi kinerja karyawan dan manajemen Perseroan dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan besaran kenaikan gaji di Perseroan;
2. Mengevaluasi kinerja karyawan dan manajemen Perseroan dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan besaran bonus di Perseroan;
3. Mengevaluasi jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan Perseroan, termasuk komposisi keberagaman keahliannya.
4. Mengevaluasi jumlah anggota Direksi sesuai dengan kebutuhan Perseroan, termasuk komposisi dan keberagaman keahliannya.

Implementation of the Activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2024

The following is information regarding the execution of the duties of the Corporation's Nomination and Remuneration Committee throughout 2024:

1. Evaluating the performance of employees and management of the Corporation and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding salary increases within the Corporation;
2. Assessing the performance of employees and management of the Corporation and offering recommendations to the Board of Commissioners concerning bonus amounts within the Corporation;
3. Evaluating the number of members on the Board of Commissioners in accordance with the needs of the Corporation, including considerations for diversity in expertise;
4. Evaluating the number of members on the Board of Directors in accordance with the needs of the Corporation, including considerations for composition and diversity in expertise.

KOMITE INVESTASI

Komite Investasi adalah organ di bawah Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam hal investasi yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Investasi mengacu pada Piagam Komite Investasi yang telah disahkan pada 22 Februari 2017.

INVESTMENT COMMITTEE

The Investment Committee is an organ under the Board of Commissioners responsible for supporting the oversight functions of the Board concerning investments made by the Corporation and its Subsidiaries. In carrying out its duties, the Investment Committee adheres to the Investment Committee Charter, which was ratified on February 22, 2017.

Pedoman atau Piagam Komite Investasi

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Investasi berpedoman pada Piagam Komite yang disahkan pada tanggal 22 Februari 2017. Piagam ini dirancang agar Komite Investasi dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan efisien, efektif, transparan, independen, serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh seluruh pemangku kepentingan.

Guidelines or Charter of the Investment Committee

In executing its responsibilities, the Investment Committee follows the Charter that was approved on February 22, 2017. This Charter is designed to enable the Investment Committee to perform its duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, independently, and in a manner that is accountable and acceptable to all stakeholders.

Komposisi Komite Investasi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota komite dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui surat keputusan. Pemberhentian anggota dapat terjadi jika masa jabatan anggota tersebut berakhir.

Pada tahun 2024, komposisi Komite Investasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition of the Investment Committee

The appointment and dismissal of committee members are carried out by the Board of Commissioners through a formal decree. Dismissal may occur upon the expiration of a member's term.

As of 2024, the composition of the Corporation's Investment Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Untung Woenardi	Ketua Chairman
Eko Rachmansyah Gindo	Anggota Member

Profil Komite Investasi

Berikut adalah profil masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi:

Investment Committee Profile

Below is the profile of each member of the Nomination and Remuneration Committee:

Untung Woenardi*

Ketua Komite Investasi
Chairman of Investment Committe

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 009/VI/SPDK/XI/2020 tanggal 21 November 2020 untuk periode jabatan 2020-2025
Board of Commissioners Decree Number 009/VI/SPDK/XI/2020 dated November 21, 2020

*Profil lengkap Bapak Untung Woenardi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
*) The complete profile of Untung Woenardi can be found in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

Eko Rachmansyah Gindo*

Anggota Komite Investasi
Member of Investment Committe

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 009/VI/SPDK/XI/2020 tanggal 21 November 2020 untuk periode jabatan 2020-2025
Board of Commissioners Decree Number 009/VI/SPDK/XI/2020 dated November 21, 2020

*Profil lengkap Eko Rachmansyah Gindo dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
*) The complete profile of Eko Rachmansyah Gindo can be found in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Investasi

Dalam melaksanakan fungsinya, Komite Investasi memiliki tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam Piagam Komite, yang meliputi:

1. Menelaah efektivitas investasi yang telah ditetapkan bagi kegiatan investasi Perseroan dan Entitas Anak Perseroan;
2. Menelaah dan mengkaji secara periodik pelaksanaan investasi yang telah dilaksanakan oleh Perseroan dan Entitas Anak Perseroan, yang meliputi kepatuhan dalam melaksanakan kebijakan investasi yang telah ditetapkan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan terkait, termasuk tingkat risiko dari setiap investasi;
3. Menyediakan bahan rujukan dan informasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan pengelolaan investasi;
4. Menelaah risiko yang mungkin timbul sehubungan dengan rencana investasi yang akan dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak Perseroan;
5. Melaporkan hasil-hasil kerja Komite Investasi kepada Dewan Komisaris secara periodikal; dan

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Investment Committee

In carrying out its functions, the Investment Committee has duties and responsibilities as outlined in the Committee Charter, which include:

1. Reviewing the effectiveness of investments established for the investment activities of the Corporation and its Subsidiaries;
2. Periodically assessing and evaluating the implementation of investments carried out by the Corporation and its Subsidiaries, including compliance with established investment policies in accordance with related implementation guidelines, as well as the risk levels associated with each investment;
3. Providing reference materials and information to the Board of Commissioners regarding investment management;
4. Examining potential risks that may arise in connection with planned investments to be undertaken by the Corporation and its Subsidiaries;
5. Reporting the results of the Investment Committee's work to the Board of Commissioners on a periodic basis; and

6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pengawasan atas investasi Perseroan dan Entitas Anak Perseroan.

Pernyataan Independensi Komite Investasi

Komite Investasi bertanggung jawab untuk melaksanakan tugasnya secara profesional dan mandiri, dengan senantiasa mengedepankan prinsip independensi dan kehati-hatian. Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Investasi tidak memiliki benturan kepentingan dengan pihak mana pun di dalam organ Perusahaan serta mampu menjalankan tugasnya secara independen dan objektif.

Rapat Komite Investasi

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Komite Investasi

Berdasarkan Piagam Komite Investasi, rapat komite diadakan secara rutin paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Pelaksanaan Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Investasi Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Investasi telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat. Berikut adalah rincian terkait jumlah rapat dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Investasi dalam rapat-rapat tersebut:

6. Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners related to its role and responsibilities in overseeing the investments of the Corporation and its Subsidiaries.

Independence Statement of the Investment Committee

All members of the Corporation's Investment Committee declare that their duties and responsibilities are executed independently in accordance with applicable regulations. The Corporation ensures that all members of the Investment Committee do not have any conflicts of interest with any parties within the Company's organs and are capable of performing their duties independently and objectively.

Meetings of the Investment Committee

Policy and Frequency of Meetings for the Investment Committee

According to the Investment Committee Charter, committee meetings are held regularly at least once every four months.

Implementation of Meetings and Attendance Levels for the Investment Committee in 2024

Throughout 2024, the Investment Committee convened four times. Below are details regarding the number of meetings held and attendance levels for each member during these meetings:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Kehadiran (%) Attendance (%)
Untung Woenardi	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Investment Committee	4	4	100%
Eko Rachmansyah Gindo	Anggota Komite Investasi Investment Committee Member	4	4	100%

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Investasi

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Investasi

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan wawasan dan kompetensi Komite Investasi melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang sejalan dengan tugas dan tanggung jawab komite, mencakup perkembangan regulasi terkini serta praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan.

Training and/or Enhancement of Competencies of the Investment Committee

Policy on Training and/or Enhancement of Competencies of the Investment Committee

The Corporation is committed to continually improving the knowledge and competences of the Investment Committee through the conduct of diverse training programs and developmental initiatives aligned with the committee's tasks and responsibilities, encompassing recent regulatory developments and best practices in corporate governance.

Program Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Investasi Tahun 2024

Program Pendidikan dan pelatihan yang telah diikuti oleh anggota Komite Investasi di sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Investasi Tahun 2024

Berikut adalah informasi terkait pelaksanaan tugas Komite Investasi Perseroan di sepanjang tahun 2024:

1. Melakukan penelaahan atas investasi-investasi Perseroan dan Entitas Anak Perseroan, serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris Perseroan pada rapat Dewan Komisaris; dan
2. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pengawasan atas investasi Perseroan dan Entitas Anak Perseroan.

Programs for Training and/or Enhancing Competencies of the Investment Committee in 2024

Details about the education and training programs attended by members of the Investment Committee throughout 2024 can be found in the section on Commissioner Development in this Annual Report.

Implementation of Activities of the Investment Committee in 2024

Hereafter is information regarding the execution of the duties of the Corporation's Investment Committee over the course of 2024:

1. Conducting evaluations of investments made by both the Corporation and its subsidiaries, and reporting them to the Board of Commissioners during board meetings; and
2. Performing additional duties assigned by the Board of Commissioners related to its role and responsibility in supervising investments made by both the Corporation and its subsidiaries.

Organ Pendukung Direksi
Supporting Body of the Board of Directors

Dalam menjalankan tugas pengurusannya, Direksi dibantu oleh sejumlah organ yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah orang atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35 /POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) membantu Direksi dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal, dan memastikan bahwa Direksi selalu mendapatkan informasi terkini tentang perubahan peraturan pasar modal dan dampaknya terhadap Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan bertugas mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada semua *stakeholder* (pemangku kepentingan), antara lain Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan publik. Sekretaris Perusahaan memiliki Pedoman Kerja supaya bekerja secara independen, efektif, mandiri, transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan. Tugas dan tanggung Sekretaris Perusahaan sesuai tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35 /POJK.04/2014, diuraikan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturanperaturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya; serta
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2024, beberapa hal yang telah diselesaikan Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Penyusunan Annual Report tahun buku 2024.
2. Pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan, pada tahun 2024.
3. Pelaksanaan Public Expose pada tahun 2024.
4. Komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan di Pasar Modal.

In the Execution of Its Management Duties, the Board of Directors is Assisted by Several Organs, Namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is an individual or the head of a unit responsible for performing the functions of the corporate secretary, as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

The Corporate Secretary assists the Board of Directors in ensuring the Corporation's compliance with capital market regulations and ensures that the Board of Directors is consistently informed about updates to capital market regulations and their implications for the Company.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is directly accountable to the President Director and is tasked with the mission of consistently and sustainably supporting the creation of a positive corporate image through the effective management of communication programs with all stakeholders, including the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (BEI), and the public. The Corporate Secretary operates under a Work Guideline to ensure independence, effectiveness, autonomy, transparency, and accountability. The duties and responsibilities of the Corporate Secretary, as outlined in Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, are described as follows:

1. Monitoring developments in the capital market, particularly regulations applicable in this field;
2. Providing information services to investors regarding the Corporation's conditions;
3. Offering recommendations to the Corporation's Board of Directors to comply with Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets and its implementing regulations; and
4. Acting as a liaison or contact person between the Corporation and the OJK as well as the public.

Implementation of the Duties of the Corporate Secretary in 2024

In 2024, several tasks completed by the Corporate Secretary include:

1. Preparation of the 2024 Annual Report.
2. Implementation of the Company's AGMS in 2024.
3. Execution of the Public Expose in 2024.
4. Effective communication with stakeholders in the Capital Market.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan wawasan dan kompetensi Sekretaris Perusahaan melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang sejalan dengan tugas dan tanggung jawab komite, mencakup perkembangan regulasi terkini serta praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan.

Program Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Berikut adalah program Pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2024:

Training and/or Enhancement of Competencies of the Corporate Secretary

Policy on Training and/or Enhancement of Competencies of the Corporate Secretary

The Corporation is committed to continuously enhancing the knowledge and competencies of the Corporate Secretary through various training programs and development initiatives aligned with their duties and responsibilities, encompassing recent regulatory developments and best practices in corporate governance.

Programs for Training and/or Enhancing Competencies of the Corporate Secretary in 2024

Below are the educational and competency enhancement programs attended by the Corporate Secretary throughout 2024:

Materi Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Introduction To Carbon Accounting	23 Januari 2024 January 23, 2024	AEI
Pemahaman PMK 172/2023 Understanding PMK 172/2023	28 Februari 2024 February 28, 2024	AEI
Kesiapan WP Terhadap Implementasi *Core Tax* dalam Mendukung Kegiatan Bisnis yang Lebih Efektif dan Efisien Taxpayer Readiness for the Implementation of Core Tax in Supporting More Effective and Efficient Business Activities	14 Oktober 2024 October 14, 2024	AEI & DJP RI
Penyegaran POJK Bagi Emiten Refreshing POJK for Issuers	15 Oktober 2024 October 15, 2024	AEI & OJK
Penerapan Strategi Anti Fraud Sebagai Wujud Kepedulian Karyawan Perusahaan Akan Risiko Fraud The Implementation of Anti-Fraud Strategies as a Manifestation of Employee Awareness Regarding Fraud Risks	12 November 2024 November 12, 2024	Victoria Institute
Strengthening Financial Integrity: Advance Strategies and Innovations in Anti-Fraud	21 November 2024 November 21, 2024	OJK

Hubungan Investor dan Informasi Perusahaan

Para pemangku kepentingan yang memiliki kepentingan kepada Perseroan dalam hubungannya dengan aktivitas di pasar modal, dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan dengan rincian kontak sebagai berikut:

Investor Relations and Company Information

Stakeholders with an interest in the Corporation related to activities in the capital market may contact the Corporate Secretary using the following contact details:

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Gedung Graha BIP Lantai 3A
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan, Indonesia. 12930
Hotline : (+62 21) 1500 977
Email : corsec@victoriainvestama.co.id
Website : www.victoriainvestama.co.id

Profil Sekretaris Perusahaan

Berikut adalah profil komite Sekretaris Perusahaan yang menjabat di tahun 2024:

Profile of the Corporate Secretary

Below is the profile of the Corporate Secretary serving in 2024:

Mutiara Hastantri Wardhani

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan | Citizenship
Warga Negara Indonesia
Indonesia Citizenship

Usia | Age
40 Tahun
40 Years old

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi No. 242/VI/DIR/XI/2023 tanggal 13 November 2023 untuk periode jabatan 2023-2028
Board of Directors Decree Number 242/VI/DIR/XI/2023 tanggal 13 November 2023 for the term offices 2023-2028

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Magister Hukum Bisnis di Universitas Gajah Mada (2014)
- Sarjana Hukum di Universitas Islam Indonesia (2007)

- Master of Business Law from Gadjah Mada University (2014)
- Bachelor of Law from Islamic University of Indonesia (2007)

Sertifikasi dan Lisensi | Certification and Licensing

Lisensi Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI)
License from the Indonesian Advocates Association (PERADI)

Pengalaman Kerja | Work Experiences

Di dalam Perseroan:
Tidak Ada
Di luar Perseroan:
- Advokat di GDOC Lawfirm (2019-2023)
- *Project Officer* di PT PHI Solusi Asia sejak (2015-2019)
- *Legal Officer* di PT Adira Quantum Multifinance (2012-2014)
- *Teller* di PT Bank Mandiri Tbk (2009-2012)
- *Assistant Relationship Manager* di Standard Chartered Bank sejak (2007-2008)

Within the Company:
None
Outside the Company:
- Lawyer at GDOC Lawfirm (2019-2023)
- Project Officer at PT PHI Solusi Asia (2015-2019)
- Legal Officer at PT Adira Quantum Multifinance (2012-2014)
- Teller at PT Bank Mandiri Tbk (2009-2012)
- Assistant Relationship Manager at Standard Chartered Bank (2007-2008)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Di dalam Perseroan:
Tidak Ada
Di luar Perseroan:
Tidak Ada

Within the Company:
None
Outside the Company:
None

Kepemilikan Saham | Share Ownership

Tidak Ada
None

Hubungan Afiliasi | Affiliation Membership

Tidak memiliki hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or with the Major and Controlling Shareholders.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal (UAI) merupakan organ pendukung Direksi yang berfungsi melaksanakan pengawasan internal pada setiap aspek operasional Perseroan. Pembentukan UAI sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015.

Pedoman atau Piagam Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, UAI bekerja sesuai Piagam Audit Internal yang disahkan Direksi pada Juni 2011. Piagam tersebut menjadi pedoman bagi UAI dalam melaksanakan audit, pengawasan, dan penilaian terhadap sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Interal

Struktur UAI di bawah Direktur Utama (Dirut), serta dipimpin Kepala UAI yang diangkat dan diberhentikan Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Kualifikasi Unit Audit Internal

Berdasarkan ketentuan dalam POJK No. 56/POJK.04/2015, seorang Auditor internal dalam Unit Audit Internal wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
b. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
c. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
d. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
e. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
f. Mematuhi kode etik Audit Internal;
g. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
h. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
i. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

Pengangkatan Kepala Unit Internal Audit

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 231/VI/DIRCORSEC/X/2021 tanggal 13 Oktober 2021, Direktur Utama Perseroan menunjuk Yolanda Andika, S.E, sebagai Ketua Unit Audit Internal.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit (IAU) serves as a supporting organ for the Board of Directors, responsible for conducting internal oversight across all operational aspects of the Corporation. The establishment of the IAU is in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015.

Guidelines or Charter of the Internal Audit Unit

In performing its duties, the IAU operates according to the Internal Audit Charter ratified by the Board of Directors in June 2011. This Charter serves as a guideline for the IAU in executing audits, oversight, and evaluations of the internal control systems implemented within the Corporation.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The structure of the IAU is positioned under the President Director and is led by the Head of IAU, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Qualifications for the Internal Audit Unit

According to provisions in POJK No. 56/POJK.04/2015, an internal auditor within the Internal Audit Unit must meet the following requirements:

a. Demonstrate integrity and professional behavior that is independent, honest, and objective in carrying out their duties;
b. Possess knowledge and experience in auditing techniques and other relevant disciplines related to their field of work;
c. Have knowledge of laws and regulations in the capital market sector and other related legislation;
d. Exhibit proficiency in effectively interacting and communicating both verbally and in writing;
e. Adhere to professional standards issued by internal audit associations;
f. Comply with internal audit codes of ethics;
g. Maintain confidentiality regarding information and/or company data related to their internal audit responsibilities unless required by law or court order;
h. Understand principles of good corporate governance and risk management; and
i. Be willing to continuously enhance their knowledge, skills, and professional capabilities.

Appointment of the Head of Internal Audit Unit

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, and based on Board of Directors Decree No. 231/VI/DIRCORSEC/X/2021 dated October 13, 2021, the President Director of the Corporation appointed Yolanda Andika, S.E., as the Head of the Internal Audit Unit.

Profil Kepala Unit Internal Audit

Berikut adalah profil kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tahun 2024:

Profile of the Head of Internal Audit Unit

Below is the profile of the Head of Internal Audit Unit for the Corporation in 2024:

Yolanda Andika, SE*

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

Surat Keputusan Keputusan Direksi No. 231/VI/DIRCORSEC/X/2021 tanggal 13 Oktober 2021
Board of Directors Decree No. 231/VI/DIRCORSEC/X/2021 dated October 13, 2021

Periode Jabatan
Term of Office

2021-2026

Sertifikasi dan Lisensi
Certification and Licensing

Tidak Ada
None

*Profil lengkap Eko Rachmansyah Gindo dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
*) The complete profile of Eko Rachmansyah Gindo can be found in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit

Tugas dan tanggung jawab UAI sesuai Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan Sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit, as outlined in the Internal Audit Charter, are as follows:

1. Developing and implementing an annual internal audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and the Risk Management System in accordance with the Corporation's policies;
3. Assessing effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing recommendations for improvement and objective information regarding the activities being audited at all levels of management;
5. Preparing audit reports and submitting these reports to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended corrective actions;
7. Collaborating with the Audit Committee;
8. Developing programs to evaluate the quality of its internal audit activities; and
9. Conducting special examinations as necessary.

Pelaksanaan Tugas Unit Internal Audit

UAI telah menjalankan kegiatan tugas pada tahun 2024, sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;

Implementation of Duties by the Internal Audit Unit in 2024

In 2024, the IAU has carried out its activities as follows:

1. Developing and implementing an annual internal audit plan;

2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan wawasan dan kompetensi Unit Audit Internal melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang sejalan dengan tugas dan tanggung jawab komite, mencakup perkembangan regulasi terkini serta praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan.

Program Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal Tahun 2024

*) Informasi mengenai pelatihan yang telah diikuti oleh Unit Audit Internal pada tahun 2024 dapat ditemukan pada bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit dalam Laporan Terintegrasi ini.

2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Corporation's policies;
3. Assessing effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.

Training and/or Enhancement of Competencies of the Internal Audit Unit

Policy on Training and/or Enhancement of Competencies for the Internal Audit Unit

The Corporation is committed to continually enhancing the knowledge and competencies of the Internal Audit Unit through various training programs and development initiatives that align with its duties and responsibilities, encompassing recent regulatory developments and best practices in corporate governance.

Programs for Training and/or Enhancing Competencies of the Internal Audit Unit in 2024

*) Information regarding the training attended by the Internal Audit Unit in 2024 can be found in the section on Training and/or Competency Enhancement of the Audit Committee in this Integrated Report.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

PENGENDALIAN KEUANGAN, OPERASIONAL, DAN KEPATUHAN TERHADAP REGULASI

Sistem Pengendalian Internal merupakan serangkaian kebijakan, prosedur, dan mekanisme yang dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas Perusahaan berjalan secara efektif, efisien, transparan, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sistem ini mencakup pengelolaan risiko, pengendalian operasional, pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap regulasi, guna mendukung pencapaian tujuan Perseroan dan menjaga integritas serta keberlanjutan operasional.

Perseroan telah memiliki sistem pengendalian internal yang mencakup kebijakan dan prosedur standar untuk memastikan pelaksanaan kegiatan operasional, keuangan, dan kepatuhan terhadap regulasi berjalan dengan baik. Pada tahun 2024, Audit Internal melaksanakan berbagai langkah untuk mendukung efektivitas sistem ini, termasuk penyusunan rencana audit tahunan, evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal, serta pemberian saran perbaikan kepada manajemen.

FINANCIAL, OPERATIONAL, AND REGULATORY COMPLIANCE CONTROL

The Internal Control System comprises a series of policies, procedures, and mechanisms designed to ensure that all activities of the Corporation are conducted effectively, efficiently, transparently, and in compliance with applicable regulations. This system encompasses risk management, operational control, financial reporting, and regulatory compliance to support the achievement of the Corporation's objectives while maintaining integrity and operational sustainability.

The Corporation has established an internal control system that includes standard policies and procedures to ensure the effective execution of operational, financial, and regulatory compliance activities. In 2024, the Internal Audit conducted various measures to support the effectiveness of this system, including the preparation of an annual audit plan, evaluation of the implementation of the internal control system, and provision of improvement recommendations to management.

Pengendalian ini dilakukan dengan pendekatan berbasis risiko, mencakup area keuangan, akuntansi, pemasaran, sumber daya manusia, dan operasional. Seluruh temuan dan tindak lanjut dilaporkan kepada Direktur Utama, Komite Audit, dan Dewan Komisaris untuk memastikan kepatuhan dan efisiensi operasional.

Dalam pelaksanaannya, Sistem Pengendalian Internal mencakup berbagai aspek penting yang terintegrasi dalam seluruh aktivitas operasional Perseroan, meliputi:

1. Lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur dalam seluruh lini Perseroan;
2. Integritas, nilai etika, dan kompetensi karyawan sebagai fondasi utama dalam menjaga profesionalisme dan kepercayaan;
3. Filosofi dan gaya manajemen yang transparan dan akuntabel, mendukung pelaksanaan operasional yang efisien;
4. Pendekatan manajemen dalam pelaksanaan kewenangan dan tanggung jawab, yang memastikan setiap tindakan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan;
5. Pengembangan dan pengorganisasian sumber daya manusia, guna meningkatkan kapabilitas dan daya saing karyawan dalam mendukung tujuan Perseroan;
6. Arahan dan pengawasan yang diberikan oleh Direksi, untuk memastikan seluruh strategi berjalan sesuai rencana;
7. Pengelolaan risiko, melalui proses identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko yang relevan untuk diantisipasi dan dikelola secara optimal;
8. Aktivitas pengendalian, berupa tindakan pengawasan yang mencakup berbagai aspek dalam operasional Perseroan di setiap tingkat organisasi, termasuk otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian kinerja, pembagian tugas, serta perlindungan terhadap aset Perseroan;
9. Sistem informasi dan komunikasi, yang mencakup proses pelaporan operasional, finansial, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, demi menjaga transparansi dan akuntabilitas;
10. Monitoring dan evaluasi, yang dilakukan secara berkesinambungan untuk menilai efektivitas SPI, termasuk peran penting Unit Audit Internal dalam melakukan pengawasan di seluruh unit usaha. Hasil pengawasan dilaporkan secara berkala kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris; serta
11. Pencegahan benturan kepentingan, khususnya terkait dengan kepemilikan saham, insider trading, penggunaan aset Perusahaan untuk kepentingan pribadi, serta aktivitas eksternal yang berpotensi mengganggu kinerja atau produktivitas, termasuk penyampaian informasi yang dapat menguntungkan pihak tertentu.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal dinilai efektif dalam mendukung pencapaian tujuan Perusahaan sepanjang tahun 2024. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal telah memadai dalam mengelola

This control is conducted using a risk-based approach that covers financial, accounting, marketing, human resources, and operational areas. All findings and follow-up actions are reported to the President Director, the Audit Committee, and the Board of Commissioners to ensure compliance and operational efficiency.

In its implementation, the Internal Control System encompasses several critical aspects that are integrated into all operational activities of the Corporation, including:

1. A disciplined and structured internal control environment across all lines of the Corporation;
2. Integrity, ethical values, and employee competence as fundamental foundations for maintaining professionalism and trust;
3. A transparent and accountable management philosophy and style that supports efficient operational execution;
4. Management's approach to exercising authority and responsibility, ensuring that every action aligns with established guidelines;
5. Development and organization of human resources to enhance employee capabilities and competitiveness in supporting the Corporation's objectives;
6. Direction and oversight provided by the Board of Directors to ensure that all strategies are executed as planned;
7. Risk management through processes for identifying, analyzing, and evaluating relevant risks for proactive anticipation and optimal management;
8. Control activities involving supervisory actions across various aspects of the Corporation's operations at every organizational level, including authorization, verification, reconciliation, performance assessment, task segregation, and protection of corporate assets;
9. Information and communication systems encompassing operational reporting processes, financial reporting, and compliance with applicable regulations to maintain transparency and accountability;
10. Continuous monitoring and evaluation to assess the effectiveness of the ICS, including the vital role of the Internal Audit Unit in overseeing all business units. Monitoring results are periodically reported to the Board of Directors with copies sent to the Board of Commissioners; and
11. Prevention of conflicts of interest, particularly concerning share ownership, insider trading, personal use of corporate assets, and external activities that could disrupt performance or productivity—including disclosure of information that may benefit specific parties.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system has been deemed effective in supporting the achievement of corporate objectives throughout 2024. Evaluation results indicate that the internal control system is adequate in managing risks,

risiko, mendeteksi potensi kecurangan, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Selain itu, evaluasi dan pemantauan secara berkala terus dilakukan untuk meningkatkan standardisasi dan efektivitas sistem pengendalian internal demi mendukung keberlanjutan operasional Perusahaan.

detecting potential frauds, and ensuring compliance with applicable regulations. Furthermore, periodic evaluations and monitoring continue to be conducted to enhance standardization and effectiveness of the internal control system in support of corporate operational sustainability.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INITERNAL

Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan di sepanjang tahun 2024 telah berjalan dengan efektif dan memadai. Sistem ini mampu meminimalkan risiko kerugian Perusahaan serta mendukung kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

STATEMENT BY THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors assesses that the internal control system implemented throughout 2024 has operated effectively and adequately. This system is capable of minimizing risks to the Corporation while supporting compliance with applicable laws and regulations.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO DI PERSEROAN

Setiap bisnis dan pengelolaan Perseroan tentu tidak terlepas dari risiko yang muncul, demikian pula dengan kegiatan usaha yang dijalankan. Oleh karena itu, seluruh faktor risiko perlu dikelola secara menyeluruh. Perseroan menyadari bahwa pengelolaan risiko wajib dilakukan secara proaktif guna meminimalkan dampak dari berbagai risiko yang mungkin timbul. Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Perseroan secara terus-menerus melakukan evaluasi secara berkala.

Perseroan berupaya menyeimbangkan risiko-risiko tersebut agar dapat mencapai kinerja yang lebih solid sebagai hasil dari upaya bisnis yang dilakukan. Perseroan juga mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko secara terpadu dan terstruktur. Kerangka manajemen risiko terpadu ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batasan transaksi, kewenangan, ketentuan lain, serta berbagai perangkat manajemen risiko yang berlaku di seluruh aktivitas fungsional.

Penerapan sistem manajemen risiko di Perseroan dimulai dengan mengidentifikasi potensi risiko internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja dan reputasi Perusahaan. Risiko dianalisis berdasarkan kemungkinan dan dampaknya untuk menetapkan prioritas serta strategi mitigasi.

Untuk meminimalkan dampak risiko, langkah strategis diterapkan dengan pemantauan dan evaluasi rutin guna memastikan efektivitas serta adaptasi terhadap perubahan. Hasil analisis risiko dilaporkan secara transparan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagai dasar pengambilan keputusan strategis.

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM IN THE CORPORATION

Every business and corporate management is inevitably exposed to risks, including the activities undertaken. Therefore, all risk factors must be managed comprehensively. The corporation acknowledges that risk management must be conducted proactively to minimize the impact of various potential risks. In order to accommodate business growth, the corporation continuously conducts regular evaluations.

The corporation strives to balance these risks to achieve more solid performance as a result of its business efforts. Furthermore, the corporation develops and enhances an integrated and structured risk management framework. This integrated risk management framework is outlined in policies, procedures, transaction limits, authorities, other provisions, and various risk management tools applicable across all functional activities.

The implementation of the risk management system in the corporation begins by identifying potential internal and external risks that could affect the company's performance and reputation. Risks are analyzed based on their likelihood and impact to establish priorities and mitigation strategies.

To minimize the impact of risks, strategic actions are taken with routine monitoring and evaluation to ensure effectiveness and adaptability to changes. The results of the risk analysis are reported transparently to the Board of Directors and the Board of Commissioners as a basis for strategic decision-making.

JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAANNYA

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi dan mengelola risiko-risiko tersebut, di antaranya:

Risiko Utama

1. **Risiko Suku Bunga**
   Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang berpotensi terpengaruh oleh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang, serta utang nasabah dan utang bank.

   Mitigasi Risiko:
   Perseroan mengelola risiko suku bunga dengan melakukan efisiensi penggunaan pinjaman bank dan berinvestasi secara berhati-hati pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan imbal hasil memadai.

2. **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**
   Risiko nilai tukar mata uang asing (valuta asing) merupakan konsekuensi terhadap keuntungan atau kerugian yang diakibatkan oleh fluktuasi nilai tukar. Risiko ini muncul ketika nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan dan Entitas Anak menghadapi risiko ini akibat perbedaan antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing.

   Mitigasi Risiko:
   Kebijakan manajemen risiko untuk meminimalkan dampak risiko ini adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing, sehingga menghindari kerugian dari perubahan nilai tukar.

3. **Risiko Harga Ekuitas**
   Risiko harga ekuitas adalah risiko kerugian akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi trading book yang disebabkan oleh fluktuasi harga saham. Investasi jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak terutama berupa investasi minoritas dalam ekuitas perusahaan swasta di Indonesia. Kinerja keuangan dari investasi ini sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

   Mitigasi Risiko:
   Perseroan dan Entitas Anak melakukan analisis mendalam atas setiap investasi yang akan dilakukan untuk mengurangi risiko harga ekuitas.

TYPES OF RISKS AND THEIR MANAGEMENT

The Company has identified the risks it faces and manages these risks as follows:

Principal Risks

1. **Interest Rate Risk**
   Interest rate risk is the risk where the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company and its Subsidiaries' financial assets and liabilities potentially affected by interest rate risk mainly consist of cash and cash equivalents, short-term investments, receivables, as well as customer debts and bank loans.

   Risk Mitigation:
   The Company manages interest rate risk by optimizing the use of bank loans and investing prudently in financial instruments with fixed interest rates that offer adequate returns.

2. **Foreign Exchange Risk**
   Foreign exchange risk arises from the potential gains or losses caused by fluctuations in exchange rates. This risk occurs when the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The Company and its Subsidiaries face this risk due to the difference between assets and liabilities denominated in foreign currencies.

   Risk Mitigation:
   The risk management policy to minimize the impact of this risk is to balance the value of assets and liabilities in foreign currencies, thus avoiding losses from exchange rate fluctuations.

3. **Equity Price Risk**
   Equity price risk is the risk of loss from changes in the price of financial instruments within the trading book due to stock price fluctuations. The Company's and its Subsidiaries' long-term investments primarily consist of minority equity investments in private companies in Indonesia. The financial performance of these investments is highly influenced by the economic conditions in Indonesia.

   Risk Mitigation:
   The Company and its Subsidiaries conduct thorough analysis of each investment to minimize equity price risk.

4. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang disebabkan oleh nilai jaminan yang tidak memenuhi ketentuan atau kesalahan dalam memperhitungkan potensi gagal bayar atau gagal serah kepada lawan transaksi. Perseroan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk setiap nasabah dan memantau eksposur terkait. Hanya pihak yang diakui dan kredibel yang diajak bekerja sama.

Mitigasi Risiko:

Semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Selain itu, jumlah piutang dipantau secara kontinu untuk mengurangi risiko gagal bayar.

5. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan perusahaan efek untuk memenuhi kewajiban yang berasal dari hutang transaksi efek, baik yang dilakukan nasabah maupun perusahaan efek sendiri, serta hutang lainnya.

Mitigasi Risiko:

Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang memadai untuk operasional serta mengatasi fluktuasi arus kas. Evaluasi proyeksi dan realisasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dilakukan secara rutin.

6. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang disebabkan oleh kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi, baik di pasar perdana maupun pasar sekunder. Perseroan dan Entitas Anak terekspos risiko pasar melalui usaha asuransi kerugian (VINS) dan usaha sekuritas (VSI).

- VINS menerima premi dari pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai portofolio investasi. Hasil investasi ini digunakan untuk menutup klaim pemegang polis di masa mendatang.
- VSI menghadapi risiko pasar dari kegagalan pihak lawan memenuhi liabilitasnya atau kesalahan perdagangan. Dalam transaksi di bursa, VSI bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah dalam menerima perdagangan dapat menyebabkan VSI terkena risiko pasar. Selain itu, VSI juga menghadapi risiko pasar terkait investasi pada aset keuangan, karena nilai wajar portofolio tergantung pada kondisi pasar yang dapat berubah sewaktu-waktu.

Mitigasi Risiko:

Entitas Anak mendiversifikasi portofolio investasi dan memonitor berbagai pengukuran risiko berdasarkan durasi, sensitivitas, dan referensi yang disetujui oleh Dewan Direksi.

4. Credit Risk

Credit risk is the risk arising from collateral values not meeting the required criteria or errors in assessing the potential for default or failure to deliver by counterparties. The Company and its Subsidiaries manage and control credit risk by setting risk limits for each customer and monitoring related exposures. Only recognized and credible parties are engaged for collaboration.

Risk Mitigation:

All third parties engaging in credit transactions must undergo a verification procedure. Additionally, receivables are continuously monitored to reduce the risk of default.

5. Liquidity Risk

Liquidity risk refers to the risk arising from the inability of a securities company to meet obligations arising from securities transaction debts, both those incurred by clients and the securities company itself, as well as other debts.

Risk Mitigation:

The Company and its Subsidiaries manage liquidity risk by monitoring and maintaining adequate cash and cash equivalents for operations and to address cash flow fluctuations. Projections and actual cash flows, including debt maturity schedules, are routinely evaluated.

6. Market Risk

Market risk is the risk caused by errors in investment decisions, both in the primary and secondary markets. The Company and its Subsidiaries are exposed to market risk through their non-life insurance business (VINS) and securities business (VSI).

- VINS receives premiums from policyholders and invests these funds in various investment portfolios. The returns from these investments are used to cover future policyholder claims.

- VSI faces market risk from the failure of counterparties to meet their liabilities or trade errors. In exchange transactions, VSI acts as a principal and subsequently novates the contracts to customers. The failure of customers to accept the trade may expose VSI to market risk. Additionally, VSI is also exposed to market risk related to investments in financial assets, as the fair value of the portfolio depends on market conditions that can change at any time.

Risk Mitigation:

The Subsidiary diversifies its investment portfolio and monitors various risk measures based on duration, sensitivity, and references approved by the Board of Directors.

Risiko Operasional

1. **Risiko Operasional**
   Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau masalah eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaan efek.

   Mitigasi Risiko:
   - **Perusahaan Sekuritas**
     Menjaga Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) sesuai dengan peraturan Bapepam dan LK No. V.D.5 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan MKBD.
   - **Perusahaan Asuransi**
     Menerapkan metode Risk Based Capital sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No.424/ KMK.06/2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi.
   - **Perbankan**
     Menerapkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

   Entitas Anak membangun budaya risiko dan menerapkannya dalam seluruh aktivitas operasional sebagai implementasi dari regulasi yang berlaku.

2. **Risiko Modal**
   Perseroan dan Entitas Anak terus mengelola pembatasan utang dan struktur modal mereka. Bank Indonesia mewajibkan BVIC, sebagai Entitas Anak, untuk memenuhi tingkat rasio kecukupan modal. BVIC telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan yang berlaku, di mana modal diklasifikasikan dalam dua tier: Modal Tier I dan Modal Tier II. BVIC mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode.

   Mitigasi Risiko:
   BVIC memastikan pemenuhan rasio kecukupan modal yang diwajibkan oleh Bank Indonesia dengan secara rutin melakukan perhitungan kecukupan modal dan mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

Risiko Kondisi Ekonomi Di Indonesia

Di tengah tekanan ekonomi global seperti ketidakpastian pasar keuangan, tekanan inflasi, dan situasi geopolitik sepanjang tahun 2024, Perseroan yang beroperasi sepenuhnya di Indonesia dapat terkena dampak negatif dari risiko global tersebut. Hal ini dapat mempengaruhi kegiatan usaha, prospek, kondisi keuangan, dan hasil usaha Perseroan.

Mitigasi Risiko:
Perseroan dan Entitas Anak secara berkala mengevaluasi kinerja pemenuhan kewajiban debitur sesuai dengan perubahan internal maupun eksternal. Strategi dan rencana bisnis disusun melalui serangkaian diskusi yang melibatkan jajaran manajemen untuk menghadapi tantangan saat ini.

Operational Risk

1. **Operational Risk**
   Operational risk refers to the risk arising from insufficient or failed internal processes, human errors, system failures, or external issues that impact the operational activities of a securities company.

   Risk Mitigation:
   - **Securities Company**
     Maintaining the Net Working Capital Adjusted (NWCA) in compliance with Bapepam and LK Regulation No. V.D.5 on the Maintenance and Reporting of NWCA.
   - **Insurance Company**
     Implementing the Risk-Based Capital method in accordance with the Minister of Finance's Decree No. 424/KMK.06/2003 regarding the Financial Health of Insurance and Reinsurance Companies.
   - **Banking**
     Implementing Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 5/8/PBI/2003 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

   The subsidiary entities foster a risk culture and integrate it into all operational activities, in alignment with applicable regulations.

2. **Capital Risk**
   The Company and its Subsidiaries continue to manage their debt limitations and capital structure. Bank Indonesia requires BVIC, as a subsidiary, to meet the capital adequacy ratio. BVIC has conducted capital adequacy calculations based on applicable regulations, where capital is classified into two tiers: Tier I Capital and Tier II Capital. BVIC complies with all capital requirements set by external parties throughout the period.

   Risk Mitigation:
   BVIC ensures compliance with the capital adequacy ratio required by Bank Indonesia by regularly performing capital adequacy calculations and adhering to all capital requirements set by external parties.

Economic Risk in Indonesia

Amid global economic pressures such as financial market uncertainties, inflationary pressures, and geopolitical situations throughout 2024, the Company, operating entirely in Indonesia, may be negatively impacted by these global risks. This could affect the Company's business activities, prospects, financial condition, and operating results.

Risk Mitigation:
The Company and its subsidiaries regularly evaluate debtor obligation fulfillment performance in response to internal and external changes. Business strategies and plans are developed through a series of discussions involving management to address current challenges.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Hasil tinjauan dan evaluasi pada tahun 2024 menunjukkan bahwa penerapan Sistem Manajemen Risiko telah berjalan sesuai harapan. Sistem tersebut dinilai efektif dalam mendukung kebijakan dan proses bisnis Perseroan di sepanjang tahun 2024. Proses identifikasi risiko dilaksanakan seiring dengan perencanaan tahunan dan jangka panjang Perusahaan. Dengan demikian, tidak ditemukan risiko yang memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perseroan pada tahun 2024.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Direksi secara berkala menilai efektivitas pelaksanaan Manajemen Risiko dengan mengevaluasi aspek penetapan target, identifikasi kejadian, penilaian risiko, kegiatan kontrol, informasi dan komunikasi, serta pemantauan dan keberlangsungan operasional. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan telah berjalan secara efektif dan memadai.

RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS REVIEW

The review and evaluation results for 2024 indicate that the implementation of the Risk Management System has met expectations. The system is considered effective in supporting the Company's policies and business processes throughout 2024. The risk identification process was carried out in line with the Company's annual and long-term planning. As such, no risks with significant impact on the Company's business continuity were identified for 2024.

STATEMENT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE IMPLEMENTATION OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Directors periodically assesses the effectiveness of Risk Management implementation by evaluating aspects such as target setting, event identification, risk assessment, control activities, information and communication, as well as monitoring and operational continuity. In 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the implementation of Risk Management in the Company has been effective and adequate.

Kasus Litigasi dan Perkara Hukum
Litigation Cases and Legal Matters

Pada tahun 2024, Perseroan, beserta seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, tidak terlibat dalam perkara perdata, pidana, dan/atau tuntutan hukum lainnya. Hal ini mencakup gugatan, perselisihan di lembaga peradilan baik di Indonesia maupun di luar negeri, serta perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang. Tidak terdapat pula perselisihan terkait perpajakan, perburuhan, atau perkara kepailitan yang dihadapi oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan dan entitas anak tidak mengajukan permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang selama tahun berjalan.

In 2024, the Company, along with all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, were not involved in any civil, criminal, or other legal claims. This includes lawsuits, disputes in courts both domestically and internationally, as well as administrative disputes with competent government agencies. There were also no disputes related to taxation, labor, or bankruptcy matters faced by the Company. Furthermore, the Company and its subsidiaries did not file for debt payment deferrals during the year.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif yang diterima Perseroan, Dewan Komisaris, maupun Direksi oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, maupun otoritas lainnya.

Throughout 2024, no administrative sanctions were imposed on the Company, the Board of Commissioners, or the Board of Directors by the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, or any other authorities.

Kode Etik
Code of Conduct

Kode Etik Perseroan berfungsi sebagai pedoman internal yang bersifat mengikat dan berlaku di seluruh lingkungan Perseroan, yang mencakup etika bisnis, etika kerja, serta etika dalam hubungan dengan pihak eksternal. Pedoman ini dirancang untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan dan peraturan perundang-undangan di Indonesia, serta untuk menjaga standar moral dan profesionalitas dalam setiap aspek bisnis yang dijalankan.

Seluruh jajaran Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan, berkomitmen untuk menjalankan kegiatan bisnis, baik secara langsung maupun melalui entitas anak, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dan integritas. Prinsip-prinsip ini diterapkan dalam kerangka hukum yang berlaku serta sesuai dengan standar etika yang tinggi. Dalam hal ini, Perseroan menekankan perlakuan yang adil dan merata bagi seluruh pihak di dalam organisasi, baik manajemen maupun karyawan.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode Etik Perseroan mengatur pedoman umum mengenai berbagai hubungan dalam lingkungan kerja, yaitu hubungan antara karyawan dengan perusahaan, antar karyawan, hubungan dengan klien, pemegang saham, pemerintah, serta masyarakat. Seluruh manajemen dan karyawan wajib membaca, memahami, dan menerapkan Kode Etik ini dalam keseharian operasional.

Berikut adalah pokok-pokok utama Kode Etik Perseroan:

1. **Etika Bisnis**
   Etika bisnis mencakup nilai dan norma yang menjadi acuan perilaku bagi seluruh manajemen dan karyawan dalam menjalankan kegiatan usaha, sesuai dengan prinsip-prinsip dasar GCG. Setiap individu diharapkan untuk mempraktikkan etika bisnis yang jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas dalam setiap keputusan dan tindakan bisnis yang diambil.

2. **Etika Kerja**
   Etika kerja mengatur perilaku individu di dalam perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Karyawan diharapkan untuk menunjukkan profesionalitas, dedikasi, dan etika yang baik dalam setiap aktivitas, baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja, dengan tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG.

The Company's Code of Ethics serves as a binding internal guideline applicable throughout the entire organization, encompassing business ethics, work ethics, and ethics in relations with external parties. This guideline is designed to ensure compliance with the company's policies and the relevant laws and regulations in Indonesia, as well as to maintain high standards of morality and professionalism in every aspect of the business operations.

All members of the Company, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees, are committed to conducting business activities, both directly and through subsidiaries, in accordance with the values of honesty and integrity. These principles are applied within the legal framework and in alignment with high ethical standards. In this regard, the Company emphasizes fair and equitable treatment for all parties within the organization, both management and employees.

KEY ELEMENTS OF THE CODE OF ETHICS

The Company's Code of Ethics provides general guidelines on various relationships within the work environment, including the relationship between employees and the company, among employees, as well as relationships with clients, shareholders, the government, and the public. All management and employees are required to read, understand, and apply this Code of Ethics in their daily operations.

The following are the main elements of the Company's Code of Ethics:

1. **Business Ethics**
   Business ethics encompass the values and norms that serve as behavioral guidelines for all management and employees in conducting business activities, in accordance with the basic principles of Good Corporate Governance (GCG). Each individual is expected to practice business ethics that are honest, responsible, and of integrity in every decision and business action taken.

2. **Work Ethics**
   Work ethics govern the behavior of individuals within the company in carrying out their duties and responsibilities. Employees are expected to demonstrate professionalism, dedication, and good ethics in every activity, both inside and outside the workplace, while continuing to uphold the principles of GCG.

3. **Etika Terhadap Pihak Luar**
   Etika terhadap pihak luar mencakup nilai dan norma yang mengatur perilaku individu Perseroan dalam berinteraksi dengan pihak eksternal, seperti klien, mitra bisnis, pemerintah, dan masyarakat. Setiap karyawan diharapkan menjaga integritas dan etika yang tinggi dalam membina hubungan yang baik dan profesional dengan pihak luar, dengan tetap mematuhi prinsip-prinsip GCG.

Selain itu, Kode Etik Perseroan juga telah mengatur mengenai pencegahan insider trading. Dalam pencegahan insider trading, Perseroan melarang kepada setiap individu Perseroan untuk memanfaatkan informasi rahasia Perusahaan yang diperoleh dan diketahuinya untuk kepentingan pribadi maupun pihak lain yang tidak berwenang. Setiap individu Perseroan juga dilarang menginformasikan rencana-rencana Perusahaan yang belum dipublikasikan kepada pihak lain yang tidak berkepentingan.

Dengan menerapkan Kode Etik ini, Perseroan berupaya untuk membangun kepercayaan dan reputasi yang baik di mata pemangku kepentingan, serta menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, produktif, dan berlandaskan pada nilai-nilai moral yang kuat.

SOSIALISASI SERTA PENEGAKAN KODE ETIK

Perseroan secara berkala menyelenggarakan berbagai kegiatan sosialisasi, seperti program orientasi, sesi pelatihan, video, dan komunikasi elektronik. Di tahun 2024, sosialisasi kode etik terus dilakukan sebagai bagian dari tanggung jawab Perseroan dalam penerapan prinsip GCG.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengingatkan dan menekankan pentingnya penerapan kode etik bagi seluruh karyawan di setiap level manajemen, guna menciptakan budaya kerja yang profesional dan berintegritas.

PELANGGARAN KODE ETIK TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran terhadap kode etik yang diterapkan di Perseroan.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK

Kode Etik Perseroan berlaku bagi setiap individu di lingkungan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan.

3. **Ethics Towards External Parties**
   Ethics towards external parties encompass the values and norms that govern the behavior of the Company's individuals in interactions with external parties, such as clients, business partners, the government, and the public. Every employee is expected to maintain integrity and high ethical standards in fostering good and professional relationships with external parties, while adhering to the principles of GCG.

Furthermore, the Company's Code of Ethics also addresses the prevention of insider trading. In this regard, the Company prohibits any individual associated with the Company from utilizing confidential information acquired and known to them for personal benefit or for the benefit of unauthorized third parties. Additionally, every individual within the Company is prohibited from disclosing the Company's unpublished plans to unrelated parties.

By implementing this Code of Ethics, the Company aims to build trust and a good reputation among stakeholders, while creating a harmonious, productive work environment based on strong moral values.

SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF ETHICS

The Company periodically organizes various socialization activities, such as orientation programs, training sessions, videos, and electronic communications. In 2024, the socialization of the Code of Ethics continued as part of the Company's responsibility in applying the principles of GCG.

These activities aim to remind and emphasize the importance of applying the Code of Ethics for all employees at every level of management, in order to foster a professional and integrity-driven work culture.

VIOLATIONS OF THE CODE OF ETHICS IN 2024

Throughout 2024, the Company did not receive any reports related to violations of the Code of Ethics applied within the Company.

ENFORCEMENT OF THE CODE OF ETHICS

The Company's Code of Ethics applies to every individual within the Company, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees.

Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen
Employee and Management Stock Ownership

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Pengungkapan Informasi Perubahan Kepemilikan Saham

Sesuai POJK No. 11/2017, anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan saham mereka di Perseroan, termasuk setiap perubahan (penambahan atau pengurangan) atas kepemilikan tersebut. Laporan tersebut disampaikan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan, untuk kemudian diteruskan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pelaksanaan Pengungkapan Informasi Perubahan Kepemilikan Saham Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pembelian dan/atau penjualan saham yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM

As of December 31, 2024, the Company does not have an Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP).

STOCK OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Policy on Disclosure of Stock Ownership Changes

In accordance with OJK Regulation No. 11/2017, members of the Board of Commissioners and Directors are required to report their stock ownership in the Company, including any changes (additions or reductions) to such ownership, to the Corporate Secretary. The report must be submitted no later than 3 (three) business days after the change occurs, and subsequently forwarded to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Implementation of Stock Ownership Change Disclosure in 2024

Throughout 2024, there were no purchases and/or sales of shares conducted by members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Sebagai bagian dari penerapan GCG, Perseroan menyediakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) sebagai sarana untuk melaporkan pelanggaran, tindakan tidak etis, atau praktik ilegal. Sistem ini menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan melindungi dari segala bentuk pembalasan.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN

Laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui saluran berikut dengan melampirkan informasi disertai bukti yang akurat:

Email

corsec@victoriainvestama.co.id

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan penuh kepada pelapor melalui langkah-langkah berikut:

- **Kerahasiaan identitas**
  Identitas pelapor akan dirahasiakan dan tidak akan diungkap tanpa persetujuan pelapor, kecuali jika diwajibkan oleh hukum.

- **Keamanan informasi**
  Informasi yang dilaporkan akan dikelola secara aman dan hanya digunakan untuk investigasi serta tindak lanjut yang diperlukan.

- **Perlindungan dari pembalasan**
  Pelapor akan dilindungi dari segala bentuk intimidasi, ancaman, diskriminasi, atau tindakan negatif lainnya yang dapat timbul akibat laporan yang disampaikan dengan itikad baik.

MEKANISME PENANGANAN PELAPORAN

Laporan yang masuk dianalisis dan diverifikasi oleh Tim Perlindungan Pelapor, bagian independen dari Unit Audit Internal, untuk menentukan langkah penyelidikan lebih lanjut. Jika diperlukan, kasus akan diteruskan ke tim khusus untuk investigasi mendalam.

Hasil investigasi dilaporkan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Komite Audit. Jika Direktur Utama terlibat, laporan langsung diajukan ke Dewan Komisaris dan Komite Audit.

As part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company provides a Whistleblowing System as a means for reporting violations, unethical conduct, or illegal practices. This system ensures the confidentiality of the reporter's identity and protects against any form of retaliation.

REPORTING PROCEDURE

Violation reports can be submitted through the following channels, along with accurate information and supporting evidence:

Telp

(021) 30008870

PROTECTION FOR REPORTERS

The Company is committed to providing full protection to the reporter through the following measures:

- **Confidentiality of Identity**
  The identity of the reporter will be kept confidential and will not be disclosed without the reporter's consent, except as required by law.

- **Information Security**
  The reported information will be securely managed and used solely for investigation and necessary follow-up actions.

- **Protection from Retaliation**
  Reporters will be protected from any form of intimidation, threats, discrimination, or other negative actions that may arise as a result of their good faith report.

REPORT HANDLING MECHANISM

Submitted reports will be analyzed and verified by the Whistleblower Protection Team, an independent section of the Internal Audit Unit, to determine the next steps for further investigation. If necessary, the case will be forwarded to a specialized team for a detailed investigation.

The results of the investigation will be reported to the President Director, Board of Commissioners, and the Audit Committee. If the President Director is involved, the report will be directly submitted to the Board of Commissioners and the Audit Committee.

PIHAK YANG MENGELOLA PELAPORAN

Pengaduan dikelola oleh Unit Audit Internal atau tim independen dengan kewenangan penuh untuk memastikan penyelesaian secara adil dan transparan.

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN DI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait pelanggaran melalui saluran WBS.

PARTY RESPONSIBLE FOR HANDLING REPORTS

Complaints are managed by the Internal Audit Unit or an independent team with full authority to ensure fair and transparent resolution.

RESULTS OF COMPLAINT HANDLING IN 2024

Throughout 2024, the Company did not receive any complaints regarding violations through the WBS channels.

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga integritas, transparansi, dan kepercayaan di semua aspek operasionalnya. Kebijakan anti korupsi Perusahaan dirancang secara ketat untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani segala bentuk korupsi, termasuk suap, kolusi, nepotisme, pencucian uang, penyalahgunaan wewenang, dan tindakan serupa lainnya. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh karyawan, manajemen, dan mitra bisnis, menegaskan standar etika yang tinggi dalam menjalankan kegiatan bisnis.

PROGRAM DAN PROSEDUR ANTI KORUPSI

Perusahaan menerapkan serangkaian program dan prosedur komprehensif untuk mendukung penerapan kebijakan anti korupsi, yang meliputi:

1. Memastikan setiap transaksi, terutama pengadaan barang/jasa dan pengelolaan keuangan, dilakukan secara terbuka dan sesuai aturan.
2. Melakukan pengawasan rutin terhadap aktivitas yang berisiko terhadap korupsi serta mengevaluasi kebijakan secara berkala.
3. Memberikan tindakan disipliner, pemutusan hubungan kerja, atau pelaporan hukum kepada pihak yang melanggar kebijakan anti korupsi.
4. Melaporkan kasus korupsi kepada otoritas yang berwenang untuk penegakan hukum lebih lanjut.

PELATIHAN DAN SOSIALISASI ANTI KORUPSI

Perusahaan secara berkala menyelenggarakan program pelatihan dan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran seluruh pemangku kepentingan terhadap pentingnya pencegahan korupsi. Program ini mencakup:

The Company is committed to maintaining integrity, transparency, and trust in all aspects of its operations. The Company's anti-corruption policy is strictly designed to prevent, detect, and address all forms of corruption, including bribery, collusion, nepotism, money laundering, abuse of power, and similar actions. This policy applies to all employees, management, and business partners, emphasizing high ethical standards in conducting business activities.

ANTI-CORRUPTION PROGRAMS AND PROCEDURES

The Company implements a comprehensive set of programs and procedures to support the enforcement of its anti-corruption policy, which include:

1. Ensuring that every transaction, particularly in procurement and financial management, is conducted transparently and in accordance with applicable regulations.
2. Conducting regular oversight of activities that pose a risk of corruption and periodically evaluating the policy.
3. Imposing disciplinary actions, termination of employment, or legal reporting on those who violate the anti-corruption policy.
4. Reporting corruption cases to the relevant authorities for further legal enforcement.

ANTI-CORRUPTION TRAINING AND SOCIALIZATION

The Company regularly organizes training and socialization programs to raise awareness among all stakeholders about the importance of corruption prevention. These programs include:

1. Memberikan pemahaman tentang peraturan terkait korupsi dan implikasi hukum bagi pelanggarnya.
2. Mengadakan pelatihan berbasis studi kasus untuk membantu karyawan mengenali dan menghindari situasi yang berpotensi korupsi.
3. Mengedarkan panduan, poster, dan materi informasi lain tentang pentingnya integritas dan budaya anti korupsi.

Dengan penerapan kebijakan, program, dan pelatihan ini, Perusahaan bertekad untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari korupsi, beretika, dan bertanggung jawab.

1. Providing an understanding of regulations related to corruption and the legal implications for violators.
2. Conducting case study-based training to help employees recognize and avoid potential corruption scenarios.
3. Distributing guides, posters, and other informational materials on the importance of integrity and a culture of anti-corruption.

Through the implementation of these policies, programs, and training, the Company is determined to create a workplace environment that is free from corruption, ethical, and responsible.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Guidelines

Dalam implementasi tata kelola perusahaan, Perusahaan telah menerapkan tata kelola perusahaan terbuka sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 21/2015 dan SEOJK No.32/ 2015, pedoman tata kelola mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perusahaan senantiasa menerapkan rekomendasi dan meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu. Rincian rekomendasi tersebut meliputi:

In the implementation of corporate governance, the Company has adopted the principles of public company governance as regulated in POJK No. 21/2015 and SEOJK No. 32/2015. The governance guidelines cover 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for the application of the aspects and principles of good corporate governance. The Company consistently applies these recommendations and continually improves their quality over time. The details of these recommendations include:

Aspek Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
Aspect of the Relationship Between Public Companies and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights

Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Enhancing the Value of General Meetings of Shareholders (GMS)	
Rekomendasi Recommendation	
Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham	Public companies have methods or technical procedures for voting, whether openly or confidentially, emphasizing independence and the interests of shareholders
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
RUPS dilaksanakan secara hybrid dimana pemegang saham dapat hadir secara fisik maupun mengikutinya menggunakan sistem eASY. KSEI. Perseroan telah menetapkan prosedur teknis pengambilan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup dalam RUPS. Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan cara dengan "mengangkat tangan" bagi pemegang saham yang hadir secara fisik, sedangkan pemegang saham yang hadir secara daring dapat melakukan pemungutan suara melalui sistem eASY.KSEI sejak panggilan RUPS dilakukan dan ditutup ketika pemungutan suara dilakukan pada masing-masing agenda RUPS.	The General Meeting of Shareholders (GMS) is conducted in a hybrid format, allowing shareholders to attend in person or participate remotely via the eASY.KSEI system. The Company has established technical procedures for voting, both open and closed, during the GMS. Voting is conducted orally by "raising hands" for shareholders attending in person, while those attending remotely can cast their votes through the eASY.KSEI system starting from the GMS invitation and closing when voting is concluded for each agenda item.
Pihak independen yang melakukan melakukan penghitungan suara atas suara yang masuk baik secara lisan dengan cara dengan "mengangkat tangan" maupun yang "ditarik" dari sistem eASY.KSEI adalah PT Adimitra Jasa Korpora, selaku Biro Administrasi Efek, untuk melakukan perhitungan suara dan/atau melakukan validasi suara, serta menunjuk Rini Yulianti, SH., untuk melakukan verifikasi penghitungan suara dalam RUPS Tahun 2024.	An independent party, PT Adimitra Jasa Korpora, acting as the Securities Administration Bureau, is responsible for counting the votes cast both orally by "raising hands" and those "submitted" via the eASY.KSEI system. The company has appointed Rini Yulianti, SH., to verify the vote count for the 2024 GMS.

Rekomendasi Recommendation	
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of public companies are present at the AGMS.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada 21 Juni 2024.	All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company attended the Annual General Meeting held on June 21, 2024.
Rekomendasi Recommendation	
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	The summary of GMS minutes is available on the public company's website for at least 1 (one) year.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web resmi Perseroan dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun.	A summary of the GMS minutes is available on the Company's official website for a period of more than 1 (one) year.

Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor.
Enhancing the Quality of Communication Between Public Companies and Shareholders or Investors

Rekomendasi Recommendation	
Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Public companies have a communication policy with shareholders or investors.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Perseroan memiliki kebijakan komunikasi untuk berinteraksi dengan pemegang saham atau investor serta menyediakan berbagai saluran komunikasi yang dikelola oleh Sekretaris Perusahaan.	The Company has a communication policy for interacting with shareholders or investors and provides various communication channels managed by the Corporate Secretary.
Rekomendasi Recommendation	
Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	Public companies disclose their communication policy with shareholders or investors on their website.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui situs web Perusahaan.	The Company has disclosed its communication policy with shareholders or investors through the Company's website.

Aspek Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Aspect of Functions and Roles of the Board of Commissioners

Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris
Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi Recommendation	
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan terbuka.	The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the public company.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Perseroan menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan operasional sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.	The Company determines the number of members of the Board of Commissioners by considering the conditions and operational needs in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Rekomendasi Recommendation	
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	The composition of the Board of Commissioners is determined by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Perseroan menetapkan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman. Keahlian dan pengalaman Dewan Komisaris Perseroan telah dijelaskan pada masing-masing profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.	The Company establishes the composition of the Board of Commissioners based on the diversity of expertise, knowledge, and experience. The expertise and experience of the Company's Board of Commissioners are detailed in each member's profile in this Annual Report.

Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
Enhancing the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Rekomendasi Recommendation	
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Perseroan memiliki kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	The Company has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.
Rekomendasi Recommendation	
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan terbuka.	The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the public company's annual report.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Perseroan telah mengungkapkan kebijakan *self-assessment* Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini. Kebijakan *self-assessment* Dewan Komisaris Perseroan dapat dilihat pada bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.	The Company has disclosed the self-assessment policy for the Board of Commissioners in this Annual Report. The self-assessment policy of the Company's Board of Commissioners can be found in the Board of Commissioners' Performance Evaluation section of this Annual Report.
Rekomendasi Recommendation	
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Board of Commissioners should have a policy requiring members to resign if involved in financial crimes.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Perseroan memiliki kebijakan pengunduran diri untuk anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana dimuat dalam Anggaran Dasar Perseroan.	The Company has a resignation policy for members of the Board of Commissioners involved in financial crimes, as stated in the Company's Articles of Association.
Rekomendasi Recommendation	
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	The Board of Commissioners or the committee responsible for nomination and remuneration develops a succession policy for the nomination process of Board of Directors members.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Perseroan menyusun kebijakan suksesi melalui Komite Nominasi dan Remunerasi.	The Company develops a succession policy through the Nomination and Remuneration Committee.

Aspek Fungsi dan Peran Direksi
Aspect of Functions and Roles of the Board of Directors

Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors	
Rekomendasi Recommendation	
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	The determination of the number of Board of Directors members considers the condition of the public company as well as the effectiveness of decision-making.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Perseroan menetapkan jumlah anggota Direksi dengan mempertimbangkan kondisi Perusahaan dan efektivitas pengambilan keputusan.	The Company determines the number of Board of Directors members by considering the Company's condition and the effectiveness of decision-making.
Rekomendasi Recommendation	
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	The composition of the Board of Directors considers diversity in expertise, knowledge, and experience required.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Perseroan menentukan komposisi anggota Direksi dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman. Keahlian dan pengalaman Direksi Perseroan telah dijelaskan pada masing-masing profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.	The Company determines the composition of the Board of Directors members by taking into account the diversity of expertise, knowledge, and experience. The expertise and experience of the Company's Board of Directors are outlined in each director's profile in this Annual Report.
Rekomendasi Recommendation	
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Board members overseeing accounting or finance possess expertise and/or knowledge in accounting.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Perseroan memastikan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi memiliki keahlian dan pengetahuan yang relevan. Keahlian dan/atau pengetahuan Jimmy Kurniawan Setio di bidang akuntansi selaku Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dapat dilihat pada profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.	The Company ensures that the members of the Board of Directors overseeing the accounting function possess relevant expertise and knowledge. The expertise and/or knowledge of Jimmy Kurniawan Setio in the field of accounting, as the Director in charge of accounting or finance, can be found in the Director's profile in this Annual Report.

Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Enhancing the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	
Rekomendasi Recommendation	
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Perseroan memiliki kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Direksi.	The Company has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.
Rekomendasi Recommendation	
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan terbuka.	The self-assessment policy for evaluating the Board of Directors' performance is disclosed in the public company's annual report.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied

Penerapan	Implementation
Perseroan telah mengungkapkan kebijakan *self-assessment* Direksi dalam laporan tahunan ini. Kebijakan *self-assessment* Dewan Komisaris Perseroan dapat dilihat pada bagian Penilaian Kinerja Direksi dalam laporan tahunan ini.	The Company has disclosed the self-assessment policy for the Board of Directors in this Annual Report. The self-assessment policy for the Board of Commissioners can be found in the Director Performance Evaluation section of this Annual Report.
Rekomendasi Recommendation	
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Board of Directors has a policy requiring members to resign if involved in financial crimes.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Perseroan memiliki kebijakan pengunduran diri untuk anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana dimuat dalam Anggaran Dasar Perseroan.	The Company has a resignation policy for members of the Board of Directors involved in financial crimes as outlined in the Company's Articles of Association.

Aspek Partisipasi Pemangku Kepentingan
Stakeholder Participation Aspect

Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Enhancing Corporate Governance Through Stakeholder Participation	
Rekomendasi Recommendation	
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	Public companies have a policy to prevent insider trading.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading yang terdapat pada Kote Etik Perseroan dan tercakup dalam lingkup Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.	The Company has a policy to prevent insider trading, which is included in the Company's Code of Ethics and is part of the Company's Internal Control System.
Rekomendasi Recommendation	
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti fraud.	Public companies have an anti-corruption and anti-fraud policy.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Perseroan memiliki kebijakan yang mendukung pencegahan korupsi dan fraud dan tercakup dalam Etika Bisnis pada Kode Etik Perusahaan.	The Company has a policy supporting the prevention of corruption and fraud, which is incorporated in the Business Ethics section of the Company's Code of Conduct.
Rekomendasi Recommendation	
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Public companies have a policy for the selection and capability improvement of suppliers or vendors.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Perseroan memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan bagi pemasok atau vendor. Selain itu, Perseroan juga menerapkan sejumlah inisiatif peningkatan kapasitas bagi para pemasok atau vendor.	The Company has a selection and capability improvement policy for suppliers or vendors. Additionally, the Company implements various capacity-building initiatives for suppliers or vendors.
Rekomendasi Recommendation	
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak hak kreditur.	Public companies have a policy to fulfill creditors' rights.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied

Penerapan	Implementation
Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam setiap perjanjian yang dibuat masing-masing kreditur dengan Perseroan.	The policy regarding the fulfillment of creditors' rights is outlined in each agreement made between the Company and its creditors.
Rekomendasi Recommendation	
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	Public companies have a whistleblowing system policy.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Perseroan telah memiliki dan menerapkan kebijakan sistem whistleblowing.	The Company has established and implemented a whistleblowing system policy.
Rekomendasi Recommendation	
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	The public company has a policy for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang berupa bonus berbasis kinerja jangka panjang dan/atau manfaat pasca-kerja kepada Direksi dan karyawan.	The Company has a long-term incentive policy in the form of performance-based bonuses and/or post-employment benefits for the Board of Directors and employees.

Aspek Keterbukaan Informasi
Aspect of Information Disclosure

Rekomendasi Recommendation	
Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Public companies utilize information technology beyond websites as a medium for information disclosure.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Perseroan menggunakan teknologi informasi secara luas sebagai media keterbukaan informasi. Selain menggunakan situs web resmi, Perseroan juga memanfaatkan media sosial untuk menyebarluaskan informasi terkait dengan infromasi terkini Perusahaan.	The Company widely utilizes information technology as a means of information transparency. In addition to using the official website, the Company also leverages social media to disseminate information related to the latest updates about the Company.
Rekomendasi Recommendation	
Laporan tahunan Perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	The annual report of a public company should disclose the ultimate beneficial owners holding at least 5% (five percent) of the public company's shares, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owners of shares held through major and controlling shareholders.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, yang dapat dilihat pada bagian Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan Tahunan ini.	The Company has disclosed the ultimate beneficial ownership in the Company's shareholding, which can be found in the Major and Controlling Shareholders section of this Annual Report.

Akses terhadap Informasi dan Data Perusahaan

Access to the Company's Information and Data

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan prinsip keterbukaan informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi terkini serta media sosial sebagai bagian dari upaya transparansi kepada para pemangku kepentingan. Untuk memudahkan akses terhadap data dan informasi, Perseroan menyediakan sarana digital yang dapat diakses secara langsung melalui situs web resmi, yaitu www.victoriainvestama.co.id. Situs ini dirancang untuk memberikan informasi yang lengkap, termasuk laporan keuangan, informasi terkait kegiatan usaha, serta kebijakan-kebijakan strategis Perseroan.

Selain itu, para pemangku kepentingan juga dapat mengakses informasi lebih lanjut melalui Sekretaris Perusahaan, yang bertanggung jawab untuk memberikan informasi yang akurat dan relevan sejalan dengan kebutuhan komunikasi yang transparan dan efektif. Dengan demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi yang diperlukan tersedia dengan mudah dan dapat diakses oleh publik, sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG).

The Company is committed to implementing the principle of transparency by utilizing the latest information technology and social media as part of its efforts to ensure openness to stakeholders. To facilitate access to data and information, the Company provides digital platforms that can be directly accessed through its official website, www.victoriainvestama.co.id. This site is designed to offer comprehensive information, including financial reports, business activities, and the Company's strategic policies.

In addition, stakeholders may also access further information through the Corporate Secretary, who is responsible for providing accurate and relevant information in line with the need for transparent and effective communication. Therefore, the Company ensures that all necessary information is readily available and accessible to the public, in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Victoria Investama Tbk
Graha BIP Lantai 3A
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan, Indonesia. 12930
Hotline : (+62 21) 1500 977
Email : corsec@ victoriainvestama.co.id

victoria investama

Sustainability Report

Laporan Berkelanjutan

Strategi Keberlanjutan [A.1]
Sustainability Strategy

Perseroan menjadikan Keuangan Berkelanjutan sebagai bagian penting dari strategi untuk mencapai visi jangka panjangnya. Prinsip keberlanjutan diterapkan dalam kegiatan operasional dan investasi perusahaan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang seimbang, dengan memperhatikan dampak sosial serta lingkungan. Sebagai perusahaan induk di sektor keuangan, Perseroan berusaha berkontribusi dalam perubahan menuju industri yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

The Company regards Sustainable Finance as a key component of its strategy to achieve its long-term vision. Sustainability principles are implemented in the Company's operational activities and investments to support balanced economic growth while considering social and environmental impacts. As a parent company in the financial sector, the Company strives to contribute to the shift towards a more inclusive and sustainable industry.

Strategi keberlanjutan ini berfokus pada penerapan prinsip ESG (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola) dalam setiap investasi. Perseroan berupaya mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dengan mendorong inklusi keuangan, mengurangi kesenjangan sosial, dan menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan. Selain mengelola aset, Perseroan juga berupaya memberikan dampak positif melalui investasi yang bertanggung jawab.

Dalam jangka pendek, perusahaan berfokus pada peningkatan kapasitas internal, terutama dengan mengedukasi karyawan mengenai prinsip-prinsip keberlanjutan, khususnya dalam konteks investasi berbasis ESG. Pelatihan berkelanjutan dan program peningkatan kompetensi menjadi bagian dari upaya ini. Jangka panjangnya, perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan portofolio investasi yang sesuai dengan kriteria ESG. Evaluasi berkala juga akan dilakukan untuk memastikan strategi ini tetap relevan dengan regulasi dan dinamika industri.

Perseroan juga menyadari risiko yang mungkin timbul dari investasi yang berdampak pada lingkungan dan sosial. Oleh karena itu, kebijakan manajemen risiko yang terintegrasi dengan prinsip keberlanjutan diterapkan untuk meminimalkan potensi dampak negatif dan merespons risiko perubahan iklim yang bisa mempengaruhi portofolio investasi.

Perseroan berupaya membangun portofolio investasi yang memberikan nilai positif baik secara finansial maupun sosial dan lingkungan. Ke depan, Perseroan berharap dapat terus berperan dalam menciptakan perubahan positif di sektor keuangan melalui investasi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1]

Perseroan berkomitmen untuk membangun budaya keberlanjutan yang melibatkan seluruh karyawan dalam menjalankan tata nilai perusahaan, peduli lingkungan, dan mencapai target efisiensi. Kampanye ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran, memotivasi, dan menginspirasi setiap individu di Perseroan agar berperan aktif dalam mendukung upaya keberlanjutan.

Salah satu langkah konkret yang dilakukan adalah melalui penghematan energi, seperti mengurangi konsumsi listrik, memaksimalkan penggunaan video conference sebagai sarana meeting, dan mengurangi pemakaian kertas dalam kegiatan operasional.

This sustainability strategy focuses on the application of ESG (Environmental, Social, and Governance) principles in every investment. The Company aims to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) by promoting financial inclusion, reducing social inequality, and fulfilling corporate social responsibility. In addition to asset management, the Company also seeks to generate a positive impact through responsible investments.

In the short term, the Company focuses on enhancing internal capacity, particularly by educating employees on sustainability principles, especially in the context of ESG-based investments. Ongoing training and competency enhancement programs are part of this effort. In the long term, the Company is committed to expanding its investment portfolio in line with ESG criteria. Periodic evaluations will also be conducted to ensure that this strategy remains relevant to regulations and industry dynamics.

The Company also acknowledges the risks that may arise from investments with environmental and social impacts. Therefore, a risk management policy integrated with sustainability principles is implemented to minimize potential negative impacts and address climate change risks that may affect the investment portfolio.

The Company aims to build an investment portfolio that delivers positive value both financially and socially and environmentally. Moving forward, the Company hopes to continue playing a role in driving positive change in the financial sector through responsible and sustainable investments.

BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE [F.1]

The Company is committed to building a sustainability culture that engages all employees in upholding the company's values, caring for the environment, and achieving efficiency targets. This campaign is designed to raise awareness, motivate, and inspire each individual in the Company to actively participate in supporting sustainability efforts.

One concrete step taken is through energy conservation, such as reducing electricity consumption, maximizing the use of video conferences for meetings, and minimizing paper usage in operational activities.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan [B.1][B.2][B.3]
Sustainability Performance Highlights

Keterangan	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Aspek Ekonomi					**Economic Aspects**
Produk dan Jasa					**Products and Services**
Jasa Konsultasi	Rp-ribu Rp-thousand	12.655.223	5.568.876	29.488.460	Consulting Services
Penjaminan dan Perantara Perdagangan Efek	Rp-ribu Rp-thousand	28.164.650	15.729.955	28.257.174	Securities Guarantee and Brokerage
Asuransi Kerugian	Rp-ribu Rp-thousand	62.046.125	52.890.283	42.072.546	Property Insurance
Pengelolaan Investasi	Rp-ribu Rp-thousand	1.537.429	7.157.987	7.618.645	Investment Management
Asuransi Jiwa	Rp-ribu Rp-thousand	46.860.080	28.000.998	350.400.973	Life Insurance
Bank	Rp-ribu Rp-thousand	1.043.743.560	925.065.255	1.119.448.345	Banking
Kinerja Keuangan					**Financial Performance**
Pendapatan Usaha	Rp-ribu Rp-thousand	1.174.949.935	1.034.413.354	1.577.420.145	Operating Income
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	Rp-ribu Rp-thousand	136.751.515	110.331.150	242.148.048	Net Profit (Loss) for the Year
Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan* [F.4]					**Sustainable Business Activity Financing***
Pencegahan dan Pengendalian Polusi	Rp-juta Rp-million	73.773	219.043	108.375	Prevention and Control of Pollution
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	Rp-juta Rp-million	308.076	173.182	393.548	Management of Biological Natural Resources and Sustainable Land Use
Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	Rp-juta Rp-million	205.667	88.158	115.136	Business Activities and/ or Other Environmentally-Conscious Activities
Energi Terbarukan	Rp-juta Rp-million	3.167.772	0	0	Renewable Energy
Kegiatan UMKM	Rp-juta Rp-million	3.167.772	3.053.977	2.445.354	SMEs Activities
Aspek Lingkungan Hidup					**Environmental Aspects**
Penggunaan Energi	GJ	8.297,86	7.037,15	7.322,31	Energy Usage
Pengurangan (Kenaikan) Emisi	tCO^2e	(81,54)	45,36	6,96	Emission Reduction (Increase)
Pengurangan Limbah dan Efluen	Kegiatan usaha Perseroan tidak menghasilkan limbah B3 maupun efluen, dan hanya menghasilkan limbah domestik non-B3 yang seluruhnya diserahkan kepada pihak ketiga. Dengan demikian, Perseroan tidak mencatatkan total limbah yang dihasilkan. The Company's business activities do not generate hazardous and toxic waste (B3) or effluents, and only produce non-hazardous domestic waste, which is entirely handed over to a third party. Therefore, the Company does not record the total waste generated.				Waste and Effluent Reduction
Pelestarian Keanekaragaman Hayati	Upaya Perseroan dalam melakukan konservasi keanekaragaman hayati pada tahun 2022-2024 adalah dengan cara melakukan penghijauan di sekitar area operasional dan penataan area penanaman pohon. The efforts of the Company and its subsidiaries in conserving biodiversity during the 2022-2024 period are through activities such as greening the surrounding areas of operations and organizing tree planting areas.				Biodiversity Preservation
Aspek Sosial					
Komposisi Tenaga Kerja Lokal	%	100,00	100,00	100,00	Composition of Local Workforce
Komposisi Tenaga Kerja Wanita	%	50,00	45,45	44,44	Composition of Female Workforce

*) Melalui entitas anak, yaitu PT Bank Victoria International Tbk
*) Through subsidiary, namely PT Bank Victoria International Tbk

Laporan Direksi tentang Keberlanjutan
Board of Directors' Report on Sustainability

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan hormat, kami menyampaikan laporan ini sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas atas upaya keberlanjutan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024. Laporan ini mencakup nilai-nilai keberlanjutan Perseroan, respons terhadap tantangan, serta komitmen Direksi dalam mewujudkan tujuan keberlanjutan jangka panjang.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [D.1.a]

Perseroan menjadikan Keuangan Berkelanjutan sebagai bagian penting dari strategi untuk mencapai visi jangka panjangnya. Prinsip keberlanjutan diterapkan dalam kegiatan operasional dan investasi perusahaan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang seimbang, dengan memperhatikan dampak sosial serta lingkungan.

Nilai Keberlanjutan yang Dimiliki oleh Perusahaan

Nilai keberlanjutan Perseroan berfokus pada penerapan prinsip ESG (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola) dalam setiap investasi. Perseroan berupaya mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dengan mendorong inklusi keuangan, mengurangi kesenjangan sosial, dan menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan. Nilai-nilai ini dikembangkan melalui kebijakan yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi, serta diimplementasikan dalam seluruh lini bisnis.

Respon Perusahaan Terhadap Isu-Isu yang Terkait Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menyadari risiko yang mungkin timbul dari investasi yang berdampak pada lingkungan dan sosial. Oleh karena itu, kebijakan manajemen risiko yang terintegrasi dengan prinsip keberlanjutan diterapkan untuk meminimalkan potensi dampak negatif dan merespons risiko perubahan iklim yang bisa mempengaruhi portofolio investasi. Di sisi sosial, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kesetaraan gender dan pemberdayaan UMKM.

Komitmen Pimpinan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan prinsip keberlanjutan menjadi tanggung jawab utama Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Dewan Komisaris berperan dalam mengawasi dan memberikan arahan strategis terkait pelaksanaan keberlanjutan, sementara Direksi bertanggung jawab atas penyusunan

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We respectfully submit this report as a form of transparency and accountability regarding the sustainability efforts undertaken throughout the year 2024. This report covers the values of sustainability upheld by the Company, responses to challenges, and the Board of Directors' commitment to achieving long-term sustainability goals.

POLICY FOR RESPONDING TO CHALLENGES IN SUSTAINABILITY STRATEGY ACHIEVEMENT [D.1.a]

The Company considers Sustainable Finance a crucial component of its strategy to achieve its long-term vision. The principle of sustainability is applied in the Company's operational activities and investments to support balanced economic growth, with due consideration of social and environmental impacts.

Sustainability Values Held by the Company

The Company's sustainability values focus on implementing ESG (Environmental, Social, and Governance) principles in every investment. The Company strives to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) by promoting financial inclusion, reducing social inequalities, and fulfilling corporate social responsibility. These values are developed through policies approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors, and implemented across all business lines.

Company's Response to Issues Related to Sustainable Finance

The Company recognizes the risks that may arise from investments impacting the environment and society. Therefore, risk management policies integrated with sustainability principles are implemented to minimize potential negative impacts and respond to climate change risks that may affect the investment portfolio. On the social front, the Company is committed to enhancing gender equality and empowering SMEs.

Leadership Commitment in Implementing Sustainable Finance

The application of sustainability principles is the primary responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners plays a role in overseeing and providing strategic direction regarding sustainability implementation, while the Board of Directors

kebijakan keberlanjutan dan implementasinya. Komitmen ini tercermin dari kehadiran 100% dalam rapat dewan yang membahas isu keberlanjutan.

Pencapaian Kinerja

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang positif dalam beberapa aspek penting. Pada aspek ekonomi, pendapatan usaha meningkat menjadi Rp1,17 triliun dengan laba bersih sebesar Rp136,75 miliar. Dalam aspek lingkungan, Perseroan berhasil mengurangi emisi scope 1 sebanyak 985,10 tCO2e. Dari aspek sosial, komposisi tenaga kerja wanita mencapai 50,00%.

Tantangan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menghadapi beberapa tantangan utama dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Salah satu tantangan terbesar adalah kesadaran dan kapasitas karyawan mengenai konsep keuangan berkelanjutan yang masih perlu ditingkatkan. Hal ini bisa diatasi melalui program pelatihan berkelanjutan. Selain itu, ketidakpastian pasar dan fluktuasi ekonomi global juga mempengaruhi implementasi investasi berkelanjutan.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [D.1.b]

Perseroan telah mengimplementasikan berbagai inisiatif keberlanjutan, termasuk penghematan energi, penggunaan material ramah lingkungan, dan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL).

Pencapaian Kinerja Penerapan Keberlanjutan Dibandingkan dengan Target

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat sejumlah capaian yang signifikan dalam penerapan keberlanjutan, khusunya pada pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan. Di sektor pengelolaan sumber daya alam hayati, realisasi pembiayaan mencapai 169,27% dari target dengan nilai Rp308,08 miliar. Demikian pula pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan yang berhasil mencapai 221,15% dari target dengan realisasi Rp205,67 miliar. Namun, Pembiayaan di sektor pencegahan dan pengendalian polusi hanya mencapai 32,07% dari target dengan nilai Rp73,77 miliar, sementara realisasi pembiayaan UMKM mencapai 98,75% dari target dengan total Rp3,17 triliun.

Pada aspek kinerja keuangan, jasa konsultasi menunjukkan performa yang sangat baik dengan mencapai 216,33% dari target dengan nilai Rp12,66 miliar. Penjaminan dan perantara efek juga melampaui ekspektasi dengan pencapaian 170,49% dan total Rp28,16 miliar. Asuransi kerugian berhasil mencapai 111,71% dari target dengan nilai Rp62,05 miliar, serta asuransi jiwa berhasil mencapai 159,39% dari target dengan nilai Rp46,86 miliar. Namun, pengelolaan investasi hanya mencapai 20,44% dari target dengan nilai Rp1,54 miliar, sementara sektor perbankan mencatat pencapaian 91,30% dari target dengan nilai Rp1,04 triliun.

is responsible for formulating sustainability policies and ensuring their implementation. This commitment is reflected in the 100% attendance rate at board meetings discussing sustainability issues.

Performance Achievements

In 2024, the Company achieved positive performance in several key aspects. In the economic aspect, operating revenue increased to Rp1.17 trillion, with net profit amounting to Rp136.75 billion. In the environmental aspect, the Company successfully reduced scope 1 emissions by 985.10 tCO2e. In the social aspect, the female workforce composition reached 50.00%.

Challenges in Implementing Sustainable Finance

The Company faces several major challenges in implementing sustainable finance. One of the biggest challenges is raising awareness and improving employee capacity regarding the concept of sustainable finance, which still needs to be enhanced. This can be addressed through continuous training programs. Additionally, market uncertainties and global economic fluctuations also affect the implementation of sustainable investments.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [D.1.b]

The Company has implemented various sustainability initiatives, including energy conservation, the use of environmentally friendly materials, and Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Performance Achievements in Sustainability Implementation Compared to Targets

In 2024, the Company achieved significant results in the implementation of sustainability, particularly in financing sustainable business activities. In the biological resource management sector, the financing realization reached 169.27% of the target, with a value of Rp308.08 billion. Similarly, in environmentally conscious business activities, the Company reached 221.15% of the target, with a realization of Rp205.67 billion. However, financing in the pollution prevention and control sector only reached 32.07% of the target, with a value of Rp73.77 billion, while financing for SMEs reached 98.75% of the target with a total of Rp3.17 trillion.

In terms of financial performance, consulting services performed excellently with 216.33% of the target achieved, amounting to Rp12.66 billion. Securities guarantees and intermediaries also exceeded expectations, achieving 170.49% with a total of Rp28.16 billion. Property insurance reached 111.71% of the target with Rp62.05 billion, and life insurance reached 159.39% of the target with Rp46.86 billion. However, investment management only reached 20.44% of the target with Rp1.54 billion, while the banking sector recorded 91.30% of the target with Rp1.04 trillion.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET [D.1.c]

Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menerapkan sistem Manajemen Risiko yang dirancang untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko terkait keberlanjutan. Proses ini mencakup penilaian risiko atas aktivitas investasi dan operasional, serta pemantauan berkala oleh Unit Audit Internal.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Perseroan melihat peluang dalam pengembangan produk dan jasa keuangan berkelanjutan, seperti investasi di sektor energi terbarukan dan infrastruktur hijau. Kolaborasi dengan lembaga keuangan lain juga diperkuat untuk memperluas dampak positif.

Situasi Eksternal Terkait Ekonomi, Lingkungan Hidup, dan Sosial

Perseroan menghadapi tantangan eksternal seperti ketidakpastian ekonomi global dan perubahan regulasi. Namun, komitmen pemerintah terhadap pembangunan berkelanjutan dan permintaan pasar akan produk hijau menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan.

APRESIASI DAN PENUTUP

Kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, Manajemen, Karyawan, Pemegang Saham, dan seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kontribusinya yang memungkinkan Perseroan mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Dengan semangat tinggi, kami berkomitmen untuk melanjutkan perjalanan keberlanjutan ini demi mewujudkan masa depan yang lebih baik.

STRATEGY TO ACHIEVE TARGETS [D.1.c]

Risk Management in Sustainable Finance Implementation

The Company implements a Risk Management system designed to identify, measure, monitor, and control risks related to sustainability. This process includes risk assessments for investment and operational activities, as well as regular monitoring by the Internal Audit Unit.

Utilization of Opportunities and Business Prospects

The Company sees opportunities in developing sustainable financial products and services, such as investments in renewable energy and green infrastructure sectors. Collaboration with other financial institutions is also strengthened to extend the positive impact.

External Situation Related to Economy, Environment, and Society

The Company faces external challenges such as global economic uncertainties and regulatory changes. However, the government's commitment to sustainable development and market demand for green products present opportunities that can be leveraged.

APPRECIATION AND CLOSING

We express our sincere gratitude to the Board of Commissioners, Management, Employees, Shareholders, and all Stakeholders for their support and contributions, which have enabled the Company to achieve sustainable growth and make a positive impact on the economy, environment, and society. With great enthusiasm, we are committed to continuing this sustainability journey to realize a better future.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Aldo Jusuf Tjahaja
Direktur Utama
President Director

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEBERLANJUTAN [E.1]

Penerapan prinsip keberlanjutan menjadi tanggung jawab utama Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Dewan Komisaris berperan dalam mengawasi dan memberikan arahan strategis terkait pelaksanaan keberlanjutan yang dirumuskan oleh Direksi. Sementara itu, Direksi bertanggung jawab atas penyusunan kebijakan keberlanjutan, mengoordinasikan implementasi praktik-praktik keberlanjutan yang diterapkan oleh Perseroan, serta mengelola data dan informasi yang relevan. Dalam menjalankan tugas tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi didukung oleh organ perusahaan lain, seperti Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan unit-unit pendukung lainnya, yang berperan memastikan bahwa seluruh aspek keberlanjutan dijalankan dengan optimal.

RESPONSIBLE PARTY FOR SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION [E.1]

The implementation of sustainability principles is the primary responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company. The Board of Commissioners plays a role in supervising and providing strategic direction regarding the implementation of sustainability, as formulated by the Board of Directors. Meanwhile, the Board of Directors is responsible for developing sustainability policies, coordinating the implementation of sustainability practices adopted by the Company, and managing relevant data and information. In carrying out these tasks, the Board of Commissioners and the Board of Directors are supported by other corporate organs, such as the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit, and other supporting units, which ensure that all aspects of sustainability are implemented optimally.

Keberagaman dan Independensi Manajemen

Perseroan memastikan bahwa manajemen memiliki keberagaman dan independensi yang memadai untuk meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan serta menjaga objektivitas dalam pengelolaan perusahaan. Berikut ini adalah informasi mengenai keberagaman dan independensi manajemen Perseroan:

Diversity and Independence of Management

The Company ensures that its management possesses adequate diversity and independence to enhance the effectiveness of decision-making and maintain objectivity in the management of the Company. The following is information regarding the diversity and independence of the Company's management:

Jabatan	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pihak Independen Number of Independent Party	Position
Dewan Komisaris	2	0	1	Board of Commissioners
Direksi	2	0	0	Board of Directors

Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO

Perseroan tidak menerapkan kebijakan pemisahan antara peran *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer* (CEO). Saat ini, Direktur Utama yang menjabat sebagai CEO juga merangkap sebagai Ketua Direksi.

Dalam struktur ini, Direktur Utama bertanggung jawab atas operasional Perusahaan, sementara Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi serta memastikan bahwa kebijakan strategis yang diambil sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perusahaan dan pemegang saham.

Meskipun tidak ada pemisahan antara kedua peran tersebut, Dewan Komisaris tetap menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan efektif untuk memastikan tata kelola perusahaan yang baik.

Separation of the Chairman of the Board and CEO Policy

The Company does not implement a policy to separate the roles of the Chairman of the Board and the Chief Executive Officer (CEO). Currently, the President Director, who serves as the CEO, also concurrently holds the position of Chairman of the Board.

In this structure, the President Director is responsible for the operational management of the Company, while the Board of Commissioners performs the supervisory function over the performance of the Board of Directors and ensures that the strategic policies adopted align with the long-term interests of the Company and its shareholders.

Although there is no separation between the two roles, the Board of Commissioners continues to carry out its supervisory duties independently and effectively to ensure good corporate governance.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat memiliki peran krusial dalam pengambilan keputusan strategis serta pengawasan terhadap implementasi prinsip ESG dalam kebijakan dan operasional perusahaan.

Berikut adalah data kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat dewan sepanjang tahun 2024:

Keterangan Description	Jumlah Rapat Number of Meeting	Rata-Rata Kehadiran (%) Average Attendance (%)
Jumlah kehadiran Direksi dalam rapat dewan Number of attendances by the board of directors at board meetings	12 Rapat Direksi 12 Board of Directors Meetings	100,00
Jumlah kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat dewan Number of attendances by the commissioners at board meetings	6 Rapat Dewan Komisaris 6 Board of Commissioners Meetings	100,00

Informasi lengkap mengenai Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris dan bagian Direksi dalam bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan tahunan ini.

Kebijakan Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan, penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setiap tahun. Proses ini dilaksanakan secara transparan dan terstruktur untuk menilai kontribusi, efektivitas, serta kesesuaian setiap anggota dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Adapun kriteria serta proses evaluasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Evaluasi

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada beberapa aspek utama, yaitu:

- Kinerja Individu: Evaluasi terhadap pencapaian dan kontribusi masing-masing anggota dalam menjalankan tugasnya.
- Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan Strategis: Penilaian terhadap peran anggota dalam proses perumusan dan implementasi kebijakan strategis Perusahaan.
- Kepatuhan terhadap Etika dan Regulasi: Pengukuran tingkat kepatuhan terhadap standar etika, kebijakan internal, serta peraturan yang berlaku.

b. Proses Evaluasi

Proses evaluasi dilakukan secara sistematis dan berkala untuk memastikan objektivitas serta efektivitas dalam menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Tahapan dalam proses evaluasi meliputi:

- Penilaian dilakukan secara berkala setiap tahun.

Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

The presence of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in meetings plays a crucial role in strategic decision-making and overseeing the implementation of ESG principles in the Company's policies and operations.

Below is the attendance data of the Board of Commissioners and Board of Directors in board meetings throughout 2024:

Complete information regarding the Board of Commissioners and Board of Directors meetings can be found in the sections on the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

Board of Commissioners and Board of Directors Assessment Policy

As part of the implementation of sustainable corporate governance, the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is assessed annually. This process is conducted transparently and systematically to evaluate the contributions, effectiveness, and alignment of each member with their duties and responsibilities.

The criteria and evaluation process used are as follows:

a. Evaluation Criteria

Performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on several key aspects, including:

- Individual Performance: Evaluation of the achievements and contributions of each member in fulfilling their duties.
- Participation in Strategic Decision-Making: Assessment of the role of members in formulating and implementing the Company's strategic policies.
- Compliance with Ethics and Regulations: Measurement of the level of adherence to ethical standards, internal policies, and applicable regulations.

b. Evaluation Process

The evaluation process is conducted systematically and periodically to ensure objectivity and effectiveness in assessing the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The steps in the evaluation process include:

- The evaluation is carried out periodically each year.

- Hasil evaluasi disampaikan secara transparan dan disertai dengan rekomendasi untuk pengembangan profesional guna meningkatkan efektivitas dan kinerja Dewan Komisaris serta Direksi.

Informasi lengkap mengenai Kebijakan Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bagian Nominasi dan Remunerasi dalam bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan tahunan ini.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi [E.2]

Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti pelatihan berkelanjutan guna memperbarui wawasan mereka terkait perkembangan industri, peraturan, dan praktik GCG. Pelatihan ini mencakup aspek teknis, keberlanjutan, serta tanggung jawab sosial, dengan tujuan meningkatkan keterampilan dalam pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan risiko. Kegiatan pengembangan kompetensi ini dapat dilakukan melalui seminar, workshop, maupun kursus.

Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi terkait keberlanjutan dapat ditemukan pada bagian Dewan Komisaris dan Direksi dalam bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi

Pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan kriteria yang jelas dan transparan. Proses ini mempertimbangkan kualifikasi profesional, pengalaman, serta keterampilan yang relevan, dengan tetap mengedepankan keberagaman untuk menghadapi dinamika bisnis dan memastikan efektivitas pengawasan.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Pemilihan

Calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus memenuhi persyaratan berikut:
- Memiliki pengalaman yang relevan di bidangnya.
- Mempunyai keterampilan kepemimpinan yang kuat, dan
- Memahami prinsip keberlanjutan serta tata kelola perusahaan yang baik.

b. Pemilihan Ulang

Pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan:
- Kinerja selama masa jabatan sebelumnya, dan
- Kontribusi terhadap pencapaian tujuan jangka panjang Perusahaan.

- The results of the evaluation are presented transparently, accompanied by recommendations for professional development to enhance the effectiveness and performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Complete information regarding the Board of Commissioners and Board of Directors Assessment Policy can be found in the Nomination and Remuneration section in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

Development of the Board of Commissioners and Board of Directors Competencies [E.2]

The Company has a policy to ensure that members of the Board of Commissioners and Board of Directors participate in continuous training to update their knowledge of industry developments, regulations, and corporate governance practices. This training includes technical aspects, sustainability, and social responsibility, aiming to enhance skills in strategic decision-making and risk management. Competency development activities can be conducted through seminars, workshops, or courses.

Information on the competency development activities attended by the Board of Commissioners and Board of Directors regarding sustainability can be found in the Board of Commissioners and Board of Directors section in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

Special Criteria for the Selection of the Board of Commissioners and Board of Directors

The selection of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on clear and transparent criteria. This process considers professional qualifications, experience, and relevant skills, while also emphasizing diversity to address business dynamics and ensure effective supervision.

The criteria used in the selection of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

a. Selection Criteria

Candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors must meet the following requirements:
- Have relevant experience in their field.
- Possess strong leadership skills, and
- Understand the principles of sustainability and good corporate governance.

b. Re-election

The reappointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on:
- Performance during their previous term, and
- Contribution to the achievement of the Company's long-term objectives.

Pencegahan Konflik Kepentingan

Perseroan menerapkan kebijakan pencegahan konflik kepentingan dengan mewajibkan Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengungkapkan setiap potensi konflik yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan. Setiap anggota diwajibkan melaporkan kepentingan pribadi yang berpotensi memengaruhi objektivitas dalam transaksi bisnis Perusahaan.

Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga transparansi, mencegah risiko korupsi, serta memastikan perilaku etis dalam operasional perusahaan. Secara berkala, Perusahaan melakukan evaluasi terhadap pengungkapan konflik kepentingan dan mengambil tindakan korektif apabila ditemukan ketidakpatuhan.

Kode Etik dan Kebijakan Anti-Korupsi

Perseroan menetapkan Kode Etik dan Kebijakan Anti-Korupsi guna memastikan seluruh kegiatan operasional dilaksanakan dengan integritas, transparansi, dan kepatuhan terhadap hukum. Kebijakan ini mencakup langkah-langkah pencegahan terhadap korupsi, suap, gratifikasi, dan bentuk balas jasa lainnya, serta menyediakan mekanisme pelaporan yang aman dan tegas bagi setiap pelanggaran yang terjadi.

Kebijakan Perlakuan terhadap Pemegang Saham

Perseroan melarang Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan untuk menggunakan informasi yang tidak tersedia secara umum (*insider information*) untuk kepentingan pribadi, termasuk dalam perdagangan saham. Kebijakan ini bertujuan untuk mencegah praktik *insider trading* dan menjaga keadilan serta transparansi di pasar.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.3]

Perseroan menyadari bahwa penerapan Keuangan Berkelanjutan melibatkan berbagai risiko yang terkait dengan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan sistem Manajemen Risiko yang dirancang untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko tersebut secara berkelanjutan dan komprehensif. Sistem ini memastikan bahwa Perusahaan dapat memitigasi risiko dan mengelola dampak negatif yang mungkin timbul dari kegiatan operasionalnya.

Prosedur dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko

Perseroan menerapkan proses identifikasi risiko yang komprehensif, yang mencakup risiko ekonomi, lingkungan, dan sosial. Proses ini dimulai dengan penilaian risiko atas semua aktivitas investasi dan operasional perusahaan, termasuk risiko pasar, risiko kredit, serta risiko yang berkaitan dengan investasi dalam proyek berkelanjutan.

Prevention of Conflict of Interest

The Company implements a conflict of interest prevention policy by requiring members of the Board of Commissioners and Board of Directors to disclose any potential conflicts that may affect decision-making. Each member is required to report any personal interests that may influence objectivity in the Company's business transactions.

This policy aims to maintain transparency, prevent corruption risks, and ensure ethical behavior in the Company's operations. The Company regularly evaluates conflict-of-interest disclosures and takes corrective actions if non-compliance is found.

Code of Ethics and Anti-Corruption Policy

The Company has established a Code of Ethics and Anti-Corruption Policy to ensure that all operational activities are conducted with integrity, transparency, and compliance with the law. This policy includes preventive measures against corruption, bribery, gratuities, and other forms of remuneration, and provides a secure and strict reporting mechanism for any violations that occur.

Policy on Treatment of Shareholders

The Company prohibits members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees from using non-public information (insider information) for personal interests, including in stock trading. This policy aims to prevent insider trading practices and uphold fairness and transparency in the market.

RISK ASSESSMENT ON SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [E.3]

The Company recognizes that the implementation of Sustainable Finance involves various risks related to economic, environmental, and social aspects. Therefore, the Company has implemented a Risk Management System designed to identify, measure, monitor, and control these risks sustainably and comprehensively. This system ensures that the Company can mitigate risks and manage any negative impacts that may arise from its operational activities.

Procedures for Identifying, Measuring, Monitoring, and Controlling Risks

The Company applies a comprehensive risk identification process that covers economic, environmental, and social risks. This process begins with a risk assessment of all the Company's investment and operational activities, including market risks, credit risks, and risks related to investments in sustainable projects.

Untuk aspek lingkungan, Perseroan mengidentifikasi risiko dari proyek-proyek yang mungkin berdampak pada perubahan iklim atau degradasi lingkungan, terutama dari investasi yang terkait dengan sektor-sektor energi dan infrastruktur. Dalam aspek sosial, Perseroan mengukur risiko yang mungkin timbul dari keterlibatan dalam proyek yang dapat berdampak negatif pada masyarakat lokal atau menciptakan ketidakadilan sosial.

Prosedur Pemantauan dan Pengendalian Risiko

Setelah risiko diidentifikasi, Perseroan melakukan pemantauan secara berkala melalui Unit Audit Internal. Setiap risiko dipantau untuk memastikan bahwa tindakan mitigasi yang sesuai diambil, termasuk:

- Pengurangan risiko lingkungan melalui penilaian dampak lingkungan sebelum melakukan investasi besar.
- Evaluasi risiko sosial untuk memastikan bahwa proyek yang didanai mendukung pembangunan sosial yang inklusif dan tidak berdampak negatif pada komunitas sekitar.

Hasil pemantauan dilaporkan secara berkala kepada Direksi untuk evaluasi lebih lanjut dan pengambilan keputusan.

Peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Manajemen Risiko

Perseroan memastikan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris memiliki peran sentral dalam manajemen risiko. Sebagai bagian dari tanggung jawab tata kelola perusahaan, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan tinjauan berkala atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko.

Direksi terlibat aktif dalam meninjau laporan risiko yang disampaikan oleh Unit Audit Internal. Laporan ini berisi evaluasi atas potensi risiko di masa depan dan rekomendasi langkah mitigasi. Berdasarkan laporan ini, Direksi melakukan pengambilan keputusan strategis untuk meminimalkan dampak negatif dari risiko yang teridentifikasi.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Mereka melakukan telaah berkala atas kebijakan dan prosedur risiko yang ada untuk memastikan bahwa langkah-langkah mitigasi yang diterapkan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan tetap relevan dengan perubahan kondisi pasar dan regulasi.

Dalam hal ini, anggota Direksi dan Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Perseroan mematuhi kebijakan keberlanjutan yang mencakup prinsip anti-korupsi dan anti-gratifikasi. Kebijakan ini dituangkan dalam pedoman yang berlaku di seluruh organisasi, dan penerapannya diawasi secara ketat oleh Divisi Legal & Compliance.

For the environmental aspect, the Company identifies risks from projects that may impact climate change or environmental degradation, particularly from investments related to the energy and infrastructure sectors. In the social aspect, the Company measures risks that may arise from involvement in projects that could negatively affect local communities or create social injustice.

Risk Monitoring and Control Procedures

Once risks are identified, the Company conducts periodic monitoring through the Internal Audit Unit. Each risk is monitored to ensure that appropriate mitigation actions are taken, including:

- Environmental risk reduction through environmental impact assessments before making significant investments.
- Social risk evaluations to ensure that funded projects support inclusive social development and do not negatively impact surrounding communities.

Monitoring results are periodically reported to the Board of Directors for further evaluation and decision-making.

Role of the Board of Directors and Board of Commissioners in Risk Management

The Company ensures that the Board of Directors and the Board of Commissioners play a central role in risk management. As part of corporate governance responsibilities, the Board of Directors and the Board of Commissioners conduct periodic reviews of the effectiveness of the risk management system implementation.

The Board of Directors is actively involved in reviewing risk reports submitted by the Internal Audit Unit. These reports contain evaluations of potential future risks and recommendations for mitigation measures. Based on these reports, the Board of Directors makes strategic decisions to minimize the negative impacts of identified risks.

The Board of Commissioners oversees the risk management implementation carried out by the Board of Directors. They conduct regular reviews of the existing risk policies and procedures to ensure that the mitigation steps taken align with the established standards and remain relevant to market and regulatory changes.

In this regard, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners also ensure that the Company adheres to sustainability policies that include anti-corruption and anti-gratification principles. These policies are outlined in guidelines applicable throughout the organization and are closely monitored by the Legal & Compliance Division.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai individu atau kelompok yang terlibat langsung dan memiliki kepentingan terhadap operasional Perusahaan. Berikut adalah hasil identifikasi pemangku kepentingan serta pendekatan yang digunakan oleh Perusahaan dalam melibatkan mereka:

RELATIONS WITH STAKEHOLDERS [E.4]

The Company identifies stakeholders as individuals or groups directly involved and having interests in the Company's operations. Below are the identified stakeholders and the approach used by the Company in engaging with them:

Pemangku Kepentingan Shareholders	Pendekatan Approach Method
Pemegang Saham Shareholders	• Rapat Umum Pemegang Saham • Laporan Keuangan • General Meeting of Shareholders • Financial Statements
Regulator Regulator	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator Compliance report in accordance with regulatory provisions
Karyawan Employees	• Pelatihan dan pendidikan • Pemenuhan hak karyawan • Training and education • Fulfillment of employee rights
Pelanggan Customers	• Penyediaan produk/layanan berkualitas • Layanan pelanggan yang responsif dan transparansi dalam transaksi • Provision of quality products/services • Responsive customer service and transparency in transactions
Masyarakat Society	• Pelibatan tenaga kerja • Kegiatan CSR • Workforce engagement • CSR activities

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEBERLANJUTAN [E.5]

Dalam upaya untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan dihadapkan pada berbagai tantangan baik dari segi internal maupun eksternal. Tantangan-tantangan ini berkaitan dengan perubahan operasional, kesadaran karyawan, dan kondisi pasar. Untuk memastikan penerapan keuangan berkelanjutan yang efektif, Perseroan telah mengidentifikasi beberapa strategi untuk memitigasi permasalahan tersebut dan memaksimalkan dampak positif dari keberlanjutan. Berikut adalah tantangan dan mitigasi terhadap penerapan keberlanjutan Perseroan:

- **Kesadaran dan Kapasitas Karyawan**
  Perseroan menyadari bahwa kesadaran karyawan mengenai konsep Keuangan Berkelanjutan masih menjadi tantangan utama dalam penerapan kebijakan ini. Meskipun perusahaan telah menerapkan kebijakan yang mendukung keberlanjutan, tingkat pemahaman dan adopsi konsep ini di antara karyawan masih perlu ditingkatkan. Untuk meningkatkan pemahaman karyawan, Perseroan telah meluncurkan program pelatihan yang berfokus pada pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan. Program ini mencakup lokakarya dan seminar yang dirancang untuk menyebarkan pengetahuan di semua level organisasi. Selain itu, Perusahaan juga akan melakukan evaluasi rutin terhadap karyawan untuk mengukur pemahaman mereka dan memastikan bahwa nilai-nilai keberlanjutan telah terinternalisasi dalam setiap aspek pekerjaan.

CHALLENGES IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY [E.5]

In its efforts to implement Sustainable Finance, the Company faces various challenges, both internal and external. These challenges relate to operational changes, employee awareness, and market conditions. To ensure the effective implementation of sustainable finance, the Company has identified several strategies to mitigate these challenges and maximize the positive impact of sustainability. Below are the challenges and mitigations regarding the Company's implementation of sustainability:

- **Employee Awareness and Capacity**
  The Company acknowledges that employee awareness of Sustainable Finance concepts remains a major challenge in the implementation of this policy. Although the Company has implemented policies that support sustainability, the level of understanding and adoption of these concepts among employees still needs improvement. To enhance employee understanding, the Company has launched a training program focused on the importance of implementing sustainable finance. This program includes workshops and seminars designed to disseminate knowledge across all levels of the organization. Additionally, the Company will conduct regular evaluations of employees to assess their understanding and ensure that sustainability values are internalized in every aspect of their work.

- **Ketidakpastian Pasar dan Ekonomi**
  Selain tantangan internal, Perseroan juga menghadapi tantangan eksternal berupa ketidakpastian ekonomi global dan fluktuasi pasar yang berdampak pada implementasi investasi berkelanjutan. Seringkali investor ragu untuk berpartisipasi dalam proyek keberlanjutan karena volatilitas pasar yang tinggi dan kurangnya kesadaran mengenai potensi jangka panjang dari investasi hijau. Untuk meminimalkan risiko dari fluktuasi pasar, Perseroan berfokus pada diversifikasi portofolio investasi berkelanjutan yang mencakup investasi di sektor-sektor yang relatif stabil dan tahan terhadap gejolak ekonomi, seperti infrastruktur hijau dan energi terbarukan. Selain itu, Perseroan juga menjalin kemitraan dengan lembaga keuangan lain yang memiliki fokus pada keberlanjutan. Dengan kolaborasi ini, perusahaan dapat berbagi risiko dan memperkuat kapasitas investasi di sektor berkelanjutan.

- **Market and Economic Uncertainty**
  In addition to internal challenges, the Company also faces external challenges in the form of global economic uncertainty and market fluctuations that impact the implementation of sustainable investments. Often, investors are hesitant to participate in sustainability projects due to high market volatility and a lack of awareness regarding the long-term potential of green investments. To minimize the risks from market fluctuations, the Company focuses on diversifying its sustainable investment portfolio, which includes investments in relatively stable sectors that are resilient to economic turbulence, such as green infrastructure and renewable energy. Furthermore, the Company has established partnerships with other financial institutions that focus on sustainability. Through this collaboration, the Company can share risks and strengthen its investment capacity in the sustainable sector.

Kinerja Ekonomi [F.2][F.3]
Economic Performance

Informasi terkait model bisnis yang diterapkan, kinerja operasional, serta kinerja keuangan tahun 2024, beserta perbandingannya dengan tahun 2023 dan target yang ditetapkan untuk tahun 2025, dapat ditinjau secara mendetail dalam bab "Analisis dan Pembahasan Manajemen" pada laporan tahunan ini.

The information regarding the business model implemented, operational performance, and financial performance for the year 2024, along with comparisons to 2023 and the targets set for 2025, can be reviewed in detail in the "Management Discussion and Analysis" chapter of this annual report.

Perbandingan Target dan Kinerja Ekonomi Perusahaan

Comparison of Company Economic Targets and Performance

Keterangan	2024		2023		2022		Description
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	
Jasa Konsultasi	5.850.000	12.655.223	30.960.000	5.568.876	27.010.000	29.488.460	Consulting Services
Penjaminan dan Perantara Efek	16.520.000	28.164.650	29.670.000	15.729.955	30.620.000	28.257.174	Securities Guarantee and Brokerage
Asuransi Kerugian	55.540.000	62.046.125	44.180.000	52.890.283	47.110.000	42.072.546	Property Insurance
Pengelolaan Investasi	7.520.000	1.537.429	8.000.000	7.157.987	13.120.000	7.618.645	Investment Management
Asuransi Jiwa	29.400.000	46.860.080	367.920.000	28.000.998	289.910.000	350.400.973	Life Insurance
Bank	1.143.170.000	1.043.743.560	1.175.420.000	925.065.255	940.950.000	1.119.448.345	Banking

(Rp ribu | Rp thousand)

Berikut adalah perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, serta investasi pada instrumen keuangan atau proyek berkelanjutan yang dijalankan oleh Grup Perusahaan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir:

The following is a comparison of the target and performance of the portfolio, financing targets, and investments in financial instruments or sustainable projects undertaken by the Group over the last 3 (three) years:

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan Berkelanjutan

Comparison of the Company's Sustainable Financial Targets and Performance

Keterangan	2024		2023		2022		Description
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	
Pencegahan dan Pengendalian Polusi	230.000	73.773	114.000	219.043	93.000	108.375	Prevention and Control of Pollution
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	182.000	308.076	413.000	173.182	393.000	393.548	Management of Biological Natural Resources and Sustainable Land Use
Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	93.000	205.667	121.000	88.158	146.000	115.136	Business Activities and/or Other Environmentally-Conscious Activities
Energi Terbarukan	15.482	3.167.772	0	0	0	0	Renewable Energy
Kegiatan UMKM	3.207.000	3.167.772	2.568.000	3.053.977	2.115.000	2.445.354	SMEs Activities

(Rp juta | Rp million)

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [F.5]

Sebagai bagian dari komitmen untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan menerapkan prinsip penggunaan material ramah lingkungan dalam setiap operasionalnya. Perseroan menyadari bahwa penggunaan material yang ramah lingkungan tidak hanya berkontribusi pada pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan tetapi juga mendukung tujuan perusahaan dalam mencapai keberlanjutan jangka panjang.

Pada tahun 2024, Perseroan telah menerapkan berbagai inisiatif untuk mengurangi penggunaan material yang tidak ramah lingkungan dan menggantinya dengan alternatif yang lebih berkelanjutan, termasuk:

- **Pengurangan penggunaan plastik**
  Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan penggunaan plastik sekali pakai dalam kegiatan operasionalnya. Sebagai gantinya, perusahaan mulai mengadopsi material daur ulang dalam berbagai kegiatan perkantoran, seperti penggunaan kertas daur ulang dan bahan kemasan yang terbuat dari plastik ramah lingkungan dengan eko-label.

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS [F.5]

As part of its commitment to conducting a sustainable business, the Company applies the principle of using environmentally friendly materials in all of its operations. The Company recognizes that the use of eco-friendly materials not only contributes to reducing negative environmental impacts but also supports the Company's long-term sustainability goals.

In 2024, the Company implemented various initiatives to reduce the use of non-environmentally friendly materials and replace them with more sustainable alternatives, including:

- **Reduction of plastic usage**
  The Company is committed to minimizing the use of single-use plastics in its operations. In place of plastic, the Company has begun adopting recycled materials in various office activities, such as the use of recycled paper and eco-friendly packaging materials with eco-labels.

- **Penggunaan material daur ulang**
  Dalam rangka mendukung upaya pengelolaan limbah yang berkelanjutan, Perseroan menggunakan material daur ulang untuk berbagai kebutuhan operasional kantor, termasuk peralatan dan alat tulis kantor (ATK) yang terbuat dari bahan-bahan daur ulang. Hal ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan perusahaan pada material baru yang berdampak besar terhadap lingkungan.

- **Use of recycled materials**
  In support of sustainable waste management efforts, the Company uses recycled materials for various office operational needs, including office equipment and stationery (OHS) made from recycled materials. This is expected to reduce the Company's dependence on new materials that have a significant environmental impact.

ENERGI DAN EMISI [F.6] [F.7] [F.11] [F.12]

Perseroan memanfaatkan sumber energi yang berasal dari listrik dan bahan bakar minyak (BBM) untuk mendukung operasional sehari-hari. Seiring dengan komitmen untuk meningkatkan efisiensi energi, Perseroan juga menerapkan berbagai inisiatif penghematan energi guna mengurangi dampak lingkungan. Inisiatif tersebut meliputi:

1. Penggunaan lampu hemat energi serta pengaturan penggunaan penerangan yang lebih efisien di seluruh ruangan kantor.
2. Optimalisasi rapat daring (online) untuk mengurangi frekuensi penggunaan kendaraan operasional.
3. Memastikan perangkat elektronik dan stop kontak dimatikan saat tidak digunakan.
4. Sosialisasi kepada seluruh karyawan mengenai pentingnya penghematan energi.

Perseroan menyadari bahwa penggunaan energi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan emisi karbon. Untuk itu, Perseroan mengambil langkah-langkah berikut dalam mengurangi emisi, antara lain:

1. Menghemat penggunaan listrik dan BBM.
2. Melakukan perawatan kendaraan operasional secara berkala untuk menjaga efisiensi energi.
3. Memaksimalkan efisiensi penggunaan BBM melalui pemantauan yang lebih baik.

Meskipun Perseroan belum menetapkan target *Net Zero Emission* (NZE) secara resmi, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi emisi GRK melalui berbagai inisiatif di atas. Berikut ini adalah penggunaan energi Perusahaan beserta entitas anak dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir:

ENERGY AND EMISSIONS [F.6] [F.7] [F.11] [F.12]

The Company utilizes energy sources derived from electricity and fuel oil (BBM) to support its daily operations. In line with its commitment to improving energy efficiency, the Company has also implemented various energy-saving initiatives to reduce its environmental impact. These initiatives include:

1. The use of energy-efficient lighting and more efficient lighting management throughout office spaces.
2. The optimization of online meetings to reduce the frequency of operational vehicle use.
3. Ensuring that electronic devices and power outlets are turned off when not in use.
4. Raising awareness among all employees about the importance of energy conservation.

The Company recognizes that its energy usage contributes to increased carbon emissions. Therefore, the Company has taken the following steps to reduce emissions:

1. Reducing electricity and fuel consumption.
2. Conducting regular maintenance of operational vehicles to maintain energy efficiency.
3. Maximizing fuel efficiency through better monitoring.

Although the Company has not officially set a Net Zero Emission (NZE) target, it is committed to reducing greenhouse gas emissions through the aforementioned initiatives. The following is the Company's energy usage along with that of its subsidiaries over the past 3 (three) years:

Jenis Energi	Satuan Unit	2024	2023	2022	Type of Energy
BBM	GJ	2.818,29	2.262,32	2.879,76	Fuels
Listrik*	GJ	5.479,57	4.774,83	4.442,55	Electricity*
Total Konsumsi Energi	**GJ**	**8.297,86**	**7.037,15**	**7.322,31**	**Total Energy Consumption**
Intensitas Penggunaan Energi	**GJ/Rp Miliar** **GJ/Rp Billion**	**7,06**	**6,81**	**4,64**	**Electricity Consumption Intensity**

*) Hanya mencakup penggunaan listrik tidak langsung yang dibeli dari PLN, karena Perseroan tidak menghasilkan listrik secara internal maupun memiliki sumber listrik sendiri.
*) Only includes indirect electricity consumption purchased from PLN, as the Company neither generates electricity internally nor possesses its own power sources.

Adapun emisi yang dihasilkan dari penggunaan energi tersebut adalah sebagai berikut:

The emissions generated from the use of energy are as follows:

Sumber Emisi	Satuan Unit	2024	2023	2022	Emission Sources
Scope 1					**Scope 1**
Kendaraan Bermotor (BBM)	tCO^2e	261,66	1.246,76	1.160,00	Motor Vehicles (Fuels)
Scope 2					**Scope 2**
Pembelian Listrik	tCO^2e	1.055,26	151,70	193,10	Electricity Purchases
Total Emisi GRK (Scope 1 dan 2)	**tCO^2e**	**1.316,92**	**1.398,46**	**1.353,10**	**Total GHG Emissions (Scope 1 and 2)**
Intensitas Emisi GRK	**tCO^2e/Rp Miliar** tCO^2e/Rp Billion	**1,13**	**1,35**	**0,86**	**GHG Emissions Intensity**

Dalam perhitungan emisi, Perseroan menggunakan metode yang mengacu pada konsumsi listrik, yang kemudian dikalikan dengan faktor emisi jaringan listrik Jamali (0,8 kg CO_2e). Metode ini sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 163.K Tahun 2021.

In the calculation of emissions, the Company uses a method that refers to electricity consumption, which is then multiplied by the emission factor of the Jamali electricity grid (0.8 kg CO2e). This method complies with the Ministry of Energy and Mineral Resources Decree No. 163.K of 2021.

AIR, LIMBAH, DAN EFLUEN

WATER, WASTE, AND EFFLUENTS

Pengelolaan Air dan Efluen [F.8] [F.13]

Water and Effluent Management [F.8] [F.13]

Perseroan memanfaatkan air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk berbagai keperluan seperti kamar mandi, ibadah, dan kebersihan di lingkungan kantor. Meskipun saat ini ketersediaan air di alam masih melimpah, Perseroan menyadari pentingnya menjaga keberlanjutan sumber daya air untuk generasi mendatang. Oleh karena itu, sejumlah inisiatif penghematan air telah diterapkan sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan lingkungan.

The Company utilizes water from the Regional Drinking Water Company (PDAM) for various purposes such as bathrooms, religious activities, and cleanliness within the office premises. Although water availability in nature is still abundant, the Company acknowledges the importance of maintaining the sustainability of water resources for future generations. Therefore, several water conservation initiatives have been implemented as part of the Company's commitment to environmental sustainability.

Langkah-langkah yang diambil Perseroan dalam menghemat air antara lain:

1. Meningkatkan kesadaran karyawan untuk menggunakan air secukupnya sesuai dengan kebutuhan.
2. Memastikan kran air selalu ditutup rapat setelah digunakan untuk menghindari pemborosan.
3. Melakukan perawatan rutin terhadap kran dan sistem penampungan air di kantor guna mencegah kebocoran.
4. Secara bertahap, mengganti kran dengan sistem otomatis, menggunakan kloset dual flush, dan memasang pembilas otomatis agar penggunaan air lebih efisien dan terukur.
5. Menyelenggarakan sosialisasi internal untuk meningkatkan kesadaran penghematan air di kalangan karyawan.

The steps taken by the Company to conserve water include:

1. Raising employee awareness to use water only as needed.
2. Ensuring that water faucets are always tightly closed after use to prevent wastage.
3. Conducting routine maintenance on faucets and water storage systems in the office to prevent leaks.
4. Gradually replacing faucets with automatic systems, using dual flush toilets, and installing automatic flushers to make water use more efficient and measurable.
5. Conducting internal socialization to increase awareness of water conservation among employees.

Adapun penggunaan air Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The Company's water usage over the past 3 (three) years is as follows:

Sumber Emisi	Satuan Unit	2024	2023	2022	Emission Sources
Air PDAM	m^3	20.080,38	18.746,74	5.494,06	Water from Regional Drinking Water Company (PDAM)

Pengelolaan Limbah [F.13] [F.14]

Limbah yang dihasilkan oleh Perseroan masih tergolong limbah domestik dari kegiatan administrasi perkantoran, yang terdiri dari kertas, plastik, botol air, tinta printer, bekas pulpen, dan material sejenis lainnya. Pengelolaan limbah ini dilakukan oleh pihak kebersihan gedung, di mana setiap limbah dikumpulkan dan disimpan di tempat pembuangan sementara (TPS) gedung sebelum diangkut oleh petugas kebersihan sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Hingga tahun 2024, Perseroan belum menerapkan sistem pengelolaan limbah terpisah, mengingat jenis limbah yang dihasilkan masih tergolong sederhana dan tidak berbahaya. Namun, Perseroan terus memantau perkembangan dan akan mempertimbangkan langkah-langkah pengelolaan limbah yang lebih berkelanjutan di masa mendatang.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [F.4]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan mengalokasikan biaya lingkungan hidup untuk mendanai kegiatan usaha yang mendukung pengelolaan lingkungan. Melalui entitas anak, yaitu PT Bank Victoria International Tbk, Perseroan mendukung 4 (empat) dari 12 (dua belas) kategori kegiatan usaha berkelanjutan, yang bertujuan untuk memitigasi dampak negatif dari operasional, termasuk pencegahan polusi, pengelolaan sumber daya alam, dan pengembangan usaha berbasis lingkungan.

Rincian pembiayaan yang disalurkan untuk kegiatan usaha berkelanjutan dapat ditemukan pada bagian Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan dalam Laporan Terintegrasi ini.

KEANEKARAGAMAN HAYATI [F.9] [F.10]

Perseroan belum menyusun program spesifik terkait pelaksanaan keanekaragaman hayati untuk tahun 2024, mengingat aktivitas bisnis Perseroan saat ini tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup. Namun, Perseroan tetap memandang pentingnya aspek keanekaragaman hayati dan telah mempertimbangkan program tersebut sebagai bahan kajian untuk masa depan. Langkah ini bertujuan agar Perseroan dapat berkontribusi, baik melalui inisiatif internal maupun bekerja sama dengan pihak ketiga, guna mendukung pelestarian keanekaragaman hayati secara lebih luas.

TUMPAHAN YANG TERJADI [F.15]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kejadian tumpahan yang berasal dari kegiatan operasional Perusahaan.

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN [F.16]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait dampak lingkungan yang timbul akibat kegiatan operasional Perusahaan.

Waste Management [F.13] [F.14]

The waste generated by the Company is still classified as domestic waste from office administrative activities, consisting of paper, plastic, water bottles, printer ink, used pens, and similar materials. Waste management is carried out by the building's cleaning service, where all waste is collected and stored in the building's temporary waste disposal site (TPS) before being transported by cleaning personnel according to a predetermined schedule.

As of 2024, the Company has not implemented a separate waste management system, given that the types of waste generated are still considered simple and non-hazardous. However, the Company continues to monitor developments and will consider more sustainable waste management measures in the future.

ENVIRONMENTAL COSTS [F.4]

As part of its commitment to sustainability, the Company allocates environmental costs to fund activities that support environmental management. Through its subsidiary, PT Bank Victoria International Tbk, the Company supports 4 (four) out of 12 (twelve) categories of sustainable business activities, aimed at mitigating the negative impacts of operations, including pollution prevention, natural resource management, and the development of environmentally-based businesses.

Details of the financing allocated to sustainable business activities can be found in the Sustainability Performance Overview section of this Integrated Report.

BIODIVERSITY [F.9] [F.10]

The Company has not yet developed a specific program related to the implementation of biodiversity for 2024, as the Company's business activities do not currently have direct interactions with the environment. However, the Company recognizes the importance of biodiversity and has considered such a program as part of future studies. This initiative aims for the Company to contribute, either through internal efforts or in collaboration with third parties, to support broader biodiversity conservation.

SPILLS OCCURRED [F.15]

Throughout 2024, no spill incidents occurred as a result of the Company's operational activities.

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS [F.16]

Throughout 2024, the Company did not receive any complaints related to environmental impacts arising from the Company's operational activities.

Kinerja Sosial
Social Performance

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA [F.18]

Perseroan memastikan bahwa proses rekrutmen untuk seluruh karyawan di setiap jenjang dilakukan dengan transparansi dan adil, serta sepenuhnya berlandaskan pada kualifikasi yang diperlukan oleh Perusahaan. Prinsip kesetaraan kesempatan kerja menjadi landasan utama dalam memilih individu terbaik yang akan bergabung dengan tim Perseroan. Dalam menjalankan proses ini, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, di mana diskriminasi dalam bentuk apa pun tidak akan ditoleransi. Dengan demikian, setiap calon karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk berkontribusi dan berkembang, sesuai dengan keahlian dan kompetensi mereka, tanpa memandang latar belakang personal, gender, agama, atau preferensi lainnya.

Kesetaraan Gender dan Keberagaman Karyawan

Kesetaraan gender dan keberagaman pegawai merupakan aspek penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan produktif. Berikut adalah komposisi gender pegawai Perseroan berdasarkan level jabatan terendah hingga tertinggi:

EQUAL OPPORTUNITY EMPLOYMENT [F.18]

The Company ensures that the recruitment process for all employees at every level is conducted with transparency and fairness, and is entirely based on the qualifications required by the Company. The principle of equal employment opportunity is the fundamental basis for selecting the best individuals to join the Company's team. In carrying out this process, the Company is committed to creating an inclusive work environment, where discrimination in any form will not be tolerated. Therefore, every prospective employee has equal opportunities to contribute and grow, in accordance with their skills and competencies, regardless of personal background, gender, religion, or any other preferences.

Gender Equality and Employee Diversity

Gender equality and employee diversity are essential aspects in creating an inclusive and productive work environment. Below is the gender composition of the Company's employees, from the lowest to the highest job levels:

Level Jabatan	Laki-Laki Male		Perempuan Female		Position Level
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Entry-Level	0	0,00	0	0,00	Entry-Level
Mid-Level	2	16,67	6	50,00	Mid-Level
Senior-Level	0	0,00	0	0,00	Senior-Level
Executive-Level	4	33,33	0	0,00	Executive-Level
Jumlah Pegawai	**6**	**50,00**	**6**	**50,00**	**Number of Employees**

Adapun komposisi usia pegawai Perseroan berdasarkan level jabatan terendah hingga tertinggi adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's employees based on the lowest to highest job levels is as follows:

Rentang Usia Age Range	Level Jabatan Position Level								Jumlah Pegawai Number of Employees
	Entry-Level		*Mid-Level*		*Senior-Level*		*Executive-Level*		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
18-24	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25-34	0	0	2	3	0	0	0	0	5
35-44	0	0	0	1	0	0	0	0	1
45-54	0	0	0	2	0	0	1	0	3
>55	0	0	0	0	0	0	3	0	3

Pergantian Pegawai

Pada tahun 2024, tingkat pergantian pegawai di Perseroan tercatat sebesar 8,3%. Berikut adalah rincian data pergantian pegawai di Perseroan:

Employee Turnover

In 2024, the employee turnover rate at the Company was recorded at 8.3%. Below is a detailed breakdown of employee turnover at the Company:

Keterangan	Jumlah Pegawai Number of Employees	%	Description
Jumlah Pegawai resign/Pemutusan Hubungan Kerja	1	8,3	Number of Employees Resigned/Terminated
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti	2	16,6	Number of New Employees/Replacements

Pegawai Sementara

Perseroan mempekerjakan tenaga kerja outsourcing yang disalurkan melalui kontraktor sebagai staf IT. Berikut adalah jumlah tenaga kerja outsourcing yang bekerja di Perseroan pada tahun 2024:

Temporary Employees

The Company employs outsourced labor provided through contractors as IT staff. Below is the number of outsourced labor working at the Company in 2024:

Keterangan	Jumlah Pegawai Number of Employees	%	Description
Pekerja *Outsourcing*	2	8,33	Outsourcing Worker

Hak Asasi Manusia (HAM)

Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan tertulis mengenai HAM yang secara khusus diatur dalam dokumen resmi. Namun, Perseroan berkomitmen penuh untuk menghormati, melindungi, dan memenuhi hak-hak dasar karyawan serta seluruh pihak terkait dalam setiap aktivitas operasionalnya.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kasus pelanggaran HAM yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Human Rights

The Company currently does not have a written policy specifically addressing human rights within official documents. However, the Company is fully committed to respecting, protecting, and fulfilling the fundamental rights of employees and all relevant stakeholders in every operational activity.

Throughout 2024, there were no incidents of human rights violations within the Company's environment.

Kebijakan Pelecehan Seksual dan Non-Diskriminasi

Perseroan belum memiliki kebijakan anti-pelecehan seksual dan non-diskriminasi yang secara khusus diatur dalam dokumen resmi, namun Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip persamaan hak sesuai hukum. Selain itu, Perseroan juga melarang segala bentuk diskriminasi, termasuk berdasarkan jenis kelamin, ras, agama, status sosial, disabilitas, atau latar belakang lainnya.

Sexual Harassment and Non-Discrimination Policy

The Company does not yet have an official written policy on sexual harassment and non-discrimination. However, the Company is committed to implementing the principle of equal rights in accordance with the law. Additionally, the Company prohibits all forms of discrimination, including but not limited to gender, race, religion, social status, disability, or any other background.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA [F.19]

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, Perseroan berkomitmen penuh untuk mematuhi standar etika kerja yang tinggi, termasuk melarang keras praktik mempekerjakan pekerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa. Komitmen ini diwujudkan melalui proses rekrutmen yang menetapkan batasan usia minimum bagi calon pegawai, menerapkan jam kerja sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta menyediakan kondisi kerja yang adil dan layak.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR [F.19]

In accordance with applicable labor regulations, the Company is fully committed to adhering to high ethical work standards, including a strict prohibition on the practice of employing child labor and forced labor. This commitment is implemented through a recruitment process that sets minimum age requirements for potential employees, enforces working hours in compliance with applicable laws, and provides fair and decent working conditions.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN [F.20]

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan imbalan yang layak kepada karyawan, sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) Provinsi. Untuk karyawan tetap di golongan terendah, Perseroan memberikan imbalan sebesar Rp7.000.000, yang lebih tinggi 38,1% dari UMR Provinsi DKI Jakarta, tempat Perseroan beroperasi. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam memastikan kesejahteraan karyawan melalui pemberian upah yang kompetitif dan layak, sekaligus mendukung peningkatan kualitas hidup para tenaga kerja.

EMPLOYEE WELFARE [F.20]

Moreover, the Company is committed to providing fair compensation to employees in accordance with the applicable Provincial Minimum Wage (UMR) provisions. For permanent employees in the lowest category, the Company offers a compensation of Rp7.000.000, which is 38.1% higher than the UMR of the DKI Jakarta Province, where the Company operates. This is part of the Company's commitment to ensuring employee welfare by providing competitive and adequate wages, while also supporting the improvement of the workforce's quality of life.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [F.21]

Perseroan menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman, dilengkapi dengan fasilitas keamanan kantor yang sesuai standar K3. Selain itu, kebersihan lingkungan kantor juga selalu dijaga untuk mendukung kenyamanan dan kesehatan seluruh pegawai.

ADEQUATE AND SAFE WORKING ENVIRONMENT [F.21]

The Company provides an adequate and safe working environment, equipped with office safety facilities in accordance with Occupational Health and Safety (K3) standards. In addition, the cleanliness of the office environment is always maintained to support the comfort and health of all employees.

Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Perseroan belum memiliki kebijakan K3 yang telah dipublikasikan secara resmi, namun Perseroan tetap berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan sesuai dengan standar ketenagakerjaan, serta berupaya mengurangi risiko kecelakaan kerja.

Occupational Health and Safety (OHS) Policy

The Company does not yet have an officially published OHS policy. However, the Company remains committed to creating a safe and healthy working environment in compliance with labor standards and strives to minimize the risk of workplace accidents.

Kecelakaan Kerja

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kecelakaan kerja yang dialami oleh karyawan Perseroan beserta entitas anak.

Workplace Accidents

Throughout 2024, there were no workplace accidents involving the Company's employees or its subsidiaries.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PEGAWAI [F.22]

Perseroan berkomitmen unntuk meningkatkan kompetensi pegawai melalui berbagai program pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan perkembangan industri.

Berikut adalah data terkait pelatihan pegawai Perseroan pada tahun 2024:

EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT [F.22]

The Company is committed to enhancing employee competence through various training programs designed to develop skills and knowledge in accordance with the Company's needs and industry developments.

Below is the data related to employee training at the Company in 2024:

Keterangan	Satuan Unit	Jumlah Total	Description
Rata-rata jam pelatihan per pegawai	Jam Hours	3	Average training hours per employee
Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan	Pegawai Employees	12	Number of employees participating in the training program
Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan	%	100,00	Percentage of employees participating in the training

DAMPAK OPERASI DAN USAHA PERUSAHAAN TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [F.23]

Dalam pemetaan yang telah dilakukan, Perseroan tidak menemukan adanya potensi dampak operasi dan usaha bersifat negatif kepada masyarakat. Di sisi lain, keberadaan Perusahaan dapat mendorong beberapa hal positif bagi masyarakat seperti penyerapan tenaga kerja lokal, di mana seluruh karyawan Perusahaan merupakan tenaga kerja Indonesia.

PENGADUAN MASYARAKAT [F.24]

Perseroan menyediakan saluran pengaduan bagi masyarakat terkait isu sosial dan lingkungan di sekitar wilayah operasional, yang dapat disampaikan melalui saluran berikut:

IMPACT OF OPERATIONS AND BUSINESS ACTIVITIES ON THE SURROUNDING COMMUNITY [F.23]

In the mapping conducted, the Company did not identify any potential negative impacts of its operations and business activities on the surrounding community. On the other hand, the presence of the Company can contribute positively to the community, such as through the absorption of local labor, where all employees of the Company are Indonesian workers.

COMMUNITY COMPLAINTS [F.24]

The Company provides a complaint channel for the public regarding social and environmental issues around its operational areas, which can be communicated through the following channels:

Contact Us

Telp	: +62 21 3000 8870
Hotline Victoria	: +62 21 1500 977
Email	: corsec@victoriainvestama.co.id
Mobile Corsec	: 082125640228

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan dari Masyarakat terkait dampak negatif akibat kegiatan bisnis serta produk dan jasa Perusahaan.

Throughout 2024, the Company did not receive any complaints from the community regarding negative impacts from the business activities or products and services of the Company.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL) [F.25]

Perseroan menyadari pentingnya menjaga keseimbangan antara kepentingan ruang publik, perusahaan, dan masyarakat di sekitar lokasi operasional. Sebagai produsen alat kesehatan, khususnya sarung tangan, Perseroan tidak hanya berfokus pada keuntungan (profit), tetapi juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat (people) di sekitarnya. Perseroan berkomitmen untuk menjaga keasrian lingkungan dan melestarikan alam (planet) dari dampak limbah operasional, sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai kegiatan, seperti program-program sosial yang terfokus pada empat aspek utama:

- Lingkungan: Upaya menjaga keberlanjutan dan keasrian alam di sekitar lokasi operasional.
- Sosial dan Kemasyarakatan: Inisiatif yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.
- Tanggung Jawab kepada Pelanggan: Penyediaan produk dan layanan yang aman, berkualitas, dan ramah lingkungan.
- Praktik Ketenagakerjaan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja: Memastikan kesejahteraan serta keselamatan tenaga kerja di lingkungan perusahaan.

ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY (TJSL) ACTIVITIES [F.25]

The Company acknowledges the importance of maintaining a balance between the interests of the public space, the company, and the surrounding community. As a producer of medical equipment, particularly gloves, the Company not only focuses on profit but also considers the well-being of the surrounding community (people). The Company is committed to preserving the environment and protecting nature (planet) from the impact of operational waste, in line with sustainability principles.

This commitment is realized through various activities, such as social programs focused on four key areas:

- Environment: Efforts to maintain sustainability and the natural beauty around operational areas.
- Social and Community: Initiatives aimed at improving the welfare of the surrounding community.
- Customer Responsibility: Providing safe, high-quality, and environmentally friendly products and services.
- Labor Practices, Safety, and Occupational Health: Ensuring the welfare and safety of the workforce within the company.

Pelaksanaan program CSR di Indonesia didasarkan pada berbagai peraturan perundang-undangan, yang meliputi:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
5. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
6. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
7. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
8. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
9. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
10. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bentuk komitmen berkelanjutan terhadap masyarakat dan lingkungan, antara lain:

The implementation of CSR programs in Indonesia is based on various laws and regulations, including:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety.
2. Law No. 23 of 1992 on Health.
3. Law No. 13 of 2003 on Employment.
4. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
5. Law No. 25 of 2007 on Investment.
6. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.
7. Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Permits.
8. Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems.
9. Government Regulation No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility for Limited Liability Companies.
10. Minister of Manpower Regulation No. 05/Men/1996 on Occupational Health and Safety Management Systems (SMK3).

In 2024, the Company and its subsidiaries implemented various TJSL activities as part of their ongoing commitment to the community and the environment, including:

Jenis Kegiatan Type of Activity	TPB SDG	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
Kegiatan sosial, kemasyarakatan, kesehatan, dan lingkungan hidup kepada Yayasan Artha Graha Peduli Social, community, health, and environmental activities were provided to the Artha Graha Peduli Foundation		Peningkatan kualitas kesehatan dan lingkungan masyarakat Improvement of public health and environmental quality	Kegiatan yang berfokus pada peningkatan kesehatan masyarakat dan pelestarian lingkungan hidup Activities focused on improving public health and environmental preservation
Penyaluran paket sembako kepada Yayasan Tjo Soe Kong Tanjung Kait Distribution of essential food packages was made to the Tjo Soe Kong Tanjung Kait Foundation		300 penerima manfaat 300 beneficiaries	Distribusi bantuan sembako kepada masyarakat yang membutuhkan di daerah Tangerang Distribution of basic food aid to communities in need in the Tangerang area
Pemberian santunan kepada Yayasan Khairul Amal Financial assistance was given to the Khairul Amal Foundation		Santunan untuk keluarga dan individu yang membutuhkan Assistance for families and individuals in need	Santunan diberikan kepada individu dan keluarga yang membutuhkan Assistance provided to individuals and families in need
Pemberian bingkisan untuk apresiasi dan penghargaan terhadap karyawan di Gedung Graha BIP Gifts were given as appreciation and recognition to employees at Graha BIP Building		746 karyawan yang menerima penghargaan 746 employees receiving awards	Penghargaan bagi 746 karyawan yang telah memberikan kontribusi positif dalam Perusahaan Recognition awarded to 746 employees who have made positive contributions to the Company
Donor darah di Gedung Graha BIP A blood donation event was held at Graha BIP Building		100 orang donor darah 100 blood donors	Kegiatan donor darah yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan darah di rumah sakit Blood donation activities conducted to meet the blood supply needs of hospitals

Jenis Kegiatan Type of Activity	TPB SDG	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
Bantuan dana kepada Yayasan Delapan Sabda Bahagia Financial aid was provided to the Delapan Sabda Bahagia Foundation		60 orang penerima bantuan dana 60 recipients of financial aid	Pemberian bantuan dana untuk mendukung kesejahteraan masyarakat di Depok Provision of financial aid to support the well-being of the community in Depok
Pemberian dana pendidikan dan operasional kepada Yayasan STT Iman Jakarta Educational and operational funds were granted to the STT Iman Jakarta Foundation		Dana untuk pendidikan dan operasional Yayasan STT Iman Funds for education and operational activities of the STT Iman Foundation	Penyediaan dana untuk mendukung operasional dan pendidikan di yayasan Funding allocated to support operations and education at the foundation
Pemberian dana sosial kepada Siswa Frater Social funds were provided to students of Frater School		Bantuan dana untuk siswa Frater Financial assistance for Frater students	Bantuan dana yang diberikan kepada siswa untuk menunjang kegiatan sosial dan pendidikan mereka Financial assistance provided to students to support their social and educational activities

Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Sustainable Product/Service Development Aspect

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN [F.17]

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan layanan yang inklusif dan setara kepada semua konsumennya. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor jasa keuangan, Perseroan memahami bahwa kebutuhan konsumen bervariasi. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya mengembangkan produk dan layanan yang dapat memenuhi beragam kebutuhan segmen konsumen, mulai dari individu hingga perusahaan besar dan dapat mengakomodasi berbagai kategori konsumen, termasuk produk investasi, asuransi, dan jasa keuangan lainnya yang terjangkau dan relevan untuk berbagai lapisan masyarakat.

Selain itu, Perseroan memastikan bahwa setiap produk yang diluncurkan memenuhi standar regulasi yang berlaku, sehingga informasi yang diberikan kepada konsumen selalu dapat dipercaya dan sesuai dengan harapan.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ ATAU JASA [F.26]

Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan inovasi produk dan jasa yang mendukung keuangan berkelanjutan. Dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks, Perusahaan berfokus pada pengembangan produk yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memiliki dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

COMMITMENT TO PROVIDE EQUIVALENT SERVICES FOR PRODUCTS AND/OR SERVICES TO CONSUMERS [F.17]

The Company is committed to providing inclusive and equitable services to all its consumers. As a company operating in the financial services sector, the Company understands that consumer needs vary. Therefore, the Company strives to develop products and services that meet the diverse needs of consumer segments, ranging from individuals to large corporations, and can accommodate various consumer categories, including investment products, insurance, and other financial services that are affordable and relevant to different social groups.

In addition, the Company ensures that every product launched meets applicable regulatory standards, so the information provided to consumers is always reliable and aligns with their expectations.

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF PRODUCTS AND/OR SERVICES [F.26]

The Company is committed to continuously developing product and service innovations that support sustainable finance. In the face of increasingly complex global challenges, the Company focuses on developing products that are not only financially profitable but also have a positive impact on the environment and society.

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan inovasi dalam cara pemasaran dan distribusi produk, termasuk pengembangan platform digital untuk memudahkan akses layanan keuangan yang berkelanjutan bagi masyarakat luas.

PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN [F.27]

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh produk dan jasa keuangan yang ditawarkan telah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Setiap produk memenuhi standar keamanan data dan privasi, serta 100% produk yang dipasarkan telah melalui uji kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, termasuk perlindungan konsumen, anti-pencucian uang (AML), dan keamanan transaksi digital. Perseroan juga selalu memberikan informasi yang akurat mengenai risiko terkait produk serta langkah-langkah untuk melindungi informasi dan keamanan finansial pelanggan.

DAMPAK PRODUK/JASA [F.28]

Perseroan berkomitmen untuk menilai dan mengungkapkan dampak positif dan negatif dari produk dan jasa keuangannya, terutama yang terkait dengan keuangan berkelanjutan. Setiap produk yang dirilis ke pasar telah melalui penilaian dampak yang mencakup potensi manfaat bagi pelanggan serta risiko yang mungkin muncul.

Sebagai contoh, beberapa produk keuangan yang mendukung investasi di sektor energi terbarukan telah memberikan dampak positif dalam hal pengurangan emisi karbon dan peningkatan akses terhadap energi bersih. Sementara itu, untuk mengatasi dampak negatif yang mungkin muncul, Perseroan secara transparan menyampaikan risiko terkait produk tersebut kepada konsumen, seperti risiko investasi pada proyek yang masih berada dalam tahap awal.

PRODUK YANG DITARIK KEMBALI [F.29]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat penarikan kembali (recall) atas produk dan jasa yang ditawarkan. Hal ini menunjukkan bahwa produk dan layanan investasi yang disediakan oleh Perseroan tetap memenuhi standar kualitas dan kepatuhan yang berlaku, serta tidak ada laporan yang memerlukan tindakan penarikan. Perseroan terus memantau kinerja dan kualitas produk untuk memastikan bahwa setiap layanan yang diberikan memenuhi ekspektasi dan kebutuhan para nasabah.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [F.30]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan survei kepuasan pelanggan atas produk dan jasa yang disediakan. Meski demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga kualitas layanan dan produk investasi dengan mendengarkan masukan secara langsung dari para nasabah dan mitra bisnis. Langkah-langkah peningkatan layanan terus dilakukan melalui evaluasi internal dan umpan balik dari interaksi sehari-hari dengan para pemangku kepentingan, guna memastikan kepuasan dan kepercayaan pelanggan tetap terjaga.

In 2024, the Company innovated in marketing and distribution methods, including the development of a digital platform to facilitate access to sustainable financial services for the broader public.

PRODUCTS/SERVICES THAT HAVE BEEN EVALUATED FOR CUSTOMER SAFETY [F.27]

The Company is committed to ensuring that all financial products and services offered have been evaluated for customer safety. Each product meets data security and privacy standards, and 100% of the marketed products have passed compliance testing with applicable regulations, including consumer protection, anti-money laundering (AML), and digital transaction security. The Company also consistently provides accurate information regarding product-related risks, as well as steps to protect customer information and financial security.

IMPACT OF PRODUCTS/SERVICES [F.28]

The Company is committed to assessing and disclosing the positive and negative impacts of its financial products and services, especially those related to sustainable finance. Every product released to the market undergoes an impact assessment that includes potential benefits to customers as well as risks that may arise.

For example, some financial products supporting investments in the renewable energy sector have had a positive impact in terms of reducing carbon emissions and increasing access to clean energy. Meanwhile, to address potential negative impacts, the Company transparently communicates the associated risks to consumers, such as the risks of investing in projects still in the early stages.

PRODUCTS THAT HAVE BEEN RECALLLED [F.29]

Throughout 2024, there have been no product recalls for the products and services offered. This indicates that the investment products and services provided by the Company continue to meet quality and compliance standards, and there have been no reports requiring recall actions. The Company continuously monitors the performance and quality of its products to ensure that every service provided meets the expectations and needs of its customers.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [F.30]

Throughout 2024, the Company did not conduct a customer satisfaction survey for the products and services offered. However, the Company remains committed to maintaining the quality of services and investment products by actively listening to direct feedback from customers and business partners. Service improvement measures are continuously implemented through internal evaluations and feedback from daily interactions with stakeholders, to ensure customer satisfaction and trust are consistently maintained.

Tentang Laporan Berkelanjutan
About the Sustainability Report

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [G.1]

Perseroan belum menggunakan jasa assurance dari pihak independen untuk Laporan Keberlanjutan tahun 2024. Meski demikian, Perseroan memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar dan akurat.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2023 [G.3]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima umpan balik atas Laporan Keberlanjutan tahun 2023.

WRITTEN VERIFICATION FROM AN INDEPENDENT PARTY [G.1]

The Company has not engaged the services of an independent assurance provider for the 2024 Sustainability Report. However, the Company ensures that the information presented in this report is truthful and accurate.

RESPONSE TO FEEDBACK ON THE 2023 SUSTAINABILITY REPORT [G.3]

Throughout 2024, the Company did not receive any feedback on the 2023 Sustainability Report.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Victoria Investama Tbk

Statement Letter from the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Victoria Investama Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Victoria Investama Tbk Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2024 Annual Report of PT Victoria Investama Tbk are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 25 April 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Untung Woenardi
Komisaris Utama
President Commissioner

Eko Rachmansyah Gindo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Aldo Jusuf Tjahaja
Direktur Utama
President Director

Jimmy Kurniawan Setio
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

Indeks POJK 51/POJK.03/2017 [G.4]
POJK 51/POJK.03/2017 Index

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is prepared in accordance with the requirements set forth in Appendix II of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan | Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration of Sustainability Strategy	190-191
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan | Overview of Performance on Sustainability Aspects		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	
	a. Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual Quantity of Products or Services Sold	192
	b. Pendapatan atau Penjualan Revenue or Sales	192
	c. Laba atau Rugi Bersih Net Profit or Loss	192
	d. Produk Ramah Lingkungan Environment-Friendly Products	192
	e. Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Keberlanjutan Engagement of Local Stakeholders Concerning The Sustainable Finance Business Process	192
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	
	a. Penggunaan Energi Energy Consumption	192
	b. Pengurangan Emisi yang Dihasilkan Emission Reductions Achieved	192
	c. Pengurangan Limbah dan Efluen Reduction of Waste and Effluen	192
	d. Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	192
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	192
C. Profil Perusahaan | Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	40 - 41
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	34
C.3	Skala Usaha Business Scale	
	1) Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban Total Assets or Assets Capitalization, and Total Liabilities	12
	2) Jumlah Karyawan menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan Number of Employees by Gender, Position, Educational Age, And Employment Status	67 - 69
	3) Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Name of Shareholders and Shareholding Percentage	69 - 71
	4) Wilayah Operasional Operational Area	55

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	42 - 55
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Associations	37
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik Yang Bersifat Signifikan Significant Changes	36
D. Penjelasan Direksi | Elaboration of Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Elaboration of Board of Directors	
	a. Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan Policy for Responding To Challenges In Fulfilling The Sustainability Strategy	193 - 194
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Application of Sustainable Finance	194
	c. Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	195
E. Tata Kelola Keberlanjutan | Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible on The Application of Sustainable Finance	196
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	198
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance	199 - 200
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	201
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems on The Application of Sustainable Finance	201 - 202
F. Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainable Culture Development Activities	191
Kinerja Ekonomi | Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit or Loss	202
F.3	Perbandingan Tergat dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, Atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments In Financial Instruments or Projects In Line with The Sustainable Finance.	203
Kinerja Lingkungan Hidup | Environmental Performance		
Aspek Umum | General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	192, 206
Aspek Energi | Energy Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environment-Friendly Material Consumption	203 -204
Aspek Material | Material Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of The Energy Consumed	204
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement Made For Energy Efficiency Including The Use of Renewable Energy Sources	204
Aspek Air | Water Aspect		
F.8	Penggunaaan Air Water Consumption	205
Aspek Keanekaragagaman Hayati | Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or Situated In Areas of Conservation or Otherwise Those That Contain Biodiversity	206
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	206

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
Aspek Emisi | Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	204 - 205
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements Made In Emission Reduction	204 - 205
Aspek Limbah dan Efluen | Waste and Effluent		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount of Waste End Effluent Generated by Type	205 - 206
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	206
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill That Occurs (If Any)	206
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup | Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima, dan Diselesaikan Number and Content of Environmental Complaint Received and Resolved	206
Kinerja Sosial | Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for The Equal Product and/or Services to Customers	212
Aspek Ketenagakerjaan| Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment	207
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labour and Forced Labour	208
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	209
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Proper and Safe Work Environment	209
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capabilities Development for Employees	209
Aspek Masyarakat | Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operation Impacts on Local Communities	210
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaint	210
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR)	210 - 211
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan | Responsibility For Sustainable Products/ Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	212 - 213
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Undergone Safety Test for Customers	213
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	213
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	213
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Product and/or Services	213
G. Lain-Lain | **Others**		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Independent Verification (If Any)	214
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheets	223 - 224
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedback Sustainability Report Previous Year	214
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning The Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers And Public Company	219

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

Lembar Umpan Balik [G.2]
Feedback Form

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja Perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perusahaan sangat mengharapkan kritik, masukan, atau saran dari Bapak/Ibu/Saudara untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

This report presents information regarding the Company's performance in the economic, social, and environmental aspects. The Company greatly values any feedback, comments, or suggestions from you to enhance the quality of the next sustainability report.

Profil Anda
Your Profile

Nama (bila berkenan) :
Name (if you please)

Institusi/Perseroan :
Institution/Company

Email :
Email

No Telp/Hp :
Phone/Mobile Number

Golongan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Group

- ◯ Pemerintah / Government
- ◯ Perseroan / Corporate
- ◯ Media / Media
- ◯ Pemegang Saham / Investor
- ◯ LSM / NGO
- ◯ Masyarakat / Community
- ◯ Akademik / Academic
- ◯ Lain-lain, mohon sebutkan / Others, please state .....

Mohon Pilih Jawaban yang Paling Sesuai
Please choose the most apropriate answer

1. Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan.
   This Sustainability Report has provided useful information regarding the Company's economic, social, and environmental performance.

   ◯ Sangat Tidak Setuju / Totally Disagree ◯ Tidak Setuju / Disagree ◯ Netral / Neutral ◯ Setuju / Agree ◯ Sangat Setuju / Strongly Agree

2. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.
   The data and information disclosed are easy to understand, comprehensive, transparent, and balanced.

   ◯ Sangat Tidak Setuju / Totally Disagree ◯ Tidak Setuju / Disagree ◯ Netral / Neutral ◯ Setuju / Agree ◯ Sangat Setuju / Strongly Agree

3. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.
   The data and information presented are useful for decision-making.

   ◯ Sangat Tidak Setuju / Totally Disagree ◯ Tidak Setuju / Disagree ◯ Netral / Neutral ◯ Setuju / Agree ◯ Sangat Setuju / Strongly Agree

4. Laporan ini menarik dan mudah dibaca.
   This report is engaging and easy to read.

   ◯ Sangat Tidak Setuju / Totally Disagree ◯ Tidak Setuju / Disagree ◯ Netral / Neutral ◯ Setuju / Agree ◯ Sangat Setuju / Strongly Agree

Mohon Pilih Jawaban yang Paling Sesuai
Please choose the most apropriate answer

1. Kinerja Ekonomi
   Economic Performance

   ◯ Sangat Tidak Penting / Very Unimportant ◯ Tidak Penting / Not Important ◯ Netral / Neutral ◯ Penting / Important ◯ Paling Penting / Most Important

2. Kinerja Lingkungan Hidup
   Environmental Performance

   ◯ Sangat Tidak Penting / Very Unimportant ◯ Tidak Penting / Not Important ◯ Netral / Neutral ◯ Penting / Important ◯ Paling Penting / Most Important

3. Kinerja Sosial
   Social Performance

   ◯ Sangat Tidak Penting / Very Unimportant ◯ Tidak Penting / Not Important ◯ Netral / Neutral ◯ Penting / Important ◯ Paling Penting / Most Important

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan
   Sustainable Product/Service Development Responsibility

   ◯ Sangat Tidak Penting / Very Unimportant ◯ Tidak Penting / Not Important ◯ Netral / Neutral ◯ Penting / Important ◯ Paling Penting / Most Important

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
Kindly provide your suggestions, recommendations, or comments regarding this report:

Terima Kasih atas Partisipasi Anda.
Thank You for Your Participation.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:
Kindly send this form to:

Mutiara Hastantri Wardhani
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Graha BIP, Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23,
Jakarta Selatan - 12930
Telp: (021) 30008870, (021) 1500 977 (Hotline)
Email: corsec@victoriainvestama.co.id
Website: www.victoriainvestama.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

victoria investama

PT VICTORIA INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN/
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
FOR THE YEAR THEN ENDED

victoria investama

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT VICTORIA INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT VICTORIA INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1.	Nama / *Name*	:	Aldo Jusuf Tjahaja	:
	Alamat kantor / *Office address*	:	Gedung Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.23, Jakarta Selatan 12930	:
	Alamat domisili / *Residential address*	:	Simprug Garden V Blok.E/9 RT007/RW003 Kel. Grogol Selatan Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	:
	Nomor telepon / *Phone number*	:	021 – 30008870	:
	Jabatan / *Position*	:	Direktur Utama / *President Director*	:
2.	Nama / *Name*	:	Jimmy Kurniawan Setio	:
	Alamat kantor / *Office address*	:	Gedung Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.23, Jakarta Selatan 12930	:
	Alamat domisili / *Residential address*	:	Pluit Sakti I No.26 RT010/RW007 Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara	:
	Nomor telepon / *Phone number*	:	021 – 30008870	:
	Jabatan / *Position*	:	Direktur / *Director*	:

Menyatakan bahwa / *Declare that*:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Victoria Investama Tbk dan entitas anak ("Grup"); / *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Victoria Investama Tbk and subsidiaries ("the Group");*
2. Laporan keuangan Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The Group's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's financial statements;*
   b. Laporan keuangan Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan / *The Group's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. / *We are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors,

Jakarta, 21 Maret 2025 / *March 21, 2025*

Dewan Direksi / *Board of Directors*

Aldo Jusuf Tjahaja	**Jimmy Kurniawan Setio**
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

PT VICTORIA INVESTAMA Tbk | Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan 12930 | Telephone : (62-21) 3000 8870

HELIANTONO & REKAN
Parker Russell International
Registered Public Accountants

Ariesta Plaza, 7th Floor # 704 Jl. TB Simatupang Kav. 10 Jakarta Selatan 12310 Indonesia
T: (+62 21) 766 1348-50 | F: (+62 21) 766 1351 | E: info@heliantonorekan.com | W: www.heliantonorekan.com
Branch: Bandung, Semarang, Surabaya, Sidoarjo

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No. 00252/2.0459/AU.1/09/0916-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Victoria Investama Tbk dan Entitas Anaknya

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Victoria Investama Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk infomasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
No.00252/2.0459/AU.1/09/0916-3/1/III/2025

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Victoria Investama Tbk and Its Subsidiaries

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Victoria Investama Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

List of offices and partner's name are available at the above address. Heliantono & Rekan is a Registered Public Accountants in Indonesia licensed No. KEP-093/KM.6/2001. Heliantono & Rekan is a member of Parker Russell International a worldwide association of independent accounting firms and business advisors. Parker Russell International refers to the network of independent member firms of Parker Russell International Limited, each of which is a separated legal entity.

HELIANTONO & REKAN
Parker Russell International
Registered Public Accountants

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini.

Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama dibawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo kredit yang diberikan sebesar Rp21.980.597 juta dan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp456.748 juta. Kami berfokus pada area ini karena saldo kredit yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir. Selain itu, penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period.

Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our explanation of how our audit responded to that matter is presented in that context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements

Allowance for impairment losses of loan

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2024, the balance of loans amounted to Rp21,980,597 million and allowance for impairment losses amounted to Rp456,748 million. We focused on this area because the balances of loans and allowance for impairment losses on loans are significant to the accompanying consolidated financial statements. In addition, the determination of allowance for impairment losses requires judgment and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and

HELIANTONO & REKAN
Parker Russell International
Registered Public Accountants

kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor-faktor ekonomi makro berorientasi masa depan.

determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), which incorporates forward-looking macroeconomic factors.

Seperti yang dijelaskan pada informasi kebijakan akuntansi yang material, penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan dan pengungkapan kredit yang diberikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai serta manajemen risiko kredit masing-masing pada Catatan 2, 3, 11, dan 47 pada laporan keuangan konsolidasian.

As described in the material accounting policies information, use of significant accounting judgements, estimates and assumptions and the disclosure of loans with allowance for impairment losses and credit risk management in Notes 2, 3, 11, and 47, respectively, to the financial consolidated statements.

Respons audit:

Audit response:

Kami melakukan pengujian pengendalian utama atas pemberian kredit, penilaian kualitas kredit internal secara regular, serta pencatatan dan pengawasan kredit yang diberikan. Kami memperoleh pemahaman tentang metodologi pengukuran penurunan nilai, serta melakukan validasi atas model pencadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar dan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung cadangan penurunan nilai, serta menguji tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh manajemen untuk kredit yang diberikan.

We tested the key controls over the loan origination, regular internal credit quality assessments, and recording and monitoring of the loans. We obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies and performed validation of allowance for impairment losses models, inputs, bases, and assumptions used by the management in calculating the allowance for impairment losses, and tested the classification into the three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the management for loans.

Kami juga menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini serta kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio dan mengevaluasi kewajaran atas penyesuaian asumsi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang.

We also challenged whether historic experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios and assessed the reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis and probability-weighted multiple scenarios.

Sehubungan dengan cadangan penurunan nilai yang dinilai secara individual, kami menguji sampel kredit yang diberikan untuk mengevaluasi apakah identifikasi dilakukan secara tepat waktu oleh manajemen terhadap eksposur dengan penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai. Untuk kasus-kasus di mana penurunan nilai telah diidentifikasi, kami menilai asumsi Grup atas arus kas masa depan yang

With respect to individually assessed ECL, we tested a sample of loans to evaluate the timely identification by the management of exposures with significant deterioration in credit quality or which have been impaired. For cases where impairment has been identified, we assessed the Group's assumptions on the expected futures cash flows, including the value of realizable collateral based on available market

HELIANTONO & REKAN
Parker Russell International
Registered Public Accountants

akan diterima, termasuk nilai jaminan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh penilai independen dan internal.

information or valuation prepared by independent valuer and internal valuer.

Kami memeriksa keakurasian perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, dengan melakukan perhitungan ulang cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif untuk seluruh portofolio dan menghitung ulang cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual secara sampel. Kami menilai apakah pengungkapan di laporan keuangan konsolidasian cukup dan memadai mencerminkan eksposur manajemen terhadap risiko kredit. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

We checked the accuracy of the calculation of allowance for impairment losses amount by recalculating the collective allowance for impairment losses assessment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment assessment for a sample of loans. We assessed whether the consolidated financial statements disclosures are adequately and appropriately reflecting the management's exposures to credit risk. We involved our auditor's internal experts in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih

Allowance for impairment losses of foreclosed assets

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen mencatat agunan yang diambil alih sebesar Rp567.174 juta yang terutama merupakan aset dalam bentuk tanah dan bangunan. Sesuai dengan standar akuntansi, agunan yang diambil alih dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai bersih yang dapat direalisasinya, yaitu nilai wajar dari agunan yang diambil alih dikurangi dengan biaya untuk melikuidasi aset tersebut. Jika nilai tercatat lebih tinggi dari nilai bersih yang dapat di realisasi, manajemen akan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2024, the management recorded foreclosed assets of Rp567,174 million which mainly represented by assets in the form of land and building. In accordance with the accounting standard, foreclosed assets are recognized at lower amount between carrying value and their net realisable value, which is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the assets. If the carrying amount is higher than the net realizable value, the management will recognize an allowance for impairment losses.

Pengukuran nilai bersih yang dapat direalisasi memerlukan penerapan pertimbangan dalam menentukan metode dan asumsi yang digunakan dalam melakukan estimasi atas nilai bersih yang dapat direalisasi, seperti estimasi arus kas masa depan yang diharapkan, tingkat diskonto, biaya untuk menjual dan waktu kapan arus kas dapat diterima.

The measurement of net realizable value requires the application of judgement in determining the method and assumptions used to estimate the net realizable value, such as estimating the expected future cash flows, discount rate, cost to sell and timing of the cash flows to be collected.

HELIANTONO & REKAN
Parker Russell International
Registered Public Accountants

Respons audit:

Prosedur audit kami termasuk pemahaman atas proses pengakuan awal, pengukuran setelah pengakuan awal dan pengawasan atas agunan yang diambil alih.

Kami melakukan evaluasi terhadap metodologi, asumsi dan input data yang digunakan oleh penilai independen dan penilai internal manajemen, sebagai pakar manajemen, dalam menghitung nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih. Hal ini termasuk validasi atas nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang terdapat di laporan penilaian dan estimasi waktu kapan arus kas akan di terima dan ketepatan penggunaan tingkat diskonto dalam menghitung nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diharapkan. Kami juga melakukan evaluasi atas kompentensi dan objektifitas dari penilai independen.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Audit response:

Our audit procedures included understanding over the process of initial recognition, subsequent measurement and monitoring of the foreclosed assets.

We evaluate the methodologies, assumptions and data inputs used by the independent and internal valuer of the management, as management's experts, in calculating the net realizable value of the foreclosed assets and related allowance for impairment losses of the foreclosed assets. This includes validating the fair value less cost to sell as stated in the valuation report and estimation of timing of the cash flow to be collected and appropriateness of discount rate used to calculate the present value of the expected future cash flow. We also evaluated the competence and objectivity of the independent valuer.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

HELIANTONO & REKAN
Parker Russell International
Registered Public Accountants

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or cease operations, or has no realistic alternative but to do so. Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards of Auditing will always detect

HELIANTONO & REKAN
Parker Russell International
Registered Public Accountants

bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

material misstatements when it exists. Misstatements can be arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu

- *Conclude the appropriateness of management's use of the going concern accounting basis and, based on the audit evidence obtained, whether there is a*

HELIANTONO & REKAN
Parker Russell International
Registered Public Accountants

ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including their disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate to those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during the audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our

HELIANTONO & REKAN
Parker Russell International
Registered Public Accountants

independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

independence, and where applicable, related safeguards.

Dalam hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters.

Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik / *Registered Public Accountant*
Heliantono dan Rekan

Ade Ikhwan, S.E., CPA
Partner
Ijin Akuntan Publik / *Licence of Public Accountant No. AP. 0916*

Jakarta, 21 Maret 2025 / *March 21, 2025*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Director's Statements Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 – 4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 – 6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 – 8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 156	*Notes to the Consolidated the Financial Statement*

PT VICTORIA INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	2g, 2h, 4	1.880.326.817	3.304.797.938	*Cash and cash equivalents*
Investasi	2g, 2l, 5			*Investment*
Pihak berelasi		44.314.567	119.230.020	*Related parties*
Pihak ketiga		9.366.780.069	7.795.233.399	*Third parties*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali – neto	2g, 2n, 6	276.876.592	666.383.804	*Securities purchased under resell agreement – net*
Piutang premi	2g, 2o, 7	31.596.484	20.760.410	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	2g, 2o, 8	7.278.035	5.658.136	*Reinsurance receivables*
Aset reasuransi	2g, 2dd, 9	53.826.630	46.843.707	*Reinsurance assets*
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	2g, 47	3.713.591	6.170.919	*Receivables from clearing and guarantee institutions*
Piutang nasabah	2g, 47	15.589.282	9.990.361	*Customer receivables*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2g, 2hh, 10, 47	342.952.160	390.058.823	*Interest income receivable*
Piutang kegiatan manajer investasi – pihak berelasi	2g, 45, 47	233.135	415.452	*Receivables from investment manager activities - related parties*
Piutang lain-lain	2g, 47	17.241.050	13.772.305	*Other receivables*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2s	33.500.250	27.036.141	*Advance and prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka		37.166	-	*Prepaid Taxes*
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah	2g, 2p, 11, 19a, 20, 27b			*Loans, sharia financing and receivables*
Pihak berelasi		260.580.379	149.328.042	*Related parties*
Pihak ketiga		21.720.016.359	19.677.032.528	*Third parties*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(456.748.142)	(589.108.113)	*Less: allowance for impairment losses*
Tagihan akseptasi	2g, 2q	17.791.739	12.474.839	*Acceptance receivables*
Investasi saham	2r, 12, 47	8.657.549	8.662.487	*Investment in shares*
Agunan yang diambil alih –setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp187.531.092 dan Rp274.355.077 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	2x, 14	379.642.600	593.466.786	*Foreclosed assets – after deducting allowance for impairment losses amounting to Rp187,531,092 and Rp274,355,077 on December 31, 2024 and 2023, respectively*
Aset pajak tangguhan	2jj, 17c	138.945.622	165.665.556	*Deferred tax assets*
Properti investasi – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp157.079 dan Rp145.656 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	2t	942.921	954.345	*Investment property – after deducting accumulated depreciation of Rp157,079 and Rp145,656 on December 31 2024 and 2023, respectively*
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp119.369.311 dan Rp114.090.973 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	2c, 2u, 13	407.643.059	443.891.945	*Fixed assets – after deducting accumulated depreciation of Rp119,369,311 and Rp114,090,973 on December 31, 2024 and 2023, respectively*
Aset tak berwujud – setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp33.560.521 dan Rp30.139.060 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	2w, 15	17.984.445	14.784.129	*Intangible assets – after deducting accumulated amortization of Rp33,560,521 and Rp30,139,060 on December 31, 2024 and 2023, respectively*
Aset lain-lain	2g, 2s, 16	174.721.217	103.927.012	*Other assets*
JUMLAH ASET		**34.744.443.576**	**32.987.430.971**	***TOTAL ASSET***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of the consolidated financial statement taken as a whole

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024***
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND, AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	2g, 2bb, 18, 47	280.821	833.321	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	2g, 2cc, 19			*Deposits from customers*
Pihak berelasi		658.606.359	1.388.961.375	*Related parties*
Pihak ketiga		22.676.625.162	21.054.537.766	*Third parties*
Simpanan dari bank lain	2g, 2cc, 20, 47	1.406.017.972	1.923.003.359	*Deposits from other banks*
Utang bank	2g, 21, 28, 47	144.476.247	33.013.481	*Bank loans*
Utang klaim	2g, 47	1.089.526	270.516	*Claim payables*
Utang reasuransi	2g, 22, 47	28.421.921	20.412.698	*Reinsurance payables*
Utang komisi	2g, 47	3.258.748	4.644.883	*Commission payables*
Utang nasabah	2g, 47	4.433.760	4.716.143	*Customer payables*
Utang pajak	17a	31.964.589	33.540.834	*Tax payables*
Liabilitas kontrak asuransi	2dd, 23, 23c	89.239.172	70.081.025	*Insurance contract liabilities*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2g, 2n, 24	587.475.014	643.266.731	*Securities sold under repurchase agreement*
Efek-efek yang diterbitkan	2g, 2ff, 25, 28, 47	2.289.412.649	1.347.639.528	*Securities issued*
Utang akseptasi		17.005.026	11.959.811	*Acceptance debt*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2ii, 42	60.663.238	46.369.587	*Long-term employee benefit liability*
Titipan premi	2g	14.785	13.214	*Premium deposit*
Akrual dan liabilitas lain-lain	2g, 26, 47	281.892.405	274.461.003	*Accruals and other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**28.280.877.394**	**26.857.725.275**	***TOTAL LIABILITIES***
DANA SYIRKAH TEMPORER				***TEMPORARY SYIRKAH FUND***
Simpanan nasabah	2g, 2ee, 27			*Deposits from customers*
Pihak berelasi		2.269.196	17.606.711	*Related parties*
Pihak ketiga		1.336.026.844	1.091.877.691	*Third parties*
Simpanan dari bank lain		7.573.998	7.994.510	*Deposits from other banks*
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		**1.345.870.038**	**1.117.478.912**	***TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham	29	1.521.707.566	1.521.707.566	*Share capital*
Tambahan modal disetor – neto	30	675.691.336	675.691.336	*Additional paid-in capital – net*
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	32	(36.954.460)	(36.954.460)	*The difference in the value of equity transactions with non-controlling interests*
Kerugian dari pengukuran kembali aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	32	(105.422.565)	(77.060.779)	*Loss from revaluation of financial assets through other comprehensive income*
Surplus revaluasi aset tetap	32	165.546.835	194.746.402	*Fixed asset revaluation surplus*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	43	9.000.000	8.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		977.448.050	836.981.212	*Unapproproated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**3.207.016.762**	**3.123.111.277**	***Equity attributable to equity holders of the parent entity***
Kepentingan non-pengendali	**33**	1.910.679.382	1.889.115.507	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**5.117.696.144**	**5.012.226.784**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		**34.744.443.576**	**32.987.430.971**	***TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND, AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

2

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of the consolidated financial statement taken as a whole

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENDAPATAN USAHA				***OPERATING REVENUE***
Pendapatan bunga dan syariah – neto	2g, 2hh, 34	689.570.585	690.956.907	*Interest and sharia income – net*
Pendapatan premi – neto	2hh, 35	91.517.220	62.384.440	*Premium income – net*
Pendapatan hasil investasi	2hh, 36	44.547.596	62.412.406	*Revenue from investment receipt*
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	2hh	5.943.719	6.671.320	*Revenue from securities trading brokerage activities*
Pendapatan kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek	2hh	8.176.646	4.066.711	*Revenue from underwriting and securities sales activities*
Pendapatan provisi dan komisi selain dari pinjaman – neto	2hh	8.098.002	14.549.109	*Fees and commissions from transactions other loans – net*
Pendapatan kegiatan manajer investasi	2g, 2hh, 45	2.713.493	3.371.549	*Investment manager activity income*
Pendapatan operasional lainnya	37	324.382.674	190.000.912	*Other operating income*
JUMLAH PENDAPATAN USAHA		**1.174.949.935**	**1.034.413.354**	***TOTAL OPERATING REVENUE***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Klaim	2hh, 38	(62.091.218)	(49.754.160)	*Claim*
Tenaga kerja	2hh, 39	(228.488.257)	(204.197.069)	*Labor*
Premi asuransi		(46.547.989)	(42.842.117)	*Insurance premium*
Penyusutan	2hh, 13	(33.774.482)	(31.563.683)	*Depreciation*
Administrasi dan umum		(39.326.473)	(28.208.980)	*Administrative and general*
Jasa profesional		(32.710.465)	(6.729.792)	*Professional fee*
Pemeliharaan dan perbaikan		(14.976.617)	(9.529.314)	*Maintenance and repair*
Sewa		(14.080.606)	(14.886.489)	*Rent*
Iuran Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tahunan		(16.804.450)	(13.844.192)	*Annual Financial Services Authority ("OJK") fees*
Amortisasi aset tak berwujud		(3.419.533)	(2.903.915)	*Amortization of intangible asset*
Pajak-pajak		(6.363.733)	(11.158.019)	*Taxes*
Pemasaran		(6.517.557)	(5.053.917)	*Marketing*
Pengembangan teknologi		(13.255.626)	(7.152.118)	*Technology development*
Telekomunikasi		(6.112.848)	(6.077.324)	*Telecommunication*
Pendidikan dan pengembangan		(6.820.609)	(5.468.692)	*Education and development*
Asuransi		(2.282.663)	(2.872.543)	*Insurance*
Underwriting lainnya		(2.370.562)	(1.950.292)	*Other underwriting*
Transportasi dan perjalanan dinas		(3.601.596)	(2.889.439)	*Transportation and business trips*
Transaksi bursa		(1.120.884)	(952.847)	*Exchange transactions*
Jasa pihak ketiga		(3.294.180)	(2.181.896)	*Third party services*
Referral dan penasehat keuangan		(1.732.256)	(1.169.256)	*Referral and financial advisory*
Representasi dan sumbangan		(3.357.622)	(954.679)	*Representation and donation*
Lain-lain		(143.988.938)	(157.495.557)	*Others*
JUMLAH BEBAN USAHA		**(693.039.164)**	**(609.836.290)**	***TOTAL OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA		**481.910.771**	**424.577.064**	***GROSS PROFIT***
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME/(EXPENSES)***
Penghasilan bunga	2hh, 49	306.116	77.454	*Interest income*
Keuntungan/(kerugian) kurs mata uang asing – neto	49	563.387	(31.429)	*Foreign currency exchange gain/(loss) – net*
Pendapatan sewa	2hh, 49	179.280	156.735	*Rental income*
Keuntungan/(kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap – neto	13, 49	(11.750.315)	(7.017.657)	*Gain/(loss) on sale and write-off of fixed assets – net*
Beban bunga dan keuangan	2g, 2hh, 41	(22.636.456)	(15.767.335)	*Interest and financial expense*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	40	60.827.052	50.964.162	*Reserve for impairment losses on non-financial assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	40	(226.789.449)	(259.462.373)	*Reserve for impairment losses on financial assets*
Lain-lain – neto		(107.373.589)	(48.403.865)	*Others – net*
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN – NETO		**(306.673.974)**	**(279.484.307)**	***TOTAL OTHER EXPENSES – NET***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of the consolidated financial statement taken as a whole

PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LABA SEBELUM PAJAK		**175.236.797**	**145.092.757**	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	17b	**(38.485.282)**	**(34.761.607)**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA NETO TAHUN BERJALAN		**136.751.515**	**110.331.150**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPERHENSIVE INCOME/(EXPENSES)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja – neto setelah pajak		(8.250.982)	2.312.055	*Remeasurement of employee benefits liabilities – net after tax*
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – neto setelah pajak		(4.938)	7.278.000	*Unrealized losses from changes in fair value of investments measured at fair value through other comprehensive income – net after tax*
Kerugian atas penilaian kembali aset tetap – neto setelah pajak		(66.010.674)	-	*Losses on revaluation of fixed assets – net after tax*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – neto setelah pajak		(33.095.192)	(55.334.140)	*Unrealized loss from changes in fair value of investments measured at fair value through other comprehensive income – net after tax*
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		**(107.361.786)**	**(45.744.085)**	***OTHER COMPREHENSIVE LOSS AFTER TAX***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**29.389.729**	**64.587.065**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX FOR THE YEAR***
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		69.902.040	52.363.999	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		66.849.475	57.967.151	*Non-controlling interest*
		136.751.515	**110.331.150**	
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		10.653.059	(902.128)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		18.736.670	65.489.193	*Non-controlling interest*
		29.389.729	**64.587.065**	
LABA NETO TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR (Ribuan)		**4,59%**	**3,44%**	***NET PROFIT FOR THE YEAR PER SHARE (Thousand)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of the consolidated financial statement taken as a whole

PT VICTORIA INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributed to Owners of the Parent Entity*										
					Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*							
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid-up Capital*	Tambahan Modal Disetor – Neto/ *Additional paid-in capital*	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference on Equity Transactions with Non-controlling Interest*	Keuntungan/ (Kerugian) Belum direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Unrealized Gains/(Loss) on Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Asset Revaluation Surplus*	Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2023		**1.521.707.566**	**675.691.336**	**(36.954.460)**	**(14.117.597)**	**194.746.402**	**7.000.000**	**775.940.158**	**3.124.013.405**	**1.837.608.929**	**4.961.622.334**	***Balance as of January 1, 2023***
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	*Establishment of general reserves*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	52.363.999	52.363.999	57.967.151	110.331.150	*Current year profit*
Penghasilan komprehensif lain												***Other comprehensive income***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	-	-	-	2.312.055	2.312.055	1.475.310	3.787.365	*Remeasurement of long-term employee benefits liabilities*
Kenaikan nilai wajar atas penyertaan saham di BEI		-	-	-	-	-	-	7.365.000	7.365.000	-	7.365.000	*Increase in fair value of investment in BEI*
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual		-	-	-	(62.943.182)	-	-	-	(62.943.182)	6.046.732	(56.896.450)	*Unrealized gains on changes in the value of financial assets available for sale*
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	**(62.943.182)**	-	-	**9.677.055**	**(53.266.127)**	**7.522.042**	**(45.744.085)**	***Total comprehensive income***
Transaksi dengan pemilik												*Transactions with owners*
Perubahan kepemilikan non-pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(12.639.739)	(12.639.739)	*Changes in non-controlling ownership of subsidiaries*
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(1.342.876)	(1.342.876)	*Distribution of dividends from subsidiaries to non-controlling interests*
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	-	-	-	-	-	**(13.982.615)**	**(13.982.615)**	*Number of transactions with the owner*
Saldo per 31 Desember 2023		**1.521.707.566**	**675.691.336**	**(36.954.460)**	**(77.060.779)**	**194.746.402**	**8.000.000**	**836.981.212**	**3.123.111.277**	**1.889.115.507**	**5.012.226.784**	***Balance as of December 31, 2023***

*) Saldo laba termasuk keuntungan/(kerugian) aktuarial

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of the consolidated financial statement taken as a whole

PT VICTORIA INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributed to Owners of the Parent Entity*										
					Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*							
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid-up Capital*	Tambahan Modal Disetor – Neto/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference on Equity Transactions with Non-controlling Interest*	Keuntungan/ (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Unrealized Gains/(Loss) on Changes in Fair Value of Financial Assets at Fai Value Through Other Comprehensive Income*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Asset Revaluation Surplus*	Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2024		**1.521.707.566**	**675.691.336**	**(36.954.460)**	**(77.060.779)**	**194.746.402**	**8.000.000**	**836.981.212**	**3.123.111.277**	**1.889.115.507**	**5.012.226.784**	***Balance as of January 1, 2024***
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	*Establishment of general reserves*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-		69.902.040	69.902.040	66.849.475	136.751.515	*Current year profit*
Penghasilan komprehensif lain												***Other comprehensive income***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	-	-	-	(3.564.790)	(3.564.790)	(4.686.192)	(8.250.982)	*Remeasurement of long-term employee benefits liabilities*
Surplus atas revaluasi aset tetap dan property terbengkalai - neto		-	-	-	-	3.618.539	-	-	3.618.539	4.561.794	8.180.333	*Gain on revaluation of fixed assets and abandoned properties - net*
Reklasifikasi surplus atas revaluasi aset tetap		-	-	-	-	(32.818.106)	-	74.191.006	41.372.900	(41.372.900)	-	*Reclassification of surplus on revaluation of fixed assets*
Kerugian yang direalisasi atas perubahan nilai wajar reksadana dampak dari pelepasan investasi		-	-	-	(938.582)	-	-	938.582	-	-	-	*Realized losses on changes in the fair value of mutual funds due to the disposal of investments*
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual		-	-	-	(27.423.204)	-	-	-	(27.423.204)	(6.615.507)	(34.038.711)	*Unrealized gains on changes in the value of financial assets available for sale*
Jumlah penghasilan komprehensif		**-**	**-**	**-**	**(28.361.786)**	**(29.199.567)**	**-**	**71.564.798**	**14.003.445**	**(48.112.805)**	**(34.109.360)**	***Total comprehensive income***
Transaksi dengan pemilik												*Transactions with owners*
Perubahan kepemilikan non-pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	2.827.205	2.827.205	*Changes in non-controlling ownership of subsidiaries*
Jumlah transaksi dengan pemilik		**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**2.827.205**	**2.827.205**	*Number of transactions with the owner*
Saldo per 31 Desember 2024		**1.521.707.566**	**675.691.336**	**(36.954.460)**	**(105.422.565)**	**165.546.835**	**9.000.000**	**977.448.050**	**3.207.016.762**	**1.910.679.382**	**5.117.696.144**	***Balance as of December 31, 2024***

*) Saldo laba termasuk keuntungan/(kerugian) aktuarial

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of the consolidated financial statement taken as a whole

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga, syariah, dan komisi		744.775.249	719.505.098	*Receipt from interest, sharia, and commissions*
Penerimaan premi		80.682.717	144.484.012	*Premium receipt*
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih		529.460.330	407.700.027	*Receipt from sale of foreclosed assets*
Penerimaan klaim reasuransi		41.521.203	33.619.108	*Receipt from reinsurance claims*
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek		4.557.584	7.920.706	*Receipt of securities brokerage commissions*
Penerimaan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek serta jasa lainnya		8.176.646	4.066.711	*Receipt of underwriting and securities sales services and other services*
Penerimaan pengelolaan investasi		2.895.809	3.317.543	*Receipt from investment management*
Pembayaran kepada nasabah		(8.045.192)	(5.788.167)	*Payments to customers*
Penerimaan dari perusahaan efek lain		2.163.888	252.000	*Receipts from other securities companies*
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang		14.293.651	(5.152.359)	*Long-term employee benefit payments*
Penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan		2.457.328	2.164.333	*Receipts from clearing and guarantee institutions*
Pembayaran/(penerimaan) atas penjualan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(55.791.716)	30.160.000	*(Payment)/ receipt for the sale of securities purchased with an agreement to resell*
Pembayaran pajak penghasilan		(13.378.759)	2.003.460	*Payment of income tax*
Pembayaran premi reasuransi		19.158.147	(213.897.408)	*Reinsurance premium payments*
Pembayaran klaim		(103.387.010)	(153.904.385)	*Payment of claims*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(712.002.830)	(572.005.514)	*Payments to suppliers and employees*
Pembayaran bunga, syariah, dan komisi		(1.498.663.826)	(1.241.689.538)	*Interest, sharia, and commission payments*
Penerimaan lain-lain		374.369.660	687.370.398	*Miscellaneous receipts*
ARUS KAS OPERASI SEBELUM PERUBAHAN DALAM ASET DAN LIABILITAS OPERASI		**(566.757.121)**	**(149.873.975)**	***OPERATING CASH FLOWS BEFORE CHANGES IN OPERATING ASSETS AND LIABILITIES***
(Penurunan)/kenaikan dalam aset operasi:				*(Decrease)/increase in operating assets:*
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah		(2.286.596.140)	(3.374.819.059)	*Sharia loans, financing and receivables*
Agunan yang diambil alih		(315.636.144)	(22.665.846)	*Foreclosed assets*
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasi:				*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Liabilitas segera		(552.500)	(190.431)	*Obligations due immediately*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(55.791.717)	402.401.571	*Securities sold under repurchase agreements*
Simpanan nasabah		891.732.380	3.087.571.307	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain		(516.985.387)	363.050.739	*Deposits from other banks*
Dana syirkah temporer		228.391.127	323.169.586	*Temporary syirkah funds*
KAS NETO (DIGUNAKAN UNTUK)/ DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI		**(2.622.195.502)**	**628.643.892**	***NET CASH (USED IN)/ PROVIDED FROM OPERATIONAL ACTIVITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of the consolidated financial statement taken as a whole

PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap		28.814.131	46.107.035	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tak berwujud		(6.621.776)	(1.530.336)	*Acquisition of intangible assets*
Perolehan aset tetap		(27.399.800)	(24.287.955)	*Acquisition of fixed assets*
Penerimaan hasil investasi		252.360.481	60.871.051	*Receipt of investment returns*
Pencairan dan penempatan investasi		(670.385)	(416.770.345)	*Disbursement and investment placement*
KAS NETO DIPEROLEH DARI/ (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI		**246.482.651**	**(335.610.550)**	***NET CASH PROVIDED BY/(USED IN) INVESTING ACTIVITIES***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank		1.257.248.505	937.977.019	*Receipt from bank debt*
Pembayaran utang bank		(1.169.857.329)	(980.628.301)	*Payment of bank debt*
Pembayaran beban bunga dan keuangan		(22.636.456)	(15.767.335)	*Payment of interest and finance charges*
Penerimaan efek-efek yang diterbitkan		1.000.000.000	500.000.000	*Receipt from issued securities*
Pembayaran efek-efek yang diterbitkan		(50.000.000)	(581.008.670)	*Payment for issued securities*
Penerimaan setoran kepentingan non-pengendali entitas anak		(45.285.600)	(12.639.739)	*Receipt from deposits of non - controlling interests of subsidiaries*
Pembayaran utang pembelian kendaraan		(286.816)	(560.785)	*Payment of vehicle purchase debt*
Pembayaran dividen		-	(1.342.876)	*Dividend payments*
Pembayaran liabilitas sewa		(17.940.574)	(8.973.922)	*Payment of lease liabilities*
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI/ (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN		**951.241.730**	**(162.944.609)**	***NET CASH PROVIDED BY/ (USED IN) FINANCING ACTIVITIES***
(PENURUNAN)/ KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**(1.424.471.121)**	**130.088.733**	***NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**3.304.797.938**	**3.174.709.205**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**1.880.326.817**	**3.304.797.938**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of the consolidated financial statement taken as a whole

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Victoria Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 39 tanggal 26 Oktober 1989 dari Ny. Machrani Moertolo Soenarto, S.H., Notaris di Serang, dengan nama PT Tata Sekuritas Maju. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-10137.HT.01.01-Th.89 tanggal 2 November 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 tanggal 15 Desember 1989, tambahan No. 3537. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 23 tanggal 21 Desember 2022 dari Rini Yulianti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan modal dasar Perusahaan. Akta Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0330921 tanggal 22 Desember 2022.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan menjalankan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui anak Perusahaan di bidang pertanian, perkebunan, telekomunikasi, perdagangan, industri, energi, pembangunan, transportasi, dan jasa.

Sejak tanggal 28 Mei 2012, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat, dan melakukan investasi dalam penyertaan saham baik di bidang pasar modal maupun bukan pasar modal.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam kelompok usaha Victoria Group. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Graha BIP Lantai 3A, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

Pemegang saham akhir Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah adalah Suzanna Tanojo.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-190/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham atas 1,2 miliar saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat dan pada tanggal 8 Juli 2013 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Victoria Investama Tbk ("the Company") was established by Notarial Deed No. 39 dated October 26, 1989 by Ny. Machrani Moertolo Soenarto, S.H., Notary in Serang, under the name of PT Tata Sekuritas Maju. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10137.HT.01.01-Th.89, dated November 2, 1989 and announced in the State Gazett of Republic Indonesia No. 100 dated December 15, 1989, supplement No. 3537. The Company's Articles of Association has undergone several changes, and the latest was Notarial Deed No. 23 dated December 21, 2022 from Rini Yulianti, SH., M.Kn., a notary in Jakarta, regarding has undergone several changes. Changes to the Company's authorized capital. The Deed of Amendment to the Articles of Association have approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0330921 dated December 22, 2022.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activity is to conduct business both directly and indirectly through subsidiaries in the fields of agriculture, plantations, telecommunications, trade, industry, energy, construction, transportation, and services.

Since May 28, 2012, the Company began operating commercially in the field of providing business consultation, management, and administration services to the public, and investing in shares in both the capital market and non-capital market sectors.

The Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as "the Group") are part of the Victoria Group business group. The company is domiciled in Jakarta with its office address at Graha BIP Floor 3A, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

The final shareholder of the Group as of December 31, 2024 and 2023 is Suzanna Tanojo.

b. Public Offering of Company Securities

On June 26, 2013, the Company received an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority in letter No. S-190/D.04/2013 to conduct a public offering of 1.2 billion shares of the Company with a nominal value of Rp100 (in full Rupiah) per share with an offering price of Rp125 (in full Rupiah) per share to the public and on July 8, 2013 was listed on the Indonesian Stock Exchange.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 2,1 miliar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham biasa dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 4 (empat) saham akan memperoleh 7 (tujuh) Waran Seri I. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 8 Januari 2014 sampai dengan 8 Juli 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah masing-masing 15.217.075.658 saham dan 15.217.075.658 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Company Securities (continued)

In the context of this initial public offering, the Company simultaneously issued 2.1 billion Series I Warrants provided free of charge accompanying all ordinary shares with the condition that each holder of 4 (four) shares will receive 7 (seven) Series I Warrants. Series I Warrants give the holder the right to purchase the Company's shares at an exercise price of Rp125 (in full Rupiah) per share which can be exercised from January 8, 2014 to July 8, 2016.

On December 31, 2024 and 2023, all of the Company's shares or a total of 15,217,075,658 shares each and 15,217,075,658 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the consolidated subsidiaries including the percentage of ownership of the Company are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	*Domisili/ Domicile*	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ *Ownership Percentage and Voting Rights*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Asset (Before Elimination)*		Tahun Operasi Komersial/ *Commercial Operation Year*	Jenis Usaha/ *Type of Business*
		2024 %	2023 %	2024	2023		
Pemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI)	Jakarta	99,50	99,50	153.398.930	133.914.563	2012	Perantara perdagangan efek, manajer investasi/ penasihat investasi dan penjamin emisi efek/ *Securities brokerage, investment manager/ advisor and securities underwriter*
PT Victoria Insurance Tbk (VINS)	Jakarta	82,33	82,33	243.101.289	242.935.248	2010	Asuransi kerugian/ *Loss insurance*
PT Victoria Manajemen Investasi (VMI)	Jakarta	95,83	95,00	29.730.678	35.937.439	2015	Pengelolaan investasi/ *Investment management*
PT Victoria Alife Indonesia (VAI)	Jakarta	99,33	99,33	179.387.249	148.210.194	2017	Asuransi jiwa/ *Life insurance*
PT Bank Victoria International Tbk (BVIC)	Jakarta	44,23	44,24	31.045.989.252	29.624.240.421	1994	Bank umum/ *Commercial bank*
PT Bank Victoria Syariah (BVIS)	Jakarta	80,19	80,19	3.314.468.601	3.082.278.949	1966	Perbankan syariah/ *Sharia banking*
PT Sumber Daya Sakti	Jakarta	99,94	99,99	88.755	30.105	2023	Profesional dan ilmiah/ *Professional and scientific*
Pemilikan tidak langsung (melalui BVIC)/ *Indirect ownership (through BVIC)*							
PT Bank Victoria Syariah (BVIS)	Jakarta	19,81	19,81	3.314.468.601	3.082.278.949	1966	Perbankan syariah/ *Sharia banking*

Berikut informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

The following is financial information on subsidiaries owned by non-controlling interests in material amounts as of and for the year ending in December 31, 2024 and 2023:

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

2024

Kepentingan Non-pengendali yang Material/ *Material Non-controlling Interests*

Nama/ *Name*	Ekuitas Kepentingan Kepemilikan/ *Equity Ownership Interest*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balance*	Bagian Laba/(Rugi)/ *Profit/(Loss) Portion*
VINS	17,67	16.928.143	1.237.885
BVIC	55,77	1.891.204.673	65.724.655
VSI	0,50	583.357	28.912
VAI	0,67	(741.592)	54.856
VMI	4,17	2.686.913	(197.142)
BVIS	0,00	17.908	330
SDS	0,06	(20)	(22)

2023

Kepentingan Non-pengendali yang Material/ *Material Non-controlling Interests*

Nama/ *Name*	Ekuitas Kepentingan Kepemilikan/ *Equity Ownership Interest*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balance*	Bagian Laba/(Rugi)/ *Profit/(Loss) Portion*
VINS	17,67	15.833.790	1.144.936
BVIC	55,76	1.871.816.250	56.777.429
VSI	0,50	585.673	28.831
VAI	0,67	(778.579)	7.950
VMI	5.00	1.640.785	7.883
BVIS	0.00	17.586	160
SDS	0.10	2	(38)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The following is a summary of the financial information of the subsidiaries. These amounts are before being eliminated by transactions between entities within the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Summary of financial position statements as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*						
	VINS	BVIC	VSI	VAI	VMI	BVIS	SDS
Jumlah aset/ *Total asset*	243.101.289	31.045.989.252	153.398.930	179.387.249	29.730.678	3.314.468.601	88.755
Jumlah liabilitas/ *Total liabilities*	90.986.566	27.112.529.594	32.367.874	46.736.374	2.497.786	877.735.364	29.950
Jumlah dana syirkah temporer/ *Total temporary syirkah funds*		-	-	-	-	1.345.870.039	-
Jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer/ *Total liabilities*	90.986.566	27.112.529.594	32.367.874	46.736.374	2.497.786	2.223.605.403	29.950
Jumlah ekuitas/ *Total equity*	152.114.723	3.933.459.658	121.031.056	132.650.875	27.232.892	1.090.863.198	58.805
Teratribusikan pada/ *Attributed to:*							
Pemilik entitas induk/ *Owners of the parent entity*	135.186.580	2.042.254.985	120.447.700	133.392.467	24.545.979	1.090.845.290	58.824
Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	16.928.143	1.891.204.673	583.357	(741.592)	2.686.913	17.908	(20)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*						
	VINS	BVIC	VSI	VAI	VMI	BVIS	SDS
Jumlah aset/ *Total asset*	242.935.248	29.624.240.421	133.914.563	148.210.195	35.937.440	3.082.278.949	30.105
Jumlah liabilitas/ *Total liabilities*	89.305.716	25.799.455.411	12.420.221	22.045.989	3.646.518	893.664.209	28.500
Jumlah dana syirkah temporer/ *Total temporary syirkah funds*	-	-	-	-	-	1.117.478.912	-
Jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer/ *Total liabilities*	89.305.716	25.799.455.411	12.420.221	22.045.989	3.646.518	2.011.143.121	28.500
Jumlah ekuitas/ *Total equity*	153.629.532	3.824.785.010	121.494.342	126.164.206	32.290.921	1.071.408.929	1.605
Teratribusikan pada/ *Attributed to:*							
Pemilik entitas induk/ *Owners of the parent entity*	137.795.742	1.952.968.760	120.908.669	126.942.785	30.650.136	1.071.391.343	1.603
Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	15.833.790	1.871.816.250	585.673	(778.579)	1.640.785	17.586	2

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Summary of profit or loss and other comprehensive income statements as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*						
	VINS	BVIC	VSI	VAI	VMI	BVIS	SDS
Pendapatan usaha/ *Operating revenue*	54.656.624	2.076.267.755	28.164.650	46.995.515	1.543.587	126.083.894	-
Laba/(rugi) sebelum pajak/ *Profit/(loss) before tax*	7.436.551	148.660.124	6.843.142	7.547.098	(4.718.999)	25.999.707	(37.863)
Penghasilan/ (beban) komprehensif lain/ *Other comprehensive income/ expenses*	(8.521.185)	(83.091.391)	(6.245.654)	(1.741.690)	(5.326.632)	(481.448)	(4.938)
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan/ *Total comprehensive profit/(loss) for the year*	(1.514.809)	34.767.847	(463.285)	6.486.669	(10.058.029)	19.727.370	(42.800)
Teratribusikan kepada kepentingan non-pengendali/ *Attributed to non-controlling interest*	(267.636)	19.388.423	(2.316)	43.244	(419.085)	322	(25)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*						
	VINS	BVIC	VSI	VAI	VMI	BVIS	SDS
Pendapatan usaha/ *Operating revenue*	50.543.777	1.836.391.130	27.592.086	28.443.407	7.158.833	98.656.062	-
Laba/(rugi) sebelum pajak/ *Profit/(loss) before tax*	6.278.483	129.536.228	6.790.906	1.022.994	115.258	15.707.654	36.395
Penghasilan/ (beban) komprehensif lain/ *Other comprehensive income/ expenses*	32.520.012	24.405.210	(3.705.825)	(30.369.451)	(2.392.484)	428.594	87.000
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan/ *Total comprehensive profit/(loss) for the year*	26.040.949	126.221.511	2.060.434	(29.176.981)	(2.234.821)	10.203.519	123.395
Teratribusikan kepada kepentingan non-pengendali/ *Attributed to non-controlling interest*	4.601.436	70.381.115	10.302	(195.486)	(111.741)	-	123

Ringkasan informasi arus kas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Summary of cash flow information as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*						
	VINS	BVIC	VSI	VAI	VMI	BVIS	SDS
Operasi/ *Operation*	5.198.520	(942.316.289)	6.696.132	4.469.867	(2.450.455)	58.257.335	46.413
Investasi/ *Investment*	(5.976.901)	(1.193.956.941)	(13.742.323)	1.170.887	2.084.573	(284.932.674)	-
Pendanaan/ *Financing*	(1.129.354)	937.080.590	18.242.149	(797.787)	4.163.643	(3.122.958)	110.000
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas/ *Net increase/(decrease) of cash and cash equivalents*	(1.907.735)	(1.199.192.640)	11.195.958	4.842.967	3.797.761	(229.798.297)	63.587

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*						
	VINS	BVIC	VSI	VAI	VMI	BVIS	SDS
Operasi/ *Operation*	(3.260.192)	1.279.308.383	29.640.603	(229.836.101)	(2.167.080)	368.855.677	7.895
Investasi/ *Investment*	8.950.194	(1.431.275.111)	7.619.939	231.510.135	1.699.117	(386.162.225)	91.938
Pendanaan/ *Financing*	(8.752.368)	287.342.962	(42.134.276)	(755.544)	(726.044)	4.803.512	125.000
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas/ *Net increase/(decrease) of cash and cash equivalents*	(3.062.366)	153.376.234	(4.873.734)	918.489	(1.194.007)	(12.503.036)	25.167

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Pendirian PT Sumber Daya Sakti ("SDS")

Berdasarkan Akta Notaris No 28 tanggal 8 Desember 2023 dari Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta telah didirikan SDS yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0094155.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 11 Desember 2023. Perusahaan memiliki 99,9% saham SDS seharga Rp124.870.000.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 66 tanggal 22 November 2024 oleh Suwarni Sukiman S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHUAH.01.03-0216644 tanggal 3 Desember 2024. Perusahaan memiliki 99,94% saham SDS seharga Rp224.870.000.

d. Dewan Direksi, Komisaris, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan pengurus Perusahaan dan berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Victoria Investama Tbk yang didokumentasikan dalam Akta No 11 dari Rini Yulianti S.H., Notaris di Jakarta.

Perubahan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0182898.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 15 September 2023 dan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diadakan pada tanggal 22 Desember 2022 yang didokumentasikan dalam Akta No. 25 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0258704.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 22 Desember 2022, di mana keputusannya adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

Establishment of PT Sumber Daya Sakti ("SDS")

Based on Notarial Deed No. 28 dated December 8, 2023 from Suwarni Sukiman, S.H., Notary in Jakarta, SDS has been established which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0094155.AH.01.01 TAHUN 2023 dated 11 December 2023. The company owns 99.9% of SDS shares worth Rp124,870,000.

The Company's articles of association have been amended, most recently based on Notarial Deed No. 66 dated November 22, 2024 by Suwarni Sukiman S.H., Notary in Jakarta regarding changes to the increase in issued capital. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHUAH.01.03-0216644 dated December 3, 2024. The company owns 99.94% of SDS shares worth Rp224,870,000.

d. Board of Directors, Commissioners and Employees

On December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's management and based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Victoria Investama Tbk as documented in Deed No. 11 by Rini Yulianti S.H., Notary in Jakarta.

The changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree no. AHU-0182898.AH.01.11 of 2023 dated September 15, 2023 and based on the Statement of Meeting Decisions held on December 22, 2022 which was documented in Deed No. 25 by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0258704.AH.01.11 of 2022 dated December 22, 2022 where the decision is as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Komisaris utama	Untung Woenardi	Untung Woenardi	*President Commisioner*
Komisaris independen	Eko Rachmansyah Gindo	Eko Rachmansyah Gindo	*Independent Commisioner*
Direktur utama	Aldo Jusuf Tjahaja	Aldo Jusuf Tjahaja	*President Director*
Direktur	Jimmy Kurniawan Setio	Jimmy Kurniawan Setio	*Director*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Direksi, Komisaris, dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Ketua komite audit	Eko Rachmansyah Gindo	Eko Rachmansyah Gindo	*Chairman of the audit committee*
Anggota	Alfia Oktaviani	Alfia Oktaviani	*Member*
Anggota	Yolanda Andika	Yolanda Andika	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sekretaris Perusahaan dan audit internal adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Sekretaris Perusahaan	Mutiara Hastantri Wardhani	Mutiara Hastantri Wardhani	*Corporate Secretary*
Audit internal	Yolanda Andika	Yolanda Andika	*Internal Audit*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, komite remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	**2023**	
Ketua	Eko Rachmansyah Gindo	Eko Rachmansyah Gindo	*Chairman*
Anggota	Untung Woenardi	Untung Woenardi	*Member*
	Neneng Khairunnisa	Neneng Khairunnisa	

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Direksi, Komisaris, dan Kepala Divisi Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 8 dan 7 karyawan (tidak diaudit). Jumlah karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 782 dan 899 karyawan (tidak diaudit).

e. Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 Maret 2025. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Directors, Commissioners and Employees (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's audit committee is as follows:

As of December 31, 2024 and 2023, the Corporate Secretary and Internal Audit are as follows:

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's remuneration committee is as follows:

The Group's key management personnel consist of Directors, Commissioners and Heads of Company Divisions.

The number of Companys employees as of December 31, 2024 and 2023 was 8 and 7 employees respectively (unaudited). The number of Groups employees as of December 31, 2024 and 2023 was 782 and 899 employees, respectively (unaudited).

e. Approval and Ratification for the Publication of Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements for the year ending December 31, 2024 have been completed and authorized for publication by the Company's Directors on March 21, 2025. The Company's Directors are responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait selanjutnya, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024, baik secara prospektif maupun retrospektif.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Bapepam-LK (sekarang OJK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan untuk Entitas Anak yang bergerak di bidang Syariah (BVIS), disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101 (Revisi 2016) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 (Revisi 2019) "Akuntansi Murabahah", PSAK 104 (Revisi 2016), "Akuntansi Istishna", PSAK 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107 (Revisi 2021), "Akuntansi Ijarah", PSAK 110 (Revisi 2015) "Akuntansi Sukuk", PSAK 111, "Akuntansi Wa'd", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI"), dan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh OJK.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group are set out below:

Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective on January 1, 2024, prospectively and retrospectively.

a. Basis of Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements are prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia issued by the Institute of Indonesia Chartered Accountants.

The consolidated financial statements are prepared and presented using Indonesian Financial Accounting Standards, including the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Bapepam-LK Regulation (now OJK) No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The financial statements of BVIS, a subsidiary with indirect ownership in the sharia sector, are prepared based on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 101 (Revised 2021) "Presentation of Sharia Financial Reports", PSAK 102 (Revised 2019) "Murabahah Accounting", PSAK 104 (Revised 2016) "Istishna Accounting", PSAK 105 "Mudarabah Accounting", PSAK 106 "Musyarakah Accounting", PSAK 107 (Revised 2021) "Ijarah Accounting", PSAK 110 (Revised 2015) "Sukuk Accounting", PSAK 111 "Wa'd Accounting ", Indonesian Sharia Banking Accounting Guidelines ("PAPSI"), and Financial Accounting Standards in Indonesia, including accounting and reporting guidelines set by the OJK.

The basis for measuring these consolidated financial statements is the acquisition cost concept, except for certain accounts which are prepared based on other measurements, as described in the accounting policies for each of these accounts. These consolidated financial statements are prepared using the accrual method, except for the cash flow statement.

The consolidated cash flow statement is prepared using direct method by grouping cash flows into operating, investing, and financing activities.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 45 dimana Perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung memilki lebih dari 50% kepemilikan saham. Laporan keuangan entitas-entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum di realisasi, jika ada di eliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anaknya sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan entitas anaknya terekspos atau memilki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memilki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee.*

Secara spesifik, Perusahaan dan entitas anaknya mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis of Financial Statements Presentation (continued)

The accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements for the year ending December 31, 2024 are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements for the year ending December 31, 2023.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Rupiah which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of The Company and its subsidiaries mentioned in Note 45, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly. The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as that of the Company, using consistent accounting policies.

All material intercompany account and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of The Company and its subsidiaries as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, until the date of parent entity losses control.

Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Control is achieved when The Company and its subsidiaries exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, The Company and its subsidiaries controls an investee if and only if The Company and its subsidiaries has:

- *Power over the investee (i.e. existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee;* dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya memilki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memilki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan dan entitas anaknya.

Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee*, jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Perusahaan dan entitas anaknya memilki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas anak Perusahaan.

Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban atas anak perusahaan yang di akuisisi atau dilepas selama tahun tertentu termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengendalian atas anak Perusahaan.

Laba atau rugi dari setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain (OCI) diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan entitas anaknya pada kepentingan non-pengendali ('KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan entitas anaknya akan di eliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Perusahaan:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power over investee to influence the amount of investor yield*

When The Company and its subsidiaries has less than a majority of the voting, The Company and its subsidiaries considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- *Right arising from other contractual arrangements.*
- *The Company and its subsidiaries rights and potential voting rights.*

The Company and its subsidiaries reassess whether or not the investors controls an investee, if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company and its subsidiaries obtains control over the subsidiary and ceases when the Company and its subsidiaries losses control of the Subsidiary.

Assets, liabilities, income, and expenses of subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date The Company and its subsidiaries gains control until the date the Company and its subsidiaries ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to equity holders of the parent of the Company and its subsidiaries and to the non-controlling interest ("NCI"), even if the results in the NCI having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries in order to be in accordance with Company accounting policies. All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a losses control, is accounted as an equity transaction. If the Company and its subsidiaries losses control over a subsidiary, it:

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- Mereklasifikasikan ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan dan entitas anaknya akan melepas secara langsung aset atau liabilitas terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat distribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah penerapan dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang relevan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024:

Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and;*
- *Reclassifies the proportion of gain and loss previously recognized in OCI or retained earnings to profit or loss, as appropriate, as would be required if the Company and its subsidiaries had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not directly attributable to the parent company, which are each presented in the consolidated statements of profit or loss another comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The following are relevant adaptations of new and amended Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") which were effective since January 1, 2024:

Amendment of PSAK 201: Financial Statement Presentation

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on after January 1, 2024 with early adoption permitted.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 201 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 201 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (continued)

Amendment of PSAK 201: Financial Statement Presentation (continued)

An entity shall apply the amendments to PSAK 201 (October 2020) on the classification of liabilities as current or non-current in annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively in accordance with PSAK 208. If an entity applies the amendments to PSAK 201 (October 2020) in an earlier period after the issuance of the amendments to PSAK 201 (December 2022) on long-term liabilities with covenants, the entity shall also apply the amendments to PSAK 201 (December 2022) in that period. If an entity applies the amendments to PSAK 201 (October 2020) for an earlier period, the entity shall disclose that fact.

Amendment to PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

Amendement of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows, and exposure to liquidity risk.

These amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset neto teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combination

Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combinations of entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at the fair value at the date of acquisition and the amount of any KNP to the acquiree. In each business combination, the acquirer measures the KNP in the acquired entity at fair value or at the proportion of the KNP's ownership of the identified net assets of the acquired entity. Acquisition costs incurred are charged directly and presented as administrative expenses.

When acquiring a business, the Group classifies and determines the financial assets acquired and financial liabilities assumed based on the contractual terms, economic conditions, and other relevant conditions existing at the date of acquisition.

In a business combination carried out in stages, at the acquisition date the acquirer remeasures the fair value of its previously held equity interest in the acquiree and recognizes the resulting gain or loss in profit or loss.

At the acquisition date, goodwill is initially measured at acquisition cost which is the excess of the aggregate value of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the identifiable net assets acquired and liabilities assumed. If the aggregate value is less than the fair value of the net assets of the subsidiary being acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at the carrying amount less any accumulated impairment losses. For the purposes of the impairment test, goodwill acquired from a business combination, from the date of acquisition, is allocated to each Cash Generating Unit ("CGU") of the Company and/or subsidiaries that are expected to receive benefits from the synergies of the combination, regardless of whether the assets or other liabilities of the acquired party are allocated to the CGU.

If goodwill has been allocated to a CGU and certain operations of that CGU are discontinued, then the goodwill associated with the discontinued operation is included in the carrying amount of that operation when determining gain or loss on disposal. The released goodwill is measured based on the relative value of the discontinued operations and the retained portion of the CGU.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Sehingga setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Entitas yang menerima/melepas bisnis, dalam kombinasi/pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan/diterima dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis sebagai komponen ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor/agio saham.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combination (continued)

Entities Under Common Control

Business combination transactions of entities under common control, in the form of business transfers carried out in the context of reorganizing entities within the same business group, do not constitute a change of ownership in the sense of economic substance, so that the transaction cannot result in profit or loss for the business group as a whole or for individual entities within the business group.

Because the business combination transaction of entities under common control does not result in a change in the economic substance of ownership of the business being exchanged, the transaction is recognized at the carrying amount based on the pooling of interests method.

Changes in the Company's share of ownership in Subsidiaries that do not result in loss of control are recorded as equity transactions, in this case transactions with the owner in his capacity as owner. So any difference between the amount of non-controlling interest adjusted and the fair value of the consideration given or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.

The entity that receives/disposes of business, in a business combination/disposal of entities under common control, recognizes the difference between the amount of consideration transferred/received and the carrying amount of each business combination transaction as a component of equity and presents it in the post additional paid-in capital/share premium.

e. Foreign Currency Translation

Functional Currency and Reporting

The accounts included in the financial statements of each entity in the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency using the exchange rate on the transaction date.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2024 (dalam Rupiah penuh/ *in full Rupiah*)	2023 (dalam Rupiah penuh/ *in full Rupiah*)
Poundsterling Inggris (GBP)	20.333	19.760
Euro (EUR)	16.851	17.140
Franc Swiss (CHF)	17.921	18.374
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162	15.416
Dolar Australia (AUD)	10.081	10.565
Dolar Singapura (SGD)	11.919	11.712
Chinese Yuan (CNY)	2.214	2.170
Yen Jepang (JPY)	102	110

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika:

(1) Langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan entitas anaknya;
(2) Langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan entitas anaknya; memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anaknya yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Foreign Currency Translation (continued)

Transactions and Balances (continued)

Exchange rate gains or losses arising from the settlement of transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets measured at fair value are translated using the exchange rate at the date the fair value was determined. Differences in the translation of equity accounts and similar non-monetary accounts measured at fair value are recognized in profit or loss.

On December 31, 2024 and 2023, the conversion rate, namely the Bank Indonesia middle rate, used by the Group is as follows:

f. Transaction with Related Parties

A party is considered to be related to the Company and its subsidiaries if:

(1) Directly or indirectly through one or more intermediaries the party controls or is controlled by or is under common control with the Company and its subsidiaries;

(2) Directly or indirectly through one or more intermediaries the party controls or is controlled by or is under common control with the Company and its subsidiaries; has an interest in the Company and its subsidiaries that gives significant influence over the Company and its subsidiaries; or has joint control over the Company its subsidiaries;

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika:

(3) Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak;
(4) Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan entitas anak sebagai venturer;
(5) Suatu pihak adalah anggota dari personel manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
(6) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
(7) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung. Individu seperti ini diuraikan dalam butir (4) atau (5).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 45.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lain dari entitas lain. Pembelian atau penjualan aset keuangan diakui pada basis akuntansi reguler.

Tanggal perdagangan adalah tanggal dimana Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali aset keuangan yang dinyatakan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi termasuk biaya dan komisi yang dibayarkan kepada agen, konsultan, broker/*dealer* sekuritas, biaya wajib dari regulator serta pajak dan bea yang dikenakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Transaction with Related Parties (continued)

A party is considered to be related to the Company and its subsidiaries if:

(3) The party is an related to of the Company and its subsidiaries;
(4) The party is a joint venture in which the Company and its subsidiaries is a venturer;
(5) The party is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiaries or its parent;
(6) The party is a close member of the family of any individual referred to (1) or (4);
(7) The party is an entity that is jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such an entity resides with directly or indirectly. Any individual referred to (4) or (5).

The transactions to related parties are made based on agreed terms, whereas such terms may not be the same as those with the transaction to third parties.

Material balances and transactions between the Company and its subsidiaries and related parties are expressed in Note 45.

g. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company and its subsidiaries has a contractual right to receive cash or another financial asset from another entity. Purchases or sales of financial assets are recognized on a regular basis accounting.

Trade date is the date on which the Company and its subsidiaries committed to purchase or sell a financial asset.

At the time of initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets which are stated at fair value through profit or loss.

Transaction costs include the following fee and commission paid to agent, consultant, broker/ dealer security, mandatory fee from regulators as well as tax and duty charged.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dinyatakan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada pengakuan awal juga akan diukur pada nilai wajar tetapi biaya transaksinya langsung dibebankan ke laporan laba rugi.

Pengukuran selanjutnya atas aset keuangan dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika kondisi berikut ini terpenuhi: (1) tujuan model bisnis Perusahaan dan entitas anaknya untuk memiliki aset keuangan hanya untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

   Aset keuangan diukur pada jumlah yang diakui pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo dan setiap penyisihan kerugian.

   Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif dan diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi.

2. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain ("FVTOCI"), jika kondisi berikut ini terpenuhi: (1) tujuan model bisnis Perusahaan dan entitas anaknya untuk memiliki aset keuangan adalah untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

   Aset keuangan diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar pada awalnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain (OCI), kecuali kerugian penurunan nilai, dan sebagian dari keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The financial assets stated at fair value through profit or loss upon initial recognition will also be measured at fair value but the transaction costs are directly charged entirely to the profit or loss.

Subsequent measurement of financial assets can be classified into the following three categories:

1. Financial assets measured at amortized cost, if these condition are met: (1) the objective of the Company and its subsidiaries business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to the cash flows solely from principal and interest payments ("SPPI") on the outstanding principal amount.

   The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayment, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

   Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the assets is derecognized or reclassified.

2. Financial asset measured at fair value through Other Comprehensive Income ("FVTOCI"), if these condition are met: (1) the objective of the Company and its subsidiaries business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the asset; and (2) the contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to the cash flows solely from principal and interest payments ("SPPI") on the outstanding principal amount.

   The financial asset is measured at fair value. The change in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment loss, and a portion of foreign exchange gain or loss are recognized in profit or loss.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika aset dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, perubahan nilai wajar sebelumnya yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui Laba atau Rugi ("FVTPL") adalah aset yang tidak memenuhi kedua kriteria biaya perolehan diamortisasi maupun FVTOCI. Setelah pengakuan awal, aset keuangan FVTPL diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Penetapan ini mengakibatkan keuntungan dan kerugian disajikan pada pendapatan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen dari investasi tertentu yang diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif direklasifikasi ke laba ditahan, bukan ke laba rugi.

Klasifikasi tergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas aset keuangan.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual dan dapat menjual aset keuangan; dan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

When the asset is derecognized or reclassified, previous change in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

3. Financial asset measured at fair value through Profit or Loss ("FVTPL") are those which do not meet both criteria for neither amortized cost nor FVTOCI. After initial recognition, FVTPL financial asset are measured at fair value. The change in fair value are recognized in profit or loss.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gain or loss previously recognized in comprehensive income are reclassified to retained earning, not to profit or loss.

The classification depends on the Group's business model for managing financial assets and the contractual terms of the financial assets' cash flows.

Financial assets can be measured at amortized cost if they are not designated as fair value through profit or loss and only if both of the following conditions are met:
- *Financial assets are managed in a business model that aims to own financial assets that generate contractual cash flows; and*
- *Contractual criteria for financial assets that on a certain date produce cash flows which are payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

A debt instrument is measured at fair value through other comprehensive income if it is not designated as fair value through profit or loss and only if both of the following conditions are met:
- *Financial assets are managed in a business model that aims to own financial assets that receive contractual cash flows and can sell financial assets; and*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut: (lanjutan)

- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagaimana ketentuan di atas, dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari instrumen kontraktual. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir ketika aset keuangan ditransfer kepada pihak lain tanpa memegang kendali lagi, atau ketika secara substansial Grup telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas aset. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan, atau kedaluwarsa.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan cara mendiskontokan nilai aset menggunakan tingkat suku bunga efektif, kecuali efek dari diskonto tidak signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

A debt instrument is measured at fair value through other comprehensive income if it is not designated as fair value through profit or loss and only if both of the following conditions are met: (continued)

- *Contractual criteria for financial assets that on a certain date produce cash flows which are payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

All financial assets that are not classified as financial assets measured at amortized cost and measured at fair value through other comprehensive income as stated above, are categorized as financial assets measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:
- *Measured at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, namely financial assets designated as such at initial recognition and financial assets classified as held for trading; and*
- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

Financial instruments are recognized when the Group becomes a party to the contractual instrument. A financial asset is derecognized when the Group's contractual rights to cash flows from the financial asset end when the financial asset is transferred to another party without any further control, or when the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset. Financial liabilities are derecognised when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled, or expires.

Financial assets categorized as amortized cost (formerly loans and receivables) are measured at initial recognition at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost less allowance for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset value using the effective interest rate, unless the effect of the discount is not significant.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif adalah perkiraan tingkat suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan ke nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal. Dampak dari bunga yang timbul dari aplikasi ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyisihan penurunan nilai diakui atas aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) ketika terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat memulihkan nilai tercatat aset sesuai dengan persyaratan awal dari instrumen. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada tingkat bunga efektif awal. Perubahan dari penyisihan penurunan nilai diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai neto yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, investasi, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang premi, piutang reasuransi, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, pendapatan bunga yang masih akan diterima, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain, pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah, tagihan akseptasi, dan aset lain-lain

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup dan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The effective interest rate is the estimated interest rate that discounts future cash flows to the net carrying value at initial recognition. The impact of interest arising from this application is recognized in the statement of profit or loss and consolidated other comprehensive income.

An impairment provision is recognized for financial assets categorized at amortized cost (formerly as loans and receivables) when there is an objective evidence that the Group cannot recover the carrying value of the asset in accordance with the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the asset and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the allowance for impairment are recognized in consolidated profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets and financial liabilities may be offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, they currently have a legally enforceable right to set off the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize assets and settle liabilities simultaneously.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, investments, securities purchased with agreements to resell, premium receivables, reinsurance receivables, clearing and guarantee agency receivables, customer receivables, accrued interest income, investment manager activity receivables, receivables others, loans granted, financing, and sharia receivables, acceptance receivables, and other assets

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as liabilities or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the contractual arrangements and the financial liability definition and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that gives a residual interest of Group's asset after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded based on proceeds received, net of issuing cost.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dengan kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "beban bunga".

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, utang bank, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, utang nasabah, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, efek-efek yang diterbitkan, titipan premi, dan akrual dan liabilitas lain-lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

Financial Liabilities

The Group classifies financial liabilities into the categories (a) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are derecognized when the liability has been discharged, canceled or expired.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities are classified as measured at fair value through profit or loss if they are acquired or held primarily for the purpose of sale or repurchase in the near term or if they are part of a portfolio of specified financial instruments managed together and there is evidence of a pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as instruments measured at fair value through profit or loss unless designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in the fair value of financial liabilities classified as measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of income as "gains/(losses) from changes in the fair value of financial instruments". Interest expense on financial liabilities classified as measured at fair value through profit or loss is recorded as "interest expense".

Financial liabilities measured at amortized cost

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are measured at fair value plus transaction costs (if any). After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

The Group's financial liabilities consist of immediate liabilities, customer deposits, deposits from other banks, bank loans, claims payables, reinsurance payables, commission payables, customer payables, securities sold with repurchase agreements, issued securities, policyholder's deposits, and other accruals and liabilities.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

PSAK 109 "Instrumen Keuangan"

Secara garis besar Grup mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss* "ECL"), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah *ECL* 12 bulan.

ECL 12 bulan dan ECL *lifetime*

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan *ECL* yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan. *ECL* 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya default dimaksud.

ECL lifetime adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu aset keuangan.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage* 1, *stage* 2, dan *stage* 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Mutual Erasure of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amount and intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle its obligations simultaneously.

Decrease in the Value of Financial Assets

PSAK 109 "Financial Instruments"

In general, the Group measures the allowance for losses on financial assets in the amount of expected credit losses ("ECL"), if the credit risk on the financial asset has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk on the financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Group will measure the allowance for losses for such financial assets in the amount of ECL 12 months.

12 month ECL and lifetime ECL

The 12-month ECL is the portion of expected lifetime credit losses that represents the ECL arising from a financial asset default event that may occur within 12 months after the reporting date or a shorter period if the expected life of the financial asset is less than 12 months. The 12-month ECL is weighted by the probability of the default occurring.

ECL lifetime is the loss resulting from all default events that may occur during the expected life of a financial asset.

Staging Criteria

Financial assets must be allocated to one of three impairment stages (stage 1, stage 2, and stage 3) by determining whether there has been a significant increase in credit risk for the financial asset since initial recognition or whether the facility is in default at any reporting date.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

PSAK 109 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Staging Criteria (lanjutan)

Stage 1: mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Stage 2: mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL lifetime dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

Stage 3: mencakup aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *default* (gagal bayar).

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan *(stage 1)* atau ECL *lifetime (stage 2)* disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit *(Significant Increase on Credit Risk* /"SICR"). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Decrease in the Value of Financial Assets (continued)

PSAK 109 "Financial Instruments" (continued)

Staging Criteria (continued)

Stage 1: includes financial assets that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or have low credit risk at the reporting date. For these assets, a 12-month ECL will be calculated.

Stage 2: includes financial assets that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition unless they had low credit risk at the reporting date, but do not have objective evidence of impairment. For these assets, ECL lifetime is calculated. ECL lifetime is the expected credit loss resulting from all default events that may occur over the expected life of a financial asset.

Stage 3: includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage contains debtors who have defaulted (failed to pay).

The main factor in determining whether a financial asset requires a 12-month ECL (stage 1) or a lifetime ECL (stage 2) is called the significant increase in credit risk ("SICR") criterion. Determining the SICR criteria requires an assessment of whether there has been a significant increase in credit risk on each date.

PSAK 109 requires the inclusion of information about past events, current conditions, and estimates of future economic conditions. Estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directly consistent with, changes in related data observed from period to period. This ECL calculation requires forward looking estimates of Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD).

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date on which the Group becomes a party to an irrevocable commitment is the initial recognition date for the purposes of applying impairment requirements.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan, dibatalkan, atau kedaluwarsa.

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:
- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut.

Pengukuran Nilai Wajar

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:
- *Level 1* – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- *Level 2* – teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- *Level 3* – teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Derecognition of a financial asset occurs when the contractual rights to cash flows from the financial asset expire, or when the financial asset has been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset have been transferred (if, substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group carries out an evaluation to ensure continued involvement over control it still holds does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when the liability has been discharged, canceled, or expired.

Fair value measurements are based on the assumption that a transaction to sell an asset or transfer a liability will occur:
- *in the primary market for the asset or liability; or*
- *if there is no primary market, in the most profitable market for those assets and liabilities.*

Fair Value Measurement

The Group must have access to the primary or most profitable market at the measurement date. The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants are acting in their best economic interests.

When the Group uses assessment techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which the fair value of the asset or liability is measured or disclosed are categorized in the fair value hierarchy as follows:
- *Level 1 – quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 – a valuation technique where the lowest level of input that is significant to the fair value measurement is observable, either directly or indirectly; and*
- *Level 3 – a valuation technique where the lowest level of input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hierarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara setara kas terdiri dari kas, kas dalam khasanah, bank, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaanya.

i. Giro Pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia (BI) dan bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk interbank call money, Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA), dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI).

k. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijaminkan atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi terealisasi dalam 1 (satu) tahun dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dinyatakan sebesar nilai nominal

l. Investasi

Investasi berupa efek-efek yang dimiliki terdiri dari surat utang negara, surat berharga syariah negara, saham, obligasi korporasi, wesel jangka menengah, unit penyertaan reksa dana, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada pengukuran awal, efek-efek disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Assets and liabilities are measured at fair value on a recurring basis in the consolidated financial statements, so the Group determines whether a transfer has occurred between hierarchical levels by reassessing the fair value level categorization at the end of each reporting period.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, cash in treasuries, banks, Current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and all investments that mature within 3 (three) months or less from the date of placement and which is not guaranteed and has no restriction.

i. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia (BI) and other banks are stated at the current account balance less allowance for impairment losses.

j. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks constitute investment of funds in the form of interbank call money, Interbank Mudharabah Investment Certificates (SIMA), and Bank Indonesia Savings Facilities (FASBI).

k. Time deposits

Time deposits with a maturity of less than 3 (three) months but are collateralized for debt and time deposits with a maturity of more than 3 (three) months but realized within 1 (one) year from the date of the consolidated statement of financial position are stated at nominal value

l. Investments

Investments in the form of securities owned consist of Government Debenture Debt, Sharia Government Bonds, shares, corporate bonds, medium-term notes, mutual fund investment units, and money market and other capital market securities.

Securities are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss, measured at fair value through other comprehensive income, and carried at amortized cost.

At initial measurement, securities are stated at fair value plus directly attributable transaction costs. For securities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly as profit/loss.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Investasi (lanjutan)

Investasi pada efek-efek sukuk, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Grup berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

1. Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

2. Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

3. Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lainnya.

m. Transaksi Efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk portofolio efek Grup, diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek tersebut (tanggal transaksi).

Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang dari KPEI dan utang nasabah.

Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai aset.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran, dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Investments (continued)

Investments in sukuk securities are classified based on the business model determined by the Group based on the classification in accordance with PSAK 110 concerning "Accounting for Sukuk" as follows:

1. Securities measured at cost are stated at cost (including transaction costs) adjusted for unamortized premiums and/or discounts. Premiums and discounts are amortized over the period of maturity.

2. Securities measured at fair value through profit or loss are stated at fair value. Unrealized gains or losses resulting from increases or decreases in fair value are presented in the consolidated profit or loss for the year concerned.

3. Securities measured at fair value through other comprehensive income are stated at fair value. Unrealized gains or losses resulting from increases or decreases in fair value are presented in other comprehensive income.

m. Securities Transaction

Securities purchase and sale transactions, both for customers and for the Group's securities portfolio, are recognized when the agreement for the securities transaction arises (transaction date).

Purchases of securities for customers are recorded as customer receivables and debts to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), while securities sales are recorded as receivables from KPEI and customer debts.

On the settlement date, failure to complete a securities purchase transaction is recorded as a failure to receive and is presented in the consolidated statement of financial position as a liability, while failure to complete a securities sale transaction is recorded as a failure to deliver and is presented as an asset.

Receipts of funds from account owner customers for the purpose of purchasing securities, payments, and receipts for securities purchase and sale transactions for account owner customers are recorded as customer accounts. The balance of funds in customer accounts is presented in the consolidated statement of financial position as a liability, while the lack of funds in customer accounts is presented as an asset.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (*Reverse Repo*) dan Efek-Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli (Repo)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan transaksi dimana Bank membeli aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk menjual kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan. Aset yang mendasari tidak diakui dalam laporan keuangan. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi dimana Bank menjual aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk membeli kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali.

o. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Perusahaan menelaah kerugian kredit ekspektasian piutang secara berkala. Jika ada indikasi serta ekspektasi dari proyeksi masa depan bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai akibat risiko kredit, Perusahaan mengurangi nilai tercatat piutang sebesar jumlah yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Perusahaan mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Securities Purchased with an Agreement to Resell (Reverse Repo) and Securities Sold with an Agreement to Repurchase (Repo)

Securities purchased under resale agreements are transactions in which the Bank purchases a financial asset and simultaneously enters into an agreement to resell the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date. The underlying asset is not recognised in the financial statements. Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements are measured at amortised cost. The difference between purchase and resale price is recognised as interest income using the effective interest method.

Securities sold under repurchase agreements are transactions in which the Bank sold a financial asset and simultaneously enters into an agreement to repurchase the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.

Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and the agreed repurchase price. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

o. Premium Receivables and Reinsurance Receivables

Premiums receivable include premiums due to the insured/agent/broker as a result of insurance transactions. In the event that the Company provides a premium discount to the insured, the discount is directly deducted from the premium receivable.

The Company reviews its receivables for expected credit losses on a regular basis. If there is an indication and expectation from future projections that a receivable is impaired due to credit risk, the Company reduces the carrying amount of the receivable to the recoverable amount and recognizes an impairment loss in profit or loss. The Company collects objective evidence that the receivable is impaired using the process applied to financial assets measured at cost. amortized gain.

The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi (lanjutan)

Entitas anak Asuransi juga telah melakukan mitigasi risiko dengan cara dapat seketika memutuskan kontrak asuransi atas premi yang tidak dibayar serta Perusahaan juga melakukan pemutusan kontrak asuransi atas lindung risiko klaim berupa reasuransi sehingga kerugian kredit pada akun piutang premi memiliki efek lindung nilai (penurunan) terhadap nilai liabilitas cadangan premi, klaim, dan liabilitas reasuransi.

p. Pinjaman yang Diberikan, Pembiayaan, dan Piutang Syariah

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu. Termasuk di dalam pinjaman adalah pembiayaan oleh BVIS, entitas anak, berupa pembiayaan dan piutang syariah.

Restrukturisasi pinjaman bisa meliputi modifikasi persyaratan pinjaman, konversi pinjaman menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Pinjaman yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi atau proyeksi nilai kini dari penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan dan piutang tersebut adalah sebagai berikut:

Piutang Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar beban perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan beban perolehan barang tersebut kepada pembeli.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Premium Receivables and Reinsurance Receivables (continued)

Insuranse Subsdiaries has also mitigated the risk by being able to immediately terminate insurance contracts for unpaid premiums and the Company also terminates insurance contracts for claims risk hedges in the form of reinsurance so that credit losses on premiums receivable accounts have a hedging effect (decrease) on the value of premium reserve liabilities, claims, and reinsurance liabilities.

p. Sharia Loans, Financing and Receivables

The loan provided is the provision of money or bills that can be equivalent to cash, based on an agreement or loan agreement with the borrower, requiring the borrower to pay off the debt and interest after a certain period of time. Included in the loan is financing by BVIS, a subsidiary, in the form of sharia financing and receivables.

Loan restructuring may include modification of loan terms, conversion of loans into shares or other financial instruments and/or a combination of the two.

Restructured loans are stated at the lower of the carrying value of the loan at the restructuring date or the projected present value of future cash receipts after restructuring. Losses resulting from the difference between the carrying value of the loan at the restructuring date and the cash value of future cash receipts after the restructuring are recognized as profit/loss. After the restructuring, all future cash receipts specified in the new terms are recorded as a return of principal and interest income in accordance with the terms of the restructuring.

A brief explanation of each type of financing and receivables is as follows:

Murabahah Receivables

Murabahah is an agreement of sales transaction for goods in which the selling price is determined based on acquisition cost added with mutually agreed margin and the seller shall disclose the acquisition cost to buyer.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pinjaman yang Diberikan, Pembiayaan, dan Piutang Syariah (lanjutan)

Piutang Murabahah (lanjutan)

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.

Piutang ijarah adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang belum dibayar pada saat jatuh tempo. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang ijarah disajikan sebagai pos lawan *(contra account)* piutang ijarah.

Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (shahibul maal) kepada pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi hasil (profit sharing) atau metode bagi hasil usaha (gross profit margin) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode margin laba kotor.

Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan mudharabah dan diakui sebagai kerugian Bank.

Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan mudharabah akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan mudharabah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Sharia Loans, Financing and Receivables (continued)

Murabahah Receivables (continued)

Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and subsequent recognition are measured at amortised cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

Ijarah Receivables

Ijarah is the contract of transferring the rights (benefits) of an asset within a certain period of time with the payment of rent (ujrah) without the transfer of ownership of the asset itself.

Ijarah receivables are stated at the principal portion of unpaid rent income at maturity. Allowance for impairment losses accounts on ijarah receivables is presented as a contra account.

Mudharabah Financing

Mudharabah financing is the investment of funds from the owner of funds (shahibul maal) to the fund manager (mudharib) to conduct certain business activities, with profit sharing or the gross profit margin method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Bank uses a profit sharing scheme based on gross profit margin method.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowances for possible losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account. In the event that a portion of the mudharabah financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error by the fund manager, the loss shall be deducted from mudharabah financing balance and shall be recognised as a loss by the Bank.

If part of the mudharabah financing is lost after the commencement of business without the negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on mudharabah financing due to negligence or error by the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the balance of mudharabah financing

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Tagihan Akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Penyertaan Saham

Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik. Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan dalam laba rugi.

Penyertaan Saham Sementara

Penyertaan saham sementara merupakan penyertaan modal oleh Grup, dalam bentuk saham pada perusahaan debitur untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Grup wajib melakukan divestasi penyertaan saham sementara apabila penyertaan saham sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau perusahaan tersebut telah memperoleh saldo laba positif pada ekuitasnya.

Penyertaan saham dalam bentuk saham dengan kepemilikan lebih dari 20% tanpa ada pengaruh signifikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

s. Biaya Dibayar Dimuka dan Aset Lain-lain

Biaya dibayar di muka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum merupakan beban pada saat pembayaran dilakukan. Biaya dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Grup di masa mendatang. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya. Termasuk dalam biaya dibayar dimuka adalah beban sewa jangka pendek, beban asuransi, dan beban renovasi gedung.

Aset lain-lain antara lain uang muka jaminan dan uang muka pembelian aset, deposit, uang muka pengembangan teknologi, dan aset program pensiun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Acceptance Receivables

After initial recognition, acceptance receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

r. Share Investment

Share Investment

Equity investment is a long-term investment in non-public companies. Investments in shares with ownership of less than 20% whose fair value is not available and intended for long-term investment are stated at cost (cost method). If a permanent impairment occurs, the carrying amount is reduced to recognize the impairment determined for each individual investment and the loss is charged to profit or loss.

Temporary Share Investment

Temporary share investment is a capital investment by the Group, in the form of shares in the debtor company to overcome the consequences of credit failure, as intended in the provisions of the applicable laws and regulations.

The Group is obliged to divest temporary share investments if the temporary share investments have exceeded a maximum period of 5 (five) years or the company has obtained a positive profit balance in its equity.

Investments in shares in the form of shares with ownership of more than 20% without significant influence are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss.

s. Prepaid Expenses and Other Assets

Prepaid expenses are payments to other parties that have been made but are not yet an expense at the time the payment is made. Prepaid fees will be used for future Group activities. Prepaid expenses will be recognized as expense when amortized over their useful lives. Included in prepaid expenses are short-term rental expenses, insurance expenses, and building renovation expenses.

Other assets include security deposits and advances for asset purchases, deposits, advance for technology development, and pension plan assets.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Pengukuran selanjutnya, jika menggunakan model nilai wajar atau model biaya sebagai kebijakan akuntansinya pada seluruh properti investasinya, dengan syarat:
1. jika properti investasi yang menjadi agunan liabilitas yang menghasilkan imbalan yang terkait langsung dengan nilai wajar dari, atau imbalan dari, aset tertentu yang mencakup properti investasi tersebut, maka Perusahaan memilih satu model untuk seluruh properti investasi.
2. jika nilai wajar atas properti investasi tidak dapat ditentukan secara andal atas dasar berkelanjutan, maka Perusahaan menerapkan model biaya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Investment Property

Investment property, except for land, is measured at cost, including transaction costs, after deducting accumulated depreciation and impairment losses, if any. Land is not depreciated and the acquisition cost is reduced by accumulated impairment losses, if any. The carrying amount includes replacement costs for certain parts of the investment property that existed at the time the expense was incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the costs of day-to-day maintenance of the investment property.

Investment property is depreciated using the straight-line method over its estimated useful life of 20 years.

Investment property is derecognized (removed from the consolidated statement of financial position) upon disposal or when the investment property is no longer used permanently and has no future economic benefits that can be expected at the time of disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in profit or loss in the year the termination or disposal occurs.

Transfers to investment properties are made if, and only if, there is a change in use, as indicated by the end of use by the owner or the commencement of an operating lease to another party.

A transfer of an investment property is made if, and only if, there is a change in use, indicated by the commencement of owner-occupation or the commencement of development for sale.

The residual value, if any, useful life, and depreciation method are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the review differ from previous estimates.

Subsequent measurements, if using the fair value model or cost model as the accounting policy for all investment properties, with the following conditions:
1. *If the investment property that is collateral for a liability generates consideration that is directly related to the fair value of, or consideration for, the particular asset that includes the investment property, then the Company selects one model for all investment properties.*
2. *If the fair value of an investment property cannot be determined reliably on a sustainable basis, the Company applies a cost model.*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Aset Tetap

Aset tetap Grup dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Nilai wajar ditentukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Selisih revaluasi aset tetap akan dipindahkan ke saldo laba pada saat aset tetap tersebut dilepaskan atau dihentikan penggunaannya.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun	
Bangunan	20	*Building*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicle*
Mesin-mesin dan peralatan	4 - 8	*Machines and equipment*
Renovasi dan bangunan sewa	4 - 8	*Renovation and rental building*
Perlengkapan dan perabotan kantor	4 - 8	*Office equipment and furniture*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Fixed Asset

The Group's fixed assets are stated at fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the revaluation date, if any. Fair value is determined by an external independent appraiser who has certification. The increase in fair value due to revaluation is credited to the "Fixed Assets Revaluation Surplus" account in the equity section of the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Impairments that eliminate previous increases in the value of the same asset are recognized in other comprehensive income, while other impairments are charged directly to profit or loss. The difference in revaluation of fixed assets will be transferred to retained earnings when the fixed assets are disposed of or cease to be used.

The initial acquisition cost of fixed assets includes the acquisition price, including non-creditable import duties and purchase taxes and costs that are directly attributable to bringing the asset to the desired location and condition in accordance with the specified intended use.

Expenses that arise after fixed assets are used, such as repairs and maintenance expenses, are charged to profit or loss when they occur. If these expenses give rise to an increase in future economic benefits from the use of the fixed asset which can exceed its normal performance, then these expenses are capitalized as additional costs of acquiring the fixed asset.

Depreciation and amortization are calculated based on the straight-line method over the useful life of the fixed asset as follows:

The carrying value of fixed assets is reviewed and written down if there are certain events or changes in conditions that indicate the carrying value cannot be fully recovered.

In each significant inspection, inspection costs are recognized in the carrying amount of fixed assets as reimbursement if they meet the recognition criteria. Such capitalized significant inspection costs are amortized over the period until the next significant inspection.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

v. Sewa

Grup melakukan penerapan PSAK 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak bergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:
1. Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
2. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
3. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
4. Harga eksekusi opsi beli di mana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Fixed Asset (continued)

The carrying amount of a fixed asset is derecognized when it is disposed of or no future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of fixed assets are recognized as profit or loss in the year derecognition occurs.

The residual value, useful life, and depreciation and amortization methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the review differ from previous estimates.

Fixed Assets under Construction

Fixed assets under construction are fixed assets in the construction phase, that are stated at cost and are not depreciated. Accumulated costs will be reclassified to the relevant fixed asset account and will be depreciated when construction is substantially completed and the asset is ready to be used for its intended purpose.

v. Lease

The Group implemented PSAK 116 which requires the recognition of lease liabilities in relation to leases previously classified as 'operating leases'. Determining whether a contract constitutes or contains elements of a lease is based on the substance of the contract at the initial date of the lease, namely whether the fulfillment of the terms of the contract depends on the use of a particular asset and the contract contains the right to use the asset.

On the date of inception or upon revaluation of a contract containing a lease component, the Group allocates the contractual consideration to each lease component based on the respective relative prices of the lease components.

Lease payments included in the measurement of lease liabilities include:
1. *Fixed payments, including substantially fixed payments;*
2. *Variable rental payments that depend on an index or interest rate, which is initially measured using the index or interest rate at the commencement date;*
3. *The amount expected to be paid in residual value guarantees; and*
4. *Purchase option exercise price where the Group is reasonably certain to exercise the option, rental payments within the optional extension period if the Group is reasonably certain to exercise the extension option, and penalties for early termination of the lease unless the Group is certain not to terminate early.*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

Aset Hak Guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset. Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 236 “Penurunan Nilai Aset”.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Lease (continued)

Group as the Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that provide the right to use the underlying assets.

Right-of-Use Assets

The Group recognizes right-of-use assets on the commencement date of the lease (i.e. on the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of acquiring a right-of-use asset includes the amount of the lease liability recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made on or before the commencement date, less any rental incentives received.

Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter of the period between the lease term and the estimated useful life of the asset. If ownership of the leased asset passes to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the lessee exercising a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right-of-use assets are also tested for impairment in accordance with PSAK 236 "Impairment of Asset Value".

Lease Liabilities

On the lease commencement date, the Group recognizes a lease liability measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term.

Lease payments include fixed payments (including fixed payments in substance) less lease incentive receivables, variable lease payments that are dependent on indexes or rates, and amounts expected to be paid under the residual value guarantee. Lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the Group and payment of a penalty for termination of the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

Variable lease payments that are not dependent on an index or rate are recognized as an expense (unless incurred to produce inventory) in the period in which the event or condition triggering the payment occurs.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi Sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
1. Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
2. Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:
1. Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
2. Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
3. Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Lease (continued)

Lease Liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing interest rate at the commencement date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be readily determined. After the commencement date, the amount of the lease liability is increased to reflect additional interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of a lease liability is remeasured if there is a modification, change in lease term, change in lease payments (for example, a change in future payments due to a change in the index or exchange rate used for lease payments) or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term Rentals and Rental of Low-value Assets

The Group chooses not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases for low-value assets. The Group recognizes rental payments relating to these leases as an expense on a straight-line basis over the term of the lease.

Lease Modification

The Group accounts for lease modifications as separate leases if:
1. *Modifications increase the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
2. *The rental consideration is increased by an amount equal to the stand-alone price for increases in scope and appropriate adjustments to the stand-alone price to reflect specific contract conditions.*

Lease modifications that are not recorded as separate leases, on the effective date of the lease modification, the Group:
1. *Remeasure and allocate modified contract benefits;*
2. *Determine the lease term of the modified lease;*
3. *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate based on the remaining life of the lease and the remaining lease payments by making adjustments to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate on the effective date of the modification;*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup: (lanjutan)

4. Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
5. Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai Pesewa

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi di mana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

w. Aset Tak Berwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait, dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Lease (continued)

Lease modifications that are not recorded as separate leases, on the effective date of the lease modification, the Group: (continued)

4. Reduce the carrying amount of the right-of-use asset to reflect partial or complete termination of the lease for lease modifications that reduce the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any profit or loss relating to the partial or complete termination of the lease; And
5. Make adjustments related to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Group as the Lessor

When an asset is leased as a financial lease, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivables and the present value of the receivables is recognized as unrealized financial income.

The method for allocating gross receipts to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rent between financial income and repayment of capital in each accounting period where financial income will appear as a fixed rate of return on the lessee's net investment in a lease.

w. Intangible Asset

Goodwill

Goodwill is tested for impairment annually and recorded at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill impairment cannot be reversed. Gains or losses recognized upon disposal of a subsidiary must take into account the carrying value of the goodwill of the sold subsidiary.

Goodwill is allocated to CGU for impairment testing purposes. Allocations are made to UPKs or groups of UPKs that are expected to benefit from the business combination that gives rise to the goodwill.

Software

Software that is not an integral part of the related hardware is recorded as an intangible asset and stated at carrying value, namely cost less accumulated amortization.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Perangkat Lunak (lanjutan)

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 (empat) tahun.

x. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh entitas anak BVIC, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada entitas anak BVIC.

AYDA merupakan jaminan yang diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian pinjaman yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah. Entitas anak BVIC memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual AYDA untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

AYDA diakui sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai neto yang dapat direalisasi (*net realizable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Biaya pemeliharaan atas AYDA yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan agunan yang diambil alih diakui sebagai laba/rugi konsolidasian tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

w. Intangible Asset (continued)

Software (continued)

Software acquisition costs consist of all expenses that can be directly related to the preparation of the software so that it is ready to be used in accordance with management's intentions.

Expenditures subsequent to the acquisition of software may be added to the cost of acquiring the software or capitalized as software only if they increase the future economic benefits of the software in question so that they are greater than the originally estimated performance standard. Expenditures that do not add to the future economic benefits of the software are recognized as expenses when incurred.

Software with a limited useful life is amortized using the straight-line method over the estimated useful life of the asset, namely 4 (four) years.

x. Foreclosed Assets

Foreclosed Collateral (AYDA) is an asset acquired by a BVIC subsidiary, either through auction or outside the auction based on voluntary handover by the collateral owner or based on a power of attorney to sell outside the auction from the collateral owner in the event that the debtor does not fulfill its obligations to the BVIC subsidiary.

AYDA is collateral taken over as part of the settlement of loans, receivables and sharia financing. The BVIC subsidiary has a policy of always trying to sell AYDA to settle the debtor's remaining obligations.

AYDA is recognized at the lower of the carrying amount and the net realizable value, namely the fair value of the collateral after deducting estimated disposal costs. If a permanent impairment occurs, the carrying amount is reduced to recognize the impairment and the loss is charged to the consolidated statement of profit or loss.

Maintenance costs for AYDA that occur after the takeover or acquisition of assets are charged as profit/loss when incurred. Gains or losses from the sale of foreclosed collateral are recognized as consolidated profit/loss for the current year.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

z. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

aa. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas entitas anak BVIC kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

y. Dividend Distributions

Dividend distributions to Group shareholders are recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

z. Decrease in the Value of Non-Financial Assets

At the end of each annual reporting period, the Group reviews whether there are indications that an asset is experiencing impairment. If there are such indications or when an annual impairment test for an asset is necessary, the Group makes an estimate of the recoverable amount of the asset.

If the carrying amount of an asset is greater than its recoverable value, then the asset is declared impaired and an impairment loss is recognized in consolidated profit or loss. In calculating value in use, estimated net future cash flows are discounted to present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks of the asset.

A review is carried out at the end of each annual reporting period to determine whether there is any indication that an impairment loss on assets recognized in the previous period may no longer exist or may have decreased. If such indications are found, the Group estimates the recoverable amount of the asset. An impairment loss recognized in a previous period will be reversed if the carrying value of the asset does not exceed its recoverable amount or the carrying amount, net after depreciation, if no impairment loss had been recognized for the asset in previous years. Upon such recovery, depreciation of the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying value, less its residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

aa. Obligations Due Immediately

Immediate liabilities are liabilities of BVIC subsidiaries to other parties which must be paid immediately according to previously determined agreements.

Immediate liabilities are stated at amortized cost.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

bb. Simpanan Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada entitas anak BVIC, berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka, tabungan, SIMA, dan *deposit on call.*

Simpanan dari nasabah dan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan dan diamortisasi.

cc. Kontrak Asuransi dan Investasi

Kontrak asuransi adalah kontrak di mana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Kontrak dengan pemegang polis diklasifikasikan baik sebagai kontrak asuransi atau kontrak investasi tergantung pada tingkat dari risiko asuransi yang dipindahkan. Risiko asuransi adalah risiko yang terlebih dahulu ada, selain risiko keuangan, dipindahkan dari pemegang kontrak kepada penerbit kontrak. Pada kasus di mana perlindungan asuransi yang signifikan disediakan, kontrak digolongkan sebagai kontrak asuransi. Kontrak yang memindahkan risiko keuangan tapi tidak risiko asuransi yang signifikan diklasifikasikan sebagai kontrak investasi, dan dihitung sebagai utang kepada pemegang polis, sama dengan jumlah yang diterima oleh entitas anak asuransi dan pengembalian di atasnya.

Manajemen meninjau berbagai produk yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan di atas untuk menentukan klasifikasi dari kontrak baik sebagai asuransi atau portofolio investasi dari penerbit kontrak.

Setelah kontrak memenuhi syarat sebagai kontrak asuransi, maka tetap sebagai kontrak asuransi sampai semua hak dan kewajiban habis atau kedaluwarsa. Oleh karena itu, kontrak asuransi tidak diklasifikasi ulang sebagai kontrak investasi selama masih berlaku bahkan jika risiko asuransi telah dihapus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

bb. Deposits from Customers and Deposits from Other Banks

Customer deposits are funds entrusted by the public (other than banks) to BVIC subsidiaries, based on a funds deposit agreement. Included in this post are current accounts, savings, time deposits, certificates of deposit and other forms that can be equated with them.

Deposits from other banks consist of liabilities to other banks in the form of demand deposits, interbank call money, time deposits, savings, SIMA, and deposits on call.

Deposits from customers and from other banks are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

cc. Insurance and Investment Contracts

An insurance contract is a contract in which the insurer accepts significant insurance risks from the insured. Significant insurance risk is defined as the probability of paying a significant benefit to the insured if an insured event occurs compared to the minimum benefit that would be paid if the insured risk did not occur.

Contracts with policyholders are classified as either insurance contracts or investment contracts depending on the level of insurance risk transferred. Insurance risk is a risk that exists first, other than financial risk, transferred from the contract holder to the contract issuer. In cases where significant insurance coverage is provided, the contract is classified as an insurance contract. Contracts that transfer financial risk but not significant insurance risk are classified as investment contracts, and are calculated as payable to the policyholder, equal to the amount received by the insurance subsidiary and the return thereon.

Management reviews various products that meet the criteria specified above to determine the classification of the contract as either insurance or an investment portfolio of the contract issuer.

Once a contract qualifies as an insurance contract, it remains an insurance contract until all rights and obligations are exhausted or expire. Therefore, insurance contracts are not reclassified as investment contracts as long as they are valid even if the insurance risk has been removed.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

cc. Kontrak Asuransi dan Investasi (lanjutan)

Durasi singkat kontrak asuransi adalah kontrak asuransi yang tidak mempunyai komponen deposit dan menyediakan perlindungan selama 12 (dua belas) bulan atau kurang dan khususnya memberikan penanggung hak untuk membatalkan atau mengatur perlindungan pada saat kontrak habis.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual *neto cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen entitas anak asuransi menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti objektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan entitas anak asuransi dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan entitas anak asuransi menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

cc. Insurance and Investment Contracts (continued)

Short duration insurance contracts are insurance contracts that do not have a deposit component and provide protection for 12 (twelve) months or less and in particular give the insurer the right to cancel or adjust the protection when the contract expires.

Reinsurance Assets

Reinsurance assets are the cedant's net contractual rights in a reinsurance contract. The value of reinsurance assets for future policy benefit liabilities, unearned premiums and estimated claims liabilities is estimated consistently with the approach used in determining each future policy benefit liability, unearned premiums and estimated claims liabilities, based on the terms and conditions provisions of the reinsurance contract.

At each consolidated statement of financial position date, the management of the insurance subsidiary reviews whether reinsurance assets have experienced impairment. An impairment of a reinsurance asset occurs if, and only if there is objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the terms of the contract and the impact can be measured reliably. Impairment is recognized in profit or loss.

Gains or losses on purchasing reinsurance are recognized in profit or loss immediately on the date of purchase and are not amortized.

Reinsurance agreements do not relieve insurance subsidiaries from obligations to policyholders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include claims in process, unearned premiums and liabilities for future policy benefits. At the reporting date the insurance subsidiary assesses whether the recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the insurance contract. If the assessment shows that the carrying amount of the insurance liability less the related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, then the entire shortfall is recognized in profit or loss.

Liabilities for future policy benefits are the present value of estimated future policy benefits that will be paid to policyholders, reduced by the present value of estimated future premiums that will be received from policyholders and recognized when premium income is recognized.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

cc. Kontrak Asuransi dan Investasi (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan/(penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban/(pendapatan) dalam laba rugi.

Cadangan klaim dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan teknis asuransi oleh aktuaris entitas anak asuransi. Perubahan dalam jumlah estimasi kewajiban klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi kewajiban klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Premi belum merupakan pendapatan dan kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian). Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 14 Januari 2025 dan 15 Februari 2024.

dd. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer merupakan investasi dari pihak lain dengan akad mudharabah mutlaqah, di mana pemilik dana (shahibul maal) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (mudharib/bank) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan mudharabah, deposito mudharabah, dan giro mudharabah.

Tabungan mudharabah dan giro mudharabah merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja *(on call)* atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan mudharabah dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah entitas anak BVIS.

Deposito mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito mudharabah dengan BVIS, entitas anak. Deposito mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan BVIS, entitas anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

cc. Insurance and Investment Contracts (lanjutan)

Liabilities for future policy benefits are stated in the consolidated statement of financial position based on actuarial calculations. The increase/(decrease) in liabilities for future policy benefits is recognized as expense/(income) in profit or loss.

Claim reserves are stated at the estimated amount based on technical insurance calculations by the actuary of the insurance subsidiary. Changes in the amount of estimated claim liabilities, as a result of a further review process and the difference between the amount of estimated claim liabilities and the claims paid, are recognized as an increase or decrease in expense in profit or loss in the year the change occurs.

Premiums that are not income and short-term insurance contracts are determined for each type of coverage, calculated based on the net premium in proportion to the number of days until the policy ends (daily proportional). The increase or decrease in non-income premiums is the difference between the unearned premium balance for the current year and last year.

Tests of the adequacy of the Company's insurance liabilities as of December 31, 2024 and 2023, were carried out by Steven & Mourits Actuarial Consulting Firm, independent actuaries, in their reports dated January 14, 2025 and February 15, 2024, respectively.

dd. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds are investments from other parties with a mudharabah mutlaqah agreement, where the fund owner (shahibul maal) gives freedom to the fund manager (mudharib/bank) in managing the investment with profits distributed according to the agreement. Temporary syirkah funds consist of mudharabah savings, mudharabah deposits and mudharabah demand deposits.

Mudharabah savings and mudharabah current accounts are investments that can be withdrawn at any time (on call) or according to certain upon conditions. Mudharabah savings are stated at the BVIS subsidiary customer's savings balance.

Mudharabah deposits are investments that can only be withdrawn at certain times in accordance with the agreement between the mudharabah deposit holder and BVIS, a subsidiary. Mudharabah deposits are stated at nominal value in accordance with the agreement between the deposit holder and BVIS, a subsidiary.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

dd. Dana Syirkah Temporer (lanjutan)

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena BVIS, entitas anak tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana, kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi BVIS, entitas anak, atau ketika mengalami kerugian. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi *(current and other non-investment accounts)*.

Pemilik dana syirkah temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati.

ee. Efek-efek yang Diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan adalah obligasi yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari hasil penerbitan efek-efek bersangkutan. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama umur obligasi.

ff. Pinjaman yang diterima

Pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

gg. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan dan Beban Bunga Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

dd. Temporary Syirkah Fund (continued)

Temporary syirkah funds cannot be classified as liabilities. This is because BVIS, a subsidiary, is not obliged to return the initial amount of funds from the owner of the funds, except as a result of negligence or default by BVIS, a subsidiary, or when it experiences a loss. On the other hand, temporary syirkah funds cannot be classified as equity because they have a maturity date and fund owners do not have the same ownership rights as shareholders such as voting rights and rights to the realization of profits originating from current assets and non-investment assets (current and other non-investment accounts).

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio (nisbah).

ee. Securities Issued

The securities issued are bonds issued and are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Transaction costs incurred in connection with the issuance of securities are deducted from the proceeds from the issuance of the relevant securities. The difference between the net issuance proceeds and the nominal value of the bonds is recognized as a discount which is amortized using the effective interest rate method over the life of the bonds.

ff. Loans Received

In the initial measurement, loans received and subordinated loans are stated at fair value less transaction costs that can be directly attributable to the acquisition/issuance of loans and subordinated bonds.

Loans received and subordinated loans are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

gg. Recognition of Income and Expenses

Revenue

Conventional Interest Income and Expenses

Interest income and expenses for all financial instruments with interest bearing are recorded in interest income and interest expense using the effective interest rate method.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

gg. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan dan Beban Bunga Konvensional (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Pendapatan dan Beban Syariah

Pendapatan pengelolaan dana oleh BVIS, entitas anak, sebagai mudharib terdiri atas pendapatan dari jual dan beli transaksi murabahah, pendapatan bagi hasil dari mudharabah dan musyarakah, pendapatan dari sewa (ijarah) dan pendapatan usaha utama lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

gg. Recognition of Income and Expenses (continued)

Revenue (continued)

Conventional Interest Income and Expenses (continued)

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions, and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets has been impaired as a result of an impairment loss, then interest income earned thereafter is recognized on the portion of the financial asset that is not impaired, based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating the impairment loss.

Interest income on loans or other productive assets classified as non-performing is recognized when the income is received. When a financial asset is classified as non-performing, interest that has been recognized but not yet collected will be derecognised. Furthermore, the canceled interest is recognized as a contingent receivable.

Sharia Income and Expenses

Fund management income by BVIS, a subsidiary, as mudharib consists of income from buying and selling murabahah transactions, profit sharing income from mudharabah and musyarakah, income from rental (ijarah) and other main business income.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

gg. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan dan Beban Syariah (lanjutan)

BVIS, entitas anak, menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. BVIS, entitas anak, melakukan penghentian amortisasi pendapatan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai non-performing. Pendapatan BVIS, entitas anak, dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai non-performing dicatat sebagai pendapatan yang akan diterima pada laporan komitmen dan kontinjensi.

Pendapatan ijarah diakui selama masa akad menggunakan metode *flat (*proporsional).

Pendapatan bagi hasil musyarakah yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dan proyek hasil usaha.

Pengakuan pendapatan atas piutang murabahah diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Tingkat imbal hasil efektif merupakan metode alokasi pengakuan pendapatan dan merupakan tingkat imbal hasil yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari piutang murabahah untuk memperoleh biaya perolehan diamortisasi dari piutang murabahah. Pada saat menghitung tingkat imbal hasil efektif, entitas anak BVIS mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam piutang murabahah tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam akad yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Hak nasabah atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip mudharabah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh BVIS, entitas anak. Pendapatan yang dibagikan adalah kas yang telah diterima (*cash basis*) dari bagi hasil.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi usaha yaitu dari laba kotor BVIS, entitas anak (*gross profit margin*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

gg. Recognition of Income and Expenses (continued)

Revenue (continued)

Sharia Income and Expenses (continued)

BVIS, a subsidiary, determines risk level policies based on internal regulations. BVIS, a subsidiary, terminates the amortization of deferred income when financing is classified as non-performing. Income of BVIS, a subsidiary, from business transactions classified as non-performing is recorded as income to be received in the commitment and contingency report.

Ijarah income is recognized over the term of the contract using the flat (proportional) method.

Musyarakah profit sharing income which is the right of passive partners is recognized in the period in which the profit sharing rights arise in accordance with the agreed ratio.

Mudharabah profit sharing income is recognized in the period in which the profit sharing rights arise in accordance with the agreed ratio and recognition of business income and project results is not permitted.

Recognition of income from murabahah receivables is recognized in profit or loss using the effective rate of return method.

The effective rate of return is a revenue recognition allocation method and is the rate of return that appropriately discounts the estimated future cash receipts over the estimated life of the murabahah receivables to obtain the amortized cost of the murabahah receivables. When calculating the effective rate of return, BVIS subsidiaries estimate future cash flows by considering all contractual terms in the murabahah receivables, but do not consider future losses on receivables. This calculation includes all commissions, fees and other forms received by the parties to the contract which are an inseparable part of the effective rate of return, transaction costs and all other premiums or discounts.

The customer's right to profit sharing from temporary syirkah funds is part of the customer's profit sharing which is based on the mudharabah principle for the results of the management of their funds by BVIS, a subsidiary. The income distributed is the cash that has been received (cash basis) from profit sharing.

The distribution of business results is carried out based on the principle for the business, namely from the gross profit of BVIS, subsidiaries (gross profit margin).

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

gg. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan dan Beban Syariah (lanjutan)

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan BVIS, entitas anak, sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagihasilkan ke nasabah penabung dan deposan sebagai shahibul maal dan BVIS, entitas anak, sebagai mudharib sesuai porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan margin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana BVIS, entitas anak, seluruhnya menjadi milik BVIS, entitas anak, termasuk pendapatan dari investasi bank berbasis imbalan.

Pendapatan Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman diakui sebagai bagian (pengurang) dari biaya perolehan pinjaman dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian pinjaman atas suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi entitas anak asuransi. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

gg. Recognition of Income and Expenses (continued)

Revenue (continued)

Sharia Income and Expenses (continued)

Margin income and profit sharing from financing provided and other productive assets will be distributed to deposit customers and BVIS, a subsidiary, in accordance with the proportion of funds used in financing provided and other productive assets. The margin income and profit sharing available to these customers are then distributed to saving customers and depositors as shahibul maal and BVIS, a subsidiary, as mudharib according to the previously agreed portion of the profit sharing ratio. Margin income and profit sharing from financing and other productive assets using funds from BVIS, a subsidiary, entirely belong to BVIS, a subsidiary, including income from reward-based bank investments.

Fees and Commission Income

Fees and commissions directly related to lending activities are recognized as part (deduction) of the cost of obtaining the loan and will be recognized as interest income by amortizing it based on the effective interest rate method.

Fee and commission income that is not related to lending activities for a certain period of time is recognized as income at the time the transaction occurs as other operating income.

Premium Income

Premiums from short-term insurance and reinsurance contracts are recognized as income according to the policy (contract) period based on the proportion of the amount of protection provided. Premiums from joint policies are recognized at the insurance subsidiary's premium share. The reinsurer's rights premium is recognized as an insurance premium over the period of the reinsurance contract in proportion to the protection obtained.

Unearned premiums from short-term insurance contracts are determined for each type of coverage, calculated based on the net premium in proportion to the number of days until the policy ends (daily proportional).

The increase or decrease in non-income premiums is the difference between the unearned premium balance for the current year and last year.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

gg. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan Premi (lanjutan)

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Entitas anak asuransi mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebagai kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Hasil Investasi

1. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
2. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
3. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi pendapatan yang dibagikan berupa kas yang telah diterima *(cash basis)* dari bagi hasil.
4. Penghasilan bagi hasil reksadana diakui pada saat pendistribusian pendapatan oleh Reksa Dana kepada pemegang unit penyertaan.

Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek

Pendapatan komisi sebagai perantara perdagangan portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan bunga dari transaksi nasabah diakui dalam laba rugi secara akrual.

Pendapatan Jasa Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah ditentukan.

Pendapatan dari Jasa Manajer Investasi

Pendapatan dari jasa manajer investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

gg. Recognition of Income and Expenses (continued)

Revenue (continued)

Premium Income (continued)

Long-term insurance contract premiums are recognized as income when the policy holder matures.

Insurance subsidiaries reinsure some of the risks from insurance acceptances obtained from other insurance companies and reinsurance companies. The amount of premium paid or the premium portion of a prospective reinsurance transaction is recognized as a reinsurance premium according to the reinsurance contract period in proportion to the protection provided. Payments or obligations for retrospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance receivables as liabilities recorded in connection with the reinsurance contract.

Investment Results

1. *Investment returns from time deposits and bonds are recognized on a time proportion basis in accordance with the principal amount and applicable interest rates.*
2. *Dividend income is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.*
3. *Foreign currency exchange gains or losses related to time deposits are recorded as part of the investment results, income distributed in the form of cash received (cash basis) from profit sharing.*
4. *Mutual fund profit sharing income is recognized when the income is distributed by the Mutual Fund to participation unit holders.*

Income from Securities Trading Brokerage Activities

Commission income as an intermediary for securities portfolio trading is recognized when the transaction occurs. Interest income from customer transactions is recognized in profit or loss on an accrual basis.

Income from Underwriting Services and Securities Sales

Securities portfolio underwriting services are recognized when the underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

Income from Investment Manager Services

Income from investment manager services is recognized when the services are provided in accordance with the provisions of the contract.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

gg. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Beban Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Jika jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Beban Usaha

Beban usaha dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya *(accrual basis)*.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya.

Beban Tenaga Kerja

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur dan tunjangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

gg. Recognition of Income and Expenses (continued)

Expenses

Claim Expenses

Claims expenses include approved claims (settled claims), claims in the settlement process including claims that occurred but have not been reported and claims settlement expenses. The claim expense is recognized as an expense when the obligation to fulfill the claim arises. The reinsurer's claim portion is recognized and recorded as a reduction in claims expense in the same period as the period in which the claims expense was recognized. Subrogation rights are recognized as a reduction in claims expense when realized.

Commission Expenses

Commissions given to insurance brokers and other insurance companies in connection with coverage coverage are recorded as commission expenses, while commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as a deduction from commission expenses and recognized in profit or loss when incurred. If the amount of commission earned is greater than the amount of commission expenses, then the difference is presented as net commission income in profit or loss.

Operating Expenses

Operating expenses and other expenses are recognized when they occur (accrual basis).

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses represent expenses related to office activities and Bank operational activities.

All of these income and expenses are recorded as profit/loss when incurred.

Labor Expenses

Personnel expenses include expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime and allowances.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

hh. Imbalan kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup memiliki program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Grup. Program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Grup wajib memberikan manfaat pensiun dalam jumlah minimum sesuai dengan Pasal UU Cipta Kerja No.11/2020 (2020: UU Ketenagakerjaan No. 13/2003). Karena UU Ketenagakerjaan menetapkan formula untuk menentukan jumlah minimum imbalan, maka secara substansi program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan merupakan program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan fungsi dari satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, atau total kompensasi.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

hh. Employee Benefits

Short Term Employee Benefits Liabilities

Short-term employee benefits are recognized at an undiscounted amount as a liability in the consolidated statement of financial position after deducting the amount already paid and as an expense in profit or loss.

Long Term Employee Benefits Liabilities

The Group have pension scheme in accordance with prevailing labor-related laws and regulations the Group policies. The scheme is generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

The Group are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law Art No.11/2020 (2020: Labor Law No. 13/2003). Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

The liability recognised in the statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes inactuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in the statements of profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the statement of profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

hh. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja (PKK)

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan konsolidasian. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini yang didiskontokan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 219: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi *dan disimpulkan dalam IFRS Intepretation Committee* ("IFRIC") Agenda *Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Kelompok Usaha telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

ii. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan, di negara di mana Grup beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

hh. Employee Benefits (continued)

Employment Contract Termination Severance Pay (PKK)

Severance pay for termination of employment contracts is recognized as a liability and expense in the consolidated financial statements. If the severance pay is due more than 12 (twelve) months after the date of the consolidated statement of financial position, then the amount of the severance pay liability is presented at its discounted present value.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountant's Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 219: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. The Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

ii. Income Tax

Current Taxes

Current tax assets and liabilities for the current year and previous years are measured at the amounts expected to be recovered or to be paid to the tax authority. The tax rates and tax regulations used to calculate the amount of tax are the tax rates in effect at the reporting date, in the country in which the Group operates and generates its taxable profits.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ii. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi di mana peraturan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada dicatat sebagai bagian dari "beban pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atau keberatan dan atau banding tersebut diterima.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhkan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer.

Aset pajak tangguhkan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

ii. Income Tax (continued)

Current Taxes (continued)

Current taxes relating to components recognized directly in equity are recognized in equity and not in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Management periodically evaluates the position taken with respect to tax reporting for situations where the relevant tax regulations require interpretation and makes provisions if necessary.

Interest and penalties for underpayment or overpayment of income tax, if any, are recorded as part of "tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The additional principal amount and tax fines determined by the Tax Assessment Letter (SKP) are recognized as income or expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year, unless further settlement efforts are submitted. The additional principal amount of tax and fines determined by the SKP is deferred as long as it meets the asset recognition criteria.

Corrections to tax liabilities are recognized when the tax assessment letter is received, or if an objection and/or appeal is submitted, the correction is recognized when the decision or objection and/or appeal is received.

Deferred Tax

Deferred tax is measured using the liability method based on the time difference at the reporting date between the tax base for assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for temporary differences.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and, if necessary, adjustments are made at that date. Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position on an offsetting basis, except for deferred tax assets and liabilities for different entities, according to the presentation of the current tax assets and liabilities of each entity.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ii. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

jj. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

kk. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

ll. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

ii. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated using the tax rates that are in effect or substantially in effect at the date of the consolidated statement of financial position. Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities caused by changes in tax rates are charged to the current year, except for transactions that have previously been directly charged or credited to equity.

Deferred tax is calculated using the tax rates that are in effect or substantially in effect at the date of the consolidated statement of financial position. Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities caused by changes in tax rates are charged to the current year, except for transactions that have previously been directly charged or credited to equity.

jj. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding in the relevant year.

kk. Segment Information

Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in the preparation and presentation of consolidated financial statements.

Operating segments are identified based on internal reports of the Group's components which are periodically reported to operational decision makers for the purposes of allocating resources to segments and assessing Group performance.

ll. Provisions

Provisions are recognized if the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, which makes it probable that the Group will have to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

The amount recognized as a provision is the result of the best estimate of the expenditure required to settle the current obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties associated with the obligation.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

mm.Peristiwa Setelah Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

1. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

mm.Events After Reporting

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the consolidated financial position of the Group at the consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events occurring after the reporting period that do not require adjustment (non-adjusting events), if the amount is material, have been disclosed in the consolidated financial statements.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS

In applying the Group's accounting policies, which are disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, management must make estimated judgments and assumptions about the carrying value of assets and liabilities that are not available from other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors considered relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of significant estimates, judgments and assumptions made by management, which have an impact on the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

a. Judgments

The following considerations made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

1. Functional Currency

The Group's functional currency is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that most influences the selling price of goods and services, and is the currency of the country whose competitive and regulatory forces largely determine the selling price of an entity's goods and services, and is the currency in which funds from financing activities are generated.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

a. Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

2. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2g.

3. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga Dipasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2g.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure At Default* (EAD). Grup memperhitungkan pengaruh dari forecast makro ekonomi ke depan *(forward-looking adjustment)*. Selain itu, Grup juga menentukan *probability weighted* untuk kemungkinan terjadinya sebuah skenario makro tersebut.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS

a. Judgments (continued)

The following considerations made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements:(continued)

2. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by assessing whether the assets and liabilities meet the definitions set out in PSAK 109. Financial assets and financial liabilities are recorded in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g.

3. Financial Assets That Have No Quoted Price in an active market

The Group classifies financial assets by evaluating, among other things, whether they have or do not have a quoted price in an active market. This evaluation also includes whether the price quotation for a financial asset in an active market is a price quotation that is regularly available, and the price quotation reflects actual market transactions and occurs regularly in a fair transaction.

4. Reserve for Impairment Losses on Financial Assets

Evaluation of impairment losses on financial assets recorded at amortized cost is explained in Note 2g.

PSAK 109 requires the inclusion of information about past events, current conditions and estimates of future economic conditions. Estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directly consistent with, changes in related data observed from period to period. This ECL calculation requires forward looking estimates of Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure At Default (EAD). The Group takes into account the influence of future macroeconomic forecasts (forward-looking adjustments). Apart from that, the Group also determines the weighted probability for the possibility of a macro scenario occurring.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

a. Pertimbangan (lanjutan)

4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat investasi dan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS

a. Judgments (continued)

4. Reserve for Impairment Losses on Financial Assets (continued)

The carrying amounts of investments and financial assets recorded at the Group's amortized cost as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Investasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi:			*Investments are recorded at amortized cost:*
Surat utang negara	3.274.185.826	3.594.241.325	*Government debt securities*
Surat berharga syariah negara	1.160.667.183	872.722.167	*State sharia securities*
Wesel jangka menengah	-	15.000.000	*Medium term notes*
Obligasi korporasi	571.464.777	213.394.630	*Corporate bonds*
Reksa dana	75.952.385	73.000.000	*Mutual funds*
Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi:			*Financial assets are carried at amortized cost:*
Kas dan setara kas	1.880.326.817	3.304.797.938	*Cash and cash equivalents*
Investasi – deposito berjangka			*Investments – term deposits*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali – neto	276.876.592	666.383.804	*Securities purchased with an agreement to resell – net*
Piutang lembaga kliring dan penjamin	3.713.591	6.170.919	*Receivables from clearing institutions and guarantors*
Piutang nasabah	15.589.282	9.990.361	*Customer receivables*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	342.952.160	390.058.823	*Interest income that will still be received*
Piutang kegiatan manajer investasi	233.135	415.452	*Receivables from investment manager activities*
Piutang lain-lain	17.241.050	13.772.305	*Other receivables*
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah – neto	21.523.848.596	19.237.252.457	*Loans, financing and sharia receivables – net*
Aset lain-lain – uang jaminan	174.721.217	103.927.012	*Other assets – security deposit*
Aset lain-lain – tagihan pihak ketiga	5.089.644	4.853.701	*Other assets – third party receivables*
Jumlah	**29.322.862.255**	**28.505.980.894**	***Total***

5. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Produktif (untuk BVIC dan BVIS, entitas anak)

Aset produktif terdiri dari giro pada Bank Indonesia dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, investasi pada efek-efek, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, aset yang diperoleh untuk ijarah, serta komitmen dan kontinjensi yang berisiko kredit.

5. Allowance for Impairment Losses on Earning Assets (for BVIC and BVIS, subsidiaries)

Productive assets consist of current accounts with Bank Indonesia and placements with Bank Indonesia in the form of the Bank Indonesia Sharia Savings Facility (FASBIS), current accounts with other banks, placements with other banks, investments in securities, mudharabah financing, musyarakah financing, assets acquired for ijarah, as well as credit risk commitments and contingencies.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

a. Pertimbangan (lanjutan)

5. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Produktif (untuk BVIC dan BVIS, entitas anak) (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI), entitas anak BVIC dan BVIS mengklasifikasikan aset produktif ke dalam satu dari lima kategori dan aset non-produktif ke dalam satu dari empat kategori. Aset produktif tidak bermasalah (*performing*) diklasifikasikan sebagai "Lancar" dan "Dalam Perhatian Khusus", sedangkan aset produktif bermasalah (non-performing) diklasifikasikan ke dalam tiga kategori yaitu: "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet". Kategori untuk aset non-produktif terdiri dari "Lancar", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

Penilaian kualitas aset bank umum berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 19/POJK.03/2018 tanggal 20 September 2018 tentang "Penilaian Kualitas Aset bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

6. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai neto yang dapat direalisasi. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan.

Kondisi agunan yang diambil alih dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi nilai neto yang dapat direalisasi tersebut, manajemen membuat pertimbangan berdasarkan nilai realisasi neto dari setiap agunan berdasarkan hasil penilaian dari penilai independen dan estimasi waktu dan arus kas yang diterima dari penjualan aset tersebut. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan kondisi, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS

a. Judgments (continued)

5. Allowance for Impairment Losses on Earning Assets (for BVIC and BVIS, subsidiaries) (continued)

In accordance with Bank Indonesia Regulations (PBI), BVIC and BVIS subsidiaries classify productive assets into one of five categories and non-productive assets into one of four categories. Non-performing productive assets are classified as "Current" and "Special Mention", while non-performing productive assets are classified into three categories, namely: "Substandard", "Doubtful" and "Loss". Categories for non-productive assets consist of "Current", "Sub-current", "Doubtful" and "Loss".

Assessment of commercial bank asset quality based on sharia principles is regulated in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 19/POJK.03/2018 dated September 20, September 2018 concerning "Asset Quality Aszsssment for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units".

6. Foreclosed Assets

Foreclosed collateral is measured at the lower of the carrying amount and net realizable value. The net realizable value is the fair value of the foreclosed collateral less the estimated costs to sell the collateral. The excess of the credit balance over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to the reserve account for impairment losses on non-financial assets.

The condition of foreclosed collateral is evaluated individually based on management's best estimate of the present value of the cash flows expected to be received. In estimating the net realizable value, management makes judgments based on the net realizable value of each collateral based on the results of an assessment from an independent appraiser and the estimated timing and cash flows received from the sale of the asset. Each asset that experiences impairment is assessed according to the conditions, and the settlement strategy and cash flow estimates that are expected to be acceptable.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

a. Pertimbangan (lanjutan)

7. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

1. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi.

Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar dan suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 28.

2. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS

a. Judgments (continued)

7. Income Tax

Significant judgment is required to determine the amount of income tax. There are a number of transactions and calculations that create uncertainty in determining the amount of income tax due to different interpretations of tax regulations. If the results of a tax audit differ from the amounts previously recorded, then the difference will have an impact on current and deferred tax assets and liabilities in the period in which the audit results occur.

b. Estimations and Assumptions

Key assumptions regarding the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions regarding future developments may change due to changes in market situations that are beyond the Group's control. These changes are reflected in the assumptions when these circumstances occur:

1. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Accounting Standards in Indonesia require the measurement of certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of estimates.

Significant fair value measurement components are determined based on objective, verifiable evidence (such as exchange rates and interest rates), while the timing and magnitude of changes in fair value may differ due to the use of different valuation methods.

The fair value of consolidated financial assets and liabilities is disclosed in Note 28.

2. Estimated Useful Life of investment Properties and Fixed Assets

The useful life of each investment property and fixed asset of the Group is estimated based on the period of time the asset is expected to be available for use.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

2. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Properti investasi	942.921	954.345	*Investment property*
Aset tetap (Catatan 13)	407.643.059	443.891.945	*Fixed asset (Note 13)*
Jumlah	**408.585.980**	**444.846.290**	***Total***

3. Penurunan Nilai *Goodwill* dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain *goodwill*, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk *goodwill*, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS

b. Estimations and Assumptions (continued)

2. Estimated Useful Life of investment Properties and Fixed Assets (continued)

The useful life of each investment property and fixed asset of the Group is estimated based on the period of time the asset is expected to be available for use. These estimates are based on collective assessments based on similar business fields, internal technical evaluations and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if the estimate differs from previous estimates due to use, technical or commercial obsolescence as well as limited rights or other restrictions on the use of the asset.

Accordingly, future operating results may be significantly affected by changes in the amount and timing of costs incurred due to changes caused by the factors noted above. A decrease in the estimated useful life of each fixed asset will cause an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of the fixed asset.

The carrying values of investment properties and fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

3. Impairment of the Value of Goodwill and Other Intangible Assets

Intangible assets, other than goodwill, are tested for impairment when indications of impairment have occurred. For goodwill, an impairment test must be carried out at least once a year regardless of whether there has been an indication of impairment. Determining the value in use of an intangible asset requires an estimate of the cash flows expected to result from the continued use and final disposal of the asset (CGU) as well as an appropriate discount rate to calculate the present value.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

3. Penurunan Nilai *Goodwill* dan Aset Takberwujud Lainnya (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang diakui pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Nilai tercatat aset takberwujud, di mana telah diuji penurunan nilai, disajikan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat provisi pemburukan estimasi.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp11.430.543 dan Rp10.709.517 (Catatan 23).

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS

b. Estimations and Assumptions (continued)

3. Impairment of the Value of Goodwill and Other Intangible Assets (continued)

Management believes that the assumptions used in estimating the value in use in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, however, significant changes in these assumptions could have a significant impact on the amount of recoverable value and the amount of impairment losses incurred may have a material impact on the Group's operating result.

Based on management's review, no impairment of goodwill was recognized as of December 31, 2024 and 2023. The carrying value of intangible assets, which have been tested for impairment, is presented in Note 15 to the consolidated financial statements.

4. Decrease in the Value of Non-Financial Assets

A review of impairment is carried out if there are indications of a decrease in the value of certain assets. Determining the fair value of an asset requires an estimate of the cash flows that are expected to result from continued use and ultimate disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value could have a significant impact on the recoverable amount and the amount of any impairment loss incurred may have a material impact on the Group's results of operations.

Claim Estimation

Reported claims reserves are formed based on estimates of future claim payments using facts available at the time the reserves are established.

Reserves for claims that have occurred but have not been reported are formed using generally accepted calculation methods. The main assumptions underlying the method are past claims experience and the estimated deterioration provision rate.

Claim reserves as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp11,430,543 and Rp10,709,517, respectively (Note 23).

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

4. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Estimasi Klaim

Perhitungan liabilitas asuransi VINS, entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 14 Januari 2025 dan 15 Februari 2024, kemudian untuk VAI, entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 14 Januari 2025 dan 15 Februari 2024.

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp30.976.743 dan Rp26.138.603 (Catatan 23).

5. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa entitas anak asuransi, tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset reasuransi masing-masing sebesar Rp53.826.630 dan Rp46.843.707 (Catatan 9).

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS

b. Estimations and Assumptions (continued)

4. Decrease in the Value of Non-Financial Assets

Claim Estimation

The calculation of VINS, subsidiaries' insurance liabilities on December 31, 2024 and 2023 were performed by Steven & Mourits Actuarial Consulting Firm, independent actuaries, in their reports dated January 14, 2025 and February 15, 2024, respectively, then for VAI, subsidiaries on December 31, 2024 and 2023, were carried out by Steven & Mourits Actuarial Consulting Firm, independent actuaries, in their reports dated January 14, 2025 and February 15, 2024, respectively.

Future Policy Benefits

Determination of future policy benefit liabilities is influenced by certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts, including, among other things, claims ratios, policy cancellation rates, expense ratios, inflation and discount rates. As of December 31, 2024 and 2023, future policy benefit liabilities amounted to Rp30,976,743 and Rp26,138,603, respectively (Note 23).

5. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also calculated using the same method as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed periodically to ensure that the amount reflects the amount that will ultimately be received, taking into account factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the insurance subsidiary cannot receive the amounts owed to it and this amount can be measured reliably. As of December 31, 2024 and 2023, reinsurance assets amounted to Rp53,826,630 and Rp46,843,707, respectively (Note 9).

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

5. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi (lanjutan)

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuaria yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuaria masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

6. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 42 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah jangka panjang dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp60.663.238 dan Rp46.369.587 (Catatan 42).

7. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS

b. Estimations and Assumptions (continued)

5. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities (continued)

Liability Adequacy Testing

At the reporting date, the total amount of insurance liabilities recorded, including premium reserves and claims reserves, has been tested for the adequacy of liabilities using actuarial technical calculations that use future actuarial assumptions and estimates. Management believes that the results of the liability adequacy test at the reporting date are adequate.

6. Long-term Employee Benefits

Determining long-term employee benefit liabilities is influenced by certain assumptions used by actuaries in calculating the amount. These assumptions are explained in Note 42 and include, among other things, the rate of salary increases, and the discount rate which is determined by referring to market returns on interest on long-term government bonds and has a term that is close to the estimated term of the long-term employee benefits liabilities. . Actual results that differ from the Group's assumptions are recorded in other comprehensive income and, therefore, impact the amount of other comprehensive income recognized and liabilities recorded in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, however, significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions could have a significant impact on the amount of long-term employee benefits liabilities.

As of December 31, 2024 and 2023, long-term employee benefits liabilities amounted to Rp60,663,238 and Rp46,369,587, respectively (Note 42).

7. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the tax base if it is probable that the amount of taxable profit will be sufficient to utilize the recognized temporary differences.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

7. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp138.945.622 dan Rp165.665.556 (Catatan 17c).

8. Jangka Waktu Kontrak dengan Opsi Perpanjangan dan Penghentian Kontrak

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan memengaruhi apakah *lessee* cukup pasti untuk menterminasi atau memperpanjang sewa.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS

b. Estimations and Assumptions (continued)

7. Deferred Tax Assets (continued)

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets to be recognized based on the likely timing of their realization and the amount of future taxable income as well as future tax planning strategies. As of December 31, 2024 and 2023, the balance of deferred tax assets amounted to Rp138,945,622 and Rp165,665,556, respectively (Note 17c).

8. The Contract Term with Options for Extension and Termination of the Contract

The Group determines the lease term as the term of the lease that cannot be cancelled, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably reasonable not to do so.

The Group has several lease contracts that include options for extension and termination of the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	2023	
Akun ini terdiri dari:			*This account consists of:*
Kas	72.453.379	93.171.964	*Cash*
Bank	120.137.491	300.476.135	*Bank*
Deposito berjangka	12.200.000	4.620.000	*Time deposits*
Giro pada Bank Indonesia	1.480.583.675	1.557.582.817	*Current accounts with Bank Indonesia*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	-	909.947.531	*Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)*
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	195.000.000	440.000.000	*Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)*
Subjumlah	1.880.374.545	3.305.798.447	*Subtotal*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47.728)	(1.000.509)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**1.880.326.817**	**3.304.797.938**	**Total**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

a. Kas / *a. Cash*

	2024	2023	
Kas dalam khasanah	71.510.762	92.820.864	*Cash in treasury*
Kas	942.617	351.100	*Cash*
Jumlah	**72.453.379**	**93.171.964**	***Total***

b. Bank / *b. Bank*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.505.874	21.198.835	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.023.415	11.549.767	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.969.557	58.951.325	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	804.014	36.021	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	587.257	489.932	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri Syariah Tbk	526.123	-	*PT Bank Mandiri Syariah Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	161.919	193.109	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	128.829	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	87.537	-	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	76.235	28.570	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Hibank	58.067	-	*PT Bank Hibank*
PT Bank KB Bukopin Tbk	46.370	150.314	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	16.945	58.107	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	9.094	109.270	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	5.162	8.891	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Mayapada Tbk	1.565	1.335	*PT Bank Mayapada Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	50.718	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Subjumlah	38.007.963	92.826.194	*Subtotal*
Mata uang asing (Catatan 50)			*Foreign currency (Note 50)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40.011.855	164.890.420	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	22.452.434	4.651.092	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.216.394	36.134.241	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	784.237	577.714	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	410.691	1.059.270	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
OCBC Bank, Singapura	244.686	328.684	*OCBC Bank, Singapura*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9.231	8.520	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Subjumlah	82.129.528	207.649.941	*Subtotal*
Jumlah	**120.137.491**	**300.476.135**	***Total***

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

c. Deposito Berjangka / *c. Time Deposits*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank DKI	11.000.000	-	*PT Bank DKI*
PT Bank KB bukopin Syariah	1.200.000	-	*PT Bank KB bukopin Syariah*
PT Bank Mega Tbk	-	2.600.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	1.320.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank BJB	-	700.000	*PT Bank BJB*
Jumlah	**12.200.000**	**4.620.000**	***Total***
Suku bunga per tahun deposito berjangka	0,25% - 8%	2,25% - 7,00%	*Interest rate per annum on time deposits*

Deposito berjangka akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 (satu) tahun. / *Time deposits will mature in less than 1 (one) year.*

d. Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA) / *d. Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Panin Dubai Syariah	130.000.000	100.000.000	*PT Bank Panin Dubai Syariah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	40.000.000	160.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
UUS Bank Kalsel	25.000.000	50.000.000	*UUS Bank Kalsel*
PT Bank KB Bukopin Syariah	-	130.000.000	*PT Bank KB Bukopin Syariah*
Jumlah	**195.000.000**	**440.000.000**	***Total***

e. Giro pada Bank Indonesia / *e. Current accounts with Bank Indonesia*

	2024	2023	
Rupiah	1.447.411.880	1.548.867.748	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (Catatan 50)	33.171.795	8.715.069	*United States Dollar (Note 50)*
Jumlah	**1.480.583.675**	**1.557.582.817**	***Total***

5. INVESTASI / *5. INVESTMENT*

Investasi Grup terdiri atas: / *The Group's investments consist of:*

	2024	2023	
Pihak berelasi			***Related parties***
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	22.592.437	97.114.747	*Securities at fair value through other comprehensive income*
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	21.722.130	22.115.273	*Securities at fair value through profit or loss*
Subjumlah	**44.314.567**	**119.230.020**	***Subtotal***

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

5. INVESTASI (lanjutan)

5. *INVESTMENT (continued)*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third party***
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.991.750.576	1.684.698.007	*Securities at fair value through other comprehensive income*
Efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi	5.842.774.751	4.777.747.164	*Securities carried at amortized cost*
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	517.021.431	1.313.180.668	*Securities at fair value through profit or loss*
Deposito berjangka	39.003.180	50.383.200	*Time Deposits*
Subjumlah	**9.390.549.938**	**7.826.009.039**	***Subtotal***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.769.869)	(30.775.640)	*Allowance for impairment losses*
Subjumlah	**9.366.780.069**	**7.795.233.399**	***Subtotal***
Jumlah	**9.411.094.636**	**7.914.463.419**	***Total***

Rincian investasi Grup berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan sebagai berikut:

Details of the Group's investments by financial instrument classification are as follows:

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposits

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	9.600.000	11.000.000	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	7.700.000	9.300.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Mayapada International Tbk	7.000.000	10.000.000	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia Tbk	6.303.180	3.083.200	*PT Bank Shinhan Indonesia Tbk*
PT Bank Aladin Syariah Tbk	6.000.000	3.000.000	*PT Bank Aladin Syariah Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	2.400.000	12.000.000	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi	-	2.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi*
Jumlah	**39.003.180**	**50.383.200**	***Total***
Suku bunga per tahun			*Interest rate per year*
Rupiah	4,50% - 7,50%	1,90% - 6,25%	*Rupiah*

Deposito berjangka merupakan penempatan untuk investasi entitas anak dengan jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan.

Time deposits represent placements for investment in subsidiaries with maturities of 1 (one) to 3 (three) months.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

5. INVESTASI / *INVESTMENT*

b. Efek-Efek / *b. Marketable securities*

i. Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain / *i. Securities at fair value through other comprehensive income*

	2024	2023	
Surat utang negara	1.160.146.350	791.740.466	*Government bonds*
Reksa dana	899.282.841	363.456.120	*Mutual funds*
Surat berharga syariah korporasi	394.030.298	68.746.412	*Corporate sharia securities*
Obligasi korporasi	273.223.906	64.126.667	*Corporate bonds*
Wesel jangka menengah	203.189.640	-	*Medium-term notes*
Saham	83.467.599	88.404.422	*Shares*
Efek beragun aset	1.002.379	-	*Asset backed security*
Surat berharga syariah negara	-	405.338.667	*Government sharia securities*
Jumlah	**3.014.343.013**	**1.781.812.754**	***Total***

ii. Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / *ii. Securities at fair value through profit or loss*

	2024	2023	
Reksa dana	363.719.817	1.093.123.684	*Mutual funds*
Obligasi korporasi	165.057.951	9.755.200	*Corporate bonds*
Saham	9.847.393	10.457.057	*Shares*
Efek bursa karbon	118.400	-	*Carbon exchange effect*
Medium term note	-	221.960.000	*Medium term note*
Jumlah	**538.743.561**	**1.335.295.941**	***Total***

iii. Efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi / *iii. Securities are carried at amortized cost*

	2024	2023	
Surat utang negara	3.274.185.826	3.594.241.325	*Government bonds*
Surat berharga syariah negara	1.160.667.183	872.722.167	*Government sharia securities*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	760.504.580	9.389.042	*Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)*
Obligasi korporasi	571.464.777	213.394.630	*Corporate bonds*
Reksa dana	75.952.385	73.000.000	*Mutual funds*
Wesel jangka menengah	-	15.000.000	*Medium-term notes*
Jumlah	**5.842.774.751**	**4.777.747.164**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no securities pledged as collateral.

iv. Efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo / *iv. Securities are carried at amortized cost based on their remaining maturities*

	2024	2023	
Kurang dari 1 tahun	1.235.345.250	731.735.232	*Less than 1 year*
1 sampai dengan 2 tahun	554.020.947	472.679.239	*1 – 2 years*
2 sampai dengan 5 tahun	1.042.436.401	613.831.091	*2 – 5 years*
Lebih dari 5 tahun	3.010.972.153	2.959.501.602	*More than 5 years*
Jumlah	**5.842.774.751**	**4.777.747.164**	***Total***

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

5. INVESTASI (lanjutan)

c. Obligasi Korporasi

i. Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

5. INVESTMENT (continued)

c. Corporation Bonds

i. Securities at fair value through other comprehensive income

2024

Pihak penerbit/ *Issuers*	Obligasi/ *Bonds*	Nilai wajar/ *Fair value*	Tingkat suku Bunga/ *Interest rate* (%)	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Peringkat/ *Rating*
PT Global Mediacom Tbk	Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023 Seri B	16.336.000	10,25	6-Jul-26	idA+(sy)
PT Indah Kiat Pulp&Paper	Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pup & Paper Tahap I Tahun 2024 Seri A	2.055.200	10,25	4-Okt-27	idA+
PT Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri B	Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri B	1.250.250	9,00	8-Okt-27	idA
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Berkelanjutan III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2024 Seri A	1.248.375	10,50	4-Okt-27	idA
PT lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2022 Seri B	1.017.700	10,25	1-Sep-25	idA
PT Global Mediacom Tbk	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024 Seri A	100.319.794	8,75	1-Jul-25	idA+
PT Global Mediacom Tbk	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024 Seri B	102.623.595	10,25	21-Jul-27	idA+
PT Merdeka Copper Gold Tbk	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2023 Seri B	2.020.967	9,5	15-Dec-26	idA+
PT Bank UOB Indonesia	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Tahap II Tahun 2019	8.226.400	9,25	13-Nov-26	AA
Pemerintah Republik Indonesia	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0082	6.994.400	7	15-Sep-30	A
PT Sumber Global Energy	Obligasi Berkelanjutan I Sumber Global Energy Tahap I Tahun 2024 Seri A	15.090.000	9,33	20-Jul-25	A-
PT Indah Kiat Pulp & Paper	Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pup & Paper Tahap I Tahun 2024 Seri A	5.008.000	3,10	25-Feb-25	A+
PT Barito Pacific	Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Tahap I tahun 2023 Seri B	5.063.500	3,13	8-Feb-28	A+
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Industry Tahap I Tahun 2023 Seri B	2.122.400	1,31	4-Jul-28	A
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Industry Tahap I Tahun 2023 Seri A	2.098.400	1,30	4-Jul-26	A
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Industry Tahap I Tahun 2023 Seri A	1.248.375	0,77	4-Oct-27	A
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Industry Tahap II Tahun 2022 Seri B	500.550	0,31	22-Apr-25	A
Jumlah/*Total*		**273.223.906**			

2023

Pihak penerbit/ *Issuers*	Obligasi/ *Bonds*	Nilai wajar/ *Fair value*	Tingkat suku Bunga/ *Interest rate* (%)	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Peringkat/ *Rating*
PT Astra Sedaya Finance	Obligasi Berkelanjutan IV/III 2019 C	10.080.856	7,95	23-Oct-24	idAAA
PT Aneka Gas Industri Tbk	Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV 2021 A	2.000.811	8,10	22-Dec-24	A(idn)
PT Global Mediacom Tbk	Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023 Seri B	16.176.000	10,25	6-Jul-26	idA+(sy)
PT Bank Victoria International Tbk	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019	6.126.000	11,75	28-Jun-26	BBB
PT Bank UOB Indonesia	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Tahap II Tahun 2019	8.312.000	9,25	13-Nov-26	AA
Pemerintah Republik Indonesia	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0082	7.182.000	7	15-Sep-30	Gov
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2022 Seri B	5.080.000	9,75	11-Oct-25	A+
PT Barito Pacific Tbk	Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Tahap I tahun 2023 Seri B	5.025.000	9,25	8-Feb-28	A+
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 Seri B	2.120.000	11	4-Jul-28	A
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 Seri A	2.024.000	10,5	4-Jul-26	A
Jumlah/*Total*		**64.126.667**			

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

5. INVESTASI (lanjutan)

c. Obligasi Korporasi (lanjutan)

ii. Biaya perolehan diamortisasi

2024					
Pihak penerbit/ *Issuers*	**Obligasi / *Bonds***	**Jumlah/ *Total***	**Tingkat suku bunga/ *Interest rate* (%)**	**Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date***	**Peringkat/ *Rating***
PT Barito Pacific Tbk	Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 Seri B	15.000.000	9,25	08-Feb-28	idA+
PT Sarana Multigriya Finansial Tbk (Persero)	Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2024	50.000.000	7,00	26-Nov-29	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial Tbk (Persero)	Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2020 Seri B	10.074.777	8,10	14-Jul-25	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial Tbk (Persero)	Obligasi Berkelanjutan VII Tahap VII Tahun 2024 Seri C	120.000.000	6,70	26-Nov-27	idAAA
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024 Seri B	126.000.000	6,70	06-Dec-27	idAAA
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024 Seri C	129.890.000	6,95	06-Dec-29	idAAA
PT Sinar Mas Multifinance	Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 Seri B	50.000.000	10,25	07-Feb-26	irA+
PT Sinar Mas Multifinance	Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 Seri C	50.000.000	10,75	07-Feb-28	irA+
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	Obligasi I Tahun 2022 Seri A	12.500.000	9,75	07-Oct-25	idA
PT Tbs Energi Utama Tbk	Obligasi I Tahun 2023 Seri B	8.000.000	10,00	03-Mar-28	idA
Jumlah/*Total*		**571.464.777**			idA+

2023					
Pihak penerbit/ *Issuers*	**Obligasi/ *Bonds***	**Jumlah/ *Total***	**Tingkat suku bunga/ *Interest rate* (%)**	**Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date***	**Peringkat/ *Rating***
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	20.251.743	8,25	15-Agu-24	idAAA
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Oblugasi Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	10.082.916	8,90	23-Apr-24	idAAA
PT Barito Pacific Tbk	Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 Seri B	15.000.000	9,25	08-Feb-28	idA+
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri B	20.395.649	8,75	28-Nov-24	idAA+
PT Global Mediacom Tbk	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2023 Seri B	16.955.601	10,25	06-Jul-26	idA+
PT Sarana Multigriya Financial Tbk (Persero)	Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2020 Seri B	10.208.721	8,10	14-Jul-25	idAAA
PT Sinar Mas Multifinance	Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 Seri B	50.000.000	10,25	07-Feb-26	irA+
PT Sinar Mas Multifinance	Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 Seri C	50.000.000	10,75	07-Feb-28	irA+
PT Sejahtera Anugrahjaya Tbk	Obligasi I Tahun 2022 Seri A	12.500.000	9,75	07-Okt-25	idA
PT TBS Energi Utama	Obligasi I Tahun 2023 Seri B	8.000.000	10,00	03-Mar-28	idA
Jumlah		**213.394.630**			

d. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

5. INVESMENT (continued)

c. Corporation Bonds (continued)

ii. Amortized cost

d. Change in Allowance for Impairment Losses

Changes in allowance for impairment losses are as follows:

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

5. INVESTASI (lanjutan)

d. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

	2024	2023	
Saldo awal	30.775.640	31.366.620	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	*Additions*
Perubahan bersih pada eksposur	(7.005.771)	(590.980)	*Net change in exposure*
Saldo akhir	**23.769.869**	**30.775.640**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai.

5. INVESTMENT (continued)

d. Change in Allowance for Impairment Losses (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses on investments as of December 31, 2024 and 2023 is adequate.

e. Dana Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki dana jaminan dalam bentuk obligasi pemerintah sebagai berikut:

	2024	2023	
Obligasi pemerintah			*Government bonds*
FR0079	25.000.000	25.000.000	*FR0079*
FR0089	9.718.000	10.010.000	*FR0089*
FR0075	5.156.000	5.360.000	*FR0075*
FR0092	5.008.500	5.200.000	*FR0092*
Jumlah	**44.882.500**	**45.570.000**	***Total***

Tingkat suku bunga tahunan dana jaminan berkisar antara:

	2024	2023	
Obligasi pemerintah	6,63% - 8,38%	6,63% - 8,38%	*Government bonds*

Dana jaminan disimpan pada PT Bank KB Bukopin Tbk dan pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi umum dan asuransi jiwa berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 71/POJK.05/2016 tentang "Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi" adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum atau hasil penjumlahan 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi ("PAYDI"). VSI dan VAI, entitas anak telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

e. Guarantee Fund

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has guarantee funds in the form of government bonds as follows:

The annual interest rate of the guarantee fund ranges between:

Collateral funds are deposited with PT Bank KB Bukopin Tbk and third parties, as custodian banks.

The guarantee fund for general insurance and life insurance companies based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 71/POJK.05/2016 on "Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies" is the greater of 20% of minimum equity or the sum of 1% of net premiums plus 0.25% of reinsurance premiums plus 2% of reserves for Insurance Products Linked to Investment ("PAYDI"). VSI and VAI, subsidiaries have complied with the provisions regarding the amount of guarantee funds mentioned above.

6. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI - NETO

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ("piutang *reverse repo*") ini merupakan efek ekuitas yang dibeli Grup dengan perjanjian untuk menjual kembali kepada pemilik efek pada tanggal tertentu dan pada harga jual yang telah disepakati.

6. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS - NET

Securities purchased under agreements to resell ("reverse repo receivables") represent equity securities purchased by the Group with an agreement to resell them to the holders on a specified date and at an agreed selling price.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

6. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI – NETO (lanjutan)

Rincian efek ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

6. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS – NET (continued)

Details of these securities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

		2024				
Pihak lawan/ *Counterparty*	Jenis efek/*Type of Securities*	Nilai wajar/*Fair value amount*	Tingkat suku Bunga/*Interest Rate*	Tanggal Dimulai/ *Commencement Date*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*
Bank Indonesia	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri VR0034	99.977.800	6,00%	31-Dec-24	07-Dec-25	98.887.810
Bank Indonesia	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri VR0034	99.977.800	6,00%	31-Dec-24	07-Dec-25	98.887.810
R136	PT Pacific Strategic Financial Tbk dan/*and* PT Metro Healthcare Indonesia Tbk	14.662.500	27,00%	23-Dec-24	22-Jan-25	14.752.500
R136	PT Pacific Strategic Financial Tbk	14.662.500	27,00%	23-Dec-24	22-Jan-25	14.763.750
BMTR04CCN2	Obligasi berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap II Tahun 2024 Seri C	50.505.556	13,00%	27-Dec-24	24-Jan-25	49.584.722
Jumlah/ *Total*		**279.786.156**				**276.876.592**

		2023				
Pihak lawan/ *Counterparty*	Jenis efek/*Type of Securities*	Nilai wajar/*Fair value amount*	Tingkat suku Bunga/*Interest Rate*	Tanggal Dimulai/ *Commencement Date*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*
Bank Mega	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080	123.206.041	6,35%	22-Des-23	05-Jan-24	123.385.291
Bank Mega	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080	123.206.041	6,35%	22-Des-23	05-Jan-24	123.385.291
Bank Mega	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080	123.206.041	6,35%	22-Des-23	05-Jan-24	123.385.291
Bank Mega	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080	123.206.041	6,35%	22-Des-23	05-Jan-24	123.385.291
Ina Perdana	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0101	47.035.463	6,25%	28-Des-23	04-Jan-24	47.730.463
Ina Perdana	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0101	94.070.927	6,25%	28-Des-23	04-Jan-24	95.460.927
R136	PT Pacific Strategic Financial Tbk dan/*and* PT Metro Healthcare Indonesia Tbk	14.651.250	27,00%	15-Dec-23	15-Jan-24	14.808.750
R136	PT Pacific Strategic Financial Tbk, PT Surya Permata Andalan Tbk dan/*and* PT Pacific Strategic Financial Tbk	14.651.250	27,00%	15-Dec-23	15-Jan-24	14.842.500
Jumlah/ *Total*		**663.233.054**				**666.383.804**

Tingkat bunga piutang *reverse repo* adalah sebesar 6,00% - 27% untuk tahun 2024 dan 6,35% - 27,00% untuk tahun 2023. Seluruh transaksi piutang *reverse repo* dilakukan dengan pihak ketiga.

The reverse repo receivables interest rate is 6.00% - 27% for 2024 and 6.35% - 27.00% for 2023. All reverse repo receivables transactions are carried out with third parties.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh nilai penjualan kembali dari efek-efek tersebut di atas sesuai dengan harga jual yang disepakati dan memiliki jaminan yang cukup. Piutang *reverse repo* tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank Grup (Catatan 21).

Management has not provided any allowance for impairment losses as management believes that the entire resale value of the above securities is in line with the agreed selling price and has sufficient collateral. Certain reverse repo receivables are used as collateral for the Group's bank borrowings (Note 21).

7. PIUTANG PREMI

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

7. PREMIUM RECEIVABLES

a. Based on insured and insurer

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Kalibesar Raya Utama	16.084.666	14.610.546	*PT Kalibesar Raya Utama*
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	3.988.887	3.347.168	*PT Mitra, Iswara & Rorimpandey*
Subjumlah	20.073.553	17.957.714	*Subtotal*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

7. PIUTANG PREMI (lanjutan) / *7. PREMIUM RECEIVABLES (continued)*

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur (lanjutan) / *a. Based on insured and insurer (continued)*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Subjumlah	20.073.553	17.957.714	*Subtotal*
PT Malacca Trust Wuwungan Indonesia	3.961.115	-	*PT Malacca Trust Wuwungan Indonesia*
PT Solusiutama Tekno Broker Asuransi	1.466.706	-	*PT Solusiutama Tekno Broker Asuransi*
PT Jamkrida Jabar	1.626.397	-	*PT Jamkrida Jabar*
Inkopdit (Induk Koperasi Kredit)	1.215.582	-	*Inkopdit (Induk Koperasi Kredit)*
PT Imanuel Jasa Proteksindo	613.464	838.794	*PT Imanuel Jasa Proteksindo*
PT Sathya Wahana Indonesia	506.813	100.076	*PT Sathya Wahana Indonesia*
PT Solusi Optima Asia	425.444	152.808	*PT Solusi Optima Asia*
CU Banuri Harapan Kita	117.922	-	*CU Banuri Harapan Kita*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	1.589.488	1.711.018	*Others (each under Rp500.000)*
Jumlah	**31.596.484**	**20.760.410**	***Total***

b. Berdasarkan umur (hari) / *b. Based on age (days)*

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	20.133.048	16.414.647	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 - 60 hari	7.057.792	4.278.824	*1 – 60 days*
Lebih dari 60 hari	4.405.644	66.939	*More than 60 days*
Jumlah	**31.596.484**	**20.760.410**	***Total***

c. Berdasarkan mata uang / *c. Based on currency*

	2024	2023	
Rupiah	13.864.025	4.657.302	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 50)			*Foreign currency (Note 50)*
Dolar Amerika Serikat	17.721.575	16.083.581	*United States Dollar*
Yen Jepang	6.549	16.462	*Japanese Yen*
Chinese Yuan	-	1.655	*Chinese Yuan*
Euro	3.469	730	*Euro*
Dolar Singapura	696	294	*Singapore Dollar*
Franc Swiss	170	386	*Swiss Franc*
Jumlah	**31.596.484**	**20.760.410**	**Total**

d. Berdasarkan jenis asuransi / *d. Based on insurance type*

	2024	2023	
Properti	21.599.116	18.535.929	*Property*
Pengangkutan	400.939	483.121	*Freight*
Kecelakaan bermotor	709.212	413.045	*Motorcycle accident*
Rekayasa	140.310	211.753	*Engineering*
Kecelakaan diri	439.032	4.181	*Personal accident*
Jiwa	7.084.969	-	*Health*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300.000)	1.222.906	1.112.381	*Others (each under Rp300,000)*
Jumlah	**31.596.484**	**20.760.410**	**Total**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

7. PIUTANG PREMI (lanjutan) / *PREMIUM RECEIVABLES (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

As of December 31, 2024 and 2023, no allowance for impairment losses on premium receivables has been provided because management believes that all receivables are collectible.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp27.190.840 dan Rp20.693.471.

On December 31, 2024 and 2023, premium receivables are allowed to be premium receivables less than 60 days old amounting to Rp27,190,840 and Rp20,693,471 respectively.

8. PIUTANG REASURANSI / *REINSURANCE RECEIVABLES*

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur / *a. Based on insured and reinsurer*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance	2.346.327	3.176.424	*PT Malacca Trust Wuwungan Insurance*
AXA PPP Healthcare Limited	2.193.441	-	*AXA PPP Healthcare Limited*
PT Jakarta Raya Pialang Reasuransi	1.146.590	-	*PT Jakarta Raya Pialang Reasuransi*
PT Trinity RE	753.113	143.094	*PT Trinity RE*
PT Kalibesar Raya Utama	477.568	-	*PT Kalibesar Raya Utama*
PT Mitra Utama Reasuransi	171.702	545.233	*PT Mitra Utama Reasuransi*
PT Simas Reinsurance Brokers	-	1.766.466	*PT Simas Reinsurance Brokers*
PT Chartered Reinsurance Brokers	-	4.494	*PT Chartered Reinsurance Brokers*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	189.294	22.425	*Others (each under Rp100,000)*
Jumlah	**7.278.035**	**5.658.136**	***Total***

b. Berdasarkan umur (hari) / *b. Based on age (days)*

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	17.523	12.397	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 - 60 hari	1.349.665	169.982	*1 – 60 days*
Lebih dari 60 hari	5.910.847	5.475.757	*More than 60 days*
Jumlah	**7.278.035**	**5.658.136**	***Total***

c. Berdasarkan mata uang / *c. Based on currency*

	2024	2023	
Rupiah	7.266.202	5.574.408	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 50)			*Foreign currencies (Note 50)*
Dolar Amerika Serikat	11.833	80.537	*United States Dollar*
Lain-lain	-	3.191	*Others*
Jumlah	**7.278.035**	**5.658.136**	***Total***

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

8. PIUTANG REASURANSI (lanjutan) / *8. REINSURANCE RECEIVABLES (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

As of December 31, 2024 and 2023, no allowance for impairment losses on reinsurance receivables has been provided because management believes that all receivables are collectible.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang reasuransi yang diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp1.367.188 dan Rp182.378.

As of December 31, 2024 and 2023, allowable reinsurance receivables are reinsurance receivables less than 60 days old amounting to Rp1,367,188 and Rp182,378, respectively.

9. ASET REASURANSI / *9. REINSURANCE ASSETS*

	2024	2023	
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	33.105.146	24.514.797	*Reinsurance premiums not yet in income*
Estimasi klaim asuransi	6.597.696	6.045.492	*Estimated insurance claims*
Liabilitas manfaat polis masa depan	14.123.788	16.283.418	*Liability for future policy benefits*
Jumlah	**53.826.630**	**46.843.707**	***Total***

a. Berdasarkan reasuransi belum merupakan pendapatan / *a. Based on reinsurance not yet in income*

	2024	2023	
Properti	31.868.363	23.500.015	*Property*
Tanggung gugat	643.604	688.079	*Accountability*
Rekayasa	417.068	153.434	*Engineering*
Jiwa	34.010	31.914	*Life*
Kendaraan bermotor	-	16.772	*Motor vehicle*
Lain-lain	142.101	124.583	*Others*
Jumlah	**33.105.146**	**24.514.797**	***Total***

b. Estimasi klaim reasuransi / *b. Estimated reinsurance claims*

	2024	2023	
Properti	3.306.970	3.768.702	*Property*
Jiwa	2.058.831	41.092	*Life*
Tanggung gugat	811.405	160.998	*Accountability*
Rekayasa	391.319	215.744	*Engineering*
Kesehatan	-	31.376	*Health*
Lain-lain	29.171	1.827.580	*Others*
Jumlah	**6.597.696**	**6.045.492**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai atas aset reasuransi.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that there is no allowance for impairment losses on reinsurance assets.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

10. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA / *10. ACCRUED INTEREST INCOME*

	2024	2023	
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah – neto	246.715.894	302.363.595	*Loans, sharia financing and receivables – net*
Efek-efek	102.267.290	87.015.324	*Marketable securities*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	56.953	679.904	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya	(6.087.977)	-	*Allowances for other impairment losses*
Jumlah	**342.952.160**	**390.058.823**	***Total***

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN, DAN PIUTANG SYARIAH / *11. LOANS, SHARIA FINANCING, AND RECEIVABLES*

	2024	2023	
Pinjaman yang diberikan	20.559.860.321	18.604.155.330	*Loans*
Pembiayaan dan piutang syariah	1.420.736.417	1.222.205.240	*Sharia financing and receivables*
Jumlah	**21.980.596.738**	**19.826.360.570**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(456.748.142)	(589.108.113)	*Allowances for impairment losses*
Jumlah – neto	**21.523.848.596**	**19.237.252.457**	***Total - net***

a. Berdasarkan pihak dan jenis kredit / *a. By counterparties and loan type*

	2024	2023	
Pihak berelasi			***Related parties***
Syariah	137.113.268	30.019.447	*Sharia*
Pinjaman tetap dengan angsuran	96.061.857	93.067.628	*Fixed loans with installments*
Pinjaman rekening koran	13.299.956	9.311.840	*Overdraft loans*
Pinjaman tetap	11.888.850	13.806.189	*Fixed loans*
Pinjaman serba guna	1.519.591	1.904.420	*Others loan*
Pinjaman konsumen	696.857	1.218.518	*Consumer loans*
Subjumlah	**260.580.379**	**149.328.042**	***Subtotal***
Pihak ketiga			***Third Parties***
Pinjaman tetap	10.073.879.731	9.683.420.015	*Fixed loans*
Pinjaman tetap dengan angsuran	8.014.387.755	6.771.225.706	*Fixed loans with installments*
Pinjaman rekening koran	2.108.950.374	1.838.154.121	*Overdraft loans*
Syariah	1.283.623.150	1.192.185.792	*Sharia*
Pinjaman konsumen	166.649.807	163.408.554	*Consumer loans*
Pinjaman serba guna	72.525.542	28.638.340	*Others loan*
Subjumlah	**21.720.016.359**	**19.677.032.528**	***Subtotal***
Jumlah	**21.980.596.738**	**19.826.360.570**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(456.748.142)	(589.108.113)	*Allowances for impairment losses*
Jumlah – neto	**21.523.848.596**	**19.237.252.457**	***Total - net***

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN, DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS, SHARIA FINANCING, AND RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan jangka waktu periode perjanjian pinjaman

c. Based on the term of the loan agreement period

	2024	2023	
Kurang dari 1 tahun	8.744.210.688	1.341.466.250	*Less than 1 year*
1 sampai dengan 2 tahun	3.332.246.666	9.018.833.684	*1 up to 2 years*
2 sampai dengan 5 tahun	2.809.371.470	2.855.817.989	*2 up to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	7.094.767.914	6.610.242.647	*More that 5 years*
Jumlah	**21.980.596.738**	**19.826.360.570**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(456.748.142)	(589.108.113)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah – neto	**21.523.848.596**	**19.237.252.457**	***Total – neto***

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

c. By remaining period to maturity

	2024	2023	
Kurang dari 1 tahun	11.726.273.908	10.469.671.120	*Less than 1 year*
1 sampai dengan 2 tahun	1.943.696.071	879.648.507	*1 up to 2 years*
2 sampai dengan 5 tahun	5.178.519.292	5.283.236.117	*2 up to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	3.132.107.467	3.193.804.826	*More that 5 years*
Jumlah	**21.980.596.738**	**19.826.360.570**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(456.748.142)	(589.108.113)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah – neto	**21.523.848.596**	**19.237.252.457**	***Total – neto***

d. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

d. Based on collectibility according to Bank Indonesia Regulations

	2024		2023		
	Pokok/ *Principal*	**Cadangan/ *Allowance***	**Pokok/ *Principal***	**Cadangan/ *Allowance***	
Lancar	20.596.389.281	(155.731.379)	18.041.740.882	(202.813.907)	*Current*
Dalam perhatian khusus	688.873.837	(112.644.348)	1.039.995.071	(246.419.323)	*Special Mention*
Kurang lancar	84.185.617	(22.490.104)	92.773.486	(44.667.572)	*Substandard*
Diragukan	5.102.838	(1.387.349)	17.419.566	(4.528.633)	*Doubtful*
Macet	606.045.165	(164.494.962)	634.431.565	(90.678.678)	*Loss*
Jumlah	**21.980.596.738**	**(456.748.142)**	**19.826.360.570**	**(589.108.113)**	***Total***

e. Pinjaman Syariah

e. Sharia Loan

Rincian pembiayaan dan piutang syariah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of sharia financing and receivables as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Pembiayaan Musyarakah	971.469.393	836.931.046	*Musharakah Financing*
Piutang Murabahah	323.960.984	334.831.438	*Murabahah Receivables*
Pembiayaan Mudharabah	125.306.041	50.442.756	*Mudarabah Financing*
Jumlah	**1.420.736.418**	**1.222.205.240**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.782.264)	(14.235.911)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah – neto	**1.410.954.154**	**1.207.969.329**	***Total - neto***

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN, DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2024	2023	
Saldo awal tahun	589.108.113	544.322.759	*Balance beginning of year*
Pengukuran kembali neto nilai tercatat	220.687.464	238.752.268	*Net remeasurement of carrying amount*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	52.823.990	112.012.349	*New financial asset originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(76.970.434)	(90.240.720)	*Derecognized financial assets*
Penghapusan tahun berjalan	(328.900.991)	(215.738.543)	*Current year write-off*
Saldo akhir tahun	**456.748.142**	**589.108.113**	***Balance end of year***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman.

g. Jaminan atas pinjaman yang diberikan berupa tanah, bangunan, saham, giro, deposito berjangka, mesin, persediaan, dan pinjaman. Deposito berjangka yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.116.894.988 dan Rp1.719.715.512 (Catatan 19) dengan pinjaman yang beredar masing-masing sebesar Rp862.093.354 dan Rp6.228.669.396. Giro yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp680.735.509 dan Rp330.646.300 (Catatan 19) dengan pinjaman yang beredar masing-masing sebesar Rp655.693.377 dan Rp730.857.049. Tabungan yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp133.150.000 dan Rp149.150.000 (Catatan 19) dengan pinjaman yang beredar sebesar Rp111.577.164 dan Rp409.964.166. Negotiable Certificate Deposits (NCD) yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp131.000.000 dan Rp116.900.000 (Catatan 19) dengan pinjaman yang beredar sebesar Rp111.804.157 dan Rp82.181.253.

12. INVESTASI SAHAM

	2024	2023	
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Financial assets at fair value through profit or loss*
PT Bima Multi Finance	91.938	91.938	*PT Bima Multi Finance*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
PT Mega Value Prosperindo	1.038.375	1.038.375	*PT Mega Value Prosperindo*
Bursa Efek Indonesia	7.500.000	7.500.000	*Bursa Efek Indonesia*

11. *LOANS, SHARIA FINANCING, AND RECEIVABLES (continued)*

f. Changes in allowance for impairment losses

The mangement believes that allowance for impairment losses of loans, sharia financing, and receivables is adequate to cover impairment losses that might arise from uncollectivle loans.

g. Collateral for loans provided are in the form of land, buildings, stocks, current accounts, time deposits, machinery, inventory, and loans. Time deposits used as cash collateral for loans provided as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,116,894,988 and Rp1,719,715,512, respectively (Note 19) with outstanding loans of Rp862,093,354 and Rp6,228,669,396, respectively. Current accounts used as cash collateral for loans provided as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp680,735,509 and Rp330,646,300, respectively (Note 19) with outstanding loans of Rp655,693,377 and Rp730,857,049, respectively. Savings used as cash collateral for loans granted as of December 31, 2024 amounted to Rp133,150,000 and Rp149,150,000 (Note 19) with outstanding loans amounting to Rp111,577,164 and Rp409,964,166. Negotiable Certificate Deposits (NCD) used as cash collateral for loans granted as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp131,000,000 and Rp116,900,000 (Note 19) with outstanding loans amounting to Rp111,804,157 and Rp82,181,253.

12. *STOCK INVESTMENT*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

12. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

12. *STOCK INVESTMENT (continued)*

	2024	2023	
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
PT Pemeringkat Efek Indonesia	50.000	50.000	*PT Pemeringkat Efek Indonesia*
PT Asuransi Maipark Indonesia	40.000	40.000	*PT Asuransi Maipark Indonesia*
Yayasan Perbanas	29.468	29.469	*Yayasan Perbanas*
Jumlah	**8.749.781**	**8.749.782**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(92.232)	(87.295)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah – neto	**8.657.549**	**8.662.487**	***Total - neto***

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham BIMA No. 53 tanggal 12 November 2018 yang ditegaskan kembali dengan Akta Notaris No. 19 tanggal 12 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Drs. Wijanto Suwongso, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham BIMA menyetujui pengalihan/penjualan seluruh saham BIMA kepada sebagian kreditur dengan harga Rp1 per lembar saham (nilai Rupiah penuh) dan menyetujui konversi sebagian besar utang BIMA kepada kreditur (yang telah menjadi pemegang saham) menjadi modal saham dengan penerbitan saham baru sebanyak 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham (nilai Rupiah penuh).

Based on the Deed of Resolution of BIMA Shareholders Meeting No. 53 dated November 12, 2018 which was reaffirmed by Notarial Deed No. 19 dated March 12, 2019 made before Drs. Wijanto Suwongso, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of BIMA approved the transfer/sale of all shares of BIMA to some creditors at Rp1 per share (full Rupiah value) and approved the conversion of most of BIMA's debt to creditors (who have become shareholders) into share capital with the issuance of 10,000,000 new shares with a nominal value of Rp500 per share (full Rupiah value).

Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0151322 tanggal 15 Maret 2019. Melalui proses konversi ini, Grup memiliki persentase kepemilikan sebesar 39,97% di BIMA dan mencatatnya sebagai investasi saham sementara sebesar Rp193.393.298 (bruto). Setelah mencatat investasi saham sementara, Grup tidak lagi mengakui pinjaman yang diberikan, piutang lain-lain dan MTN pada BIMA.

The deed of amendment has been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0151322 dated March 15, 2019. Through this conversion process, the Group has 39.97% ownership percentage in BIMA and recorded it as temporary share investment amounting to Rp193,393,298 (gross). After recording the temporary share investment, the Group no longer recognizes loans, other receivables and MTN in BIMA.

Grup wajib untuk melakukan divestasi investasi saham sementara apabila investasi saham sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau BIMA mencatatkan saldo laba positif pada ekuitasnya. Hal ini sesuai dengan intensi dari Grup untuk menjual investasi saham sementara pada BIMA apabila telah memenuhi kriteria yang ditentukan.

The Group is required to divest its temporary share investment when the temporary share investment has exceeded a maximum period of 5 (five) years or BIMA records a positive balance in its equity. This is in accordance with the Group's intention to sell its temporary share investment in BIMA once it has met the specified criteria.

Pada tanggal 15 Desember 2023, Grup melakukan transaksi pemindahan kepemilikan saham yang dimiliki pada PT Bima Multi Finance kepada PT Sumber Daya Sakti (anak perusahaan) dengan harga jual sebesar Rp91.937. Nilai jual ditentukan diatas hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Tri, Santi & Rekan tertanggal 8 Desember 2023. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, transaksi pengalihan saham masih dalam proses pelaporan dan pencatatan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia oleh PT Bima Multi Finance. Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank telah mencatat kerugian penurunan nilai wajar atas penyertaan saham PT Bima Multi Finance sebesar Rp31.877.279, sehingga nilai tercatat penyertaan saham di PT Bima Multi Finance adalah Rp1 (dalam nilai penuh) per 31 Desember 2023.

On December 15, 2023, The Group carried out a transaction to transfer share ownership owned by PT Bima Multi Finance to PT Sumber Daya Sakti (related party) with selling price of Rp91,937. The selling value is above the result of valuation performed by KJPP Tri, Santi & Partners dated December 8, 2023. As of the date of this financial statements, the share transfer transaction is still in the process of registering and recording in Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. As of December 31, 2023, the Bank has recorded a loss from decrease in fair value on shares ownership in PT Bima Multi Finance amounting to Rp31,877,279, therefore the balance of investment in shares in PT Bima Multi Finance is Rp1 (in full amount) as of December 31, 2023.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

12. INVESTASI SAHAM (lanjutan) / *STOCK INVESTMENT (continued)*

Pada 31 Desember 2024 Grup telah mencadangkan seluruh saham atas PT Bima Multi Finance.

On December 31, 2024 the Group has reserved all shares in PT Bima Multi Finance.

Grup juga tidak memiliki pengaruh signifikan pada BIMA dibuktikan dengan:

The Group also has no significant influence on BIMA as evidenced by:

a. Tidak terdapat wakil dari Grup yang menjabat sebagai Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atau organ setara di BIMA.
b. Grup tidak berpartisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi lain pada BIMA.
c. Tidak adanya transaksi material antara Grup dan BIMA.
d. Tidak terdapat pertukaran personel manajerial antara Grup dan BIMA.
e. Grup tidak terlibat dalam penyediaan teknis informasi pokok untuk BIMA.

a. There are no representatives of the Group serving on the Board of Directors and the Board of Commissioners or equivalent organs of BIMA.
b. The Group does not participate in the policy-making process, including in making decisions on dividends or other distributions to BIMA.
c. There are no material transactions between the Group and BIMA.
d. There is no exchange of managerial personnel between the Group and BIMA.
e. The Group is not involved in the provision of technical key information to BIMA.

Metode penilaian yang digunakan untuk pengukuran nilai wajar investasi saham sementara adalah metode diskonto arus kas. Lihat Catatan 28 untuk pengukuran nilai wajar investasi saham sementara.

The valuation method used for the fair value measurement of temporary share investment is discounted cash flow method. Refer to Note 28 for the fair value measurement of temporary share investments.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	87.295	20.397.139	*Beginning balance*
Penambahan	4.937	(20.309.844)	*Additions*
Saldo akhir	**92.232**	**87.295**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023 are adequate.

13. ASET TETAP / *FIXED ASSETS*

	2024						
	1 Januari 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Kapitalisasi/ *Capitalization*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	31 Desember 2024	
Biaya perolehan dan nilai revaluasian							*Acquisition cost and revalued Value*
Pemilikan langsung							*Direct ownership:*
Tanah dan bangunan	365.775.704	2.673.440	(31.126.024)	-	(4.825.158)	332.497.962	*Land and Buildings*
Kendaraan	13.346.930	4.917.089	(3.462.575)	-	-	14.801.444	*Vehicle*
Mesin-mesin dan peralatan	46.921.845	13.870.498	(743.307)	-	-	60.049.036	*Machinery and equipment*
Renovasi bangunan sewa	16.484.304	-	-	-	-	16.484.304	*Renovation of rental building*
Perlengkapan dan perabotan kantor	13.840.960	924.328	(575.864)	-	-	14.189.424	*Office furniture and equipment*
Aset hak guna							*Right-of-use asset*
Bangunan	81.150.565	5.014.445	(9.338.613)	-	-	76.826.397	*Building*
Kendaraan	1.171.664	-	(67.861)	-	-	1.103.803	*Vehicle*
Aset tetap dalam pembangunan	19.290.946	-	-	-	(8.230.946)	11.060.000	*Assets under constructions*
Jumlah	557.982.918	27.399.800	(45.314.244)	-	(13.056.104)	527.012.370	***Total***

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

2024

	1 Januari 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Kapitalisasi/ *Capitalization*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	31 Desember 2024	
Akumulasi penyusutan							*Accumulated Depreciation*
Pemilikan langsung							*Direct ownership:*
Tanah dan bangunan	(24.459.697)	(3.957.995)	743.469	-	13.705.151	(13.969.072)	*Land and Buildings*
Kendaraan	(9.294.343)	(1.479.099)	3.462.575	-	-	(7.310.867)	*Vehicle*
Mesin-mesin dan peralatan	(32.429.841)	(6.815.676)	743.307	-	-	(38.502.210)	*Machinery and equipment*
Renovasi bangunan sewa	(15.539.089)	(1.278.138)	-	-	-	(16.817.227)	*Renovation of rental building*
Perlengkapan dan perabotan kantor	(11.839.928)	(690.716)	570.884	-	-	(11.959.760)	*Office furniture and equipment*
Aset hak guna							*Right-of-use asset*
Bangunan	(19.227.766)	(19.200.037)	9.257.407	-	-	(29.170.396)	*Building*
Kendaraan	(1.300.309)	(339.470)	-	-	-	(1.639.779)	*Vehicle*
Jumlah	(114.090.973)	(33.761.131)	14.777.642	-	13.705.151	(119.369.311)	***Total***
Nilai buku neto	**443.891.945**					**407.643.059**	***Net book value***

2023

	1 Januari 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Kapitalisasi/ *Capitalization*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	31 Desember 2023	
Biaya perolehan dan nilai revaluasian							*Acquisition cost and revalued value*
Pemilikan langsung							*Direct ownership:*
Tanah dan bangunan	430.962.157	22.705	(51.279.134)	499.950	(14.429.604)	365.775.704	*Land and Buildings*
Kendaraan	12.076.536	2.099.300	(828.906)	-	-	13.346.930	*Vehicle*
Mesin-mesin dan peralatan	35.125.156	12.079.980	(283.291)	-	-	46.921.845	*Machinery and equipment*
Renovasi bangunan sewa	14.893.857	1.590.447	-	-	-	16.484.304	*Renovation of rental building*
Perlengkapan dan perabotan kantor	13.786.226	870.572	(815.838)	-	-	13.840.960	*Office furniture and equipment*
Aset hak guna				-	-		*Right-of-use asset*
Bangunan	55.839.303	37.740.340	(12.429.078)	-	-	81.150.565	*Building*
Kendaraan	940.396	231.268	-	-	-	1.171.664	*Vehicle*
Aset tetap dalam pembangunan	21.086.752	4.774	(1.450.000)	-	(350.580)	19.290.946	*Assets under constructions*
Jumlah	584.710.383	54.639.386	(67.086.247)	499.580	(14.780.184)	557.982.918	***Total***
Akumulasi penyusutan							*Accumulated Depreciation*
Pemilikan langsung							*Direct ownership:*
Tanah dan bangunan	(23.052.461)	(4.815.078)	2.246.809	-	(1.161.033)	(24.459.697)	*Land and Buildings*
Kendaraan	(9.290.107)	(833.142)	828.906	-	-	(9.294.343)	*Vehicle*
Mesin-mesin dan peralatan	(28.505.175)	(4.386.870)	462.204	-	-	(32.429.841)	*Machinery and equipment*
Renovasi bangunan sewa	(12.093.135)	(3.445.954)	-	-	-	(15.539.089)	*Renovation of rental building*
Perlengkapan dan perabotan kantor	(11.888.249)	(582.862)	631.183	-	-	(11.839.928)	*Office furniture and equipment*
Aset hak guna							*Right-of-use asset*
Bangunan	(14.556.646)	(17.100.198)	12.429.078	-	-	(19.227.766)	*Building*
Kendaraan	(912.154)	(388.155)	-	-	-	(1.300.309)	*Vehicle*
Jumlah	(100.297.927)	(31.552.259)	16.598.180	-	(1.161.033)	(114.090.973)	***Total***
Nilai buku neto	**484.412.456**					**443.891.945**	***Net book value***

Jumlah beban penyusutan sebesar Rp33.761.131 dan Rp31.552.259 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Total depreciation expense of Rp33,761,131 and Rp31,552,259 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, is recorded as part of operating expenses.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dalam proses pembangunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp11.060.000 dan Rp19.290.946 merupakan tanah dan bangunan yang dibeli dan masih dalam tahap perizinan dan perpanjangan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB). Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset tetap dalam proses pembangunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 90%. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2026.

Entitas anak BVIC memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bekasi, Surabaya, dan Denpasar dengan hal kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang dapat diperbarui dan berjangka waktu antara 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo dalam berbagai tahun sampai tahun 2046. Berdasarkan data tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Rincian keuntungan/(kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024	2024	
Harga jual	28.814.131	45.395.525	*Selling price*
Nilai tercatat	(30.387.533)	(49.032.326)	*Carrying value*
Kerugian penjualan dan penghapusan – neto	**(1.573.402)**	**(3.636.801)**	***Lossess on sales and write-offs - net***

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Victoria Insurance Tbk (entitas anak), PT Asuransi Umum BCA, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, dan PT Asuransi Takaful Umum (keseluruhan perusahaan-perusahaan tersebut merupakan pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp165.924.893 dan Rp167.010.470. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif atau diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Revaluasi Aset tetap

Pada 31 Desember 2024, terdapat revaluasi aset tetap atas PT Bank Victoria International Tbk (BVIC) .

13. *FIXED ASSETS (continued)*

Assets under construction as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp11,060,000 6and Rp19,290,946, respectively, related to land and buildings that were bought but still under licensing phase and extension of Rights to Build (SHGB). The estimated percentage of completion of Construction in progress as of December 31, 2024 and 2023 is 90%. Those constructions are estimated to be completed in 2026.

BVIC's subsidiaries own several parcels of land located in Jakarta, Bekasi, Surabaya, and Denpasar with renewable Building Rights Title (HGB) with maturity dates ranging from 20 to 30 years in various years until 2046. Based on the data, management believes that the HGB will be renewed at the end of the HGB period, because each land was obtained legally and supported by adequate proof of ownership.

Details of gains/(losses) on sales and write-offs of property and equipment are as follows:

As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets, except land, have been insured with PT Victoria Insurance Tbk (subsidiary), PT Asuransi Umum BCA, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, and PT Asuransi Takaful Umum (all of these companies are third parties) with a total insurance value as of December 31, 2024 and 2023 of Rp165,924,893 and Rp167,010,470, respectively. Management believes that the insurance value is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

There are no property and equipment discontinued from active use or classified as available for sale. Management believes that there is no impairment of property and equipment as of December 31, 2024 and 2023.

Fixed assets revaluation

On December 31, 2024, there was a revaluation of fixed assets of PT Bank Victoria International Tbk (BVIC).

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

13. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi Aset tetap (lanjutan)

Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar dan Metode Biaya. Data pembanding untuk menentukan nilai wajar aset diperoleh dari data transaksi jual beli dari aset sebanding dengan menyesuaikan perbedaan-perbedaan antara aset yang dinilai dengan data pembanding. Perbandingan ini juga menyangkut berbagai faktor seperti lokasi, luas, bentuk, karakteristik dan kegunannya berdasarkan unsur waktu dan peruntukannya.

Selisih bersih penilaian kembali tanah dan bangunan tahun 2024 sebesar Rp649.046, disajikan sebagai "surplus revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp10.825.959 dan sebagai "penurunan nilai aset tetap" pada laba rugi sebesar Rp10.176.913.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen juga telah melakukan reklasifikasi atas surplus revaluasi ke saldo laba belum ditentukan penggunaannya, untuk tanah dan bangunan yang telah dijual sebesar Rp74.191.006.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo surplus revaluasi aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp316.445.478 dan Rp382.456.152

13. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets revaluation (continued)

Valuation method used is Market Data Approach and Cost Approach Method. Comparative data to determine fair value asset is obtained from data of sale and purchase transactions from comparable assets by adjusting differences between assets valued and comparable data. This comparison is also concerns factors such as location, size, shape, characteristics and function based on its time and intended used.

The net difference in revaluation of land and buildings in 2024 amounting to Rp649,046, is presented as "fixed asset revaluation surplus" in other comprehensive income amounting to Rp10,825,959 and as "improvement in value of fixed assets" in profit or loss amounting to Rp10,176,913.

As of December 31, 2024, management has also reclassified the revaluation surplus to retained earnings for land and buildings that have been sold amounting to Rp74,191,006.

As of December 31, 2024 and 2023, the revaluation surplus balance of fixed assets was Rp316,445,478 and Rp382,456,152, respectively.

14. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian pinjaman yang diberikan dicatat dalam akun "Agunan yang Diambil Alih" (AYDA). Rincian dalam akun ini adalah:

	2024	2023	
Tanah dan bangunan	567.173.692	867.821.863	*Land and building*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(187.531.092)	(274.355.077)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah – neto	**379.642.600**	**593.466.786**	***Total - net***

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum", khususnya agunan yang diambil alih, entitas anak BVIC diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih yang dimiliki.

Mutasi nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

14. *FORECLOSED ASSETS*

Collateral repossessed for settlement of loans is recorded under "Repossessed Collateral" (AYDA) account. The details in this account are:

Based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 concerning "Assessment of Asset Quality of Commercial Banks", in particular repossessed collateral, BVIC subsidiaries are required to make settlement efforts against repossessed collateral owned.

Movements in the value of repossessed collateral are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	867.821.863	1.303.820.206	*Balance beginning of year*
Penambahan	72.000.000	-	*Additions*
Penjualan	(372.648.171)	(435.998.343)	*Sale*
Saldo akhir tahun	**567.173.692**	**867.821.863**	***Ending balance***

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

14. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan) / 14. *FORECLOSED ASSETS (continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	274.355.077	325.319.239	*Balance beginning of year*
Penambahan	44.528.554	48.469.233	*Additions*
Pengurangan	(131.352.539)	(99.433.395)	*Reversal*
Saldo akhir tahun	**187.531.092**	**274.355.077**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas agunan yang diambil alih.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on foreclosed collateral.

15. ASET TAK BERWUJUD / 15. *INTANGIBLE ASSETS*

2024

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan					*Acquisition Cost*
Piranti lunak	39.820.040	6.621.777	-	46.441.817	*Software*
Goodwill	5.103.149	-	-	5.103.149	*Goodwil*
Jumlah	44.923.189	6.621.777	-	51.544.966	*Total*
Amortisasi					*Amortization*
Piranti lunak	(30.139.060)	(3.421.461)	-	(33.560.521)	*Software*
Jumlah	(30.139.060)	(3.421.461)	-	(33.560.521)	*Total*
Nilai tercatat	**14.784.129**			**17.984.445**	***Carrying value***

2023

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan					*Acquisition Cost*
Piranti lunak	31.854.849	8.660.831	(695.640)	39.820.040	*Software*
Goodwill	5.103.149	-	-	5.103.149	*Goodwil*
Jumlah	36.957.998	8.660.831	(695.640)	44.923.189	*Total*
Amortisasi					*Amortization*
Piranti lunak	(27.930.785)	(2.384.791)	176.516	(30.139.060)	*Software*
Jumlah	(27.930.785)	(2.384.791)	176.516	(30.139.060)	*Total*
Nilai tercatat	**9.027.213**			**14.784.129**	***Carrying value***

Jumlah beban amortisasi Rp3.421.461 dan Rp2.384.791 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Total amortization expense of Rp3,421,461 and Rp2,384,791 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, is recorded as part of operating expenses.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the Group's management review, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment of intangible assets as of December 31, 2024 and 2023.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

15. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Goodwill merupakan selisih antara biaya akuisisi entitas anak dengan nilai aset neto teridentifikasi.

Pada tahun 2010, Grup mengakuisisi PT Victoria Insurance Tbk (VINS). Pada tanggal efektif akuisisi, selisih lebih antara biaya akuisisi dengan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi adalah sebesar Rp5.103.149 yang dicatat sebagai bagian dari *goodwill*.

Manajemen menetapkan nilai terpulihkan dari *goodwill* dan menentukan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Nilai terpulihkan atas aktivitas tersebut dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan.

15. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Goodwill represents the difference between the cost of acquiring a subsidiary and the value of its identifiable net assets.

In 2010, the Group acquired PT Victoria Insurance Tbk (VINS). On the effective date of acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounted to Rp5,103,149 which was recorded as part of goodwill.

Management determined the recoverable value of goodwill and determined that there was no impairment of goodwill as of December 31, 2024 and 2023. The recoverable value of these activities was assessed by reference to the value in use of the cash units generated.

16. ASET LAIN-LAIN

16. *OTHER ASSETS*

	2024	2023	
Uang muka pihak ketiga	62.103.764	44.432.335	*Advance payment to third parties*
Properti terbengkalai	31.148.944	33.794.570	*Abandoned property*
Uang jaminan	8.408.410	12.369.134	*Security deposits*
Tagihan pihak ketiga	5.089.644	4.853.701	*Receivables from third parties*
Lain-lain	79.306.649	20.838.192	*Others*
Jumlah	**186.057.411**	**116.287.932**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.336.194)	(12.360.920)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah – neto	**174.721.217**	**103.927.012**	***Total – net***

Uang jaminan merupakan uang yang disetor sebagai jaminan untuk sewa gedung kantor.

Security deposits represent deposit pledged as guarantee for building rental.

Lain-lain terutama terdiri dari tagihan transaksi valuta asing, tagihan biaya administrasi, dan persediaan barang promosi.

Others mainly consists of foreign exchange transaction, administrative expenses transaction and promotion inventories.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai ada untuk aset lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses of other assets are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	12.356.770	14.323.476	*Balance beginning of year*
Penambahan selama tahun berjalan	-	4.150	*Addition during the year*
Penghapusan	(1.020.576)	(1.966.706)	*Write-off*
Saldo akhir tahun	**11.336.194**	**12.360.920**	***Ending balance of year***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from other assets.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

17. PERPAJAKAN / *TAXATION*

a. Utang Pajak / *Taxes payable*

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut: / *Details of tax payable are as follows:*

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan (Pasal 29)	2.705.967	1.652.977	*Corporate income tax (Article 29)*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4 (2)	25.860.365	21.862.815	*Article 4 (2)*
Pasal 21	2.389.951	3.475.360	*Article 21*
Pasal 23	150.931	89.654	*Article 23*
Pasal 26	51.727	51.349	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai – neto	247.663	6.013.738	*Value Added Tax – net*
Transaksi penjualan saham	557.985	394.941	*Share sale transaction*
Jumlah	**31.964.589**	**33.540.834**	***Total***

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The amount of tax payable is determined based on the tax calculation carried out by the taxpayer himself (self-assessment).

b. (Beban)/Manfaat Pajak Tangguhan / *Deferred Tax (Expense)/Benefit*

Beban pajak Grup terdiri dari: / *The Group's tax benefit consists of:*

	2024	2023	
Pajak kini	(6.992.249)	(5.382.113)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(31.493.033)	(29.379.494)	*Deferred tax*
Jumlah	**(38.485.282)**	**(34.761.607)**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit/(loss) before income tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	175.236.797	145.092.757	*Profit/(loss) before income tax erconsolidated statement of profit/loss and other comprehensive income*
Rugi/(laba) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian level konsolidasian	(100.260.034)	(74.770.635)	*Loss/(profit) before tax of subsidiaries and consolidation level adjustments*
Laba sebelum pajak perusahaan	74.976.763	70.322.122	*Profit before income tax of the Company*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. (Beban)/Manfaat Pajak Tangguhan (lanjutan)

17. *TAXATION (continued)*

b. Deferred Tax (Expense)/Benefit (continued)

	2024	2023	
Beda waktu:			*Timing differences:*
Imbalan kerja jangka panjang	59.745	(29.670)	*Long-term employee benefits*
Selisih antara penyusutan komersial dan fiskal	(80.460)	(223.319)	*Difference between commercial and fiscal depreciation*
Jumlah beda waktu	**(20.715)**	**(252.989)**	*Total timing deifferences:*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban usaha yang timbul atas penghasilan final Perusahaan	2.843.966	1.341.087	*Operating expenses arising from the Company's final income*
Pajak-pajak	1.433.798	1.160.257	*Taxes*
Keuntungan atas penjualan investasi yang telah direalisasi	(64.312)	(1.202.070)	*Realized gain on sale of investment*
Pendapatan dividen	(12.185)	(12.984.162)	*Dividend income*
Kerugian yang belum direalisasikan akibat penyesuaian nilai wajar	532.843	2.711.350	*Unrealized loss on fair value adjustment*
Pendapatan bunga atas:			*Interest income on:*
Deposito berjangka dan jasa giro	(7.607)	(1.145.092)	*Time deposits and current account services*
Efek utang	(46.879)	(15.306)	*Debt securities*
Lain-lain	(77.520.862)	(57.883.720)	*Others*
Jumlah beda tetap	**(72.841.238)**	**(68.017.656)**	*Total permanet differences*
Taksiran laba fiskal tahun berjalan Perusahaan	2.114.810	2.051.477	*Estimated fiscal profit for the year Company*

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The calculation of current tax expense and payable is as follows:

	2024	2023	
Beban pajak kini:			*Current tax expense*
Perusahaan	379.284	451.325	*Company*
Entitas anak	6.612.965	4.930.788	*Subsidiaries*
Jumlah beban pajak kini	66.992.249	5.382.113	*Total curent tax expense*
Dikurangi pembayaran pajak dimuka Perusahaan	(376.666)	(384.214)	*Less advance tax payment of the Company*
Entitas anak	(3.909.616)	(3.344.922)	*Subsidiaries*
Jumlah	(4.286.282)	(3.729.136)	*Total*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. (Beban)/Manfaat Pajak Tangguhan (lanjutan)

17. *TAXATION (continued)*

b. Deferred Tax (Expense)/Benefit (continued)

	2024	2023	
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 17a)	2.705.967	1.652.977	*Corporate income tax payable (Note 17a)*
Rincian utang pajak penghasilan badan Perusahaan	2.618	67.111	*Details of the Company's corporate income tax payable*
Entitas anak	2.703.349	1.585.866	*Subsidiaries*
Jumlah	**2.705.967**	**1.652.977**	*Total*

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 didasarkan pada perhitungan sementara untuk tujuan akuntansi, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Badan. Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Perusahaan.

The calculation of income tax for the year ended December 31, 2024 is based on a provisional calculation for accounting purposes, since the Company has not yet submitted its Annual Corporate Tax Return (SPT). The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2023 is in accordance with the Company's Annual Tax Return.

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Manfaat pajak tangguhan pada perbedaan temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Deferred tax benefits on temporary differences for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Dikreditkan/(dibebankan) ke/ *Credited/ (Charged) to* Laba rugi/ *profit and loss*	Penghasilan komprehensif Lain/ *other comprehensive income*	Penambahan/ (pengurangan) pada tahun berjalan/ *Addition/ (reduction) in the year current year*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan	910.588	(692.136)	(4.646)	-	213.806	*Company*
entitas anak						*subsidiaries*
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan						*Deferred tax assets/ (liabilities)*
VSI	(11.780.852)	111.848	2.536	-	(11.666.468)	*VSI*
VMI	163.942	(12.398)	(1.372)	-	150.172	*VMI*
BVIC	162.996.089	(30.800.886)	4.817.638	-	137.012.841	*BVIC*
BVIS	6.221.050	(760.064)	(19.774)	-	5.441.212	*BVIS*
VAI	6.013.480	681.261	(17.304)	-	6.677.437	*VAI*
VINS	1.141.259	(20.658)	(3.979)	-	1.116.622	*VINS*
Jumlah	**165.665.556**	**(31.493.033)**	**4.773.099**	**-**	**138.945.622**	***Total***

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *TAXATION (continued)*

c. Pajak Tangguhan (lanjutan) / *Deferred Tax (continued)*

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Dikreditkan/(dibebankan) ke/ *Credited/ (Charged) to* Laba rugi/ *profit and loss*	Penghasilan komprehensif Lain/ *other comprehensive income*	Penambahan/ (pengurangan) pada tahun berjalan/ *Addition/ (reduction) in the year current year*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Perusahaan	953.532	(45.123)	2.179	-	910.588	*Company subsidiaries*
Entitas anak						
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan						*Deferred tax assets/ (liabilities)*
VSI	(11.863.081)	104.211	(6.629)	(15.354)	(11.780.853)	*VSI*
VMI	119.965	42.405	1.572	-	163.942	*VMI*
BVIC	197.599.496	(27.719.887)	(6.883.520)	-	162.996.089	*BVIC*
BVIS	8.249.737	(2.117.010)	88.323	-	6.221.050	*BVIS*
VAI	5.836.517	169.477	7.486	-	6.013.480	*VAI*
VINS	937.704	202.145	1.411	-	1.141.260	*VINS*
Jumlah	**201.833.870**	**(29.363.782)**	**(6.789.178)**	**(15.354)**	**165.665.556**	***Total***

d. Administrasi / *Administration*

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya akan diselesaikan oleh Grup pada saat jatuh temponya.

Based on Indonesian tax regulations, the Company reports the Annual Tax Return based on its own calculation. The Tax Authority may assess or change the amount of tax liabilities within 5 (five) years from the date on which the tax is payable. Any other tax liabilities will be settled by the Group when due.

18. LIABILITAS SEGERA / *OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY*

	2024	2023	
Titipan asuransi	137.280	130.288	*Insurance deposits*
Titipan pembiayaan	9.870	402.650	*Financing deposits*
Liabilitas lainnya	133.671	300.383	*Other liabilities*
Saldo akhir tahun	**280.821**	**833.321**	***Ending balance of year***

19. SIMPANAN NASABAH / *DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

Semua simpanan nasabah adalah dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing terdiri dari:

All deposits from customer are denominated in Rupiah and foreign currencies and consist of:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Deposito berjangka	15.894.972.248	16.040.264.144	*Time deposits*
Tabungan	3.286.885.846	2.880.719.838	*Savings deposits*
Giro	2.862.160.297	2.437.264.509	*Demand deposits*
Negotiable Certificate Deposits	428.801.754	394.308.573	*Negotiable Certificate of Deposits*
Subjumlah	22.472.820.145	21.752.557.064	*Subtotal*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / 19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

	2024	2023	
Mata uang asing			*Foreign currency*
Deposito berjangka	792.560.467	624.320.546	*Time deposits*
Giro	69.850.909	66.621.531	*Demand deposits*
Subjumlah	862.411.376	690.942.077	*Subtotal*
Jumlah	**23.335.231.521**	**22.443.499.141**	***Total***

Simpanan nasabah dalam mata uang asing adalah Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro Eropa, dan Yen Jepang.

Customer deposits in foreign currencies are US Dollars, Singapore Dollars, European Euros and Japanese Yen.

a. Giro / *a. Demand deposits*

Berdasarkan pihak lawan / *By counterparty*

	2024	2023	
Pihak berelasi	210.338.537	648.894.262	*Related parties*
Pihak ketiga	2.721.672.669	1.854.991.778	*Third parties*
Jumlah	**2.932.011.206**	**2.503.886.040**	***Total***

Berdasarkan mata uang (Catatan 50) / *By currency (Note 50)*

	2024	2023	
Rupiah	2.862.160.297	2.437.267.898	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	63.854.041	60.587.324	*United States Dollar*
Euro Eropa	3.652.877	1.551.542	*European Euro*
Yen Jepang	1.623.030	2.576.994	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	720.961	1.902.282	*Singapore Dollar*
Jumlah	**2.932.011.206**	**2.503.886.040**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tingkat bonus rata-rata per tahun untuk giro wadiah untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar 1,13% dan 1,05%.

On December 31, 2024 and 2023, the average annual bonus rate for wadiah demand deposits for the years ended December 31, 2024 and 2023 was 1,13% and 1.05%.

Giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp680.735.509 dan Rp320.546.300 (Catatan 11).

Current accounts used as cash collateral for loans as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp680,735,509 and Rp320,546,300, respectively (Note 11).

b. Tabungan / *b. Savings deposits*

Berdasarkan pihak lawan / *By counterparty*

	2024	2023	
Pihak berelasi	33.955.891	26.935.414	*Related parties*
Pihak ketiga	3.252.929.955	2.853.784.424	*Third parties*
Jumlah	**3.286.885.846**	**2.880.719.838**	***Total***

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

b. Tabungan (lanjutan)

Berdasarkan pihak lawan (lanjutan)

Semua tabungan nasabah per 31 Desember 2024 dan 2023 dalam mata uang Rupiah.

Tabungan yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp133.150.000 dan Rp149.150.000 (Catatan 11).

c. Deposito Berjangka

Berdasarkan pihak lawan

	2024	2023	
Pihak berelasi	309.392.414	614.884.872	Related parties
Pihak ketiga	16.378.140.301	16.049.699.818	Third parties
Jumlah	**16.687.532.715**	**16.664.584.690**	***Total***

Berdasarkan mata uang (Catatan 50)

	2024	2023	
Rupiah	15.894.972.248	16.040.264.144	Rupiah
Dolar Amerika	792.560.467	624.320.546	United States Dollar
Jumlah	**16.687.532.715**	**16.664.583.690**	***Total***

Berdasarkan periode

	2024	2023	
1 bulan	6.724.282.289	7.140.058.086	1 month
3 bulan	5.460.370.322	4.512.705.040	3 months
6 bulan	3.093.120.546	3.608.059.929	6 months
12 bulan	1.409.759.558	1.403.761.635	12 months
Jumlah	**16.687.532.715**	**16.664.584.690**	***Total***

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.116.894.988 dan Rp1.719.715.512 (Catatan 11).

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Savings deposits (continued)

By counterparty (continued)

All customer savings deposits as of December 31, 2024 and 2023 are denominated in Rupiah.

Savings deposit amounting to Rp133,150,000 and Rp149,150,000 pledged as collateral or blocked as of December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 11).

c. Time Deposits

By counterparty

By currency (Note 50)

By period

Time deposits which are pledged as collateral on loans as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,116,894,988 and Rp1,719,715,512, respectively (Note 11).

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

d. Negotiable certificate deposits

Berdasarkan pihak lawan

	2024	2023	
Pihak berelasi	104.919.517	98.246.827	*Related parties*
Pihak ketiga	323.882.237	296.061.746	*Third parties*
Jumlah	**428.801.754**	**394.308.573**	***Total***

Bank melakukan penerbitan Negotiable Certificate of Deposit (NCD) pada tanggal 5 September 2023 sebesar Rp440.000.000 yang terbagi dua seri, yaitu seri A dengan nilai sebesar Rp50.000.000 dengan suku bunga 6,5% dan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2024 dan seri B dengan nilai sebesar Rp390.000.000 dengan suku bunga 7% dan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2025.

Bank melakukan penerbitan Negotiable Certificate of Deposit (NCD) pada tanggal 3 April 2024 sebesar Rp110.000.000 yang terbagi dua seri, yaitu seri A dengan nilai sebesar Rp70.000.000 dengan suku bunga 6,5% dan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2025 dan seri B dengan nilai sebesar Rp40.000.000 dengan suku bunga 7% dan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2026.

Negotiable Certificate of Deposit (NCD) yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp131.000.000 dan Rp116.900.000 (Catatan 11).

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

d. Negotiable certificate deposits

By counterparty

The bank issues a Negotiable Certificate of Deposit (NCD) on September 5, 2023, amounting to Rp440,000,000 which is divided into two series, namely series A with a value of Rp50,000,000 with an interest rate of 6.5% and due on September 5, 2024, and series B with a value of Rp390,000,000 with an interest rate of 7% and due on September 5, 2025.

The Bank issued Negotiable Certificate of Deposit (NCD) on April 3, 2024 amounting to Rp110,000,000 which is divided into two series, namely series A with a value of Rp70,000,000 with an interest rate of 6.5% and maturing on April 3, 2025 and series B with a value of Rp40,000,000 with an interest rate of 7% and maturing on April 3, 2026.

Negotiable Certificate of Deposit (NCD) used as cash collateral for loans granted as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp131,000,000 and Rp116,900,000, respectively (Note 11).

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Semua simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

	2024	2023	
Call money	205.000.000	792.000.000	*Call money*
SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank)	815.000.000	820.000.000	*SIMA (Mudharabah Investment Certificate Interbank)*
Giro	210.458.618	219.401.706	*Demand deposits*
Deposito berjangka	72.552.541	47.731.350	*Time deposits*
Tabungan	49.008.271	41.963.642	*Savings deposits*
Deposit on call	5.000.000	1.906.661	*Deposites on call*
NCD Diterbitkan	48.998.542	-	*Issued NCD*
Jumlah	**1.406.017.972**	**1.923.003.359**	***Total***
Suku bunga per tahun	0,00% - 7%	0,00% - 6,50%	*Interest rate per year*

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

All deposits from other banks are denominated in Rupiah and consist of:

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

a. Call Money

Berdasarkan pihak lawan / *By counterparty*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Tengah	75.000.000	220.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	50.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	30.000.000	-	*PT Bank Multiarta Sentosa Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	-	200.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara*
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	-	150.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta*
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	100.000.000	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku	-	100.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Maluku*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	22.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	50.000.000	-	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Jumlah	**205.000.000**	**792.000.000**	***Total***

Berdasarkan periode / *By period*

	2024	2023	
Kurang dari 1 bulan	205.000.000	792.000.000	*Less than 1 month*
Jumlah	**205.000.000**	**792.000.000**	***Total***

Berdasarkan sisa sampai dengan jatuh tempo / *Based on remaining to maturity*

Seluruh *call money* akan jatuh tempo dalam periode kurang dari 1 bulan. / *All call money will mature in less than 1 month.*

b. Deposito berjangka / *b. Time deposits*

Berdasarkan pihak / *By party*

	2024	2023	
Pihak ketiga	72.552.541	47.731.350	*Third parties*
Jumlah	**72.552.541**	**47.731.350**	***Total***

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

b. Deposito berjangka (lanjutan) / *b. Time deposits (continued)*

Berdasarkan periode / *By period*

	2024	2023	
1 bulan	26.552.541	20.231.350	*1 month*
3 bulan	29.500.000	24.500.000	*3 month*
6 bulan	3.000.000	-	*6 month*
12 bulan	13.500.000	3.000.000	*12 month*
Jumlah	**72.552.541**	**47.731.350**	***Total***

Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo / *Based on remaining life to maturity*

	2024	2023	
Kurang dari 1 bulan	27.552.541	20.231.350	*Less than 1 month*
1 sampai dengan 3 bulan	28.500.000	24.500.000	*1 up to 3 months*
3 sampai dengan 6 bulan	8.000.000	2.000.000	*3 up to 6 months*
6 sampai dengan 12 bulan	8.500.000	1.000.000	*6 up to 12 months*
Jumlah	**72.552.541**	**47.731.350**	***Total***

c. Giro dan Tabungan / *c. Demand and savings deposits*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo giro dan tabungan dari pihak berelasi. / *As of December 31, 2024 and 2023, there were no current and saving account balances from related parties.*

21. UTANG BANK / *21. BANK LOAN*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Sinarmas Tbk	76.772.425	30.207.800	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank MNC Tbk	66.703.822	-	*PT Bank MNC Tbk*
PT Bank Capital Indonesia	1.000.000	1.000.000	*PT Bank Capital Indonesia*
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	987.276	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	818.405	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Jumlah	**144.476.247**	**33.013.481**	***Jumlah***

Perusahaan / ***Company***

PT Bank Sinarmas Tbk / ***PT Bank Sinarmas Tbk***

Berdasarkan perjanjian kredit beserta perubahan-perubahan terakhir pada tanggal 21 Juni 2024, PT Bank Sinarmas Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk demand loan dan bank garansi line yang bersifat revolving dan uncommitted kepada Perusahaan dengan jumlah masing-masing sebesar Rp75.000.000 dan Rp71.000.000 dikenakan tingkat bunga sebesar 14% per tahun. / *Based on the credit agreement and its amendments and/or extensions and/or updates, most recently on Juny 21, 2024, PT Bank Sinarmas Tbk agreed to provide credit facilities in the form of demand loans and bank guarantee lines which are revolving and uncommitted to Companies with respective amounts of Rp75,000,000 and Rp71,000,000 are subject to an interest rate of 14% per year.*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

21. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Sinarmas Tbk (lanjutan)

Fasilitas berlaku dari 25 Juni 2024 sampai dengan 25 Juni 2025. Demand Loan dijamin dengan piutang usaha (AR) PT VICO sebesar 125% dari plafond/outstanding kredit berupa piutang nasabah pihak ketiga dan tagihan *reverse* repo. Bank Garansi Line dijamin dengan setoran jaminan sebesar 5% dari nilai Bank Garansi yang diterbitkan. Atas dana yang ditempatkan dalam bentuk setoran jaminan, bank tidak membayarkan bunga. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp76.772.425 dan Rp30.207.800.

PT Bank MNC International Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit beserta perubahan-perubahannya, terakhir pada tanggal 29 Agustus 2024, PT Bank MNC International Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk *demand loan* yang bersifat *revolving* dan *committed* kepada Perusahaan dengan jumlah sebesar Rp75.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas berlaku dari 30 Januari 2024 sampai dengan 29 Januari 2025. *Demand Loan* dijamin dengan fidusia AR piutang sebesar Rp112,5 miliar atas nama PT Victoria Investama Tbk dan saham PT Victoria Invesatama Tbk yang dimiliki oleh PT Gratamulia Pratama senilai Rp25 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp66.703.822 dan RpNihil.

VSI

PT Bank Sinarmas Tbk

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit tanggal 20 Juli 2022, PT Bank Sinarmas Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk *demand loan* yang bersifat *revolving (uncommitted)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp28.000.000. Fasilitas ini berjangka waktu sampai dengan tanggal 23 Juli 2024. Pada tanggal 29 Agustus 2024, sesuai dengan Surat Penawaran Kredit, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Juli 2025.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 14% per tahun (*subject to review*) serta dijamin dengan piutang transaksi perantara pedagang efek pihak ketiga dan transaksi repo sebesar 125% dari jumlah plafon pinjaman (Catatan 5 dan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang dari fasilitas ini sebesar Rp21.000.000 dan RpNihil.

21. BANK LOAN (continued)

Company (continued)

PT Bank Sinarmas Tbk (continued)

The facility is valid from June 25, 2024 to June 25, 2025. The Demand Loan is secured by PT VICO's accounts receivable (AR) of 125% of the credit ceiling/outstanding in the form of third party customer receivables and reverse repo bills. The Bank Guarantee Line is secured by a guarantee deposit of 5% of the value of the Bank Guarantee issued. The bank does not pay interest on funds placed in the form of a guarantee deposit. As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of this facility was Rp76,772,425 and Rp30,207,800, respectively.

PT Bank MNC International Tbk

Based on the credit agreement and its amendments, most recently on August 29, 2024, PT Bank MNC International Tbk agreed to provide a credit facility in the form of a revolving and committed demand loan to the Company in the amount of Rp75,000,000 and subject to an interest rate of 10% per annum. The facility is valid from January 30, 2024 to January 29, 2025. The Demand Loan is secured by a fiduciary AR receivable of Rp112.5 billion in the name of PT Victoria Investama Tbk and shares of PT Victoria Invesatama Tbk owned by PT Gratamulia Pratama worth Rp25 billion. As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of this facility was Rp66,703,822 and RpNil, respectively.

VSI

PT Bank Sinarmas Tbk

Based on the extension of credit agreement dated July 20, 2022, PT Bank Sinarmas Tbk agreed to provide a credit facility in the form of a revolving demand loan (uncommitted) with a maximum amount of Rp28,000,000. This facility has a tenor of up to July 23, 2024. On August 29, 2024, in accordance with the Credit Offer Letter, this facility was extended until July 23, 2025.

This facility bears an interest rate of 14% per annum (subject to review) and is secured by receivables from third party securities brokerage and repo transactions amounting to 125% of the loan ceiling (Notes 5 and 7).

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance from this facility is Rp21,000,000 and RpNil, respectively.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

21. UTANG BANK (lanjutan)

VSI (lanjutan)

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Berdasarkan Addendum 12 Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. OL/011/KP/CRD/II/2024 pada tanggal 13 Februari 2024, PT Bank Capital Indonesia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman aksep *money market* yang bersifat *revolving (uncommitted)* untuk tujuan modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 9 Maret 2025.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 13% per tahun (*subject to review*) serta dijamin dengan piutang usaha lancar atas transaksi usaha minimal sebesar 150% dari *outstanding* fasilitas kredit. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp1.000.000 dan Rp1.000.000.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit tanggal 6 September 2024, PT Bank Ina Perdana Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran untuk tujuan modal kerja jual beli / repo / obligasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 8 September 2025.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 12% per tahun (*floating*). Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang non-afiliasi minimal sebesar 150% dari *outstanding* kredit dan *Corporate Guarantee* atas nama PT Victoria Investama Tbk.

Fasilitas kredit ini menyubordinasikan segala tagihan dari pihak-pihak berelasi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang dari fasilitas ini sebesar RpNihil dan Rp987.276.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit tanggal 2 Mei 2024, PT Bank Pan Indonesia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman rekening koran dan bank garansi kepada Perusahaan yang akan digunakan untuk modal kerja dengan jumlah maksimum adalah masing-masing sebesar Rp12.500.000 miliar dan Rp75.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 13 Mei 2025. Tingkat bunga dan/atau komisi atas fasilitas ini sebesar 11,5% dan 2% per tahun.

21. BANK LOAN (continued)

VSI (continued)

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Based on Addendum 12 of Banking Facility Agreement No. OL/011/KP/CRD/II/2024 dated February 13, 2024, PT Bank Capital Indonesia Tbk agreed to provide a credit facility in the form of a revolving (uncommitted) money market acceptance loan for working capital purposes with a maximum amount of Rp10,000,000. This facility is valid for 1 (one) year until March 9, 2025.

This facility bears an interest rate of 13% (subject to review) per year and is guaranteed by current trade receivables for business transactions of at least 150% of the outstanding credit facility. As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance from this facility is Rp1,000,000 and Rp1,000,000, respectively.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Based on the the extension of credit agreement dated September 6, 2024, PT Bank Ina Perdana Tbk agreed to provide a credit facility in the form of an overdraft loan for the purpose of working capital sale and purchase / repo / bonds with a maximum amount of Rp5,000,000. This facility is valid for 1 (one) year until September 8, 2025.

This facility bears an interest rate of 12% per year (floating). This credit facility is secured by nonaffiliated receivables of at least 150% of the outstanding credit and Corporate Guarantee on behalf of PT Victoria Investama Tbk.

This credit facility subordinates all claims from related parties of the Company. As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance from this facility is RpNil and Rp987,276.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on the extension of the credit agreement dated May 2, 2024, PT Bank Pan Indonesia Tbk agreed to provide current account loan facilities and bank guarantees to the Company which will be used for working capital with maximum amounts of Rp12,500,000 billion and Rp75,000,000 respectively. This facility is valid for 1 (one) year until May 13, 2025. The interest rate and/or commission on this facility is 11.5% and 2% per year.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

21. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran dijamin dengan *Corporate Guarantee* atas nama PT Victoria Investama Tbk serta saham dan/atau obligasi dengan nilai pasar sekurang-kurangnya 150% dari plafon fasilitas pinjaman rekening koran, sedangkan fasilitas bank garansi dijamin dengan *Margin Deposit* yang ditempatkan di Bank Panin dengan nilai minimal 15% dari nilai bank garansi yang diterbitkan dan saham dan/atau obligasi untuk menjamin Kegiatan Penjamin Emisi Efek serta Trading Limit Kegiatan Transaksi Perdagangan Efek dengan nilai pasar masing-masing minimal 20% dan 150% dari nilai bank garansi yang diterbitkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar RpNihil dan Rp818.404.

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk memperoleh pinjaman dari pihak lain berhubungan dengan jaminan yang telah diberikan oleh Grup kepada masing-masing kreditur, melakukan merger atau akuisisi dengan pihak lain, membagikan dividen/modal/aset kepada pemegang saham dan direksi, memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak lain, membagikan pinjaman yang diterima kepada pihak lain maupun pihak berelasi, kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha, melakukan tindakan likuidasi, memindahkan atau mentransfer liabilitas kepada pihak lain, mengganti kegiatan usaha Grup selain yang diungkapkan di awal perjanjian dan mengubah struktur modal/anggaran dasar, pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris Grup, mengubah status kelembagaan, mengubah/menambah/mengurangi spesifikasi jaminan yang sifatnya material, mengambil alih aset milik pemegang saham, mengurangi jumlah modal saham, menjual/menyewakan/mengalihkan/memberikan aset yang jumlahnya material serta membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham tanpa adanya pemberitahuan atau persetujuan tertulis dari kreditur. Grup telah memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu di atas.

21. BANK LOAN (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

The credit facility in the form of a current account loan is guaranteed by a Corporate Guarantee in the name of PT Victoria Investama Tbk as well as shares and/or bonds with a market value of at least 150% of the current account loan facility ceiling, while the bank guarantee facility is guaranteed by a Margin Deposit placed in the Bank Panin with a minimum value of 15% of the value of the issued bank guarantee and shares and/or bonds to guarantee Securities Underwriting Activities and Trading Limit for Securities Trading Transaction Activities with a market value of at least 20% and 150% of the value of the issued bank guarantee, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance from this facility is RpNil and Rp818,404, respectively.

All of the above loan agreements include certain restrictions that are generally required for such credit facilities, among others, restrictions on obtaining loans from other parties in relation to the guarantees provided by the Group to each lender, conducting mergers or acquisitions with other parties, distributing dividends/capital/assets to shareholders and directors, providing loans or guarantees to other parties, distributing loans received to other parties and related parties, except in connection with business activities, taking liquidation actions, transferring or transferring liabilities to other parties, change the Group's business activities other than those disclosed at the outset of the agreement and change the capital structure/ articles of association, shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners of the Group, change the institutional status, change/increase/decrease the specification of collateral which is material in nature, take over assets owned by shareholders, reduce the amount of share capital, sell/lease/transfer/give away assets which are material in amount and pay or repay bills or receivables in the form of anything now and/or in the future given by shareholders without notice or written consent from creditors. The Group has complied with certain restrictions above.

22. UTANG REASURANSI

a. Berdasarkan reasuradur

22. REINSURANCE PAYABLE

a. By reinsurer

	2024	2023	
PT Aon Indonesia	8.797.559	8.018.733	*PT Aon Indonesia*
PT Trinity RE	5.008.790	5.432.094	*PT Trinity RE*
AXA PPP Healthcare Ltd	3.765.583	929.377	*AXA PPP Healthcare Ltd*
PT Cipta Colemon Asia Reinsurance Brokers	2.627.160	395.231	*PT Cipta Colemon Asia Reinsurance Brokers*
Subjumlah	20.199.092	14.775.435	*Subtotal*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

22. UTANG REASURANSI (lanjutan) / 22. *REINSURANCE PAYABLE (continued)*

	2024	2023	
Sub jumlah	20.199.092	14.775.435	*Subtotal*
PT Reasuransi Indonesia Utama	2.264.348	1.764.456	*PT Reasuransi Indonesia Utama*
PT Mitra Utama Reasuransi	2.098.175	1.938.453	*PT Mitra Utama Reasuransi*
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	1.713.146	-	*PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi*
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	744.922	-	*PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp600.000)	1.402.238	1.934.354	*Others (each under Rp600,000)*
Jumlah	**28.421.921**	**20.412.698**	***Total***

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currency*

	2024	2023	
Rupiah	11.155.946	6.119.875	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 50)			*Foreign currency (Note 50)*
Dolar Amerika Serikat	17.253.085	14.268.484	*United States Dollar*
Euro	3.774	15.825	*Euro*
Yen Jepang	7.238	7.736	*Japanese Yen*
Chinese Yuan	1.618	778	*Chinese Yuan*
Lain-lain	260	-	*Others*
Jumlah	**28.421.921**	**20.412.698**	***Total***

c. Berdasarkan umur (hari) / *c. By age (days)*

	2024	2023	
1 - 60 hari	23.810.540	18.473.017	*1 -60 days*
Lebih dari 60 hari	4.611.381	1.939.681	*More that 60 days*
Jumlah	**28.421.921**	**20.412.698**	***Total***

23. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI / 23. *INSURANCE CONTRACT LIABILITIES*

	2024	2023	
Premi belum merupakan pendapatan	46.797.561	33.232.905	*Premiums are not yet income*
Estimasi klaim	11.430.543	10.709.517	*Estimated claims*
Manfaat polis masa depan	30.976.743	26.138.603	*Future policy benefits*
Cadangan catasthopic	34.325	-	*Catastrophic Reserve*
Jumlah	**89.239.172**	**70.081.025**	***Total***

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

23. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan) / *INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)*

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan / *a. Premiums are not yet income*

	2024	2023	
Properti	36.296.418	25.483.651	*Property*
Jiwa	6.470.223	3.988.602	*Life*
Kendaraan bermotor	2.418.592	2.339.406	*Motor vehicle*
Jaminan	774.280	857.347	*Assurance*
Rekayasa	608.236	338.318	*Engineering*
Pengangkutan	173.366	158.137	*Freight*
Lain-lain	56.446	67.444	*Others*
Jumlah	**46.797.561**	**33.232.905**	***Total***

b. Estimasi Klaim / *b. Estimated claims*

i. Berdasarkan tertanggung / *i. Based on the insured*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
VAI Credit Life Assurance	5.837.835	258.580	*VAI Credit Life Assurance*
PT Putra Timur Sentosa	1.776.500	-	*PT Putra Timur Sentosa*
VAI Term Life Assurance (VTLA)	1.477.969	1.132.676	*VAI Term Life Assurance (VTLA)*
PT Karya Indah Alam Sejahtera	400.000	-	*PT Karya Indah Alam Sejahtera*
PT Graha Multi Bintang	377.245	-	*PT Graha Multi Bintang*
Seosilowati Tanoedjaja	300.000	1.051.395	*Seosilowati Tanoedjaja*
PT Detede	1.100	1.620.000	*PT Detede*
PT Bank Mutiarta Sentosa Tbk	-	522.500	*PT Bank Mutiarta Sentosa Tbk*
CV Tani Abadi Celebes	-	461.330	*CV Tani Abadi Celebes*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	1.259.894	5.663.036	*Others (each under Rp100,000)*
Jumlah	**11.430.543**	**10.709.517**	

ii. Berdasarkan jenis pertanggungan / *ii. Based on the type of insurance*

	2024	2023	
Jiwa	7.475.276	1.548.603	*Life*
Properti	1.320.484	4.122.956	*Property*
Jaminan	907.887	249.536	*Warranty*
Kendaraan bermotor	797.677	1.675.127	*Vehicle*
Rekayasa	454.424	259.231	*Engineering*
Kecelakaan diri	260.042	49.702	*Personal accident*
Kesehatan	38.339	122.058	*Health*
Lain-lain	176.414	2.682.304	*Others*
Jumlah	**11.430.543**	**10.709.517**	***Total***

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

23. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan) / 23. *INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)*

iii. Berdasarkan mata uang / *iii. By currency*

	2024	2023	
Rupiah	11.351.223	10.533.832	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 50)			*Foreign currency (Note 50)*
Dolar Amerika Serikat	79.320	175.685	*United States Dollar*
Jumlah	**11.430.543**	**10.709.517**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, di dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan IBNR masing-masing sebesar Rp1.215.405.116 dan Rp1.704.412.

As of December 31, 2024 and 2023, the estimated claims include estimates of claims incurred but not yet reported by IBNR amounting to Rp1,215,405,116 and Rp1,704,412, respectively.

c. Manfaat polis masa depan / ***b. Future policy benefits***

	2024	2023	
Jiwa	25.787.907	9.028.950	*Life*
Properti	5.159.656	17.066.996	*Property*
Rekayasa	28.817	41.103	*Engineering*
Kendaraan bermotor	165	1.061	*Vehicle*
Kecelakaan diri	198	151	*Personal accident*
Lain-lain	-	342	*Others*
Jumlah	**30.976.743**	**26.138.603**	***Total***

Rincian liabilitas kontrak asuransi berdasarkan pemegang polis adalah sebagai berikut:

Details of insurance contract liabilities by policyholder are as follows:

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 45)	612.084	2.208	*Related parties (Note 45)*
Pihak ketiga	88.627.088	70.078.817	*Third Parties*
Jumlah	**89.239.172**	**70.081.025**	***Total***

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI / *24. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT*

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Securities sold under agreements to repurchase as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024						
Pihak lawan/Kode nasabah/ *Counterparty/Customer code*	**Jenis efek/ *Type of securities***	**Nilai wajar/ *Fair value amout***	**Tingkat suku bunga/ *Interest rate***	**Tanggal dimulai/ *Commencement date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***
Bank BRI	F04150102	100.000.000	6.55%	4-Des-24	2-Jan-25	95.919.400
Bank BRI	F04150102	100.000.000	6.55%	4-Des-24	2-Jan-25	95.919.400
Bank BRI	F04150102	100.000.000	6.55%	9-Des-24	6-Jan-25	101.024.400
Bank BRI	F04150102	100.000.000	6.55%	9-Des-24	6-Jan-25	101.024.400
Bank BRI	F04150102	100.000.000	6.55%	10-Des-24	7-Jan-25	95.718.400
Bank BRI	F04150102	100.000.000	6.55%	20-Des-24	20-Jan-25	97.869.014
Jumlah		**600.000.000**				**587.475.014**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

24. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT (continued)

2023						
Pihak lawan/Kode nasabah/ *Counterparty/Customer code*	**Jenis efek/ *Type of securities***	**Nilai wajar/ *Fair value amout***	**Tingkat suku bunga/ *Interest rate***	**Tanggal dimulai/ *Commencement date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***
Bank Mega	FR0070	250.000.000	6,35%	20-Des-23	03-Jan-24	251.618.624
Bank Mega	FR0077	250.000.000	6,35%	20-Des-23	03-Jan-24	248.598.483
Ina Perdana	FR0081	100.000.000	6,35%	29-Des-23	03-Jan-24	95.366.417
Ina Perdana	FR0081	50.000.000	6,35%	29-Des-23	03-Jan-24	47.683.207
Jumlah		**650.000.000**				**643.266.731**

25. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

25. SECURITIES ISSUED

	2024	**2023**	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024	500.000.000	50.000.000	*Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2024	500.000.000	-	*Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2024*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018	350.000.000	300.000.000	*Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018*
Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 Seri A	300.000.000	150.000.000	*Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 Seri A*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2019	250.000.000	-	*Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2019*
Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 Seri B	200.000.000	60.000.000	*Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 Seri B*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019	150.000.000	-	*Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020	60.000.000	200.000.000	*Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019	-	250.000.000	*Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017	-	350.000.000	*Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017*
Jumlah	**2.310.000.000**	**1.360.000.000**	***Total***
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(20.587.351)	(12.360.472)	*Unamortised issuance cost*
Jumlah	**2.289.412.649**	**1.347.639.528**	***Total***

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 11 Juli 2017, BVIC, entitas anak, menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 masing-masng sebesar Rp300.000.000 dan Rp50.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2024.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017

On July 11, 2017, BVIC, a subsidiary, issued Bank Victoria Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 and Bank Victoria Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 amounting to Rp300,000,000 and Rp50,000,000 respectively.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 have a fixed interest rate of 11.00% per year, which will be paid every 3 (three) months. The first interest payment was made on October 11 2017, while the last bond interest payment which is also the bond maturity date will be made on July 11 2024.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

25. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 (lanjutan)

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo sesuai dengan Surat No. 369/PEF-Dir/IV/2018 tanggal 2 April 2018, hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 adalah idA- dan Surat No. 370/PEF-Dir/IV/2018 tanggal 2 April 2018, hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 adalah idBBB.

Pada tanggal 31 Desember 2021, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 menurut Pefindo adalah idA-.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018

Pada tanggal 5 September 2018, BVIC, entitas anak, menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 masing-masing sebesar Rp300.000.000 dan Rp350.000.000.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi, yaitu sebagai berikut:

a. Seri A dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp100.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,70% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi.
b. Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp200.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,30% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 5 September 2018, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo masing-masing seri obligasi yaitu pada tanggal 5 September 2021 untuk Obligasi Seri A dan 5 September 2023 untuk Obligasi Seri B.

25. SECURITIES ISSUED (continued)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 (continued)

Based on the report issued by Pefindo as stated in its Letter No. 369/PEF-Dir/IV/2018 dated April 2, 2018, the rating of Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 is idA and Letter No. 370/PEF-Dir/IV/2018 dated April 2, 2018, the rating of Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 is idBBB.

As of December 31, 2021, the rating of the Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 based on Pefindo was idA-.

The above bonds and subordinated bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2024 and 2023.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018

On September 5, 2018, BVIC, a subsidiary, issued The Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 and Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 amounting to Rp300,000,000 and Rp350,000,000, respectively.

The Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 consists of 2 (two) series of Bonds, as follows:

a. Series A with a principal amount of Rp100,000,000 with a fixed interest rate of 9.70% per annum, with a maturity of 3 (three) years from the issuance date.

b. Series B with a principal amount of Rp200,000,000 with a fixed interest rate of 10.30% per annum, having a term of 5 (five) years from the issuance date.

Bond interest is paid every 3 (three) months. The first bond interest payment was made on September 5, 2018, while the last bond interest payment will be made on the maturity date of each bond series, namely on September 5, 2021 for Series A Bonds and September 5, 2023 for Series B Bonds.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

25. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 5 September 2018, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi subordinasi yaitu pada tanggal 5 Juni 2025.

Berdasarkan surat keterangan yang diberikan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No. 031/PEWF-DIR/IV/2018 pada 2 April 2018, keterangan terkait pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) terdapat pada surat Sertifikat Pemeringkatan No. 369/PEF-DIR/IV/2018 tanggal 2 April 2018 atas penetapan kembali peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 yang juga merupakan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 (berdasarkan pemantauan atas Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2017) yakni idA- dan pada surat Sertifikat Pemeringkatan No. 370/PEF-DIR/IV/2018 tanggal 2 April 2018 atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I 2017 yang juga merupakan pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II 2018 yakni idBBB.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 menurut Pefindo adalah idA-.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

25. SECURITIES ISSUED (continued)

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 (continued)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 has a fixed interest rate of 11.00% per annum which will be paid every 3 (three) months. The first subordinated bond interest payment will be made on September 5, 2018, while the last subordinated bond interest payment will be made on the maturity date of the subordinated bonds on June 5, 2025.

Based on the information letter provided by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No. 031/PEWF-DIR/IV/2018 on April 2, 2018, information related to the rating of Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 issued through the Shelf-Registered Public Offering (PUB) plan is contained in the Rating Certificate letter No. 369/PEF-DIR/IV/2018 dated April 2, 2018 on the reaffirmation of the rating of Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 which is also the rating of Shelf-Registered Bonds I Bank Victoria Phase II Year 2018. 369/PEF-DIR/IV/2018 dated April 2, 2018 on the reaffirmation of the rating on the Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 which is also the rating on the Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 (based on the monitoring of the Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2017) which is idA- and on the Certificate of Rating No. 370/PEF-DIR/IV/2018 dated April 2, 2018 on the Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I 2017 which is also the rating on the Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II 2018 which is idBBB.

As of December 31, 2024 and 2023, the rating of Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 according to Pefindo is idA-.

As of December 31, 2024 and 2023, the rating of the Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 according to Pefindo is idBBB.

The above bonds and subordinated bonds are not secured by any specific collateral and are not guaranteed by any third party and are not included in the Government Guarantee Program for Commercial Bank Payment Liabilities.

The Trustee of this bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There were no violations of the restrictions of the bonds and subordinated bonds trusteeship agreements as of December 31, 2024 and 2023.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

25. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 28 September 2019, BVIC, entitas anak, menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 masing-masing sebesar Rp100.000.000 dan Rp250.000.000.

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 diterbitkan diterbitlan dengan tahun suku binga tetap sebesar 9,75% per tahun, berjangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama dilakukan pada tanggal 28 September 2019, sedangkan pembayaran Bunga obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi yaitu pada tanggal 28 September 2021.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 28 September 2019, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 28 Juni 2026.

Berdasarkan Sertifikat Pemeringkatan Pefindo No. RC 328/PEF-DIR/IV/2019 dan No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019, memutuskan memberikan peringkat idA- terhadap Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 serta memberikan peringkat idBBB pada Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idA-.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi dan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

25. SECURITIES ISSUED (continued)

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019

On September 28, 2019, BVIC, a subsidiary, issued Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 amounting to Rp100,000,000 and Rp250,000,000, respectively.

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 was issued with a fixed interest rate of 9.75% per annum, with a term of 2 (two) years from the Issuance Date.

Interest on the bonds will be paid every 3 (three) months starting from Emission Date. The first payment was on September 28, 2019 whereas the last payment will be on September 28, 2021, at the maturity date of the Bond.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 has a fixed interest rate of 11.75% per annum which will be paid every 3 (three) months. The first Subordinated Bond Interest payment was made on September 28, 2019, while the last Subordinated Bond Interest payment will be made on the maturity date of the Subordinated Bonds, namely June 28, 2026.

Based on the report issued by Pefindo No. RC-328/PEF DIR/IV/2019 and No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 dated April 4, 2019, the rating of Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 is idA-, and the rating of Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 is idBBB.

As of December 31, 2024 and 2023, the rating of Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 according to Pefindo is idA-.

As of December 31, 2024 and 2023, the rating of Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 according to Pefindo is idBBB.

The above bonds and subordinated bonds are not secured by any specific collateral and are not guaranteed by any third party and are not included in the Government Guarantee Program for Commercial Bank Payment Liabilities.

The Trustee of the bonds and subordinated bonds issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of the bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2024 and 2023.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

25. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 8 November 2019, BVIC, entitas anak, menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp150.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 8 Februari 2020, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi subordinasi yaitu pada tanggal 8 November 2026.

Berdasarkan Surat Keterangan PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") No. RTG-129/PEF-DIR/IX/2019 tanggal 26 September 2019 berlaku peringkat sebagaimana tercantum pada Sertifikat Pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia No. RC-329/PEF- DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019 yaitu peringkat idBBB pada Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk. Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020

Pada tanggal 13 Maret 2020, BVIC, entitas anak, menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp60.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 1 Juli 2020, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi subordinasi yaitu pada tanggal 1 April 2027.

25. SECURITIES ISSUED (continued)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019

On November 8, 2019, BVIC, a subsidiary, issued Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 amounting to Rp150,000,000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 has a fixed interest rate of 11.25% per annum which will be paid every 3 (three) months. The first subordinated bond interest payment will be made on February 8, 2020, while the last subordinated bond interest payment will be made on the maturity date of the subordinated bonds on November 8, 2026.

Based on the Certificate of PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") No. RTG-129/PEF-DIR/IX/2019 dated September 26, 2019, the rating as stated in the Rating Certificate of PT Pemeringkat Efek Indonesia No. RC-329/PEF- DIR/IV/2019 dated April 4, 2019 is idBBB rating on the Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019.

As of December 31, 2024 and 2023, Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 rating according to Pefindo is idBBB.

The above subordinated bonds are not secured by any specific collateral and are not guaranteed by any third party and are not included in the Government Guarantee Program for Commercial Bank Payment Liabilities.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk. There was no violation to the covenant of the subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2024 and 2023.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020

On March 13, 2020, BVIC, a subsidiary, issued Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 with a maximum principal amount of Rp60,000,000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 has a fixed interest rate of 11.25% per annum which will be paid every 3 (three) months. The first subordinated bond interest payment will be made on July 1, 2020, while the last subordinated bond interest payment will be made on the maturity date of the subordinated bonds, namely on April 1, 2027.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

25. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan surat utang jangka panjang sesuai dengan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019 tentang Sertifikat Pemeringkatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II dari PT Bank Victoria International Tbk sejak 4 April 2019 sampai dengan 1 April 2020, serta konfirmasi sesuai dengan surat Pefindo No. RTG-020/PEF-DIR/II/2020 tanggal 4 Februari 2020 perihal Sertifikat Pemeringkatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap III yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB), hasil pemeringkatan obligasi subordinasi adalah idBBB.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk. Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023

Pada tanggal 10 Maret 2023, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp500.000.000.

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi, yaitu sebagai berikut:

- Seri A dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp300.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp200.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 9 Juni 2023 sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo masing-masing seri Obligasi yaitu pada tanggal 9 Maret 2026 untuk Obligasi Seri A dan 9 Maret 2028 untuk Obligasi Seri B.

25. SECURITIES ISSUED (continued)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 (continued)

Based on the results of the long-term debt securities rating in accordance with PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) letter No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 dated April 4, 2019 concerning Certificate of Rating for Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II from PT Bank Victoria International Tbk from April 4, 2019 to April 1, 2020, as well as confirmation in accordance with Pefindo letter No. RTG-020/PEF-DIR/II/2020 dated February 4, 2020 regarding the Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap III issued through the Sustainable Public Offering (PUB) plan, the subordinated bond rating result is idBBB.

As of December 31, 2024 and 2023, the rating of Bank Victoria Phase III Year 2020 Subordinated Shelf Registration Bond II according to Pefindo is idBBB.

The above subordinated bonds are not secured by any specific collateral and are not guaranteed by any third party and are not included in the Government Guarantee Program for Commercial Bank Payment Liabilities.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk. There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2024 and 2023.

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023

On March 10, 2023, the Bank issued Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 amounting to Rp500,000,000.

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 consists of 2 (two) series of Bonds:

- *Series A amounted to Rp300,000,000 with fixed rate of 9.25% per annum, tenor 3 (three) years since Emission Date.*
- *Series B amounted to Rp200,000,000 with fixed rate of 10.25% per annum, tenor 5 (five) years since Emission Date.*

Interest of the bond paid every 3 (three) months starting from June 9, 2023 for the first payment whereas the last payment will be at the maturity date of each Bonds, which on March 9, 2026 for Bonds Series A and on March 9, 2028 for Bonds Series B.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

25. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 (lanjutan)

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo sesuai dengan Surat No.RC-1230/PEF-DIR/XII/2022 tanggal 26 Desember 2022 tentang Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahun 2023 periode 26 Desember 2022 sampai dengan 1 Desember 2023, hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 adalah idA-.

Pada tanggal 31 Desember 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 menurut Pefindo adalah idA-.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk. Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024

Pada tanggal 12 Juli 2024 Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp500.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 10.75% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2024. sedangkan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 12 Juli 2029.

Berdasarkan hasil pemeringkatan surat utang jangka panjang sesuai dengan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No.RC-368/PEF-DIR/IV/2024 tanggal 2 April 2024 perihal Sertifikat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III PT Bank Victoria International Tbk periode 2 April 2024 sampai dengan 1 April 2025. Hasil pemeringkatan Obligasi Subordinasi adalah idBBB.

25. SECURITIES ISSUED (continued)

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 (continued)

Based on the ranking carried out by Pefindo in accordance with Letter No.RC-1230/PEF-DIR/XII/2022 dated December 26, 2022, regarding the Rating Certificate for the third phase of Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahun 2023, for the period of December 26, 2022, to December 1, 2023, the result of the ranking for the first phase of Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 is idA-.

As of December 31, 2023, the rating of the Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 based on Pefindo was idA-.

The above bonds and subordinated bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of this subordinated bond issuance is PT Bank Mega Tbk. There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2024 and 2023.

There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2024 and 2023.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024

On July 12, 2024. the Bank issued Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024 with a principal amount up to Rp500.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024 has fixed rate of 10,75% per annum. and the interest will be paid every 3 (three) months starting from October 12, 2024 for the first payment whereas the last payment will be on July 12, 2029. at the maturity date of the Bond.

Based on the results of the rating for long-term debt securities in accordance with PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) letter No.RC-368/PEF-DIR/IV/2024 *dated April 2, 2024 regarding a Rating Certificate for Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III of PT Bank Victoria International Tbk from April 2, 2024 to April 1, 2025, the rating results of the Subordinated Bonds are idBBB.*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

25. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan) / *25. SECURITIES ISSUED (continued)*

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2024 / *Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2024*

Pada tanggal 12 Juli 2024 Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp500.000.000.

On July 12, 2024, the Bank issued Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2024 with a principal amount up to Rp500.000.000.

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2024 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 9.50% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi pertama dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2024. sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi yaitu pada tanggal 12 Juli 2027.

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2024 has fixed rate of 9,50% per annum. and the interest will be paid every 3 (three) months starting from October 12, 2024 for the first payment whereas the last payment will be on July 12, 2027. at the maturity date of the Bond.

Berdasarkan hasil pemeringkatan surat utang jangka panjang sesuai dengan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No.RC-368/PEF-DIR/IV/2024 tanggal 2 April 2024 perihal Sertifikat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III PT Bank Victoria International Tbk periode 2 April 2024 sampai dengan 1 April 2025. Hasil pemeringkatan Obligasi Subordinasi adalah idA-.

Based on the results of the rating for long-term debt securities in accordance with PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) letter No.RC-368/PEF-DIR/IV/2024 *dated April 2, 2024 regarding a Rating Certificate for Continuous Subordinated Bond III of PT Bank Victoria International Tbk from April 2, 2024 to April 1, 2025, the rating results of the Subordinated Bonds are idA-.*

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2024 and 2023.

26. AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN / *26. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Bunga dan bagi hasil yang masih harus dibayar	107.327.349	77.207.005	*Interest and profit sharing payable*
Liabilitas sewa	50.282.656	61.968.035	*Lease liabilities*
Kewajiban transaksi ATM, Internet Banking & Mobile Banking	39.131.151	48.274.436	*ATM transaction,Internet Banking & Mobile Banking*
Beban akrual	25.667.216	31.798.333	*Accrued expenses*
Cadangan THR	15.984.285	10.713.802	*THR reserves*
Kewajiban derivatif	4.007.100	74.058	*Derivatife liabilities*
Utang lembaga kliring dan penjaminan	1.287.770	-	*Clearing and guarantee institutions payable*
Pendapatan diterima dimuka	1.175.621	1.138.786	*Unearned receivables*
Utang pembelian kendaraan – jangka panjang	687.953	177.552	*Vehicle purchase payable – long term*
Utang pembelian kendaraan – jangka pendek	335.059	118.368	*Vehicle purchase payable – short term*
Cadangan TAT	-	571.267	*TAT reserves*
Lain-lain	36.006.245	42.419.361	*Others*
Jumlah	**281.892.405**	**274.461.003**	***Total***

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

26. AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan) / *26. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)*

Beban akrual terutama terdiri dari biaya administrasi kredit, biaya personalia, biaya asuransi jiwa, bank garansi, dan kebakaran.

Accrued expenses mainly consist of loan administration costs, personnel costs, life insurance costs, bank guarantee and fire.

Saldo lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terutama terdiri dari utang kepada pihak ketiga dan cadangan biaya promosi hadiah.

Other balances as of December 31, 2024 and 2023, mainly consist of payables to third parties and reserves for promotional prize costs.

27. DANA SYIRKAH TEMPORER / *27. TEMPORARY SHIRKAH FUND*

Dana syirkah temporer terdiri atas:

The temporary shirkah fund consists of:

a. Tabungan mudharabah / *a. Mudharabah saving deposits*

	2024	2023	
Bukan bank			***Non-bank***
Pihak berelasi (Catatan 45)	807.034	676.293	*Related parties (Note 45)*
Pihak ketiga	5.933.080	42.282.730	*Third Parties*
Jumlah	**6.740.114**	**42.959.023**	***Note***

Tingkat bagi hasil per tahun untuk tabungan mudharabah pada tahun 2024 dan 2023, masing-masing berkisar dari 1,88% - 2,27% dan 0,68% - 3,69%.

The annual profit sharing rate for mudharabah savings in 2024 and 2023, respectively, ranges from 1,88% - 2,27% and 0.68% - 3.69%.

b. Deposito mudharabah / *b. Mudharabah deposits*

i. Berdasarkan pemilik dana / *i. By type of customer*

	2024	2023	
Bukan bank			***Non-bank***
Pihak berelasi	1.462.162	16.930.418	*Related parties*
Pihak ketiga	1.330.667.762	1.050.089.471	*Third parties*
Bukan bank			***Non-bank***
Pihak ketiga	7.000.000	7.500.000	*Third parties*
Jumlah	**1.339.129.924**	**1.074.519.889**	***Jumlah***

ii. Berdasarkan periode deposito berjangka / *ii. By the contractual maturity*

	2024	2023	
< 1 bulan	289.310.000	165.275.000	*Less than 1 month*
1 bulan	530.687.950	496.958.529	*1 month*
3 bulan	175.410.903	62.659.408	*3 months*
6 bulan	58.646.071	61.601.952	*6 months*
12 bulan	285.075.000	288.025.000	*12 months*
Jumlah	**1.339.129.924**	**1.074.519.889**	***Jumlah***

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

27. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan) / *27. TEMPORARY SHIRKAH FUND (continued)*

iii. Berdasarkan sisa umur sampai jatuh tempo / *iii. By remaining period until maturity*

	2024	2023	
< 1 bulan	289.310.000	165.275.000	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	530.687.950	559.617.937	*1 – 3 months*
4 - 6 bulan	234.056.974	61.601.952	*4 - 6 months*
7 - 12 bulan	285.075.000	288.025.000	*7 - 12 months*
Jumlah	**1.339.129.924**	**1.074.519.889**	***Jumlah***

iv. Tingkat bagi hasil / *iv. Profit sharing rate*

Tingkat bagi hasil per tahun untuk deposito mudharabah pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing berkisar dari 5,10% - 5,75% dan 1,5% - 7,5%.

Annual profit sharing for mudharabah deposits as of 2024 and 2023 ranges from 5,10% - 5,75% and 1,5% - 7,5%,, respectively.

Deposito mudharabah yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan masing-masing sebesar Rp285.000.000.000 dan Rp288.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Mudharabah deposits pledged as collateral for receivables and financing amounted to Rp285,000,000,000 and Rp288,000,000,000, as of Desember 31, 2024 and 2023, respectively.

Deposito berjangka Mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan BVIS, entitas anak, atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad Mudharabah Muthlaqah.

Mudharabah time deposits represent deposits of other party's funds which are rewarded with profit sharing from the income of BVIS, a subsidiary, for the use of these funds with a predetermined and agreed ratio under a Mudharabah Muthlaqah contract.

28. PENGUKURAN NILAI WAJAR / *28. FAIR VALUE MEASUREMENT*

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

The following table presents the fair value measurements of certain assets and liabilities of the Group:

	2024				
	Nilai tercatat/ *Carrying Value*	**Harga kuotasian dalam pasar aktif (level 1)/ *Quoted price in an active market (level 1)***	**Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)/ *Significant observable inputs (level 2)***	**Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)/ *Significant unobservable inputs (level 3)***	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					***Financial assets at fair value through profit or loss***
Investasi	538.743.561	-	-	538.743.561	*Investment*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Financial assets measured at fair value through other comprehensive income***
Investasi	2.177.524.845	836.818.168	-	3.014.343.013	*Investment*
Investasi saham	8.749.488	-	-	8.749.488	*Stock investment*
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					***Liabilities for which fair value is presented:***
Pinjaman dan utang dengan bunga					***Interest-bearing loans and borrowings***
Utang bank	144.476.247	-	-	144.476.247	*Bank Loan*
Efek-efek yang diterbitkan	2.289.412.649	-	-	2.289.412.649	*Securities issued*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

28. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan) / *28. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)*

	2023				
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ *Fair value measurement using*				
Aset yang diukur pada nilai wajar/ *Assets measured at fair value:*	**Nilai tercatat/ *Carrying Value***	**Harga kuotasian dalam pasar aktif (level 1)/ *Quoted price in an active market (level 1)***	**Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)/ *Significant observable inputs (level 2)***	**Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)/ *Significant unobservable inputs (level 3)***	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					***Financial assets at fair value through profit or loss***
Investasi	1.335.295.941	1.335.295.941	-	-	*Investment*
Investasi saham	1.043.312.763	-	-	1.043.312.763	*Stock investment*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Financial assets measured at fair value through other comprehensive income***
Investasi	1.781.812.754	1.367.966.075	413.846.679	-	*Investment*
Investasi saham	7.619.173.864	-	-	7.619.173.864	*Stock investment*
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					***Liabilities for which fair value is presented:***
Pinjaman dan utang dengan bunga					***Interest-bearing loans and borrowings***
Utang bank	33.013.481	-	-	33.013.481	*Bank Loan*
Efek-efek yang diterbitkan	1.347.639.528	-	-	1.347.639.528	*Securities issued*

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran *(bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki Level 1. Nilai wajar portofolio efek obligasi dan saham ditentukan berdasarkan harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada tahun tersebut, sedangkan nilai wajar investasi pada unit penyertaan reksa dana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 Desember 2024 dan 30 Desember 2022.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is considered active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, securities dealer or broker, industry group pricing service provider or regulatory body, and the prices reflect actual and routine market transactions in an arm's length transaction. Quoted market prices used for financial assets held by the Group are current bid prices. The fair value of bonds and shares portfolio securities is determined based on the market prices of securities listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on the last trading day of the year, while the fair value of investments in mutual fund units is measured based on the latest published quoted market prices as at December 30, 2024 and December 30, 2022.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan seminimal mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hierarki Level 2. Nilai wajar investasi jangka pendek tertentu, utang bank dan efek-efek yang diterbitkan diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in active markets is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of available observable market data and rely as little as possible on specific estimates made by the entity. If all significant inputs required to determine fair value are observable, the instrument is included in Level 2 of the hierarchy. The fair value of certain short-term investments, bank borrowings and marketable securities is estimated based on cash flows discounted at observable market interest rates.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

28. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hierarki Level 3. Nilai wajar investasi saham diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang telah disesuaikan dengan asumsi-asumsi tertentu.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan adalah analisa arus kas diskonto.

28. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

If one or more significant inputs are not derived from observable market data, the instrument is included in Level 3 of the hierarchy. The fair value of equity investments is estimated based on cash flows discounted at market interest rates adjusted for certain assumptions.

The specific valuation technique used to determine the fair value of financial instruments is discounted cash flow analysis.

29. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

29. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's share ownership based on the records made by PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau, is as follows

2024

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital*	
PT Gratamulia Pratama	6.856.943.900	45,06%	685.694.390	*PT Gratamulia Pratama*
Chemical Asia Corporation PTE LTD	2.955.688.731	19,42%	295.568.873	*Chemical Asia Corporation PTE LTD*
Suzanna Tanojo	2.489.307.407	16,36%	248.930.740	*Suzanna Tanojo*
Masyarakat (di bawah 5%)	2.915.135.620	19,16%	291.513.563	*Masyarakat (under 5%)*
Jumlah	**15.217.075.658**	**100,00%**	**1.521.707.566**	

2023

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital*	
PT Gratamulia Pratama	6.856.943.900	45,06%	685.694.390	*PT Gratamulia Pratama*
Chemical Asia Corporation PTE LTD	4.089.026.031	26,87%	408.902.603	*Chemical Asia Corporation PTE LTD*
Suzanna Tanojo	2.489.307.407	16,36%	248.930.740	*Suzanna Tanojo*
Masyarakat (di bawah 5%)	1.781.798.320	11,71%	178.179.833	*Masyarakat (under 5%)*
Jumlah	**15.217.075.658**	**100,00%**	**1.521.707.566**	

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan melaksanakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 5.152.729.500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh). Peningkatan modal ini berdasarkan Akta No. 23 tanggal 21 Desember 2022 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0330921 Tahun 2022 tanggal 22 Desember 2022.

On December 14, 2022, the Company exercised its Pre-emptive Rights ("Rights Issue") of 5,152,729,500 shares with a nominal value of Rp100 (full Rupiah). This capital increase was based on Deed No. 23 dated December 21, 2022 by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0330921 of 2022 dated December 22, 2022.

Setoran modal tersebut diterima pada bulan Desember 2022 dengan jumlah sebesar Rp927.451.313. Selisih antara setoran modal dan nilai nominal saham sebesar Rp409.777.096 dicatat pada Tambahan Modal Disetor, setelah dikurangi biaya penerbitan modal saham sebesar Rp2.423.487 (Catatan 30).

The capital deposit was received in December 2022 in the amount of Rp927,451,313. The difference between the paid-in capital and the par value of shares amounting to Rp409,777,096 was recorded in Additional Paid-in Capital, net of share capital issuance costs of Rp2,423,487 (Note 30).

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 9 Desember 2021, Perusahaan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHETD") sebanyak 914.473.683 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh). Peningkatan modal ini berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Januari 2022 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0031331 Tahun 2022 tanggal 14 Januari 2022.

Setoran modal tersebut dibayarkan pada tanggal 6 dan 7 Desember 2021 dengan jumlah sebesar Rp278.515.711. Selisih antara setoran modal dan nilai nominal saham sebesar Rp187.068.343 dicatat pada Tambahan Modal Disetor (Catatan 30).

Berdasarkan Akta No. 134 tanggal 25 November 2021 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, terdapat peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp1.500.000.000 menjadi Rp3.600.000.000. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0069008.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 2 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham (Catatan 47).

29. SHARE CAPITAL (continue)

On December 9, 2021, the Company conducted a Capital Increase without Pre-emptive Rights ("PMTHETD") of 914,473,683 shares with a nominal value of Rp100 (full Rupiah). This capital increase was based on Deed No. 1 dated January 3, 2022 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0031331 Year 2022 dated January 14, 2022.

The capital deposit was paid on December 6 and 7, 2021 in the amount of Rp278,515,711. The difference between the paid-in capital and the par value of shares amounting to Rp187,068,343 was recorded in Additional Paid-in Capital (Note 30).

Based on Deed No. 134 dated November 25, 2021 from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, there was an increase in the Company's authorized capital from Rp1,500,000,000 to Rp3,600,000,000. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0069008.AH.01.02 of 2021 dated December 2, 2021. As of December 31, 2024 and 2023, the Group has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that the Group maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value (Note 47).

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents additional paid-in capital in connection with:

	2024	2023	
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	674.271.293	674.271.293	*Additional paid-in capital from issuance of share capital*
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penerbitan modal saham	(4.484.528)	(4.484.528)	*Expenses incurred in connection with the issuance of share capital*
Tambahan modal disetor sehubungan dengan pengampunan pajak	5.904.571	5.904.571	*Additional paid-in capital related to tax amnesty*
Jumlah	**675.691.336**	**675.691.336**	***Total***

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

31. PENGGUNAAN SALDO LABA

Dividen Tunai

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 98 tanggal 17 Mei 2023 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk sebesar Rp4,7 per saham kepada pemegang saham yang berhak. Dividen tunai tersebut telah dibagikan oleh VINS, entitas anak, pada tanggal 21 Juni 2023.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 75 tanggal 10 Juni 2022 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan Akta No. 95 tanggal 11 Juni 2021 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai masing-masing sebesar Rp3,4 per saham kepada pemegang saham yang berhak. Dividen tunai tersebut telah dibagikan oleh VINS, entitas anak, pada tanggal 14 Juli 2022.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 126 tanggal 29 September 2022 dari Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp20.000.000 kepada pemegang saham Perseroan terbatas PT Victoria Investama Tbk. Dividen tunai tersebut telah dibagikan oleh VAI, entitas anak, pada tanggal 23 September 2022.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Juni 2022 dan 26 April 2021, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp8 per lembar saham kepada pemegang saham yang berhak dengan jumlah nominal sebesar Rp10.000.000.

Cadangan Wajib

Cadangan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 pasal 70), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Berdasarkan RUPST Perusahaan tanggal 28 Juni 2023, menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2022 sebesar Rp1.000.000 dialokasikan sebagai cadangan wajib. Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2023 adalah bertambah sebesar Rp8.000.000.

Berdasarkan Akta No. 175 tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2023 sebesar Rp1.000.000 dialokasikan sebagai cadangan wajib. Saldo cadangan wajib. Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2024 adalah bertambah sebesar Rp9.000.000.

31. USE OF RETAINED EARNINGS

Cash dividend

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders documented in Deed No. 98 dated May 17, 2023 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp4.7 per share to the entitled shareholders. The cash dividend has been distributed by VINS, a subsidiary, on June 21, 2023.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders documented in Deed No. 75 dated June 10, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and Deed No. 95 dated June 11, 2021 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp3.4 per share to the entitled shareholders. The cash dividends have been distributed by VINS, a subsidiary, on July 14, 2022.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders documented in Deed No. 126 dated September 29, 2022 of Suwarni Sukiman, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp20,000,000 to shareholders of limited liability companies of PT Victoria Investama Tbk. The cash dividend has been distributed by VAI, a subsidiary, on September 23, 2022.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 23, 2022 and April 26, 2021, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp8 per share to the entitled shareholders with a nominal amount of Rp10,000,000.

Mandatory reserves

Mandatory reserves were initially formed in order to fulfill the provisions of Article 61 paragraph (1) of Law no. 1/1995 concerning Limited Liability Companies (later replaced by Limited Liability Company Law No. 40/2007 article 70), which requires Indonesian companies to set aside general and mandatory reserves of at least 20% of the total issued and fully paid capital. The law does not set a time period for establishing such allowances.

Based on the Company's AGMS on June 28 2023, it was approved to use 2022 net profit of Rp1,000,000 allocated as mandatory reserves. The mandatory reserve balance on December 31, 2023 will increase by Rp8,000,000.

Based on Deed No. 175 dated June 21, 2024, the Company approved the use of 2023 net profit of Rp1,000,000 allocated as mandatory reserves. Mandatory reserve balance. The mandatory reserve balance as of December 31, 2024 increased by Rp9,000,000.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

32. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA / *OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

	2024	2023	
Surplus revaluasi aset tetap	374.253.263	366.641.726	*Gain on revaluation of fixed assets*
Bagian kepentingan non-pengendali	(208.706.428)	(171.895.324)	*Share of non-controlling interest*
Subjumlah	**165.546.835**	**194.746.402**	***Subtotal***
Keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Gain on remeasurement of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Saldo awal	(77.060.779)	176.466.631	*Beginning balance*
(Penurunan)/kenaikan tahun berjalan	(21.746.279)	(105.452.584)	*(Decrease)/increase for the year*
Bagian kepentingan non-pengendali	(6.615.507)	6.046.732	*Share of non-controlling interest*
Subjumlah	**(105.422.565)**	**(77.060.779)**	***Subtotal***
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	(36.954.460)	(36.954.460)	*Difference in value of equity transactions with non-controlling interests*
Jumlah	**23.169.810**	**80.731.163**	***Total***

33. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTEREST*

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non-pengendali atas aset neto entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

This account represents non-controlling interests in net assets of subsidiaries with details as follows:

	2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Laba/*Profit*	(Rugi)/laba komprehensif lain/ *(Loss)/other comprehensive income*	Setoran/ penambahan kepentingan non-pengendali/ Deposit/*Addition of interest non-controlling interest*	Lain-lain/ *Others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
BVIC	1.871.816.250	65.724.655	(46.336.232)	-	-	1.891.204.673	*BVIC*
VINS	15.833.790	1.237.885	(1.505.525)	-	1.361.992	16.928.142	*VINS*
VMI	1.640.785	(197.142)	(221.943)	-	1.465.213	2.686.913	*VMI*
VAI	(778.579)	54.856	(17.868)	-	-	(741.591)	*VAI*
VSI	585.673	28.912	(31.228)	-	-	583.357	*VSI*
BVIS	17.586	330	(9)	-	-	17.907	*BVIS*
SDS	2	(21)	-	-	-	(19)	*SDS*
Jumlah	**1.889.115.507**	**66.849.475**	**(48.112.805)**	**-**	**2.827.205**	**1.910.679.382**	**Total**

	2023						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Laba/*Profit*	(Rugi)/laba komprehensif lain/ *(Loss)/other comprehensive income*	Setoran/ penambahan kepentingan non-pengendali/ Deposit/*Addition of interest non-controlling interest*	Lain-lain/ *Others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
BVIC	1.814.160.510	56.777.429	13.609.456	-	(12.639.739)	1.871.816.250	*BVIC*
VINS	21.738.576	1.144.936	(5.746.714)	-	(1.303.007)	15.833.790	*VINS*
VMI	1.720.646	7.883	(119.624)	-	-	1.640.785	*VMI*
VAI	(619.304)	7.950	(202.463)	-	-	(778.579)	*VAI*
VSI	591.112	28.831	(18.529)	-	(40.000)	585.673	*VSI*
BVIS	17.389	160	7	-	-	17.586	*BVIS*
SDS	-	(38)	(90)	130	-	2	*SDS*
Jumlah	**1.837.608.929**	**57.967.151**	**7.522.042**	**130**	**(13.982.746)**	**1.889.115.507**	**Total**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

34. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO / *34. INTEREST AND SHARIA INCOME – NET*

	2024	2023	
Perusahaan			***The Company***
Piutang *reverse repo*	11.399.167	8.462.722	*Reverse repo receivables*
Pinjaman lainnya	1.619.201	1.575.731	*Other loans*
Entitas anak			***Subsidiaries***
VSI			*VSI*
Piutang nasabah – neto	1.323.573	550.767	*Customer receivables – net*
BVIC dan entitas anak			*BVIC and subsidiaries*
Pendapatan bunga			*Interest income*
Pinjaman yang diberikan	1.664.036.895	1.474.942.649	*Loans provided*
Efek-efek	384.208.568	333.248.344	*Securities*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	27.823.833	25.616.731	*Placements in Bank Indonesia and other banks*
Pendapatan syariah			*Sharia income*
Pendapatan bagi hasil	97.695.851	63.084.502	*Profit sharing income*
Pendapatan margin	32.240.487	22.749.550	*Margin income*
Pendapatan ijarah – neto	24.738.899	12.791.370	*Ijarah income – net*
Pendapatan usaha utama lainnya	84.541.967	60.307.645	*Other main business income*
Subjumlah	2.329.628.441	2.003.330.011	*Sub-total*
Dikurangi:			*Deducted by:*
Beban bunga dan syariah			*Interest and sharia expenses*
Simpanan dana pihak ketiga			*Third party fund savinds*
Deposito	(1.052.319.837)	(881.471.497)	*Deposit*
Tabungan	(174.221.783)	(138.389.679)	*Savings*
Giro	(119.462.250)	(97.375.953)	*Current account*
Obligasi yang diterbitkan	(189.441.367)	(141.282.783)	*Issued bonds*
Amortisasi emisi obligasi	(7.876.103)	(3.482.308)	*Amortization of bond issuance*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Call money	(62.810.725)	(31.819.135)	*Call money*
Negotiable Certificate Deposits	(33.718.644)	(18.551.749)	*Negotiable certificate deposits*
Lain-lain	(207.147)	-	*Others*
Jumlah	(1.640.057.856)	(1.312.373.104)	*Total*
Jumlah – neto	**689.570.585**	**690.956.907**	***Total – net***

Jumlah pendapatan bunga dan syariah dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal, 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp13.330.213 dan Rp26.236.406 (Catatan 45). Jumlah beban bunga dan syariah dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp41.487.515 dan Rp33.127.025 (Catatan 45).

Total interest and sharia income from related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp13,330,213 and Rp26,236,406 respectively (Note 45). Total interest and sharia expenses from related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023 were Rp41,487,515 and Rp33,127,025 respectively (Note 45).

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

35. PENDAPATAN PREMI - NETO / *35. PREMIUM INCOME - NET*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*				
	Premi Bruto/ *Gross Premium*	Premi Reasuransi/ *Reinsurance Premium*	Penurunan/ (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ *Increase/ (Decrease) in Claim Estimate*	Pendapatan Premi Neto/ *Premium Income Net*	
Jiwa	63.946.548	(20.841.469)	(2.479.525)	40.625.554	*Life*
Kesehatan	3.642.114	(2.850.848)	-	791.266	*Health*
Properti	61.201.198	(57.930.531)	(686.878)	2.583.789	*Property*
Kendaraan bermotor	5.223.861	(1.383.386)	(94.400)	3.746.075	*Motor vehicle*
Kecelakaan diri	15.679.195	(1.502.496)	2.606	14.179.305	*Personal accident*
Pengangkutan	3.356.610	(2.918.593)	(8.180)	429.837	*Freight*
Rekayasa	241.561	(191.286)	(1.705)	48.570	*Engineering*
Lain-lain	30.706.198	(1.619.865)	26.491	29.112.824	*Others*
Jumlah	**183.997.285**	**(89.238.474)**	**(3.241.591)**	**91.517.220**	***Total***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Premi Bruto/ *Gross Premium*	Premi Reasuransi/ *Reinsurance Premium*	Penurunan/ (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ *Increase/ (Decrease) in Claim Estimate*	Pendapatan Premi Neto/ *Premium Income Net*	
Jiwa	19.638.837	(849.855)	(3.760.681)	15.028.301	*Life*
Kesehatan	20.688.229	(7.366.341)	560.574	13.882.462	*Health*
Properti	61.442.144	(62.061.013)	1.122.942	504.073	*Property*
Kendaraan bermotor	5.045.773	(1.102.904)	335.464	4.278.333	*Motor vehicle*
Kecelakaan diri	1.598.251	(411.376)	213	1.187.088	*Personal accident*
Pengangkutan	3.233.365	(2.950.614)	9.974	292.725	*Freight*
Rekayasa	297.249	(323.234)	(138.122)	(164.107)	*Engineering*
Lain-lain	28.585.760	(1.238.079)	27.884	27.375.565	*Others*
Jumlah	**140.529.608**	**(76.303.416)**	**(1.841.752)**	**62.384.440**	***Total***

36. PENDAPATAN HASIL INVESTASI / *36. REVENUE FROM INVESTMENT RECEIPT*

	2024	2023	
Keuntungan terealisasi dari penjualan efek	33.018.918	38.972.596	*Realized gain from sale of securities*
Bunga deposito berjangka dan obligasi	11.494.714	15.571.874	*Interest on time deposits and bonds*
Dividen	1.008.230	285.611	*Dividend*
Keuntungan investasi reksa dana	88.150	4.493.630	*Profit from mutual fund investment*
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi – neto	(1.092.864)	3.088.695	*Unrealized (loss)/gain on financial asset transactions at fair value through profit or loss – net*
Lain-lain	30.448	-	*Others*
Jumlah	**44.547.596**	**62.412.406**	***Total***

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

37. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA / *37. OTHER OPERATING REVENUE*

	2024	2023	
Penerimaan kredit yang telah dihapus buku	125.714.280	47.332.587	*Receipt of written off credits*
Pendapatan biaya administrasi jasa perbankan	66.003.499	66.328.219	*Income from banking service administration fees*
Laba transaksi *spot*	36.830.945	35.422.092	*Spot transaction profit*
Laba transaksi *swap*	34.982.500	11.313.000	*Late charge*
Pendapatan koreksi PPKA	21.541.879	-	*PPKA correction income*
Denda keterlambatan	4.219.192	8.325.837	*Swap transaction profit*
Laba transaksi *forward*	1.174.315	1.559.855	*Forward transaction profit*
Penerimaan dari transaksi ATM	562.034	729.798	*Receipts from ATM transactions*
Lain-lain	33.354.030	18.989.523	*Others*
Jumlah	**324.382.674**	**190.000.911**	***Total***

Pendapatan lain-lain sebagian besar terdiri dari transaksi valuta asing.

Other income mainly consists of foreign exchange transactions.

38. BEBAN KLAIM / *38. CLAIM EXPENSE*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*				
	Klaim Bruto/ *Gross Claim*	Klaim Reasuransi/ *Reinsurance Claim*	Kenaikan/ (Penurunan) Estimasi Klaim/ *Increase/ (Decrease) in Claim Estimate*	Beban Klaim/ *Claim Expense*	
Jiwa	15.129.390	-	9.185.381	24.314.771	*Life*
Kesehatan	13.150.476	(2.213.625)	(52.344)	10.884.507	*Health*
Properti	2.831.922	(2.388.110)	579.809	1.023.621	*Property*
Kendaraan bermotor	2.234.882	(822)	(877.449)	1.356.611	*Motor vehicle*
Rekayasa	23.698.548	(178.079)	(437.847)	23.082.622	*Engineering*
Pengangkutan	235.350	(200.731)	(261.689)	(227.070)	*Freight*
Kecelakaan diri	1.594.233	(184.283)	210.340	1.620.290	*Personal accident*
Lain-lain	229.457	(213.208)	19.617	35.866	*Others*
Jumlah	**59.104.258**	**(5.378.858)**	**8.365.818**	**62.091.218**	***Total***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Klaim Bruto/ *Gross Claim*	Klaim Reasuransi/ *Reinsurance Claim*	Kenaikan/ (Penurunan) Estimasi Klaim/ *Increase/ (Decrease) in Claim Estimate*	Beban Klaim/ *Claim Expense*	
Jiwa	209.988.866	-	(194.798.684)	15.190.182	*Life*
Kesehatan	34.920.624	(22.456.934)	18.136	12.481.826	*Health*
Properti	4.163.623	(205.610)	342.828	4.300.841	*Property*
Kendaraan bermotor	12.852.681	(10.823.672)	(2.007.256)	21.753	*Motor vehicle*
Rekayasa	18.434.354	(204.820)	121.442	18.350.976	*Engineering*
Pengangkutan	1.326.974	(1.287.587)	(166.586)	(127.199)	*Freight*
Kecelakaan diri	63.636	(12.300)	(738.048)	(686.712)	*Personal accident*
Lain-lain	191.005	(144.371)	175.859	222.493	*Others*
Jumlah	**281.941.763**	**(35.135.294)**	**(197.052.309)**	**49.754.160**	***Total***

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

39. BEBAN TENAGA KERJA / *39. EMPLOYEE EXPENSE*

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	171.135.262	149.274.539	*Salaries and allowances*
Tunjangan hari raya dan bonus	23.708.258	26.106.553	*Holiday allowances and bonuses*
Biaya jasa tenaga kerja	12.413.306	11.486.611	*Labor service costs*
Imbalan pascakerja (Catatan 42)	11.647.059	8.787.752	*Post-employment benefits (Note 42)*
Lain-lain	9.584.372	8.541.614	*Others*
Jumlah	**228.488.257**	**204.197.069**	***Total***

40. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN ASET NON-KEUANGAN / *40. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES OF FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSET VALUE*

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan: / *Expenses for impairment losses on financial assets:*

	2024	2023	
Pinjaman yang diberikan	209.124.949	262.365.938	*Loans provided*
Bank garansi	723.035	306.126	*Bank guarantee*
Efek-efek	(7.958.551)	396.514	*Marketable securities*
Lain-lain	24.900.016	(3.606.205)	*Others*
Jumlah	**226.789.449**	**259.462.373**	***Total***

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan: / *Expenses for impairment losses on non-financial assets:*

	2024	2023	
Agunan yang diambil alih, rekening perantara, dan tagihan lainnya	(60.827.052)	(50.964.162)	*Foreclosed collateral, brokerage accounts, and other charges*
Jumlah	**(60.827.052)**	**(50.964.162)**	***Total***

41. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN / *41. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSE*

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan: / *Expenses for impairment losses on financial assets:*

	2024	2023	
Beban bunga dan provisi bank	11.917.890	1.651.944	*Bank interest and provision expense*
Sewa guna usaha	4.580.417	1.215.760	*Lease*
Administrasi bank dan lainnya	6.138.149	12.899.631	*Bank administration and others*
Jumlah	**22.636.456**	**15.767.335**	***Total***

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG / *42. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

	2024	2023	
Liabilitas imbalan pascakerja	60.663.238	46.369.587	*Post employment benefit liabilities*
Jumlah	**60.663.238**	**46.369.587**	***Total***

Besarnya imbalan pascakerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

The amount of post-employment benefits is calculated based on applicable regulations, namely Law no. 13 of 2003 concerning Employment dated 25 March 2003. There is no special funding set aside in connection with long-term employee benefits.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) / *LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities are calculated by an independent actuary as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
	Nama Aktuaris/ *Name of Actuary*	**Tanggal Laporan/ *Report Date***
Perusahaan/ *The Company*	KKA Steven & Mourits	
Entitas Anak/ *Subsidiaries*:		
VSI	KKA Steven & Mourits	14 Januari 2025
VINS	KKA Steven & Mourits	14 Januari 2025
VMI	KKA Steven & Mourits	14 Januari 2025
VAI	KKA Steven & Mourits	14 Januari 2025
BVIS	KKA Steven & Mourits	14 Januari 2025
BVIC	Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan	14 Januari 2025
SDS	-	-

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
	Nama Aktuaris/ *Name of Actuary*	**Tanggal Laporan/ *Report Date***
Perusahaan/ *The Company*	KKA Steven & Mourits	
Entitas Anak/ *Subsidiaries*:		
VSI	KKA Steven & Mourits	15 Februari 2024
VINS	KKA Steven & Mourits	15 Februari 2024
VMI	KKA Steven & Mourits	15 Februari 2024
VAI	KKA Steven & Mourits	15 Februari 2024
BVIS	KKA Steven & Mourits	15 Februari 2024
BVIC	Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan	15 Februari 2024
SDS	-	-

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to employee benefits are as follows:

	2024	**2023**	
Biaya jasa kini	8.384.225	6.177.738	*Beginning balance*
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(1.037)	(397.209)	*Past service costs for curtailment*
Dampak penerapan *IFRIC AD*	-	(275.573)	*Impact from implementation of IFRIC AD*
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	5.198	42.167	*Excess payment of employee benefits*
Penyesuaian liabilitas masa lalu	(203.117)	(23)	*Past liabilities adjustment*
Biaya bunga	3.461.790	3.240.652	*Interest cost*
Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi (Catatan 39)	11.647.059	8.787.752	*Components of long-term employee benefit costs recognized in profit or loss (Note 39)*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:	-	(3.365.641)	*Remeasurement of defined benefit liability:*
Kerugian/(keuntungan) aktuarial diakui penghasilan komprehensif lain	10.710.299	-	*Actuarial loss/(gain) recognized in other comprehensive income*
Jumlah	**22.357.358**	**5.422.111**	***Total***

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diukur dalam penghasilan komprehensif lain.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

42. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Remeasurement of the defined benefit liability is measured in other comprehensive income.

Movements in long-term employee benefit liabilities are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	46.369.587	45.782.700	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	8.591.775	6.405.479	*Current service cost*
Biaya bunga	3.259.438	3.054.987	*Interest cost*
Penyesuaian liabilitas masa lalu	(120.565)	(276.547)	*Past liabilities adjustment*
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(1.037)	(120.593)	*Past service costs for curtailment*
Dampak penerapan *IFRIC AD*	-	(275.573)	*Impact of the implementation of IFRIC AD*
Kerugian/(keuntungan) pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	10.578.182	(2.964.173)	*Loss/(gain) from remeasurement of defined benefit liability*
Kelebihan pembayaran imbalan	(5.198)	(42.167)	*Excess payment of rewards*
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(8.008.944)	(5.194.526)	*Payment of current year benefit*
Jumlah	**60.663.238**	**46.369.587**	***Total***

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The main actuarial assumptions used in calculating long-term employee benefits:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6% - 7,10%	6,70% - 7,20%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6% - 8,14%	6% - 7,32%	*Salary increase rate*
Tingkat kematian	TM IV - 2019	TM IV - 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% - 10%	5% - 10%	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	5% - 15%	5% - 15%	*Turnover rate*
Usia pensiun normal	55 - 56	55	*Normal retirement age*

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan asumsi lainnya dianggap tetap.

The sensitivity analysis of defined benefit liabilities below is determined based on changes in assumptions that occurred on December 31, 2024 and 2023 with other assumptions considered constant.

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			
	Dampak Kenaikan/(Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ *Impact of Increase/(Decrease) on Defined Benefit Liabilities*			
	Perubahan Asumsi/ *Changes in Assumptions*	Kenaikan Asumsi/ *Increase in assumptions*	Penurunan Asumsi/ *Decrease in assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(955.082)	1.084.077	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.191.476	(1.064.842)	*Salary growth rate*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) / *LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
	Dampak Kenaikan/(Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ *Impact of Increase/(Decrease) on Defined Benefit Liabilities*			
	Perubahan Asumsi/ *Changes in Assumptions*	Kenaikan Asumsi/ *Increase in assumptions*	Penurunan Asumsi/ *Decrease in assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(868.900)	977.038	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	969.149	(867.959)	*Salary growth rate*

Rincian jatuh tempo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of the maturity of long-term employee benefits liabilities on December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Dalam jangka waktu 12 bulan	9.627.872	4.348.781	*Within a period of 12 months*
Antara 1 tahun dan 5 tahun	16.770.962	17.899.256	*Between 1 year and 5 years*
Antara 5 tahun dan 10 tahun	13.649.248	13.133.552	*Between 5 years and 10 years*
Lebih dari 10 tahun	20.615.156	10.987.998	*More than 10 years*
Jumlah	**60.663.238**	**46.369.587**	***Total***

Pada tanggal 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers tentang "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK No. 219)" sebagai tanggapan terhadap *International Financing Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standards 19 Employee Benefits – Attributing Benefit to Periods of Service*, yang diterbitkan pada bulan Mei 2021. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dampak perubahan perhitungan tersebut tidak material, oleh karena itu, dampak perubahan tersebut dicatat secara keseluruhan dalam laporan keuangan tahun berjalan.

On April 4 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") issued a press release regarding "Attribution of Benefits to Service Periods (PSAK No. 219)" in response to the International Financing Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standards 19 Employee Benefits – Attributing Benefits to Periods of Service, which was published in May 2021. On December 31, 2024 and 2023, the impact of changes in calculations is not material, therefore, the impact of these changes is recorded in its entirety in the current year's financial statements .

43. CADANGAN UMUM / *GENERAL RESERVES*

Cadangan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 pasal 70), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Mandatory reserves were initially formed in order to fulfill the provisions of Article 61 paragraph (1) of Law no. 1/1995 concerning Limited Liability Companies (later replaced by Limited Liability Company Law No. 40/2007 article 70), which requires Indonesian companies to set aside general and mandatory reserves of at least 20% of the total issued and fully paid capital. The law does not set a time period for establishing such allowances.

Berdasarkan RUPST Perusahaan tanggal 28 Juni 2023, menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2022 sebesar Rp1.000.000 dialokasikan sebagai cadangan wajib. Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2023 adalah bertambah sebesar Rp8.000.000.

Based on the Company's AGMS on June 28 2023, it was approved to use 2022 net profit of Rp1,000,000 allocated as mandatory reserves. The mandatory reserve balance on December 31, 2023 will increase by Rp8,000,000.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

43. CADANGAN UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 175 tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2023 sebesar Rp1.000.000 dialokasikan sebagai cadangan wajib. Saldo cadangan wajib. Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2024 adalah bertambah sebesar Rp9.000.000.

43. GENERAL RESERVES (continued)

Based on Deed No. 175 dated June 21, 2024, the Company approved the use of 2023 net profit of Rp1,000,000 allocated as mandatory reserves. Mandatory reserve balance. The mandatory reserve balance as of December 31, 2024 increased by Rp9,000,000.

44. LABA/RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba/(rugi) per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

44. EARNINGS PER AUTHORIZED SHARE

The calculation of basic earnings/(loss) per share is based on the following information:

	2024	2023	
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	15.217.075.658	15.217.075.658	*Weighted average of common shares for earnings per authorized share calculation*
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan	69.902.040	52.363.999	*Profit/(loss) for the year attributable to ordinary shareholders of the Company*
Laba tahun berjalan per saham dasar (Rupiah penuh)	**4,59%**	**3,44%**	***Profit for the year per basic share (full Rupiah)***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has no dilutive potential ordinary shares.

45. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat yang disepakati oleh para pihak. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik dan manajemen.

Ringkasan pihak-pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut:

45. NATURE AND TRANSCATIONS OF RELATED RELATIONSHIP

Nature of Related Parties

In the normal course of business, the Group carries out transactions with related parties which are carried out on terms agreed by the parties. The entity is considered a related party of the Group due to the similarity of ownership and management.

A summary of related parties, the nature of the relationship and types of transactions is as follows:

Pihak-Pihak Berelasi/ ***Related parties***	**Sifat Hubungan Istimewa/** ***Nature of special relationship***	**Sifat Transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Gratamulia Pratama	Pemegang saham mayoritas entitas induk/ *The majority shareholder of the parent entity*	Penjamin fasilitas pinjaman (Catatan 21)/ *Guarantor of loan facilities (Note 21)*
Yangky Halim	Direktur VSI/ *Director of VSI*	Penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits and obtained loans provided with BVIC (subsidiary)*
Suzanna Tanojo	Pemegang saham/ *Shareholder*	Penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits and obtained loans provided with BVIC (subsidiary)*
Christine Tanojo	Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo/ *Family relationship with Suzanna Tanojo*	Penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits and obtained loans provided with BVIC (subsidiary)*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

45. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

45. NATURE AND TRANSCATIONS OF RELATED RELATIONSHIP (continued)

Nature of Related Parties (continued)

Pihak-Pihak Berelasi/ ***Related parties***	**Sifat Hubungan Istimewa/** ***Nature of special relationship***	**Sifat Transaksi/** ***Nature of transaction***
Luciana Tanojo	Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo/ *Family relationship with Suzanna Tanojo*	Penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits and obtained loans provided with BVIC (subsidiary)*
Rebecca Wahjutirto Tanoyo	Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo/ *Family relationship with Suzanna Tanojo*	Penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits and obtained loans provided with BVIC (subsidiary)*
PT Magna Investama Mandiri Tbk	Satu pemegang sahamnya merupakan manajemen kunci entitas induk/ *One of the shareholders is the key management of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT Nata Patindo	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT Padi Unggul Indonesia dan Grha Swahita	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits and obtained loans provided with BVIC (subsidiary)*
PT Merak Energi Indonesia	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT Sulfindo Adiusaha	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT BIP Loka Kencana	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT BIP Sentosa	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT Studio One	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT Asri Kencana Gemilang	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

45. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

45. NATURE AND TRANSCATIONS OF RELATED RELATIONSHIP (continued)

Nature of Related Parties (continued)

Pihak-Pihak Berelasi/ ***Related parties***	**Sifat Hubungan Istimewa/** ***Nature of special relationship***	**Sifat Transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Artoda Karya Gemilang	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT Bhuwanatala Indah Permai	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT Frogurt Sari Indonesia	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT Emperor Finance Indonesia	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT Putra Asih Laksana	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT Suryayudha Investindo Cipta	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT GMT Investama Mandiri Tbk	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT Dwimagna Kapital	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT Bintang Jaya Bara Sentosa	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT BIP Boga Entertainment	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT BIP Boga Permai	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

45. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

45. NATURE AND TRANSCATIONS OF RELATED RELATIONSHIP (continued)

Nature of Related Parties (continued)

Pihak-Pihak Berelasi/ ***Related parties***	**Sifat Hubungan Istimewa/** ***Nature of special relationship***	**Sifat Transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Bumi Semesta Lestari	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT Prolestari Mega Persada	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT Regis Pratama Indonesia	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT Surya Cakra Multi Sarana	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT Verena Kapital	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT Tri Daya Investindo (d/h PT BIP Tridaya Propertindo)	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Merolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ *Obtaining a loan from BVIC (subsidiary)*
Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*
Reksa Dana Lancar Victoria Merkurius	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*
Reksa Dana Terproteksi Victoria 1	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*
Reksa Dana Victoria Obligasi Negara	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

45. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

45. NATURE AND TRANSCATIONS OF RELATED RELATIONSHIP (continued)

Nature of Related Parties (continued)

Pihak-Pihak Berelasi/ ***Related parties***	**Sifat Hubungan Istimewa/** ***Nature of special relationship***	**Sifat Transaksi/** ***Nature of transaction***
Reksa Dana Victoria Campuran Dinamis	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*
Reksa Dana Victoria Prime Equity Fud	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*
Reksa Dana Victoria Equity Maxima	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*
Reksa Dana Victoria Mandiri Berimbang	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*
Reksa Dana Syariah Victoria Pasar Uang Syariah	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*
Reksa Dana Terproteksi Victoria 3	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*
Reksa Dana Syariah Victoria Obligasi Negara Syariah	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

45. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

45. NATURE AND TRANSCATIONS OF RELATED RELATIONSHIP (continued)

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

Nature of Related Parties (continued)

Pihak-Pihak Berelasi/ ***Related parties***	**Sifat Hubungan Istimewa/** ***Nature of special relationship***	**Sifat Transaksi/** ***Nature of transaction***
Reksa Dana Terproteksi Victoria 6	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*
Reksa Dana Syariah Saham Syariah	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*
Reksa Dana VMI Saham	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*
Reksa Dana Terproteksi Victoria 10	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*
Reksa Dana Victoria Dana Lancar	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*
Reksa Dana Victoria Dana Kas dan Kontrak Pengelolaan Dana Victoria Alife	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*
Reksa Dana Victoria Fixed Income	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

45. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

a. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

45. NATURE AND TRANSCATIONS OF RELATED RELATIONSHIP (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

a. Details of transactions with related parties are as follows:

	2024	2023	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ *Percentage to Amount Assets/Liabilities* 2024	2023	
Aset					*Asset*
Investasi	44.314.567	119.230.020	0,13%	0,36%	*Investment*
Piutang kegiatan manajer investasi	233.135	415.452	0,00%	0,00%	*Receivables from investment manager activities*
Pinjaman yang diberikan – neto					*Loan granted – net*
PT Sulfindo Adiusaha	78.087.258	-	0,22%	-	*PT Sulfindo Adiusaha*
Grha Swahita	23.722.610	20.031.085	0,07%	0,06%	*Grha Swahita*
PT Merak Energi Indonesia	17.974.599	-	0,05%	-	*PT Merak Energi Indonesia*
PT Cahaya Medika Health Care	-	21.130	-	0,28%	*PT Cahaya Medika Health Care*
PT Jaya Bhakti Mandiri	-	12.568	-	0,00%	*PT Jaya Bhakti Mandiri*
Dewan komisaris, direksi dan pejabat eksekutif entitas asosiasi BVIC, Entitas Anak	1.617.225	3.167.507	0,00%	0,01%	*Board of commissioners, directors and executive officers of BVIC associated entities, Subsidiaries*
Dewan komisaris, direksi dan pejabat eksekutif Grup	2.065.419	5.008.677	0,01%	0,02%	*Board of commissioners, directors and executive officers of the Group*
Jumlah	168.014.813	147.886.439	0,48%	0,72%	***Total***
Liabilitas dana syirkah temporer					*Temporary syirkah fund liabilities*
Simpanan nasabah					*Customer savings*
Giro	210.338.537	648.894.262	0,74%	2,89%	*Current account*
Tabungan	33.955.891	26.935.414	0,12%	0,12%	*Savings*
Deposito berjangka	309.392.414	614.884.872	1,09%	2,74%	*Time deposit*
Negotiable certificate deposits	104.919.517	98.246.827	0,37%	0,44%	*Negotiable certificate deposits*
Jumlah	658.606.359	1.388.961.375	2,32%	5,75%	***Amount***
Simpanan dari bank lain					*Deposits from other banks*
Giro	532.305	478.732	0,00%	5,42%	*Giro*
Liabilitas kontrak asuransi	3.532.633	2.208	0,01%	0,00%	*Insurance contract liabilities*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

45. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

45. NATURE AND TRANSCATIONS OF RELATED RELATIONSHIP (continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

			Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ *Percentage to Amount Assets/Liabilities*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Dana syirkah temporer					*Temporary syirkah funds*
Deposito mudharabah	1.462.162	16.930.418	0,11%	1,52%	*Mudharabah deposits*
Tabungan mudharabah	807.034	676.293	0,06%	0,06%	*Mudharabah savings*
Jumlah	**2.269.196**	**17.606.711**	**0,17%**	**1,58%**	***Total***

			Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan/ *Percentage of Relevant Total Income/Expenses*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Pendapatan usaha					*Operating revenues*
Pendapatan bunga dan syariah	13.330.213	26.236.406	1,13%	2,54%	*Interest income and sharia*
Pendapatan kegiatan manajer investasi	2.684.619	3.371.549	0,23%	0,33%	*Income from investment manager activity*
Beban bunga dan syariah	41.487.515	33.127.025	3,53%	3,20%	*Interest and sharia expenses*
Jumlah	**57.502.347**	**62.734.980**	**8,34%**	**6,07%**	***Total***

			Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Komitmen Kontinjensi – Neto/ *Percentage of Total Contingent Commitment Liabilities – Net*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 46)					*Commitments and contingencies (Note 46)*
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	(3.600.044)	(17.037.130)	0,07%	0,28%	*Unused loan facilities*
Garansi yang diterbitkan – pihak berelasi	(271.300)	(271.300)	0,01%	0,00%	*Guarantees issued – related party*
Jumlah	**(3.871.344)**	**(17.308.430)**	**0,08%**	**0,28%**	***Total***

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

45. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

b. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

45. NATURE AND TRANSCATIONS OF RELATED RELATIONSHIP (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

b. The Group provides compensation to key employees. The rewards given to directors and other key management members are as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris	10.550.447	10.068.420	*Board of Commissioners*
Dewan Direksi	34.548.535	34.517.424	*Board of Directors*
Jumlah	**45.098.982**	**44.585.844**	***Total***

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Grup yang dinyatakan dalam nilai kontrak adalah sebagai berikut:

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

An overview of the Group's commitments and contingencies expressed in the contract amount is as follows:

	2024	2023	
Komitmen:			*Commitment:*
Liabilitas komitmen			*Commitment liabilities*
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan:			*Unused loan facilities:*
Pihak berelasi	3.600.044	17.037.130	*Related parties*
Pihak ketiga	4.657.963.621	5.280.610.008	*Third party*
Liabilitas komitmen – neto	4.661.563.665	5.297.647.138	*Commitment liabilities – net*
Kontinjensi:			*Contingencies:*
Tagihan kontinjensi:			*Contingency bill:*
Pendapatan bunga atas pinjaman bermasalah – pihak ketiga	(263.554.741)	(311.523.645)	*Interest income on non-performing loans – third parties*
Liabilitas kontinjensi:			*Contingent liabilities:*
Garansi yang diterbitkan – pihak ketiga	691.147.094	1.043.095.614	*Warranty issued – third party*
Garansi yang diterbitkan – pihak berelasi	271.300	271.300	*Warranty issued – related parties*
Kontinjensi – neto	427.863.653	731.843.269	*Contingencies – net*
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi – neto	**5.089.427.318**	**6.029.490.407**	***Total committed and contingent liabilities – net***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat komitmen dan kontinjensi signifikan lainnya selain komitmen dan kontinjensi yang telah diungkapkan di atas.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no other significant commitments and contingencies other than the commitments and contingencies disclosed above.

47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL

Pengelolaan risiko di Grup mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Grup berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Risk management in the Group covers all types of risk from all functional activities of the Group based on the need for a balance between business growth and risk management.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Grup secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala dan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko perusahaan terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko perusahaan terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

Penerapan manajemen risiko di entitas anak BVIC, berpedoman pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui POJK No. 18/POJK.03/2016 dan SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum serta POJK No. 38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 dan SEOJK No. 43/SEOJK.03/2017 tentang tentang Prinsip Kehati-hatian dan Laporan dalam Rangka Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen.

Kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut dirangkum di bawah ini:

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga):

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

To accommodate business growth, the Group continuously carries out regular evaluations and develops and improves the integrated corporate risk management system framework and comprehensive internal control structure, in order to provide early information regarding the existence of potential risks to management, so that management can take appropriate steps. adequate to minimize the impact of these risks. The integrated corporate risk management framework is outlined in policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions as well as various risk management tools, which apply throughout the scope of functional activities.

The implementation of risk management in BVIC subsidiaries is guided by Financial Services Authority (OJK) regulations through POJK No. 18/POJK.03/2016 and SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and POJK No. 38/POJK.03/2017 dated July 12, 2017 and SEOJK No. 43/SEOJK.03/2017 concerning Prudential Principles and Reports in the Context of Implementing Consolidated Risk Management for Banks that exercise Control over Subsidiary Companies.

The Group's financial risk management objectives and policies are to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as to manage foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within guidelines determined by management.

Policies for managing these risks are summarized below:

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of loss arising because the Group does not have sufficient cash flow to meet its obligations.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains the amount of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to overcome the impact of cash flow fluctuations. Management also carries out regular evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedules, and continuously reviews financial markets to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's net settled financial liabilities grouped based on the remaining period until the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent undiscounted contractual cash flows (excluding interest payments):

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

Liabilitas	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*					
	<= 1 tahun/ *years*	1 – 5 tahun/ *years*	>5 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *Nilai Buku*	*Liabilities*
Liabilitas segera	280.821	-	-	280.821	280.821	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah						*Customer savings*
Simpanan dari bank lain	1.406.017.972	-	-	1.406.017.972	1.406.017.972	*Deposits from other banks*
Utang bank	144.476.247	-	-	144.476.247	144.476.247	*Bank loan*
Utang klaim	1.089.526	-	-	1.089.526	1.089.526	*Claim payables*
Utang reasuransi	28.421.921	-	-	28.421.921	28.421.921	*Reinsurance payable*
Utang komisi	3.258.748	-	-	3.258.748	3.258.748	*Commission payable*
Utang nasabah	4.433.760	-	-	4.433.760	4.433.760	*Customer payable*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	587.475.014	-	-	587.475.014	587.475.014	*Securities sold under repurchase agreements*
Efek-efek yang diterbitkan	2.289.412.649	-	-	2.289.412.649	2.289.412.649	*Securities issued*
Akrual dan liabilitas lain-lain	281.892.405	-	-	281.892.405	281.892.405	*Accruals and other liabilities*
Jumlah Liabilitas	**4.746.759.063**	**-**	**-**	**4.746.759.063**	**4.746.759.063**	***Total liabilities***

Liabilitas	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*					
	<= 1 tahun/ *years*	1 – 5 tahun/ *years*	>5 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *Nilai Buku*	*Liabilities*
Liabilitas segera	833.321	-	-	833.321	833.321	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	22.443.499.141	-	-	22.443.499.141	22.443.499.141	*Customer savings*
Simpanan dari bank lain	1.923.003.359	-	-	1.923.003.359	1.923.003.359	*Deposits from other banks*
Utang bank	33.013.481	-	-	33.013.481	33.013.481	*Bank loan*
Utang klaim	270.516	-	-	270.516	270.516	*Claim payables*
Utang reasuransi	20.412.698	-	-	20.412.698	20.412.698	*Reinsurance payable*
Utang komisi	4.644.883	-	-	4.644.883	4.644.883	*Commission payable*
Utang nasabah	4.716.143	-	-	4.716.143	4.716.143	*Customer payable*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	643.266.731	-	-	643.266.731	643.266.731	*Securities sold under repurchase agreements*
Efek-efek yang diterbitkan	50.000.000	1.297.639.528	-	1.347.639.528	1.347.639.528	*Securities issued*
Akrual dan liabilitas lain-lain	236.018.911	38.442.092	-	274.461.003	274.461.003	*Accruals and other liabilities*
Jumlah Liabilitas	**25.359.679.184**	**1.336.081.620**	**-**	**26.695.760.804**	**26.695.760.804**	***Total liabilities***

48. PERJANJIAN DAN IKATAN

a. Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen – PT Sigma Cipta Caraka

Pada tanggal 26 Agustus 2014, BVIC, entitas anak, dan PT Sigma Cipta Caraka telah menandatangani Perjanjian Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen, di mana PT Sigma Cipta Caraka setuju untuk memberikan layanan jasa untuk membuat sistem untuk operasi bisnis BVIC, entitas anak.

48. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Agreement for Implementation of Integrated Transaction Management Application System – PT Sigma Cipta Caraka

On August 26 2014, BVIC, a subsidiary, and PT Sigma Cipta Caraka signed an Integrated Transaction Management Application Agreement, in which PT Sigma Cipta Caraka agreed to provide services to create a system for business operations for BVIC, a subsidiary.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

48. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, PT Sigma Cipta Caraka memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:
1. PT Sigma Cipta Caraka berhak mendapatkan pembayaran dari BVIC, entitas anak;
2. PT Sigma Cipta Caraka wajib memberikan lisensi aplikasi kepada BVIC, entitas anak;
3. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat aplikasi sesuai dengan keinginan BVIC, entitas anak;
4. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat laporan kemajuan proses implementasi;
5. PT Sigma Cipta Caraka wajib memastikan program telah benar untuk mencegah kesalahan.

Berdasarkan Addendum VI No. 461/SCC/BVIC/B/19 tanggal 24 Juli 2019, jangka waktu perjanjian diubah menjadi tanpa jangka waktu hingga salah satu pihak melakukan pengakhiran perjanjian.

Biaya jasa yang telah dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar:

	2024	2023	
Rupiah	6.928.248	1.623.875	*Rupiah*

b. Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen – PT Panen Berkah Solusi

Pada tanggal 21 Juni 2022, BVIC, entitas anak, dan PT Panen Berkah Solusi telah menandatangani Perjanjian Pemeliharaan Server AS400, dimana PT Panen Berkah Solusi setuju untuk memberikan layanan jasa pemeliharaan server AS400 untuk operasi BVIC, entitas anak.

Berdasarkan perjanjian ini, PT Panen Berkah Solusi memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. PT Panen Berkah Solusi berhak mendapatkan pembayaran dari BVIC, entitas anak;
2. PT Panen Berkah Solusi, wajib menyediakan jasa tenaga kerja sesuai kemampuan teknis;
3. PT Panen Berkah Solusi, wajib memberikan informasi tertulis kepada BVIC, entitas anak, yang diperlukan dalam penyelesaian tugas;
4. PT Panen Berkah Solusi, wajib mengirimkan suku cadang kepada BVIC, entitas anak;
5. PT Panen Berkah Solusi, wajib melakukan kunjungan setiap dua bulan untuk melakukan pengecekan pada semua perangkat;
6. PT Panen Berkah Solusi, berhak melakukan penagihan atas jasa penyediaan suku cadang;
7. PT Panen Berkah Solusi, wajib menyediakan semua kebutuhan suku cadang yang diperlukan dalam rangka perbaikan mesin;
8. PT Panen Berkah Solusi bersedia di audit oleh auditor internal BVIC, entitas anak, atau Otoritas Jasa Keuangan atau pihak eksternal yang ditunjuk oleh BVIC, entitas anak; dan
9. PT Panen Berkah Solusi, wajib melaporkan kepada BVIC, entitas anak, setiap kejadian kritis yang dapat mengakibatkan kerugian/mengganggu kelancaran operasional BVIC, entitas anak.

48. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Based on this agreement, PT Sigma Cipta Caraka has the following rights and obligations:
1. *PT Sigma Cipta Caraka is entitled to receive payment from BVIC, a subsidiary;*
2. *PT Sigma Cipta Caraka is obliged to provide an application license to BVIC, a subsidiary;*
3. *PT Sigma Cipta Caraka is obliged to make an application in accordance with the wishes of BVIC, a subsidiary;*
4. *PT Sigma Cipta Caraka is required to make a progress report on the implementation process;*
5. *PT Sigma Cipta Caraka is obliged to ensure that the program is correct to prevent errors.*

Based on Addendum VI No. 461/SCC/BVIC/B/19 dated July 24, 2019, the term of the agreement was changed to no term until one of the parties terminates the agreement.

Service fees paid as of December 31, 2024 and 2023 are amounted:

b. Implementation of Application Integrated Transaction Management – PT Panen Berkah Solusi

On June 21, 2022, BVIC, a subsidiary, and PT Panen Berkah Solusi has signed an AS400 Server Maintenance Agreement, whereby PT Panen Berkah Solusi agreed to provide AS400 server maintenance services for BVIC's, a subsidiary, operations.

Based on this agreement, PT Panen Berkah Solusi has the following rights and obligations:

1. *PT Panen Berkah Solusi is entitled to receive payment from BVIC, a subsidiary;*
2. *PT Panen Berkah Solusi, is required to provide labor services according to technical capabilities;*
3. *PT Panen Berkah Solusi, is required to provide written information to BVIC, a subsidiary, that is needed in completing the task;*
4. *PT Panen Berkah Solusi, must send spare parts to BVIC, a subsidiary;*
5. *PT Panen Berkah Solusi, must visit every two months to check all devices;*
6. *PT Panen Berkah Solusi, has the right to bill for spare parts supply services;*
7. *PT Panen Berkah Solusi, must provide all the spare parts needed for machine repair;*
8. *PT Panen Berkah Solusi is willing to be audited by BVIC's, a subsidiary, internal auditor or the Financial Services Authority or an external party appointed by BVIC, a subsidiary; and*
9. *PT Panen Berkah Solusi, is required to report to BVIC, a subsidiary, every critical incident that may result.*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

48. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

Surat perjanjian tertanggal 21 Juni 2022 pada terhadap perjanjian kerja sama antara BVIC, entitas anak, dan PT Panen Berkah Solusi pada No.016/SPK/PBS/VI/2022 bahwa jangka waktu perjanjian adalah sejak tanggal 21 Juni 2022 sampai dengan 20 Juni 2023, sebagaimana telah diubah pada Adendum perjanjian No.028/SPK.Add/PBS/VII/2024 tanggal 12 Juli 2024, jangka waktu perjanjian adalah sejak tanggal 20 Juni 2024 sampai dengan 19 Juni 2025.

Biaya jasa yang telah dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 yang termasuk dalam perjanjian ini adalah sebesar:

48. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Letter of agreement dated June 21, 2022 regarding the cooperation agreement between BVIC, a subsidiary, and PT Panen Berkah Solusi at No.016/SPK/PBS/VI/2022 that the term of the agreement is from June 21, 2022 to June 20, 2023, as amended in the Addendum to the agreement No.028/SPK.Add/PBS/VII/2024 dated July 12, 2024, the term of the agreement is from June 20, 2024 to June 19, 2025.

The service fees paid up to December 31, 2024 and 2023 included in this agreement are:

	2024	2023	
Rupiah	640.494	226.440	*Rupiah*

c. Perjanjian Sewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa ruang kantor dan kendaraan. Periode sewa berkisar antara 24 bulan sampai 46 bulan. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

c. Lease Agreements

The Group entered into several office space and vehicle rental agreements. Rental periods range from 24 months to 46 months. Most of these rental agreements are extended again at the end of the lease period with adjustments to current market prices.

49. INFORMASI SEGMEN

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki 7 (tujuh) segmen yang dilaporkan meliputi jasa konsultasi, penjaminan dan perantara perdagangan efek, asuransi kerugian, pengelolaan investasi, asuransi jiwa, dan bank.

49. SEGMENT INFORMATION

Operating segments are reported in accordance with internal reporting to operational decision makers, who are responsible for allocating resources to each reported segment and assessing the performance of each segment. The Group has 7 (seven) reportable segments including consulting services, underwriting and securities trading brokerage, loss insurance, investment management, life insurance and banking.

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*								
	Jasa konsultasi	Penjaminan dan perantara perdagangan efek	Asuransi kerugian	Pengelolaan investasi	Asuransi jiwa	Bank	Eliminasi	Jumlah	
Pendapatan									***Revenue***
Pendapatan dari pihak eksternal	9.318.140	18.910.150	58.318.361	1.537.429	46.775.730	1.040.090.125	-	1.174.949.935	*Income from external parties*
Pendapatan antar segmen	3.337.083	9.254.500	3.727.764	-	84.350	3.653.435	(20.057.132)	-	*Revenue between segments*
Jumlah pendapatan	12.655.223	28.164.650	62.046.125	1.537.429	46.860.080	1.043.743.560	(20.057.132)	1.174.949.935	*Total revenue*
Hasil Segmen	**274.595**	**6.413.801**	**6.278.157**	**(4.698.027)**	**7.435.010**	**478.150.837**	**(11.943.602)**	**481.910.771**	***Segment proceeds***
Penghasilan bunga – neto	-	-	-	-	-	-	-	306.116	*Interest income – net*
Pendapatan sewa	-	-	-	-	-	-	-	179.280	*Rental income*
Kerugian kurs mata uang asing – neto	-	-	-	-	-	-	-	563.387	*Foreign currency exchange losses – net*
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap – neto	-	-	-	-	-	-	-	(11.750.315)	*Gain on sale and write-off of fixed assets – net*
Beban bunga dan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	(22.636.456)	*Interest and financial expenses*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	-	-	-	-	-	-	-	(226.789.449)	*Allowance for impairment losses on financial assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	-	-	-	-	-	-	-	60.827.052	*Allowance for impairment losses on non-financial assets*
Lain-lain – neto	-	-	-	-	-	-	-	(107.373.589)	*Others – net*
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	-	-	-	175.236.797	*Profit before tax*
Manfaat pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	-	(38.485.282)	*Income tax benefits*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	136.751.515	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	(107.361.786)	*Other comprehensive income*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	29.389.729	*Total comprehensive loss for the year*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

49. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *49. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*								
	Jasa konsultasi	Penjaminan dan perantara perdagangan efek	Asuransi kerugian	Pengelolaan investasi	Asuransi jiwa	Bank	Eliminasi	Jumlah	
Informasi Lainnya									***Other Information***
Aset									***Asset***
Aset segmen	2.969.656.035	153.601.764	243.101.289	29.730.678	179.387.249	34.360.457.853	(3.191.491.292)	34.744.443.576	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	*Unallocated assets*
Jumlah aset konsolidasian	2.969.656.035	153.601.764	243.101.289	29.730.678	179.387.249	34.360.457.853	(3.191.491.292)	34.744.443.576	*Total consolidated assets*
Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer									***Liabilities and Temporary Syirkah Funds***
Liabilitas segmen	139.484.354	32.570.707	90.986.566	2.497.786	46.736.374	27.990.264.958	(21.663.351)	28.280.877.394	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	*Unallocated liabilities*
Dana syirkah temporer	-	-	-	-	-	1.345.870.038	-	1.345.870.038	*Temporary syirkah funds*
Jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer konsolidasian	139.840.309	32.570.707	90.986.566	2.497.786	46.736.374	29.336.134.996	(21.663.351)	29.626.747.432	*Total liabilities and consolidated temporary syirkah funds*
Pengeluaran modal	2.033.706	1.715.737	136.506	-	854.822	22.659.029	-	27.399.800	*Capital expenditure*
Penyusutan	822.576	1.606.105	1.624.925	888.279	1.041.940	27.790.657	-	33.774.482	*Depreciation*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*								
	Jasa konsultasi	Penjaminan dan perantara perdagangan efek	Asuransi kerugian	Pengelolaan investasi	Asuransi jiwa	Bank	Eliminasi	Jumlah	
Pendapatan									***Revenue***
Pendapatan dari pihak eksternal	2.478.943	7.115.812	48.471.469	7.157.987	26.555.993	922.344.064	20.289.086	1.034.413.354	*Income from external parties*
Pendapatan antar segmen	3.089.933	8.614.143	4.418.814	-	1.445.005	2.721.191	(20.289.086)	-	*Revenue between segments*
Jumlah pendapatan	5.568.876	15.729.955	52.890.283	7.157.987	28.000.998	925.065.255	-	1.034.413.354	*Total revenue*
Hasil Segmen	**(3.104.004)**	**349.076**	**5.655.033**	**155.881**	**(3.007.175)**	**408.188.921**	**16.339.332**	**424.577.064**	***Segment proceeds***
Penghasilan bunga – neto	-	-	-	-	-	-	-	77.454	*Interest income – net*
Pendapatan sewa	-	-	-	-	-	-	-	156.735	*Rental income*
Kerugian kurs mata uang asing – neto	-	-	-	-	-	-	-	(31.429)	*Foreign currency exchange losses – net*
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap – neto	-	-	-	-	-	-	-	(7.017.657)	*Gain on sale and write-off of fixed assets – net*
Beban bunga dan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	(15.767.335)	*Interest and financial expenses*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	-	-	-	-	-	-	-	(259.462.373)	*Allowance for impairment losses on financial assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	-	-	-	-	-	-	-	50.964.162	*Allowance for impairment losses on non-financial assets*
Pendapatan dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	*Dividend income*
Lain-lain – neto	-	-	-	-	-	-	-	(48.403.864)	*Others – net*
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	-	-	-	145.092.757	*Profit before tax*
Manfaat pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	-	(34.761.607)	*Income tax benefits*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	110.331.150	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	(45.744.085)	*Other comprehensive income*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	64.587.065	*Total comprehensive loss for the year*
Informasi Lainnya									***Other Information***
Aset									***Asset***
Aset segmen	2.888.203.204	134.109.063	73.887.422	35.937.440	148.204.638	32.707.618.893	(3.169.577.515)	32.818.383.144	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	169.047.827	-	-	-	-	169.047.827	*Unallocated assets*
Jumlah aset konsolidasian	-	-	-	-	-	-	-	32.987.430.971	*Total consolidated assets*
Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer									***Liabilities and Temporary Syirkah Funds***
Liabilitas segmen	71.806.502	12.614.721	80.499.861	3.646.518	22.040.032	26.694.219.142	(35.907.756)	26.848.919.419	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	8.805.855	-	-	-	-	8.805.855	*Unallocated liabilities*
Dana syirkah temporer	-	-	-	-	-	1.117.478.912	-	1.117.478.912	*Temporary syirkah funds*
Jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer konsolidasian	-	-	-	-	-	-	-	27.975.204.187	*Total liabilities and consolidated temporary syirkah funds*
Pengeluaran modal	-	159.461	87.600	-	20.014	24.020.880	-	24.287.955	*Capital expenditure*
Penyusutan	769.555	1.631.783	1.920.462	965.756	1.233.362	25.042.765	-	31.563.683	*Depreciation*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

49. ASET DAN LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasi:

49. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

The following table reveals the consolidated amounts of monetary assets and liabilities:

		2024		2023		
Aset		**Mata Uang Asing (Nilai Penuh)/ *Foreign Currency (Full Value)***	**Ekuivalen Rp/ *Rp Equivalent***	**Mata Uang Asing (Nilai Penuh)/ *Foreign Currency (Full Value)***	**Ekuivalen Rp/ *Rp Equivalent***	***Assets***
Kas dan setara kas	USD	6.588.107	106.477.025	980.231	15.111.235	*Cash and cash equivalents*
	JYP	226.919	3.667.467	42.562	4.681	
	EUR	61.344	991.444	1.476	25.301	
	SGD	28.484	460.365	47.372	554.824	
	CNY	52.884	854.715	1.079	2.341	
	Lain-lain	19.065	308.123	150.176	246.837	*Other*
Piutang premi	USD	1.096.496	17.721.575	1.043.304	16.083.581	*Premium receivables*
	EUR	206	3.469	43	729	
	CNY	-	-	763	1.655	
	CHF	10	170	21	385	
	JYP	642	6.549	150	16.462	
	Lain-lain	58	696	-	294	*Other*
Piutang reasuransi	USD	732	11.833	5.264	81.154	*Reinsurance receivables*
	SGD			-	-	
Jumlah Aset			**130.503.431**		**32.129.479**	***Total assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Simpanan nasabah	USD	52.989	856.414.508	44.428	684.907.870	*Customer savings*
	EUR	96	1.623.030	91	1.551.542	
	SGD	60	720.961	162	1.902.282	
	JYP	357	3.652.877	23.427	2.576.994	
Utang reasuransi	USD	1.067.509	17.253.085	925.563	14.268.484	*Reinsurance payable*
	CNY	731	1.618	359	778.413	
	JYP	370	3.774	144.459	15.825.483	
	EUR	429	7.238	451	7.736.094	
	CHF	1.067.509	17.253.085	-	-	
	Lain-lain	731	1.879	-	-	*Others*
Liabilitas kontrak asuransi	USD	4.908	79.320	11	175.685	*Insurance contract liabilities*
Utang komisi	USD	47.058	760.560	13.395	206.500.095	*Commission payable*
	CNY	-	-	56	121.133	
Jumlah liabilitas			**897.771.935**		**936.344.075**	***Total liabilities***
Liabilitas bersih			767.268.504		904.214.596	*Net liabilities*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

50. ASET DAN LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

50. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rate used by the Group is disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

51. TRANSASI NON-KAS

Informasi tambahan aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

51. NON-CASH TRANSACTION

Additional information on activities that do not affect cash flow is as follows:

	2024	2023	
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa (Catatan 13)	5.014.445	37.971.608	*Addition of right-of-use assets through lease liabilities (Note 13)*

Transaksi non-kas dari rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Non-cash transactions from the reconciliation of liabilities arising from financing activities are as follows:

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Perubahan transaksi non-kas/ *Changes in non-cash transactions*			31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
		Arus kas Pendanaan/ *Financing cash flow*	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs*	Lain-lain/ *Others*	
Utang bank/ *Bank loan*	17.151.935	127.324.312	-	-	144.476.247
Efek-efek yang diterbitkan/ *Securities issued*	1.347.639.528	950.000.000	(8.226.979)	-	2.289.412.649
Liabilitas sewa/ *Lease liability*	32.564.199	242.150.248	-	7.177.958	281.892.405
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan/*Total liabilities from financing activities*	**1.397.355.662**	**1.319.474.560**	**(8.226.979)**	**7.177.958**	**2.715.781.301**

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Perubahan transaksi non-kas/ *Changes in non-cash transactions*			31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
		Arus kas Pendanaan/ *Financing cash flow*	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs*	Lain-lain/ *Others*	
Utang bank/ *Bank loan*	59.803.217	(42.651.282)	-	-	17.151.935
Efek-efek yang diterbitkan/ *Securities issued*	962.361.552	(81.008.670)	32.564.646	-	1.347.639.528
Liabilitas sewa/ *Lease liability*	39.208.903	(8.973.922)	-	2.329.218	32.564.199
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan/*Total liabilities from financing activities*	**1.061.373.672**	**(132.633.874)**	**32.564.646**	**2.329.218**	**1.397.355.662**

52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) entitas anak BVIC dan BVIS pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Bank Umum – Konvensional		
Rupiah		
Giro wajib minimum *)	6,67%	7,32%
Penyangga likuiditas makroprudensial **)	21,78%	23,73%
GWM rasio intermediasi makroprudensial ***)	4,76%	(1,01%)
Valuta Asing	4,05%	4,95%

	2024	2023
Bank Syariah		
Rupiah		
Giro wajib minimum *)	5,87%	6,11%
*) Sebelumnya Giro Wajib Minimum Primer	6,67%	7,32%
**) Sebelumnya Giro Wajib Minimum Sekunder		
***) Sebelumnya Giro Wajib Minimum LFR		

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan GWM dari Bank Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah; Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan PADG No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Perubahan Kedelapan atas Peraturan Anggota Gubernur No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah; dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 1 Juli 2022.

52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)

a. Current accounts with Bank Indonesia

The reserve requirement ratios (GWM) of BVIC and BVIS subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
			Commercial Bank – Conventional
			Rupiah
Giro wajib minimum *)	6,67%	7,32%	*Minimum reserve requirements **)*
Penyangga likuiditas makroprudensial **)	21,78%	23,73%	*Macroprudential liquidity buffer **)*
GWM rasio intermediasi makroprudensial ***)	4,76%	(1,01%)	*GWM macroprudential intermediation ratio ***)*
Valuta Asing	4,05%	4,95%	*Foreign Exchange*

	2024	2023	
			Sharia Bank
			Rupiah
Giro wajib minimum *)	5,87%	6,11%	*Minimum reserve requirements **)*
*) Sebelumnya Giro Wajib Minimum Primer	6,67%	7,32%	**) Previous Primary Reserve Requirement*
**) Sebelumnya Giro Wajib Minimum Sekunder			***) Previous Secondary Statutory Reserves*
***) Sebelumnya Giro Wajib Minimum LFR			****) Previous minimum reserve requirement LFR*

Current account balances with Bank Indonesia are provided to meet the reserve requirements (GWM) of Bank Indonesia.

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 as amended several times, most recently with PBI No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/3/PBI/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units; and Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018, as amended several times, most recently with PADG No. 24/3/PADG/2022 dated March 1, 2022 concerning the Eighth Amendment to the Regulation of Members of the Governor No. 20/10/PADG/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated July 1, 2022.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan PADG No. 12 Tahun 2023 tanggal 1 Oktober 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Bank wajib memenuhi rasio Giro Wajib Minimum (GWM) seperti yang disyaratkan Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing secara harian dan rata-rata dari rata-rata Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah dan valuta asing selama periode laporan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio GWM rata-rata dalam Rupiah yang wajib dipenuhi adalah sebesar 9%, dan rasio GWM rata-rata dalam valuta asing yang wajib dipenuhi sebesar 4%.

Disamping itu, berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 1 November 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudential bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah dan PADG No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 sebagaimana telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023 tentang Perubahan Ketujuh atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudential dan Penyangga Likuiditas Makroprudential bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, Bank wajib memenuhi Rasio Intermediasi Makroprudential (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudential (PLM) dari rata-rata DPK dalam Rupiah selama periode laporan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio PLM yang wajib dipenuhi minimal masing-masing sebesar 5% dan 6%.

Giro RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia. Parameter yang digunakan dalam pemenuhan giro RIM adalah sebagai berikut:

1. Batas bawah target RIM sebesar 84%
2. Batas atas target RIM sebesar 94%
3. KPMM Insentif sebesar 14%

52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)

a. Current accounts with Bank Indonesia (continued)

As amended several times, most recently with PADG No. 12 year 2023 dated October 1, 2023 concerning the Second Amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors PADG No. 24/8/PADG/2022 concerning the Implementation Regulations for Fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units. Banks are required to meet the Statutory Reserves (GWM) ratio as required by Bank Indonesia in Rupiah and foreign currencies on a daily basis and the average of the average Third Party Funds (TPF) in Rupiah and foreign currencies during a specific reporting period.

As of December 31, 2024 and 2023, the average GWM ratio in Rupiah that must be fulfilled is at 9%, and the average GWM ratio in foreign currencies that must be fulfilled is at 4%.

Furthermore, based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 as amended several times, most recently with PBI No.24/16/PBI/2022 dated November 1, 2022 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 concerning Ratio Macroprudential Intermediation and Macroprudential Liquidity Support for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units; and PADG No.21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 as amended several times, most recently with PADG No. 18 year 2023 dated November 29, 2023 concerning the Seventh Amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors No. 21/22/PADG/2019 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, Banks must meet the Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) of the average TPF in Rupiah during specific reporting periods.

As of December 31, 2024 and 2023, the minimum of PLM ratio that must be fulfilled is set at 5% and 6%, respectively.

Current Account RIM is an additional minimum deposit that must be maintained by the Bank in the form of a current account balance with Bank Indonesia. The parameters used in the fulfillment of the current account RIM are as follows:
1. *The lower limit of RIM target is 84%*
2. *Upper limit of RIM target of 94%*
3. *Incentivized KPMM of 14%*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Bank memiliki RIM dibawah batas bawah target RIM, NPL kurang dari 5 (Catatan 11), dan KPMM diatas 19% sehingga Bank wajib memelihara Giro RIM menggunakan parameter disinsentif yang berlaku. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Giro RIM yang dimiliki Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia

Bank telah memenuhi peraturan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum bank umum konvensional pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)

a. Current accounts with Bank Indonesia (continued)

Bank have RIM below the lower RIM target limit, NPL of less than 5 (Note 11), and have CAR above 19% therefore the Bank is required to maintain RIM demand deposits using the applicable disincentive parameters. As of December 31, 2024 and 2023, the RIM Current Account owned by the Bank complied with the applicable Bank Indonesia regulations.

The Bank has fulfilled the prevailing Bank Indonesia's regulation regarding Minimum Reserve Requirements for conventional banks as of December 31, 2024 and 2023.

b. Berdasarkan pihak dan sektor ekonomi / *b. By counterparties and economic sector*

	2024	2023	
Pihak berelasi			***Related parties***
Syariah	137.113.268	30.019.447	*Sharia*
Industri	78.612.786	91.679.382	*Industry*
Perdagangan, restoran, dan hotel	23.722.610	20.052.215	*Trading, restaurant, and hotel*
Lembaga pembiayaan	940.667	4.110.106	*Financing*
Jasa-jasa sosial/masyarakat	-	12.568	*Social community service*
Lain-lain	20.191.048	3.454.324	*Others*
Subjumlah	**260.580.379**	**149.328.042**	***Subtotal***

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third Parties***
Lembaga pembiayaan	5.576.744.320	5.534.314.149	*Financing*
Perdagangan, restoran, dan hotel	4.068.926.696	3.554.187.395	*Trading, restaurant, and hotel*
Industri	2.936.443.715	2.094.677.859	*Industry*
Real estate	2.476.932.930	2.533.798.811	*Real estate*
Syariah	1.283.623.150	1.192.185.792	*Sharia*
Konstruksi	1.100.319.988	737.806.956	*Construction*
Jasa-jasa sosial/masyarakat	417.106.763	349.338.531	*Social community service*
Lain-lain	3.859.918.797	3.680.723.035	*Others*
Subjumlah	**21.720.016.359**	**19.677.032.528**	***Subtotal***
Jumlah	**21.980.596.738**	**19.826.360.570**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(456.748.142)	(589.108.113)	*Allowances for impairment losses*
Jumlah – neto	**21.523.848.596**	**19.237.252.457**	***Total – net***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio pinjaman kepada Usaha Mikro kecil terhadap pinjaman yang diberikan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 masing-masing sebesar 15,43% dan 16,39% (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, the ratio of Micro Business loans to the total loans in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No.13/30/DPNP dated December 16, 2011, was 15.43% and 16.39%, respectively (unaudited).

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

c. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah yang mengalami penurunan nilai dan cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi

52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)

c. Impaired loans, sharia financing, and receivables and allowance for impairment losses by economic sector

	2024	2023	
Real estate	542.943.876	664.731.842	*Real estate*
Perdagangan, restoran, dan hotel	268.365.343	240.812.559	*Trading, restaurant, and hotel*
Industri	151.949.080	3.079.485	*Industry*
Konstruksi	102.984.849	121.490.813	*Construction*
Jasa-jasa sosial/masyarakat	59.584.544	117.355.295	*Social community service*
Lembaga pembiayaan	-	35.037.672	*Financing*
Lain-lain	252.080.946	419.454.946	*Others*
Jumlah	**1.377.908.638**	**1.601.962.612**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(360.437.669)	(362.634.000)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah – neto	**1.017.470.969**	**1.239.328.612**	***Total - neto***

Rasio pinjaman bermasalah (Non-Performing Loan - NPL) kotor Bank terhadap total pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 3,27% dan 3,99%. Rasio NPL neto Bank terhadap total pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 2,36% dan 3,24%

The ratio of non-performing loan (NPL) - gross of the Bank as of December 31, 2024 and 2023 was 3.27% and 3.99% to total loans, respectively. Ratio NPL-net to total loans of the Bank as of December 31, 2024 and 2023 was 2.36% and 3.24%, respectively.

d. Pinjaman yang direkstrukturisasi

d. Restructured loans

	2024	2023	
Penjadwalan kembali angsuran dan perpanjangan jangka waktu pinjaman	2.206.449.707	2.868.304.020	*Rescheduling of installments and the extention of credit period*
Jumlah pinjaman yang direstrukturisasi	**2.206.449.707**	**2.868.304.020**	***Total restructured loans***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(342.681.080)	(447.527.201)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah – neto	**1.863.768.627**	**2.420.776.819**	***Total - net***

Sehubungan dengan restrukturisasi dan relaksasi kredit sebagai dampak dari COVID-19, regulator mengeluarkan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19 yang kemudian diperbarui dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 dan diperbaharui dengan POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021. Jumlah pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi akibat dampak pandemi COVID-19 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.104.763.375 dan Rp1.416.009.064.

In relation to loan restructuring and relaxation due to COVID-19 impact, the regulator issued POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 regarding National Economy Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy that amended to POJK No. 48/POJK.03/2020 dated December 1, 2020 and reamend under POJK No. 17/POJK.03/2021 dated on September 10, 2021. The amount of loan that have been restructured as a result of the COVID-19 pandemic as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,104,763,375 and Rp1,416,009,064, respectively.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

e. Batas Maksimum Penyaluran Kredit

Pada tanggal 26 Desember 2018, OJK mengeluarkan ketentuan baru yaitu No. 32/POJK.03/2018 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum" yang berlaku efektif sejak 1 Desember 2019 yang sebagian pasalnya dirubah dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 September 2019. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam dan/atau kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal inti entitas anak BVIC. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga.

f. Risiko Pasar

Di industri jasa keuangan, dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, meningkatkan jumlah penduduk dengan pendapatan dan daya beli yang menguat dari waktu ke waktu. Kondisi ini memberi peluang bisnis kepada perusahaan-perusahaan jasa keuangan, baik dalam bentuk pemberian pinjaman untuk membiayai kredit konsumen kepada mereka yang mempunyai kemampuan membayar, dan atau menawarkan produk-produk reksa dana, asuransi jiwa, asuransi kerugian atau peluang investasi kepada mereka yang mempunyai pendapatan yang memadai.

Manajemen menyadari bahwa perkembangan ekonomi Indonesia yang mengesankan ini tidak senantiasa dapat terjaga dan kondisi pasar juga berpotensi fluktuatif atau melemah karena faktor-faktor domestik, regional maupun internasional. Untuk itu, pemantauan kondisi pasar senantiasa dilakukan oleh Grup.

Risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti simpanan nasabah yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola risiko mata uang asing sebagai berikut:

a. Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya *(multi currency)* untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga secara natural risiko adanya pergerakan nilai tukar uang non-fungsional bisa saling menghilangkan. Transaksi valuta mata uang asing dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.

52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)

e. Maximum Limit for Distribution of Loans

On December 26, 2018, OJK issued new regulation No. 32/POJK.03/2018 regarding "Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank" which is effective since December 1, 2019, which amended partially by POJK No. 38/POJK.03/2019 dated December 19, 2019. This regulation requires the maximum lending limit to one and/or group of nonrelated party debtor which not exceed to 25% of the Bank's core capital. As of December 31, 2024 and 2023, there were no breach and no violation of the LLL requirements both to related parties and third parties.

f. Market Risk

In the financial services industry, with Indonesia's economic growth, the population is increasing with income and purchasing power strengthening over time. This condition provides business opportunities for financial services companies, either in the form of providing loans to finance consumer credit to those who have the ability to pay, and/or offering mutual fund products, life insurance, loss insurance or investment opportunities to those who have adequate income.

Management is aware that Indonesia's impressive economic development cannot always be maintained and market conditions also have the potential to fluctuate or weaken due to domestic, regional and international factors. For this reason, monitoring of market conditions is always carried out by the Group.

Foreign currency risk

The Group is exposed to the effects of fluctuations in foreign currency exchange rates primarily due to transactions denominated in foreign currencies such as customer deposits denominated in foreign currencies.

The Group manages foreign currency risk as follows:

a. The Group takes advantage of market price opportunities for other currency exchange rates (multi currency) to cover the possible risk of weakening of the functional exchange rate and vice versa, so that naturally the risk of movements in non-functional currency exchange rates can cancel each other out. Foreign currency exchange transactions are carried out by always considering an exchange rate that is favorable to the Group.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

f. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

b. Grup mengatur risiko dengan berusaha menyeleraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.

Untuk entitas anak BVIC, telah ditetapkan pengelolaan posisi Valuta Asing dengan cara mengendalikan Posisi Devisa Neto (PDN) entitas anak BVIC secara keseluruhan.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup secara terpisah memonitor risiko suku bunga dari entitas anak yang bergerak pada bidang bank dan non-bank.

Untuk entitas anak BVIC, pengelolaan risiko suku bunga melalui upaya-upaya, antara lain:

a. Meningkatkan fungsi dan peran *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) dalam rangka identifikasi dan penetapan tingkat suku bunga pinjaman dan dana pihak ketiga untuk mengantisipasi fluktuasi suku bunga pasar.

b. Penerapan Kebijakan *Assets & Liabilities Management* (ALMA) untuk pihak berelasi dalam penerapan manajemen risiko entitas anak BVIC dan merupakan salah satu pedoman bagi unit kerja Treasury dalam melakukan transaksi di pasar uang dan pasar modal seperti:

I. Melakukan identifikasi risiko suku bunga yang berasal dari transaksi dan portofolio entitas anak BVIC pada efek-efek;
II. Penetapan sistem pengukuran risiko tingkat suku bunga dengan menggunakan gap analysis atau duration analysis; dan

III. Strategi penanaman dana dan strategi pengumpulan dana.

Entitas anak non-bank terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)

f. Market Risk (continued)

Foreign currency risk (continued)

b. The Group manages risk by trying to synchronize receipts and payments for each type of currency.

For BVIC subsidiaries, management of Foreign Exchange positions has been determined by controlling the Net Open Position (PDN) of BVIC subsidiaries as a whole.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows will fluctuate due to changes in market interest rates.

The Group separately monitors interest rate risk from subsidiaries operating in the banking and non-bank sectors.

For BVIC subsidiaries, interest rate risk is managed through efforts, including:

a. IImprove the function and role of the Assets & Liabilities Committee (ALCO) in identifying and determining interest rates on loans and third party funds to anticipate fluctuations in market interest rates.

b. Implementation of the Assets & Liabilities Management (ALMA) Policy for related parties in implementing risk management for BVIC subsidiaries and is one of the guidelines for Treasury work units in carrying out transactions in the money market and capital market, such as:

I. Identify interest rate risks originating from transactions and portfolios of BVIC subsidiaries in securities;
II. Establishment of an interest rate risk measurement system using gap analysis or duration analysis; And

III. Fund investment strategies and fund collection strategies.

Non-bank subsidiaries are affected by the risk of changes in market interest rates, especially related to short-term and long-term loans with floating interest rates.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

f. Risiko Pasar (lanjutan)

Grup mengelola risiko ini dengan mempertahankan komposisi yang tepat antara suku bunga mengambang dan bunga tetap dan melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Analisa sensitivitas suku bunga

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba neto Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas perubahan suku bunga:

52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)

f. Market Risk (continued)

The Group manages this risk by maintaining an appropriate composition between floating and fixed interest rates and borrowing from parties who can provide lower interest rates than other banks.

Interest rate sensitivity analysis

The table below summarizes the sensitivity of the Group's net profit as of December 31, 2024 and 2023 to changes in interest rates:

	2024		
	Peningkatan dalam 100 basis poin/ *Increase in 100 basis points*	**Penurunan dalam 100 basis poin/ *Decrease in 100 basis points***	
Pengaruh terhadap laba neto	5.564.767	(5.564.767)	*Effect on net profit*

	2023		
	Peningkatan dalam 100 basis poin/ *Increase in 100 basis points*	**Penurunan dalam 100 basis poin/ *Decrease in 100 basis points***	
Pengaruh terhadap laba neto	5.841.118	(5.841.118)	*Effect on net profit*

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The above projections assume that interest rates move by the same amount, so they do not reflect the potential impact on earnings of some interest rates changing while others remain unchanged. Projections also assume that all other variables are constant and based on constant reporting dates and all positions to maturity.

g. Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kredit yang diberikan, piutang, simpanan bank, investasi jangka pendek, dan investasi lainnya. Risiko kredit pada simpanan bank dan investasi jangka pendek diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memliki catatan yang baik. Investasi lain dan piutang pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Grup dan rekanan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara rekanan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) rekanan yang direviu dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

g. Credit Risk

Credit risk refers to the risk of a counterparty failing to fulfill its contractual obligations resulting in losses for the Group. The Group's credit risk is primarily associated with loans, receivables, bank deposits, short-term investments and other investments. Credit risk on bank deposits and short-term investments is considered minimal because they are placed with trusted financial institutions that have good records. Other investments and third party receivables that are trusted and have good records. Group and counterparty exposures are monitored continuously and the aggregate value of related transactions is spread among approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits which are reviewed and approved by the risk management committee on an annual basis.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

g. Risiko Kredit (lanjutan)

Risiko kredit pada kredit yang diberikan dan piutang adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Grup menetapkan peninjauan secara mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit.

Untuk entitas anak BVIC, Grup menetapkan prinsip kehati-hatian, yang meliputi: menghindari pemberian kredit pada debitur yang mengandung risiko tinggi, tujuan usaha spekulatif, menghindar konsentrasi pemberian kredit hanya di satu sektor ekonomi dan melakukan pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan. Entitas anak BVIC menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko meliputi kas (deposito), tanah dan/atau bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan bermotor, piutang, persediaan, personal/corporate/bank guarantee.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)

g. Credit Risk (continued)

Credit risk on credit granted and receivables is the risk that the Group will experience losses arising from clients' customers or counterparties failing to fulfill their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk on receivables by setting limits on the amount of acceptable risk for individual customers and monitoring exposures related to those limits.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. Group management establishes weekly and monthly reviews of receivables aging and collections to limit if not eliminate credit risk.

For BVIC subsidiaries, the Group has established prudential principles, which include: avoiding lending to debtors with high risks, speculative business objectives, avoiding concentrating lending in only one economic sector and carrying out strict, periodic and continuous monitoring and inspection. on credit that has been disbursed. BVIC's subsidiaries implement policies to mitigate credit risk, including by requiring collateral as collateral for credit repayment if the collateral in the form of the debtor's main source of payment based on cash flow is not met. Types of collateral that can be accepted in order to mitigate risk include cash (deposits), land and/or buildings, machinery and equipment, motor vehicles, receivables, inventories, personal/corporate/bank guarantees.

The carrying amount of financial assets in the consolidated financial statements after deducting allowance for impairment losses reflects the Group's exposure to credit risk.

The following is the maximum exposure to credit risk for the components of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

	2024	2023	
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Kas dan setara kas	1.880.326.817	3.304.797.938	*Cash and cash equivalents*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	276.876.592	666.383.804	*Securities purchased under resale agreements*
Piutang premi	31.596.484	20.760.410	*Premium receivables*
Subjumlah	2.188.799.893	3.991.942.152	*Subtotal*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)

g. Risiko Kredit (lanjutan)

g. Credit Risk (continued)

	2024	2023	
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Piutang reasuransi	7.278.035	5.658.136	*Reinsurance receivables*
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	3.713.591	6.170.919	*Receivables from clearing and guarantee institutions*
Piutang nasabah	15.589.282	9.990.361	*Customer receivables*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	342.952.160	390.058.823	*Interest income to be received*
Piutang kegiatan manajer investasi	233.135	415.452	*Receivables from investment manager activities*
Piutang lain-lain	17.241.050	13.772.305	*Other receivables*
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah	21.523.848.596	19.237.252.457	*Sharia loans, financing and receivables*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Measured at fair value through profit or loss*
Investasi	538.743.561	1.335.295.941	*Investment*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Measured at fair value through other comprehensive income*
Investasi	3.014.343.013	1.781.812.754	*Investment*
Investasi saham	8.749.488	-	*Investment in shares*
Dicatat pada biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Investasi	5.842.774.751	4.777.747.164	*Investment*
Jumlah – neto	**33.504.266.555**	**31.550.116.464**	***Total – net***

h. Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal.

Bank Indonesia mewajibkan BVIC, entitas anak, untuk memenuhi tingkat rasio kecukupan modal.

BVIC, entitas anak, telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, di mana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 (dua) *Tier* yaitu Modal *Tier* I & Modal *Tier* II.

BVIC, entitas anak, mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

h. Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the Group maintains healthy capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to its capital structure in light of changing economic conditions. The Group monitors its capital by using gearing ratio analysis (debt to capital ratio), namely dividing net debt by total capital.

Bank Indonesia requires BVIC, a subsidiary, to meet the capital adequacy ratio level.

BVIC, a subsidiary, has carried out capital adequacy calculations based on applicable Bank Indonesia regulations, where the capital owned is classified into 2 (two) Tiers, namely Tier I Capital & Tier II Capital.

BVIC, a subsidiary, complies with all capital requirements set by external parties throughout the reporting period, especially with regard to the calculation of Minimum Capital Requirements (KPMM) and Risk Weighted Assets (RWA).

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

h. Manajemen Modal (lanjutan)

Pada tahun 2024 dan 2023, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional masing-masing sebesar 22,38% dan 20,69%, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar masing-masing sebesar 21,53% dan 19,95%, serta Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan masing-masing sebesar 8% (tidak diaudit).

VSI, entitas anak, yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi, dan VMI, entitas anak yang beroperasi sebagai manajer investasi diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum masing-masing sebesar Rp50 miliar (dalam Rupiah penuh) dan Rp25 miliar (dalam Rupiah penuh) yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

VSI dan VMI, entitas anak, diwajibkan menerapkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 yang menggantikan keputusan No. KEP-20/PM/2003 tanggal 8 Mei 2003, yang mengatur antara lain perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi efek wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) paling sedikit Rp25 miliar (dalam Rupiah penuh) dan perusahaan efek yang beroperasi sebagai manajer investasi wajib memiliki MKBD tidak boleh kurang dari Rp200 juta (dalam Rupiah penuh) ditambah 0,1% dari jumlah dana yang dikelola.

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimal yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha untuk mengatasi risiko ini, VSI dan VMI, entitas anak, terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

VSI dan VMI, entitas anak, telah memenuhi persyaratan kepemilikan saham, modal disetor dan MKBD pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)

h. Capital Management (continued)

In 2024 and 2023, Capital Adequacy Ratio with credit risk and operational risk will be 22.38% and 20.69% respectively, the Capital Adequacy Ratio with credit risk, operational risk and market risk will be 21.53% and 19.95% respectively, as well as the required Minimum Capital Adequacy Ratio of 8% respectively (unaudited).

VSI, a subsidiary, which operates as a securities trading intermediary that administers customer securities accounts and underwriters, and VMI, a subsidiary which operates as an investment manager are required to have paid-up capital above the minimum requirement of Rp50 billion each (in full Rupiah) and Rp25 billion (in full Rupiah) as determined by Minister of Finance Decree No. 153/KMK.010/2010 dated 31 August 2010 concerning share ownership and capital of securities companies.

VSI and VMI, subsidiaries, are required to implement the decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-566/BL/2011 dated 31 October 2011 which replaces decision No. KEP-20/PM/2003 dated 8 May 2003, which regulates, among other things, that securities companies operating as securities brokers who administer customer securities accounts and securities underwriters are required to have Adjusted Net Working Capital (ANWC) of at least IDR 25 billion (in full Rupiah) and securities companies operating as investment managers are required to have MKBD of no less than Rp200 million (in full Rupiah) plus 0.1% of the total funds managed.

If this is not monitored and adjusted, the level of working capital in accordance with regulations can be below the minimum amount set by the regulator, which can result in various sanctions ranging from fines to cessation of part or all business activities to overcome this risk, VSI and VMI, the entity children, continue to evaluate the level of working capital requirements based on regulations and monitor developments in regulations regarding required net working capital and prepare for increases in the minimum limits required according to regulations that may occur from time to time in the future.

VSI and VMI, subsidiaries, have fulfilled the requirements for share ownership, paid-up capital and NAWC as of December 31, 2024 and 2023.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

h. Manajemen Modal (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan perasuransian, entitas anak asuransi diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp100 miliar (dalam Rupiah penuh). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas anak asuransi telah memenuhi peraturan tersebut.

i. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang- undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pada praktiknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, serta prinsip Syariah.

Bank senantiasa berupaya maksimal agar segala ketentuan dan peraturan yang berlaku dapat dilaksanakan dengan baik. Secara periodik, audit internal dan staf compliance senantiasa bekerja secara.

Bank senantiasa berupaya maksimal agar segala ketentuan dan peraturan yang berlaku dapat dilaksanakan dengan baik. Secara periodik, audit internal dan staf compliance senantiasa bekerja secara berjalan sesuai dengan peraturan dan senantiasa menerapkan check and balance sehingga fungsi pengendalian dapat berjalan dengan baik.

Bank telah menyampaikan Laporan Profil Manajemen Risiko kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk posisi Semester II 2024, dengan Surat No. 061/DIR-BVIS/I/2025 tanggal 24 Januari 2025 dengan predikat risiko komposit yaitu 3 (moderate). (tidak direviu dan tidak diaudit).

Tingkat kesehatan bank sesuai Ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) No.10/SEOJK.03.2014 adalah hasil penilaian atas berbagai aspek yang memengaruhi kondisi atau kinerja suatu Bank melalui penilaian kuantitatif dan kualitatif terhadap faktor-faktor profil risiko, Good Corporate Governance (GCG), permodalan dan rentabilitas.

Nilai akhir dari penilaian tingkat kesehatan Bank dinyatakan dalam peringkat komposit.

52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)

h. Capital Management (continued)

In accordance with Article 6B of Government Regulation no. 81 of 2008 concerning the third amendment to Government Regulation no. 73 of 1992 concerning the operation of insurance companies, insurance subsidiaries are required to have their own capital (equity) of a minimum of Rp100 billion (in full Rupiah). As of December 31, 2024 and 2023, the insurance subsidiaries have complied with these regulations.

i. Compliance Risk

Compliance risk is the risk resulting from the Bank not complying with or not implementing applicable laws and regulations and other provisions. In practice, compliance risk is inherent in the Bank's risk related to applicable laws and regulations, as well as Sharia principles.

The Bank always makes maximum efforts so that all applicable provisions and regulations can be implemented properly. Periodically, internal audit and compliance staff always work in a.

The Bank always makes maximum efforts so that all applicable provisions and regulations can be implemented properly. Periodically, internal audit and compliance staff always work in accordance with regulations and always apply checks and balances so that the control function can run properly.

The Bank has submitted a Risk Management Profile Report to the Financial Services Authority for the position of Semester II 2024, with Letter No. 061/DIR-BVIS/I/2025 dated January 24, 2025 with a composite risk predicate of 3 (moderate). (not reviewed and not audited).

The bank's health level according to the Provisions of the Financial Services Authority Circular Letter (SE OJK) No.10/SEOJK.03.2014 is the result of an assessment of various aspects that influence the condition or performance of a Bank through quantitative and qualitative assessments of risk profile factors, Good Corporate Governance (GCG), capital and profitability.

The final value of the Bank's health level assessment is expressed in a composite rating.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

i. Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Berdasarkan penilaian manajemen terkait tingkat kesehatan Bank posisi 31 Desember 2024, Bank memiliki peringkat komposit 3, dengan demikian Bank secara umum cukup sehat sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG), rentabilitas dan permodalan yang secara umum cukup baik dan apabila tidak berhasil diatasi dengan baik oleh manajemen dapat mengganggu kelangsungan usaha bank.

52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)

i. Compliance Risk (continued)

Based on management's assessment of the Bank's health level as of December 31, 2024, the Bank has a composite rating of 3, thus the Bank is generally quite healthy so that it is considered quite capable of facing significant negative impacts from changes in business conditions and other external factors reflected in the rating of assessment factors, including risk profile, implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, profitability and capital which are generally quite good and if not managed properly by management can disrupt the continuity of the bank's business.

53. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

Amendemen PSAK 221 (dahulu PSAK 10): Kekurangan Ketertukaran

Amendemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan. Amendemen berlaku untuk periode pelaporan yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut. Tanggal penerapan awal adalah awal periode pelaporan tahunan saat entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 mencakup beberapa perbedaan mendasar dibandingkan dengan standar akuntansi kontrak asuransi saat ini dalam hal, diantaranya pengukuran, pengakuan laba dan penyajian kontrak asuransi. Dalam hal pengukuran kontrak asuransi, ada tiga model pengukuran baru yang diperkenalkan di bawah PSAK 117, yang terdiri dari General Measurement Model (GMM), Variable Fee Approach (VFA), and Premium Allocation Approach (PAA).

53. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Accounting standards that have been issued up to the date of publication of the Group's consolidated financial statements but have not yet become effective are disclosed below. Management intends to apply those standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and their impact on the Group's consolidated financial position and performance is still being estimated.

Effective on or after January 1, 2025

Amendment to PSAK 221 (formerly PSAK 10): Lack of Interchangeability

The amendments require disclosure of iinformation that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact. The date of initial application is the beginning of the annual reporting period in which an entity first applies the amendments.

PSAK 117: Insurance Contract

PSAK 117 includes some fundamental differences to current accounting in both insurance contracts in relation, among others, measurement, income recognition and presentation insurance contract. In relation to the insurance contract measurement, there are three new measurement models introduced under PSAK 117 consisting of General Measurement Model (GMM), Variable Fee Approach (VFA), and Premium Allocation Approach (PAA).

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

53. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Dampak penerapan awal PSAK 117 mencakup hal hal berikut:

- Perubahan kebijakan akuntasi sebagai dampak dari penerapan PSAK 117 harus diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan. Perusahaan menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan pendekatan nilai wajar apabila pendekatan retrospektif penuh tidak dapat dilaksanakan dalam menentukan jumlah transisi pada tanggal transisi PSAK.

- Standar ini memperkenalkan diskonto wajib atas cadangan kerugian, transparansi yang lebih tinggi atas portofolio merugi yang disebabkan oleh pengujian kontrak yang lebih rinci, dan pengenalan penyesuaian risiko untuk risiko non finansial yang serupa dengan Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD) pada liabilitas klaim di PSAK 104. Standar tersebut mengharuskan tingkat diskonto ditentukan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi berdasarkan kurva dasar bebas risiko dan penyesuaian khusus portofolio untuk mencerminkan tidak likuidnya liabilitas asuransi.

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

- PSAK 117 mengharuskan kerugian yang diharapkan selama masa berlaku kontrak untuk tercermin pada pengakuan awal dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sebagai komponen kerugian.

Perusahaan akan mengadopsi PSAK 117 untuk pertama kalinya untuk tahun buku mulai 1 Januari 2025. Saat ini, Perusahaan sedang melakukan penilaian mendalam mengenai dampak terhadap laporan keuangan akibat penerapan standar baru ini. Perusahaan akan menyajikan kembali informasi komparatif berdasarkan pendekatan transisi yang diambil pada saat adopsi PSAK 117.

54. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 15 Januari 2025, Perusahaan bersama dengan PT Bank Victoria International Tbk (BVIC) melakukan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("PJBSB") dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") dilanjutkan dengan rencana pengambilalihan yang akan dilakukan oleh BTN atas entitas asosiasi, PT Bank Victoria Syariah ("BVIS"), di mana BTN akan melakukan pembelian saham yang dimiliki oleh Perusahaan dan BVIC sesuai dengan dan dalam PJBSB tersebut.

Sampai dengan tanggal dari laporan keuangan ini, proses pengambilalihan BVIS masih dalam proses.

55. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini yang diselesaikan pada tanggal 21 Maret 2025.

53. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The impact of initial application of PSAK 117 include the following:

- *Changes in accounting policies resulting from the adoption of PSAK 117 shall apply with a full retrospective approach to the extent practicable. The Company adopts both the modified retrospective approach and the fair value approach when it is impracticable to use a full retrospective approach in determining transition impact at the PSAK transition date.*

- *The standard introduces mandatory discounting of loss reserves, higher transparency of lossmaking portfolios due to more granular onerous contract testing, and the introduction of risk adjustment for non-financial risk which is similar to the Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD) in SFAS 104 for claim liabilities. The standard requires the discount rates to be determined using observable market data based on a riskfree base curve and portfolio specific adjustments to reflect the illiquidity of insurance liabilities.*

PSAK 117: Insurance Contract (continued)

- *PSAK 117 requires expected losses over a contract's lifetime to be reflected at initial recognition in the statement of profit or loss and the statement of financial position as a loss component.*

The Company will adopt PSAK 117 for the first time for the financial year starting January 1, 2025. Currently, the Company is conducting an in-depth assessment of the impact on the financial statements due to the adoption of this new standard. The Company will restate comparative information based on the transitional approach taken upon adoption of PSAK 117.

54. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 15, 2025, the Company together with PT Bank Victoria International Tbk (BVIC) signed a Conditional Share Sale and Purchase Agreement ("PJBSB") with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") followed by a takeover plan to be carried out by BTN over the associated entity, PT Bank Victoria Syariah ("BVIS"), where BTN will purchase shares owned by the Company and BVIC in accordance with and in the PJBSB.

Until the date of this financial statements, the acquisition is still on process.

55. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements consolidation that were completed on March 21, 2025.

2024

Laporan Terintegrasi
Integrated Report

victoria investama

Head Office

Graha Bip, Jl. Gatot Subroto No.Kav 23, RT.2/
RW.2, Karet Semanggi, Setiabudi, South
Jakarta City, Jakarta 12930

Email. corsec@victoriainvestama.co.id

Telp. (021) 50992950
Fax. (021) 50992950